



## **Cultural Transformation** to Drive Execution Excellent **as Global Player**

Transformasi Budaya untuk mendorong Eksekusi Ekselen sebagai Pemain Global

## Sanggahan Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Cogindo DayaBersama dengan tema "Transformasi Budaya untuk mendorong Eksekusi Ekselen sebagai Pemain Global". Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perusahaan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor bisnis serta rencana dan tujuan terkait.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Cogindo" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Cogindo DayaBersama yang menjalankan bisnis usaha Pembangkitan Tenaga Listrik. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia dan semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan di <http://www.cogindo.co.id>.

*Welcome to the Annual Report of PT Cogindo DayaBersama with the theme "Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player". This Annual Report may contain several statements which are projections and future views that describe the Company's perspective on future financial events and performance, financial condition, results of operations and business, economic conditions, conditions of the business sector as well as related plans and objectives.*

*This Annual Report contains the words "Cogindo" and "Company" which are defined as PT Cogindo DayaBersama which runs the business of Power Generation. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia and all financial information is presented in Rupiah.*

*Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Apart from the printed edition, reports can be accessed through the Company's official website at <http://www.cogindo.co.id>.*



## Penjelasan Tema Theme Explanation



### Cultural Transformation to Drive Execution Excellent as Global Player

Transformasi Budaya untuk mendorong Eksekusi Ekselen sebagai Pemain Global

Cogindo merupakan perusahaan yang mengusung visi untuk menjadi perusahaan terpercaya dalam penyediaan solusi bidang energi di kawasan Asia, dengan memberikan layanan terintegrasi yang inovatif, kompetitif, adaptif, berkelanjutan, memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Seiring dengan tingginya persaingan usaha di sektor ketenagalistrikan membuat Perusahaan semakin mengukuhkan tekad bersama dalam mendukung pencapaian target dan menghasilkan pertumbuhan yang positif baik pada kinerja keuangan maupun kinerja operasional.

Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang mendukung visi dan misi Perusahaan, pada tahun 2021 Cogindo telah melakukan transformasi budaya Perusahaan dari SIAP AKSI menjadi AKHLAK sebagai penyaluran terhadap tata nilai Perusahaan sekaligus mengoptimalkan sinergi organisasi PLN Group dengan memperhatikan dinamika bisnis serta arah strategis Perusahaan.

Dengan semakin ketatnya persaingan industri kelistrikan, Cogindo telah menyusun strategi dengan memperhatikan visi misi, aspek peluang, kondisi perekonomian, arah usaha dan posisi induk perusahaan serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Cogindo Hi5 ditetapkan sebagai tema korporat tahun 2021 yang merujuk pada target pengembangan utama, yaitu Eksekusi *Global Player* (Pelaksanaan Proyek Jasa O&M di Kuwait), Inisiasi Bisnis EBT (kolaborasi Bisnis EBT dengan ITH dan *partner* lainnya), Target *Revenue* > 1T, MRO 4.0 (Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Kegiatan MRO) dan Transformasi Budaya Perusahaan dari CDB SIAP AKSI menjadi AKHLAK.

Cogindo Hi5 telah diwujudkan melalui komitmen dengan menggunakan *best practice* di seluruh dunia dan komitmen tersebut tidak semata hanya untuk kepentingan Perusahaan, tapi juga untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dan masyarakat melalui inovasi produk dan layanan yang dimiliki, sehingga dapat terus bersaing meningkatkan eksistensi bisnis Cogindo di bidang ketenagalistrikan.

*Cogindo is a company that carries a vision to become a trusted company in providing energy solutions in the Asian region, by providing integrated services that are innovative, competitive, adaptive, sustainable, as well as paying attention to environmental sustainability in every business activity.*

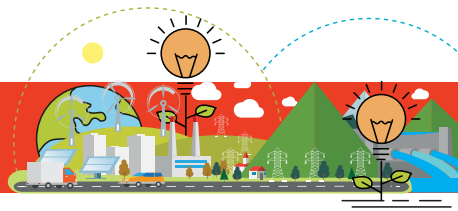
*Along with the high business competition in the electricity sector, the Company has strengthened its collective determination in supporting the achievement of targets and generating positive growth in both financial and operational performance.*

*In order to create a work climate that supports the Company's vision and mission, in 2021 Cogindo has transformed its corporate culture from SIAP AKSI to AKHLAK as an alignment with the Company's values while optimizing the organizational synergy of the PLN Group by taking into account business dynamics and the Company's strategic direction.*

*With the increasingly fierce competition in the electricity industry, Cogindo has developed a strategy by taking into account the vision and mission, aspects of opportunities, economic conditions, business direction and position of the parent company as well as strengths and weaknesses. Cogindo Hi5 is set as the corporate theme for 2021 which refers to the main development targets, namely Global Player Execution (O&M Service Project Implementation in Kuwait), EBT Business Initiation (EBT Business collaboration with ITH and other partners), Revenue Target > 1T, MRO 4.0 (Utilization of Digital Applications in MRO Activities) and Transformation of Corporate Culture from CDB SIAP AKSI to AKHLAK.*

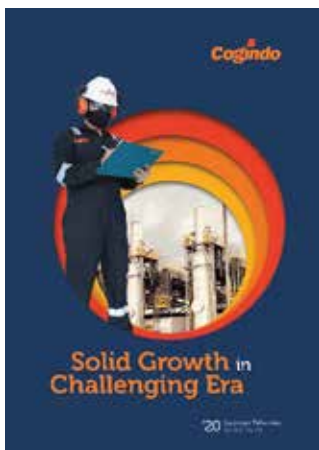
*Cogindo Hi5 has been realized through a commitment to using best practice around the world and such commitment is not only for the benefit of the Company, but also to meet the needs of stakeholders and the community through product and service innovation. Thus, Cogindo could continue to compete to improve its business existence in the electricity sector.*

## Tema Laporan Tahunan Sebelumnya Previous Annual Report Theme



2020

### Solid Growth in Challenging Era Pertumbuhan yang Solid di Masa yang Penuh Tantangan



Tahun 2020 PT Cogindo DayaBersama mempersiapkan diri untuk menjadi perusahaan energi yang memiliki kualitas dan pengalaman dengan jam terbang tinggi. Masa pandemi Covid-19 yang mendera Indonesia dan dunia tidak menyurutkan semangat Cogindo untuk mewujudkan misi sebagai mitra penyedia energi listrik bagi kesejahteraan bangsa. Dengan mendayagunakan segala potensi sumber daya yang ada serta rencana dan program kerja untuk meningkatkan daya saing di pasar Internasional. Tahun 2020 Cogindo berhasil mencatat pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan ditandai dengan kontrak-kontrak yang masih dipenuhi, pertumbuhan *revenue* dan *profit* serta meraih proyek diluar negeri. Keberhasilan Perusahaan di masa pandemi tersebut merupakan perwujudan komitmen Cogindo dalam menggapai target-target serta harapan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memetik hasilnya di masa depan.

*In 2020, PT Cogindo DayaBersama prepares to become an energy company that has quality and high experience. The Covid-19 pandemic that hit Indonesia and the world did not dampen the spirit of Cogindo to realize their mission as partners in providing electrical energy for the welfare of the nation. By utilizing*

*all the potential of existing resources as well as work plans and programs to increase competitiveness in the international market. In 2020 Cogindo managed to record growth in operational and financial performance as seen from the contracts that are still being fulfilled, growth in revenue and profit, as well as earning projects abroad. The Company's success during the pandemic is a manifestation of Cogindo's commitment in achieving the targets and expectations of Shareholders and all stakeholders to be able to reap the results in the future.*

2019

### Leap Higher, Reaching Beyond Further Melompat Lebih Tinggi, Mencapai Lebih Jauh Latar Belakang



Di usianya yang telah menginjak 21 tahun, Cogindo telah membuktikan kapasitas dan kapabilitasnya di bidang Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit di tanah air. Dengan menerapkan *Condition Based Monitoring* dan ditunjang oleh SDM berkualitas, Cogindo dapat menjaga kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air. Cogindo bertekad untuk terus memperkuat *core competence*-nya di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait agar terus mendapat kepercayaan dari pelanggan. Tahun 2019, Cogindo meraih Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan salah satu *best practice* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tahun 2019, dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Cogindo mulai membidik pasar luar negeri di bidang *Maintenance, Repair dan Overhaul* (MRO) dan *Jasa Operation and Maintenance* (O&M) dan pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan menjalankan *global collaboration* dengan mitra terpercaya baik di dalam dan maupun luar negeri.

*Upon its 21 years of journey, Cogindo has proven its capacity and capability in the field of Plant Operations and Maintenance Services in the country. By implementing Condition Based Monitoring and supported*

*by qualified human resources, Cogindo can maintain the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, dual cycles, to hydropower. Cogindo is determined to continue to strengthen its core competence in the field of power plant services and related services in order to continue to gain the trust of customers. In 2019, Cogindo achieved ISO 45001:2018 Certification as one of the best practices in the Occupational Safety and Health Management System. In 2019, in order to achieve sustainable business growth, Cogindo began to target foreign markets in the areas of Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) as well as Operation and Maintenance Services (O&M) and the development of New Renewable Energy (EBT) by running global collaboration with trusted partners both domestically and abroad.*

2018

## Maximizing Potential Resources for a Sustainable Business Memaksimalkan Potensi Sumber Daya untuk Bisnis yang Berkelanjutan



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang O & M, rutinitas kegiatan usaha yang dilakukan Cogindo mencakup aktivitas pemeliharaan pembangkit, mulai dari pemeliharaan rutin, prediktif atau periodik hingga korektif. Hal ini tentunya menjadi fokus Cogindo untuk meningkatkan layanan berupa *Condition Based Monitoring* dalam rangka memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2018, Cogindo telah melakukan pengembangan usaha diantaranya melalui kerjasama di bidang pemeliharaan dan perbaikan peralatan pembangkit listrik dengan IHI Corporation, melakukan pengembangan proyek MPP dan BMPP, melakukan kegiatan *Industrial Cleaning* melalui KSO dengan Mitra Strategis dan melakukan Bumdes *Electricity Program* serta Pengembangan Jasa O&M melalui Konsorsium EPC dan Jasa O&M dan Riau Peaker. Perusahaan juga telah meresmikan Pusat Pengembangan Jasa O&M yang memiliki fasilitas Ruang Simulator *Central Control Room (CCR)* Pembangkit dan *Asset Management Center & Engineering Support (ACE)*.

Cogindo berupaya untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan bertransformasi menjadi entitas bisnis ketenagalistrikan yang lebih unggul dengan menunjukkan daya saing yang tinggi. Optimisme tersebut telah terbukti dengan tren perolehan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang meningkat dari tahun ke tahun dan prestasi Cogindo sebagai *The Best O&M Company* dalam *Indonesia Best Electricity Award 2018* dan *The Most Trusted Company in Service and Customer Satisfaction* dari Indonesia *Development Achievement Foundation* dalam *Indonesia Business Development 2018*.

*As a company engaged in the O & M sector, the routine of business activities conducted by Cogindo includes power plant maintenance activities including routine maintenance, predictive or periodic to corrective. This becomes a focus of Cogindo to improve its services of Condition Based Monitoring in order to maximize the potential of its resources for sustainable business. Throughout 2018, Cogindo has conducted business development including through partnership for maintenance and repair of power plant equipment with IHI Corporation, developing MPP and BMPP projects, conducting Industrial Cleaning activities through joint operation (KSO) with Strategic Partners and conducting Bumdes Electricity Programs and O & M Services Development through EPC Consortium and O & M Services and Riau Peaker. The Company has also inaugurated the O & M Service Development Center, which has the Simulator Central Control Room (CCR) facility and the Asset Management Center & Engineering Support (ACE).*

*Cogindo strives continuously to grow sustainably and transform into a superior electricity business entity by demonstrating high competitiveness. This optimism has been proven by the trend of Comprehensive Income for the Year which has increased from year to year and the achievements of Cogindo as The Best O & M Company in the Indonesia Best Electricity Award 2018 and The Most Trusted Company In Service and Customer Satisfaction of the Indonesia Development Achievement Foundation in Indonesia Business Development 2018.*

# Pencapaian Penting 2021

## Key Achievements 2021

### Pendapatan Usaha CDB

CBD Operating Income

**Rp1.248,11**

miliar | billion



### Laba Bersih

Net Profit

**Rp145,31**

miliar | billion



### Aset CDB

CDB's Assets

**Rp1.203,57**

miliar | billion

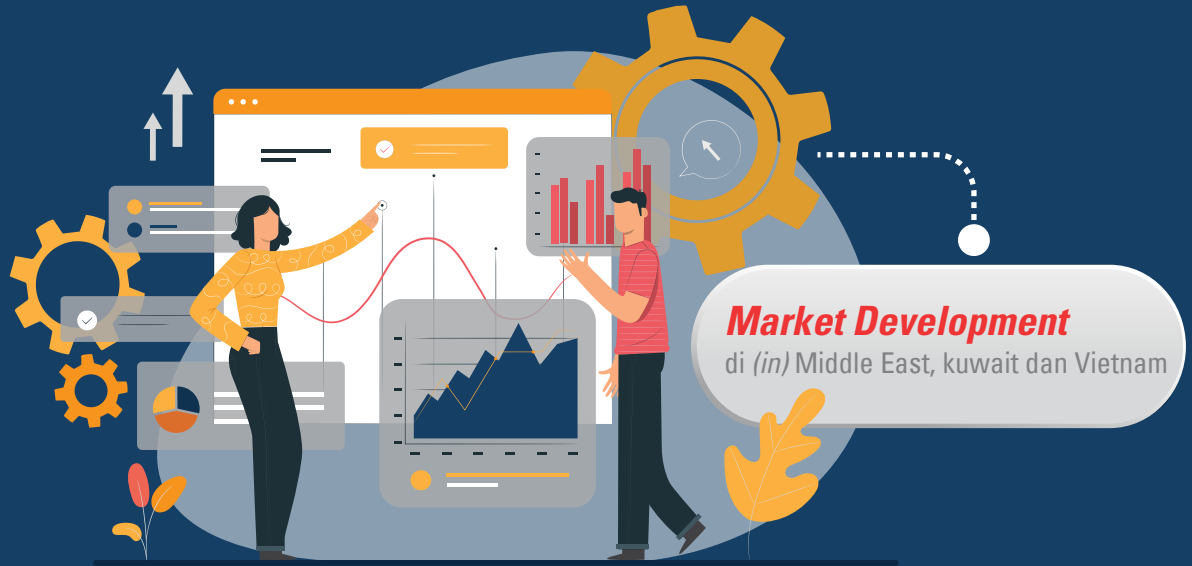
per 31 Desember 2021/December 31, 2021



### Energi Terjual

Sold Energy

**45,55**  
GWh





**Realisasi Kinerja EAF Korporat**  
Realization of Corporate  
EAF performance **94,44%**



**Realisasi Kinerja EFOR Korporat**  
Realization of Corporate  
EFOR performance **0,30%**

**ZERO Accident**  
in **2021**









## Kapasitas Produksi Jasa O&M Cogindo

Cogindo's O&M Services  
Production Capacity

Full O&M  
244 MW

Supporting  
14.698,72 MW



## Produktivitas Pegawai

Employee Productivity

**Rp428,61** Juta  
Million





Meraih Penghargaan *League of American Communication Professionals* **LLC (LACP) Gold Award**  
Awarded *League of American Communications Professionals*

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2021 berada pada level "AAA" yang termasuk dalam kategori "SEHAT" dengan skor

The Company's Health in 2021 is at the "AAA" level which is categorized as "HEALTHY" with a score of

**103,25**



Jumlah pegawai CDB yang telah memiliki sertifikasi  
The number of certified CDB employees



Sertifikasi Mandatory **1.865** Pegawai  
Mandatory Certification Employees

Sertifikasi K3 **494** Pegawai  
OHS Certification Employees

Sertifikasi Profesi **374** Pegawai  
Profession Certification Employees



## Jejak Langkah Milestones

### 1998

Berdirinya PT Cogindo DayaBersama.

*Establishment of PT Cogindo DayaBersama.*

### 2005

- Melakukan perubahan pada struktur organisasi dan kepengurusan Perusahaan, strategi pemasaran serta perubahan pada visi dan misi Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan usaha Perusahaan.
- Realisasi proyek penting antara lain: PLTU Labuhan di Sumbawa, PLTG Borang dalam jasa O&M di Sumatera Selatan, jasa pelayanan bersama dan audit energi untuk Saphir Mall di Yogyakarta.
- Menawarkan pengembangan untuk solusi energi yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui implementasi *cogeneration* dan konsep-konsep *distributed generation*.
- *Made changes to the organizational structure and management of the Company, marketing strategies and changes to the Company's vision and mission that are tailored to the development of the Company's business.*
- *Realization of important projects include: Labuhan PLTU in Sumbawa, PLTG Borang in O&M services in South Sumatra, joint services and energy audits for Saphir Mall in Yogyakarta.*
- *Offered development for innovative energy solutions according to customer needs through the implementation of cogeneration and distributed generation concepts.*

### 2007

Menunjukkan peningkatan kinerja secara positif dengan mendapat kepercayaan perpanjangan kontrak kerjasama.

*Showed a positive performance improvement by gaining trust in the extension of the cooperation contract.*

### 2010

- Pengembangan usaha pada bidang Jasa Operasi & Pemeliharaan dilakukan melalui Jasa *O&M Supporting* PLTU Banten 2 Labuan, dan 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan.
- Peresmian pembangkit berbahan bakar MFO dengan kapasitas 44,6 MW di Balikpapan Kalimantan Timur pada Februari 2010.
- *Business development in the field of Operation & Maintenance Services is carried out through the O&M Supporting Services of PLTU Banten 2 Labuan, and 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan.*
- *Inauguration of an MFO-fueled power plant with a capacity of 44.6 MW in Balikpapan, East Kalimantan in February 2010.*

### 2002

Membentuk konsorsium PT Cogindo DayaBersama-Bukaka-Emitraco (CBE) dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) 4x2,44 MW beserta jaringan listriknya untuk Panbil Industrial Estate di Batam, dengan PT Bukaka Foundry Industries dan PT Emitraco Investindo Pratama.

*Formed a consortium of PT Cogindo DayaBersama-Bukaka-Emitraco (CBE) by building a 4x2.44 MW Diesel Power Plant along with its electricity network for Panbil Industrial Estate in Batam, with PT Bukaka Foundry Industries and PT Emitraco Investindo Pratama.*

### 2006

Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menyusun beberapa kebijakan baru.

*Improved Good Corporate Governance by developing several new policies.*

### 2008

Memperluas jaringan usaha ke pulau Kalimantan dan Sulawesi.

*Expanded business networks to the islands of Kalimantan and Sulawesi.*



2019

- Cogindo tersertifikasi ISO 55001:2014 tentang Manajemen Aset di Batakan dan ISO 14001:2015 tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Nusa Penida.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan KLES.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang O&M, *Overhaul, Repair and Engineering* dengan ATWAAR.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan NAPCO.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan EVN NPS.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan Multi Dinamika Kencana.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang dengan TUV SUD INDONESIA.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Automasi dan *Repair Motor Listrik* dengan ABB.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Proyek Pembangkit Listrik Tenaga PLTMG Balo 30MW dengan Maxpower.
- Penandatanganan Konsorsium Kerjasama di Bidang Proyek Layanan Energi Listrik Super Ultima dengan Pilar.

2021

- Memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada tanggal 24 Desember 2021.
- Penandatanganan Kontrak Project Kuwait.
- Relokasi PLTD Batakan ke Tenau.
- Obtained ISO 37001:2016 certification on December 24, 2021.
- Kuwait Project Contract Signing.
- Relocation of Batakan Deisel Power Plant (DPP) to Tenau

2012

Pengembangan usaha di bidang jasa *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) dilakukan melalui Jasa *Inspection Turbine* dan *Auxiliary* PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Ombilin.

*Business development in the field of Maintenance Repair & Overhaul (MRO) services was carried out through the Turbine Inspection and Auxiliary Service of PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Sumbagsel Ombilin Power Plant Sector.*

2017

- Cogindo melakukan peningkatan kompetensi bidang pembangkitan peserta didik sekolah menengah kejuruan melalui program IP Pintar.
- Cogindo menjajaki bisnis MRO melalui kerjasama dengan empat *workshop* kompeten.
- Cogindo improved competency in the power plant field with participants from vocational high school students through IP Pintar program.
- Cogindo explored the MRO business through collaboration with four competent workshops.

2015

Cogindo mulai melakukan pengembangan bisnis *Trading dan Stockist*.

*Cogindo began to develop the Trading and Stockist business.*

2018

- Pengembangan bisnis MRO khususnya *repair* melalui kerjasama operasi dengan PT Varley Indonesia.
- Penandatanganan MOU Kerjasama di Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pembangkit Listrik dengan IHI Corporation.
- PLTD 10 MW pertama kali beroperasi di Pulau Nusa Penida direlokasi dari Pesanggaran.
- Penambahan bisnis jasa O&M PLTMG Merauke dan Sorong.
- Kontrak Payung KSO *repair* dengan PT Indonesia Power untuk KSO CDB dengan Matra, Andalan dan Varley.
- Cogindo menjajaki bisnis industrial Cleaning melalui KSO dengan Mitra Strategis.
- Pengembangan bisnis di luar PLN Group.
- Pengembangan jasa O&M melalui konsorsium EPC dan jasa O&M dalam tender PLN paket V dan Riau Peaker tanggal 18 Mei 2017.
- MRO business development especially repair through joint operations with PT Varley Indonesia.
- Signing of MOU of Cooperation in the Field of Maintenance and Repair of Power Plant Equipment with IHI Corporation.
- The first PLTD 10 MW operating on Nusa Penida Island was relocated from Pesanggaran.
- The addition of O&M service business at PLTMG Merauke and Sorong.
- The JO Umbrella repair contract with PT Indonesia Power for JO CDB with Matra, Andalan, and Varley
- Cogindo explored the cleaning industrial business through JO with Strategic Partners.
- Business development outside the PLN Group.
- Development of O&M services through the EPC consortium and O&M services in the PLN package V tender and Riau Peaker on May 18, 2017.

2020

- CDB mengikuti 7 (tujuh) tender *project* pembangkitan di Kuwait yang diselenggarakan oleh Ministry Electricity & Water of Kuwait
- Mengelola Jasa O&M PLTU Kalbar-1
- Penandatanganan MoU Cogindo dengan PT Haleyora Power
- Mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil (PLTD Batakan) dari Gubernur Kalimantan
- Mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2020
- Cogindo tersertifikasi ISO 14000:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan PLTD MFO 10 MW Nusa Penida Tahun 2020
- Participated in 7 (seven) power plant tenders in Kuwait organized by the Ministry of Electricity & Water of Kuwait.
- Managed O&M Services in PLTU Kalbar-1.
- Signing of MoU between Cogindo and PT Haleyora Power.
- Earned Zero Accident Award (PLTD Batakan) from the Governor of Kalimantan.
- Earned Certification of Occupational Health and Safety Management System Year 2020 in Nusa Penida.
- Cogindo certified with ISO 14000:2015 on the Environmental Management System of the PLTD MFO 10 MW Nusa Penida in 2020.

## Visi dan Misi Cogindo

### Cogindo's Vision and Mission

Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo telah melakukan tinjauan kembali akan visi dan misi Perusahaan yang disahkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021-2025. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui perubahan visi, misi dan *tagline* pada tanggal 9 Februari 2021 yang telah disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan industri yang dihadapi.

*The Board of Commissioners and Board of Directors of Cogindo have reviewed the Company's vision and mission which were ratified in the Company's Long Term Plan for 2021-2025. The Board of Commissioners and the Board of Directors have approved changes to the vision, mission, and tagline on February 9, 2021, which have been adapted to the current conditions and developments of the industry.*



### Visi Perusahaan | Company's Vision

**“ Perusahaan Terpercaya dalam Penyediaan Solusi Bidang Energi di Kawasan Asia**  
*A Trusted Company in Providing Energy Solutions in the Asia Region* ”

Kata Kunci Keywords	Penjelasan Description	Target Target
<b>Perusahaan Terpercaya</b>  <i>Trusted Company</i>	<b>Diakui sebagai perusahaan terpercaya meliputi:</b> Perusahaan yang <i>profitable</i> dan memiliki <i>revenue</i> tinggi serta mendapatkan kontrak lelang pekerjaan di level nasional dan regional  <b>Recognized as a trusted company includes:</b> A company that is <i>profitable</i> and has high <i>revenue</i> as well as obtaining <i>job tender contracts</i> at national and regional level	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Termasuk 20 besar perusahaan dengan <i>revenue</i> tertinggi di Asia untuk perusahaan sejenis pada tahun 2025</li> <li>- Memiliki <i>market share</i> lebih dari 25% di kawasan regional Asia pada tahun 2025</li> <li>- Included in the top 20 companies with the highest <i>revenue</i> in ASIA for peers in 2025</li> <li>- Have a <i>market share</i> of more than 25% in the ASIA region by 2025</li> </ul>
<b>Penyedia Solusi Bidang Energi</b>  <i>Energy Solution Provider</i>	Perusahaan yang memiliki solusi layanan dengan teknologi, kompetensi dan layanan yang menjadi solusi terintegrasi dan menjadikan proses lebih handal, efisien dan terkoneksi.  A company that provides <i>service solutions</i> with technology, competencies, and services that become <i>integrated solutions</i> and make processes more <i>reliable, efficient, and connected</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki solusi layanan bidang energi yang lengkap dan terintegrasi</li> <li>- Pertumbuhan pendapatan lebih dari 10% per tahun</li> <li>- Have a complete and <i>integrated energy service solution</i></li> <li>- <i>Revenue growth</i> of more than 10% per year</li> </ul>



### Misi Perusahaan | Company's Mission

**“ Menyediakan Solusi Energi yang Terbaik, Terkini dan Terintegrasi**  
*Providing the Best, Latest, and Integrated Energy Solutions* ”

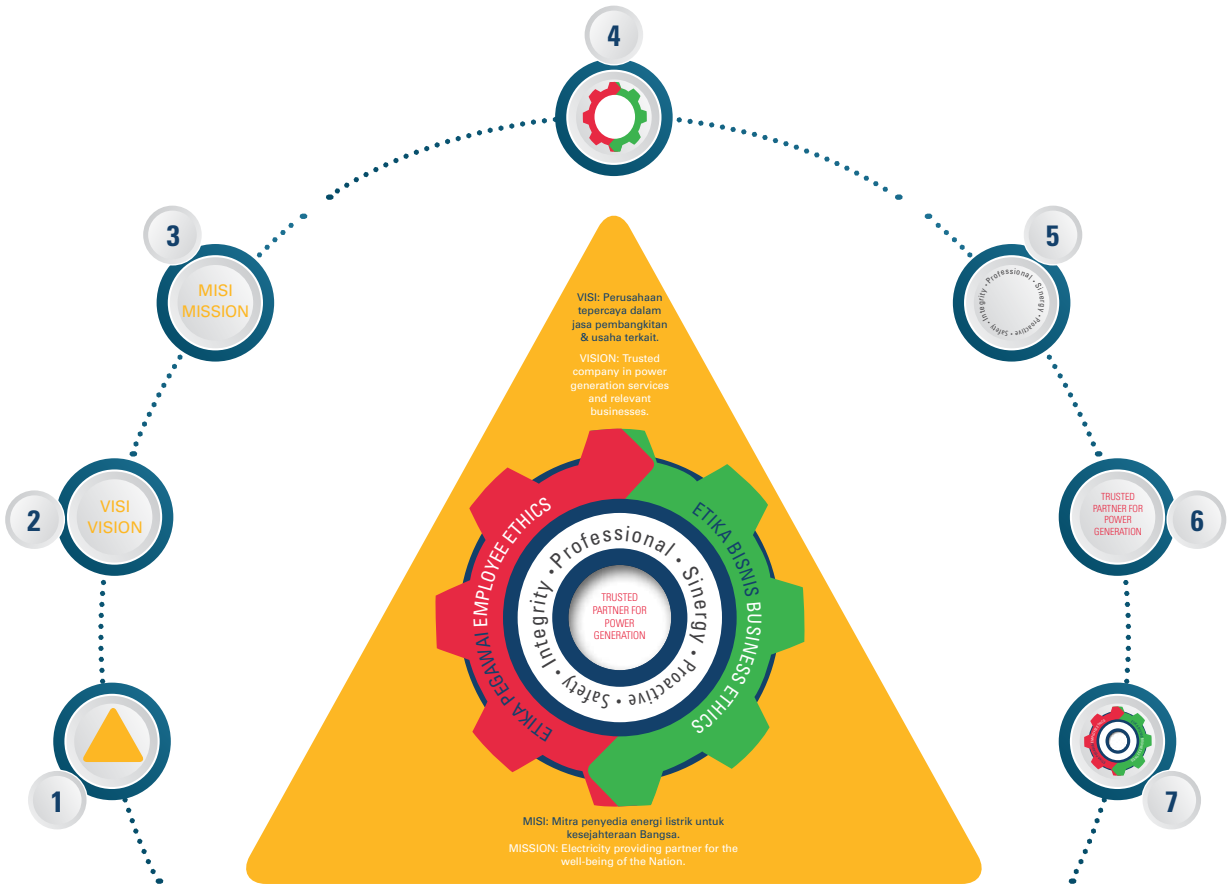
Perusahaan berperan aktif di dalam menyediakan solusi energi baik regional, nasional maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnisnya dengan menyediakan solusi-solusi terbaik yang dibutuhkan oleh pelanggan maupun calon pelanggan, dengan memberikan layanan-layanan terintegrasi yang inovatif, kompetitif, adaptif, berkelanjutan, memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya, berorientasi pada kebutuhan dan memenuhi harapan pelanggan.

*The Company plays an active role in providing energy solutions both regionally, nationally, and internationally, according to its business scope by providing the best solutions needed by customers and prospective customers, by providing integrated services that are innovative, competitive, adaptive, sustainable, paying attention to environment sustainability in every business activity, needs-oriented, and meeting customer expectations.*

## Cogindo Way Cogindo Way

*Cogindo Way* merupakan pola sikap dan perilaku insan Cogindo dalam membangun komunikasi intensif agar tercipta *team work* yang unggul dan memiliki pandangan yang lebih komprehensif lagi dalam menghadapi persaingan bisnis, khususnya di bidang Jasa O&M untuk mencapai tujuan Perusahaan. *Cogindo Way* diwujudkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

*The Cogindo Way is a pattern of attitudes and behavior of Cogindo people in building intensive communication in order to create an excellent team work and have a more comprehensive view in facing business competition, especially in the field of O&M Services to achieve the Company's goals. The Cogindo way is realized in the form of a scheme as follows:*



Deskripsi dan makna Profil "COGINDO WAY" adalah sebagai berikut:

The description and meaning of the "COGINDO WAY" profile are as follows:

- Bentuk segitiga menghadap ke atas yang menunjukkan gerakan kegiatan usaha Perusahaan yang selalu fokus pada peningkatan kinerja secara terus menerus dalam rangka mencapai visi Perusahaan.

Triangular shape facing upward which shows the movement of the Company's business activities which always focus on continuously improving performance in order to achieve the Company's vision.

---

- Visi Perusahaan terletak di bagian atas gambar mengandung makna bahwa pencapaian visi Perusahaan adalah tujuan utama yang menjadi prioritas dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

The Company's vision is located at the top of the image, meaning that achieving the Company's vision is the main goal that becomes a priority in running the Company's business.



Misi Perusahaan terletak di bagian bawah gambar, tegak lurus menghadap Visi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pengantar dalam mewujudkan Visi Perusahaan, diterjemahkan ke dalam program-program strategik baik jangka pendek maupun jangka panjang.



*The Company's Mission is located at the bottom of the picture, perpendicular to the Company Vision. This shows that the Company's mission which serves as a conduit in realizing the Company's Vision, is translated into strategic programs both short and long term which are the main priorities in running the Company's business.*

2 (Dua) Etika Perusahaan berupa 2 tanda panah melingkar, menunjukkan siklus berkesinambungan antara 2 Etika Perusahaan yang mencakup Etika Pegawai dan Etika Bisnis yang saling terkait dan menggerakkan proses pencapaian maturitas Perusahaan.



*2 (Two) Corporate Ethics in the form of 2 circular arrows, showing a continuous cycle between the 2 Company Ethics which includes Employee Ethics and Business Ethics that are interrelated and drive the process of achieving Company maturity.*

Warna merah pada tanda panah Etika Pegawai melambangkan bahwa dalam berperilaku Insan Cogindo senantiasa bekerja dengan penuh energi, kekuatan, hasrat, dan keberanian.

*The red color on the arrow of Employee Ethics symbolizes that in behaving Cogindo's people always work with full of energy, strength, passion, and courage.*

Warna hijau pada tanda panah Etika Bisnis bermakna bahwa di dalam menjalankan bisnis Insan Cogindo senantiasa memperhatikan lingkungan hidup sekitarnya.

*The green color on the Business Ethics arrow means that in conducting business, Cogindo's people always pay attention to the surrounding environment.*

Lingkaran Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang meliputi *Safety*, *Integritas*, *Profesional*, *Proaktif*, dan *Sinergi* yang menggerakkan dan menjadi landasan Perilaku Pegawai dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.



*The Circle of Corporate Cultural Values which includes Safety, Integrity, Professional, Proactive, and Synergy which drives and forms the foundation of Employee Behavior in order to achieve the Company's Vision and Mission.*

Dalam inti lingkaran terdapat Motto Perusahaan, yakni tulisan "*Trusted Partner in Power Generation*" yang melambangkan semangat Perusahaan untuk berperan sebagai mitra jasa pembangkitan yang menjadi andalan dalam mewujudkan harapan *stakeholder* terkait.



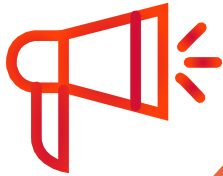
*At the core of the circle is the Company's Motto "Trusted Partner in Power Generation" which symbolizes the spirit of the Company to play a role as a reliable partner in power plant services in realizing the expectations of relevant stakeholders.*

Sinergi antara Motto, Nilai-Nilai Budaya, dan Pilar Perilaku dilambangkan dalam poros bergerigi yang terus bergerak untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.



*The synergy between the Motto, Cultural Values, and the Pillar of Behavior is symbolized in the jagged axis that continues to move to realize the Company's Vision and Mission.*





## Moto Perusahaan Company's Motto

*"Trusted Partner For Power Generation"*

Moto Perusahaan, berupa kalimat *"Trusted Partner For Power Generation"* memiliki 2 arti:

**1. Arti ke dalam:**

Menginspirasi seluruh Insan Cogindo untuk berkomitmen memberikan yang terbaik sehingga mampu saling memberikan solusi, meningkatkan kecepatan proses, dan mewujudkan kinerja unggul.

**2. Arti ke luar:**

Membangun kepercayaan Pelanggan dan *Stakeholder* lainnya agar tercipta loyalitas dan keterikatan kepada Perusahaan sehingga selalu menjadi mitra pilihan dalam solusi bisnis pembangkitan melalui penyediaan kualitas layanan terbaik, solusi bisnis terintegrasi dan komitmen untuk tumbuh bersama.

The Company's motto, *"Trusted Partner For Power Generation"*, has 2 meanings:

**1. Internal definition:**

*Inspire all Cogindo Personnel to be committed to providing the best so that they are able to provide solutions to each other, increase process speed, and realize superior performance.*

**2. External definition:**

*Building the trust of Customers and other Stakeholders in order to create loyalty and attachment to the Company so that it will always be the partner of choice in business generation solutions through providing the best quality service, integrated business solutions and a commitment to grow together.*


## Logo Perusahaan Company Logo

Logo Cogindo telah diatur didalam yang mengatur tentang identitas perusahaannya dalam Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019.

*The Cogindo logo has been regulated in the Board of Directors' Decree No.014.K/CDB/III/2019 regarding corporate identity.*




### Makna Logo Logo Meanings

Logo PT Cogindo DayaBersama didiskripsikan berupa tulisan "**Cogindo**" berwarna oranye dengan sebuah bentuk "  " melambangkan titik berwarna merah diatas huruf "I" dengan arah tulisan miring ke kanan.

**COGINDO** merupakan singkatan dari **CoGeneration Indonesia**, yang melambangkan fokus bisnis perusahaan pada pembangkitan dan jasa pendukung pembangkitan lainnya yang berasal dari Indonesia.


Tulisan yang miring ke kanan menunjukkan sikap yang terus mengacu ke masa depan.


*PT Cogindo DayaBersama logo is described with orange "**Cogindo**" writing in the form of "  " symbolizes the red dot above the letter "I" italicized to the right.*


***COGINDO** is the abbreviation of **CoGeneration Indonesia** which signifies the Company's business focus on power generation business and other power generation supporting services originated from Indonesia.*


*Right slanted font signifies a future-oriented view.*


### Warna Korporat Corporate Colors


 Warna **Merah** pada titik di atas huruf "I" melambangkan energi, kekuatan, hasrat dan keberanian. (#7442c)

 Warna **Orange** pada tulisan COGINDO melambangkan kehangatan, antusiasme, harmonis yang bertumbuh terus menerus. (#ed752d)

 Huruf "**G**" merupakan simbol Perusahaan yang berarti **GENERATION**.

 *The red color of the dot above the letter "I" signifies energy, power, passion, and courage. (#7442c)*

 *The orange color of the writing "**COGINDO**" signifies warmth, enthusiasm, and constantly growing harmony. (#ed752d)*

 *The letter "**G**" is a symbol of the Company which means **GENERATION**.*

## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

### Penghargaan Awards

 **Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2021**  
Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2021

 **03** Februari 2021 | February 2021  
Online



The certificate is presented to **PT Cogindo DayaBersama** who has implemented safety culture programs within their organizations and achieved 3 stars.

Upaya Cogindo dalam memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan di lingkungan kerja mendapat apresiasi dari World Safety Organization (WSO) dan Prosafe Indonesia melalui Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2021.

PT Cogindo DayaBersama berhasil mendapatkan penghargaan dari ajang tersebut pada Rabu (03/02/21). Proses penjurian yang telah dilaksanakan sejak Januari 2021 lalu, membuahkan hasil. Atas peran dan kontribusinya di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Cogindo mendapatkan penghargaan *3 Stars (Gold)* untuk *Implemented Safety Culture Program in Organisation*.

*Cogindo's efforts to pay attention to health, safety, and welfare in the work environment have been appreciated by the World Safety Organization (WSO) and Prosafe Indonesia through the 2021 Indonesia Safety Culture Awards (WISCA).*

*PT Cogindo DayaBersama was awarded on Wednesday (03/02/21). The judging process which has been carried out since January 2021 has yielded results. For its role and contribution in the field of occupational safety and health (K3), Cogindo was awarded 3 Stars (Gold) for the Implemented Safety Culture Program in Organization.*



### Vision Awards 2020

Vision Awards 2020



03

September 2021 | September 2021  
Online

PT Cogindo DayaBersama kembali berhasil meraih penghargaan internasional, Gold Award, *Top 80 Reports Asia-Pacific Reports* dan *Top 10 Indonesian Reports* pada ajang *International Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC (LACP) Vision Awards 2020*.

Keberhasilan Cogindo pada kompetisi *LACP Annual Report* adalah bukti pengakuan internasional terhadap salah satu implementasi *Good Corporate Governance* di perusahaan.

*PT Cogindo DayaBersama won another international awards, Gold Award, Top 80 Reports Asia-Pacific Reports and Top 10 Indonesian Reports at the International Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC (LACP) Vision Awards 2020.*

*Cogindo's success in the LACP Annual Report competition is evidence of international recognition of one of the implementations of Good Corporate Governance in the company.*



### Penganugerahan Penghargaan Subroto 2021

Subroto Awards 2021



28

September 2021 | September 2021

Cogindo Wilayah Kerja NTT Area Geothermal Ulumbu melalui PT PLN (Persero), menerima Peringkat Pertama Penghargaan Subroto 2021 untuk bidang Perusahaan Panas Bumi, kategori kinerja penerapan K3 dan Keteknikn Panas Bumi Sub kategori Wilayah Kerja Panas Bumi Berproduksi.

*Cogindo, the NTT Working Area for the Ulumbu Geothermal Area, through PT PLN (Persero), received the First Rank for the 2021 Subroto Award for the Geothermal Enterprise sector, in the category of performance for the application of OHS and Geothermal Engineering.*



### Penghargaan PLN Regional PLN Regional Awards



27

Oktober 2021 | October 2021  
Online

Dalam rangka merayakan Hari Listrik Nasional yang ke-76, PLN Regional Sulmapana (Sulawesi-Maluku-Papua-Nusa Tenggara) memberikan penghargaan kepada PLTP Ulumbu untuk kategori Pembangkit EBT-Panas Bumi.

Selamat kepada PLTP Ulumbu atas pencapaiannya sebagai Pembangkit EBT-Panas Bumi Kapasitas < 10MW dengan Kinerja Terbaik pada Regional Sulmapana s.d September 2021.

*In order to celebrate the 76th National Electricity Day, PLN Regional Sulmapana (Sulawesi-Maluku-Papua-Nusa Tenggara) awarded PLTP Ulumbu for the category of EBT-Geothermal Power.*

*Congratulations to PLTP Ulumbu for its achievement as a Geothermal EBT-Generator with a Capacity of < 10MW with the Best Performance in the Sulmapana Region as of September 2021.*



### Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (K3) Award



01

November 2021 | November 2021  
Manggarai - Ruteng

PT Cogindo DayaBersama Unit Kerja PLTP Ulumbu menerima Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), atas pelaksanaan dan pencapaian jam kerja tanpa kecelakaan kerja 1.039.295 jam aman dalam kurun waktu 31 Agustus 2013 hingga 30 September 2021.

Pemberian penghargaan mengacu pada pengamatan yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal, Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai.

*Ulumbu PLTP Work Unit of PT Cogindo DayaBersama earned Occupational Safety and Health (OHS) Award, for the implementation and achievement of 1,039,295 safe working hours without work accidents within the period of August 31, 2013 to September 30, 2021.*

*The awarding refers to the observations made by the Office of Investment, Small and Medium Enterprises Cooperatives and Manpower of Manggarai Regency.*



## Risk Award 2021



02

November 2021 | November 2021  
Online

PT Cogindo DayaBersama meraih juara *Risk Officer* Terbaik Ke-2 pada ajang *Risk Award 2021* yang telah diselenggarakan oleh PT Indonesia Power pada tanggal 02 November 2021.

Program *RISK TALK & RISK AWARD 2021* tersebut dilaksanakan karena PT Indonesia Power memandang bahwa implementasi *Enterprise Risk Management (ERM)* dalam perusahaan sudah menjadi suatu kebutuhan.

*PT Cogindo DayaBersama won the 2nd Best Risk Officer at the 2021 Risk Award event which was organized by PT Indonesia Power on November 2, 2021.*

*The RISK TALK & RISK AWARD 2021 program was held since PT Indonesia Power views that the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) in companies has become a necessity.*



 **Sertifikasi**  
*Certifications*

 | **ISO 55001 : 2014 Asset Management**

	<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	: Operation and Maintenance of Power Generation and Supply of Electrical Energy to Substation Operation and Maintenance of Power Generation and Supply of Electrical Energy to Substation
	<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i>	: Bureau Veritas Certification
	<b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i>	: 2020
	<b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i>	: 2 Januari 2020 – 01 Januari 2023 January 2, 2020 – January 1, 2023

 | **ISO 55001 : 2014 Asset Management**

	<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	: Provision of Management for Power Supply Activity Provision of Management for Power Supply Activity
	<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i>	: Bureau Veritas Certification
	<b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i>	: 2019
	<b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i>	: 06 September 2019 s.d. 1 September 2022 September 6, 2019 - September 1, 2022



## ISO 14001 : 2015 Management Lingkungan



**Bidang Sertifikasi**  
Certification Field

Provision of Management for Power Supply Activity  
Provision of Management for Power Supply Activity

**Lembaga (yang memberikan)**  
Issuer

Bureau Veritas Certification

**Tahun Perolehan**  
Year of Acquisition

29 Desember 2017  
December 29, 2017

**Masa Berlaku**  
Validity Period

12 Februari 2018 s.d. 11 Februari 2021  
February 12, 2018 - February 11, 2021



## Sertifikasi K3L OHS Certification



**Bidang Sertifikasi**  
Certification Field

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Occupational Health and Safety (OHS) Management System

**Lembaga (yang memberikan)**  
Issuer

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia  
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

**Tahun Perolehan**  
Year of Acquisition

17 September 2020  
September 17, 2020

**Masa Berlaku**  
Validity Period

2020 - 2023



## ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen K3



**Bidang Sertifikasi**  
Certification Field

Provision of Electricity Generation and Supply  
Provision of Electricity Generation and Supply

**Lembaga (yang memberikan)**  
Issuer

Bureau Veritas Certification


**Tahun Perolehan**  
Year of Acquisition

2020

**Masa Berlaku**  
Validity Period

30 Januari 2020 s.d. 29 Januari 2023  
January 30, 2020 - January 29, 2023



 <b>ISO 37001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</b> <i>ISO 37001: Anti Bribery Management System</i>									
	<table border="1"> <tr> <td><b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i></td> <td>: Untuk penyediaan energi <i>supply, Operation &amp; Maintenance, Repair &amp; Overhaul, Gas &amp; Diesel Engine Services</i> pembangkit tenaga listrik untuk semua departemen di kantor pusat kecuali KSO <i>To provide energy supply, Operation &amp; Maintenance, Repair &amp; Overhaul, Gas &amp; Diesel Engine Services for power generation for all departments at the head office except JO</i></td> </tr> <tr> <td><b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i></td> <td>: British Standards Institution (BSI)</td> </tr> <tr> <td><b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i></td> <td>: 2021</td> </tr> <tr> <td><b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i></td> <td>: 21 Desember 2021 - 20 Desember 2024 <i>December 21, 2021 - December 20, 2024</i></td> </tr> </table>	<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	: Untuk penyediaan energi <i>supply, Operation &amp; Maintenance, Repair &amp; Overhaul, Gas &amp; Diesel Engine Services</i> pembangkit tenaga listrik untuk semua departemen di kantor pusat kecuali KSO <i>To provide energy supply, Operation &amp; Maintenance, Repair &amp; Overhaul, Gas &amp; Diesel Engine Services for power generation for all departments at the head office except JO</i>	<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i>	: British Standards Institution (BSI)	<b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i>	: 2021	<b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i>	: 21 Desember 2021 - 20 Desember 2024 <i>December 21, 2021 - December 20, 2024</i>
<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	: Untuk penyediaan energi <i>supply, Operation &amp; Maintenance, Repair &amp; Overhaul, Gas &amp; Diesel Engine Services</i> pembangkit tenaga listrik untuk semua departemen di kantor pusat kecuali KSO <i>To provide energy supply, Operation &amp; Maintenance, Repair &amp; Overhaul, Gas &amp; Diesel Engine Services for power generation for all departments at the head office except JO</i>								
<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i>	: British Standards Institution (BSI)								
<b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i>	: 2021								
<b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i>	: 21 Desember 2021 - 20 Desember 2024 <i>December 21, 2021 - December 20, 2024</i>								

 <b>Sertifikasi K3L</b> <i>OHS Certification</i>									
	<table border="1"> <tr> <td><b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i></td> <td>: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PLTU Kalimantan Barat 1 <i>Occupational Health and Safety (OHS) Management System at SPP West Kalimantan 1</i></td> </tr> <tr> <td><b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i></td> <td>: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Minister of Manpower of the Republic of Indonesia</i></td> </tr> <tr> <td><b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i></td> <td>: 13 Mei 2022 <i>May 13, 2022</i></td> </tr> <tr> <td><b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i></td> <td>: 2020 - 2023</td> </tr> </table>	<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PLTU Kalimantan Barat 1 <i>Occupational Health and Safety (OHS) Management System at SPP West Kalimantan 1</i>	<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i>	: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Minister of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	<b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i>	: 13 Mei 2022 <i>May 13, 2022</i>	<b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i>	: 2020 - 2023
<b>Bidang Sertifikasi</b> <i>Certification Field</i>	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PLTU Kalimantan Barat 1 <i>Occupational Health and Safety (OHS) Management System at SPP West Kalimantan 1</i>								
<b>Lembaga (yang memberikan)</b> <i>Issuer</i>	: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Minister of Manpower of the Republic of Indonesia</i>								
<b>Tahun Perolehan</b> <i>Year of Acquisition</i>	: 13 Mei 2022 <i>May 13, 2022</i>								
<b>Masa Berlaku</b> <i>Validity Period</i>	: 2020 - 2023								

## Peristiwa Penting

### Significant Events



#### Peresmian *Mobile Workshop*

Launching of *Mobile Workshop*

**Tanggal dan Tempat** : 4 Januari 2021 | Sunyaragi, Cirebon, Jawa Barat  
*Date and Venue* : January 4, 2021 | Sunyaragi, Cirebon, Jawa Barat

**Keterangan** PT Cogindo DayaBersama telah meresmikan *mobile workshop* yang berlokasi di Sunyaragi, Cirebon Jawa Barat.

*Mobile Workshop* ini menawarkan 6 paket pemeliharaan pembangkit yaitu *mechanical repair* dan *balancing* (*balancing* 3 ton dan *balancing* 12 setengah ton), *boiler leakage*, *repair valve*, *hot splicing belt conveyor*, *digital control instrument workshop repair* dan *repair card modul*.

Kelebihan dari *mobile workshop* ini adalah ditangani oleh tenaga ahli yang sudah bersertifikat nasional dan internasional serta berpengalaman di pembangkit - kecil maupun besar pembangkit besar. Dan Karena bersifat *mobile*, maka *workshop* ini memudahkan klien dalam pelaksanaan pemeliharaan serta dapat mengurangi risiko dari perjalanan.

*Mobile workshop* ini merupakan langkah cogindo dalam mengakselerasi bisnis MRO dan diharapkan bisa memberikan pelayanan terbaik di bidang MRO pembangkit untuk PLN Group, IPP serta industri lainnya diluar ketenagalistrikan seperti semen, pupuk, pabrik gula, *oil & gas*.

*Description* PT Cogindo DayaBersama has inaugurated a mobile workshop which located in Sunyaragi, Cirebon, West Java.

The *Mobile Workshop* offers 6 generator maintenance packages, namely *mechanical repair* and *balancing* (3 tons *balancing* and 12 and a half tons *balancing*), *boiler leakage*, *valve repair*, *hot splicing belt conveyor*, *digital control instrument workshop repair*, and *repair card module*.

The advantage of this *mobile workshop* is that it is handled by experts who are nationally and internationally certified and experienced in power plants - small and large. And since it is *mobile*, this *workshop* makes it easier for clients to carry out maintenance and can reduce the risk of traveling.

This *mobile workshop* is Cogindo's step in accelerating the MRO business and is expected to be able to provide the best service in the field of power plant MRO for the PLN Group, IPP and other industries outside of electricity such as cement, fertilizer, sugar factories, *oil & gas*.



**RUPS RKAP CDB**  
CDB Budget Plan GMS



**Tanggal dan Tempat** : 4 Februari 2021 | Online  
*Date and Venue* February 4, 2021 | Online

**Keterangan** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 PT Cogindo DayaBersama dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2021 secara online dengan tujuan untuk menyetujui RKAP dan KPI Perusahaan Tahun 2021.

*Description* The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Cogindo DayaBersama's 2021 Work Plan and Budget (RKAP) was held on Thursday, February 4, 2021 online with the aim of approving the 2021 Company's Budget Plan and KPI.

**Launching Workshop Module Card Control**  
Launching of Module Card Control Workshop



**Tanggal dan Tempat** : Februari 2021 | Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama  
*Date and Venue* February 2021 | Head Office of PT Cogindo DayaBersama

**Keterangan** PT Cogindo DayaBersama telah me *launching Workshop Control System* pada Cogindo memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas *equipment* yang digunakan oleh pembangkit!. Sebelumnya kegiatan serta proses perawatan yang dilakukan masih secara parsial, namun sekarang kegiatan dan proses tersebut telah menjadi satu, untuk meminimalisir gangguan pada sistem.

Beberapa proses yang dilakukan pada *Workshop Control System* ini adalah, *Assessment, Repair, Reprogrammig, Testing*, dan juga *Commisioning*

*Description* PT Cogindo DayaBersama has launched a *Workshop Control System* at Cogindo which has the task of improving the quality of the *equipment* used by the generator. Previously, the activities and maintenance processes were carried out partially, but now these activities and processes have been merged to minimize disturbances to the system.

Some of the processes carried out in this *Control System Workshop* are *Assessment, Repair, Reprogrammig, Testing*, and also *Commissioning*.



## Penandatanganan Kontrak O&M dengan Kuwait O&M Contract Signing with Kuwait

**Tanggal dan Tempat** : 1 April 2021 | Kuwait  
*Date and Venue* April 1, 2021 | Kuwait

### Keterangan

Duta Besar Indonesia, H.E. Tri Tharyat menyaksikan penandatanganan kontrak bisnis antara PT Cogindo DayaBersama dan Kementerian Listrik dan Air Negara Kuwait (MEW). Proyek ini menyediakan layanan dan pemeliharaan listrik di seluruh Kuwait dan bernilai USD 25,3 juta untuk 3 tahun ke depan dan menyerap 297 tenaga kerja termasuk dari Indonesia.

Dubes Tri menyatakan keberhasilan ini merupakan wujud dari implementasi perintah Presiden RI dan MoU "BUMN Go Global" antara Kemlu dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia untuk meningkatkan *outbound investment* Indonesia di luar negeri.

Selain itu, keberhasilan Cogindo diharapkan dapat membuka lebih banyak investasi dari BUMN dan perusahaan swasta Indonesia serta meningkatkan tenaga kerja terampil Indonesia di Kuwait. "Indonesia bisa berbangga atas pencapaian ini, karena telah menunjukkan daya saingnya dan mendapat kepercayaan dari Kuwait. Saya berharap proyek ini berjalan dengan baik, yang akan menjadi catatan positif bagi Pemerintah Kuwait atas kinerja perusahaan-perusahaan Indonesia," ujar pihak Duta Besar Indonesia.

### Description

*Indonesian Ambassador, H.E. Tri Tharyat witnessed the signing of a business contract between PT Cogindo DayaBersama and the State Ministry of Electricity and Water of Kuwait (MEW). This project provides electricity service and maintenance throughout Kuwait and is worth USD25.3 million for the next 3 years and employs 297 workers including from Indonesia.*

*Ambassador Tri stated that this success was due to the implementation of the Indonesian President's order and the MoU "BUMN Go Global" between the Ministry of Foreign Affairs and the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to increase Indonesia's outbound investment abroad.*

*In addition, Cogindo's success is expected to open up more investment from Indonesian state-owned and private companies and increase skilled Indonesian workforce in Kuwait. "Indonesia shall be proud of such achievement, since it has shown its competitiveness and won the trust of Kuwait. I hope this project goes well, which will be a positive note for the Kuwaiti government for the performance of Indonesian companies," said the Indonesian Ambassador.*



**RUPS LPT PT CDB Tahun Buku 2020**  
GMS of LPT PT CDB Fiscal Year 2020



**Tanggal dan Tempat** : 30 Juni 2021 | Via Online  
*Date and Venue* June 30, 2021 | Via Online

**Keterangan**

Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Perseroan Tahunan Tahun Buku 2020 telah dilaksanakan oleh PT Cogindo DayaBersama pada 30 Juni 2021. Rapat yang dilaksanakan secara *virtual* ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan Tim Portofolio Anak Perusahaan PT Indonesia Power, sebagai Pemegang Saham Mayoritas, Ketua Dewan Pengurus dan Sekretaris YPK PT Indonesia Power sebagai Pemegang Saham Minoritas, dan Dewan Komisaris, Direksi serta Manager PT Cogindo DayaBersama.

Adapun hasil RUPS menyatakan menerima Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. Atas kinerja 2020, Cogindo meraih nilai KPI Perusahaan yaitu 103,25 maka tingkat kesehatan Perusahaan masuk klasifikasi "SEHAT" atau "AAA" dan Laporan Keuangan Cogindo Tahun 2020 (*audited*) Wajar dalam semua hal yang Material serta Perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material.

*Description*

*The General Meeting of Shareholders Annual Report of the Company for Fiscal Year 2020 was held by PT Cogindo DayaBersama on June 30, 2021. The virtual meeting was attended by the Board of Directors and the Portfolio Team of PT Indonesia Power's Subsidiaries, as Majority Shareholders, Chairman of the Board of Directors and Secretary YPK PT Indonesia Power as a Minority Shareholder, and the Board of Commissioners, Directors and Manager of PT Cogindo DayaBersama.*

*The results of the GMS stated that it received the Corporate Management Accountability Report for the 2020 Fiscal Year. For its 2020 performance, Cogindo achieved a Corporate KPI score of 103.25, the company's soundness level was classified as "HEALTH" or "AAA" and Cogindo's Financial Statements for 2020 (audited) was considered Fair: in all material respects and the Company also complies in all material respects.*

## Relokasi PLTD Batakan ke Tenau Relocation of Batakan Deisel Power Plant (DPP) to Tenau



**Tanggal dan Tempat** : 5 Juli 2021 | PLTD Tenau  
*Date and Venue* July 5, 2021 | Tenau Diesel Power Plant

**Keterangan** PT Cogindo DayaBersama merelokasi PLTD Batakan setelah 11 tahun beroperasi, PLTD Batakan di relokasi ke Tenau untuk mendukung dan memenuhi suplai sistem kelistrikan pulau Timor, NTT. Saat ini, PLTD Tenau memiliki Kapasitas sebesar 5 x 8,9 MW dengan bahan bakar Marine Fuel Oil.

*Description* PT Cogindo DayaBersama relocated the Batakan DPP after 11 years of operation, the Batakan DPP was relocated to Tenau to support and fulfill the supply of the electricity system on the island of Timor, NTT. Currently, Tenau DPP has a capacity of 5 x 8.9 MW with Marine Fuel Oil as fuel.

## Penandatanganan LSTA Cogindo dengan PLTMG Duri Cogindo LSTA signing with Duri Dual Fuel Gas Engine Power Plant (DFEPP)



**Tanggal dan Tempat** : 22 Juli 2022 | Via Online  
*Date and Venue* July 22, 2022 | Via Online

**Keterangan** PT Cogindo DayaBersama bersama dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (UIKSBU) melakukan Penandatanganan Long Term Supply Agreement untuk Penyediaan jasa serta suku cadang mesin Wartsila PLTDG 18V50DF yang terletak di Balai Pungut Duri PT PLN unit induk pembangkitan Sumbagut UPDK Pekanbaru

*Description* PT Cogindo Daya together with PT PLN (Persero) North Sumatra Power Generation Unit (UIKSBU) signed a Long Term Supply Agreement for the provision of services and spare parts for the Wartsila DFEPP 18V50DF engine which is located at Balai Pungut Duri, PT PLN North Sumatera Power Generation Unit, UPDK Pekanbaru.

## Serah Terima Jabatan Direksi Anak Perusahaan PT Indonesia Power Handover of the Position of Board of Directors of a Subsidiary of PT Indonesia Power



**Tanggal dan Tempat** : 25 Agustus 2021 | Via Online  
*Date and Venue* August 25, 2021 | Via Online

**Keterangan** Pada tanggal 25 Agustus 2021 telah dilaksanakan kegiatan serah terima jabatan Direksi dari anak perusahaan PT Indonesia Power. Acara berlangsung secara dua arah yaitu secara *offline* dan *online*. Dihadiri oleh Direksi PT Cogindo DayaBersama, Direksi PT GCL Indotenaga, dan Direksi PT Artha Daya Coalindo.

*Description* On August 25, 2021, the handover of the position of the Board of Directors from the subsidiary of PT Indonesia Power has been carried out. The event takes place offline and online. Attended by the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama, Board of Directors of PT GCL Indodaya, and the Board of Directors of PT Artha Daya Coalindo.



**Kolaborasi Cogindo dan Wartsila Indonesia**  
*Cogindo and Wartsila Indonesia Collaboration*



**Tanggal dan Tempat** : 23 September 2021 | Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama  
*Date and Venue* September 23, 2021 | Head Office of PT Cogindo DayaBersama

**Keterangan** Telah dilaksanakan Penandatanganan *Suplement Agreement* antara Cogindo dengan Wartsila Indonesia berupa Penyediaan jasa serta suku cadang untuk mesin Wartsila PLTDG 18V50DF yang terletak di Balai Pungut Duri PT PLN unit induk pembangkitan Sumbagut UPDK Pekanbaru.

*Description* The Supplementary Agreement has been signed between Cogindo and Wartsila Indonesia in the form of providing services and spare parts for the Wartsila DFEP 18V50DF engine located at Balai Pungut Duri, PT PLN North Sumatera Power Generation Unit, UPDK Pekanbaru.

**Sertifikasi SMAP ISO 37001**  
*SMAP ISO 37001 Certification*



**Tanggal dan Tempat** : 21 Desember 2021 | Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama  
*Date and Venue* December 21, 2021 | Head Office of PT Cogindo DayaBersama

**Keterangan** PT Cogindo DayaBersama kembali mengukir prestasi di tengah pandemi. Di akhir tahun 2021 berhasil meraih sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001. Hal ini menunjukkan bahwa Cogindo merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi yang menerapkan ISO 37001-2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ISO ini diperoleh dari The British Standards Institution (BSI) Indonesia.

*Description* PT Cogindo DayaBersama has made another achievement in the midst of a pandemic. At the end of 2021, it managed to earn the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. This shows that Cogindo is a company with high integrity that implements ISO 37001-2016 on Anti-Bribery Management System. This ISO certification was obtained from The British Standards Institution (BSI) Indonesia.



## Daftar Isi Table of Contents

2	Sanggahan <i>Disclaimer</i>	15	Cogindo Way <i>Cogindo Way</i>
3	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	17	Moto Perusahaan <i>Company's Motto</i>
4	Tema Laporan Tahunan Sebelumnya <i>Previous Annual Report Theme</i>	18	Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>
6	Pencapaian Penting 2021 <i>Key Achievements 2021</i>	19	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
12	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	26	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>
14	Visi dan Misi Cogindo <i>Cogindo's Vision and Mission</i>	32	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>



36

### Data Keuangan & Operasional *Financial & Operational Highlights*



38 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*

43 Ikhtisar Operasional  
*Operational Highlights*



48

### Laporan Manajemen *Management Report*



50 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*

60 Laporan Direksi  
*Board of Directors' Report*

70 Surat Pernyataan Dewan Komisaris  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021  
PT Cogindo Dayabersama  
*Statement of Members of Board of Commissioners on  
The Accountability for The 2021 Annual Report  
PT Cogindo Dayabersama*

71 Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan 2021 PT Cogindo Dayabersama  
*Statement of Members of Board of Directors on  
The Accountability for The 2021 Annual Report PT  
Cogindo Dayabersama*





72

## Profil Perusahaan Company Profile



- 74 Identitas Perusahaan  
*Corporate Identity*
- 75 Sekilas Cogindo  
*Cogindo at a Glance*
- 77 Bidang Usaha  
*Line of Business*
- 82 Wilayah Operasional  
*Operational Area*
- 85 Keanggotaan Asosiasi  
*Associations Membership*
- 86 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 88 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profile*
- 94 Profil Direksi  
*Board of Directors Profile*
- 102 Pejabat Eksekutif  
*Executive Officers*
- 103 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Structure and Composition*
- 104 Profil Pemegang Saham Pengendali  
*Profile of Controlling Shareholders*
- 105 Entitas Anak dan Asosiasi  
*Subsidiary and Associates*
- 105 Struktur Grup Perusahaan  
*Corporate Group Structure*
- 106 Kronologis Pencatatan Saham  
*Share Listing Chronology*
- 106 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
*Chronology of Other Securities Listing*
- 106 Lembaga/Profesi Penunjang  
*Supporting Institutions/Professions*
- 108 Situs web Perusahaan  
*Company Website*



110

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



- 112 Tinjauan Ekonomi Global  
*Global Economic Overview*
- 114 Tinjauan Ekonomi Nasional  
*National Economic Overview*
- 129 Tinjauan Operasional  
*Operational Review*
- 136 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*
- 149 Kemampuan Membayar Utang  
*Solvability*
- 151 Struktur Modal  
*Capital Structure*
- 152 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
*Material Commitments for Capital Goods Investment*
- 153 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku  
*Capital Goods Investment Realized in The Fiscal Year*
- 154 Perbandingan Target dan Realisasi, Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan  
*Comparison of Targets and Realizations, and Projections for The One Year Ahead*
- 155 Dividen  
*Dividend*
- 156 Kontribusi Kepada Negara  
*Contribution to State*



**156** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
*Material Information and Subsequent Events*

**157** Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal  
*Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring*

**157** Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi  
*Financial Information Containing Extraordinary Events*

**158** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi  
*Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties*

**163** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan  
*Changes to Regulations That Impact on The Company*

**163** Perubahan Kebijakan Akuntansi  
*Changes in Accounting Policy*

**163** Prospek dan Kelangsungan Usaha  
*Business Prospect and Sustainability*



**166**

## Fungsi Penunjang Bisnis *Business Support Function*



**168** Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*

**200** Teknologi Informasi  
*Information Technology*



**214**

## Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*



**216** Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan  
*Commitment to Sustainable GCG Implementation*

**217** Prinsip GCG  
*GCG Principles*

**218** Tujuan Penerapan GCG  
*Objectives of GCG Implementation*

**219** Dasar Penerapan GCG  
*Implementation Basis of GCG*

**220** Kerangka Tata Kelola  
*Governance Framework*

**224** Roadmap GCG  
*GCG Roadmap*

**226** Perkembangan Penerapan GCG Tahun 2021  
*Development of GCG Implementation in 2021*

**228** Penilaian Penerapan GCG  
*Assessment of GCG Implementation*

**238** Tingkat Kesehatan Perusahaan  
*Soundness Level of The Company*

**238** Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
*Information on The Major and Controlling Shareholders*

**238** Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*

**250** Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*

**261** Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**262** Direksi  
*The Board of Directors*

**278** Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi  
*Working Relationships of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

**279** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors*

**283** Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Independence and Transparency of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

**288** Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi  
*Diversity Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

- 290 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
*Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors*
- 294 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
*Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors*
- 302 Sekretaris Dewan Komisaris  
*Secretary of The Board of Commissioners*
- 304 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 312 Komite Manajemen Risiko  
*Risk Management Committee*
- 321 Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Implementation of The Functions of The Nomination and Remuneration Committee*
- 322 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 328 Satuan Audit Internal  
*Internal Audit Unit*
- 342 Akuntan Publik  
*Public Accountant*
- 344 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 365 Sistem Pengendalian Intern  
*Internal Control System*
- 371 Sanksi Administrasi  
*Administrative Sanction*
- 371 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
*Access to Company Information and Data*
- 377 Budaya Perusahaan (AKHLAK)  
*Corporate Culture*
- 379 Kode Etik  
*Code of Conduct*
- 385 COGINDO Bersih  
*COGINDO Bersih*
- 386 Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi  
*Anti-Corruption and Gratification Control Policy*
- 390 Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik dan Sosial  
*Provision of Funds for Political and Social Activities*
- 391 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)  
*Management of Report of The State Administrators Assets (LHKPN)*
- 394 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System/WBS*
- 404 Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance*  
*Transparency of Bad Corporate Governance Practice*



406

## **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** *Social and Environmental Responsibility*



- 424 Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia (HAM)  
*Social Responsibility in Human Rights*
- 427 Tanggung Jawab Sosial Bidang Perusahaan Terkait Operasi yang Adil  
*Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations*
- 430 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup  
*Social Responsibility on Environment Conservation*
- 433 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
*Social Responsibility in Employment, Occupational Health, and Safety*
- 443 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development*
- 448 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen  
*Corporate Social Responsibility Related to Consumer Responsibility*
- 453 Referensi Kriteria Penilaian *Annual Report Award*  
*Reference of Annual Report Award Criteria*



474

## **Laporan Keuangan 2021** *2021 Financial Report*





# Ikhtisar Data Keuangan & Operasional

*Financial and Operational Highlights*



**Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player**

# Ikhtisar Keuangan

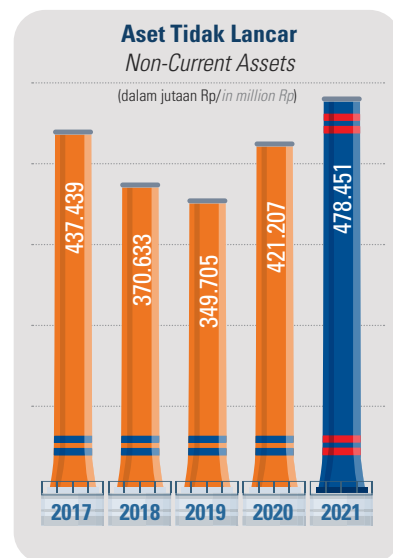
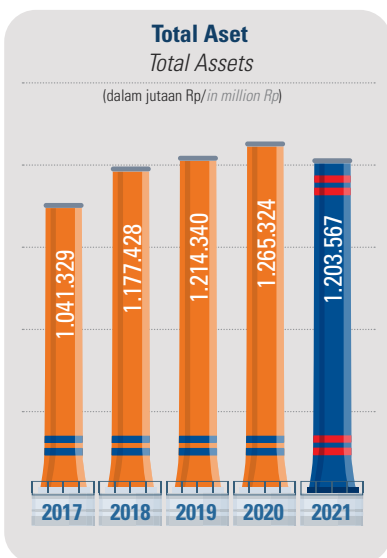
## Financial Highlights

### Aset

#### Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	261.332	267.895	420.063	503.819	245.702	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	376.376	498.738	381.823	259.551	331.516	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	15.384	15.117	4.722	1.344	1.662	Other receivables
Piutang dari Ventura bersama	9.225	-	-	-	-	Receivables from Joint Venture
Persediaan	8.507	7.786	7.303	11.485	5.331	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	44.809	42.336	37.768	29.853	17.404	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	3.034	4.424	2.879	743	2.275	Prepaid Fees and Advances
Aset Lancar Lainnya	6.449	7.820	10.077	-	-	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	725.116	844.116	864.635	806.795	60.389	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap	283.919	334.628	322.963	347.075	425.878	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17.465	18.496	-	-	-	Right of Use Assets
Investasi pada Ventura Bersama	8.234	8.234	-	-	-	Investment in Joint Venture
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Tidak Lancar	46.978	39.022	20.363	23.111	5.707	Prepaid Taxes - Non-Current Part
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	25.203					Prepaid Fees and Advances
Aset Pajak Tangguhan	16.539	14.067	-	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	80.113	6.761	6.379	447	5.854	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	478.451	421.207	349.705	370.633	437.439	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.203.567</b>	<b>1.265.324</b>	<b>1.214.340</b>	<b>1.177.428</b>	<b>1.041.329</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>





## Liabilitas dan Ekuitas

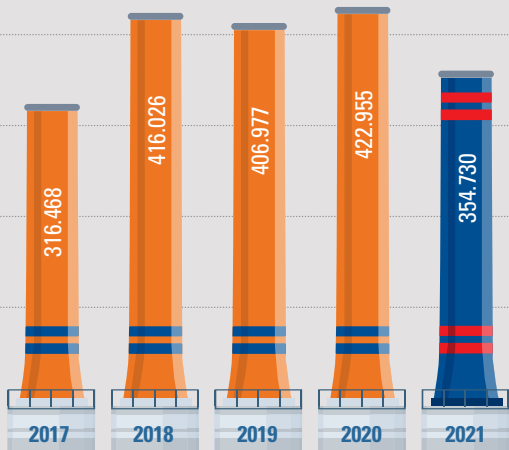
### Liabilities and Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Utang Usaha	39.705	85.761	46.722	38.451	60.925	Accounts Payable
Utang Lain-lain	2.826	5.543	4.040	20.769	16.202	Other Payables
Pajak Penghasilan Badan	2.338	31.497	25.687	2.771	2.867	Corporate Tax Income
Pajak lain-lain	17.301	17.009	6.935	5.259	3.113	Other Taxes
Liabilitas Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo	11.881	11.480				Financing Lease Due Maturity
Biaya Masih Harus Dibayar	162.285	144.402	276.612	311.870	195.639	Fees still to be Paid
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	57.575	83.249				Current Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	293.911	378.941	361.981	379.120	278.746	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	7190	14.585	18.162	Deferred Tax Liability
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	6.416	7866	-	-	-	Non-Current Liability on Lease
Liabilitas Imbalan Kerja	54.403	36.148	37906	22.321	19.560	Employee Benefit Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.819	44.014	44.996	36.906	37.722	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>354.730</b>	<b>422.955</b>	<b>406.977</b>	<b>416.026</b>	<b>316.468</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						
Modal Saham - Nilai Nominal	514.868	514.868	514.868	514.868	514.868	Share Capital - Nominal Value Capital
Modal Disetor Lainnya	23.719	23.719	23.719	23.719	23.719	Other Paid-in Capital
Saldo Laba						Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya	159.332	159.332	159.332	159.332	135.844	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	153.138	147.112	113.436	66.444	53.308	Non-Appropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.220)	(2.662)	(3.992)	(2.961)	(2.878)	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>848.837</b>	<b>842.369</b>	<b>807.363</b>	<b>761.402</b>	<b>724.861</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.203.567</b>	<b>1.265.324</b>	<b>1.214.340</b>	<b>1.177.428</b>	<b>1.041.329</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

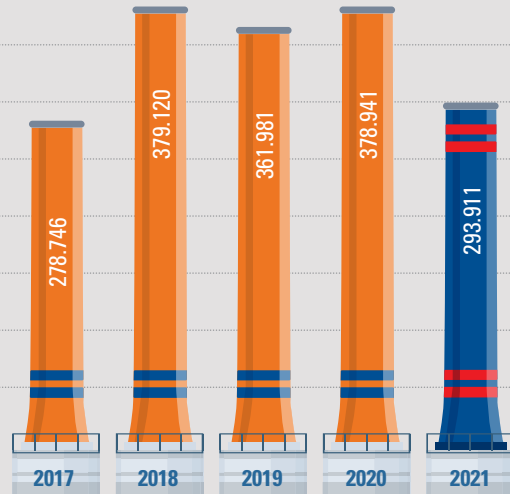
## Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rp/in million Rp)



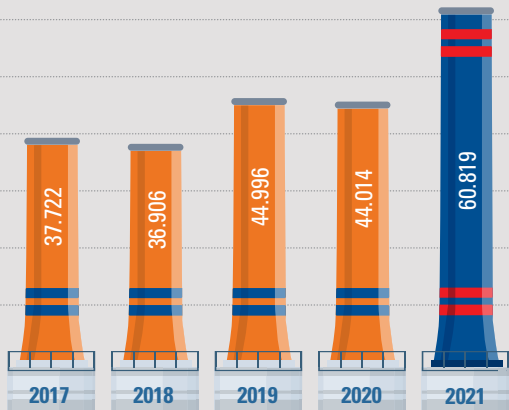
## Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

(dalam jutaan Rp/in million Rp)



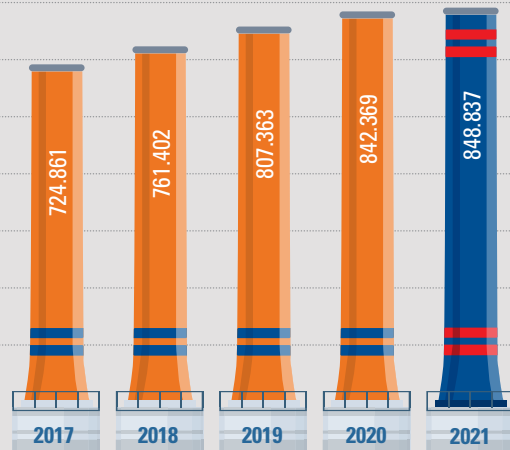
## Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rp/in million Rp)



## Total Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rp/in million Rp)







## Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

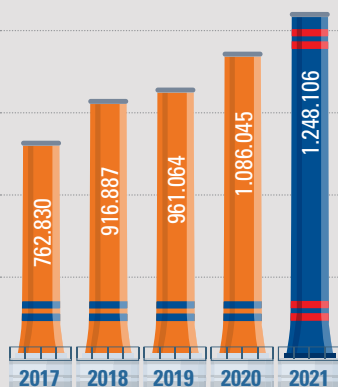
### Consolidated Profit and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
PENDAPATAN USAHA	1.248.106	1.086.045	961.064	916.887	762.830	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban pokok pendapatan	(967.683)	(870.649)	(773.256)	(818.130)	(655.720)	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	(78.258)	(48.804)	(46.718)	(30.540)	(37.717)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(1.045.941)	(919.453)	819.974	(84.867)	(693.437)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	202.165	166.592	141.090	68.217	69.393	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	5.050	19.068	19.201	16.464	12.983	Financial Income
Beban Keuangan	(1.853)	(2.697)	(321)	(349)	(200)	Financial Expenses
Keuntungan (Kerugian)						Profit (Loss)
Kurs Mata Uang Asing – Bersih		(72)	21	5	(8)	Foreign Exchange Rate – Net
Lain-Lain – Bersih	(4.585)	(2.625)	(10.628)	(5.125)	(14.879)	Others - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	200.777	180.588	149.363	79.212	67.289	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(55.467)	(41.284)	(42.259)	(22.144)	(20.314)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	145.310	139.284	107.104	57.068	46.975	CURRENT YEAR PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	442	1.330	(4.075)	2.961	(1.601)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	567	1.662	(5.434)	3.948	(2.135)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	(125)	(332)	1.359	(987)	534	Related Income Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145.752	140.614	103.029	60.029	45.374	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

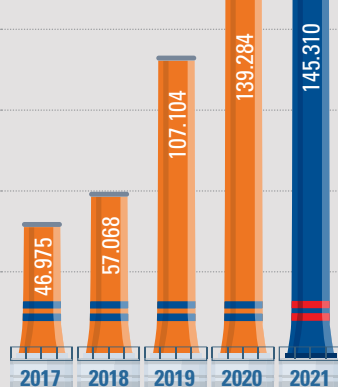
#### Pendapatan Usaha Operating Revenues

(dalam jutaan Rp/in million Rp)



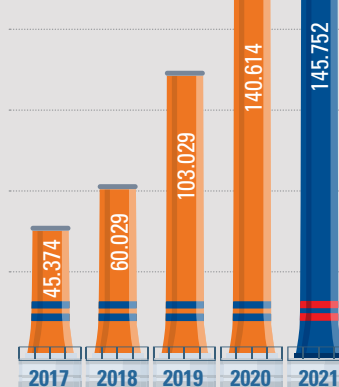
#### Labanya Tahun Berjalan Current Year Profit

(dalam jutaan Rp/in million Rp)



#### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for The Year

(dalam jutaan Rp/in million Rp)



## Arus Kas

### Cash Flows

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	152.300	46.785	1.158	289.398	124.084	Cash Flow from Operating Activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(9.395)	(78.822)	(27.846)	(7.793)	(101.151)	Cash Flow from Investment Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(149.468)	(120.131)	(57.086)	(23.488)	(20.000)	Cash Flow from Funding Activities
Kas dan Setara Kas Awal tahun	267.895	420.063	503.819	245.702	242.769	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir tahun	261.332	267.895	420.063	503.819	245.702	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

## Rasio Keuangan

### Financial Ratio

dalam Persentase kecuali dinyatakan lain | in Percentage unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Likuiditas (%)						Liquidity Ratio (%)
Rasio Kas	88,91	70,68	116,05	133	88	Cash Ratio
Rasio Cepat	242,62	206,26	236,84	210	215	Quick Ratio
Rasio Lancar	258,35	222,73	238,86	213	217	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas (%)						Solvency Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Aset (DAR)	29,47	33,43	33,51	35	30	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)	41,79	50,22	50,41	55	44	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Profitabilitas (%)						Profitability Ratio (%)
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	12,07	11,01	8,82	5	5	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	17,12	19,81	15,3	7	6	Return on Equity (ROE)
Profit Margin Rasio	11,64	12,82	10,72	7	6	Profit Margin Ratio
Kolektibilitas Piutang						Accounts Receivable
Receivables Turnover (kali)	2,73	2,41	2,34	3	2	Receivables Turnover (times)
Collection Period (hari)	134	151	101	118	156	Collection Period (days)

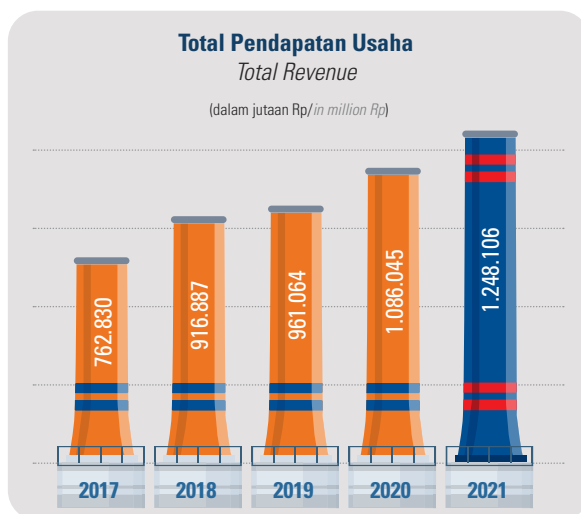


## Ikhtisar Operasional Operational Highlights

dalam Persentase kecuali dinyatakan lain | in Percentage unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Equivalent Availability Factor/EAF (%)	94,44	99,85	88,44	87,74	92,55	Equivalent Availability Factor/EAF (%)
Equivalent Forced Outage Rate/EFOR (%)	0,30	0,11	4,55	-	0,80	Equivalent Forced Outage Rate/EFOR (%)
Skor Assessment GCG (poin)	91,07	89,58	87,01	85,5	85,2	GCG Assessment Score (points)
Penjualan Tenaga Listrik (Rp juta)	0	90.095	105.795	154.934	145.907	Electric Power Sales (Rp million)
Jasa O&M (Rp juta)	663.796	582.284	421.226	378.603	494.277	O&M Services (Rp million)
Sewa Genset (Rp juta)	65.368	19.464	21.828	3.440	2.742	Generator Rental (Rp million)
Pendapatan lain-lain (Rp juta)	518.942	394.202	412.215	379.910	119.904	Other income (Rp million)
Jumlah Pendapatan Usaha (Rp juta)	1.248.106	1.086.045	961.064	916.887	762.830	Total Revenue (Rp million)

## Pendapatan Usaha Operating Revenue

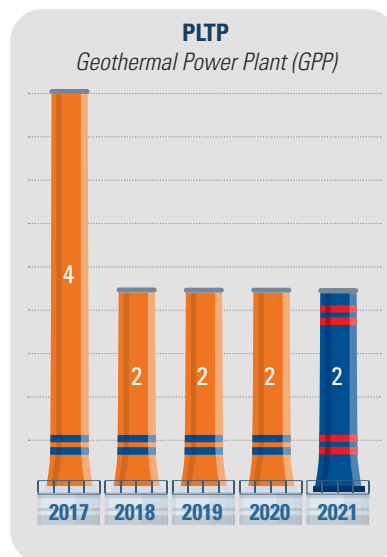
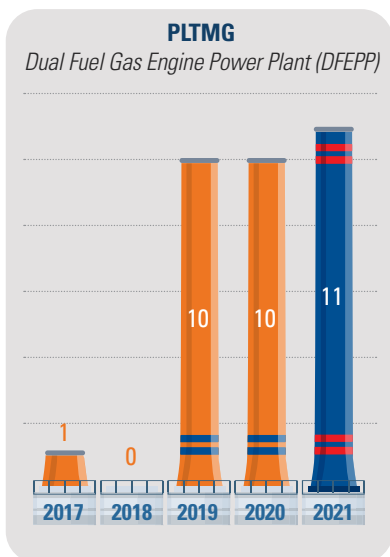
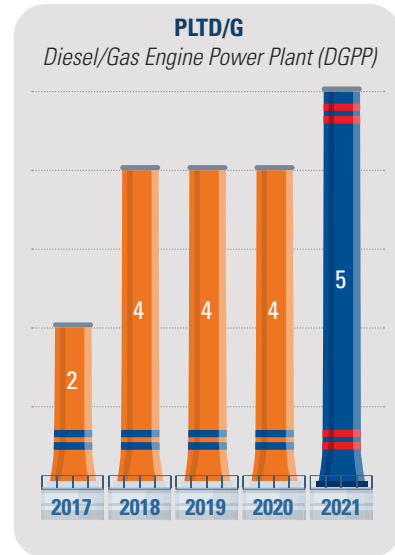
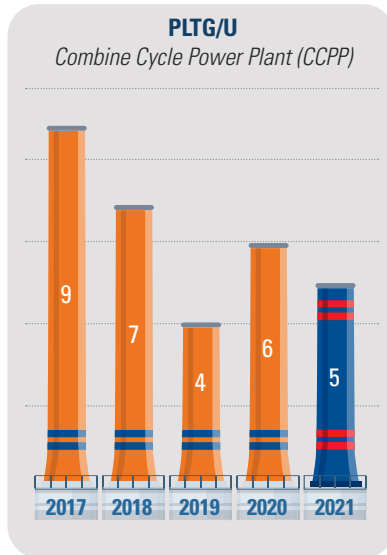
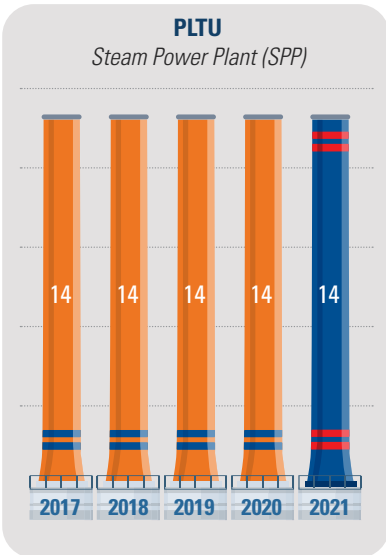




## Jaringan Usaha

Business Network

Jaringan Usaha	2021	2020	2019	2018	2017	Business Network
PLTU	14	14	14	14	14	Steam Power Plant (SPP)
PLTG/U	5	6	4	7	9	Combine Cycle Power Plant (CCPP)
PLTD/G	5	4	4	4	2	Diesel/Gas Engine Power Plant (DGPP)
PLTMG	11	10	10	-	1	Dual Fuel Gas Engine Power Plant (DFEPP)
PLTP	2	2	2	2	4	Geothermal Power Plant (GPP)
PLTA	1	-	-	-	-	Hydro Power Plant (HPP)
<b>JUMLAH</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>35</b>	<b>28</b>	<b>31</b>	<b>TOTAL</b>



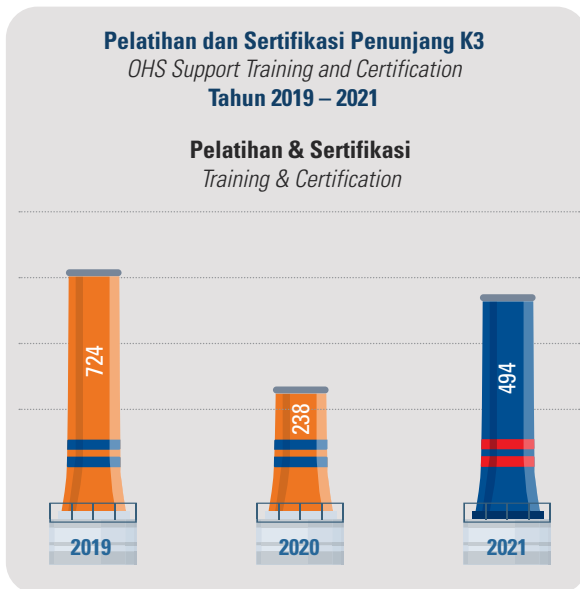
(dalam unit/in unit)



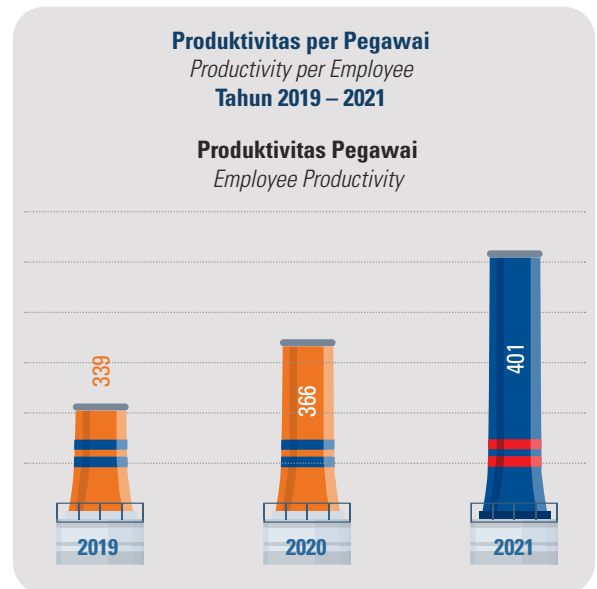
**Tingkat Kesehatan Perusahaan**  
*Company Health Level*



**Pegawai**  
*Employees*



**Pelatihan & Sertifikasi Penunjang K3**  
*K3 Supporting Training & Certification*



**Rp Juta/Pegawai**  
*Rp million/Employee*

## **Ikhtisar Saham**

### *Share Highlights*

Hingga akhir tahun 2021, Cogindo tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

*Until the end of 2021, Cogindo did not trade shares, thus there is no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, highest share price, lowest share price and closing share price as well as the volume of shares traded.*

## **Ikhtisar Efek Lainnya**

### *Other Securities Highlights*

Hingga 31 Desember 2021, Cogindo tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

*As of December 31, 2021, Cogindo did not issue bonds, sukuk and convertible bonds, thus there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates and ratings of bonds/sukuk.*







# Laporan Manajemen

*Management Report*





Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player

**Laporan Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners' Report*





### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan Dewan Komisaris mengungkapkan rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga PT Cogindo DayaBersama, dapat melalui tahun 2021 dengan capaian yang cukup baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya untuk menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2021. Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi pertumbuhan hasil usaha. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berpedoman kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Kondisi Ekonomi Tahun 2021

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global di tahun 2021 namun pemulihan ekonomi telah berjalan dengan cukup baik meskipun pandemi masih terus berlanjut.

Di awal tahun, sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat namun kemudian melandai dengan adanya penyebaran varian delta Covid-19. Tingkat pembatasan mobilitas manusia atas terjadinya gelombang kedua penyebaran varian delta dan kekhawatiran kemungkinan terjadinya gelombang ketiga pandemi Covid-19 berpengaruh pada indeks keyakinan konsumen dan penjualan ritel di berbagai negara.

Progres pemulihan ekonomi Indonesia awalnya berjalan lambat, dimana pada kuartal pertama 2021, ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi 0,74%. Padahal, disaat yang sama, sebagian besar negara di dunia telah berhasil keluar dari jerat resesi ekonomi. Pemerintah menjalankan program vaksinasi secara massif di seluruh wilayah Indonesia dan Pemerintah juga memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terbukti efektif untuk menekan penyebaran virus dan menekan jumlah korban jiwa. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, Pemerintah telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus moneter dan fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

### Dear Shareholders and Stakeholders,

*First of all, please allow us, the Board of Commissioners to express gratitude to the God Almighty upon the grace and gifts given so that PT Cogindo DayaBersama, may go through 2021 with a fairly good achievement. On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to present the supervisory report of the Board of Commissioners on the Company's performance for the 2021 Fiscal Year. The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, responsibly, and prudently for the business growth. The Board of Commissioners carries out its duties and functions independently, guided by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as referred to the principles of Good Corporate Governance.*

### Economic Conditions in 2021

*The Covid-19 pandemic was still a major challenge for the global economy in 2021 but the economic recovery has been going quite well even though the pandemic continues.*

*At the beginning of the year, a number of indicators showed a relatively rapid increase in economic activity but then slowed down with the spread of the Covid-19 delta variant. The level of restrictions on human mobility due to the occurrence of the second wave of the spread of the delta variant and concerns about the possibility of a third wave of the Covid-19 pandemic affecting the consumer confidence index and retail sales in various countries.*

*The progress of Indonesia's economic recovery was initially slow, where in the first quarter of 2021, the Indonesian economy was still contracted by 0.74%. In fact, at the same time, most countries in the world have managed to get out of the economic recession. The government has implemented a massive vaccination program throughout Indonesia and the government has also implemented a policy of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM), which has proven effective in suppressing the spread of the virus and reducing the number of fatalities. To boost national economic growth, the Government has issued a number of large-scale monetary and fiscal stimulus packages through the National Economic Recovery Program (PEN).*



Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik pada akhir tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%.

Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi tahun 2021 mencapai 1,87%. Hal ini membuat ekonomi nasional tidak mengalami gejolak yang berarti meski roda ekonomi masih berputar lebih lambat dibandingkan kondisi normal.

Pertumbuhan ekonomi yang baik pada tahun 2021 telah memicu konsumsi listrik masyarakat tidak hanya pada sektor rumah tangga tetapi juga sektor manufaktur dan lainnya. Imbas dari kebijakan pelonggaran PPKM dan penurunan kasus Covid-19 yang terjadi secara konsisten.

### Laporan Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan amanat dari Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi telah dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pedoman kerja Dewan Komisaris. Seluruh kegiatan operasional Perusahaan dipastikan telah berjalan sesuai peraturan dan Undang-Undang yang berlaku sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Penilaian Atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Indonesia di tahun 2021 masih dicengkeram ancaman pandemi Covid-19 yang memberikan dampak pada perekonomian nasional. Hal tersebut menjadi tantangan utama bagi Perusahaan. Di tengah kondisi tersebut, Perusahaan masih mencatatkan kinerja yang baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

*Through these various policies, the Indonesian economy grew better at the end of 2021. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 3.69% in 2021. Such growth was much better than the previous year, where the Indonesian economy contracted 2.07%.*

*The government was also able to keep inflation at a low level. Based on BPS data, the inflation rate in 2021 reached 1.87%. This prevents the national economy from experiencing significant fluctuations even though the wheels of the economy were still turning slower than normal conditions.*

*Good economic growth in 2021 has triggered public electricity consumption not only in the household sector but also in the manufacturing and other sectors. The impact of the PPKM easing policy and the consistent decline in Covid-19 cases.*

### Board of Commissioners' Performance Report

*The implementation of the mandate from the Shareholders and other stakeholders to supervise the management of the Company carried out by the Board of Commissioners has been carried out by the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the work guidelines of the Board of Commissioners. It is ensured that all of the Company's operational activities have been carried out in accordance with applicable laws and regulations in line with the implementation of good corporate governance principles.*

### Assessment of the Board of Directors' Performance on Company Management

*Indonesia in 2021 was still under the threat of the Covid-19 pandemic which has impacted the national economy. It served as a major challenge for the Company. In the midst of these conditions, the Company still recorded good performance and achieved the set targets.*



Pada aspek kinerja operasional, realisasi pencapaian penjualan energi listrik korporat tercapai 100%. Penjualan Energi Listrik Korporat tahun 2021 berdasarkan Kontrak TOP (CF 65% dan DMN 8MW) tercapai sesuai target yaitu sebesar 3,87 GWh. Pencapaian kinerja pembangkit atau *Equivalent Availability Factor* (EAF) korporat Cogindo juga terealisasi sebesar 94,44% dari target sebesar 85,89% dengan pencapaian sebesar 109,96%.

Perusahaan berkomitmen mengoptimalkan *resources* Perusahaan dan melakukan MoU dengan beberapa *strategic partnership* dengan Pihak Eksternal dalam negeri serta menambah kontrak kerjasama baru dengan negara Kuwait sebagai bentuk pengembangan usaha luar negeri.

Pada aspek keuangan, kinerja Perusahaan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 14,92% atau Rp1.248,11 miliar dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.086,05 miliar. Perolehan laba bersih tercatat sebesar Rp145,31 miliar turut mengalami peningkatan sebanyak 4,33% dari tahun sebelumnya yaitu Rp139,28 miliar, sedangkan aset Perusahaan terkoreksi sebanyak 4,88% atau sebesar Rp1.203,57 miliar.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

### Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Berpegang pada rencana jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas semua kebijakan strategis yang diambil dan menilai kesesuaiannya terhadap Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), visi, misi dan aspirasi Pemegang Saham.

Pemberian arahan disampaikan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi untuk memastikan program kerja Perusahaan dapat mendukung kinerja Perusahaan dan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

*In the aspect of operational performance, the realization of the achievement of corporate electrical energy sales was 100%. Corporate Electrical Energy Sales in 2021 based on the TOP Contract (CF 65% and DMN 8MW) were achieved according to the target of 3.87 GWh. The achievement of Cogindo's corporate Equivalent Availability Factor (EAF) performance was also realized by 94.44% of the target of 85.89% with an achievement of 109.96%.*

*The Company is committed to optimizing the Company's resources and conducting MoUs with several strategic partnerships with domestic external parties as well as adding several new cooperation contracts with Kuwait and Saudi Arabia as a form of foreign business development.*

*In the financial aspect, the Company's performance experienced an increase in operating revenues by 14.92% or achieved Rp1,248.11 billion compared to operating revenues in the previous year of Rp10,086.05 billion. Net profit was recorded at Rp145.31 billion, which also increased by 4.33% from the previous year of Rp139.28 billion, while the Company's assets were corrected by 4.88% to Rp1,203.57 billion.*

*Upon such good achievement, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all levels of management. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors and staff to maintain and improve the Company's performance in the years to come.*

### Supervision of Strategy Implementation

*Adhering to the Company's long-term plans and annual work plans, the Board of Commissioners monitors all strategic policies taken and assesses their compliance with the Company's Budget Work Plan (RKAP), vision, mission and aspirations of Shareholders.*

*The Board of Commissioners gives direction to the Board of Directors to ensure that the Company's work program can support the Company's performance and is in line with the Company's Long Term Plan (RJPP).*

Beberapa arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris juga disampaikan dalam rapat antara lain:

1. Melanjutkan program terobosan yang telah berjalan efektif dan menyiapkan strategi terobosan terbaru dalam rangka menurunkan biaya pokok produksi pembangkit maupun biaya operasional lainnya tanpa mengurangi layanan usaha.
2. Melanjutkan implementasi *Asset Management* dalam pengelolaan pembangkit dan memastikan peningkatan *maturity level* dari tahun sebelumnya.
3. Memastikan kesiapan Sumber Daya Manusia telah tersertifikasi untuk mengeksekusi *project* dalam dan luar negeri.
4. Melakukan *monitoring* secara berkala atas pemenuhan regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) dan memastikan telah diimplementasikan sesuai regulasi.
5. Menyiapkan pemetaan risiko bisnis dan rencana tindak lanjut dalam rangka meningkatkan *profit* Perusahaan.
6. Mengembangkan secara bertahap dan mengoptimalkan sistem digitalisasi yang telah ada dalam mendukung kegiatan bisnis usaha dan operasional Perusahaan.
7. Lebih aktif mencari pasar bisnis diluar PLN Grup maupun *overseas* dalam rangka menjaga *sustainability* perusahaan jangka panjang.

Direksi telah menerima dan menjalankan nasihat dan saran yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris dengan baik.

### Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris beserta organ pendukung yang dimiliki yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, memiliki wewenang untuk memeriksa laporan yang dibuat oleh Direksi dan jajarannya, serta meminta penjelasan baik dari Direksi maupun Divisi terkait atas hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak.

Di dalam forum rapat gabungan, Dewan Komisaris meminta penjelasan langsung terkait pencapaian kinerja dan progres dari kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris juga melakukan *review* terhadap laporan pengawasan yang terkait dengan bidang kerja Komite Audit dan Komite Manajemen

*Several directions given by the Board of Commissioners were also conveyed at the meeting, including:*

1. *Continuing the breakthrough program that has been running effectively and preparing the latest breakthrough strategy in order to reduce the cost of production of power plants and other operational costs without compromising business services.*
2. *Continuing the implementation of Asset Management in plant management and ensuring an increase in maturity level from the previous year.*
3. *Ensuring the Human Resources has been certified to execute domestic and abroad projects.*
4. *Conducting regular monitoring of compliance with Occupational Health and Safety and Environment (K3LH) regulations and ensure that they have been implemented according to regulations.*
5. *Preparing business risk mapping and follow-up plans in order to increase the Company's profit.*
6. *Gradually developing and optimizing the existing digitization system to support the Company's business and operational activities.*
7. *More actively looking for business markets outside the PLN Group and overseas in order to maintain the long-term sustainability of the company.*

*The Board of Directors has received and implemented the advice and suggestions that have been conveyed by the Board of Commissioners properly.*

### Monitoring Mechanism and Frequency

*In accordance with the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, in carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and its supporting organs, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee, have the authority to examine reports made by the Board of Directors and their staff, as well as request proper explanation from the Board of Directors. and related Divisions on matters of concern to the Board of Commissioners by prioritizing the principle of mutual respect for the authority of each party.*

*In the joint meeting, the Board of Commissioners requested for a direct explanation regarding the performance achievements and progress of the strategic policies taken by the Board of Directors throughout 2021. The Board of Commissioners also reviewed the supervisory reports related to the work areas of the Audit Committee*



Risiko serta berwenang untuk memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dan Divisi terkait dalam hal operasional dan finansial Perusahaan.

Pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 14 kali untuk membahas kinerja dan kendala yang dihadapi sekaligus menyampaikan pandangan dan nasihat mengenai hal tersebut.

### Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan memiliki komitmen dan tanggung jawab untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai tata kelola perusahaan yang diterapkan senantiasa menunjukkan peningkatan, terlihat dari upaya Direksi untuk melakukan penyempurnaan terhadap berbagai kebijakan dan pedoman yang telah dimiliki. Direksi juga senantiasa meningkatkan *awareness* dan pemahaman pegawai terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola dengan melakukan sosialisasi bulanan yang dilakukan tidak hanya di kantor pusat namun juga di unit-unit pembangkit.

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap implementasi GCG dan mekanisme Tata Kelola, untuk tahun 2021, hasil penilaian KPI Perusahaan memperlihatkan peningkatan dan mendapatkan skor 103,25 sehingga Cogindo masuk pada kategori Perusahaan yang "Sehat".

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan mampu meraih pencapaian yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

### Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memprediksi ekonomi nasional tahun 2022 akan tumbuh pada kisaran 5,0% hingga 5,8%. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya didasarkan pada semakin meningkatnya aktivitas ekonomi dan mobilitas penduduk seiring dengan semakin terkendalinya jumlah kasus Covid-19.

*and the Risk Management Committee and was authorized to provide advice and recommendations to the Board of Directors and related Divisions in terms of the Company's operations and finances.*

*Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 were held 14 times to discuss performance and challenges faced as well as to convey views and advice on these matters.*

### Views on the Implementation of Good Corporate Governance

*The Board of Commissioners and the Board of Directors as organs of the Company have the commitment and responsibility to implement good corporate governance in every business activity of the Company.*

*The Board of Commissioners considers that the corporate governance implemented has always shown improvement, as can be seen from the efforts of the Board of Directors to make improvements to various policies and guidelines. The Board of Directors also continues to increase employee awareness and understanding of the implementation of governance principles by conducting monthly socializations that are carried out not only at the head office but also in generating units.*

*The Company continuously evaluates and assesses the implementation of GCG and Governance mechanisms. In 2021, the results of the Company's KPI assessment showed an increase and earned a score of 103.25, thus Cogindo was categorized as "Healthy" Company.*

*However, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to improve the quality of GCG implementation to achieve even better achievements in the coming year.*

### Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

*The Ministry of Finance (Kemenkeu) predicts the national economy in 2022 will grow in the range of 5.0% to 5.8%. The increasing economic growth of Indonesia in 2022 compared to the previous year is based on increasing economic activity and population mobility in line with the increasingly controlled number of Covid-19 cases.*

Perekonomian nasional mulai pulih ditandai dengan meningkatnya kebutuhan listrik bagi masyarakat. Konsumsi listrik tercatat mengalami peningkatan pada berbagai sektor terutama sektor rumah tangga dan manufaktur sehingga Pemerintah berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan mutu pelayanan listrik kepada masyarakat.

Direksi telah menyusun rencana kerja dan prospek usaha Perusahaan ke depan berdasarkan asumsi-asumsi yang realistis dan rasional. Prospek dan target usaha yang disusun oleh Direksi dipastikan telah mempertimbangkan kondisi perekonomian dan bisnis, tata kelola yang baik, manajemen risiko dan arahan dari Pemegang Saham.

Dewan Komisaris berpandangan target dan strategi yang dituangkan Direksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2021-2025 sebagai acuan. Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah strategis yang akan dijalankan dan berkeyakinan Perusahaan akan memanfaatkan peluang yang tersedia untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang.

### Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau biasa disebut *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu sarana komunikasi antara pegawai, pelanggan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan kecurigaan atas situasi yang mengindikasikan adanya tindakan *fraud* maupun pelanggaran terhadap kode etik yang melibatkan pegawai Perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi tindakan yang diambil oleh Direksi untuk menyusun kebijakan terkait pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan yang memberikan rasa aman kepada para *stakeholder* atas perlindungan dan jaminan hak-haknya dalam berhubungan dengan Perusahaan. WBS menjamin kerahasiaan pelapor dan memberikan sanksi terhadap pelanggar/pelaku tindak kecurangan dari seluruh level jabatan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

*The recovery of national economy is marked by the increasing demand for electricity for the community. Electricity consumption has recorded an increase in various sectors, especially the household and manufacturing sectors, so that the Government is committed to meeting the needs and improving the quality of electricity services to the community.*

*The Board of Directors has prepared a work plan and future business prospects of the Company based on realistic and rational assumptions. It is certain that the business prospects and targets prepared by the Board of Directors have taken into account economic and business conditions, good governance, risk management, and directions from shareholders.*

*The Board of Commissioners views that the targets and strategies outlined by the Board of Directors in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) are in line with the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2021-2025 as a reference. The Board of Commissioners supports the strategic steps that will be carried out and believes the Company will capitalize on available opportunities to maintain long-term business sustainability.*

### *Views and Roles of the Board of Commissioners in the Management of the Whistleblowing System (WBS)*

*The Whistleblowing System (WBS) is a means of communication between employees, customers, business partners and other stakeholders to submit suspicion of situations that indicate fraud or violations of the code of ethics involving Company employees.*

*The Board of Commissioners appreciates the actions taken by the Board of Directors to formulate policies related to WBS management within the Company that provide a sense of security to stakeholders for the protection and guarantee of their rights in dealing with the Company. WBS guarantees the confidentiality of whistleblowers and provides sanctions against violators/perpetrators of fraud from all levels of office including the Board of Commissioners and the Board of Directors.*





Secara aktif, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan dan pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris merupakan penentu keputusan akhir dalam setiap pelaporan pelanggaran setelah kasus ditelaah dan diinvestigasi oleh Tim yang dibentuk secara khusus oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan komisaris mendorong Direksi untuk lebih mensosialisasikan keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini kepada seluruh *stakeholder*, mitra bisnis dan pegawai agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan Komite Manajemen Risiko memiliki tugas untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan nasehat terhadap kebijakan-kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti diamankan oleh Anggaran Dasar Perusahaan, agar memperoleh hasil dan manfaat serta dampak positif yang optimal dari kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik di tahun 2021 dan secara rutin melakukan pertemuan terjadwal untuk membahas permasalahan yang timbul serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan masukan dan koreksi kepada kedua Komite tersebut agar terus meningkatkan kinerjanya dengan sebaik-baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

*Actively, the Board of Commissioners oversees the implementation and management of WBS within the Company. The Board of Commissioners is the final decision maker in each violation reporting after the case is reviewed and investigated by a team specially formed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further socialize the existence of Whistleblowing System to all stakeholders, business partners, and employees so that it can function properly.*

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

*In carrying out its supervisory functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee.*

*The Audit Committee has the duties and responsibilities to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examinations, effectiveness of risk management implementation, and compliance with the prevailing laws and regulations. On the other hand, the Risk Management Committee has the task of assisting the duties of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions on the policies of the Board of Directors in managing the Company as mandated by the Company's Articles of Association, in order to obtain optimal results and benefits as well as the positive impact of the Company's performance.*

*The Board of Commissioners regards that the two committees have carried out their duties and responsibilities well in 2021 and regularly holds scheduled meetings to discuss problems that arise and provide recommendations to Management through the Board of Commissioners.*

*However, the Board of Commissioners continues to provide input and corrections to the two Committees in order to continuously improve their performance, so that the supervisory function can run more effectively and efficiently.*

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Cogindo mengalami perubahan, Perusahaan memberhentikan dengan segala hormat kepada Sdr. Komang Parmita dari jabatan Komisaris Utama sejak tanggal 06 Juni 2021 dan Sdr. Herry Nugraha sejak tanggal 26 November 2021 dari segala tugas dan tanggung jawabnya, disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut dan oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*). Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala sumbangan tenaga dan pikiran yang dicurahkan selama memangku jabatan tersebut.

Perusahaan kemudian menetapkan nama-nama berikut dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Komisaris : Sdr. M. Mursid
2. Komisaris : Sdri. Susiana Mutia
3. Komisaris Independen : Sdr. Zaenal Mustofa

## Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, manajemen, beserta seluruh karyawan Cogindo yang telah mampu menghadapi tantangan dan telah menyajikan kinerja yang membanggakan di tengah kondisi yang menantang di tahun 2021.

Ucapan terima kasih sebagai bentuk apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham, Perusahaan induk PLN, PLN Group serta pemangku kepentingan lain atas kepercayaan dan dukungannya kepada Dewan Komisaris untuk mengemban amanat melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

*In 2021, the composition of Cogindo's Board of Commissioners underwent a change, the Company dismissed with all due respect Komang Parmita from the position of President Commissioner since June 6, 2021 and Herry Nugraha since November 26, 2021 as well as appreciates all the contributions during their tenure and therefore the Shareholders also grant acquittal (*acquit et decharge*). The Board of Commissioners would like appreciate profusely upon their energy and thoughts that were contributed while serving.*

*The Company also determined the following names in the composition of the membership of the Board of Commissioners at the end of 2021 as follows:*

1. Commissioner : M. Mursid
2. Commissioner : Susiana Mutia
3. Independent Commissioner : Zaenal Mustofa

## Closing Remarks

*On this occasion, the Board of Commissioners would like to address highest appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors, management, and all Cogindo employees who have been able to face challenges and have presented a proud performance in the midst of challenging conditions in 2021.*

*Profuse appreciation is also addressed to shareholders, the parent company of PLN, PLN Group, and other stakeholders upon their trust and support to the Board of Commissioners to carry out the mandate to supervise the management of the Company.*



Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upayanya mengantarkan Perusahaan agar dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat bergantung kepada kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama mencapai visi misi PT Cogindo DayaBersama untuk menjadi Perusahaan tepercaya dalam penyediaan solusi bidang energi di kawasan Asia.

*The Board of Commissioners is committed to supporting the entire Board of Directors to lead the Company to grow sustainably and provide added value to shareholders and all stakeholders. The Board of Commissioners is optimistic that the Company's success in the future will depend on the sincerity and commitment of the employees, the Board of Directors, as well as the Board of Commissioners to jointly achieve the vision and mission of PT Cogindo DayaBersama to become a trusted company in providing energy solutions in the Asian region.*

Jakarta, 29 Juni 2022/June 29, 2021

Atas nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners*

**M. Mursid**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Susiana Mutia**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Zaenal Mustofa**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Laporan Direksi**  
*Board of Directors' Report*





## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah terlebih dahulu kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Cogindo DayaBersama dapat secara konsisten menjalankan perannya sebagai perusahaan ketenagalistrikan tepercaya di tahun 2021 yang penuh tantangan.

Selanjutnya, izinkan kami mewakili Direksi Perusahaan untuk menyampaikan pokok-pokok laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 berserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional Perusahaan.

## Kondisi Perekonomian Tahun 2021

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung, proses pemulihan ekonomi global dan nasional tetap dapat berjalan dengan baik. Perekonomian global dan nasional berangsur pulih dan telah kembali ke zona pertumbuhan positif. Proses pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi Covid-19 tidak hanya dilakukan parsial di masing-masing negara, tapi juga melibatkan organisasi bilateral. Sejumlah langkah koordinasi kebijakan internasional ditempuh dalam mendukung pemulihan ekonomi global.

Di bidang kesehatan, pemerintah negara-negara di dunia umumnya mengalokasikan anggaran yang besar untuk program vaksinasi dan meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas kesehatan. Sedangkan di bidang ekonomi, kebijakan ekonomi negara-negara di dunia diarahkan pada bantuan jaring pengaman sosial dan stimulus ekonomi, baik moneter maupun fiskal bagi dunia usaha.

Dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2022, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dimana perekonomian global mengalami kontraksi 3,5%. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 utamanya didorong oleh perbaikan ekonomi pada negara-negara *emerging market* dan negara berkembang yang

## Dear Shareholders and Stakeholders,

*Praise to God Almighty upon His favors and blessing so that PT Cogindo DayaBersama may consistently carry out its role as a trusted electricity company in 2021 which was full of challenges.*

*Furthermore, please allow us to represent the Board of Directors of the Company to present the main highlights of the report on the management of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2021 along with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan which obtain an unqualified opinion on all material subjects. This report is also part of the implementation of Good Corporate Governance principles which have become an integral part of the Company's operational activities.*

## Economic Condition in 2021

*In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, the global and national economic recovery process ran well. The global and national economies were gradually recovering and have returned to the positive growth zone. The process of global economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic was not only carried out partially in each country, but also involves bilateral organizations. A number of international policy coordination steps were taken to support global economic recovery.*

*In the health sector, governments of countries in the world generally allocated large budgets for vaccination programs and improving the quality and capacity of health facilities. Meanwhile in the economic sector, the economic policies of countries in the world were directed at providing social safety nets and economic stimulus, both monetary and fiscal, for the business sector.*

*In the World Economic Outlook report released in January 2022, the International Monetary Fund (IMF) predicted global economic growth in 2021 to reach 5.9%. Such growth was much higher than the previous year when the global economy contracted by 3.5%. Global economic growth in 2021 was mainly driven by economic improvement in emerging market countries and developing countries which are predicted to experience an average economic growth of up to 6.5%,*

diprediksi akan mengalami pertumbuhan ekonomi rata-rata hingga 6,5%, sedangkan negara-negara maju rata-rata mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%.

Pemerintah dan pihak-pihak terkait telah melakukan banyak program untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 dan menekan jumlah korban. Di saat yang bersamaan Pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional yang terpuruk akibat hantaman badai pandemi.

Pemerintah telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus moneter dan fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program PEN merupakan bentuk respons kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, ada juga stimulus pelonggaran PPNBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong masyarakat berbelanja.

Ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik pada tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) melansir bahwa perekonomian nasional tumbuh 3,69% dengan tingkat inflasi yang terjaga di level cukup rendah, yaitu 1,87%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%.

## Industri Kelistrikan 2021

Indikator penting dalam pertumbuhan perekonomian dapat juga dilihat dari konsumsi listrik nasional. Pada tahun 2021, PT PLN (Persero) mencatatkan peningkatan konsumsi listrik perkapita naik menjadi 1.123 kWh/kapita dari sebelumnya di 2020 sebesar 1.089 kWh/kapita. Aktivitas masyarakat di berbagai sektor menunjukkan sinyal pertumbuhan ekonomi yang baik seiring dengan masifnya pemberian vaksin kepada masyarakat dan penerapan *new normal*. Beberapa sektor kegiatan ekonomi seperti rumah tangga, industri dan bisnis retail mulai menggeliat. Pertumbuhan konsumsi listrik pada sektor rumah tangga sebesar 85,43 TWh memiliki pangsa sebesar 46% dan pertumbuhan konsumsi listrik pada sektor industri mencapai 10,63% atau 58,04 TWh dan memiliki pangsa sebesar 30,91% dari total konsumsi listrik.

*while developed countries experience an average economic growth of 5.0%.*

*The government and related parties have carried out many programs to control the spread of Covid-19 and reduce the number of victims. At the same time, the Government is also making various efforts to restore the national economy which has been slumped by the impact of the pandemic.*

*The government has issued a number of large-scale monetary and fiscal stimulus packages through the National Economic Recovery Program (PEN). The PEN program is a form of policy response taken by the Government to maintain and prevent business activities from further deteriorating, reduce the number of layoffs by providing credit interest subsidies for affected micro, small, and medium business debtors, accelerating national economic recovery, as well as to support state financial policies. The government is also trying to increase consumption in the form of social assistance, a stimulus for Luxury Income Tax (PPnBM) easing, as well as VAT stimulus to encourage people to shop.*

*Indonesia's economy grew better in 2021. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the national economy grew 3.69% with the inflation rate being maintained at a fairly low level, namely 1.87%. Such growth was much better than the previous year, where the Indonesian economy contracted by 2.07%.*

## Electricity Industry in 2021

*An important indicator of economic growth can also be seen from the national electricity consumption. In 2021, PT PLN (Persero) recorded an increase in electricity consumption per capita to 1,123 kWh/capita from the previous year of 1,089 kWh/capita. Community activities in various sectors showed signs of good economic growth in line with the massive provision of vaccines to the community and the implementation of the new normal. Several sectors of economic activity, such as households, industry and retail businesses, began to grow. The growth of electricity consumption in the household sector by 85.43 TWh has a share of 46% and the growth of electricity consumption in the industrial sector reaches 10.63% or 58.04 TWh and has a share of 30.91% of the total electricity consumption.*



Ditjen Ketenagalistrikan pun mencatat realisasi jumlah pelanggan hingga akhir tahun 2021 mengalami peningkatan dari 78.663 ribu pelanggan menjadi 81.530 ribu melebihi target sebesar 79.187 ribu pelanggan atau terealisasi 103%.

Dengan semakin banyaknya aktivitas yang dilakukan masyarakat akan berbanding lurus dengan kebutuhan tenaga listrik. Pemerintah dan PLN bekerjasama untuk memastikan kecukupan kebutuhan listrik masyarakat dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

### Tantangan dan Strategi 2021

Covid-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perusahaan di 2021 dan memberikan dampak terhadap kegiatan operasional seperti waktu penyelesaian proyek menjadi lebih lambat karena produktivitas pegawai berkurang. Hal ini terjadi antara lain dikarenakan banyaknya pegawai yang terpapar juga adanya aturan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan memperketat penerapan protokol kesehatan dan sistem pengaturan waktu kerja karyawan sesuai anjuran Pemerintah. Perusahaan juga mendukung program Pemerintah dengan program Vaksinasi Covid-19 agar karyawan mendapatkan kekebalan tubuh sehingga dapat kembali memulai aktivitas. Hingga akhir 2021, hampir seluruh karyawan Perusahaan telah memperoleh vaksin lengkap.

Pandemi Covid-19 juga memengaruhi konsumsi energi listrik nasional. Peningkatan konsumsi listrik pada sektor rumah tangga terlihat signifikan dibandingkan sektor industri dan bisnis dan ini menjadi tantangan tersendiri untuk memenuhi kebutuhan energi listrik nasional. Pemerintah juga mulai mengembangkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk penyediaan tenaga listrik dan menargetkan penurunan emisi gas karbon hingga di angka nol di tahun 2060. Tuntutan untuk industri menggunakan energi yang hijau dan penyediaan listrik dari sumber energi yang rendah karbon menjadi tantangan tersendiri dalam penyediaan energi di Indonesia. Perusahaan turut berperan aktif dalam pencapaian target bauran energi (EBT) dengan program EBT CDB 2021.

Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Perusahaan bersinergi dalam PLN Group dan mencari peluang pasar diluar PLN Group seperti pengembangan pasar di luar negeri dalam rangka menjaga *sustainability* perusahaan jangka panjang.

*The Directorate General of Electricity also booked an increase in the number of customers from 78,663 thousand customers to 81,530 thousand by the end of 2021, exceeding the target of 79,187 thousand customers or realized 103%.*

*With the increasing number of activities carried out by the community, it will be directly proportional to the need for electricity. The government and PLN work together to ensure the adequacy of the community's electricity needs and are committed to providing the best service for customers.*

### Challenges and Strategy in 2021

*Covid-19 was still the main challenge faced by the Company in 2021 and has an impact on operational activities such as slower project completion times due to reduced employee productivity. This happened partly because of the large number of employees who were impacted to Communities Activity Restrictions Enforcement (PPKM).*

*Facing these challenges, the Company has tightened the implementation of health protocols and employee working time management systems in accordance with Government recommendations. The Company also supports the Government's program with the Covid-19 Vaccination program so that employees gain immunity to carry out daily activities. By the end of 2021, almost all of the Company's employees have received complete vaccine.*

*The Covid-19 pandemic has also affected national electricity consumption. The increase in electricity consumption in the household sector looks significant compared to the industrial and business sectors and this is a challenge in itself to meet the national electrical energy needs. The government has also begun to develop a mix of Renewable Energy (EBT) for electricity supply and is targeting a reduction in carbon gas emissions to zero by 2060. The demand for industry to use green energy and supply electricity from low-carbon energy sources is a challenge in supplying electricity energy in Indonesia. The Company takes an active role in achieving the mix of Renewable Energy (EBT) target with the 2021 CDB EBT program.*

*In accordance with the direction of the Board of Commissioners and Shareholders, the Company synergizes within the PLN Group and seeks market opportunities outside the PLN Group such as developing overseas markets in order to maintain the long-term sustainability of the company.*

Melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang sekaligus dilakukan untuk mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan Perusahaan, tersusun beberapa strategi utama Perusahaan antara lain:

1. Menambahkan portofolio baru dibidang MRO, *supply energy*, dan O&M
2. Mengembangkan bisnis baru dibidang EPC dan pelatihan pembangkitan
3. Mengembangkan bisnis di Pembangkit EBT
4. Mengembangkan pasar di luar negeri
5. Melakukan *market research* untuk pengembangan bisnis terkait perubahan teknologi listrik
6. Peningkatan penggunaan TKDN dalam bisnis Pembangkitan
7. Mengoptimalkan rekrutmen pegawai dari daerah sekitar pembangkit melalui program pembelajaran berkelanjutan
8. Meningkatkan sistem pengelolaan SDM
9. Meningkatkan pengelolaan *branding management* dan kompetensi inti Perusahaan
10. Menambah mitra kerjasama untuk pengembangan bisnis Perusahaan
11. Perbaiki bisnis proses dan implementasi digitalisasi proses
12. Perbaiki sistem dan peningkatan penggunaan IT pada proses bisnis Perusahaan

*Through an analysis of the external and internal environment which is simultaneously carried out to identify opportunities, threats, strengths and weaknesses of the Company, several main strategies have been formulated, including:*

1. *Added new portfolio in MRO, energy supply, and O&M.*
2. *Develop new business in the field of EPC and generation training.*
3. *Developing business in EBT Plant.*
4. *Developing overseas market.*
5. *Conducting market research for business development related to changes in electrical technology.*
6. *Increased use of TKDN in the Power Generation business.*
7. *Optimizing employee recruitment from the area around the power plant through continuous learning programs.*
8. *Improving HR management system.*
9. *Improving the management of branding management and the Company's core competencies.*
10. *Adding cooperation partners for the Company's business development.*
11. *Business process improvement and process digitization implementation.*
12. *System improvement and increased use of IT in the Company's business processes.*

## Kinerja Usaha dan Pemenuhan Target RKAP 2021

### Kinerja Keuangan

Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang positif dan secara umum mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Pendapatan usaha Perusahaan mengalami peningkatan 14,92% dari periode tahun sebelumnya yaitu Rp10.086,05 miliar menjadi Rp1.248,11 miliar per 31 Desember 2021 dengan realisasi beban usaha sebesar Rp967,68 miliar. Sebagian besar pendapatan usaha diperoleh dari portofolio Jasa O&M yang berkontribusi sebesar 53,18% dari total pendapatan usaha atau sebesar Rp663,80 miliar. Sedang portofolio *MRO Services* sebesar Rp518,94 miliar berkontribusi 41,58% dari total pendapatan usaha. Pencapaian pendapatan usaha terhadap RKAP 2021 adalah sebesar 88,76%, hal ini disebabkan antara lain adalah pencapaian portofolio bisnis Jasa O&M hanya terealisasi sebesar 93,06% dari RKAP karena masih adanya *project* yang belum terlaksana seperti Sei Wampu, BMPP Sultra, Tambak Lorok Blok 3 dan Grati *Add On*. Selain itu terdapat pekerjaan *MRO Services* yang telah rampung pelaksanaannya tetapi penyusunan Berita Acara Penyelesaian masih dalam proses.

## Business Performance and Fulfillment of RKAP 2021 Target

### Financial Performance

*The Company managed to record a positive performance and in general achieved the targets set at the beginning of the year. The Company's operating income increased by 14.92% from the previous year's period of Rp10,086.05 billion to Rp1,248.11 billion as of December 31, 2021 with realized operating expenses of Rp967.68 billion. Most of the operating revenues were derived from the O&M Services portfolio, which contributed 53.18% of the total operating revenues or Rp663.80 billion. Meanwhile, the MRO Services portfolio of Rp518.94 billion contributed 41.58% of the total operating income. The achievement of operating revenues against the 2021 RKAP was 88.76%, this was due to, among other things, the achievement of the O&M Services business portfolio which only realized 93.06% of the RKAP since there were still projects that had not been implemented such as Sei Wampu, BMPP Sultra, Tambak Lorok Blok 3 and Grati Add On. In addition, there were MRO Services work that has been completed but the preparation of the Minutes of Completion was still in the process.*





Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha, laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2021 turut meningkat sebesar 3,65% dari tahun 2020 yaitu Rp140,61 miliar menjadi Rp145,75 miliar. Pencapaian laba tahun berjalan terhadap target adalah sebesar 101,15%. Sedangkan pencapaian aset terhadap RKAP sebesar 91,77%. Jumlah aset Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp1.260,12 miliar terkoreksi 4,88% dari jumlah aset tahun 2020 yang sebesar Rp1.265,32 miliar.

### Kinerja Operasional

Pencapaian kinerja pembangkit atau *Equivalent Availability Factor* (EAF) korporat Cogindo terealisasi sebesar 94,44 % dari target sebesar 85,89% dengan pencapaian sebesar 109,96%. Sedangkan pencapaian portofolio bisnis penjualan tenaga listrik tahun 2021 mencapai 100% dari RKAP 2021 dengan rincian sebagai berikut: Penjualan listrik Nusa Penida sebesar 34,24 GWh atau 75,17%; PLTU Sanggau sebesar 81,31 GWh atau 106,85%; PLTP Ulumbu sebesar 51,72 GWh atau 111,22%; PLTU Sintang sebesar 116,86 GWh atau 91,69% dan PLTU Holtekamp sebesar 30,99 GWh atau 52,71% dari RKAP tahun 2021.

Pada aspek pengembangan bisnis di dalam negeri, Perusahaan tercatat memiliki beberapa kerjasama yang telah mulai dijalankan antara lain dengan PT Indonesia Power untuk jasa O&M MPP Papua; PT PLN (Persero) unit Pelaksana Pembangkitan Tambora dengan proyek sewa mesin *medium speed* berbahan bakar MFO kapasitas 14 MW yang pelaksanaan kontraknya dilakukan oleh Divisi KIT CDB; PT Rekyasa Industri dalam proyek *commissioning* PLTU Lombok 2x5 MW; PT Pertamina Hulu Rokan untuk pekerjaan *Field Maintenance Support Services*; Proyek kerjasama O&M di PLTU Kalimantan Barat 1 GCL IT; Sriwijaya Air Group untuk PLTU Bangka 2x7 MW serta beberapa proyek jasa pemeliharaan mekanikal CPP Senoro dan pengembangan *energy supply* lainnya.

Selain pengembangan bisnis dalam negeri, Perusahaan juga memiliki beberapa kerjasama untuk pengembangan bisnis luar negeri antara lain dengan negara Kuwait yang sudah dimulai sejak tahun lalu untuk proyek O&M dan pekerjaan rehabilitasi boiler 12B dan 12D di beberapa kota di Kuwait; pembangunan *workshop* dan pengembangan MRO Services di Vietnam serta kerjasama di bidang Operasi, Pemeliharaan, Overhaul, Perbaikan, Jasa *Engineering* dan *Reverse Engineering* Peralatan Pembangkit Listrik dengan *Gulf Power International* (GPI – Saudi Arabia).

### Tingkat Kesehatan Perusahaan

*Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan mencakup 5 aspek berbasis *Balanced score card* sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus tenaga kerja,

*Along with the increase in operating income, the Company's profit for the year 2021 also increased by 3.65% from 2020, which was from Rp140.61 billion to Rp145.75 billion. The achievement of profit for the year against the target was 101.15%. Meanwhile, the achievement of assets against the RKAP was 91.77%. The Company's total assets in 2021 amounted to Rp1,260.12 billion, corrected by 4.88% from the total assets in 2020 which amounted to Rp1,265.32 billion.*

### Operational Performance

*The achievement of Cogindo's corporate Equivalent Availability Factor (EAF) performance was realized at 94.44% of the target of 85.89% with an achievement of 109.96%. Meanwhile, the achievement of the electricity sales business portfolio in 2021 reached 100% of the 2021 RKAP with the following details: Nusa Penida electricity sales of 34.24 GWh or 75.17%; Sanggau SPP by 81.31 GWh or 106.85%; Ulumbu GPP is 51.72 GWh or 111.22%; Sintang SPP is 116.86 GWh or 91.69% and Holtekamp SPP is 30.99 GWh or 52.71% of the 2021 RKAP.*

*In the aspect of domestic business development, the Company has several partnerships that have been started, including with PT Indonesia Power for O&M MPP Papua services; Tambora Generation Executive unit of PT PLN (Persero) with a medium speed engine rental project with MFO fuel capacity of 14 MW whose contract implementation is carried out by the CDB KIT Division; PT Rekyasa Industri in the commissioning project of Lombok SPP 2x5 MW; PT Pertamina Hulu Rokan for Field Maintenance Support Services work; O&M cooperation project at West Kalimantan SPP 1 GCL IT; Sriwijaya Air Group for the 2x7 MW Bangka SPP as well as several mechanical maintenance service projects for Senoro CPP and other energy supply developments.*

*In addition to domestic business development, the Company also has several partnerships for overseas business development, including with Kuwait which was started last year for O&M projects and 12B and 12D boiler rehabilitation works in several cities in Kuwait; construction of workshops and development of MRO Services in Vietnam as well as cooperation in the fields of Operation, Maintenance, Overhaul, Repair, Engineering Services and Reverse Engineering of Power Generation Equipment with Gulf Power International (GPI – Saudi Arabia).*

### Company Health Level

*The Company's Key Performance Indicators (KPI) cover 5 aspects based on the Balanced score card according to the Management Contract which includes Customer Focus, Product and Process Effectiveness,*

Keuangan dan Pasar serta Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung jawab kemasyarakatan. Penilaian KPI Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh skor 103,25 kategori AAA dan masuk ke dalam klasifikasi Perusahaan yang “Sehat”.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021

Perusahaan telah menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) pada seluruh jenjang organisasi. Seluruh organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi, telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerja sama yang baik. Pelaksanaan GCG di Perusahaan berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan diatur dalam berbagai perangkat kebijakan yang disahkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris, yaitu: Pedoman GCG, *Board Manual*, *Code of Conduct*, Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (WBS) dan Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan (*Entertainment*). Selain itu Perusahaan juga telah memiliki Piagam Audit Internal CDB, Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko.

Perusahaan secara khusus membuat rencana kerja GCG tahunan terhadap sistem dan pegawai. Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan tinjauan dan pemutakhiran pedoman sebagai bentuk komitmen penerapan GCG antara lain merevisi pedoman terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 dan menerbitkan SK Direksi No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan. Perusahaan juga mensosialisasikan GCG secara berkala kepada seluruh pegawai dan mitra bisnis serta melakukan quiz bulanan dan survey pemahaman GCG sebagai bentuk internalisasi GCG kepada seluruh pegawai baik di kantor pusat maupun di unit.

Selain itu Perusahaan juga melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan dan penataan struktur organisasi yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan agar dapat lebih mampu menjalankan

*Workforce Focus, Finance and Markets as well as Leadership, Governance and Social Responsibility. The Company's KPI assessment refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of SOEs.*

*In 2021, the Company obtained with a score of 103.25 category AAA and was classified as "Healthy" Company.*

### Implementation of Good Corporate Governance in 2021

*The Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) principles and practices at all levels of the organization. All GCG organs, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, have carried out their functions, duties, and responsibilities well and have established good cooperation. The implementation of GCG in the Company is guided by the values of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and has been adjusted to the prevailing laws and regulations.*

*The Corporate Governance mechanism is regulated in various policy instruments approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely: GCG Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, Guidelines for Management of Whistleblowing System (WBS) and Guidelines for Accepting, Giving Gifts/Souvenirs & Entertainment. In addition, the Company also has a CDB Internal Audit Charter, an Audit Committee Charter, and a Risk Management Committee Charter.*

*The Company specifically prepares an annual GCG work plan for the system and employees. In 2021, the Company will review and update the guidelines as a form of commitment to implementing GCG, including revising the guidelines regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016 and issuing the Decree of the Board of Directors No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 concerning Anti-Bribery Governance. The Company also regularly disseminates GCG to all employees and business partners as well as conducts monthly quizzes and surveys on GCG understanding as a form of GCG internalization to all employees, both at the head office and in units.*

*In addition, the Company also makes improvements to policies and organizational structures that are aligned with the Company's strategy in order to run business intelligent, capture market opportunities, and*



*business intelligent*, menangkap peluang pasar, dan mengembangkan produk/layanan dengan lebih baik. Hal tersebut merupakan upaya untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program pengembangan bisnis usaha sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Upaya tersebut telah membuahkan hasil yang baik, salah satunya dapat dilihat dari hasil skor asesmen GCG yang dilakukan tahun 2021, dimana Perusahaan meraih skor 91,07 yang masuk kedalam kategori “Sangat Baik” dan meraih kembali penghargaan *League of American Communications Professionals LLC (LACP)* dan mendapatkan *Gold Award* untuk tahun buku 2020.

### Prospek Usaha Cogindo

Proses pemulihan ekonomi global akibat pandemi Covid-19 berjalan cukup baik. Dalam laporan *World Economy Outlook* edisi Januari 2022, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan mengalami moderasi ke level 4,4% di tahun mendatang. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Prediksi tersebut dilandasi oleh semakin menguatnya pemulihan ekonomi.

Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021, diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat merupakan hal terpenting yang dilakukan oleh Pemerintah. Beberapa indikator lain juga menjadi penunjang, seperti mobilitas masyarakat di sejumlah daerah yang meningkat serta angka penjualan eceran yang juga naik dan menunjukkan keyakinan konsumsi.

Kembali pulihnya aktivitas masyarakat mendorong tingkat konsumsi listrik. Dalam siaran pers PT PLN (Persero) bulan April 2022, tercatat kenaikan penjualan listrik sebesar 8,42% (yoy) atau 65,42 TWh dimana peningkatan terlihat pada sektor rumah tangga, sektor industri dan retail. Kenaikan penjualan listrik akan diikuti dengan peningkatan daya tersambung pelanggan. Realisasi jumlah pelanggan hingga akhir tahun 2021 mengalami peningkatan dari 78.663 ribu pelanggan menjadi 81.530 ribu melebihi target sebesar 79.187 ribu pelanggan atau terealisasi 103%. (data Ditjen Ketenagalistrikan Januari 2022).

Pemerintah berkomitmen untuk menyediakan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup bagi masyarakat Indonesia dan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong kecukupan tenaga listrik adalah

*develop better products/services. This is an effort to ensure the successful implementation of the business development program as stated in the Company's Long Term Plan. These efforts have yielded good results, one of which can be seen from the results of the GCG assessment scores carried out in 2021, where the Company achieved a score of 91.07 which was categorized as “Very Good” and won another League of American Communications Professionals LLC (LACP) award and received a Gold Award for the 2020 fiscal year.*

### Cogindo's Business Prospect

*The process of global economic recovery due to the Covid-19 pandemic is going quite well. In the January 2022 edition of the World Economy Outlook, the International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth will be moderated to a level of 4.4% in the coming year. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%. Such prediction is based on the strengthening of the economic recovery.*

*The policy for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN) which was effective in 2021, strengthened with a focus on creating manpower other than health and protecting the community, are the most important things that the Government does. Several other supporting indicators, such as increasing community mobility in a number of areas as well as increasing retail sales figures which showing confidence in consumption.*

*The return of community activities has pushed the level of electricity consumption. In its press release publishes in April 2022, PT PLN (Persero) stated that there was an increase in electricity sales of 8.42% (yoy) or 65.42 TWh where the increase was seen in the household, industrial, and retail sectors. The increase in electricity sales was followed by an increase in customer connected power. The realization of the number of subscribers by the end of 2021 has increased from 78,663 thousand subscribers to 81,530 thousand, exceeding the target of 79,187 thousand subscribers or realized 103%. (data from the Directorate General of Electricity January 2022).*

*The government is committed to providing sufficient quantities of electricity for the people of Indonesia and, among others, by boosting electricity adequacy with 35 GW program and renewable energy (EBT)*

dengan program 35 GW serta kebijakan pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Oleh karenanya Pemerintah membuka kesempatan kepada semua pihak, termasuk pemerintah daerah dan swasta, untuk berpartisipasi dalam pembangunan sektor ketenagalistrikan.

Tahun 2022 Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penataan portofolio bisnis yang dimiliki dalam upaya peningkatan pendapatan dan menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang serta memastikan tercapainya sinergi pengembangan bisnis melalui kolaborasi dengan afiliasi PT Indonesia Power dan PLN Group.

Perusahaan juga aktif mencari pasar bisnis diluar PLN Grup maupun overseas dalam rangka menjaga *sustainability* perusahaan jangka panjang dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

### Perubahan Susunan Direksi

Komposisi Direksi Cogindo pada tahun 2021, mengalami perubahan yang ditetapkan dalam RUPS tanggal RUPS tanggal 19 Agustus 2021. Perusahaan memberhentikan dengan hormat Sdr. Riyanto I. U. Siregar dari jabatan Direktur Keuangan sejak tanggal 06 Maret 2021 disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada kesempatan yang sama Perusahaan juga mengangkat Sdr. Kukuh Pambudi sebagai Direktur Bisnis dan Sdr. Hari Muhandani sebagai Direktur Keuangan dengan masa jabatan 1 (satu) periode sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dengan demikian susunan dan komposisi anggota Direksi pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- |                                 |                    |
|---------------------------------|--------------------|
| 1. Direktur Utama               | : Ade Hendratno    |
| 2. Direktur Sumber Daya Manusia | : R Triyono Budi P |
| 3. Direktur Bisnis              | : Kukuh Pambudi    |
| 4. Direktur Operasi             | : Adi Rekno        |
| 5. Direktur Keuangan            | : Hari Muhandani   |

*development policy. Therefore, the Government opens opportunities for all parties, including local governments and the private sector, to participate in the development of the electricity sector.*

*In 2022, the Company is committed to structuring its business portfolio to increase revenue and maintain long-term business sustainability as well as ensure the achievement of business development synergies through collaboration with affiliates of PT Indonesia Power and the PLN Group.*

*The Company is also actively looking for business markets outside the PLN Group and overseas in order to maintain the company's long-term sustainability by optimizing its resources.*

### Changes in the Board of Directors' Composition

*The composition of the Board of Directors of Cogindo in 2021 underwent changes as stipulated in the GMS on August 19, 2021. The Company honorably dismissed Riyanto I. U. Siregar from the position of Director of Finance as of March 6, 2021 and appreciate all of his energy and thoughts contributed during his tenure. Therefore, the Shareholders also grant acquittal (*acquit et decharge*) as long as the action concerned is reflected in the Annual Report approved by the General Meeting of Shareholders.*

*On the same occasion the Company also appointed Kukuh Pambudi as Director of Business and Hari Muhandani as Director of Finance with a term of office of 1 (one) period in accordance with the provisions in the Articles of Association.*

*Thus, the composition of the members of the Board of Directors at the end of 2021 are as follows:*

- |                                |                    |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. President Director          | : Ade Hendratno    |
| 2. Director of Human Resources | : R Triyono Budi P |
| 3. Director of Business        | : Kukuh Pambudi    |
| 4. Director of Operations      | : Adi Rekno        |
| 5. Director of Finance         | : Hari Muhandani   |



## Apresiasi

Keberhasilan Perusahaan dalam melalui tantangan yang tidak mudah pada tahun 2021 dengan hasil pencapaian kinerja yang positif adalah merupakan kontribusi dan kerja keras seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Dengan penuh rasa hormat, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi yang telah diberikan dalam pengelolaan operasi dan usaha Perusahaan juga pemberian arahan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan visi, misi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh karyawan Cogindo yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, hingga memungkinkan Perusahaan mencatat kinerja yang baik di tengah kondisi yang sangat menantang.

Kepada mitra bisnis dan seluruh pelanggan, Perusahaan juga memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerjasama yang sudah terjalin dengan baik selama ini.

Dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki, Perusahaan optimis dapat terus mengoptimalkan segala potensi untuk tumbuh dan meraih kinerja terbaik di masa yang akan datang.

## Appreciations

*The Company's success in going through difficult challenges in 2021 with positive performance results is due to the contribution and hard work of all employees and stakeholders of the Company.*

*With all due respect, the Board of Directors would like to appreciate the Shareholders for the trust and support. Profuse appreciation is also addressed to the Board of Commissioners for the recommendations that have been given regarding the Company's operations and business as well as providing direction in making policies that are in accordance with the vision, mission, and applicable laws and regulations.*

*The Board of Directors also extends its appreciation to all Cogindo employees who have worked with dedication, allowing the Company to record good performance in the midst of very challenging conditions.*

*The Company also appreciates the business partners and all customers upon the cooperation that has been well established so far.*

*With such competencies and capabilities, the Company is optimistic that it can continue to optimize all potentials to grow and achieve the best performance in the future.*

Jakarta, 29 Juni 2022/June 29, 2022

Atas Nama Direksi

*On behalf of the Board of Directors*



**Ade Hendratno**  
Direktur Utama  
President Director

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021  
PT Cogindo Dayabersama**

*Statement of Members of Board of Commissioners on The Accountability for  
The 2021 Annual Report PT Cogindo Dayabersama*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cogindo DayaBersama tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

*We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cogindo DayaBersama for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 29 Juni 2022/June 29, 2022

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*

**M. Mursid**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Susiana Mutia**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Zaenal Mustofa**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioners*



## Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cogindo Dayabersama

### Statement of Members of Board of Directors on The Accountability for The 2021 Annual Report PT Cogindo Dayabersama

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cogindo Dayabersama tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cogindo Dayabersama for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 29 Juni 2022/June 29, 2022

**Direksi**  
Directors

**Ade Hendratno**  
Direktur Utama  
President Director

**Adi Rekno**  
Direktur Operasi  
Director of Operations

**Kukuh Pambudi**  
Direktur Bisnis  
Director of Business

**Hari Muhandani**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**R. Triyono Budi P**  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resources



# Profil Perusahaan

*Company Profile*





Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player

## Identitas Perusahaan

### Corporate Identity



**Nama**  
Name

**PT Cogindo DayaBersama**



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

**15 April 1998**  
April 15, 1998



**Sektor Usaha**  
Business Sector

**Kelistrikan**  
Electricity



**Bidang Usaha**  
Line of Business

**Pengelolaan pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.**  
Power plant management as well as operation and maintenance services.



**Kepemilikan**  
Share Ownership

- PT Indonesia Power (99,99%)
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power (0,01%)



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

- Akta Notaris Haryanto, S.H. No. 25 Tanggal 11 Agustus 2008 SK Menkumham nomor AHU-87862.AH.01.02.Tahun 2008
- Akta Perubahan No. 05 tanggal 3 September 2021 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., dengan SK Menkumham nomor AHU-AH.01.03-0445518 tanggal 8 September 2021.
- Deed of Notary Haryanto, S.H., dated August 11, 2008 Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-87862.AH.01.02. Year 2008
- Deed of Amendment No. 05 dated September 3, 2021 from Notary Lenny Janis Ishak, S.H., with Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0445518.



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp600.000.000.000**  
(Enam ratus miliar Rupiah)  
(Six hundred billion Rupiah)



**Modal Ditempatkan**  
Issued Capital

**Rp514.867.770.000**  
(Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah)  
(Five hundred and fourteen billion eight hundred and sixty-seven million seven hundred and seventy thousand Rupiah)



**Kantor Pusat**  
Head Office

Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510  
Telp : +62 21 2178 9990  
Fax : +62 21 2178 9989



Email : cogindo@cogindo.co.id



Situs Perusahaan | Company Website : www.cogindo.co.id



Email Informasi | Information Email : info@cogindo.co.id



Layanan Informasi | Information Service : +62 21 2178 9990 (ext. 1202)

Sales Engineer : 0813 1404 5998



**Jumlah Pegawai**  
Number of Employees

**3.108 orang** | employees



**Media Sosial**  
Social Media

Facebook : www.facebook.com/cogindo.pt

Instagram : www.instagram.com/cogindodayabersama

Fanpage : www.facebook.com/cogindofanpage



## Sekilas Cogindo

### *Cogindo at a Glance*



PT Cogindo DayaBersama atau disebut juga Cogindo, didirikan pada tanggal 15 April 1998, berdasarkan Akta Notaris Haryanto, S.H., No. 25 tanggal 11 Agustus 2008. PT Indonesia Power (99,9%) yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama Cogindo sebesar 99,9% dan saham lainnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai (YPK) PT Indonesia Power.

Cogindo mulai beroperasi pada 15 Agustus 1998 dan mulai mengembangkan bisnis awalnya dalam bidang Pembangkitan Tenaga Listrik. Pendirian awal Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi pionir pengembangan bisnis *Cogeneration, Distributed Generation*, serta pengelolaan *Captive Power* yang optimal, dengan kegiatan usaha penjualan tenaga listrik serta penyediaan jasa *Maintenance Repair Overhaul* (MRO). Pemeliharaan pembangkit listrik tidak hanya mengacu pada pemeliharaan aset dan peralatan, tetapi juga meliputi inspeksi rutin, pelaporan rutin oleh inspektur, integrasi dan tinjauan sistem, dan pemeliharaan periodik yang terjadwal untuk memastikan pembangkit listrik tetap aktif dan bekerja dengan baik.

*PT Cogindo DayaBersama also known as Cogindo, was established on April 15, 1998, based on Notarial Deed of Haryanto, S.H., No. 25 dated August 11, 2008. PT Indonesia Power (99.9%) which is a subsidiary of PT PLN (Persero) is the Major Shareholder of Cogindo with 99.9% and the other 0.01% shares are owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai (YPK) PT Indonesia Power.*

*Cogindo commenced its operations on August 15, 1998 and started to develop its initial business in the field of Power Generation. The initial establishment of the Company was intended to be a pioneer in the development of Cogeneration, Distributed Generation, and optimal Captive Power management, by selling electricity and providing Maintenance Repair Overhaul (MRO) services. Power plant maintenance not only refers to the maintenance of assets and equipment, but also includes regular inspections, regular reporting by inspectors, system integration and review, and scheduled periodic maintenance to ensure the power plant remains active and working properly.*



Di tahun 2010, Cogindo melakukan pengembangan usaha dalam bidang jasa O&M (*Operation & Maintenance*) dan berhasil memiliki aset utama yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Batakan berkapasitas 45 MW di Balikpapan. Pengembangan usaha berikutnya dilakukan pada tahun 2012 dalam bidang Jasa MRO (*Maintenance, Repair & Overhaul*) dan tahun 2015 dalam bidang Gas & Diesel *Engine Services*.

Dalam upaya untuk menjadi perusahaan yang andal dalam penyediaan Layanan *Integrated Energy Solutions* di Asia, Cogindo juga telah melakukan berbagai inovasi digital yang diterapkan dalam kegiatan operasional antara lain dalam bidang *marketing* dengan berbagai jenis media *digital marketing* seperti Instagram dan *e-commerce* menjadi andalan untuk melebarkan sayap dalam hal penjualan.

Wilayah operasional Cogindo berkembang pesat dan menyebar hampir di seluruh daerah di kepulauan Indonesia dan menjadi salah satu perusahaan terandal dalam industri pembangkitan tenaga listrik. Pada tahun 2019, Cogindo mulai berinisiasi melebarkan usaha bisnisnya ke mancanegara dan melakukan Kerjasama Internasional salah satunya dengan negara Kuwait.

Menyambut 23 tahun berdirinya Perusahaan, di tahun 2021, Cogindo menambah pengembangan pasar di luar negeri selain Kuwait yaitu Vietnam dan negara-negara *Middle East*. Meskipun pandemi Covid-19 mencengkeram perekonomian dunia, Cogindo mampu merealisasikan pencapaian laba usaha melebihi yang ditargetkan. Perusahaan juga meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan melakukan revisi pada struktur organisasi dan perangkat kebijakan menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja Perusahaan yang akan berefek pada meningkatnya pelayanan terhadap para pemangku kepentingan.

Mengusung misi “Menyediakan Solusi Energi Yang Terbaik, Terkini, dan Terintegrasi”, Cogindo berkomitmen untuk mendukung bisnis Indonesia Power dan PLN Group secara umum untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi Perusahaan dinamis yang tepercaya dalam bisnis pembangkitan tenaga listrik.

## Perubahan Nama dan Badan Hukum

### *Change of Name and Legal Entity*

Hingga akhir tahun 2021, PT Cogindo DayaBersama tidak pernah melakukan perubahan nama maupun status badan hukum.

*In 2010, Cogindo carried out business development in the field of O&M (Operation & Maintenance) services and succeeded in having its main asset, namely the Batakan Diesel Power Plant (DPP) with a capacity of 45 MW in Balikpapan. The next business development was carried out in 2012 in the field of MRO Services (Maintenance, Repair & Overhaul) and in 2015 in the field of Gas & Diesel Engine Services.*

*To become a reliable company in providing Integrated Energy Solutions Services in Asia, Cogindo has also carried out various digital innovations that are implemented in operational activities, including in the field of marketing with various types of digital marketing media such as Instagram and e-commerce being the mainstay to expand sales.*

*Cogindo's operational area has grown rapidly and spread to almost all regions in the Indonesian archipelago and has become one of the most reliable companies in the power generation industry. In 2019, Cogindo started to take the initiative to expand its business to foreign countries and conduct international cooperation, one of which was with the state of Kuwait.*

*Welcoming the 23 years of the Company's establishment, in 2021, Cogindo expanded its overseas market development other than Kuwait, namely Vietnam and Middle East countries. Even though the Covid-19 pandemic impacted the world economy, Cogindo was able to achieve operating profit that exceeded the target. The Company also improves the application of the principles of good corporate governance (GCG) by revising the organizational structure and policy tools to be better and in line with the aim of increasing operational efficiency and company performance which will have an effect on improving services to stakeholders.*

*Carrying the mission of “Providing the Best, Latest and Integrated Energy Solutions”, Cogindo is committed to supporting the business of Indonesia Power and PLN Group in general to continue to grow and develop into a dynamic company that is trusted in the power generation business.*

*Until the end of 2021, PT Cogindo DayaBersama has never changed its name or legal entity status.*



## Bidang Usaha *Line of Business*

### Bidang Usaha Sesuai Dengan Anggaran Dasar Terakhir *Line of Business in accordance with the Latest Articles of Association*

Bidang usaha Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 8 tanggal 19 Oktober 2018, pasal 3 ayat 1 adalah untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

*The Company's line of business as stated in the Company's Articles of Association No. 8 dated October 19, 2018, article 3 paragraph 1 is to carry out businesses in industrial and trade sectors.*

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku *Business Activities Conducted In Fiscal Year*

Hingga 31 Desember 2021, Cogindo telah menjalankan seluruh usaha yang tercantum di dalam Anggaran Dasar. Setiap tahun PT Cogindo DayaBersama senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pada bidang usaha yang dimiliki demi kemajuan Perusahaan serta kepuasan pelanggan dan pemegang saham.

*As of December 31, 2021, Cogindo has carried out all the businesses listed in the Articles of Association. Every year PT Cogindo DayaBersama always strives to improve the quality of service in its business fields for the progress of the Company as well as customer and shareholder satisfaction.*

### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

1. Maksud dan tujuan dibentuknya Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang ketenagalistrikan, perindustrian, jasa dan perdagangan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang, mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:
  - a) Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin;
  - b) Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator;
  - c) Transmisi Tenaga Listrik;
  - d) Distribusi Tenaga Listrik;
  - e) Pembangkit Tenaga Listrik;
  - f) Pengadaan Uap/Air Panas dan Udara Dingin;
  - g) Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik;
  - h) Pendidikan Teknik Swasta;
  - i) Aktivitas keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI;
  - j) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya;
  - k) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus;

### *Business Activities based on the Latest Articles of Association*

1. *The purpose and objective of the establishment of the Company is to conduct business in the fields of electricity, industry, services, and trade based on healthy industrial and commercial principles by applying the principles of a Limited Liability Company and carrying out assignments from the Majority Shareholders in order to support the business activities of Shareholders by implementing the principles of proper and Good Corporate Governance as well as Business Ethics in Limited Liability Company.*
2. *To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:*
  - a) *Machinery and Turbine Spareparts and Components Industry;*
  - b) *Repair of Electric Motors, Generators, and Transformers;*
  - c) *Electric Power Transmission;*
  - d) *Electric Power Distribution;*
  - e) *Power plant;*
  - f) *Procurement of Steam/Hot Water and Cold Air;*
  - g) *Operation of Electricity Supply Installation;*
  - h) *Private Engineering Education;*
  - i) *YBDI Technical Consulting and Engineering Activities;*
  - j) *Renting and Leasing Activities Without Machinery and Other Creative Industry Equipment Option Rights;*
  - k) *Motorized Transport for Special Goods;*

- l) Konstruksi bangunan Sipil Elektrikal;
  - m) Instalasi Listrik;
  - n) Konstruksi Gedung Lainnya;
  - o) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
  - p) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer;
  - q) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya;
  - r) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya;
3. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

- l) *Electrical Civil Building Construction;*
  - m) *Electrical Installation;*
  - n) *Other Building Construction;*
  - o) *Other Management Consulting Activities;*
  - p) *Wholesale of Computers and Computer Equipment;*
  - q) *Wholesale of Office Machinery and Processing Industry, Spare Parts and Its Equipment;*
  - r) *Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment;*
3. *In addition to the business activities as referred to in paragraph 2, the Company may conduct trading and/or supporting business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources.*

## Produk dan Layanan yang Diberikan

## Products and Services

<b>Jenis Jasa</b> <i>Type of Services</i>	<b>Skema Jasa</b> <i>Services Scheme</i>
<p><b>Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&amp;M)</b>  <i>Operation and Maintenance (O&amp;M) Services</i></p> <p>Merupakan jasa yang ditawarkan Cogindo dalam penyediaan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air.</p> <p><i>A service offered by Cogindo in providing all equipment and facilities quickly to improve the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, double cycles, to hydro power plants.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjanjian Jasa <i>Support</i> Operasi dan Pemeliharaan                      Jasa yang diberikan dengan asas penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit.</li> <li>2. Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja                      Jasa dengan melakukan kesepakatan bersama antara <i>asset owner</i> dengan aset operator, dimana diterapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas kinerja dan aset operator O&amp;M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>O&amp;M Supporting Agreement.</i>  <i>Services provided on the principle of reimbursement of operating and maintenance costs, which include the mobilization period before COD to the generator FAC.</i></li> <li>2. <i>O&amp;M Performance Base Agreement.</i>  <i>Services provided by entering into a mutual agreement between the asset owner and the operator's assets, where rewards and punishments are applied for the performance and the O&amp;M operator assets are responsible for the performance of the Power Plant.</i></li> </ol>



<b>Jenis Jasa</b> <i>Type of Services</i>	<b>Skema Jasa</b> <i>Services Scheme</i>
<p><b>Jasa Suplai Energi</b> <i>Energy Supply</i></p> <p>Merupakan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik yang ditawarkan oleh Cogindo.</p> <p><i>A fast solution to overcome the lack of energy supply in short- and medium-terms through power plant rental offered by Cogindo.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Long Term Energy Supply</i> Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (<i>Independent Power Producer</i>) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik/<i>Power Purchase Agreement (PPA)</i> jangka panjang selama 15 tahun.</li> <li><i>Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset)</i> Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/rental power jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Long Term Energy Supply</i> <i>Energy supply service with the construction of IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA).</i></li> <li><i>Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset)</i> <i>Energy supply service, through diesel or gas power plant rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.</i></li> </ol>
<p><b>Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)</b> <i>Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services</i></p> <p>Merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Periodic Maintenance</i> Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/ inspeksi/ peremajaan) baik secara bertahap mau pun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrikal, mekanikal, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit.</li> <li><i>Total Maintenance Contract</i> Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanikal, elektrikal dan kontrol/instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif.</li> <li><i>Breakdown/Recovery/Corrective</i> Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program <i>zero-hour maintenance</i>.</li> <li><i>Repair, Refurbish, Re-powering &amp; Retrofit</i> Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit.</li> <li><i>Modification, Rehabilitation &amp; Relocation</i> Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi.</li> <li><i>Engineering, Procurement &amp; Construction</i> Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim professional dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit.</li> <li><i>Troubleshooting</i> Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu mau pun keseluruhan dalam <i>system</i> kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs.</li> <li><i>Testing &amp; Commissioning</i> Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian <i>precommissioning</i> dan <i>commissioning</i>.</li> </ol>



<b>Jenis Jasa</b> <i>Type of Services</i>	<b>Skema Jasa</b> <i>Services Scheme</i>
<p>Supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while ensuring the continuity of energy supply. In providing MRO Services, Cogindo strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing power plant unit performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Periodic Maintenance</i> Cogindo provides periodic maintenance services (overhaul/inspection/refurbish) either partly or totally, with the electrical, mechanical, and power plant unit instrument/control scopes to support power plant work effectiveness at the same time in a certain period.</li> <li>2. <i>Total Maintenance Contract</i> Total maintenance service in the mechanical, electrical, and power plant unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenances.</li> <li>3. <i>Breakdown/ Recovery/ Corrective</i> Direct service by performing inspection and repair of interrupted power plant, including zero-hour maintenance.</li> <li>4. <i>Repair, Refurbish, Re-powering &amp; Retrofit</i> A package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of power plant.</li> <li>5. <i>Modification, Rehabilitation &amp; Relocation</i> The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insurance-protected commissioning.</li> <li>6. <i>Engineering, Procurement &amp; Construction</i> The provision of technical analytical service for power plant machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, Cogindo's professional team can also provide recommendation to improve power plant performance.</li> <li>7. <i>Troubleshooting</i> Cogindo's technical team performs troubleshooting at various power plant sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing.</li> <li>8. <i>Testing &amp; Commissioning</i> Providing testing service, individual test or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning testing.</li> </ol>

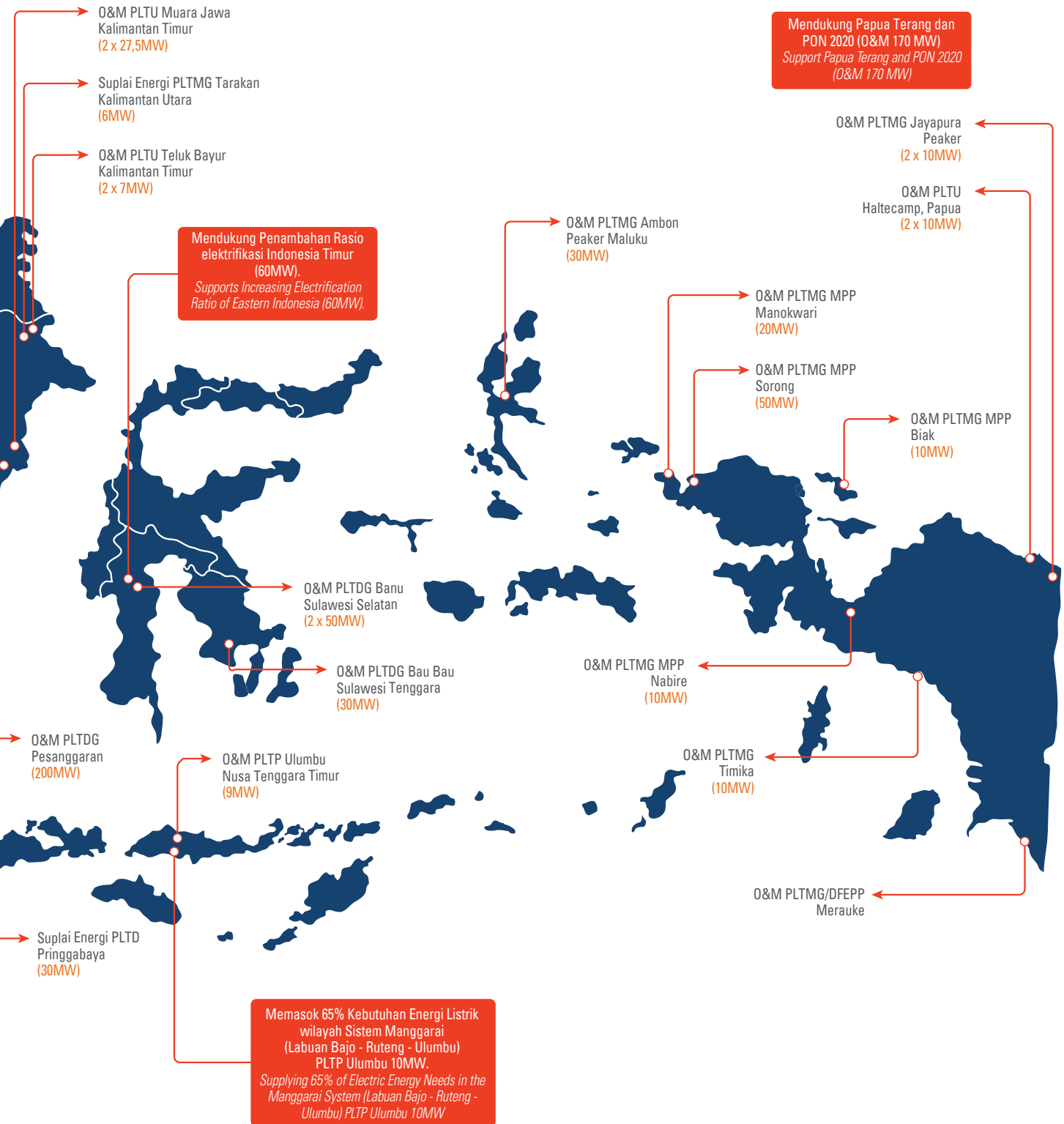




Jenis Jasa Type of Services	Skema Jasa Services Scheme
<p><i>Gas Diesel Engine Services</i></p> <p>Merupakan jasa <i>trading</i> dan <i>stockiest</i> bekerjasama dengan PT Wartsila Indonesia</p>	<p><i>Value Proposition</i> yang ditawarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Excellent Supply Chain Management Inventory</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi <i>spare parts</i> berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan</li> <li>- Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i></li> </ul> </li> <li><i>Warehousing</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyiapan dan penentuan lokasi gudang yang strategis</li> <li>- <i>Monitoring</i> dan penyimpanan material <i>spare part</i></li> </ul> </li> <li>2. Harga <i>spare parts</i> yang transparan</li> <li>3. <i>Lead times</i> yang lebih baik</li> <li>4. Cogindo berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services &amp; equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter</i></li> <li>5. Jaminan kualitas OEM <i>Spare Parts</i></li> <li>6. Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila</li> <li>7. Membangun kompetensi PLTD</li> <li>8. Ketersediaan TA (<i>Technical Advisor</i>) untuk <i>troubleshooting, improvement, technology update</i></li> <li>9. Pengiriman barang tepat waktu.</li> <li>10. Jasa <i>After Sales</i> terhadap produk yang disuplai.</li> </ol>
<p><i>Trading and stockist service in collaboration with PT Wartsila Indonesia.</i></p>	<p><i>Value Proposition offered:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Excellent Supply Chain Management Inventory</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Spare parts are identified by critical, availability, and usage levels</i></li> <li>- <i>Determination of re-order points for minimum inventory quantities and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow-moving spare parts (exchange parts)</i></li> </ul> </li> <li><i>Warehousing</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Preparation and determination of strategic warehouse locations</i></li> <li>- <i>Spare parts material monitoring and storage</i></li> </ul> </li> <li>2. <i>Transparent spare parts prices</i></li> <li>3. <i>Better lead times</i></li> <li>4. <i>Cogindo acts as a centralized maintenance planner for PLTD assets, availability of records related to historical services &amp; equipment, roll in roll out parts, updated running hour engine, service letter support</i></li> <li>5. <i>Quality assurance of OEM Spare Parts</i></li> <li>6. <i>Get the priority of Wartsila service products</i></li> <li>7. <i>Building PLTD competencies</i></li> <li>8. <i>Availability of TA (Technical Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update</i></li> <li>9. <i>Delivery of goods on time.</i></li> <li>10. <i>After Sales Services for products supplied.</i></li> </ol>

## Wilayah Operasional Operational Area







No.	Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
1.	PLTD BATAKAN	45 MW	Suplai Energi Listrik <i>Electricity Supply</i>	Jl. Mulawarman KM. 18,5 Balikpapan Kalimantan Timur 76166
2.	PLTD MFO 10 MW NUSA PENIDA	10 MW	Suplai Energi Listrik <i>Electricity Supply</i>	Jl. Nusa Penida No. 53 Kutampi Kaler, Kab. Klungkung- Pulau Nusa Penida-Bali 80771
3.	PLTD MFO 30 MW PRINGGABAYA (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)	20 MW	Sewa Genset <i>Generator Set Rental</i>	Jl. Razak Monsa, Pringgabaya Utara, Lombok Timur- Nusa Tenggara Barat.
4.	PLTMG TARAKAN (DIESEL POWER GENERATION RENTAL)	6 MW	Sewa Genset <i>Generator Set Rental</i>	Pantai Amal.Tarakan Timur, Kota Tarakan Kalimantan Timur
5.	PLTD SENAYAN	101 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Auxiliary O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Tentara Pelajaran, RT. 7/RW. 7 Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12210
6.	PLTU ADIPALA	660 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Desa Bunton, Kec. Adipala, Kab. Cilacap Jawa Tengah 53271
7.	PLTU BARRU	2 x 50 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Desa Bawasaloe, Kec. Balusu, Kab. Barru Sulawesi Selatan
8.	PLTU TELUK BAYUR (BERAU)	2x7 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Pulau Sambit, No. 764, RT 05, Kel.Tanjung Redeb, Kec.Tanjung Redeb, Kab Berau 77311
9.	PLTU HOLTEKAMP	2 x 10 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Hanurata KM. 9, Kampung Holtekamp Distrik MuaraTami, Jayapura
10.	PLTU JERANJANG	3 x 25 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Raya PLTU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec. Gerung, Lombok Barat, Mataram, Nusa Tenggara Barat
11.	PLTU LABUAN	2x300 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. LabaTerusan Panimbang, Desa Sukamaju, Kec. Labuan, Pandeglang, Banten 42264
12.	PLTU LONTAR	2x315 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Ir Sutami, Desa Lontar, Kec. Kemiri Kab.Tangerang 43364
13.	PLTU PANGKALAN SUSU	2x200 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Desa Tanjung Pasir, Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat, Sumatera Utara
14.	PLTU PELABUHAN RATU	3x350 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Pelita Kampung Cipatuguran, Desa Jayanti Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi - Jawa Barat
15.	PLTU SANGGAU	2x7 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Sempiyang, RT. 012, RW. 003, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
16.	PLTU SINTANG	3x7 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Desa Sungai Ringin, Kec. Sintang, Kab. Sintang, Kalimantan Barat
17.	PLTU SURALAYA	1 x 625 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
18.	UP SURALAYA	3.400 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu <i>Auxiliary O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Suralaya Kecamatan Pulomerak, Cilegon, Banten 42439
19.	PLTU MUARA JAWA	2x275 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Ahmad Yani, RT. 27 Kel. Muara Jawa Ulu Kec. Muara Jawa, Kab. Kutai Kartanegara-Kaltim 75261
20.	PLTMG MPP MERAUKE	20 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Noari (Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Merauke, Kelurahan Karang Indah, Kab. Merauke-Papua
21.	PLTMG MPP SORONG	5 x 10 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	Jl. Durian Dusun Anok, RT 04, RW. 01, Distrik Mayamuk, Papua Barat, Sorong 98418
22.	PLTMG BAU BAU	30 MW	Jasa O&M (Support) <i>O&amp;M Services (Support)</i>	PLTMG Bau-bau, Desa Kolese, Kel. Kolese, Kec. Lealea, Kota Bau-bau, Sulawesi tenggara 93733



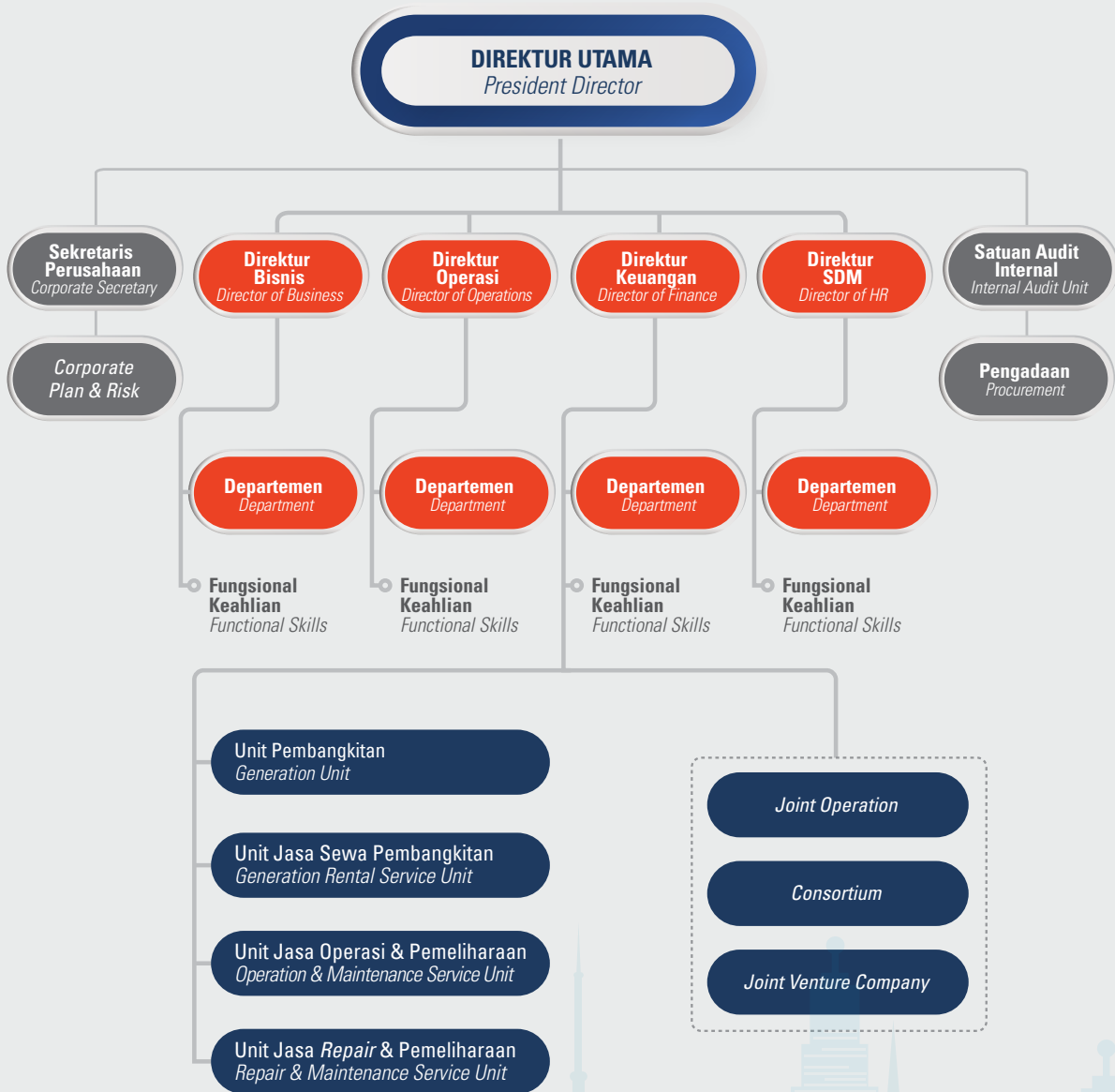
No.	Unit	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Work	Alamat Address
23.	PLTMG JAYAPURA PEAKER	40 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Abepura2, Kelurahan Koya Barat, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua Kode pos 99351
24.	PLTMG AMBON PEAKER MALUKU	30 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Waii, Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Prov. Maluku
25.	PLTMG MPP NABIRE	10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Christina Martha Tiahahu, Kel. Kalibobo, Kab. Nabire, Provinsi Papua
26.	PLTMG/DEFPP BIAK	10 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Raya Sorindo-Urfu. Yendidori, Kabupaten Biak Numfor, Papua 98155
27.	PLTMG MPP MANOKWARI	20 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Trikora Arafai II KM 19, Kel. Anday, Distrik Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat 98315
28.	PLTMG NIAS	25 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Tripatra Site Office Project MPP Nias 25 MW project Jl. Turendra. Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Nias, Sumatera Utara
29.	PLTP ULUMBU	2x2.5 MW & 2 x 3 MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Wewo, Kec. Satarmese, Kab Manggarai Flores-NTT
30.	(PLTP) UP-KAMOJANG	375 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Komp. Indonesia Power, Jl. Raya Kamojang Desa Laksana, Kec. Ibum, Bandung
31.	PLTDG 200 MW PESANGGARAN	200 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai, No. 535 Pesanggaran, Denpasar-Bali
32.	PLTGU - CILEGON	2x200 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Raya Bojonegara Salira, Desa Margasari Kecamatan Pulo Ampel, Kab Serang - Banten
33.	(PLTGU) UP-SEMARANG	1033.90 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Komp, Pelabuhan Tanjung Mas, Jl. Ronggowarsito Kota Semarang, Jawa Tengah 50174
34.	(PLTGU) UP-PERAK GRATI	765 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Raya Surabaya-Probolinggo KM. 73 Desa Wates, Kec. Lekok, Grati, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67184
35.	(PLTGU) UP-TANJUNG PRIOK	1248 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Laksamana RE Martadinata, Ancol, Kel. Pademangan, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14310
36.	PLTASEIWAMPU		Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Desa Kuta Gajah, Kecamatan Kutambaru Kab. Langkat-Sumatera Utara
37.	BOT BALI	50 MW	Jasa O&M (Support) Alat Bantu Auxiliary O&M Services (Support)	Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai No. 535 Pesanggaran, Denpasar - Bali
38.	PLTMG MPP Timika	10MW	Jasa O&M (Support) O&M Services (Support)	Jl. Poros Desa Pomako, Kabupaten Mimika Papua 99910

## Keanggotaan Asosiasi Associations Membership

Cogindo tergabung sebagai anggota dalam Asosiasi MKI (Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia).

*Cogindo is a member of the MKI Association (Indonesian Electricity Society).*

## Struktur Organisasi Organizational Structure



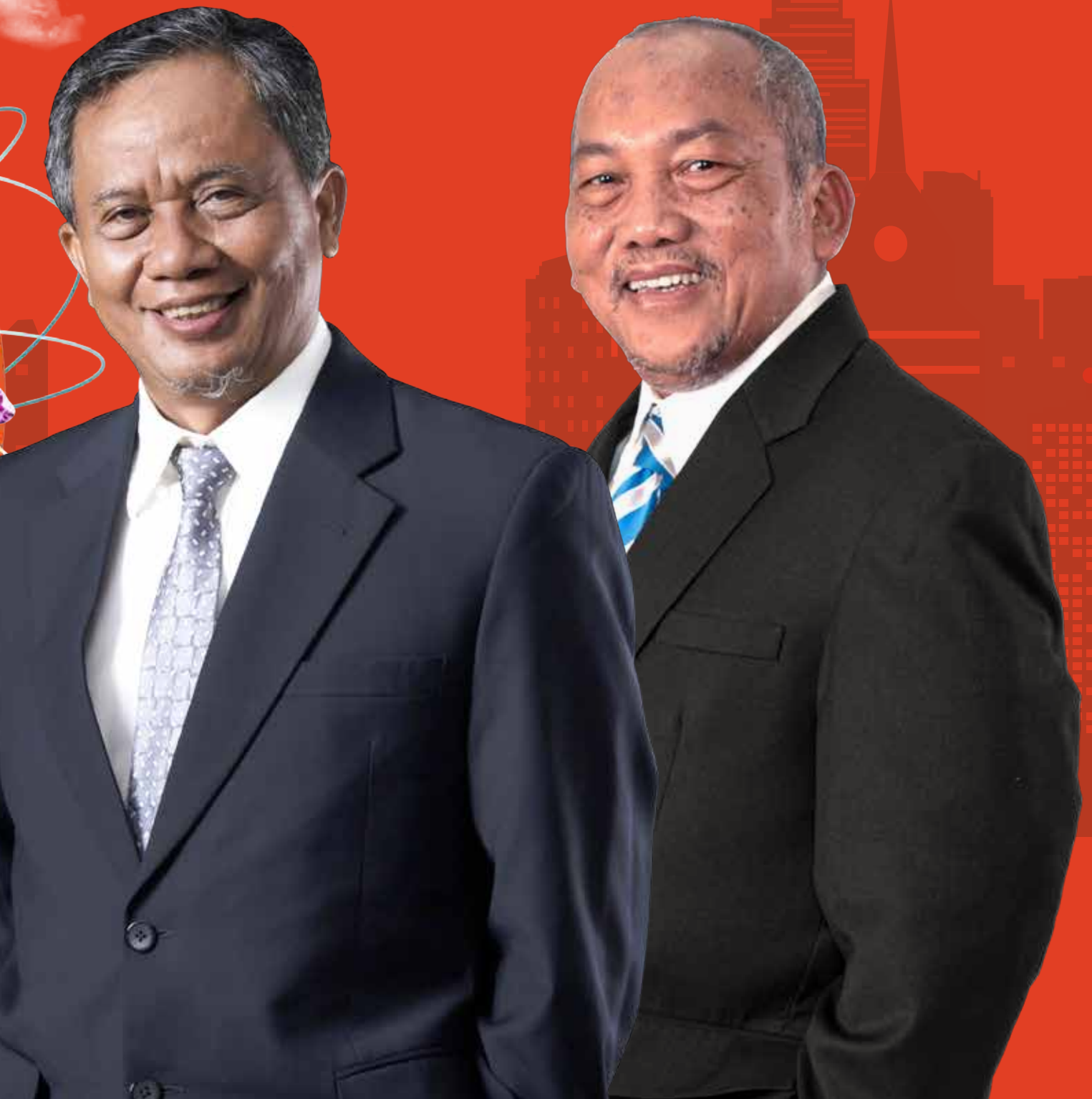




## Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*









### Susiana Mutia

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 27 September 2019 <i>Decree of Circular No.013.K/010/GMS-CDB/2019 Dated September 27, 2019</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	53 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Bandung
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Ekonomi Umum/Administrasi Negara Sekolah Tinggi (1991)</li> <li>- S1 Ekonomi Perusahaan Universitas Padjajaran (1992)</li> <li>- <i>Bachelor of General Economics, State Administration College (1991)</i></li> <li>- <i>Bachelor of Corporate Economics from Padjajaran University (1992)</i></li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Bangka Belitung (2017-2018)</i></li> <li>- <i>General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat (2018)</i></li> <li>- <i>EVP Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019-2021)</i></li> <li>- <i>General Manager of PT PLN (Persero) Bangka Belitung Region (2017-2018)</i></li> <li>- <i>General Manager of PT PLN (Persero) West Sumatra Region (2018)</i></li> <li>- <i>EVP Corporate Performance Control of PT PLN (Persero) Head Office (2019-2021)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	EVP Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat <i>EVP Corporate Performance Control of PT PLN (Persero) Head Office</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



**Muhammad Mursid**

Komisaris  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	RUPS Sirkuler dengan No.011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS with No.011.K/010/RUPS-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	55 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Bogor
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	S1 Mesin Universitas Diponegoro Semarang (1992) <i>Bachelor of Engineering, Diponegoro University, Semarang (1992)</i>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi Energi Primer dan <i>Settlement</i> II (2018-2019)</li> <li>- <i>Vice President of Primary Energy and Settlement II</i> (2019-2021)</li> <li>- <i>Senior Analyst I of Power Generation II</i> (2021)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Head of Primary Energy and Settlement II Division</i> (2018-2019)</li> <li>- <i>Vice President of Primary Energy and Settlement II</i> (2019-2021)</li> <li>- <i>Senior Analyst I of Power Generation II</i> (2021)</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



**Zaenal Mustofa**

**Komisaris**  
Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 Tanggal 6 Agustus 2019 <i>Decree of Circular GMS No.0112.K/010/RUPS-CDB/2019 dated August 6, 2019</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	57 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- STM Teknik Mesin Magelang (1981)</li> <li>- S1 Teknik Mesin Universitas Indonesia (1991)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>General Manager Unit Bisnis Pemeliharaan (2013-2015)</i></li> <li>- <i>General Manager Unit Jasa Pemeliharaan (2015-2018)</i></li> <li>- <i>Kepala Satuan Riset Inovasi dan Engineering (2017-2018)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



**Herry Nugraha\***

Komisaris Utama  
President Commissioner

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Cogindo DayaBersama No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 <i>Decree of Circular GMS of PT Cogindo DayaBersama No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	53 Tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>  <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1, Teknik Mesin ITB (1993).</li> <li>- S2, Magister Bisnis dan Teknik Ketenagalistrikan, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB (2010).</li> <li>- S3, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, ITB (2016).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bachelor of Mechanical Engineering (1993).</i></li> <li>- <i>Master's Degree in Business and Electrical Engineering, School of Electrical and Informatics Engineering, ITB (2010).</i></li> <li>- <i>Doctoral's Degree from School of Electrical and Informatics Engineering, ITB (2016).</i></li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer Bidang Sertifikasi Kelayakan Instalasi PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi (2013-2017)</li> <li>- Manajer Senior Kinerja Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Satuan Kinerja Korporat (2017-2018)</li> <li>- Kepala Satuan Perencanaan, Kinerja dan Risiko PT Indonesia Power (2018-2019)</li> <li>- Kepala Satuan Riset, Inovasi dan <i>Engineering</i> PT Indonesia Power (2019)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Manager of Installation Feasibility Certification Field Certification Center, PT PLN (Persero) (2013-2017)</i></li> <li>- <i>Senior Manager of Corporate Performance of PT PLN (Persero) Head Office, Corporate Performance Unit (2017-2018)</i></li> <li>- <i>Head of Planning, Performance and Risk Unit PT Indonesia Power (2018-2019)</i></li> <li>- <i>Head of Research, Innovation and Engineering Unit of PT Indonesia Power (2019)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b>  <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>

\* Non aktif pertanggal 26 November 2021  
*Inactive since November 26, 2021*

## Profil Direksi

### *Board of Directors Profile*







**Ade Hendratno**

**Direktur Utama**  
President Director

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Decree of Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/20121 dated August 19, 2021</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	50 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Tangerang
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sarjana Mesin/Diploma Teknik Instrument Universitas Indonesia (1993) <i>Bachelor of Mechanical/Diploma in Instrument Engineering from University of Indonesia (1993)</i>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahli Senior Pembangkit Termal PT Indonesia Power (2014)</li> <li>- Ahli Senior Pembangkit PT Indonesia Power (2015)</li> <li>- <i>Deputy General Manager</i> Bidang Teknik dan Umum UJH. PT Indonesia Power (2015)</li> <li>- Kepala Divisi Talenta PT Indonesia Power (2017)</li> <li>- Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan PT Indonesia Power (2017)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Senior Thermal Generator Expert of PT Indonesia Power (2014)</i></li> <li>- <i>Senior Power Generation Expert, PT Indonesia Power (2015)</i></li> <li>- <i>Deputy General Manager for Engineering and General Affairs of UJH. PT Indonesia Power (2015)</i></li> <li>- <i>Head of Talent Division at PT Indonesia Power (2017)</i></li> <li>- <i>Head of HR System and Change Management Division of PT Indonesia Power (2017)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b>  <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>





**R. Triyono Budi P**

Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Resources

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Decree of Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	52 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Bogor
<b>Riwayat Pendidikan</b>  <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Mesin dari Universitas Sriwijaya Tahun 1992</li> <li>- Magister Bidang Manajemen dari IPWI Tahun 1998</li> <li>- Magister Bidang Mesin dari Universitas Indonesia Tahun 2004</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bachelor of Mechanical Engineering, Sriwijaya University, 1992</i></li> <li>- <i>Master of Management, IPWI, 1998</i></li> <li>- <i>Master of Mechanical Engineering, University of Indonesia, 2004</i></li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asisten Manajer Pengembangan Organisasi (2005)</li> <li>- Ahli Standar Kompetensi PT Indonesia Power (2007)</li> <li>- Ahli Kinerja Pembangkit PT Indonesia Power (2011)</li> <li>- Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja PT Indonesia Power (2013)</li> <li>- Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KP TK KE IRP PT Indonesia Power (2014)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Assistant Manager of Organizational Development (2005)</i></li> <li>- <i>Expert of Competency Standards, PT Indonesia Power (2007)</i></li> <li>- <i>Power Plant Performance Expert, PT Indonesia Power (2011)</i></li> <li>- <i>Senior Expert of Quality and Performance Planning and Improvement, PT Indonesia Power (2013)</i></li> <li>- <i>Executive Senior of Power Plant Operation KP TK KE IRP PT Indonesia Power (2014)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b>  <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



**Adi Rekno**

**Direktur Operasi**  
Director of Operations

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Decree of Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/20121 dated August 19, 2021</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	58 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Cilegon
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sekolah Menengah Atas dari STM Brawijaya (1983) <i>Mechanical Engineering School of Brawijaya (1983)</i>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Supervisor Senior Har. Boiler Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2008)</i></li> <li>- <i>Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UBP Suralaya PT Indonesia Power (2010)</i></li> <li>- <i>Manajer Pemeliharaan Unit 5 -7 UP SLA PT Indonesia Power (2015)</i></li> <li>- <i>General Manager UP MRICA PT Indonesia Power (2016)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



**Kukuh Pambudi**

**Direktur Bisnis**  
Director of Business

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Decree of Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	45 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Purwokerto
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	S1 Elektro/ Listrik Universitas Diponegoro (2001) <i>Bachelor of Electrical, Diponegoro University (2001)</i>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>General Manager</i> Unit Jasa Pembangkitan PNS (2018)</li> <li>- <i>General Manager</i> Unit Jasa Pembangkitan PLTU Pangkalan Susu (2018-2019)</li> <li>- <i>General Manager</i> PLTU Pangkalan Susu Operation dan Maintenance Services Unit (2019-2020)</li> <li>- <i>General Manager</i> of PLTU Jawa Tengah 2 Adipala Operation And Maintenance Services Unit (2020-2021)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>General Manager</i> of PNS Generation Services Unit (2018)</li> <li>- <i>General Manager</i> of the Pangkalan Susu PLTU Generation Service Unit (2018-2019)</li> <li>- <i>General Manager</i> of PLTU Pangkalan Susu Operation and Maintenance Services Unit (2019-2020)</li> <li>- <i>General Manager</i> of PLTU Central Java 2 Adipala Operation And Maintenance Services Unit (2020-2021)</li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



### Hari Muhardani Nasution

Direktur Keuangan  
Director of Finance

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Decree of Circular GMS No.011.K/010/GMS-CDB/20121 dated August 19, 2021</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	45 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Tangerang
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Ekonomi Manajemen Universitas Gadjah Mada (2000)</li> <li>- S2 Hukum Universitas Indonesia (2014)</li> <li>- <i>S1 Management Economics from Gajah Mada University (2000)</i></li> <li>- <i>Master of Law, University of Indonesia (2014)</i></li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahli Peraturan Perusahaan (2014-2015)</li> <li>- Ahli Litigasi dan Advokasi (2015-2016)</li> <li>- Direktur Keuangan PT GCL-IT (2016-2021)</li> <li>- <i>Company Regulation Expert (2014-2015)</i></li> <li>- <i>Litigation and Advocacy Expert (2015-2016)</i></li> <li>- <i>Director of Finance PT GCL-IT (2016-2021)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>



**Riyanto I. U Siregar\***

Direktur Keuangan  
Director of Finance

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018. <i>Decree of Circular GMS No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 dated March 5, 2018.</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	52 tahun   <i>years old</i>
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Educational Background</i>	Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1993) <i>Bachelor of Accounting from North Sumatera University (1993)</i>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asisten Manager Akuntansi Dan Biaya (2000-2001)</li> <li>- Kepala Divisi Akuntansi (2001-2006)</li> <li>- Ahli Senior Perpajakan dan pasar Modal (2006-2009)</li> <li>- Kepala Divisi Treasuri dan Pajak (2009-2015)</li> <li>- Eksekutif Senior (Fungsional) Bid. Keuangan KP Tugas Karya ke PT PDG (2015-2018)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Assistant Manager of Accounting and Expense (2000-2001)</i></li> <li>- <i>Head of Accounting Division (2001-2006)</i></li> <li>- <i>Senior Expert of Tax and Capital Market (2006-2009)</i></li> <li>- <i>Head of Treasury and Tax Division (2009-2015)</i></li> <li>- <i>Senior Executive (Functional) Finance KP Work Assignment to PT PDG (2015-2018)</i></li> </ul>
<b>Jabatan Lainnya</b> <i>Other Positions</i>	Tidak Ada <i>None</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b>  <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</i>

\* Non aktif pertanggal 26 November 2021  
*Inactive since November 26, 2021*

## Pejabat Eksekutif

### Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Ulfa Milany	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Yudi Mulyadi	Kepala Satuan Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>
Haris Kartiwa	<i>Lead Auditor Corporate I</i>
Muhamad Akib Mapahir	<i>Lead Auditor Corporate II</i>
Lucky Andriani	<i>Lead Analyst Tata Kelola dan Informasi Korporat</i> <i>Lead Analyst of Governance and Corporate Information</i>
Rika Maleni	<i>Lead Analyst Hukum Bisnis dan Korporat</i> <i>Lead Analyst of Business Law and Corporate</i>
Dani Rukmito	Manajer Departemen Pengembangan Bisnis dan <i>Customer Relation Management I</i> <i>Manager of Business Development Department and Customer Relation Management I</i>
Hardito Dani Kurniawan	Manajer Departemen Pengembangan Bisnis dan <i>Customer Relation Management II</i> <i>Manager of Business Development Department and Customer Relation Management II</i>
Panca Satri Hudiono	Manajer Departemen Jasa <i>Repair</i> dan Pemeliharaan <i>Manager of Repair and Maintenance Services Department</i>
Awan Yudi Herlambang	Manajer Departemen Gas dan Diesel <i>Engine Service</i> <i>Manager of Gas and Diesel Engine Service Department</i>
Rosihan Anwar	Manajer Departemen Enjiniring dan IT, Pembangkitan dan Jasa Sewa <i>Manager of Engineering and IT, Power Plant and Rental Services Department</i>
Sholihah Fahtunisa	Manajer Departemen K3I dan Jasa Operasi dan Pemeliharaan <i>Manager of K3I and Operation and Maintenance Services Department</i>
Kreshna Bayu Adjie	Manajer Departemen Prokurmen <i>Manager of Procurement Department</i>
Riyadi	Manajer Departemen Keuangan <i>Manager of Finance Department</i>
Agus Supriyono	Manajer Departemen Manajemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha <i>Manager of Strategy Management, Risk, Integrated Management System &amp; Business Unit Portfolio Department</i>
Santi Dian Lestari	Manajer Departemen Organisasi Perencanaan dan Talenta <i>Manager of Planning and Talent Organization Department</i>
Bayu Prastiady	Manajer Departemen Sistem Informasi <i>Manager of Information System Department</i>
Thesa Kapiyana	Manajer Departemen <i>Human Capital Management</i> <i>Manager of Human Capital Management Department</i>
Tri Angga Madyanova	Manajer Unit Jasa Pemeliharaan <i>Manager of Maintenance Service Unit</i>
Agung Sutomo	<i>Lead Analyst Account Executive</i>
Andi Iriyanto	<i>Project Director KSO I</i> <i>Project Director of JO I</i>
Hermansyah Bin A. Manaf	<i>Project Director KSO II</i> <i>Project Director of JO II</i>

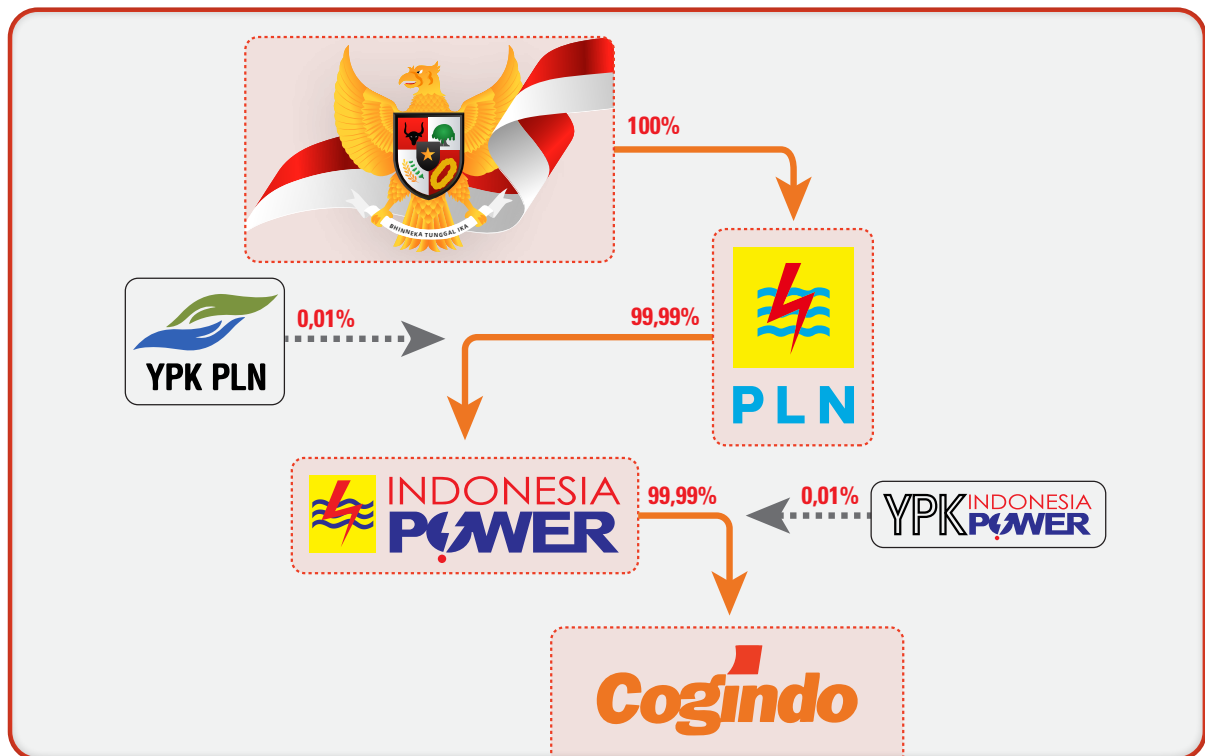


## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Structure and Composition

### Struktur Pemegang Saham

#### Shareholders Structure



### Komposisi Pemegang Saham

#### Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
1.	PT Indonesia Power	99,99%
2.	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power	0,01%
	Total	100,00%

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama tidak ada yang memiliki saham Perusahaan.

None of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama own the Company's shares.

## Profil Pemegang Saham Pengendali

### Profile of Controlling Shareholders



#### PT Indonesia Power

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18  
 Jakarta Selatan, Indonesia  
 Telp (+62-21) 5267666  
 Fax (+62-21) 5252623

PT Indonesia Power merupakan salah satu anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama PT PLN Pembangkitan Jawa Bali I (PT PJB I). Pada tanggal 8 Oktober 2000, PT PJB I berganti nama menjadi Indonesia Power sebagai penegasan atas tujuan Perusahaan untuk menjadi Perusahaan pembangkit tenaga listrik independen yang berorientasi bisnis murni.

Kegiatan utama bisnis Perusahaan saat ini yakni fokus sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik dan sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang mengoperasikan pembangkit yang tersebar di Indonesia. Selain mengelola Unit Pembangkit, Indonesia Power memiliki 5 Anak Perusahaan, 2 Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*), 1 Perusahaan Asosiasi, 3 Cucu Perusahaan (Afiliasi dari Anak Perusahaan) untuk mendukung strategi dan proses Bisnis Perusahaan.

*PT Indonesia Power is a subsidiary of PT PLN (Persero) which was established on October 3, 1995 under the name PT PLN Pembangkitan Jawa Bali I (PT PJB I). On October 8, 2000, PT PJB I changed its name to Indonesia Power as an affirmation of the Company's goal to become an independent business-oriented power plant company.*

*The main activity of the Company's business at this time is focused on providing electricity through power plant and as a service provider for the operation and maintenance of power plants that operate power plants throughout Indonesia. In addition to managing the Power Plant Unit, Indonesia Power has 5 Subsidiaries, 2 Joint Ventures, 1 Associate, 3 Affiliates of Subsidiaries to support the Company's business strategy and processes.*

#### Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	: Mohamad Oemar
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Iskandar Simorangkir
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Munir Ahmad
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Miftahul Jannah
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Ulil Abshar
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Djoko Siswanto

#### Direksi | Board of Directors

Plt Direktur Utama   <i>Acting President Director</i>	: M. Ahsin Sidqi
Plt Direktur Operasional I   <i>Acting Operational Director I</i>	: M. Hanafi Nur Rifai
Plt Direktur Operasional II   <i>Acting Operational Director I</i>	: R. Bambang Anggono
Direktur Keuangan   <i>Finance Director</i>	: Khusnul Mubien
Direktur Pengembangan dan Niaga   <i>Development and Commerce Director</i>	: Harlen
Direktur SDM dan Administrasi   <i>HR and Administration Director</i>	: Bagus Setiawan

**% Kepemilikan** **99,99%**

**% Ownership**

**Total Aset 2021** Rp193.713.794 juta  
**Total Assets in 2021** Rp193,713,794 million





## Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiary and Associates

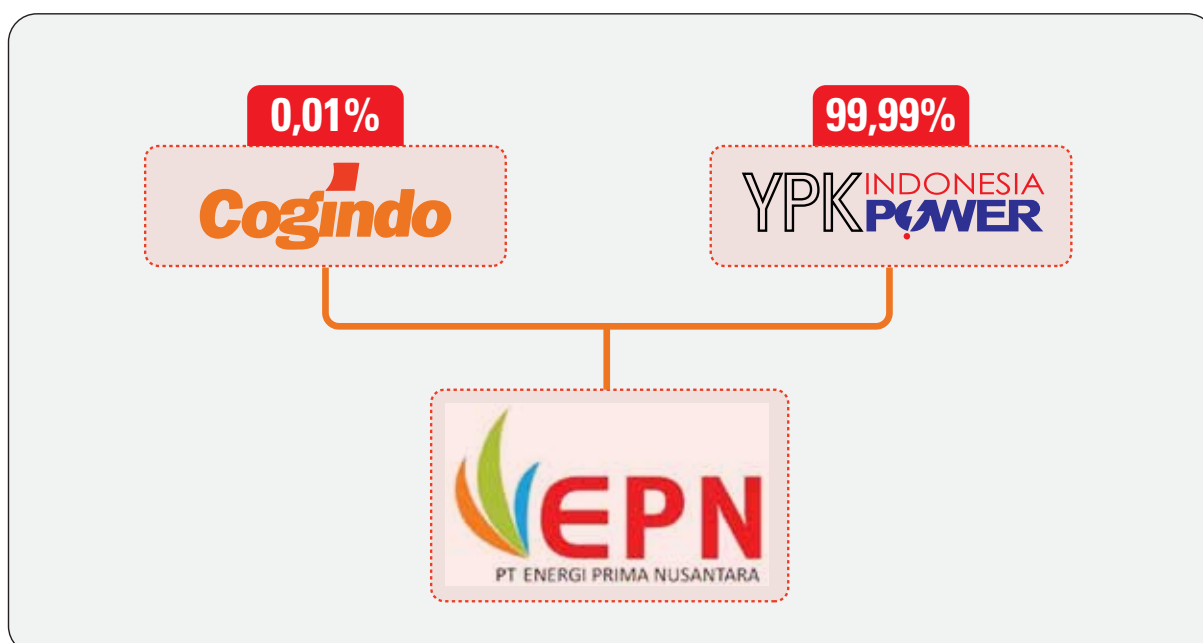
Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Until the end of 2021, the Company does not have any subsidiaries or associates.

## Entitas afiliasi Affiliates

		<p><b>PT Energi Prima Nusantara</b>                  Jl. Minangkabau Raya No. 28 B.                  Kel. Pasar Manggis                  Kec. Setiabudi                  Jakarta Selatan 12970</p>
% Kepemilikan % Ownership	0,01%	
Jenis Usaha Line of Business	Pertambangan Energi, Jasa, Angkutan dan Perdagangan Umum Energy Mining, Services, Transport and General Trade	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2001 Operated since 2001	
Total Aset 2021 Total Assets 2021	Rp103.179.226.509	

## Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure



## Kronologis Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2021, Cogindo belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

*Until the end of 2021, Cogindo has never listed shares on the stock exchange, thus there is no information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange.*

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2021, Cogindo belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

*Until the end of 2021, Cogindo has never listed any other securities on the Stock Exchange, thus there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of securities.*

## Lembaga/Profesi Penunjang

### Supporting Institutions/Professions

Lembaga Sertifikasi Certification Body	
Nama <i>Name</i>	Bureau Veritas Certification
Alamat <i>Address</i>	A-Point Bina Sentra Jl. Gatot Subroto No.8, RT.8/RW.8, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870 (021) 29069411
Lembaga Sertifikasi Ketenagalistrikan Electricity Certification Institution	
Nama <i>Name</i>	PT Teknik Energi Utama
Alamat <i>Address</i>	Jl. Duren Tiga Selatan, RT.14/RW.2 Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12760 (021) 27533094



<b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i>	
Nama <i>Name</i>	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Alamat <i>Address</i>	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta, Indonesia, 12920
Jasa yang diberikan <i>Services</i>	Jasa General Audit, Audit Evaluasi Kinerja, Audit Kepatuhan <i>General Audit Services, Performance Evaluation Audit, Compliance Audit</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp245.371.500
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2021

<b>Notaris</b> <i>Notary</i>	
Nama <i>Name</i>	Lenny Janis Ishak
Alamat <i>Address</i>	Jl. Hang Lekir 9 No.1, RT.5/RW.6 Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12120 (021) 7221077

<b>Asosiasi</b> <i>Associations</i>	
Nama <i>Name</i>	HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia) LPL - HAKIT
Alamat <i>Address</i>	Graha Induk KUD Lantai Dasar Jl. Warung Buncit Raya No. 18-20. Jakarta Selatan 12510 (021)27531389

<b>Lembaga Sertifikasi</b> <i>Certification Body</i>	
Nama <i>Name</i>	British Standard Institutions
Alamat <i>Address</i>	Talavera Office Suite 20th Floor, Suite #01-06 Jl. TB Simatupang Kav. 22-26 Cilandak, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12430

## Situs web Perusahaan

### Company Website



Cogindo senantiasa memberikan kemudahan akses informasi demi menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan dan media. Saat ini Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi mengenai Perusahaan secara cepat dan luas, selain dapat membantu pemasaran produk dan layanan Perusahaan. Cogindo telah memiliki situs *web* resmi yang beralamat di: <http://www.cogindo.co.id>.

Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perusahaan dan senantiasa diperbarui secara berkala, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perusahaan dan produk-produknya

Selain menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, website juga dikelola dengan tujuan yang jelas dan menyajikan informasi tentang Perusahaan antara lain:

*Cogindo always provides easy access to information in order to establish good relations with stakeholders through various approaches and media. Currently, Information Technology has a very important role in disseminating information about the Company quickly and widely, in addition to being able to assist in the marketing of the Company's products and services. Cogindo already has an official website at: <http://www.cogindo.co.id>.*

*The existence of the website is part of the information disclosure carried out by the Company and is updated regularly, so that all stakeholders can obtain various information related to the Company and its products.*

*In addition to presenting information in Indonesian and English, the website is also managed with a clear purpose and provides information about the Company, including:*



No.	Cakupan Informasi <i>Scope of Information</i>	Ketersediaan di Situs <i>Web Cogindo</i> <i>Availability in</i> <i>Cogindo Website</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Sejarah Perusahaan <i>Company History</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/company/profile">https://cogindo.co.id/web/company/profile</a>
2.	Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/company/bod-boc">https://cogindo.co.id/web/company/bod-boc</a>
3.	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/company/struktur">https://cogindo.co.id/web/company/struktur</a>
4.	Informasi Produk dan Jasa Layanan <i>Products and Services Information</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/products-services">https://cogindo.co.id/web/products-services</a>
5.	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/news/cat/4">https://cogindo.co.id/web/news/cat/4</a>
6.	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/gcg">https://cogindo.co.id/web/gcg</a>
7.	Informasi Kegiatan Sosial Masyarakat <i>Information on Social Activities</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/csr">https://cogindo.co.id/web/csr</a>
8.	Artikel Berita, Dokumentasi Video, Foto dan Keterangan Pers <i>News Articles, Video Documentation, Photos and Press Releases</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/news">https://cogindo.co.id/web/news</a>
9.	Peluang Karir <i>Career Opportunity</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/career">https://cogindo.co.id/web/career</a>
10.	Kontak <i>Contact</i>	√	<a href="https://cogindo.co.id/web/company/contact">https://cogindo.co.id/web/company/contact</a>





# Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*



Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player

## Tinjauan Ekonomi Global

### Global Economic Overview

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2022 memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%.

*The process of economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic has shown good results. The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report released in January 2022 predicts global economic growth in 2021 to reach 5.9%.*

Berdasarkan laporan tersebut, pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 utamanya didorong oleh perbaikan ekonomi pada negara-negara *emerging market* dan negara berkembang yang diprediksi akan mengalami pertumbuhan ekonomi rata-rata hingga 6,5%, sedangkan negara-negara maju rata-rata mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%. Hal ini tak lepas dari kebijakan yang hampir seragam diambil oleh seluruh negara di dunia, yaitu fokus pada sektor kesehatan dan ekonomi.

*Based on the report, global economic growth in 2021 was mainly driven by economic improvements in emerging market countries and developing countries which were predicted to experience an average economic growth of up to 6.5%, while developed countries experience an average economic growth of 5.0%. This is inseparable from the almost similar policies taken by all countries in the world, namely focusing on the health and economic sectors.*



\*) Sumber Laporan *International Monetary Fund's Report 2022*/Source: *International Monetary Fund's Report 2022*





Program vaksinasi yang secara serentak dilaksanakan di hampir semua negara di dunia merupakan salah satu penunjang pemulihan global. Pemerintah negara-negara di dunia umumnya mengalokasikan anggaran yang besar untuk program vaksinasi dan meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas kesehatan. Program ini bertujuan untuk membentuk *herd immunity* pada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan rasa aman untuk kembali beraktivitas.

Sedangkan di bidang ekonomi, kebijakan ekonomi negara-negara di dunia diarahkan pada stimulus berupa program pemulihan ekonomi kepada kelompok masyarakat dan dunia usaha yang terdampak Covid-19.

*The vaccination program which is simultaneously implemented in almost all countries in the world is one of the supports for the global recovery. Governments of countries in the world generally allocate massive budgets for vaccination programs and improving the quality and capacity of health facilities. This program aims to establish herd immunity in the community which is expected to provide a sense of security to do daily activities.*

*Meanwhile in the economic sector, the economic policies of countries in the world are directed at stimulus in the form of economic recovery programs for community and the business world affected by Covid-19.*



## Tinjauan Ekonomi Nasional

### National Economic Overview

Pandemi Covid-19 juga menjadi tantangan utama bagi perekonomian Indonesia. Kendati pemerintah telah menjalankan program vaksinasi secara masif, namun angka penyebaran Covid-19 di Indonesia sempat mengalami lonjakan yang sangat tinggi dengan munculnya virus varian Delta di pertengahan tahun 2021.

Beberapa kebijakan telah diambil oleh Pemerintah, salah satu yang terbukti efektif dalam penanggulangan pandemi Covid-19 adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut terbukti membuahkan hasil yang sangat baik, sehingga penyebaran Covid-19 dapat ditekan dengan sangat signifikan.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, Pemerintah juga telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus fiskal skala besar melalui kelanjutan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam aspek jumlah anggaran pemerintah yang diperuntukkan untuk mengurangi dampak negatif dari pandemi Covid-19. Tahun 2021, pemerintah menambah anggaran program PEN menjadi Rp744,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp695,2 triliun.

Pemerintah juga memberikan dukungan pembiayaan berupa stimulus subsidi bunga kredit bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar dapat kembali bergerak dan mendorong masyarakat berbelanja. Bank Indonesia juga turut mendukung dan mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, salah satunya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 0,25 bsp menjadi menjadi 3,50%.

Langkah Pemerintah dalam mengambil kebijakan-kebijakan tersebut telah membuat ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik di tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%.

Di antara negara ASEAN lainnya, laju inflasi Indonesia masih terkendali pada level yang rendah dan stabil. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi inflasi pada tahun 2021 sebesar 1,87% berada dibawah target Bank Indonesia (BI) yang menargetkan sebesar 3±1%. Hal ini tidak terlepas dari koordinasi yang kuat antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga agar inflasi dapat tetap terkendali.

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 masih diwarnai ketidakpastian dari kemungkinan adanya varian baru Covid-19 dan pencapaian target

*The Covid-19 pandemic was also a major challenge for the Indonesian economy. Although the government has implemented a massive vaccination program, the spread of Covid-19 in Indonesia experienced a very high spike with the emergence of the Delta variant virus in mid-2021.*

*Several policies have been taken by the Government, one of which has proven effective in dealing with the Covid-19 pandemic is the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). Such policy has proven to produce very good results, so that the spread of Covid-19 can be suppressed very significantly.*

*To encourage economic growth, the Government has also issued a number of large-scale fiscal stimulus packages through the continuation of the National Economic Recovery Program (PEN). In terms of the amount of government budget that is intended to reduce the negative impact of the Covid-19 pandemic. In 2021, the government increased the PEN program budget to Rp744.7 trillion from the previous year's Rp695.2 trillion.*

*The government also provides financial support in the form of a credit interest subsidy stimulus for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) so that they can carry out business and encourage people to shop. Bank Indonesia also supported and optimized the entire policy mix to maintain macroeconomic and financial system stability and supports further economic improvement efforts, one of which was lowering the BI 7 Days Repo Rate by 0.25 bsp to 3.50%.*

*The Government's steps in taking these policies have made the Indonesian economy grow better in 2021. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69%. Such growth was much better than the previous year, where the Indonesian economy contracted 2.07%.*

*Among other ASEAN countries, Indonesia's inflation rate was still under control at a low and stable level. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that inflation realization in 2021 was 1.87%, which was below the target of Bank Indonesia (BI) of 3±1%. This was inseparable from the strong coordination between the Central Government, Regional Governments, and Bank Indonesia in maintaining price stability so that inflation can be controlled.*

*Economic growth in 2022 is still overshadowed by uncertainty from the possibility of a new variant of Covid-19 and the achievement of*



pemberian vaksinasi, namun Pemerintah optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh lebih baik lagi di tahun 2022. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memprediksi ekonomi nasional akan tumbuh pada kisaran 5,0% hingga 5,8% di 2022. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya didasarkan pada semakin meningkatnya aktivitas ekonomi dan mobilitas penduduk seiring dengan semakin terkendalinya jumlah kasus Covid-19.

*vaccination targets, but the Government is optimistic that the Indonesian economy will grow even better in 2022. The Ministry of Finance (Kemenkeu) predicts the national economy will grow in the range of 5.0% to 5.8% in 2022. Indonesia's increasing economic growth in 2022 compared to the previous year is based on increasing economic activity and population mobility in line with the increasingly controlled number of Covid-19 cases.*

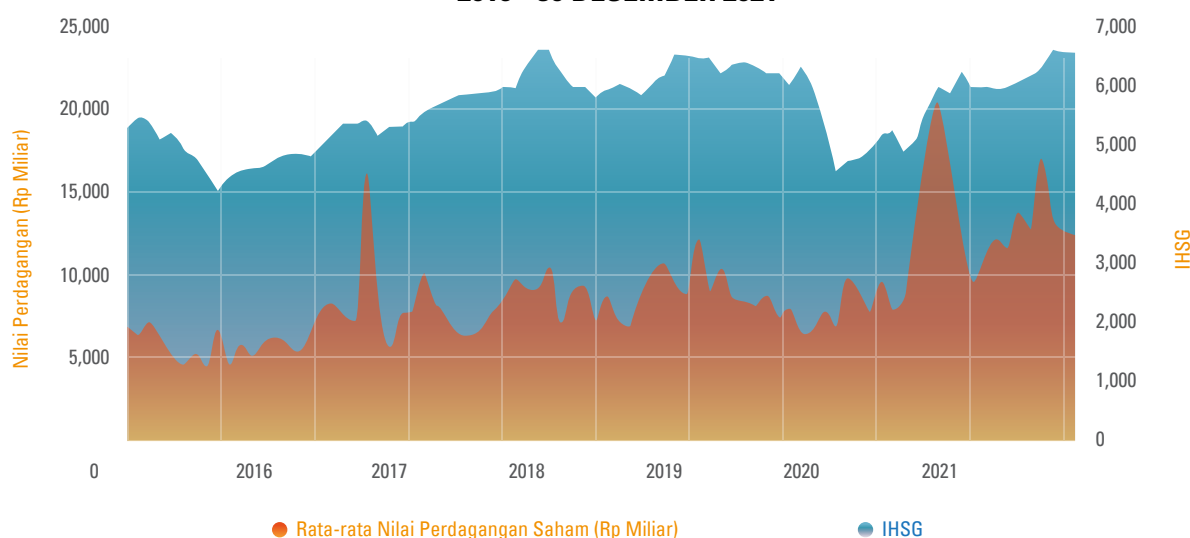
## Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

*Jakarta Composite Index (JCI)*

Arus modal asing kembali masuk ke negara berkembang sehingga mendorong perbaikan indeks saham dunia. Kinerja Pasar Modal Indonesia selama 2021 menunjukkan kinerja yang stabil dan membaik tercermin antara lain dari stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana dan jumlah investor ritel yang mencapai rekor tertinggi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama *Self-Regulatory Organization* (SRO) dan seluruh pemangku kepentingan di Pasar Modal Indonesia terus menjaga daya tahan dan stabilitas pasar menghadapi volatilitas Pasar akibat dampak pandemi Covid-19 melalui kebijakan pengaturan dan pengawasan.

*Foreign capital inflows to developing countries has encouraged improvements in world stock indexes. The performance of the Indonesian Capital Market during 2021 showed stable and improving performance as reflected in, among other things, market stability, trading activity, the number of fund raising and the number of retail investors which reached highest record. The Financial Services Authority (OJK) together with the Self-Regulatory Organization (SRO) and all stakeholders in the Indonesian Capital Market continue to maintain market resilience and stability in the face of market volatility due to the impact of the Covid-19 pandemic through regulatory and supervisory policies.*

### GRAFIK IHSG DAN NILAI RATA-RATA PERDAGANGAN HARIAN PER BULAN 2016 - 30 DESEMBER 2021



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)-Statistik Pasar Modal Desember 2021

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada pada level 6.581,48 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya di level 5.979,07 bahkan sempat menembus rekor baru di level 6.723,39 pada 22 November 2021, melampaui IHSG sebelum terjadinya pandemi. Selain itu angka kapitalisasi pasar saham mencapai Rp8.252,41 triliun yang juga mengalami peningkatan 18,42% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp6.968,94 triliun.

Aktivitas perdagangan banyak mencatat rekor baru diantaranya frekuensi transaksi harian tertinggi terjadi pada tanggal 9 Agustus 2021 yang mencapai 2,14 juta kali transaksi dan volume transaksi harian tertinggi yang mencapai 50,98 miliar saham di 9 November 2021. Volume transaksi harian per 31 Desember 201 adalah sebesar Rp5.096,45 miliar, meningkat 85,16% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp2.752,47 miliar.

*The Jakarta Composite Index (JCI) was at the level of 6,581.48, an increase from the previous year at the level of 5,979.07 and even had time to break a new record at the level of 6,723.39 on November 22, 2021, surpassing the JCI before the pandemic. In addition, the stock market capitalization figure reached Rp. 8,252.41 trillion, which also increased by 18.42% from 2020, which was Rp. 6,968.94 trillion.*

*Many trading activities recorded new records, including the highest daily transaction frequency occurred on August 9, 2021 which reached 2.14 million transactions and the highest daily transaction volume which reached 50.98 billion shares on November 9, 2021. The daily transaction volume as of December 31, 201 was amounted to Rp5,096.45 billion, an increase of 85.16% compared to the previous year of Rp2,752.47 billion.*





## Inflasi

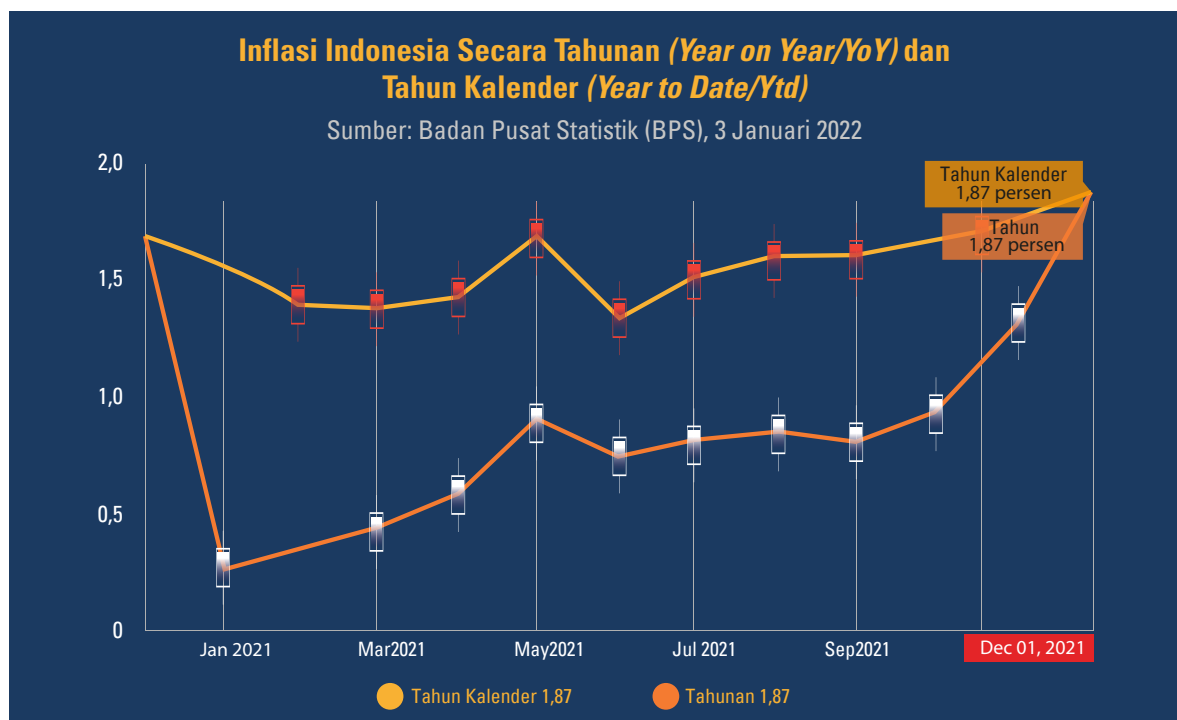
### Inflation

Laju inflasi Indonesia pada tahun 2021 masih terkendali pada level yang rendah dan stabil dimana beberapa negara lain seperti Singapura dan Amerika terus mengalami peningkatan inflasi akibat *supply-demand imbalance* dan krisis energi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi inflasi pada tahun 2021 sebesar 1,87% berada dibawah target Bank Indonesia (BI) yang menargetkan sebesar 3±1% sedangkan Singapura sebesar 3,8% (yoy), Euro Area sebesar 4,9% (yoy) dan Amerika Serikat sebesar 6,8% (yoy) pada November 2021.

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adanya peningkatan inflasi inti pada penghujung tahun 2021 juga memberikan sinyal bahwa kondisi perekonomian domestik semakin membaik.

*Indonesia's inflation rate in 2021 was still under control at a low and stable level where several other countries such as Singapore and US continue to experience rising inflation due to supply-demand imbalance and energy crisis. The Central Statistics Agency (BPS) recorded inflation realization in 2021 at 1.87%, below the Bank Indonesia (BI) target of 3±1%, while Singapore was at 3.8% (yoy), Euro Area was 4.9% (yoy) and the United States at 6.8% (yoy) in November 2021.*

*Low and stable inflation is a prerequisite for sustainable economic growth which will ultimately provide benefits for improving people's welfare. The increase in core inflation at the end of 2021 also gave a signal that domestic economic conditions are improving.*



Sumber Badan Pusat Statistik (BPS), Januari 2022/Source: Central Statistics Agency, January 2022

## Analisis Industri Listrik Nasional

### National Electricity Industry Analysis

Pertumbuhan ekonomi yang baik pada tahun 2021 telah memicu konsumsi listrik masyarakat tidak hanya pada sektor rumah tangga tetapi juga sektor manufaktur dan lainnya. Imbas dari kebijakan pelonggaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan penurunan kasus Covid-19 yang terjadi secara konsisten.

*Good economic growth in 2021 has triggered public electricity consumption not only in the household sector but also in the manufacturing and other sectors. The impact of the policy of easing the Enforcement of Community Activities Restrictions (PPKM) and the consistent decline in Covid-19 cases.*

## Kapasitas Terpasang Pembangkit

### Generator Installed Capacity

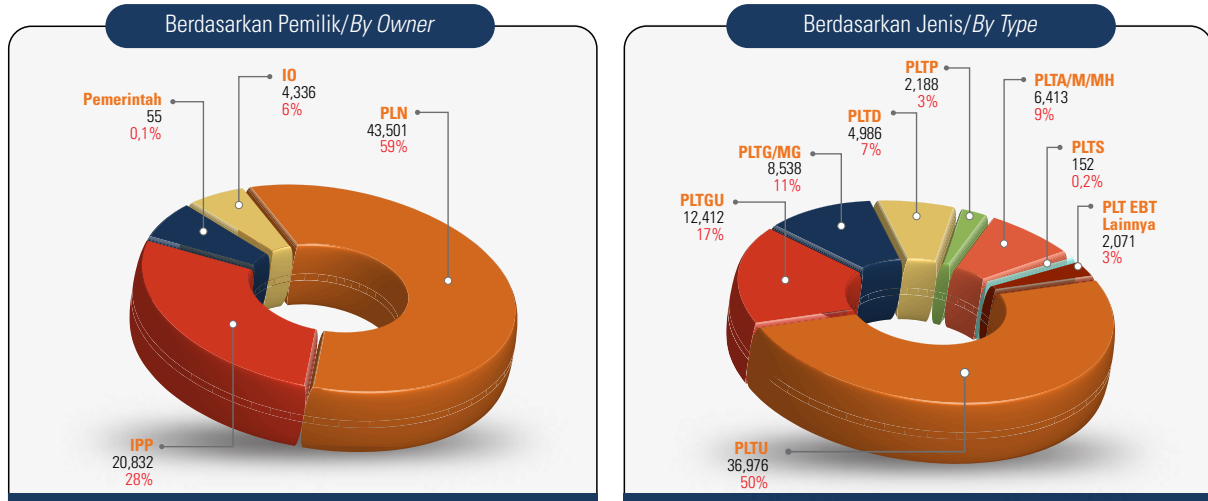
Pandemi telah memengaruhi pengembangan infrastruktur, baik pembangkit, transmisi maupun gardu induk. Realisasi beban tenaga listrik dan realisasi penyelesaian proyek pembangkit tenaga listrik seperti PLTP, PLTA, PLTU dan pembangkit lainnya juga berdampak terhadap kondisi pasokan dan kebutuhan tenaga listrik.

*The pandemic has affected the development of infrastructure, both generators, transmissions, and substations. The realization of the power load and the realization of the completion of power plant projects such as PLTP, PLTA, PLTU and other power plants also have an impact on the condition of supply and demand for electricity.*

Sebagaimana disebutkan didalam RUPTL tahun 2021-2030, mayoritas proyek transmisi dilakukan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai infrastruktur proyek namun beberapa ruas transmisi yang menghubungkan suatu pembangkit Independent Power Producer (IPP) ke jaringan terdekat dibangun oleh IPP. Oleh karenanya Pemerintah membuat Rencana Umum Ketenagalistrikan Daerah (RUKD) dengan perencanaan sistem kelistrikan per provinsi dengan tetap mengoptimalkan pemanfaatan dan alokasi sumber daya serta jaringan interkoneksi yang telah tersedia.

*As stated in the 2021-2030 RUPTL, the majority of transmission projects are carried out by the State Electricity Company (PLN) as project infrastructure, but several transmission lines connecting an Independent Power Producer (IPP) plant to the nearest network are built by IPP. Therefore, the Government makes a General Plan for Regional Electricity (RUKD) with electricity system planning per province while still optimizing the utilization and allocation of resources and the existing interconnection network.*

### Pembangkitan Generator



\*Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan Januari 2022/Source: Performance Report of the Directorate General of Electricity, January 2022



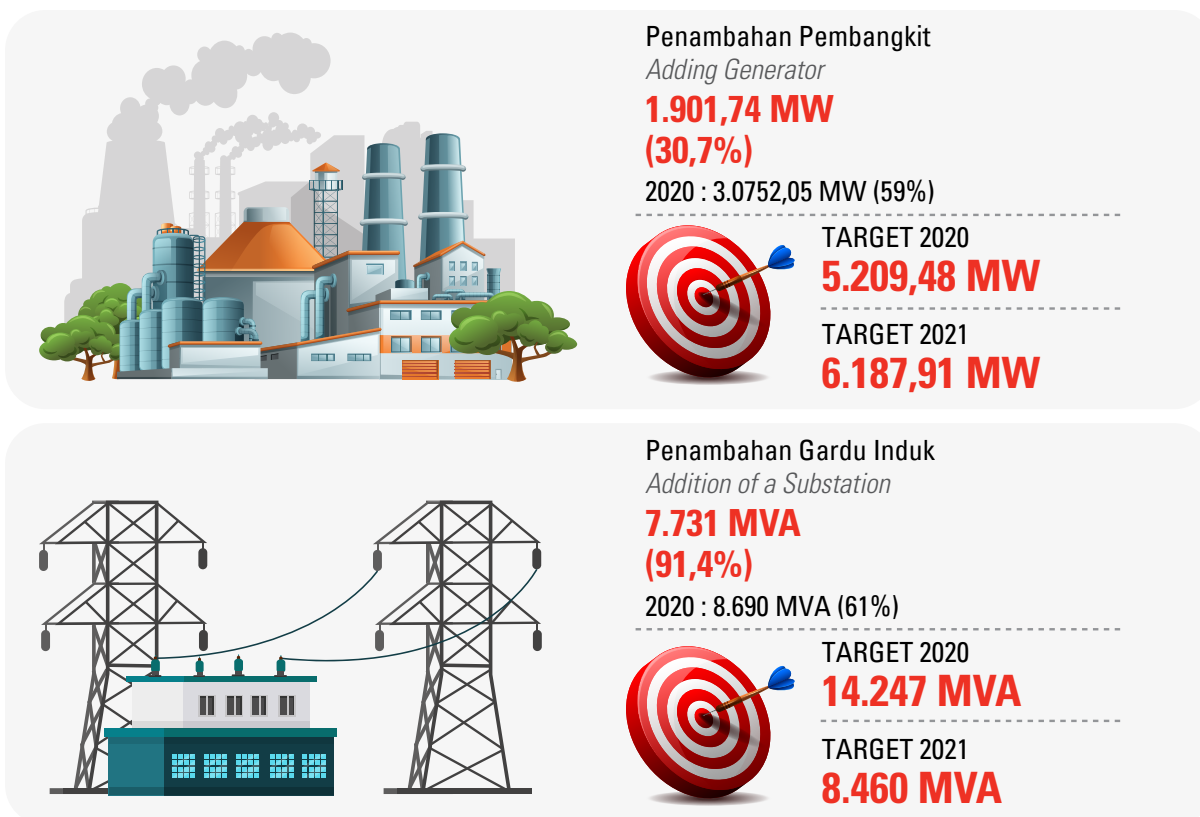
Kondisi industri pembangkit tenaga listrik mengalami kondisi fluktuatif juga seiring dengan pemulihan krisis ekonomi global. Kondisi eksternal memberikan pengaruh terhadap penjualan dan produksi tenaga listrik. Namun dengan upaya-upaya yang dilakukan, kondisi industri ketenagalistrikan memiliki prospektif yang menjanjikan.

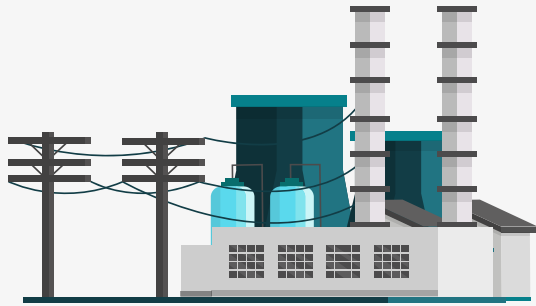
*The condition of the power generation industry experienced fluctuating conditions as well as the recovery from the global economic crisis. External conditions have an influence on sales and production of electric power. However, with the efforts made, the condition of the electricity industry has a promising prospect.*

Pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pelayanan listrik kepada masyarakat. Hingga akhir tahun 2021, total kapasitas pembangkit tenaga listrik di Indonesia sebesar 1.901,74 MW atau sebesar 30,7% dari target 6.187,91 MW. Sedangkan penambahan gardu induk dan gardu distribusi, masing-masing sebesar 7.731 MVA dan 2.775,42 MVA. Pencapaian penambahan gardu induk terhadap target adalah sebesar 91,4% dan penambahan gardu distribusi terhadap target 78%.

*The government is committed to continuously improving the quality of electricity services to the community. Until the end of 2021, the total power generation capacity in Indonesia is 1,901.74 MW or 30.7% of the target of 6,187.91 MW. Meanwhile, the addition of substations and distribution substations were 7,731 MVA and 2,775.42 MVA, respectively. The achievement of additional substations against the target was 91.4% and the addition of distribution substations to the target was 78%.*

Gambar Capaian Kinerja Nasional Tahun 2021  
Figure: National Performance Achievement in 2021





### Penambahan Gardu Distribusi *Addition of Distribution Substation*

**2.775,42 MVA**  
**(91,8%)**

2020 : 2.206,52 MVA (78%)



TARGET 2020  
**3.212 MVA**

TARGET 2021  
**3.022 MVA**

\*Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan Januari 2022/Source: Performance Report of the Directorate General of Electricity, January 2022

Capaian *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI) dan *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI) pada tahun 2021 masing-masing mencapai 12,72 jam/pelanggan/tahun dan 9,25 pelanggan/tahun. Kedua indikator pelayanan listrik tersebut telah melebihi target, SAIDI mencapai 140% dari target 10 jam/pelanggan/tahun dan SAIFI 150% dari target 8 kali/pelanggan/tahun.

*The achievements of the System Average Interruption Duration Index (SAIDI) and the System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) in 2021 reached 12.72 hours/customer/year and 9.25 subscribers/year, respectively. The two electricity service indicators have exceeded the target, SAIDI reached 140% of the target of 10 hours/customer/year and SAIFI was 150% of the target of 8 times/customer/year.*



### SAIDI Nasional

**6,00 jam/pelanggan/tahun** (*hours/customer/year*)  
**(140%)**

2020 : 12,72 jam/pelanggan/tahun (*hours/customer/year*) (115%)



TARGET 2020  
**15 Jam/pelanggan/tahun**  
*15 hours/customer/year*

TARGET 2021  
**10 Jam/pelanggan/tahun**  
*10 hours/customer/year*



### SAIFI Nasional

**4 kali/pelanggan/tahun** (*times/customer/year*)  
**(150%)**

2020 : 9,25 kali/pelanggan/tahun (*times/customer/year*) (108%)



TARGET 2020  
**10 kali/pelanggan/tahun**  
*10 times/customer/year*

TARGET 2021  
**8 kali/pelanggan/tahun**  
*8 times/customer/year*

\*Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan Januari 2022/Source: Performance Report of the Directorate General of Electricity, January 2022





Peningkatan mutu layanan juga sejalan dengan penambahan infrastruktur pembangkit (1.901,74 MW), gardu induk (7.731 MVA), gardu distribusi (2.775,42 MVA), transmisi (3.820,61 kms), jaringan distribusi (14.480,1 kms) serta peningkatan rasio elektrifikasi sebesar 0,25% menjadi 99,45%. (NA).

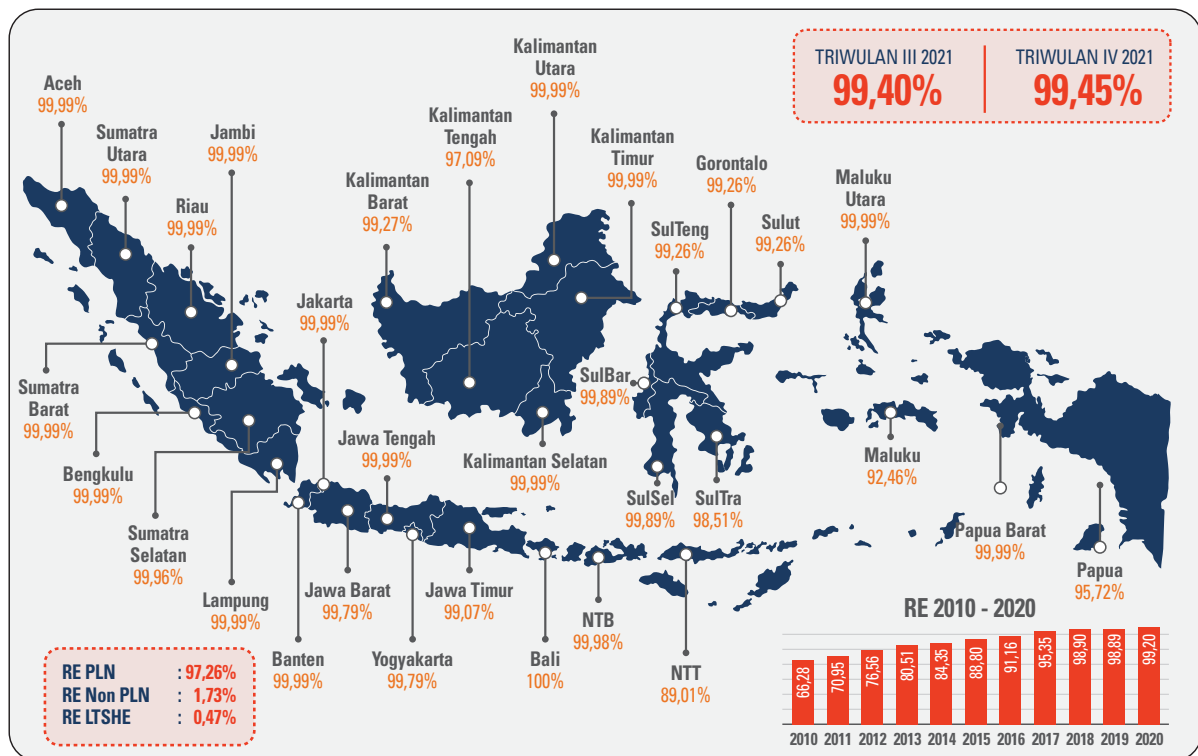
Improvements in service quality are also in line with the addition of generating infrastructure (1,901.74 MW), substations (7,731 MVA), distribution substations (2,775.42 MVA), transmission (3,820.61 kms), distribution networks (14,480.1 kms) and improvements electrification ratio of 0.25% to 99.45%. (NA).

## Rasio Elektrifikasi

### Electrification Ration

Pemerintah melalui PLN berupaya untuk menghadirkan energi listrik bagi seluruh rakyat Indonesia dengan rasio elektrifikasi 100% secara merata. Kemunculan pandemi Covid-19 dan kebijakan PPKM telah memberikan penundaan dalam proses penyediaan listrik untuk desa. Hingga akhir tahun 2021, Pemerintah berhasil meningkatkan rasio elektrifikasi sebesar 0,30% menjadi 99,50% dan menyisakan kurang lebih 1% rumah tangga yang belum terlistriki terutama di Indonesia bagian timur wilayah MPNT (Maluku, Papua, Nusa Tenggara) yang nilai rasio elektrifikasinya kurang dari 95%. Beberapa program telah disusun Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) antara lain KESDM Peduli, Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL), Dana Pemda, One Man One Hope PLN, CSR PLN dan Sinergi BUMN.

The government through PLN seeks to provide electrical energy for all Indonesian people with an electrification ratio of 100% evenly. The emergence of the Covid-19 pandemic and the PPKM policy have given delays in the process of providing electricity to villages. Until the end of 2021, the Government succeeded in increasing the electrification ratio by 0.30% to 99.50% and leaving approximately 1% of households not electrified, especially in eastern Indonesia, the MPNT region (Maluku, Papua, Nusa Tenggara) where the electrification ratio value is less than 95%. Several programs have been prepared by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), including KESDM Peduli, New Install of Electricity Assistance (BPBL), Local Government Funds, One Man One Hope PLN, PLN's CSR, and BUMN Synergy.



\*Sumber: Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan Januari 2022/Source: Performance Report of the Directorate General of Electricity, January 2022

## Posisi Cogindo Dalam Industri Kelistrikan Nasional

*Cogindo's Position in the National Electricity Industry*

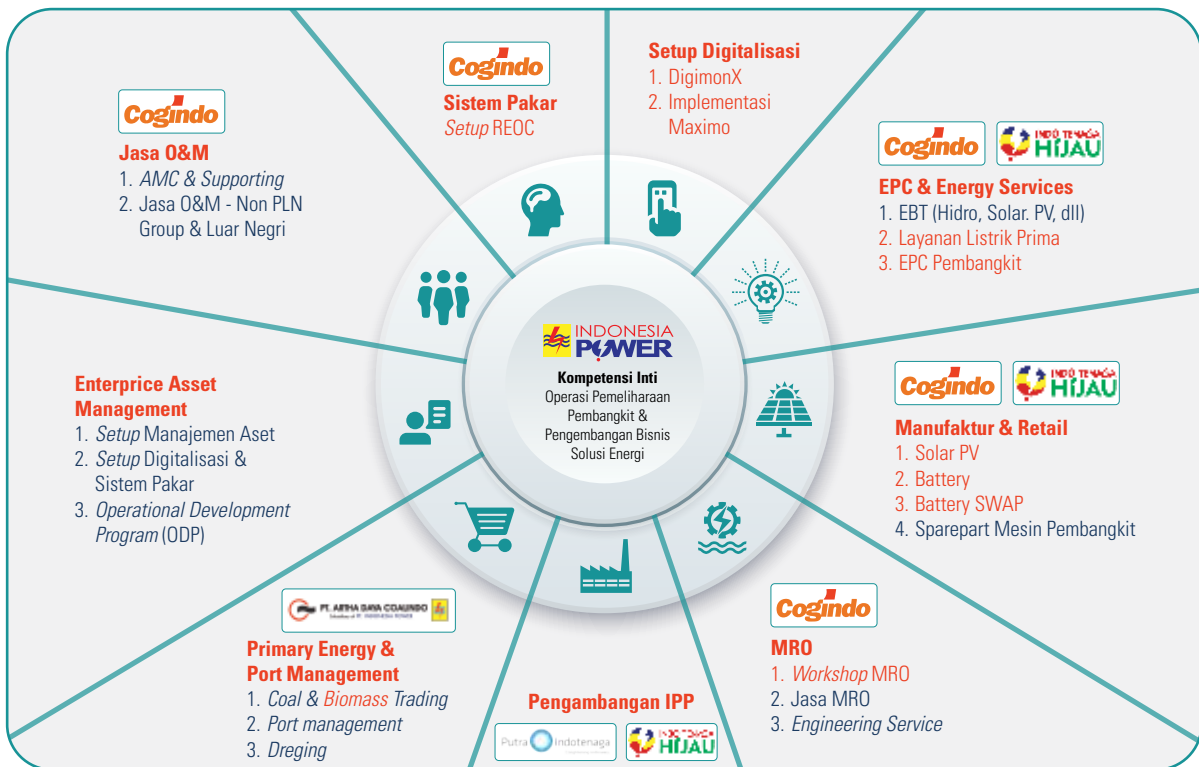
Cogindo masih mendapatkan kepercayaan dari Perusahaan induk PT Indonesia Power maupun PT PLN (Persero) untuk mendukung pelaksanaan bisnisnya dan berperan aktif dalam semua *strategic mission* "SOLID" PLN Group dan mendapat peran SOLID dalam Indonesia Power (IP) group sebagai misi dan produk utama Korporat.

*Cogindo still has the trust of the parent company PT Indonesia Power and PT PLN (Persero) to support the implementation of its business and plays an active role in all strategic missions of "SOLID" PLN Group and has a SOLID role in the Indonesia Power (IP) group as the mission and main corporate product.*

Secara korporasi Indonesia Power group, dalam menjalankan strategi utama perusahaan akan fokus pada Pengembangan jasa O&M, Manufaktur dan Retail, EPC dan Energy Services, serta meningkatkan peran dalam Pengembangan bisnis MRO.

*As a corporation, Indonesia Power Group, in carrying out its main strategy, will focus on developing O&M, Manufacturing and Retail, EPC and Energy Services, as well as increasing its role in MRO business development.*

**Peta Bisnis Beyond kWh IP Group**  
*Beyond kWh IP Group Business Map*



- Produk Beyond kWh yang sudah dieksekusi
- Produk yang baru akan dieksekusi

\*Bagan Bisnis PT CDB dalam peta bisnis solusi energi IP group/PT CDB Business Chart in IP group energy solutions business map



## Sasaran dan Kebijakan Strategis Perusahaan

### Company Strategic Goals and Policies

CDB memiliki kebijakan strategis jangka panjang yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah sehingga Perusahaan memiliki daya saing tinggi untuk memasuki lingkungan bisnis global yang kompleks dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Perusahaan berperan aktif dalam semua *strategic mission* "SOLID" Perusahaan Listrik Negara (PLN) group dan mendapat peran *SOLID* dalam Indonesia Power (IP) group sebagai misi dan produk utama Korporat. Oleh karena itu CDB berkewajiban untuk mendukung pelaksanaan program Rencana Jangka Panjang PT Indonesia Power sebagai perusahaan induk dan menetapkan fokus Perusahaan tahun 2021 dinyatakan dalam Tema korporat tahun 2021 yaitu CogindoHi5 atau *Cogindo High Five*.

*High Five* merepresentasikan 5 Target yang akan dicapai Cogindo ditahun 2021 yaitu:

1. Eksekusi *Global Player* (Pelaksanaan Proyek Jasa O&M di Kuwait)
2. Inisiasi Bisnis EBT (kolaborasi Bisnis EBT dengan ITH dan *partner* lainnya)
3. Target *Revenue* > 1T
4. MRO 4.0 (Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Kegiatan MRO)
5. Transformasi Budaya Perusahaan dari CDB Siap Aksi menjadi Akhlak

Perusahaan meyakini, kelima aspek yang menjadi fokus utama tersebut tidak hanya dapat mengantarkan Perusahaan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik, tapi juga akan sangat menentukan bagi keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Tingkat persaingan industri ketenagalistrikan semakin ketat namun Perusahaan telah menyusun strategi dengan memperhatikan visi misi, aspek peluang, kondisi perekonomian, arah usaha dan posisi induk perusahaan serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Secara korporasi Indonesia Power *group*, strategi utama perusahaan akan tetap fokus pada Pengembangan jasa O&M, Manufaktur dan Retail, EPC dan *Energy Services*, serta meningkatkan peran dalam Pengembangan bisnis MRO. Strategi yang telah ditetapkan tersebut dipetakan dalam 4 (empat) perspektif: *shareholder*, *customer*, *internal business process* serta *learning and growth*.

*CDB has a long-term strategic policy that aims to create added value so that the Company has high competitiveness to enter the complex global business environment and grow in a sustainable manner.*

*The Company plays an active role in all strategic missions of the "SOLID" State Electricity Company (PLN) group and has a SOLID role in the Indonesia Power (IP) group as the mission and main corporate product. Therefore, CDB is obliged to support the implementation of PT Indonesia Power's Long Term Plan program as the holding company and determine the Company's focus in 2021 which is stated in the 2021 corporate theme, namely CogindoHi5 or Cogindo High Five.*

*High Five represents 5 targets that will be achieved by Cogindo in 2021, namely:*

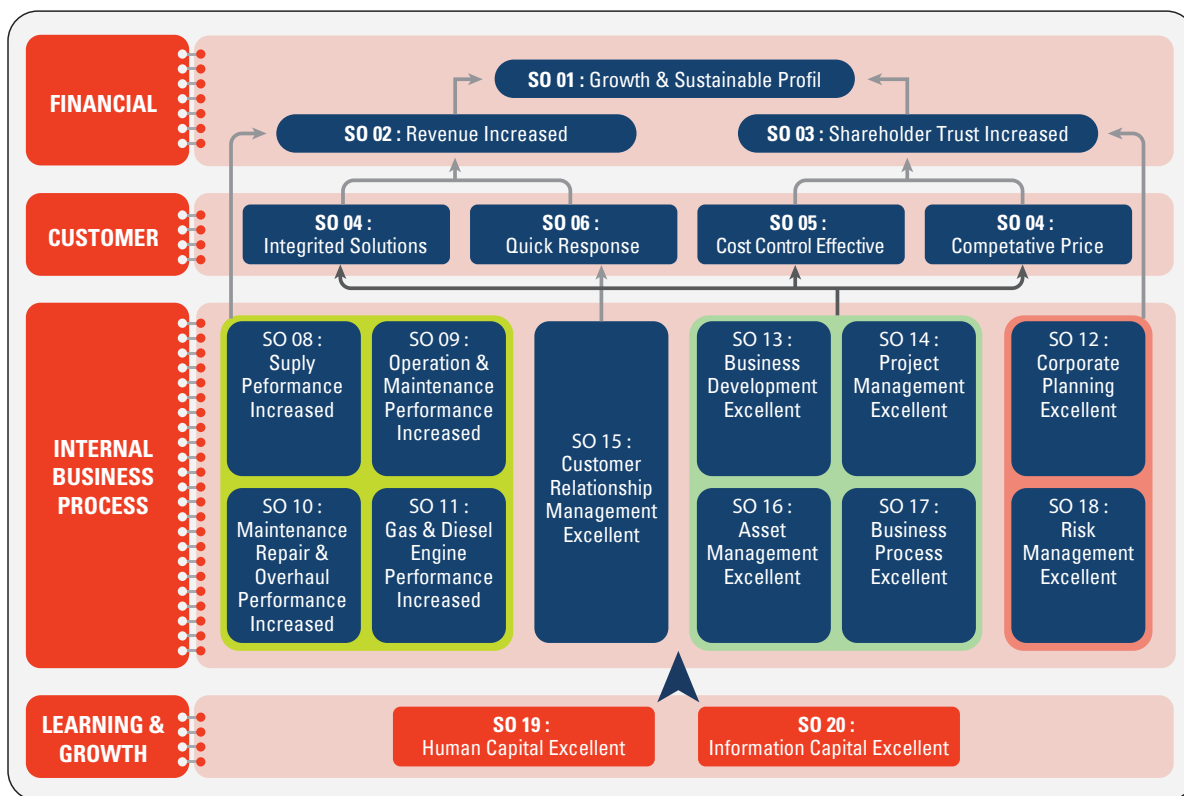
1. *Global Player Execution (O&M Services Project Implementation in Kuwait)*
2. *EBT Business Initiation (EBT Business collaboration with ITH and other partners)*
3. *Target Revenue > 1T*
4. *MRO 4.0 (Utilization of Digital Applications in MRO Activities)*
5. *Transforming Corporate Culture from CDB SIAP AKSI to AKHLAK*

*The Company believes that the five aspects that are the main focus will not only be able to lead the Company through 2021 which is full of challenges with good performance achievements, but will also be very decisive for business sustainability in the long term.*

*The level of competition in the electricity industry is getting tougher, but the Company has developed a strategy by taking into account the vision and mission, aspects of opportunities, economic conditions, business direction and position of the parent company as well as strengths and weaknesses. As part of Indonesia Power corporate group, the Company's main strategy will remain focused on developing O&M, Manufacturing and Retail, EPC and Energy Services, as well as increasing its role in MRO business development. The strategy that has been set is mapped in 4 (four) perspectives: *shareholders*, *customers*, *internal business processes*, as well as *learning and growth*.*

Berikut ini adalah bentuk Peta Strategi Rencana Jangka Panjang PT Cogindo DayaBersama Tahun 2021-2025

The following is a form of PT Cogindo DayaBersama Long Term Plan Strategy Map for 2021-2025



Didalam Rencana Jangka Panjang milik Perusahaan pada tahun 2021, ditetapkan 12 (dua belas) strategi utama CDB yaitu:

1. Menambahkan portofolio baru dibidang MRO, *supply energy*, dan O&M
2. Mengembangkan bisnis baru dibidang EPC dan pelatihan pembangkitan
3. Mengembangkan bisnis di Pembangkit EBT
4. Mengembangkan pasar di luar negeri
5. Melakukan *market research* untuk pengembangan bisnis terkait perubahan teknologi listrik
6. Peningkatan penggunaan TKDN dalam bisnis Pembangkitan
7. Mengoptimalkan rekrutmen pegawai dari daerah sekitar pembangkit melalui program pembelajaran berkelanjutan
8. Meningkatkan sistem pengelolaan SDM
9. Meningkatkan pengelolaan *branding management* dan kompetensi inti Perusahaan

*In the Company's Long-Term Plan for 2021, 12 (twelve) main CDB strategies are as follows:*

1. *Added new portfolio in MRO, energy supply, and O&M*
2. *Develop new business in the field of EPC and generation training*
3. *Developing business in EBT*
4. *Develop overseas market*
5. *Conduct market research for business development related to changes in electrical technology*
6. *Increased use of TKDN in the Generation business*
7. *Optimizing employee recruitment from the area around the power plant through continuous learning programs*
8. *Improve HR management system*
9. *Improving the management of branding management and the Company's core competencies*



10. Menambah mitra kerjasama untuk pengembangan bisnis Perusahaan
11. Perbaikan bisnis proses dan implementasi digitalisasi proses
12. Perbaikan sistem dan peningkatan penggunaan IT pada proses bisnis Perusahaan

Strategi yang disusun kembali dirangkum dalam 4 (empat) poin rencana kerja untuk mendukung pencapaian visi, misi dan pendapatan di tahun 2021 sebagai berikut:

### Performance System

#### O&M (Operation & Maintenance):

- a) Supporting 14.698,72 MW, di 27 proyek yaitu PLTU Banten 2 Labuan, 2 x 300 MW, PLTU Banten 1 Suralaya, 1 x 625 MW, PLTU Banten 3 Lontar, 3 x 315 MW, PLTU Jabar 1 Pelabuhan Ratu, 3 x 350 MW, PLTU Adipala, 1 x 660 MW, PLTU Pangkalan Susu, 2 x 200 MW, PLTU Barru, 2 x 50 MW, PLTU Jeranjang, 3 x 25 MW, Alat Bantu di UP & UPJP (Suralaya, Kamojang, Priok Blok 1 & 2, Priok Blok 3, Priok Blok 4, Semarang, Perak Grati Blok 1 & 2, Grati Blok 3, Bali, Cilegon, PLTA Saguling, PLTA Mrica) Total 9.473,72 MW, PLTD Senayan 100 MW, PLTU Muara Jawa, 2 x 27,5 MW, PLTU Kalbar 1 2X100 MW, PLTU Banten 3 Lontar 4, 315 MW, MPP Paket V : Jayapura, 40 MW, MPP Paket V : Ambon, 30 MW dan MPP Paket V : Bau Bau, 30 MW
- b) Full O & M 244 MW, di 13 proyek PLTU Sanggau, 2 x 7 MW, PLTU Sintang, 3 x 7 MW, PLTP Ulumbu, 2 x 2,5 MW & 2 x 3 MW, PLTU Teluk Bayur, Berau, 2 x 7 MW, PLTU Holtekamp, 2 x 10 MW, PLTA Sei Wampu, 2 x 4,5 MW, MPP tersebar : Sorong 50 MW, MPP tersebar : Merauke, 20 MW, MPP tersebar : Timika, 10 MW, MPP tersebar : Manokwari, 20 MW, MPP tersebar : Nabire, 10 MW, MPP tersebar : Biak, 10 MW dan PLTMG Nias 35 MW (7 x 5 MW)

EPC dan MRO, meliputi :

- a) Penambahan portofolio Pembangkit EBT kapasitas 10-20 MW
- b) Variation Order & EPC
- c) Gas & Diesel Engine Services

#### Energy Supply & Rental engine:

- a) Relokasi PLTD Batakan ke NTT target COD November 2021
- b) Layanan Listrik Premium

10. Adding cooperation partners for the Company's business development
11. Business process improvement and process digitization implementation
12. System improvement and increased use of IT in the Company's business processes

The reformulated strategy is summarized in 4 (four) work plan points to support the achievement of the vision, mission, and revenue in 2021 as follows:

### Performance System

#### O&M (Operation & Maintenance):

- a) Supporting 14,698.72 MW, in 27 projects namely PLTU Banten 2 Labuan, 2 x 300 MW, PLTU Banten 1 Suralaya, 1 x 625 MW, PLTU Banten 3 Lontar, 3 x 315 MW, PLTU Jabar 1 Pelabuhan Ratu, 3 x 350 MW, PLTU Adipala, 1 x 660 MW, PLTU Pangkalan Susu, 2 x 200 MW, PLTU Barru, 2 x 50 MW, PLTU Jeranjang, 3 x 25 MW, Auxiliary Equipment in UP & UPJP (Suralaya, Kamojang, Priok Blok 1 & 2, Priok Block 3, Priok Block 4, Semarang, Perak Grati Block 1 & 2, Grati Block 3, Bali, Cilegon, Saguling PLTA, Mrica PLTA) Total 9,473.72 MW, PLTD Senayan 100 MW, PLTU Muara Jawa, 2 x 27,5 MW, PLTU Kalbar 1 2X100 MW, PLTU Banten 3 Lontar 4, 315 MW, MPP Package V : Jayapura, 40 MW, MPP Package V : Ambon, 30 MW and MPP Package V : Bau Bau, 30 MW
- b) Full O & M 244 MW, in 13 PLTU Sanggau projects, 2 x 7 MW, PLTU Sintang, 3 x 7 MW, PLTP Ulumbu, 2 x 2.5 MW & 2 x 3 MW, PLTU Teluk Bayur, Berau, 2 x 7 MW, PLTU Holtekamp, 2 x 10 MW, PLTA Sei Wampu, 2 x 4.5 MW, MPP spread : Sorong 50 MW, MPP spread : Merauke, 20 MW, MPP spread : Timika, 10 MW, MPP spread : Manokwari, 20 MW, MPP spread : Nabire, 10 MW, MPP spread : Biak, 10 MW and PLTMG Nias 35 MW (7 x 5 MW)

EPC and MRO, covering:

- a) Addition to the portfolio of 10-20 MW EBT Power Plants
- b) Variation Order & EPC
- c) Gas & Diesel Engine Services

#### Energy Supply & Rental engine:

- a) Relocation of PLTD Batakan to NTT target COD November 2021
- b) Premium Electric Service



### Pengembangan Bisnis

- Pengembangan Bisnis O&M dan MRO ke luar PLN Group
- Pengembangan Bisnis MRO ke Luar Negeri
- Pengembangan Bisnis lainnya (*Portable Workshop*)

#### Process System

- Penambahan Sertifikat ISO 45001 Unit MRO CDB
- Proper biru PLTD Nusa Penida
- Optimalisasi *asset management* untuk meningkatkan *performance* dan menurunkan biaya
- Membangun standar *Project Management System*
- Pengembangan *Strategic sourcing* SCM yang lebih efisien dan kompetitif
- Pengembangan Teknologi Informasi, Fokus pada pengelolaan SLA dan CIS (*Cogindo Integrated Solution*)
- Pengembangan skema bisnis layanan jasa O&M, MRO, GDS, EPC yang berorientasi pada *customer on demand* atau peningkatan *competitive advantage*
- Pengembangan *digital marketing* untuk *market development*

#### People System

- Kerjasama strategis dengan *workshop repair* dan *EPC company* untuk mengisi gap kompetensi
- Certified Engineer* : *Diesel Engine* Wartsila, MAN, ABB, dan IHI (*Boiler*)
- Kolaborasi tenaga ahli (*Expert*) dengan Asosiasi Institusi dan *OEM Manufacture*
- Pengembangan *MRO services* untuk bisnis non-PLN Group dan luar negeri
- Pengembangan kompetensi bidang Jasa O&M-MRO *Combine Cycle Power Plant* dan Pembangkit EBT

### Business Development

- O&M and MRO Business Development* outside the PLN Group
- MRO Business Development* to Overseas
- Other business development* (*Portable Workshop*)

#### Process System

- Addition of ISO 45001 Certificate* for MRO CDB Unit
- Blue Proper* for PLTD Nusa Penida
- Optimization of asset management* to improve *performance* and reduce costs
- Building a standard Project Management System*
- Development of a more efficient and competitive SCM Strategic sourcing*
- Information Technology Development, Focus on SLA and CIS (Cogindo Integrated Solution) management*
- Development of business schemes* for O&M, MRO, GDS, EPC services that are *customer-oriented on demand* or increase *competitive advantage*
- Digital marketing development* for *market development*

#### People System

- Strategic collaboration* with *repair workshops* and *EPC companies* to fill competency gaps
- Certified Engineer* : *Diesel Engine* Wartsila, MAN, ABB, and IHI (*Boiler*)
- Collaboration of experts* with *Institutional Associations* and *OEM Manufacture*
- Development of MRO services* for non-PLN Group and overseas businesses
- Competency development* in the field of O&M Services – MRO *Combine Cycle Power Plant* and EBT Generator

## Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

### Marketing Aspects and Market Share

Cogindo senantiasa memantau perkembangan teknologi dan merespons dinamika pasar. Untuk menjaga keunggulan kompetitif dan memenangkan persaingan di industri, Cogindo senantiasa pengembangan dan penyempurnaan guna menonjolkan keunggulan yang dimiliki dalam bidang *Supply energy*, Jasa O&M; *Maintenance, Repair* dan *Overhaul* (MRO) dan *Gas Diesel engine Services* (GDS). Hal ini dilakukan demi meningkatkan *value* agar Perusahaan memiliki daya saing dalam industri ketenagalistrikan.

*Cogindo constantly monitors technological developments and responds to market dynamics. To maintain a competitive advantage and win the competition in the industry, Cogindo continues to develop and improve in order to highlight its advantages in the energy supply sector; O&M Services; Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) and Gas Diesel engine Services (GDS). This is done in order to increase the value so that the Company has competitiveness in the electricity industry.*

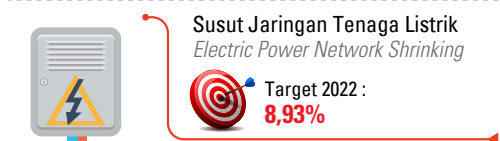
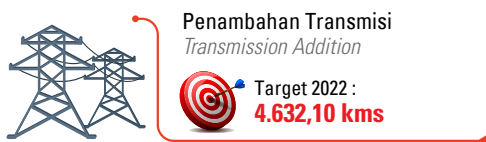


Pemerintah telah menyusun rencana kerja subsektor ketenagalistrikan untuk tahun 2022 dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi, politik dan sosial dan mencantulkannya dalam Laporan Kinerja Dinas Ketenagalistrikan tahun 2022, sebagai berikut:

The government has prepared a work plan for the electricity sub-sector for 2022 taking into account economic, political, and social growth and includes it in the Performance Report of the Electricity Service for 2022, as follows:

## RENCANA KERJA SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN TAHUN 2022

WORK PLAN FOR THE ELECTRICITY SUBSECTOR IN 2022



Dengan mencermati rencana kerja subsektor ketenagalistrikan Negara dan pemetaan pasar yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa peluang pasar bagi Perusahaan masih terbuka lebar baik di dalam maupun luar PLN Grup dan luar negeri antara lain:

- PLN terus menambah pembangkit Energi Baru Terbarukan menuju porsi 23% ditahun 2025, dan posisi saat ini 6% yang memberikan peluang cukup besar bagi Perusahaan;
- Masih berlangsungnya program 35.000 MW dan program kemandirian dan ketahanan ketenagalistrikan nasional, merupakan peluang pasar baru yang masih terbuka luas untuk bisnis pembangkitan khususnya di bidang *supply energy*;
- *Trend* penggunaan kendaraan tenaga listrik;
- Masih terbukanya peluang pasar di luar PLN group;
- Program PLN untuk daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (3T), serta daerah di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) sesuai instruksi Presiden No.1 Tahun 2019, dan melalui program ini diharapkan dapat menciptakan peluang pasar negara tetangga.

*By observing the work plan of the State electricity sub-sector and the market mapping that has been carried out, it can be seen that market opportunities for the Company are still wide open both inside and outside the PLN Group and abroad, among others:*

- *PLN continues to add Renewable Energy generators to a share of 23% in 2025, and the current position of 6% which provides a large enough opportunity for the Company;*
- *The ongoing 35.000 MW program and the national electricity independence and resilience program are new market opportunities that are still wide open for the power generation business, especially in the energy supply sector;*
- *Trends in the use of electric vehicles;*
- *There are still market opportunities outside the PLN group;*
- *The PLN program for Frontier, Outermost and Disadvantaged Regions (3T), as well as areas at the National Border Post (PLBN) according to Presidential Instruction No. 1 of 2019, and through this program is expected to create market opportunities for neighboring countries.*







## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Cogindo senantiasa mengoptimalkan kinerja Perusahaan yang meliputi Jasa Suplai Energi, Jasa *Operation and Maintenance* (O&M), Jasa *Maintenance, Repair & Overhaul* (MRO) serta Jasa Gas Diesel Engine, dalam upaya untuk mengembangkan kapasitas produksi dan memberikan hasil yang terbaik bagi para pengguna jasa dan para stakeholders lainnya.

*Cogindo continues to optimize the Company's performance which includes Energy Supply Services, Operation and Maintenance (O&M), Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) Services and Gas Diesel Engine Services, to develop production capacity and provide the best results for service users and other stakeholders.*

## Suplai Energi

### Energy Supply

Indikator Indicators	2021			2020		
	Realisasi Realization (GWH)	Rencana Plan (GWH)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (GWH)	Rencana Plan (GWH)	Pencapaian Achievement (%)
Produksi Nusa Penida <i>Nusa Penida Production</i> (TOP CF 65%) (↑)	45,55	45,55	100,00	48,01	42,74	112,31
Produksi Nusa Penida <i>Nusa Penida Production</i> (Netto) (↑)	34,24	45,55	75,17	39,14	42,74	91,57

Realisasi Pencapaian penjualan Energi Listrik PLTD Nusa Penida sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 berdasarkan Kontrak TOP (CF 65% dan DMN 8MW) tercapai yaitu sebesar 45,55 GWh, meskipun realisasi produksi Energi Listrik Korporat sampai dengan triwulan IV Tahun 2021 hanya sebesar 34,24 GWh atau sebesar 75,17% dari Kontrak TOP. Adapun penyebab realisasi produksi lebih rendah dari Kontrak TOP Penjualan dikarenakan oleh faktor *demand System* yang menurun dengan CF hanya sebesar 48,87% sampai dengan triwulan IV Tahun 2021.

*The realization of electricity sales of PLTD Nusa Penida up to the fourth quarter of 2021 based on the TOP Contract (CF 65% and DMN 8MW) was reached, which was 45.55 GWh, although the realization of corporate electricity production up to the fourth quarter of 2021 was only 34.24 GWh or 75.17% of the TOP Contract. The cause of production realization was lower than the TOP Sales Contract due to the declining demand system factor with a CF of only 48.87% until the fourth quarter of 2021.*

Dengan *summary* sebagai berikut:

- Unit *standby* (*Reserve Shutdown Hours*) = 3.238,40 Jam
- Unit gangguan (*Force Outage Hours*) = 14,35 Jam

*The summary is as follows:*

- *Standby unit* (*Reserve Shutdown Hours*) = 3.238,40 Hours
- *Disrupted unit* (*Force Outage Hours*) = 14,35 Hours

## Jasa Operation & Maintenance

### Operation & Maintenance Services

Indikator Indicators	2021			2020		
	Realisasi Realization (GWH)	Rencana Plan (GWH)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization (GWH)	Rencana Plan (GWH)	Pencapaian Achievement (%)
Produksi Sintang <i>Sintang Production</i> (↑)	116,86	127,45	91,69	82,64	235,34	35,11
Produksi Sanggau <i>Sanggau Production</i> (↑)	81,31	76,09	106,85	46,40	72,72	63,80
Produksi Houltekamp <i>Houltekamp Production</i> (↑)	30,99	58,80	52,71	6,07	40,13	15,14
Produksi Ulumbu <i>Ulumbu Production</i> (↑)	51,72	46,50	111,22	51,95	47,58	109,17

#### PLTU Sintang

Realisasi Pencapaian penjualan Energi Listrik PLTU Sintang pada tahun 2021 sebesar 116,86 GWh atau 91,69% dari target RKAP 2021.

- Unit *standby* (Reserve Shutdown Hours) = 0,00 Jam
- Unit gangguan (Force Outage Hours) = 186,14 Jam

#### PLTU Sintang

The realization of the achievement of electricity sales of PLTU Sintang in 2021 amounted to 116.86 GWh or 91.69% of the 2021 RKAP target.

- Standby unit (Reserve Shutdown Hours) = 0,00 Hours
- Disrupted unit (Force Outage Hours) = 186,14 Hours

#### PLTU Sanggau

Realisasi Pencapaian penjualan Energi Listrik PLTU Sanggau pada tahun 2021 sebesar 81,31 GWh atau 106,85% dari target RKAP 2021.

- Unit *standby* (Reserve Shutdown Hours) = 0,00 Jam
- Unit gangguan (Force Outage Hours) = 129,43 Jam

#### PLTU Sanggau

The realization of the achievement of electricity sales of PLTU Sanggau in 2021 amounted to 81.31 GWh or 106.85% of the 2021 RKAP target.

- Standby unit (Reserve Shutdown Hours) = 0,00 Hours
- Disrupted unit (Force Outage Hours) = 129,43 Hours

#### PLTU Houltekamp

Realisasi Pencapaian penjualan Energi Listrik PLTU Houltekamp pada tahun 2021 sebesar 30,99 GWh atau sebesar 52,71% dari target RKAP 2021.

- Unit *standby* (Reserve Shutdown Hours) = 513,45 Jam
- Unit gangguan (Force Outage Hours) = 315,72 Jam

#### PLTU Houltekamp

The realization of the achievement of electricity sales of PLTU Houltekamp in 2021 amounted to 30,99 GWh or 52,71% of the 2021 RKAP target.

- Standby unit (Reserve Shutdown Hours) = 513,45 Hours
- Disrupted unit (Force Outage Hours) = 315,72 Hours

#### PLTP Ulumbu

Realisasi Pencapaian penjualan Energi Listrik PLTP Ulumbu pada tahun 2021 sebesar 51,72 GWh atau 111,22% dari target RKAP 2021.

- Unit *standby* (Reserve Shutdown Hours) = 1608,95Jam
- Unit gangguan (Force Outage Hours) = 15,18 Jam

#### PLTP Ulumbu

The realization of the achievement of electricity sales of PLTP Ulumbu in 2021 amounted to 51,72 GWh or 111,22% of the 2021 RKAP target.

- Standby unit (Reserve Shutdown Hours) = 1608,95 Hours
- Disrupted unit (Force Outage Hours) = 15,18 Hours



## Gas Diesel Engine Services

### Gas Diesel Engine Services

Cogindo melakukan pekerjaan di bidang usaha Gas Diesel Engine Services yaitu sebagai penyedia *sparepart* dan jasa. Pada tahun 2021 pendapatan yang tercatat dari pekerjaan tersebut sebesar Rp267,19 miliar dengan pencapaian target sebesar 86,83% dari Rp307.7 miliar.

*Cogindo runs business in the Gas Diesel Engine Services business, namely as a provider of spare parts and services. In 2021 the recorded income from this business amounted to Rp267.19 billion with the target achievement of 86.83% from Rp307.7 billion.*

Adapun pekerjaan penyediaan *sparepart* dan jasa yang sudah terkontrak hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The work contract of providing spare parts and services until the end of 2021 are as follows:*

No.	Pelanggan Customers	Unit	Jangka Waktu Pekerjaan Term of Work
1.	PT Indonesia Power	PLTDG Pesanggaran	Januari 2021 s.d Maret 2021 <i>January 2021 to March 2021</i>
		PLTD Legon Bajak	Januari 2021 s.d April 2021 <i>January 2021 to April 2021</i>
		PLTMG MPP Sorong	Januari 2021 s.d Desember 2021 <i>January 2021 to December 2021</i>
		PLTMG Biak	-
		PLTMG Merauke	-
		PLTMG Timika	-
		PLTMG Manokwari	-
2.	PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	PLTMG Arun	Januari 2021 s.d Desember 2021 <i>January 2021 to December 2021</i>
3.	PT PLN Sektor Pekanbaru	PLTMG Balai Pungut Duri	Desember 2020 s.d Desember 2021 <i>December 2020 to December 2021</i>
4.	PT PLN (Persero) Tbk.	PLTA Renun	Desember 2021 s.d Oktober 2021 <i>December 2021 to October 2021</i>

## Maintenance Repair Overhaul (MRO)

### Maintenance Repair Overhaul (MRO)

Realisasi pekerjaan *MRO Repair* yang sudah terkontrak pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

*The realization of the MRO Repair work that has been contracted in 2021 is as follows:*

No.	Mitra Partners	Pelanggan Customers
1.	PT Andalan Fluid Sistem	IP PLTU Lontar
		IP PLTU Labuan
		IP PLTU Palabuhan Ratu
		IP PLTU Jeranjang
		IP PLTU Pangkalan Susu
		IP PLTU Suralaya 8
		IP PLTU Adipala
		IP PLTU Suralaya 1-7
		IP PLTGU Semarang
		IP PLTA Mrica
		IP PLTU Sanggau
2.	PT Varley Indonesia	IP Barru OMU
		IP PLTU Lontar
		IP PLTU Palabuhan Ratu
		IP PLTU Labuan
		IP PLTU Adipala
		IP PLTU Sintang
		IP PLTU Sanggau
		IP PLTGU Semarang
		IP PLTU Suralaya 1-7
		IP PLTGU Priok
		IP PLTGU Grati
IP Cilegon OMU		
IP Mrica PGU		



No.	Mitra Partners	Pelanggan Customers
3.	PT Taka Turbomachinery Indonesia	IP Lontar OMU IP UJP Pangkalan Susu IP Kamojang POMU IP Mrica PGU IP Labuan OMU IP Barru OMU IP Pel. Ratu OMU IP Sanggau OMU IP MSU IP Cilegon OMU PT CDB - PLN Belawan IP Adipala OMU IP Suralaya PGU / SLA PT CDB - Indramayu
4.	PT Sinar Sakti Matra Nusantara	IP Grati OMU IP Kamojang POMU IP Suralaya OMU/BSR IP Lontar OMU IP Labuan OMU IP Pel. Ratu OMU IP Adipala OMU IP Jeranjang OMU IP Barru OMU IP Priok PGU IP Semarang PGU IP Sanggau OMU IP Suralaya PGU / SLA IP MSU IP Pang. Susu CDB-Ulumbu CDB- Labuhan Angin PLN Flores Indo Ridlatama
5.	PT ABB Sakti Industri	IP Sintang IP Mrica PLTD Nusa Penida IP Lontar Cdb - IP Jpr Cdb - IP Smg

## Varian Order Jasa O&M

### O&M Service Order Variants

Total target Pendapatan *Varian Order* Jasa O&M tahun 2021 adalah sebesar Rp193 miliar, sedangkan target dan realisasi per *project* yang terkontrak sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The total revenue target for O&M Service Order Variant in 2021 is Rp193 billion, while the target and realization per contracted project until the end of 2021 are as follows:*

No.	Pelanggan Customers	Unit
Pelanggan PT Indonesia Power PT Indonesia Power Customers		
1.	PT Indonesia Power	UJP Labuan
		UJP Suralaya
		UJP Lontar
		UJP Pelabuhan Ratu
		UJP Adipala
		UJP Jeranjang
		UJP Barru
		UJP Pangkalan Susu
		UJP Holtekamp
		UJP Sanggau
		UJP Sintang
		UJP Ulumbu
		UJP Berau
		UP Suralaya
		UP Priok
		UP Semarang
		UPJP Kamojang
		UP Mrica
		UP Perak Grati
		UP Bali
		UPJP Cilegon
		Muara Jawa
		UP Saguling
		KP IP
		UP Pesanggaran
		MPP Papua
		MPP Biak
		MPP Merauke
		PLTP Lahendong 1
		Grati
		Kalbar



No.	Pelanggan Customers	Unit
Pelanggan Eksternal External Customers		
2.	PT Indo Ridlatama Power	PLTU Muara Jawa
3.	Di Luar PT Indonesia Power PLN UPK Labuhan Angin, PLN Jeranjang, PLN UPHK Palembang, PLTMG Bontang, PLN UPK Flores, PLN Asam asam, Geo Dipa Energi (Persero), Teluk Lembu, KALBAR	Tersebar di seluruh wilayah di Indonesia <i>Spread throughout the region in Indonesia</i>



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian dan telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following discussion of financial review is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with an unqualified opinion and has been adjusted to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

## Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

#### Aset

#### Assets

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar Current Assets	725.116	60,25%	844.116	66,71%	(119.000)	(14,10%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	478.451	39,75%	421.207	33,29%	57.244	13,59%
Jumlah Aset Total Assets	1.203.567	100,00%	1.265.324	100,00%	(61.757)	(4,88%)

#### Total Aset

PT Cogindo DayaBersama membukukan total aset pada akhir tahun 2021 sebesar Rp1.203,58 miliar menunjukkan adanya penurunan sebesar 4,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp1.265,32 miliar. Kontribusi aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 60,25% dan 39,75% dengan realisasi sebesar 91,77% terhadap RKAP 2021. Penurunan total aset dikarenakan adanya relokasi PLTD Batakan ke Tenau dimana pada Tahun 2021 tidak ada pendapatan penjualan listrik dan depresiasi aset PLTD Batakan tetap berjalan.

#### Total Assets

PT Cogindo DayaBersama posted total assets at the end of 2021 of Rp1,203.58 billion, showing a decrease of 4.88% compared to the previous year of Rp1,265.32 billion. The contribution of current assets and non-current assets were 60.25% and 39.75% respectively with a realization of 91.77% against the 2021 RKAP. The decrease in total assets was due to the relocation of the PLTD Batakan to Tenau where in 2021 there was no electricity sales revenue while asset depreciation of PLTD Batakan continues.

#### Aset Lancar

Aset Lancar Cogindo per 31 Desember 2021 sebesar Rp725,12 miliar, jumlah tersebut lebih kecil 14,10% apabila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu Rp844,12 miliar. Menurunnya aset lancar disebabkan oleh tidak adanya penjualan tenaga listrik PLTD Batakan karena Tahun 2021 dilakukan relokasi ke Tenau.

#### Current Assets

Cogindo's Current Assets as of December 31, 2021 amounted to Rp725.12 billion, this amount was 14.10% lower when compared to 2020 of Rp.844.12 billion. The decrease in current assets was caused by the absence of sales of PLTD Batakan electricity because in 2021 it was relocated to Tenau.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah





Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	261.332	267.895	(6.563)	(2,45%)
Piutang Usaha Trade Receivables	376.376	498.738	(122.362)	(24,53%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	15.384	15.117	267	1,77%
Piutang dari Ventura bersama Receivables From Joint Venture	9.225	0	9.225	100,00%
Persediaan Inventories	8.507	7.786	721	9,26%
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	44.809	42.336	2.473	5,84%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid Fees and Advances	3.034	4.424	(1.390)	(31,42%)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	6.449	7.820	(1.371)	(17,53%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	725.116	844.116	(119.000)	(14,10%)

#### Kas dan Setara Kas

Posisi Kas dan setara Kas pada akhir tahun 2021 mengalami penurunan 2,45% menjadi Rp261,33 miliar dari tahun sebelumnya yaitu Rp267,89 miliar. Penurunan pada Kas dan Setara kas dikarenakan pendanaan investasi dan pengembangan usaha *overseas* di Negara Kuwait dan Relokasi PLTD Batakan ke Tenau.

#### Piutang Usaha

Piutang Usaha Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp376,38 miliar, mengalami penurunan 24,53% dari tahun 2020 yaitu Rp498,74 miliar. Penurunan atas piutang usaha Cogindo dikarenakan penagihan kepada *Customer* berjalan dengan baik selain itu untuk pekerjaan relokasi PLTD Batakan ke Tenau belum ditagihkan.

#### Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain milik Perusahaan yang tercatat di akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp15,18 miliar mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1,77% dari tahun sebelumnya yaitu Rp15,12 miliar. Penyebab peningkatan yang terjadi adalah karena adanya porsi Cogindo atas Laba KSO *Workshop*.

#### Cash and Cash Equivalents

The position of Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 decreased by 2.45% to Rp261.33 billion from the previous year of Rp267.89 billion. The decrease in cash and cash equivalents was due to investment funding and overseas business development in Kuwait and the relocation of the PLTD Batakan to Tenau.

#### Trade Receivables

The Company's Trade Receivables as of the end of 2021 amounted to Rp376.38 billion, a decrease of 24.53% from 2020, which was Rp498.74 billion. The decrease in Cogindo's trade receivables was due to the billing to the customer going well in addition to the relocation work of PLTD Batakan to Tenau not yet billed.

#### Other Receivables

The Company's other receivables recorded at the end of 2021 amounted to Rp15.18 billion, a significant increase of 1.77% from the previous year of Rp15.12 billion. Such increase was due to Cogindo's share of the Workshop JO Profit.



### Persediaan

Persediaan hingga akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp8,5 miliar mengalami peningkatan sebesar 9,26% dari tahun 2020. Peningkatan nilai persediaan disebabkan oleh adanya kebutuhan *Periodic Maintenance* 24K jam PLTD Nusa Penida.

### Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2021 sebesar Rp44,81 miliar mengalami peningkatan sebesar 5,84% atas senilai Rp2,47 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,34 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan PPN masukan sejalan peningkatan pendapatan usaha tahun 2021.

### Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Pada tahun 2021 Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka mengalami penurunan menjadi Rp3,03 miliar atau sebesar 31,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,42 miliar. Penurunan yang terjadi dikarenakan amortisasi atas prepaid dan bagi hasil atas laba KSO *Workshop*.

### Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya pada akhir tahun 2021 sebesar Rp6,45 miliar mengalami penurunan 17,53% dari tahun 2020 sebesar Rp4,42 miliar, penurunan terjadi karena beberapa Bank Garansi yang jatuh tempo sudah dicairkan kembali.

### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Cogindo per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp478,45 miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,59% atau Rp57,24 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp421,21 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh Investasi tahun 2021 untuk program keandalan pembangkit, sarana dan fasilitas penunjang serta adanya biaya dibayar dimuka jangka panjang untuk proyek Kuwait.

### Inventories

*Inventories until the end of 2021 were recorded at Rp8.5 billion, an increase of 9.26% from 2020. The increase in inventory value was due to the need for Periodic Maintenance 24K hours for PLTD Nusa Penida.*

### Prepaid Taxes

*Prepaid taxes as of December 31, 2021 amounted to Rp44.81 billion, an increase of 5.84% over Rp2.47 billion from the previous year of Rp42.34 billion. This was due to the increase in VAT in line with the increase in operating income in 2021.*

### Prepaid Fees and Advances

*In 2021 Prepaid Expenses and Advances decreased to Rp3.03 billion or 31.42% compared to the previous year of Rp4.42 billion. The decrease was due to amortization of prepaid and profit sharing on Workshop JO profit.*

### Other Current Assets

*Other current assets at the end of 2021 amounted to Rp6.45 billion, a decrease of 17.53% from 2020 or Rp4.42 billion. Such decrease was due to several Bank Guarantees that were due had been withdrawn.*

### Non-Current Assets

*Cogindo's Non-Current Assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp478.45 billion, an increase of 13.59% or Rp57.24 billion compared to the previous year, which was Rp421.21 billion. Such change was caused by the 2021 investment for the power plant reliability program, supporting facilities and facilities as well as the existence of long-term prepaid costs for the Kuwait project.*

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Aset Tetap Fixed Assets	283.919	334.628	(50.709)	(15,15%)
Aset Hak Guna Right of Use Assets	17.465	18.496	(1.031)	(5,57%)



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Investasi pada ventura bersama <i>Investment in Joint Venture</i>	8.234	8.234	0	0,00%
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar <i>Prepaid Taxes - Non-Current Part</i>	46.978	39.022	7.956	20,39%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka <i>Prepaid Fees and Advances</i>	25.203	0	25.203	100,00%
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	16.539	14.067	2.472	17,57%
Aset tidak lancar lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	80.113	6.761	73.352	1084,93%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	478.451	421.207	57.244	13,59%

#### Aset Tetap

Aset Tetap Cogindo per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp283,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,15% atau Rp50,71 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp334,63 miliar. Penurunan tersebut disebabkan nilai penambahan aset masih lebih kecil dari nilai depresiasi tahun 2021.

#### Aset Hak Guna

Aset hak guna Cogindo per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp17,47 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,57% atau Rp1,03 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp18,49 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh beberapa aset hak guna berupa kendaraan operasional sudah selesai masa sewanya.

#### Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Tidak Lancar

Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar pada akhir 2021 sebesar Rp46,98 miliar ini merupakan nilai PPN masukan tahun 2020 yang sedang dalam tahap pemeriksaan, mengalami peningkatan sebesar 20,39% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp39,02 miliar. Peningkatan PPN masukan disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 sebesar Rp16,54 miliar mengalami kenaikan sebesar 17,57% dari tahun 2020 sebesar Rp14,07 miliar, perubahan tersebut disebabkan diantaranya dikarenakan cadangan atas imbalan pasca kerja meningkat sebagai dampak diberlakukannya UU Cipta kerja.

#### Fixed Assets

Cogindo's Fixed Assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp283.92 billion, a decrease of 15.15% or Rp50.71 billion compared to the previous year, which was Rp334.63 billion. The decrease was due to the value of additional assets which was still lower than the depreciation value in 2021.

#### Right of Use Assets

Cogindo's right of use assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp17.47 billion, a decrease of 5.57% or Rp1.03 billion compared to the previous year of Rp18.49 billion. Such change was caused by some of the right-of-use assets in the form of operational vehicles whose lease periods had ended.

#### Prepaid Taxes - Non-Current Part

The non-current portion of prepaid taxes at the end of 2021 amounted to Rp46.98 billion, this was due to VAT in 2020, which was currently under review, increased by 20.39% when compared to 2020 of Rp39.02 billion. The increase in VAT was due to an increase in operating income.

#### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets as of December 31, 2021 amounted to Rp16.54 billion, an increase of 17.57% from Rp14.07 billion in 2020. The change was due to, among other things, the increase in reserves for post-employment benefits as a result of the enactment of the Job Creation Law.

### Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami peningkatan signifikan sebesar 1084,93% atau sebesar Rp73,35 miliar menjadi Rp80,11 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu Rp6,76 miliar. Penyebab dari adanya peningkatan tersebut dikarenakan biaya ditangguhkan atas pekerjaan relokasi PLTD Batakan ke Tenau.

### Other Non-Current Assets

Other non-current assets experienced a significant increase of 1084.93% or Rp73.35 billion to Rp80.11 billion compared to 2020, which was Rp6.76 billion. The reason for the increase was due to deferred costs for the relocation of the PLTD Batakan to Tenau.

## Liabilitas

## Liabilities

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	293.911	82,85%	378.941	89,59%	(83.030)	(22,44%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	60.819	17,15%	44.014	10,41%	16.805	38,18%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	354.730	100,00%	422.955	100,00%	(68.225)	(16,13%)

### Total Liabilitas

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas sebesar Rp354,73 miliar atau lebih rendah 16,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp422,95 miliar. Perubahan tersebut lebih dikarenakan adanya penurunan utang pajak dibandingkan tahun 2020 dimana kredit pajak tahun 2021 cukup tinggi .

### Total Liabilities

As of December 31, 2021, the Company recorded liabilities of Rp354.73 billion or 16.13% lower than the previous year of Rp422.95 billion. Such change was more due to a decrease in tax debt compared to 2020 where the 2021 tax credit was quite high.

### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp293,91 miliar yang menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp378,94 miliar. Penurunan sebesar 22,44% tersebut dikarenakan adanya utang pajak Badan yang menurun karena kredit pajak tahun 2021 cukup tinggi sehingga mengurangi utang PPh badan.

### Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2021 amounted to Rp293.91 billion, indicating a decrease from the previous year of Rp378.94 billion. The decrease of 22.44% was due to a decrease in corporate tax debt because the 2021 tax credit was high enough to reduce corporate income tax debt.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Utang Usaha Accounts Payable	39.705	85.761	(46.056)	(53,70%)
Utang Lain-lain Other Payables	2.826	5.543	(2.717)	(49,02%)
Pajak Penghasilan Badan Corporate Tax Income	2.338	31.497	(29.159)	(92,58%)



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Pajak lain-lain Other Taxes	17.301	17.009	292	1,72%
Liabilitas Sewa Lease Liability	11.881	11.480	401	3,49%
Biaya masih harus dibayar Accrual Payable	162.285	144.402	17.883	12,38%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Current Employee Benefit Liabilities	57.575	83.249	(25.674)	(30,84%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	293.911	378.941	(85.030)	(22,44%)

#### Utang Usaha

Hutang usaha yang tercatat pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp39,705 miliar, menurun sebesar 53,70% dari tahun 2020 yaitu Rp85,76 miliar. Penurunan terjadi pembayaran atas tagihan pihak ketiga.

#### Utang Lain-lain

Hutang lain-lain yang tercatat pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp2,82 miliar, menurun sebesar 49,02% dari tahun 2020 yaitu Rp5,54 miliar. Penurunan terjadi pembayaran atas tagihan pihak ketiga.

#### Biaya Masih Harus Dibayar

Cogindo mencatat adanya biaya yang masih harus dibayar hingga 31 Desember 2021 sebesar Rp162,28 miliar. Biaya tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp144,40 miliar. Kenaikan biaya sebesar 12,38% tersebut disebabkan adanya proyek baru yang dijalankan perusahaan.

#### Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2,34 miliar yang menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp31,49 miliar. Penurunan sebesar 92,58% tersebut dikarenakan adanya utang pajak Badan yang menurun karena kredit pajak tahun 2021 cukup tinggi sehingga mengurangi utang PPh badan.

#### Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo

Utang jangka panjang jatuh tempo per 31 Desember 2021 sebesar Rp11,88 miliar mengalami kenaikan sebesar 3,49% dari tahun 2020 sebesar Rp11,48 miliar, perubahan dikarenakan adanya tambahan sewa unit kendaraan.

#### Accounts Payable

Account payables recorded at the end of 2021 were Rp39.705 billion, a decrease of 53.70% from 2020, which was Rp85.76 billion. There was a decrease in payments for third party bills.

#### Other Payables

Other payables recorded at the end of 2021 amounted to Rp2.82 billion, decreased by 49.02% from 2020, which was Rp5.54 billion. There was a decrease in payments for third party bills.

#### Accrual Payable

Cogindo recorded that there were accrued expense until December 31, 2021, amounted to Rp162.28 billion. Such cost increased from the previous year, which was Rp144.40 billion. The increase in costs by 12.38% was due to a new project being carried out by the company.

#### Tax Payable

The Company's tax payable in 2021 is Rp34 billion, which shows a decrease from the previous year of Rp31.49 billion. The decrease of 92.58% was due to a decrease in corporate tax payable because the 2021 tax credit was high enough to reduce corporate income tax debt.

#### Long-term Debt Maturity

Long-term debt maturing as of December 31, 2021, amounted to Rp11.88 billion an increase of 3.49% from Rp11.48 billion in 2020, the change was due to additional rental vehicles.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan terdiri dari kewajiban imbalan pasca kerja, Kewajiban pajak tangguhan dan hutang sewa jangka panjang yang berakhir pada 31 Desember 2021. Jumlah Liabilitas jangka panjang sebesar Rp60,82 miliar, mengalami kenaikan sebesar 38,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp44,014 miliar. Kenaikan yang terjadi disebabkan oleh cadangan imbalan paska kerja tahun 2021 dan utang jangka panjang AHG.

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities consist of post-employment benefits obligations, deferred tax liabilities and long-term lease payables ending December 31, 2021. Total non-current liabilities amounted to Rp60.82 billion, an increase of 38.18% compared to the previous year of Rp44.014 billion. Such increase was due to reserves for post-employment benefits in 2021 and AHG's long-term debt.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Long-Term Lease Liability	6.416	7.866	(1.450)	(18,43%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liability	54.403	36.148	18.255	50,50%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	60.819	44.014	16.805	38,18%

#### Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Utang sewa jangka panjang jatuh tempo per 31 Desember 2021 sebesar Rp6,41 miliar mengalami penurunan sebesar 18,43% dari tahun 2020 sebesar Rp7,86 miliar, perubahan dikarenakan beberapa aset hak guna berupa kendaraan operasional masa sewa sudah habis.

#### Long-Term Lease Liability

Long-term lease payables due as of December 31, 2021, amounted to Rp6.41 billion, a decrease of 18.43% from Rp7.86 billion in 2020. Such change was due to several rights-of-use assets in the form of operational vehicles the lease period had expired.

#### Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja per 31 Desember 2021 sebesar Rp54,40 miliar mengalami peningkatan sebesar 50,5% dari tahun 2020 sebesar Rp36,15 miliar, perubahan dikarenakan peningkatan cadangan imbalan kerja sesuai aturan UU Cipta Kerja.

#### Employee Benefit Liability

Employee benefit liability as of December 31, 2021 amounted to Rp54.40 billion, an increase of 50.5% from Rp36.15 billion in 2020. Such change was due to an increase in reserves for employee benefits in accordance with the provisions of the Job Creation Law.

### Ekuitas

Ekuitas meningkat 0,77% menjadi Rp848,8 miliar diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp842,36 miliar. Peningkatan ekuitas Perusahaan pada tahun 2021 dikarenakan peningkatan laba pada tahun berjalan.

### EQUITY

Equity increased 0.77% to Rp848.8 billion compared to the previous year of Rp842.36 billion. The increase in the Company's equity in 2021 was due to an increase in profit for the year.



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>				
Modal Saham - Nilai Nominal <i>Share Capital – Nominal Value</i>	514.868	514.868	-	0,00%
Modal Disetor Lainnya <i>Other Paid-in Capital</i>	23.719	23.719	-	0,00%
Saldo Laba <i>Retained Earning</i>	311.924	-	311.924	100,00%
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	159.332	159.332	-	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya <i>Non-Appropriated</i>	153.138	147.112	6.026	4,10%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(2.220)	(2.662)	442	(16,60%)
<b>TOTAL EKUITAS</b> <b>TOTAL EQUITY</b>	<b>848.837</b>	<b>842.369</b>	<b>6.468</b>	<b>0,77%</b>

## Laporan Laba (Rugi)

### Profit (Loss) Statement

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Pendapatan usaha <i>Operating Revenues</i>	1.248.106	1.086.045	162.061	14,92%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of Income</i>	(967.683)	(870.649)	(97.034)	11,15%
<b>LABA BRUTO</b> <b>GROSS PROFIT</b>	<b>280.423</b>	<b>215.396</b>	<b>65.027</b>	<b>30,19%</b>
Beban umum dan administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(78.258)	(48.804)	(29.454)	60,35%
Penghasilan keuangan <i>Financial Income</i>	5.050	19.068	(14.018)	(73,52%)
Beban keuangan <i>Financial Expenses</i>	(1.853)	(2.375)	522	(21,98%)
Lain-lain – bersih <i>Others – Net</i>	(4.585)	(2.697)	(1.888)	70,00%
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b> <b>PROFIT BEFORE TAX</b>	<b>200.777</b>	<b>180.588</b>	<b>20.189</b>	<b>11,18%</b>
Beban pajak penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(55.467)	(41.284)	(14.183)	34,35%

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR PROFIT	145.310	139.284	6.026	4,33%
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plans	567	1.662	(1.095)	(65,88%)
Pajak penghasilan terkait Related tax benefits	(125)	(332)	207	(62,35%)
	442	1.330	(888)	(66,77%)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	145.752	140.614	5.138	3,65%

## Pendapatan Usaha

Cogindo mencatat Pendapatan usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.248,11 miliar yang memperlihatkan adanya peningkatan 14,92% atau Rp162,06 miliar dari tahun 2020 yaitu Rp1.086,05 miliar. Peningkatan pendapatan usaha lebih banyak dikontribusi oleh penambahan penjualan material dan suku cadang.

## Operating Revenues

Cogindo recorded operating revenues as of December 31, 2021, amounting to Rp1,248.11 billion, showing an increase of 14.92% or Rp162.06 billion from 2020, which was Rp1.086,05 billion. The increase in operating income was mainly contributed by additional sales of materials and spare parts.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operating and Maintenance Service Income	663.796	641.168	22.628	3,53%
Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang Revenue from Sales of Materials and Spare Parts	518.942	335.318	183.624	54,76%
Pendapatan sewa genset Generator Rental Income	65.368	19.464	45.904	235,84%
Penjualan tenaga listrik Electric Power Sales	-	90.095	(90.095)	(100,00%)
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	1.248.106	1.086.045	162.061	14,92%





## Beban Pokok Pendapatan

Perusahaan membukukan Beban usaha tahun 2021 sebesar Rp967,68 miliar. Jumlah tersebut memperlihatkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu Rp870,65 miliar dikarenakan adanya bertambahnya portofolio bisnis perusahaan.

## Cost of Revenue

The Company recorded operating expenses in 2021 amounting to Rp967.68 billion. Such amount showed an increase from the previous year, which was Rp870.65 billion due to an increase in the company's business portfolio.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Perbaikan dan pemeliharaan Repair and Maintenance	517.271	419.423	97.848	23,33%
Gaji dan tunjangan Salaries and Allowances	381.616	371.120	10.496	2,83%
Penyusutan (Catatan 9 dan 10) Depreciation (Notes 9 and 10)	60.978	71.460	(10.482)	(14,67%)
Sewa peralatan Equipment Rental	5.330	4.617	713	15,44%
Bahan bakar dan minyak pelumas Fuel and Lubricant	2.488	4.029	(1.541)	(38,25%)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	967.683	870.649	97.034	11,15%

## Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak tercatat Rp200,7 miliar yang menunjukkan peningkatan 11,18% dari tahun sebelumnya yaitu Rp180,59 miliar. Peningkatan terjadi lebih dikarenakan peningkatan pendapatan usaha dan adanya efisiensi beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya.

## Profit (Loss) Before Tax

The Company's Profit (Loss) before tax was recorded at Rp200.7 billion, which showed an increase of 11.18% from the previous year of Rp180.59 billion. The increase was due to an increase in operating income and efficiency in operating expenses compared to the previous year.

## Laba Bersih

Hingga akhir tahun 2021, Cogindo mencatat laba bersih yang didapat sebesar Rp145,31 miliar lebih besar daripada tahun sebelumnya yaitu Rp140,61 miliar. Peningkatan laba bersih sebesar 4,33% atau Rp6,00 miliar tersebut lebih disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha.

## Net Profit

Until the end of 2021, Cogindo recorded a net profit of Rp145.31 billion, higher than the previous year, which was Rp140.61 billion. The increase in net profit by 4.33% or Rp6.00 billion was mainly due to an increase in operating income.

## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flows

#### Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp152,30 miliar meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu Rp46,79 miliar. Peningkatan terjadi lebih dikarenakan untuk piutang tahun 2020 yang terpending karena kendala kontrak sudah terealisasi pada tahun 2021.

#### Net Cash Flows From Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2021 was recorded at Rp152.30 billion, a significant increase from the previous year, which was Rp46.79 billion. The increase occurred more due to receivables in 2020 which were pending due to contract constraints which had already been realized in 2021.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Penerimaan dari pelanggan Receipt from customers	136.829	955.476	(818.647)	(85,68%)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Payments to suppliers and employees	(1.131.973)	(865.895)	(266.078)	30,73%
Penerimaan penghasilan keuangan Receipt of financial income	5.050	19.068	(14.018)	(73,52%)
Pembayaran pajak penghasilan Income tax payment	(87.223)	(59.490)	(27.733)	46,62%
Pembayaran beban keuangan Payment of financial expenses	(1.853)	(2.375)	522	(21,98%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used for Operating Activities	152.300	46.785	105.515	225,53%

#### Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp9,40 miliar mengalami penurunan sebesar 88,08% dari tahun sebelumnya yaitu Rp78,82 miliar. Penurunan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi karena rencana investasi tahun 2021 lebih rendah dari tahun 2020.

#### Net Cash Flow Used For Investing Activities

Net Cash used for Investing Activities in 2021 was Rp9.40 billion, a decrease of 88.08% from the previous year, which was Rp78.82 billion. The decrease in net cash used for investing activities because the investment plan for 2021 is lower than in 2020.



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of fixed assets</i>	(9.395)	(78.822)	69.427	(88,08%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used for Investing Activities</i>	(9.395)	(78.822)	69.427	(88,08%)

### Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp149,47 miliar meningkat 24,42% dari tahun sebelumnya yaitu Rp120,13 miliar. Meningkatnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan oleh karena meningkatnya Dividen yang dibayarkan kepada Pemegang saham sejalan dengan kenaikan Laba pada tahun 2020.

### Net Cash Flow Used For Financing Activities

Net cash obtained from financing activities in 2021 was Rp149.47 billion, an increase of 24.42% from the previous year, which was Rp120.13 billion. The increase in net cash for financing activities was due to the increase in dividends paid to shareholders in line with the increase in Profit in 2020.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
			Rp	%
Pembayaran liabilitas sewa <i>Payment of lease liabilities</i>	(10.198)	(13.026)	2.828	(21,71%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used for Financing Activities</i>	(149.468)	(120.131)	(29.337)	24,42%

### Rasio Keuangan Utama

#### Key Financial Ratio

Uraian Description	2021	2020
Rasio Likuiditas (%) <i>Liquidity Ratio (%)</i>		
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	88,91	70,68
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	242,62	206,26
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	258,35	222,73

Uraian Description	2021	2020
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b> <i>Solvability Ratio (%)</i>		
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) <i>Debt to Assets Ratio</i>	29,47	33,43
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	41,79	50,22
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b> <i>Profitability Ratio (%)</i>		
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	12,07	11,01
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	17,12	19,81
Profit Margin Rasio <i>Profit Margin Ratio</i>	11,64	12,82
<b>Kolektibilitas Piutang</b> <i>Accounts Receivable</i>		
Receivables Turnover (kali) <i>Receivables Turnover (times)</i>	2,73	2,41
Collection Period (hari) <i>Collection Period (days)</i>	134	151





## Kemampuan Membayar Utang

### *Solvability*

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas, yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio utang terhadap aset dan Rasio utang terhadap ekuitas.

*The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is reflected in the calculation of the Solvability and Collectibility ratio, which consists of the Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Debt to Equity Ratio.*

## Kemampuan Membayar Hutang Jangka Pendek

*Ability to Pay Short-Term Debt*

### Rasio Lancar

Kemampuan bayar utang jangka pendek dapat dilihat dari likuiditas Perusahaan yang diukur salah satunya dengan menggunakan rasio lancar. Tahun 2021 untuk rasio lancar tercapai 258% naik 36% dari tahun 2020 sebesar 223%. Kondisi tersebut menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek di 2020 masih relatif baik.

### Current Ratio

*The ability to pay short-term debt can be seen from the Company's liquidity, which is measured using the current ratio. In 2021, the current ratio achieved 258%, up 36% from 2020 at 223%. Such condition illustrates that the Company's ability to pay short-term debt in 2020 was still relatively good.*

## Kemampuan Membayar Hutang Jangka Panjang

*Ability to Pay Long-Term Debt*

### Rasio Utang terhadap Aset

Untuk kemampuan bayar utang jangka panjang dapat tergambar dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Tahun 2021 rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) tercapai 29,47%. Total hutang yang dimiliki Perusahaan masih dapat tertutup oleh seluruh aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas Perusahaan dalam kondisi baik.

### Debt to Assets Ratio

*The ability to pay long-term debt can be illustrated by the solvability ratio which shows the Company's ability to pay its obligations, among others, can be measured by the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the total liabilities to assets, which is calculated by comparing the total liabilities with the total assets. In 2021, the Debt to Asset Ratio (DAR) reached 29.47%. The total debt owned by the Company can still be covered by all assets owned. This shows that the Company's solvency is in good condition.*

### Rasio Utang terhadap Ekuitas

Untuk kemampuan bayar utang jangka panjang dapat tergambar dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Tahun 2021 rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tercapai 41,79%. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas Perseroan dalam kondisi baik. Komposisi utang perusahaan masih lebih rendah dibandingkan ekuitas.

### Debt to Equity Ratio

*The ability to pay long-term debt can be illustrated by the solvency ratio which shows the Company's ability to pay its obligations, among others, can be measured through the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the total liabilities with the total equity. In 2021 the ratio of Debt to Equity Ratio (DER) reached 41.79%. This shows that the Company's solvability is in good condition. The composition of the company's debt is still lower than equity.*

## Kolektibilitas Piutang

### Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2021, *collection period* memperlihatkan percepatan menjadi 117 hari dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 101 hari. Dengan semakin kecilnya nilai *collection period*, menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang yang makin cepat dan makin baik.

*The collectibility level of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2021, the collection period shows an acceleration to 117 days compared to 2020 which reached 101 days. With the smaller the value of the collection period, it shows the Company's ability to collect receivables, which is getting faster and better.*





## Struktur Modal Capital Structure

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2021 terdiri dari Liabilitas sebesar Rp354.730 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp422.955 juta. Adapun yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar Rp848.837 juta lebih tinggi 0,65% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp842.369 juta.

The Company's capital structure in 2021 consists of liabilities of Rp354,730 million, lower than in 2020 of Rp422,955 million. Liabilities financed by Equity amounted to Rp848,837 million, 0.65% higher than in 2020 of Rp842,369 million.

### Rincian Struktur Modal Detail of Capital Structure

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2021 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2021 can be explained in the following table:

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrease	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	293.911	82,85%	378.941	89,59%	(27.442)	(7,24%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	60.819	17,15%	44.014	10,41%	16.754	38,07%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	354.730	29,47%	422.955	33,43%	(10.688)	(2,53%)
Ekuitas Equity	848.837	70,53%	842.369	66,57%	5.478	0,65%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.203.567	100,00%	1.265.324	100,00%	(5.210)	(0,41%)

### Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the capital adequacy ratio limits. The Company periodically reviews its capital structure. As part of this review, the Company considers the cost of capital and the associated risks. The Company strives to minimize the cost of capital so as to maximize the value of the Company. Therefore, the Company's policy in seeking funding will always take into account the financial risks that may arise in the future.

## Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

### *Basis for Management Policy on Capital Structure*

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2020, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,50 kali. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

*Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Company complies with applicable tax regulations, namely Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, where the maximum allowable Debt to Equity (DER) ratio for tax purposes is 4:1. In 2020, the DER owned by the Company is 0.50 times. Under these conditions, the Company's debt to equity ratio is still in a good category.*

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### *Material Commitments for Capital Goods Investment*

PT Cogindo DayaBersama tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2021.

*PT Cogindo DayaBersama has no material commitments for capital goods investment in 2021.*







## Investasi Barang Modal yang Drealisasikan pada Tahun Buku Capital Goods Investment Realized in The Fiscal Year

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	2021 (Rp juta) (Rp million)	2020 (Rp juta) (Rp million)	Selisih Difference	%
Tanah Land	364	7.540	(7.176)	(95,17%)
Bangunan Umum dan Prasarana Public Buildings and Infrastructure	1.196	-	1.196	100,00%
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi Data processing and telecommunications equipment	-	2.386	(2.386)	0,00%
Perengkapan umum General equipment	2.818	24.879	(22.061)	(88,67%)
Instalasi dan Mesin Pembangkit Generator Installation and Machinery	2.007	29.390	(27.383)	(93,17%)
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>6.387</b>	<b>64.195</b>	<b>(57.808)</b>	<b>(90,05%)</b>

### Tujuan Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Purpose

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan, meningkatkan keandalan dan efisiensi pembangkit, meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan dan memperlancar proses bisnis.

*The capital goods investment made by the Company aims to support the Company's operational performance, increase the reliability and efficiency of generators, increase production capacity and improve service quality so as to increase the Company's productivity and streamline business processes.*

### Perlindungan Risiko Terhadap Mata Uang Asing Risk Protection Against Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies using the exchange rates prevailing at the end of the reporting year are recognized in profit or loss.*

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

*The rates of exchange used at the statement of financial position date, based on the middle rate of exchange published by Bank Indonesia, are as follows:*

Mata Uang Asing Foreign Currency	Kurs Rupiah Rupiah Exchange Rate	
	2021 (Rp penuh)	2020 (Rp penuh)
Dolar Amerika (US\$)	14.269	14.105
Euro (EUR)	16.127	17.330
Dinar Kuwait (KWD)	47.146	46.185

## Perbandingan Target dan Realisasi, Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

### Comparison of Targets and Realizations, and Projections for The One Year Ahead

#### Perbandingan Target dan Realisasi

##### Target and Realization Comparison

Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Pertahun (RKAP) 2021. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The Company has set a number of targets to be achieved which are outlined in the 2021 Annual Budget Work Plan (RKAP). Comparison of the achievement of several targets set with the realization of the 2021 financial year are as follows:

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	Target RKAP 2021 2021 RKAP Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.406.087	1.248.106	88,76%
Beban Usaha Operating Expenses	1.191.632	(1.045.941)	87,77%
Laba Usaha Operating Profit	214.456	202.165	94,27%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	144.100	145.752	101,15%
Aset Assets	1.311.479	1.203.567	91,77%
Liabilitas Liabilities	418.552	354.730	84,75%
Ekuitas Equity	892.927	848.837	95,06%

#### Proyeksi Satu Tahun ke Depan

##### Projection of One Year Ahead

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	Target RKAP 2022 2022 RKAP Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	1.590.022
Beban Usaha Operating Expenses	1.346.313
Laba Usaha Operating Profit	243.709
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	160.495
Aset Assets	1.315.985
Liabilitas Liabilities	377.917
Ekuitas Equity	938.068



## Dividen

### Dividend

### Kebijakan Dividen

#### Dividend Policy

Kebijakan Dividen perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyetorkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*The Company's dividend policy has taken into account the applicable regulations in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is required to set aside a certain amount of net profit each financial year for reserves if the profit balance is positive until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. Dividend distribution is carried out in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

### Kronologis Pembagian Dividen

#### Dividend Distribution Chronology

Pembagian dividen untuk tahun buku 2020 akan dilaksanakan sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan dilaksanakan pada 30 Juni 2021.

*The payment of dividends for the financial year 2020 will be carried out in accordance with the Decision of the Company's Annual GMS which will be held on June 30, 2021.*

Uraian Description	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Juta) Previous Year's Net Profit (Rp Million)	139.284	107.105
Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (Rp Million)	139.284	107.105
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	270,50	208,004
Payout Ratio (%)	100%	100%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	23 Desember 2021 December 23, 2021	20 November 2020 November 20, 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	28 Desember 2021 December 28, 2021	21 Desember 2020 December 21, 2020

## Kontribusi Kepada Negara

### Contribution to State

Perusahaan telah melakukan kewajiban dalam pembayaran pajak kepada negara, baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan PBB. Selain itu juga tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan dan bulanan, serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

*The Company has fulfilled its obligations in paying taxes to the state, including Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Period VAT, and PBB. In addition, there is no delay in submitting the annual and monthly tax obligation documents, and there is no delay in submitting the obligation documents to regulatory agencies.*

Setoran pajak pada tahun 2021 sejumlah Rp19.639 juta dengan rincian adalah sebagai berikut:

*The tax payment in 2021 amounted to Rp19,639 million with details as follows:*

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Jenis Pajak Tax Subject	2021	2020
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	2.338	31.497
Pajak Lainnya: Other Taxes:	-	-
Pasal 4 (2) Article 4 (2)	154	121
Pasal 21 Article 21	16.307	15.636
Pasal 23 Article 23	817	1.013
Pasal 26 Article 26	23	239
Jumlah Total	19.639	48.506

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of The Use of Public Offering Proceeds

Hingga 31 Desember 2021, PT Cogindo DayaBersama tidak melakukan aktivitas penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana dan rincian penggunaan dana.

*Until December 31, 2021, PT Cogindo DayaBersama did not use the proceeds from the public offering. Thus, there is no information regarding the total acquisition of proceeds, plans and details of the use of proceeds.*

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Subsequent Events

Pada tahun 2021 tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

*In 2021, there was no information or material facts that occur after the date of the accountant's report, thus there is no information regarding the impact on business performance and risks in the future.*



## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan kegiatan aksi korporasi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

*Throughout 2021, the Company did not carry out any corporate action activities related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring so that there is no information regarding this matter.*

## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

### Financial Information Containing Extraordinary Events

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi. Sehingga tidak terdapat analisis lebih lanjut terkait dampak terhadap perusahaan.

*Throughout 2021, there was no financial information containing extraordinary and rare events. So there is no further analysis regarding the impact on the company.*





## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### *Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties*

#### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

##### *Transactions Containing Conflict of Interest*

Benturan Kepentingan merupakan perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, memiliki sifat hubungan relasi sebagai pemegang saham Perusahaan.

Pada tahun 2021 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

*Conflict of Interest is the difference between the economic interests of the company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that may harm the Company. PT Indonesia Power and the Education and Welfare Foundation of PT Indonesia Power, have a relationship nature as shareholders of the Company.*

*In 2021, there were no transactions containing conflicts of interest, thus no information was disclosed.*

#### Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

##### *Transactions with Affiliated/Related Parties*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

*Related parties are people or entities related to the Company and its subsidiaries (reporting entity):*

1. *A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
  - *has control or joint control over the reporting entity;*
  - *have significant influence over the reporting entity; or*
  - *are key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if it meets any of the following:*
  - *The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities);*
  - *One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);*
  - *The two entities are joint ventures of the same third party;*
  - *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;*



- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
  - Orang yang diidentifikasi dalam poin 1 :
    - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas),
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
3. Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.
- *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
  - *Entities controlled or jointly controlled by the person identified in point 1; or*
  - *The person identified in point 1:*
    - *has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity),*
  - *The entity, or a member of a group to which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*
3. *Government-related entities are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to government, government agencies and similar bodies both locally, nationally and internationally.*

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan.

*All transactions conducted with related parties, whether or not carried out with the same terms and conditions as those carried out with third parties, are disclosed in the Company's financial statements.*

## **Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi**

### *Fairness and Reasons for the Transaction*

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga PT Cogindo DayaBersama menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Cogindo telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

*All transactions with related parties have complied with the policies and terms agreed upon by both parties, so that PT Cogindo DayaBersama considers that all transactions are still within reasonable limits in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010) regarding Disclosure of Related Parties. This indicates that Cogindo has conducted transactions with related parties fairly.*

## Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

### Name and Nature of Relationship

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka <i>Placement of cash in banks and time deposits</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka <i>Placement of cash in banks and time deposits</i>
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama  <i>Major Shareholder</i>	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, penjualan material dan suku cadang, penjualan tenaga listrik dan pendapatan sewa genset.  <i>Transactions of operating and maintenance service income, sales of materials and spare parts, sales of electricity and generator rental income.</i>
PT Indonesia Power	Pemegang Saham Perusahaan  <i>Company's Shareholder</i>	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, penjualan material dan suku cadang, penjualan tenaga listrik dan pendapatan sewa genset.  <i>Transactions of operating and maintenance service income, sales of materials and spare parts, sales of electricity and generator rental income.</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power	Pemegang Saham Perusahaan <i>Company's Shareholder</i>	Penyertaan modal <i>Equity capital</i>
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Entitas anak dari PT PLN (Persero)  <i>Subsidiary of PT PLN (Persero)</i>	Transaksi pendapatan dari penjualan material dan suku cadang  <i>Revenue transactions from the sale of materials and spare parts</i>
PT Indonesia Comnets Plus (ICP)	Entitas anak dari PT PLN (Persero) <i>Subsidiary of PT PLN (Persero)</i>	Utang usaha <i>Accounts payable</i>
PT Indo Ridlatama Power (IRP)	Dibawah entitas sepengendali  <i>Under common control</i>	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan dan penjualan material dan suku cadang  <i>Operation and maintenance service revenue transactions and sales of materials and spare parts</i>
PT Ardha Daya Coalindo (ADC)	Dibawah entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
GCL	Dibawah entitas sepengendali  <i>Under common control</i>	Transaksi pendapatan dari penjualan material dan suku cadang  <i>Revenue transactions from the sale of materials and spare parts</i>
MCB	Ventura bersama <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain dan piutang dari ventura bersama <i>Other receivables and receivables from joint venture</i>





## Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

### Realization of Related Party Transactions

Uraian Description	2021		2020	
	Rp (juta) Rp (million)	%	Rp (juta) Rp (million)	%*
<b>Kas di Bank dan Deposito berjangka</b> <i>Cash in Banks and Time Deposits</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.209	8,66%	169.477	13,39%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.115	13,05%	98.418	7,78%
Sub jumlah <i>Sub total</i>	261.324	21,71%	267.895	21,17%
<b>Piutang usaha</b> <i>Accounts receivable</i>				
PT Indonesia Power	268.300	22,29%	436.107	34,47%
PT PLN (Persero)	12.958	1,08%	28.136	2,22%
GCL	2.692	0,22%	0	0,00%
PT Pembangkitan Jawa Bali	1.298	0,11%	-	0,00%
PT Indo Ridlatama Power	582	0,05%	582	0,05%
PT Artha Daya Coalindo	243	0,02%	508	0,04%
Sub jumlah <i>Sub total</i>	286.073	23,77%	465.333	36,78%
<b>Piutang lain-lain</b> <i>Other receivables</i>				
MCB	6.991	0,58%	6.991	0,55%
PT Indonesia Power	461	0,04%	34	0,00%
Jumlah <i>Total</i>	7.452	0,62%	7.035	0,55%
<b>Piutang dari ventura bersama</b> <i>Receivables from joint ventures</i>				
MCB	9.225	0,77%	0	0,00%
Jumlah <i>Total</i>	564.074	46,87%	740.253	58,50%
<b>Utang usaha</b> <i>Accounts payable</i>				
PT Indonesia Power	245	0,07%	729	0,17%
PT Indonesia Comnet Plus	60	0,02%	701	0,17%
Jumlah <i>Total</i>	305	0,09%	1.430	0,34%



Uraian Description	2021		2020	
	Rp (juta) Rp (million)	%	Rp (juta) Rp (million)	%*
<b>Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan</b> <i>Operating and maintenance service income</i>				
PT Indonesia Power	600.870	48,14%	576.965	53,01%
PT Indo Ridlatama Power	6.352	0,51%	6.526	0,60%
PT PLN (Persero)	-	0,00%	56.979	5,25%
<b>Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang</b> <i>Revenue from sales of materials and spare parts</i>				
PT Indonesia Power	313.517	25,12%	236272	21,76%
PT PLN (Persero)	100.784	8,07%	27502	2,53%
PT Pembangkitan Jawa Bali	12.493	1,00%	40994	377,00%
GCL	2.234	0,18%	0	0,00%
PT Indo Ridlatama Power	607	0,05%	175	0,02%
<b>Penjualan tenaga listrik</b> <i>Sales of electricity</i>				
PT PLN (Persero)	-	0,00%	90.095	8,30%
<b>Pendapatan sewa genset</b> <i>Generator rental income</i>				
PT PLN (Persero)	48.089	3,85%	1.227	0,11%
PT Indonesia Power	16.937	1,36%	17.850	1,64%
<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>	<b>1.101.883</b>	<b>88,28%</b>	<b>1.054.585</b>	<b>97,10%</b>

## Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

### *Fulfillment of Relevant Rules and Conditions*

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Hal ini adalah sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*The mechanism for reviewing transactions with related parties has gone through an audit process, both by internal auditors and external auditors. This is an effort to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia.*



## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

### *Changes to Regulations That Impact on The Company*

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap Perusahaan.

*In 2021, there were no changes to laws and regulations that have an impact on the Company.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### *Changes in Accounting Policy*

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan antara lain:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis -Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga -Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 73 "Covid-19 terkait Konsesi Sewa"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama", ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"

*The adoption of new standards, interpretations, amendments, and annual adjustments to accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and April 1, 2021, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the year:*

- *PSAK 112 "Waqf Accounting"*
- *Amendment to PSAK 22 "Business Combination-Business Definition"*
- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 on Interest Rate Benchmark Reform -Phase 2*
- *Annual adjustments of PSAK 110 "Sukuk Accounting"*
- *Annual adjustments of PSAK 111 "Wa'd Accounting"*
- *Amendment to PSAK 73 "Covid-19 related to Lease Concession"*
- *2021 annual adjustments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13 "Investment Properties", PSAK 48 "Impairment of Assets", PSAK 66 "Joint Arrangements", ISAK 16 "Concession Service Arrangements"*

## Prospek dan Kelangsungan Usaha

### *Business Prospect and Sustainability*

Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan PT PLN (Persero) diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga listrik secara Nasional dalam jumlah cukup, dengan sistem penyediaan tenaga listrik yang aman, andal, akrab lingkungan, kualitas tinggi, efisien, dan harga yang wajar dalam rangka memperkokoh pembangunan Nasional yang berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

*The development of electricity infrastructure carried out by the Government, Regional Government, and PT PLN (Persero) is expected to meet the national electricity demand in sufficient quantities, with a safe, reliable, environmentally friendly, high quality, efficient and reasonable price electricity supply system to strengthening sustainable national development, so as to provide the maximum benefit for the prosperity of the people.*

Tenaga listrik merupakan salah satu sumber energi bagi banyak sektor, terutama sektor rumah tangga dan sektor industri yang merupakan faktor penentu daya saing industri dalam negeri. Sektor industri memerlukan listrik yang ketersediaannya terus berlanjut (*sustainable*), terjangkau (*equity*), dan cukup (*security*) untuk menyediakan produk yang berkualitas dan berdaya saing.

*Electric power is a source of energy for many sectors, especially the household sector and the industrial sector, which are the determining factors for the competitiveness of domestic industries. The industrial sector requires electricity whose availability is sustainable (sustainable), affordable (equity), and proper (security) to provide quality and competitive products.*

Realisasi jumlah pelanggan hingga akhir tahun 2021 mengalami peningkatan dari 78.663 ribu pelanggan menjadi 81.530 ribu melebihi target sebesar 79.187 ribu pelanggan atau terealisasi 103%. (data Ditjen Ketenagalistrikan Januari 2022).

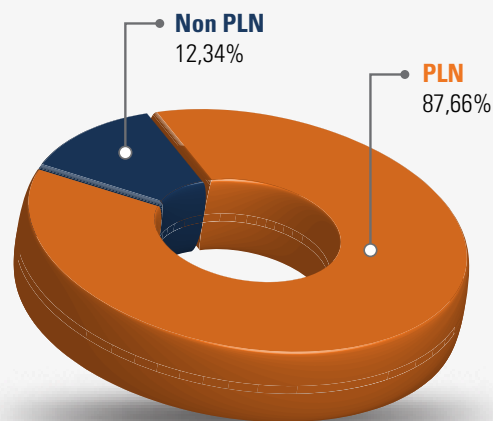
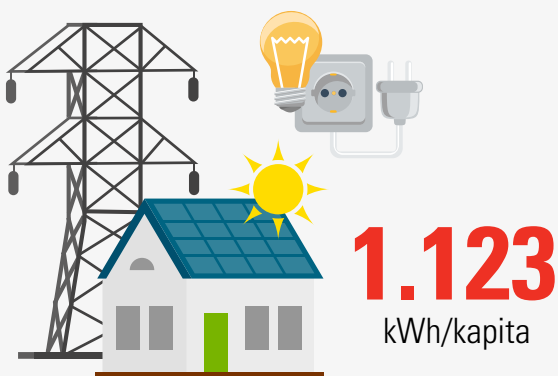
*The realization of the number of subscribers by the end of 2021 has increased from 78,663 thousand subscribers to 81,530 thousand, exceeding the target of 79,187 thousand subscribers or realized 103%. (data from the Directorate General of Electricity January 2022).*

Konsumsi listrik perkapita di sepanjang 2021 naik menjadi 1.123 kWh/kapita dari sebelumnya di 2020 sebesar 1.089 kWh/kapita. Adapun pada 2022, Kementerian ESDM memproyeksikan konsumsi listrik perkapita naik signifikan dibandingkan tahun lalu menjadi 1.268 kWh/kapita. Hal ini mengindikasikan perekonomian nasional semakin membaik dengan pertumbuhan konsumsi listrik pada sektor rumah tangga sebesar 85,43 TWh memiliki pangsa sebesar 46% dan pertumbuhan konsumsi listrik pada sektor industri mencapai 10,63% atau 58,04 TWh dan memiliki pangsa sebesar 30,91% dari total konsumsi listrik.

*Electricity consumption per capita throughout 2021 will increase to 1,123 kWh/capita from the previous year in 2020 of 1,089 kWh/capita. Meanwhile, in 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources projects that electricity consumption per capita will increase significantly compared to last year to 1,268 kWh/capita. This indicates that the national economy is getting better with growth in electricity consumption in the household sector by 85.43 TWh with a share of 46% and growth in electricity consumption in the industrial sector reaching 10.63% or 58.04 TWh and having a share of 30.91% of the total electricity consumption.*

## Konsumsi Listrik per Kapita

Prognosa Desember 2021



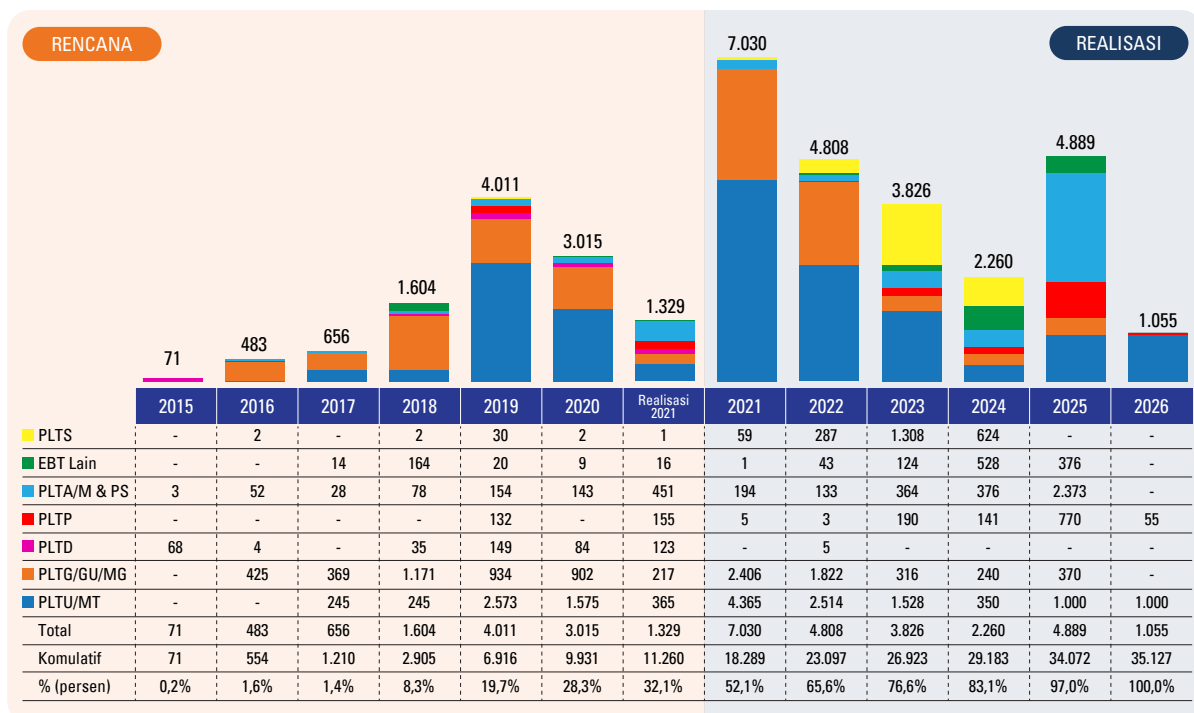
Untuk mengatasi kebutuhan tenaga listrik yang terus meningkat, maka pemerintah membuka kesempatan kepada semua pihak, termasuk pemerintah daerah dan swasta, untuk berpartisipasi dalam pembangunan sektor ketenagalistrikan. Kebijakan tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, serta

*To address the increasing demand for electricity, the government opens opportunities for all parties, including local governments and the private sector, to participate in the development of the electricity sector. This policy is based on Law Number 30 of 2009 concerning Electricity, and is supported by Law Number 23 of 2014 concerning*



didukung oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Mengingat bahwa pengembangan ketenagalistrikan merupakan bagian yang terpadu dari pembangunan nasional, sehingga perlu diusahakan secara serasi, selaras dan serempak.

*Regional Government and Law Number 33 of 2004 concerning Financial Balance between Central and Regional Governments. Bearing in mind that the development of electricity is an integrated part of national development, it is necessary to strive for it in a harmonious and simultaneous manner.*



Pemerintah berkomitmen untuk menyediakan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup bagi masyarakat Indonesia dan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong kecukupan tenaga listrik adalah dengan program 35 GW serta kebijakan pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Pemerintah memastikan percepatan pembangunan pembangkit (Program FPT1, FTP2, dan Program 35 GW serta pemenuhan target bauran EBT. Mega proyek 35 gigawatt (GW) per Desember 2021 terealisasi 32,1% atau 10.469 MW sudah memasuki tahapan *Commercial Operation Date* (COD), 17.685 MW memasuki fase konstruksi, 6.063 MW fase PPA (*Power Purchase Agreement*), 839 MW fase pengadaan dan 724 MW fase perencanaan.

*The government is committed to providing sufficient quantities of electricity for the people of Indonesia and one of the efforts made to encourage sufficient electricity is the 35 GW program and the new renewable energy (EBT) development policy. The government ensures the acceleration of power plant construction (FPT1, FTP2, and 35 GW Programs) as well as the fulfillment of the target of the EBT mix. The 35 gigawatt (GW) mega project as of December 2021 has been realized 32.1% or 10,469 MW has entered the Commercial Operation Date (COD) stage, 17,685 MW enters the construction phase, 6,063 MW in the PPA (Power Purchase Agreement) phase, 839 MW in the procurement phase and 724 MW in the planning phase.*

Di tengah kondisi tersebut, Cogindo optimis akan dapat terus membukukan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Selain prospek diluar negeri, Perusahaan juga akan turut berkontribusi dalam pemenuhan permintaan kebutuhan energi listrik nasional yang masih sangat besar.

*In the midst of such conditions, Cogindo is optimistic that it will be able to continue to record sustainable business growth. In addition to overseas prospects, the Company will also contribute to meeting the demand for national electrical energy which is still quite large.*



# Fungsi Penunjang Bisnis

*Business Support Function*



Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat berharga di mana proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan tidak akan berhasil tanpa dukungan dari SDM yang unggul dan berkualitas. Perusahaan memosisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan dikelola secara profesional agar dapat senantiasa mendukung pertumbuhan usaha. Berbagai upaya dilakukan untuk membentuk SDM yang andal dan memiliki kompetensi maksimal dibarengi dengan sistem teknologi informasi terkini, untuk bersaing dalam bisnis ketenagalistrikan nasional.

*The Company views Human Resources (HR) as a very valuable asset where the process of achieving the Company's vision, mission, and goals will not be successful without the support of excellent and quality human resources. The Company puts HR as an asset that must be maintained and managed professionally in order to continuously support business growth. Various efforts have been made to develop reliable human resources with maximum competence, coupled with the latest information technology systems, to compete in the national electricity business.*

## Direktorat Sumber Daya Manusia

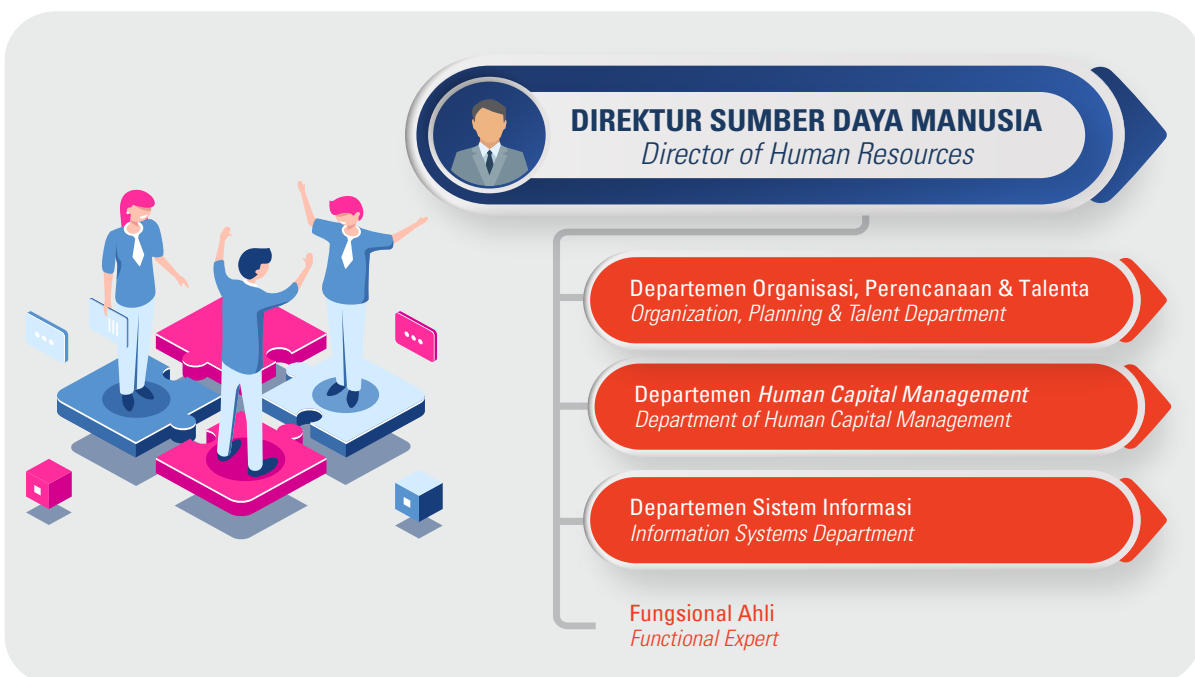
### Human Resources Directorate

Direktorat Sumber Daya Manusia berada dibawah pengawasan Direktur Sumber Daya Manusia sebagaimana tercantum didalam Struktur organisasi yang ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 004.K/CDB/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama. Terdapat 3 (tiga) departemen dan 1 fungsional ahli didalam susunan struktur organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia yaitu:

1. Departemen Organisasi, Perencanaan dan Talenta
2. Departemen *Human Capital Management*
3. Departemen Sistem Informasi dan
4. Fungsional Ahli

*The Human Resources Directorate is under the supervision of the Director of Human Resources as stated in the organizational structure stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 004.K/CDB/I/2020 dated January 13, 2020 regarding the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama. There are 3 (three) departments and 1 functional expert in the organizational structure of the Human Resources Directorate, namely:*

1. *Department of Organization, Planning, and Talent*
2. *Department of Human Capital Management*
3. *Department of Information System, and*
4. *Functional Expert*







Fungsi utama Direktorat Sumber Daya Manusia adalah menterjemahkan kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang SDM dan sistem informasi ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan, melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perencanaan SDM, pengembangan organisasi, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan hubungan industrial, pengelolaan budaya perusahaan, manajemen perubahan, manajemen pengetahuan, mengelola kegiatan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan standar kompetensi Perusahaan, pengelolaan sistem informasi perusahaan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal dalam pengelolaan kegiatan perusahaan.

*The main function of the Directorate of Human Resources is to translate the Company's policies and strategies in the field of HR and information systems into business processes, procedures and rules, to carry out guidance and supervision of HR planning activities, organizational development, human resource management and development, industrial relations management, management corporate culture, change management, knowledge management, managing activities and coordinating the implementation of education and training on Company competency standards, managing company information systems and coordinating according to main functions with internal and external parties in managing company activities.*

## Sumber Daya Manusia (SDM)

*Human Resources (HR)*

SDM Perusahaan dikelola oleh Departemen Organisasi, Perencanaan dan Talenta serta Departemen *Human Capital Management*. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen *Human Capital Management* bersama Departemen Organisasi Perencanaan dan Talenta berkoordinasi menjalankan rencana dan program kerja strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

*The Company's HR is managed by the Organization, Planning and Talent Department and the Human Capital Management Department. In carrying out its functions, the Human Capital Management Department together with the Organization, Planning and Talent Department coordinates in carrying out strategic work plans and programs in managing human resources in accordance with GCG principles.*



## Departemen Organisasi, Perencanaan & Talenta

### Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja organisasi, perencanaan & talenta.

### Fungsi:

1. Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan strategi perusahaan;
2. Penyusunan dan penyesuaian kebijakan, strategi dan sistem manajemen SDM (perencanaan, rekrutmen, diklat, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan hubungan industrial) baik terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan, maupun terhadap perkembangan bisnis Perusahaan;
3. Penyusunan dan pembinaan matriks kompetensi, *training path*, *career path* dan kelompok keahlian;
4. Penyusunan dan penyesuaian *master plan* perencanaan SDM jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dengan kebutuhan bisnis, sebagai rujukan induk bagi kesinambungan pengelolaan SDM Perusahaan;
5. Penyusunan strategi pemenuhan tenaga kerja agar selaras dengan tuntutan dan dinamika bisnis Perusahaan;
6. Pemetaan, pengembangan dan perencanaan suksesi *high flyer talent*;
7. Pengelolaan pengangkatan pegawai, penempatan dan pengembangan karir;
8. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pengembangan kompetensi serta sertifikasi;
9. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi melalui *learning center* dan simulator;
10. Pengelolaan dan pembinaan *knowledge management*;
11. Pembinaan peningkatan maturitas *human capital readiness* (HCR) dan maturitas *organizational capital readiness* (OCR) terkait.

## Organization, Planning & Talent Department

### Main Duties:

*Framing and implementing policies and practical standardisation, arranging and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, maintaining OHS and risk, conducting innovation and constant improvement, and coordinating with stakeholders in the organisation's work field, planning, & talent.*

### Function:

1. *Preparation of organisational structure in compliance with the Company's strategies;*
2. *Formulation and alignment of policies, strategies and HR management systems (planning, recruitment, training, performance appraisal, remuneration, career development and industrial relations) with respect to innumerable labour regulations, as well as to the Company's business development;*
3. *Formulation and development of competency matrices, training paths, career paths, and skill groups;*
4. *Preparation and alignment of long-term, medium-term, and short-term HR planning master plans with business requirements, as a master reference for the sustainability of the Company's HR management;*
5. *Formulation of workforce fulfilment strategies to band together with the demands and dynamics of the Company's business;*
6. *Mapping, development, and planning of high flyer talent succession;*
7. *Management of employee appointment, placement and career development;*
8. *Planning, implementation, and evaluation of competency development and certification programs;*
9. *Implementation of competency development through learning centres and simulators;*
10. *Management and development of knowledge management;*
11. *Development of related maturity of human capital readiness (HCR) and maturity of organisational capital readiness (OCR).*



## Departemen *Human Capital Management*

### Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja *Human Capital Management*.

### Fungsi:

1. Pengukuran dan pembinaan *working climate* yang kondusif guna efektivitas penyelenggaraan operasi bisnis perusahaan;
2. *Change management* perusahaan termasuk pengelolaan budaya perusahaan;
3. Pengukuran dan pembinaan keselarasan antara tingkat kepuasan dan engagement Pegawai dengan tingkat produktivitas dan pertumbuhan bisnis perusahaan;
4. Pengukuran dan pembinaan kinerja sumber daya manusia perusahaan;
5. Identifikasi kebutuhan dan pengelolaan sistem informasi serta database SDM;
6. Pengelolaan seleksi, rekrutmen dan pemberhentian Pegawai;
7. Pengelolaan perjanjian kerja, Peraturan Perusahaan, disiplin Pegawai dan hubungan industrial;
8. Pengelolaan kompensasi, *benefit* dan *intangible reward* lainnya;
9. Mengelola administrasi kepegawaian antara lain kehadiran, cuti, ijin dan pensiun Pegawai;
10. Mengelola dan mengendalikan data dan informasi tenaga kerja Perusahaan (pegawai, TKWT dan *outsourcing*);
11. Pembinaan peningkatan maturitas *human capital readiness* (HCR) dan maturitas *organizational capital readiness* (OCR) terkait.

## Department of *Human Capital Management*

### Main Duties:

*Devising and implementing policies and practical standardisation, formulating and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, manage OHS and risk, performing innovation and perennial enhancement as well as concert with stakeholders in the field of Human Capital Management.*

### Function:

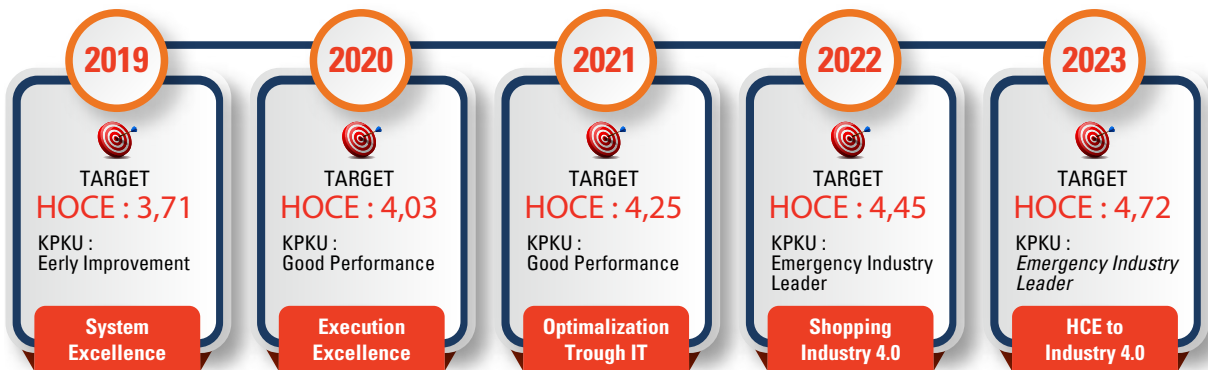
1. *Measurement and development of a conducive working climate for the effectiveness of the company's business operations;*
2. *Company change management including corporate culture management;*
3. *Measurement and development of alignment between the level of satisfaction and engagement of employees with the level of productivity and business growth of the company;*
4. *Measurement and development of the company's human resource performance;*
5. *Identification of needs and management of HR information systems and databases;*
6. *Management of selection, recruitment and dismissal of employees;*
7. *Management of work agreements, company regulations, employee discipline and industrial relations;*
8. *Management of compensation, benefits and other intangible rewards;*
9. *Manage personnel administration including attendance, leave, permits and employee pensions;*
10. *Manage and control the data and information of the Company's workforce (employees, TKWT, and outsourcing).*
11. *Development of maturity of human capital readiness (HCR) and maturity of related organizational capital readiness (OCR).*

## Roadmap Human Capital

### Human Capital Roadmap

Cogindo telah memiliki *roadmap* SDM yang disusun berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang ditinjau secara berkala. Berikut ini dijelaskan visi serta target pengembangan SDM perusahaan yang *roadmap* bidang SDM sampai dengan tahun 2023.

*Cogindo already has an HR roadmap that is prepared based on the Company's Long Term Plan which is reviewed regularly. The following describes the company's HR development vision and targets, which are the HR roadmap until 2023.*



## Manajemen Sumber Daya Manusia

### Human Resource Management

Pengelolaan SDM Cogindo di lakukan secara komprehensif, mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga pelaksanaan program pensiun, dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perusahaan. Manajemen SDM berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika bisnis demi mencapai Visinya sebagai Perusahaan Pembangkitan dan Pengelola Aset Pembangkit Listrik serta Jasa terkait dengan kualitas layanan terbaik yang dikelola dengan Profesional. Kompetensi SDM adalah kunci yang akan mengantar Perusahaan untuk menang dalam era kompetisi yang semakin kompetitif. Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap program-program pengembangan kompetensi SDM, baik kompetensi teknis, manajerial maupun perilaku di setiap jenjang dan tiap jabatan atau pekerjaan.

*Cogindo's HR management is carried out comprehensively, from planning the needs of employees to the implementation of the pension program, based on strategies and business plans that are integrated with the Company's vision and mission. HR Management plays a role in ensuring the readiness, willingness and ability of the organization to accommodate the changes needed and anticipate internal readiness in dealing with business dynamics in order to achieve its Vision as a Generation Company and Operator of Power Generation Assets and Services related to the best service quality managed professionally. HR competence is the key that will lead the Company to win in an increasingly competitive era. The Company is highly committed to HR competency development programs, both technical, managerial and behavioral competencies at every level and in each position or job.*



## Tata Kelola Sumber Daya Manusia

### Human Resources Governance

Dalam mengelola SDM, Cogindo memulai serangkaian kegiatan dalam pembuatan perencanaan SDM dimulai dari melakukan identifikasi, pelatihan, pengembangan kompetensi, evaluasi, hingga membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan SDM sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan kebutuhan Organisasi yang berlaku di Perusahaan. Implementasi pengelolaan SDM yang berkelanjutan tersebut diberlakukan sesuai kebijakan Perusahaan nomor CDB.STP:TLN.001 tentang Pedoman Sistem Sumber Daya Manusia yang disahkan oleh pada tanggal 3 Mei 2018.

Perusahaan mengelola Sumber Daya Manusia nya dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap pegawainya untuk terus bekerja lebih baik dengan strategi pengembangan SDM saat ini adalah pengembangan SDM yang berbasis kompetensi, yang utamanya meliputi: organisasi & sistem ke-SDM-an, rekrutmen yang berbasis kompetensi, kaderisasi & pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, peningkatan produktivitas melalui sistem remunerasi berbasis kompetensi, penerapan *reward & punishment* serta pengendalian biaya SDM dan Budaya perusahaan terus ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi Visi, Misi dan Nilai-nilai perusahaan Cogindo.

*In managing HR, Cogindo starts a series of activities in making HR planning starting from identifying, training, competency development, evaluation, to making plans to fulfill HR needs in accordance with the Company's business development and organizational needs that apply in the Company. The implementation of sustainable HR management is implemented in accordance with the Company's policy number CDB.STP:TLN.001 concerning Guidelines for Human Resources System which was ratified on May 3, 2018.*

*The Company manages its Human Resources by organizing various programs that can motivate each employee to continue to work better. The current HR development strategy is competency-based HR development, which mainly includes: HR organization & system, competency-based recruitment, regeneration & sustainable HR development to improve competence, increase productivity through a competency-based remuneration system, application of reward & punishment as well as HR cost control and Corporate Culture continues to be instilled through a series of internalization programs for Cogindo's Vision, Mission, and Corporate Values.*

## Rekrutmen Sumber Daya Manusia

### Human Resources Recruitment

Cogindo melakukan peningkatan kuantitas karyawan untuk memenuhi permintaan penambahan SDM dengan mekanisme rekrutmen internal dan eksternal dan melakukan peningkatan kualitas pegawai dengan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan *roadmap* sumber daya manusia yang telah dimiliki. Kedua hal tersebut diyakini akan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi serta misi untuk menjadi mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa.

Cogindo berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki. Keberadaan karyawan dengan kapasitas dan kompetensi yang andal merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kecukupan jumlah karyawan agar tidak menjadi beban bagi perusahaan.

*Cogindo increases the quantity of employees to meet the demand for additional human resources with internal and external recruitment mechanisms and improves the quality of employees through education and training in accordance with the existing human resource roadmap. Both of these are believed to make a positive contribution to the Company in realizing its vision and mission to become a partner in providing electricity for the welfare of the nation.*

*Cogindo strives to maintain a balance between the quality and quantity of its human resources. The existence of employees with reliable capacities and competencies is a key factor that determines the success of the Company while still paying attention to the adequacy of the number of employees so as not to become a burden for the company.*

Rekrutmen karyawan merupakan keniscayaan untuk meningkatkan kuantitas karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang dibutuhkan dalam rangka mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi perusahaan.

*Employee recruitment is a necessity to increase the quantity of employees who meet the competency requirements needed by the company to fill position formations and workforce formations needed in order to support operations, improve performance, and achieve the company's vision.*

Hingga akhir tahun 2021 Perusahaan masih menunda pelaksanaan rekrutmen eksternal dikarenakan masih berlakunya kebijakan yang dikeluarkan oleh Perusahaan induk (PLN) untuk menanggungkan proses rekrutmen eksternal di lingkungan PT PLN (Persero) Group dalam rangka menciptakan organisasi yang lebih ramping dan lincah. Adapun pemenuhan yang telah dilakukan adalah melalui pengisian kerjasama dengan PT EDU yang dilakukan setelah proses *clustering*, yaitu yang telah dilakukan pada Unit Suralaya, Labuan, Sintang, Adipala, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Berau, adapun rencana SDM terakhir per TW IV 2021 sebagai berikut :

*Until the end of 2021 the Company was still delaying the implementation of external recruitment due to the implementation of the policy issued by the parent company (PLN) to suspend the external recruitment process within PT PLN (Persero) Group in order to create a leaner and more agile organization. The fulfillment that has been carried out is through filling out the collaboration with PT EDU which is carried out after the clustering process, which has been carried out at Suralaya, Labuan, Sintang, Adipala, Lontar, Pelabuhan Ratu and Berau units. The latest HR plan as of Q4 2021 is as follows:*

No.	Unit Kerja Work Units	Rencana Plan	Realisasi Realization
1.	Kantor Pusat Head Office	19	0
2.	Repair – KSO	8	0
3.	Suralaya	8	8
4.	Labuan	6	6
5.	Lontar	13	13
6.	Pelabuhan Ratu	24	24
7.	Adipala	8	8
8.	Barru	16	0
10.	Berau	12	12
11.	UP Grati	1	0
12.	UP Suralaya	4	0
13.	UP Bali	2	0
14.	UP Semarang	4	0
15.	UP Priok	3	0
16.	PLTGU Cilegon	1	0
17.	Sintang	6	6
19.	Saguling	16	16
20.	Merica	37	27
21.	MRO	26	0
<b>TOTAL</b>		<b>214</b>	<b>120</b>



## Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

### *Human Resources Quality Improvement*

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan seluruh karyawan baik dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kerja maupun untuk pengembangan potensi dan karir dari masing-masing karyawan. Perusahaan juga mendorong karyawan untuk berpikir terbuka dan positif serta membekali mereka dengan pemahaman tugas untuk mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Cogindo memiliki beberapa kebijakan untuk mendukung program pengembangan karir dan kompetensi pegawai sebagai bentuk komitmen akan keberlanjutan usaha, antara lain:

1. Kebijakan tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Keputusan Direksi No. 29.K/CDB/IX/2016
2. Kebijakan tentang Keahlian Kunci dan Sertifikasi Profesi berdasarkan Keputusan Direksi No. 31.K/CDB/IX/2016
3. Kebijakan tentang struktur profesi di lingkungan PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Keputusan Direksi No.073.K/CDB/IX/2019
4. Perubahan Direktori Kompetensi pegawai PT Cogindo DayaBersama No. 076.K/CDB/IX/2020 tentang Direktori Kompetensi PT Cogindo DayaBersama.

Peningkatan kualitas SDM Cogindo dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Pendidikan dan Pelatihan Informal (Diklat)
2. Sertifikasi
3. Pemanfaatan Cogindo *Learning Center*
4. Pendidikan Formal

### Pendidikan dan Pelatihan Informal (Diklat)

Pengembangan SDM Cogindo dengan memberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang berdasarkan analisa kebutuhan, hasil penilaian kinerja, *assessment* atau pengembangan karir. Perusahaan menggolongkan Diklat ke dalam 3 kategori program Diklat yaitu Diklat *Induction*, Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan.

1. Pelatihan Pengadaan;  
Pelatihan pengadaan (*Induction Training*) ditujukan bagi pegawai yang baru menduduki jabatannya.

*The Company always strives to improve the insight and skills of all employees, both in order to support improving the quality of work and for developing the potential and career of each employee. The Company also encourages employees to think openly and positively and equip them with an understanding of their duties to support the Company's performance in a sustainable manner.*

*Cogindo has several policies to support career development programs and employee competence as a form of commitment to business sustainability, among others:*

1. *Policy on Education and Training Guidelines based on the Decree of the Board of Directors No. 29.K/CDB/IX/2016*
2. *Policy on Key Skills and Professional Certification based on the Decree of the Board of Directors No. 31.K/CDB/IX/2016*
3. *Policy regarding the professional structure within PT Cogindo DayaBersama based on the Decree of the Board of Directors No.073.K/CDB/IX/2019*
4. *Changes in the Directory of Competence for employees of PT Cogindo DayaBersama No. 076.K/CDB/IX/2020 regarding the Competency Directory of PT Cogindo DayaBersama.*

*The improvement of Cogindo's human resources quality is carried out in several ways, namely:*

1. *Informal Training & Education*
2. *Certification*
3. *Utilization of Cogindo Learning Center*
4. *Formal Education*

### *Informal Training and Education*

*Cogindo HR development is conducted by providing education and training in accordance with competencies based on needs analyses, performance assessment results, assessment or career development. The company classifies education and training into 3 categories of training programs, namely induction training, expertise training and development training.*

1. *Induction Training;*  
*Induction Training is intended for new employees.*

2. Pelatihan Keahlian;  
Pegawai eksisting diberikan pelatihan keahlian untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) pegawai guna mendukung kinerja di bidang tugasnya, ditujukan kepada Pegawai Staf sampai dengan Manajemen Atas. Pelatihan ini mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan guna mencapai kinerja perusahaan dan menjembatani pemahaman akan standar industri yang terus berkembang, antara lain: sertifikasi, seminar, *training*, *workshop*, dan lainnya.
3. Pelatihan Pengembangan.  
Pelatihan Pengembangan yang lebih berfokus pada persiapan kompetensi untuk tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang lebih tinggi. Pelatihan pengembangan ini termasuk: Pelatihan kepemimpinan, Penugasan untuk berbagai proyek, dsb.
4. Pelatihan pelepasan merupakan diklat yang diselenggarakan untuk memberikan bekal kepada Pegawai di dalam menjalani masa pensiunnya.

Kegiatan perencanaan diklat keahlian dan pengembangan diawali dengan proses identifikasi *gap competencies* yang akan dijadikan dasar dalam menyusun program pengembangan kompetensi di mana pada tahun 2021, telah diterapkan kebijakan bahwa setiap pegawai mendapatkan satu kali program pengembangan berupa program pengembangan pendidikan dan pelatihan atau satu kali program sertifikasi.

Proses pelaksanaan diklat di tahun 2021 masih terkendala dengan peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga *training* dan sertifikasi masih dilaksanakan secara *online training* dan *In House Training* (IHT) dengan protokol kesehatan *online* pada unit kerja setempat.

Realisasi pelaksanaan diklat Cogindo pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

2. *Skills Training*;  
*Existing employees are given skills training to improve employee skills to support performance in their field of work, addressed to Staff Employees to Upper Management. This training develops competencies in undertaking duties and responsibilities according to position in order to achieve the Company's performance and as a medium to deliver the understanding of industry standards that continue to develop, including: certification, seminars, training, workshops, and others.*
3. *Development Training*.  
*Development training that focuses more on the preparation of competencies for higher duties, responsibilities and authorities. This development training includes: Leadership training, Assignments to various projects, etc.*
4. *Discharge training is a training that is held to provide provisions for employees in undergoing their retirement period.*

*Skills training and development planning activities begin with the identification of competency gaps that will be used as the basis for compiling a competency development program where in 2021, a policy has been implemented that each employee gets one development program in the form of an education and training development program or one certification program.*

*The implementation process of education and training in 2021 is still constrained by regulations for the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) so that training and certification are still carried out online training and In House Training (IHT) with online health protocols at local work units.*

*The realization of the implementation of Cogindo training in 2021 is as follows:*

No.	Unit Kerja <i>Work Units</i>	Rencana <i>Plan</i>				Rencana <i>Plan</i>	K3 <i>OHS</i>				Realisasi <i>Realization</i>	%
		K3 <i>OHS</i>	Pengembangan <i>Development</i>	Profesi <i>Profession</i>	Teknik <i>Technical</i>		K3 <i>OHS</i>	Pengembangan <i>Development</i>	Profesi <i>Profession</i>	Teknik <i>Technical</i>		
1.	Adipala	4	7	8	37	56	1	6	8	15	30	54%
2.	Ambon	0	0	9	20	29	0	0	9	27	26	90%
3.	Barru	2	14	14	75	105	1	13	13	48	75	71%
4.	Batakan	0	1	1	16	18	0	1	1	7	9	50%
5.	Baubau	0	0	3	13	16	0	0	2	9	11	69%
6.	Biak	0	0	0	9	9	0	0		5	5	56%





No.	Unit Kerja Work Units	Rencana Plan				Rencana Plan	K3 OHS				Realisasi Realization	%
		K3 OHS	Pengembangan Development	Profesi Profession	Teknik Technical		K3 OHS	Pengembangan Development	Profesi Profession	Teknik Technical		
7.	Cilegon	4	0	14	9	27	4	0	13	9	26	96%
8.	Grati	1	14	6	20	41	1	14	5	14	34	83%
9.	Holtekamp	0	0	26	7	33	0	0	18	4	22	67%
10.	Jasa Pemeliharaan	0	0	20	2	22	0	0	15	1	16	73%
11.	Jasa Repair	0	0	3		3	0	0	3		3	100%
12.	Jayapura	0	0	3	8	11	0	0	2	8	10	91%
13.	Jeranjang	4	0	15	70	89	4	0	12	68	84	94%
14.	Kalbar 1	0	0	37	93	130	0	0	33	92	125	96%
15.	Kamojang	0	0	2	20	22	0	0	1	20	21	95%
16.	Kantor Pusat Head Office	0	0	153	2	155	0	0	134	2	136	88%
17.	Labuan	1	0	22	22	45	0	0	9	8	17	38%
18.	Lontar	4	0	79	98	181	2	0	42	44	88	49%
19.	Manokwari	0	0	2	5	7	0	0	2	5	7	100%
20.	Merauke	0	0	0	10	10	0	0	0	10	10	100%
21.	Muara Jawa	0	0	8	6	14	0	0	8	6	14	100%
22.	Nabire	0	0	2	15	17	0	0	1	12	13	76%
23.	Nias	0	0	1	23	24	0	0	1	11	12	50%
24.	Nusa Penida	0	0	3	15	18	0	0	3	12	15	83%
25.	Pangkalan Susu	1	0	26	36	63	0	0	16	22	38	60%
26.	Pelabuhan Ratu	5	0	28	127	160	4	0	20	81	105	66%
27.	Saguling	0	0	3	1	4	0	0	3	1	4	100%
28.	Sanggau	0	0	18	4	22	0	0	14	4	18	82%
29.	Sei Wampu	0	0	7		7	0	0	1		1	14%
30.	Semarang	0	0	5	14	19	0	0	4	11	15	79%
31.	Senayan	9	0	1	3	13	8	0	1	3	12	92%
32.	Sintang	2	2	16	43	63	2	2	13	27	44	70%
33.	Sorong	0	1	4	25	30	0	1	3	23	27	90%
34.	Suralaya	5	1	25	53	84	0	0	19	15	34	40%
35.	Tanjung Priok	2	0	1	8	11	1	0	1	2	4	36%
36.	Timika	0	0	2	8	10	0	0	2	8	10	100%
37.	Ulumbu	0	10	5	34	49	0	8	5	24	37	76%
38.	UP Bali	0	1		8	9	0	0		8	8	89%
39.	UP Suralaya	0	0	16	15	31	0	0	11	15	26	84%
	<b>Grand Total</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>588</b>	<b>974</b>	<b>1657</b>	<b>28</b>	<b>45</b>	<b>448</b>	<b>681</b>	<b>1192</b>	<b>72%</b>

## Sertifikasi

Sertifikasi juga salah satu upaya Cogindo untuk meningkatkan kualitas SDM melalui Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan maupun sertifikasi Penunjang K3.

Sertifikasi bagi karyawan terbagi menjadi :

- a) Sertifikasi Profesi O&M (Pemenuhan Kebutuhan Unit Kerja)  
Pelaksanaan sertifikasi SKTTK O&M tahun 2021 mencapai 98,05% dari target dan telah mendapat izin dari Dirjen Ketenagalistrikan (DJK) dengan rekapitulasi per tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Certification

Certification is also one of Cogindo's efforts to improve the quality of human resources through Electrical Engineering Competency Certification and OHS Supporting Certification.

Certification for employees is divided into:

- a) O&M Professional Certification (Fulfillment of Work Unit Needs)  
The implementation of SKTTK O&M certification in 2021 reached 98.05% of the target and has received permission from the Director General of Electricity (DJK) with a recapitulation per 2021 as follows:

No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Total Number of Employees	Jumlah Pegawai dengan kriteria Sertifikasi jabatan Wajib Number of Employees with mandatory certification position criteria	Sertifikasi Sesuai Jabatan Certification According to Position							Presentase Pegawai Tersertifikasi Aktif dan Sesuai Jabatan Percentage of Certified Active and Appropriate Employees	Selisih (target sertifikasi) Difference (certification target)
				Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Level 6	Total		
1.	Jasa O&M Supporting PT IP  O&M Supporting Services PT IP	1.886	101	0	858	267	78	18	2	1223	97%	32
2.	Jasa O&M UP & UPJP PT IP  O&M Services UP & UPJP PT IP	470	358	0	260	23	8	1	0	292	100%	1
3.	Jasa O&M Full PT IP  Full O&M Services PT IP	344	276	0	106	60	50	20	9	245	98%	4
4.	Jasa O&M IPP  IPP O&M Services	397	85	0	25	22	16	4	5	72	100%	0
5.	Energy Supply	42	34	0	16	5	7	2	2	32	100%	0



No.	Unit	Jumlah Pegawai Total Total Number of Employees	Jumlah Pegawai dengan kriteria jabatan Wajib Sertifikasi Number of Employees with mandatory certification position criteria	Sertifikasi Sesuai Jabatan Certification According to Position							Presentase Pegawai Tertsifikasi Aktif dan Sesuai Jabatan Percentage of Certified Active and Appropriate Employees	Selisih (target sertifikasi) Difference (certification target)	
				Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Level 6	Total			
6.	Jasa Repair dan Pemeliharaan <i>Repair and Maintenance Services</i>	77	1	0	0	0	0	0	0	1	1	100%	0
7.	Supporting	130	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tugas Karya <i>Work Assignments</i>	40	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>3.386</b>	<b>2.189</b>	<b>0</b>	<b>1.265</b>	<b>377</b>	<b>159</b>	<b>45</b>	<b>19</b>	<b>1.865</b>	<b>98.05%</b>	<b>37</b>	

b) Sertifikasi SKTTK

Untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam melakukan pengembangan bisnis, perusahaan telah melakukan sertifikasi SKTTK dengan rekapitulasi sebagai berikut:

b) Electricity Engineering (SKTTK) Certification

To meet the Company's needs in conducting business development, the Company has conducted certifications including the following:

No.	Bulan Month	Jumlah Pegawai Total Total Employees	Jumlah Pegawai dgn kriteria jabatan Wajib Sertifikasi & masa kerja pada jabatan > 6 Bulan Number of employees with mandatory certification position criteria & tenure in positions > 6 months	Sertifikasi Sesuai Jabatan Certification According to Position	Presentase Pegawai Tertsifikasi Aktif Sesuai Jabatan Percentage of Certified Active Employees According to Position	Selisih (target sertifikasi) Difference (certification target)
1.	Januari	2.947	1.793	1.712	95,48%	81
2.	Februari	2.953	1.809	1.744	96,41%	65
3.	Maret	2.949	1.788	1.726	96,53%	62
4.	April	3.014	1.796	1.718	95,66%	78
5.	Mei	3.045	1.791	1.724	96,26%	67
6.	Juni	3.060	2.169	1.940	87,78%	237
7.	Juli	3.332	1.943	1.720	88,52%	223



No.	Bulan Month	Jumlah Pegawai Total Total Employees	Jumlah Pegawai dgn kriteria jabatan Wajib Sertifikasi & masa kerja pada jabatan > 6 Bulan Number of employees with mandatory certification position criteria & tenure in positions > 6 months	Sertifikasi Sesuai Jabatan Certification According to Position	Presentase Pegawai Tersertifikasi Aktif Sesuai Jabatan Percentage of Certified Active Employees According to Position	Selisih (target sertifikasi) Difference (certification target)
8.	Agustus	3.369	1.955	1.798	91,97%	157
9.	September	3.387	1.939	1.800	92,83%	139
10.	Oktober	3.381	1.913	1.826	95,45%	87
11.	November	3.386	1.903	1.866	98,06%	37
12.	Desember	3.386	1.902	1.865	98,05%	37

Adapun pencapaian dari sertifikasi SKTTK sampai dengan Desember 2021 adalah 98.05%, dari yang ditargetkan untuk sertifikasi sebanyak 1.902 terpenuhi sebesar 1.865. Selisih belum terpenuhi target sebanyak 37 orang dikarenakan adanya batas minimum jumlah orang dilakukan sertifikasi pada lembaga sertifikasi dan kesiapan dari unit kerja untuk melaksanakan proses sertifikasi.

*The achievement of SKTTK certification until December 2021 is 98.05%, of the 1,902 targeted for certification, 1,865 have been fulfilled. The difference has not been met by the target of 37 people due to the minimum number of people being certified at the certification body and the readiness of the work unit to carry out the certification process.*

c) Sertifikasi Penunjang K3

Proses pelaksanaan sertifikasi penunjang K3 mengalami perubahan secara sistem dimana proses pelaksanaannya sebagian ada yang dapat dilakukan secara *online*, dan sebagian lagi masih dengan sistem *blended learning* (saat uji diwajibkan praktek). Pencapaian pelaksanaan K3 tahun 2021 adalah sebesar 494 pegawai atau mencapai 92% dari target. Rekapitulasi pelaksanaan per tahun 2021 sebagai berikut:

c) OHS Supporting Certification

*The process of implementing the OHS support certification has undergone a systemic change where some of the implementation processes can be done online, and some are still using a blended learning system (when the test is required to practice). The achievement of the implementation of OHS in 2021 is 494 employees or 92% of the target. The summary of the implementation as of 2021 is as follows:*

No.	Unit Kerja Work Units	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Number of Certified Employees			Presentase Percentage
		2020	Rencana 2021 Plan 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	
<b>TOTAL</b>		<b>238</b>	<b>538</b>	<b>494</b>	<b>92%</b>

d) Sertifikasi Personil Penunjang Pengembangan Usaha (IUJPTL)

Pada tahun 2021 Perusahaan kembali melengkapi kepemilikan pelatihan O&M PLTS, Designer PLTS, O&M Distribusi Tenaga Listrik, Pembangunan dan Pemasangan Distribusi Tenaga Listrik, O&M Jaringan Transmisi Tenaga Listrik, Konstruksi Jaringan Tenaga Listrik, Pembangunan dan Pemasangan PLTA, Pembangunan dan Pemasangan PLTD serta Pembangunan dan Pemasangan PLTP.

d) Certification of Business Development Supporting Personnel (IUJPTL)

*In 2021 the Company completed another PLTS O&M training, PLTS Designer, Electric Power Distribution O&M, Electric Power Distribution Construction and Installation, Electric Power Transmission Network O&M, Construction Electric Power Network, PLTA Construction and Installation, PLTD Construction and Installation and PLTP Construction and Installation.*



e) Sertifikasi Profesi Keahlian

Selain sertifikasi O&M dan K3, CDB telah memiliki beberapa Pegawai tersertifikasi profesi keahlian baik Nasional atau Internasional. Sertifikasi profesi keahlian yang dilampirkan adalah keahlian penunjang jasa repair dan pemeliharaan dan keahlian bidang *supporting*,

Berikut adalah daftar kepemilikan sertifikasi profesi keahlian pegawai Cogindo baik yang telah tersertifikasi profesi keahlian tingkat Nasional maupun Internasional :

e) Professional Certification of Expertise

In addition to O&M and OHS certifications, CDB has several employees who are certified professionally, both nationally and internationally. Professional certification of expertise attached is expertise in supporting repair and maintenance services and expertise in supporting fields,

The following is a list of ownership of professional certifications for the expertise of Cogindo employees, both those who have been certified as professional expertise at the National and International levels:

Keahlian Penunjang Jasa *Repair* dan Pemeliharaan (MRO)

*Repair and Maintenance Services (MRO) Supporting Expertise*

No.	Judul Sertifikasi Certification	Lembaga Institution	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah pegawai tersertifikasi Total certified employees	Rencana 2021 Plan 2021	Realisasi Realization	Persentase Percentage
<b>1. Insinyur Profesional Professional Engineer</b>							
1.a.	Program Insinyur Engineer Program	Binus University	Nasional	1	0	0	0%
<b>2. Manajemen Proyek Project Management</b>							
2.a.	Ahli Muda Manajemen Proyek Project Management Junior Expert	IAMPI	Nasional	10	2	1	50%
2.b.	Ahli Madya Manajemen Proyek Associate Project Management Expert	IAMPI	Nasional	0	0	0	0%
2.c.	Ahli Utama Manajemen Proyek Master Project Management Expert	IAMPI	Nasional	0	0	0	0%
2.d.	<i>Project Management</i> Internasional	PMI/AAPM	International	1	1	1	100%
<b>3. Ahli Vibrasi Vibration Expert</b>							
3.a.	<i>Vibration Analyst CAT III</i>	Mobius Institute	International	0	0	0	0%
3.b.	<i>Vibration Analyst CAT II</i>	Mobius Institute	International	2	2	2	100%
3.c.	<i>Vibration Analyst CAT I</i>	Mobius Institute	International	0	0	0	0%
3.d.	Analisa Vibrasi Level II <i>Vibration Analyst Level II</i>	Putranata/Tiara/ Wibon	Nasional	2	0	0	0%
3.e.	Analisa Vibrasi Level I <i>Vibration Analyst Level I</i>	Putranata/Tiara/ Wibon	Nasional	7	0	0	0%



No.	Judul Sertifikasi Certification	Lembaga Institution	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah pegawai tersertifikasi Total certified employees	Rencana 2021 Plan 2021	Realisasi Realization	Persentase Percentage
<b>4. Repairing and Machining</b>							
4.a.	Non Destructive Test MT, UT, PT Level I	B4T	Nasional	5	0	0	0%
4.b.	Non Destructive Test Level II	B4T	Nasional	3	5	0	0%
4.c.	Precision Shaft Alignment	Putranata/Tiara/Wibon	Nasional	32	0	0	0%
4.d.	Field Balancing	Putranata/Tiara/Wibon	Nasional	7	0	0	0%
4.e.	Welder	B4T/IWI/Kemenaker	Nasional	7	0	0	0%
4.f.	Welding 3G-4G	Disnaker	Nasional	2	0	0	0%
4.g.	Welding 5G-6G	Disnaker	Nasional	2	0	0	0%
4.h.	Welding Engineer	B4T	Nasional	0	1	0	0%
4.i.	Welding Inspector	B4T	Nasional	0	0	0	0%
<b>5. Gambar Teknik Technical Drawing</b>							
5.a.	AutoCAD	N/A	Nasional	1	0	0	0%
5.b.	SolidWorks	N/A	Nasional	0	0	0	0%
<b>6. Kalibrasi, Instrumentasi dan Sistem Kontrol Calibration, Instrumentation and Control Systems</b>							
6.a.	Calibration Technician	B4T	Nasional	2	2	0	0%
6.b.	Sertifikasi Instrument Inspector Instrument Inspector Certification	B4T	Nasional	0	0	0	0%
6.c.	Teknik Pengukuran dan Kalibrasi (Pemeriksaan & Pengujian Electrical Ground) Measurement and Calibration Techniques (Electrical Ground Checking & Testing)	LIPI/B4T	Nasional	0	1	0	0%
6.d.	DCS Fundamental	CITA ITB	Nasional	0	0	0	0%
6.e.	DCS Advance	CITA ITB	Nasional	0	0	0	0%
6.f.	PLC Fundamental	CITA ITB	Nasional	0	0	0	0%
6.g.	PLC Advance	CITA ITB	Nasional	0	0	0	0%
6.h.	Instrumen Control System	LIPI/B4T	Nasional	0	0	0	0%
6.i.	Perawatan & Trouble Shooting Maintenance and Troubleshooting	CITA ITB	Nasional	0	0	0	0%
6.j.	Automatic Voltage Regulator (AVR) Power Generator	B4TUI	Nasional	0	0	0	0%
6.k.	Electrical Power System Analysis & Protection	B4TUI	Nasional	0	0	0	0%
6.l.	Medium Voltage (MV) Electric Switchgear	B4TUI	Nasional	0	0	0	0%



No.	Judul Sertifikasi Certification	Lembaga Institution	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah pegawai tersertifikasi Total certified employees	Rencana 2021 Plan 2021	Realisasi Realization	Persentase Percentage
6.m	<i>Partial Discharge Monitoring &amp; Analisis in MV &amp; HV Equipment</i>	B4TUI	Nasional	0	0	0	0%
7.	<b>Pabrik Wartsila Wartsila Manufacturer</b>						
7.a.	<i>Maintenance Repair Level 1: Instrumentation and Control System</i>	Wartsila	Nasional	3	0	0	0%
7.b.	<i>Maintenance Repair Level 2: Control System Intermediate</i>	Wartsila	Nasional	3	0	0	0%
7.c.	<i>Maintenance Repair Level 3: Control System Advance</i>	Wartsila	Nasional	3	0	0	0%
7.d.	<i>Maintenance Repair Level 2: Engine 4S Intermediate</i>	Wartsila	Nasional	11	0	0	0%
7.e.	<i>Maintenance Repair Level 3: Engine 4S Advance</i>	Wartsila	Nasional	11	0	0	0%
8.	<b>Lubricant Analyst</b>						
8.a.	<i>Machinery Lubricant Analyst Level II</i>	Noria	International	1	0	0	0%
8.b.	<i>Basic Oil Analysis</i>	Putranata/Tiara/Wibon	Nasional	12	0	0	0%
9.	<b>Thermography</b>						
9.a.	<i>Level 1 Infrared Thermography</i>	Putranata/Tiara/ITC	Nasional	1	0	0	0%
9.b.	<i>Level 2 Infrared Thermography</i>	Putranata/Tiara/ITC	Nasional	0	0	0	0%
9.c.	<i>Basic Infrared Thermography</i>	Putranata/Tiara/ITC	Nasional	4	0	0	0%
10	<b>K3 Pendukung Supporting OHS</b>						
10.a.	<i>Boiler (Ketel Uap) dan Turbin Uap Operasi Boiler (Steam Boiler) and Steam Turbine Operation</i>	Kemenaker	Nasional	0	0	0	0%
10.b.	<i>Overhead Crane</i>	Kemenaker	Nasional	0	13	14	108%
10.c.	<i>Pembinaan dan Sertifikasi Auditor SMK3 SMK3 Auditor Development and Certification</i>	Kemenaker	Nasional	0	1	0	0%
10.d.	<i>Penanggulangan Kebakaran Paket D Package D Fire Fighting</i>	Kemenaker	Nasional	0	0	0	0%
10.e.	<i>Teknisi K3 Perancah (Scaffolder) Scaffolding OHS Technician (Scaffolder)</i>	Kemenaker	Nasional	0	0	0	0%
10.f.	<i>Petugas K3 P 3 K OHS Officer P 3 K</i>	Kemenaker	Nasional	0	0	0	0%

No.	Judul Sertifikasi Certification	Lembaga Institution	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah pegawai tersertifikasi Total certified employees	Rencana 2021 Plan 2021	Realisasi Realization	Persentase Percentage
10.g.	Rigger	Kemenaker	Nasional	0	0	0	0%
10.h.	Accident Investigation Report	BNSP	Nasional	0	1	1	1%
11.	Pabrikasi Woodward Woodward Manufacturer						
11. a	Woodward I & C	Woodward	Nasional	0	8	0	0%
12.	Sertifikasi Lainnya Other Certifications						
12.a	Pemeliharaan diesel Diesel Maintenance	HAKIT	Nasional	0	2	0	0%
12.b	Sertifikasi pemeliharaan Maintenance Certification	HATEKDIS	Nasional	0	1	0	0%
<b>Total</b>				<b>133</b>	<b>40</b>	<b>19</b>	<b>48%</b>

### Pemanfaatan Cogindo Learning Center

Cogindo Learning Center merupakan fasilitas tempat *training*/pelatihan yang dimiliki oleh Perusahaan dan terletak di Kantor pusat PT Cogindo DayaBersama. Sebagian besar pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dilangsungkan di Ruang Sinergi dan Ruang Simulator Gedung Pusat Pengembangan Jasa O&M.

Dengan menerapkan protokol kesehatan, pada tahun 2021 telah dilaksanakan *training* IHT simulator secara *online* dan *workshop* penyusunan Dokumen KPKU BUMN 2020. Perusahaan juga berencana untuk mengkomersialisasikan Cogindo Learning Center dan sebagai salah satu langkah persiapannya adalah dengan melakukan *training* kepada para pengelola dan instruktur simulator terutama yang berkaitan dengan *hardware* dan *trouble shooting* Simulator.

### Pendidikan Formal

Perusahaan juga melakukan pengembangan kompetensi bagi pegawai untuk kebutuhan jangka panjang dengan menyertakan sejumlah pegawai dalam Pendidikan Formal jenjang Strata-2 dan Insinyur dan memberlakukan ikatan dinas bagi Pegawai yang mendapatkan program ini.

### Utilization of Cogindo Learning Center

*Cogindo Learning Center is a training/training facility owned by the Company and is located at the head office of PT Cogindo DayaBersama. Most of the implementation of education and training takes place in the Synergy Room and Simulator Room of the O&M Service Development Center Building.*

*By implementing the health protocol, in 2021 an online IHT simulator training and workshop on the preparation of the 2020 BUMN KPKU Document have been carried out. The Company also plans to commercialize the Cogindo Learning Center and as one of the preparation steps is to conduct training for simulator managers and instructors, especially those related to hardware and trouble shooting simulators.*

### Formal Education

*The Company also conducts competency development for employees for long-term exigencies by including a number of employees in Strata-2 and Engineer Formal Education. The selection of employees is undertaken by HR and the management of the Company's talent employees in accordance with predetermined criteria. The Company enforces official ties for employees who acquire this program.*





Program pendidikan formal pada tahun 2021 terbagi menjadi 2 (dua) tahap :

- Tahap Pertama  
Progress program S2 tahap 1 dari 8 orang, lulus sebanyak 2 orang atau sebanyak 25%
- Tahap Kedua  
Program beasiswa tahap 2 diberikan bagi pegawai *talent* perusahaan untuk mengikuti Pendidikan formasi strata 2. Dalam progres tahap 2 ini, 3 orang telah lulus dengan persentase sebanyak 30%.

The formal education program in 2021 is divided into 2 (two) phases:

- Phase One  
The progress of the master's program of phase 1, 2 out of 8 people graduated or 25%.
- Phase Two  
The Phase two scholarship program is given for company's talent employees to take Master degree formation education. The progress of Masters and Phase 2 programs is 3 people who have passed the Engineer program or as much as 30%.

Informasi jumlah Pegawai dalam program pendidikan formal adalah sebagai berikut:

Information on the number of employees in formal education programs is as follows:

No.	Program Studi Study Program	Nama Universitas Universities	Jumlah Pegawai Total Employees	Keterangan Progress
<b>Tahap 1</b> Phase 1				
1	Magister Manajemen Eksekutif Master in Executive Management	PPM Manajemen	1	Lulus Graduated
2	Magister Manajemen Eksekutif Master in Executive Management	PPM Manajemen	3	-
3	Magister Manajemen Eksekutif Master in Executive Management	PPM Manajemen	2	-
4	Magister Hukum Bisnis Perusahaan Master in Corporate Business Law	Universitas Gajah Mada	1	Lulus Graduated
5	Magister Pengadaan Barang dan Jasa (Logistik) Master in Procurement of Goods and Services (Logistics)	Universitas Trisakti	1	-
Sub Jumlah			17	
<b>Tahap 2</b> Phase 2				
1	Analitika Bisnis Business Analytic	ITS Jakarta	2	Tes pendaftaran Registration Test
2	Manajemen Proyek Project Management	ITS Jakarta	1	-
3	Metallurgi Metallurgy	Universitas Indonesia	1	Start Bulan Sep. sem. 1 Starting in Sep. sem. 1
4	Profesi Insinyur Engineer Profession	Binus University	3	Lulus 100% Graduated 100%
5	Teknik Elektro Electrical Engineering	Universitas Indonesia	1	Start Bulan Sep. sem. 1 Starting in Sep. sem. 1
6	Teknik Sistem Energi  Energy System Engineering	Universitas Indonesia	2	1 orang masuk bulan Sep 1 orang dalam proses pendaftaran gelombang 2  1 person entered in September 1 person in the process of registering batch 2
<b>Sub Jumlah</b> <b>Sub Total</b>			<b>10</b>	

## Program Budaya Perusahaan

### Corporate Culture Program

Sejalan dengan perkembangan bisnis, Cogindo melakukan *review* dan transformasi nilai-nilai budaya yang mengedepankan strategi terutama pada sumber daya manusia dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti dan diimplementasikan oleh seluruh *Cogindoer*. Pengimplementasian nilai-nilai budaya Perusahaan dilakukan melalui beberapa media sosial korporat antara lain: Email Korporat, Facebook, Instagram, dan Whatsapp Group Pegawai.

*In line with business development, Cogindo conducts a review and transformation of cultural values that prioritizes strategy, especially on human resources in the hope that it will be easier for all Cogindoers to understand and implement. The implementation of the Company's cultural values is carried out through several corporate social media, including: Corporate Email, Facebook, Instagram, and Whatsapp Group Employees.*

Program Internalisasi Nilai-nilai Budaya Perusahaan ini mengacu kepada perusahaan induk PT Indonesia Power yang telah lebih dulu menerapkannya. Cogindo telah mengatur hal ini di dalam Berita Acara dan Surat Keputusan Direksi No.014.K/CDB/III/2019 Perihal Pedoman Budaya Perusahaan, untuk memastikan *Cogindo Way* terinternalisasi di dalam diri Insan Cogindo sesuai dengan perannya.

*This Corporate Culture Values Internalization Program refers to the parent company PT Indonesia Power, which has already implemented it. Cogindo has regulated this in the Minutes and Decree of the Board of Directors No.014.K/CDB/III/2019 Regarding Corporate Culture Guidelines, to ensure the Cogindo Way is internalized within Cogindo Personnel according to their roles.*

Implementasi internalisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan lain yang dilakukan pada tahun 2021 antara lain:

*The implementation of the internalization of other Corporate Culture values carried out in 2021 include:*

### Leader Mengajar

Kegiatan *Leader* mengajar selain melalui media sosial korporat juga dilakukan secara langsung oleh para *leader* yang menjabat di posisi struktural (Direksi, *Manager* dan *Supervisor*) kepada para staf dibawahnya, juga merupakan sebuah media komunikasi dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan. Pelaksanaan kegiatan *Leader Mengajar* merupakan salah satu indikator pemenuhan Maturitas *Organizational Capital Readiness* (OCR) Perusahaan, sehingga dilakukan *monitoring* dan *reminding* terhadap setiap unit kerja.

### Leader Mengajar (Teaching Leader)

*Teaching Leader* activities other than through corporate social media are also carried out directly by leaders who hold positions in structural positions (Board of Directors, Managers, and Supervisors) to staff below them, as well as a medium of communication in creating good interaction and communication between superiors and subordinates. The implementation of the *Teaching Leader* activity is one indicator of the fulfillment of the Company's *Organizational Capital Readiness* (OCR) Maturity, so that monitoring and reminders are carried out for each work unit.

Pelaksanaan Program *Leader Mengajar* pada tahun 2021 sebagai berikut:

*The implementation of the Teaching Leader Program in 2021 is as follows:*

No.	Periode Period	Materi Subjects	Keterangan Remarks
1.	Januari 2021 January 2021	Tidak ada (tahap evaluasi Program LM 2020) None (2020 LM Program evaluation stage)	-
2.	Februari 2021 February 2021	Tidak ada (tahap evaluasi Program LM 2021) None (2021 LM Program evaluation stage)	-



No.	Periode Period	Materi Subjects	Keterangan Remarks
3.	Maret 2021  March 2021	1. Pendekatan Holistik Manajemen K3 Bagian ke-1 2. Pendekatan Holistik Manajemen K3 Bagian ke-2  1. <i>Holistic Approach to OHS Management Part 1</i> 2. <i>Holistic Approach to OHS Management Part 2</i>	Terlaksana  <i>Implemented</i>
4.	April 2021  April 2021	3. Visi & Misi Cogindo 2021 4. <i>Target &amp; Tagline</i> Cogindo 2021  3. <i>Cogindo's Vision &amp; Mission 2021</i> 4. <i>Cogindo's Target &amp; Tagline 2021</i>	Terlaksana  <i>Implemented</i>
5.	Mei 2021 May 2021	-	<i>Reminder LM</i>
6.	Juni 2021 June 2021	-	<i>Reminder LM</i>
7.	Juli 2021 July 2021	5. Komparasi SIAP AKSI & AKHLAK 6. Pedoman Perilaku AKHLAK  5. <i>Comparing SIAP AKSI &amp; AKHLAK</i> 6. <i>AKHLAK Code of Conduct</i>	Terlaksana  <i>Implemented</i>
8.	Agustus 2021 August 2021	7. Panduan Perilaku AMANAH 8. Amanah dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan  7. <i>AMANAH Code of Conduct</i> 8. <i>AMANAH and Anti-Bribery Management System</i>	Terlaksana  <i>Implemented</i>
9.	September 2021 September 2021	9. Survei Budaya dan CHI 9. <i>Survei of Culture and CHI</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
10.	Oktober 2021  October 2021	10. Panduan Perilaku Kompeten 11. <i>SET-UP 01</i>  10. <i>Competent Code of Conduct</i> 11. <i>SET-UP 01</i>	Terlaksana  <i>Implemented</i>
11.	November 2021 November 2021	12. Memelihara dan Menjaga Kompetensi Pegawai 12. <i>Maintain Employee Competence</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
12.	Desember 2021 December 2021	13. Indikator Perilaku Harmonis 13. <i>Harmonious Behavior Indicator</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

### Leadership Quality Feedback (LIQUID)

Implementasi budaya Perusahaan lain yang diinisiasi oleh Departemen HCM adalah Program *Leadership Quality Feedback (LIQUID)* yaitu sarana yang digunakan oleh pegawai untuk memberikan *feedback* berupa masukan/saran konstruktif bagi para atasan berkaitan dengan pekerjaan dan interaksi sehari-hari di tempat kerja. Pihak yang menerima *feedback* adalah Pegawai jenjang Manajer, *Supervisor* Senior, dan *Supervisor* Dasar pada posisi jabatan struktural.

### Leadership Quality Feedback (LIQUID)

Another implementation of corporate culture initiated by the HCM Department is the *Leadership Quality Feedback (LIQUID)* Program, which is a tool used by employees to provide feedback in the form of constructive input/suggestions for superiors related to work and daily interactions at work. The parties who receive feedback are Manager level employees, Senior Supervisors, and Basic Supervisors in structural positions.

Program LIQUID yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The LIQUID programs that have been implemented in 2021 are as follows:

No.	Periode Period	Aktivitas Activities
1.	1 s.d 31 Januari 2021 January 1 to 31, 2021	Pengumpulan Form Hasil LIQUID yang telah ditandatangani oleh leader dan Tindak Lanjut AFI. Collection of LIQUID Result Form which has been signed by the leader and AFI Follow-up.
2.	1 s.d 28 Februari 2021 February 1 to 28, 2021	Tindak Lanjut AFI oleh para leader AFI follow-up by leaders
3.	1 s.d 31 Maret 2021 March 1 to 31, 2021	Tindak Lanjut AFI oleh para leader AFI follow-up by leaders
4.	1 s.d 30 April 2021 April 1 to 30, 2021	Tindak Lanjut AFI oleh para leader AFI follow-up by leaders
5.	1 s.d 31 Mei 2021 May 1 to 31, 2021	Persiapan Pelaksanaan LIQUID di I-Morning Preparation for LIQUID Implementation at I-Morning
6.	1 s.d 30 Juni 2021 June 1 to 30, 2021	Pelaksanaan LIQUID Individual di I-Morning Implementation of Individual LIQUID at I-Morning
7.	1 s.d 31 Juli 2021 July 1 to 31, 2021	Pengisian AFI LIQUID Individual AFI LIQUID Individual Filling
8.	1 s.d 31 Agustus 2021 August 1 to 31, 2021	Eksekusi AFI LIQUID Individual Individual AFI LIQUID Execution
9.	1 s.d 30 September 2021 September 1 to 30, 2021	Evaluasi Action Plan AFI LIQUID Individual Evaluation of AFI LIQUID Individual Action Plan
10.	1 s.d 31 Oktober 2021 October 1 to 31, 2021	Proses pengesahan Action Plan sudah dievaluasi Action Plan approval process has been evaluated
11.	1 s.d 30 November 2021 November 1 to 30, 2021	Monitoring pegisian AFI LIQUID oleh Leader Monitoring the filling of AFI LIQUID by Leader
12.	1 s.d 31 Desember 2021 December 1 to 31, 2021	Total Leader yang mengisi LIQUID adalah 105 Total Leader who fills LIQUID is 105

## Agen Perubahan

Agen perubahan merupakan upaya Perusahaan untuk mendukung pencapaian target dan pengelolaan manajemen. Perusahaan telah membentuk Agen Perubahan (*Agents of Change*) berdasarkan SK No.020.1.K/CDB/IV/2019 yang ditugaskan untuk menjadi *role model* dan membantu menggerakkan perubahan di lingkungan Perusahaan.

## Agents of Change

*Agents of Change* are the Company's efforts to support the achievement of targets and management. The Company has formed *Agents of Change* based on SK No. 020.1.K/CDB/IV/2019 which is assigned to be a *role model* and help drive change in the Company's environment.

Program *action plan* tim Agen perubahan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The *Agent of Change* *action plan* program for 2021 is as follows:

No.	Periode Period	Program Action Plan Agen Perubahan Action Plan for Agents of Change	Keterangan Description
1.	Januari January	Culture Session #1 dengan Tema Penguatan Nilai Budaya SIAP AKSI Culture Session #1 with the theme of Strengthening Cultural Values SIAP AKSI	Terlaksana Implemented
2.	Februari February	Evaluasi Program Agen Perubahan dan Penghargaan Agen Perubahan Terbaik Tahun 2020 Agents of Change Program Evaluation and Best Agents of Change Award 2020	Terlaksana Implemented



No.	Periode Period	Program <i>Action Plan</i> Agen Perubahan <i>Action Plan for Agents of Change</i>	Keterangan Description
3.	Maret <i>March</i>	Pengajuan Kandidat Agen Perubahan Baru Tahun 2021 <i>Submission of New Agents of Change Candidates for 2021</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
4.	April-Mei <i>April-May</i>	Pengangkatan Agen Perubahan Baru Tahun 2021 <i>New Agents of Change Appointment in 2021</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
5.	Juni <i>June</i>	<i>Culture Session #2</i> dengan Tema <i>Customer Service Excellence</i> <i>Culture Session #2 with the theme of Customer Service Excellence</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
6.	Juli <i>July</i>	Pembuatan RAB, <i>Timeline</i> , dan Konsep Program Penyusunan <i>Action Plan</i> Agen Perubahan 2021 <i>Making RAB, Timeline, and Program Concepts for Formulating the Agents of Change Action Plan 2021</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
7.	Agustus <i>August</i>	Penyusunan program <i>Action Plan</i> dari Unit Kerja <i>Preparation of Action Plan programs from Work Units</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
8.	September <i>September</i>	Penandatanganan Komitmen AKHLAK <i>Signing the AKHLAK Commitment</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
9.	Oktober <i>October</i>	Pembuatan artefak budaya <i>Manufacture of cultural artifacts</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
10.	November <i>November</i>	Pembuatan Video Budaya AKHLAK <i>Making AKHLAK Culture Videos</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
11.	Desember <i>December</i>	Penerbitan BOD Notes <i>Issuance of BOD Notes</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

### Seleksi Pegawai Teladan

Dalam rangka mendorong upaya peningkatan kualitas pegawai serta membangkitkan motivasi peningkatan prestasi kerja di lingkungan Perusahaan, perlu dilakukan penghargaan bagi pegawai yang memiliki kinerja dan prestasi terbaik serta mampu melaksanakan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Pegawai yang dapat menunjukkan kinerja terbaik dan mampu melaksanakan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan tersebut dipilih melalui mekanisme atau kegiatan Seleksi Pegawai Teladan Cogindo. Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan telah menerima nama-nama kandidat pegawai teladan dari 23 unit kerja.

### Exemplary Employee Selection

*In order to improve the quality of employees and generate motivation to improve work performance within the Company, it is necessary to reward employees who have the best performance and achievements and are able to implement the Corporate Cultural Values, namely AKHLAK (Trusted, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative).*

*Employees who show the best performance and are able to implement the Corporate Cultural Values are selected through the Cogindo Exemplary Employee Selection mechanism or activity. Until the end of 2021, the Company has received the names of exemplary employee candidates from 23 work units.*

## Human Resource Satisfaction & Engagement (HRSE)

### Human Resource Satisfaction & Engagement (HRSE)

Perusahaan melakukan survei HRSE yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perusahaan. HRSE merupakan Program budaya yang diatur oleh SK No. 039.K/CDB/XII/2015 tentang Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai. Hasil dari survei kepuasan dan keterikatan pegawai bermanfaat untuk mengukur dan memetakan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan di periode selanjutnya.

*The Company conducts an HRSE survey which is carried out regularly every year to measure the level of satisfaction and employee engagement with the company. HRSE is a cultural program regulated by Decree No. 039.K/CDB/XII/2015 concerning the Employee Satisfaction and Engagement Survey. The results of the employee satisfaction and engagement survey are useful for measuring and mapping aspects that need to be improved in the next period.*

Aspek-aspek penilaian dalam survei HRSE adalah sebagai berikut:

*The assessment aspects in the HRSE survey are as follows:*

1. Strategi dan Misi
2. Budaya Perusahaan
3. *Enabling Infrastructure*
4. Kerjasama
5. Pengakuan
6. Iklim Perusahaan
7. Penilaian Kinerja
8. *Leadership*
9. Komunikasi
10. Pelatihan dan Pengembangan
11. Pengembangan Karir
12. Sistem Penggajian

1. *Strategy and Mission*
2. *Corporate Culture*
3. *Enabling Infrastructure*
4. *Cooperation*
5. *Recognition*
6. *Corporate Climate*
7. *Performance Assessment*
8. *Leadership*
9. *Communication*
10. *Training and Development*
11. *Career Development*
12. *Salary System*

### Pelaksanaan Survei Tahun 2021

### Survey in 2021

Pada tahun 2021, survey dilakukan pihak internal Perusahaan menggunakan metode survei yang itemnya disusun oleh Internal dan sudah di uji secara statistik tingkat validitas dan reliabilitasnya serta korelasi. Peserta *survey* merupakan pegawai perusahaan dengan kriteria masa kerja minimal 3 bulan. Total partisipan survey HRSE sebanyak 2.707 atau sebesar 87% dari total 3.108 pegawai.

*In 2021, a survey will be conducted by the Company's internal parties using a survey method whose items are compiled by Internal and have been statistically tested for the level of validity and reliability as well as correlation. Survey participants are company employees with a minimum working period of 3 months. The total participants of the HRSE survey were 2,707 or 87% of the total 3,108 employees.*

No.	Periode Period	Kegiatan Activities	Keterangan Description
1.	04 s/d 08 Jan 2021	Review Kuesioner Survei HRSE <i>HRSE Survey Questionnaire Review</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
2.	11 s/d 13 Jan 2021	Penetapan Kuesioner Survei HRSE <i>Determination of HRSE Survey Questionnaire</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
3.	14 Januari 2021	Penyebaran Kuesioner Survei HRSE ke unit kerja <i>Distribution of HRSE Survey Questionnaire to work units</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>



No.	Periode Period	Kegiatan Activities	Keterangan Description
4.	14 s/d 22 Jan 2021	Pengisian Kuesioner Survei HRSE di unit kerja <i>Filling the HRSE Survey Questionnaire in the work unit</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
5.	20 s/d 24 Jan 2021	Pengecekan Hasil Pengisian Survei bersama Admin Unit <i>Checking the results of filling out the survey with the Admin Unit</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
6.	01 s/d 11 Feb 2021	Pengolahan Hasil Pengisian Survei <i>Processing of Survey Filling Results</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
7.	15 s/d 19 Feb 2021	Penyampaian Laporan Hasil Survei HRSE ke MHCM <i>Submission of HRSE Survey Result Report to MHCM</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
8.	23 s/d 24 Feb 2021	Penyampaian Laporan Hasil Survei HRSE ke Direksi (saat RAKOR) <i>Submission of HRSE Survey Results Report to the Board of Directors (during Coordination Meeting)</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
9.	26 Jul s/d 6 Ags 2021	Rilis Polling/Masukan Untuk Hasil Survei HRSE 2020 <i>Release of Polls/Feedbacks for HRSE 2020 Survey Results</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
10.	9 s/d 31 Ags 2021	Penyusunan Program <i>Action Plan</i> tindak lanjut hasil Survei HRSE 2020 Pengesahan Program <i>Action Plan</i> tindak lanjut hasil Survei HRSE 2020 <i>Preparation of the Action Plan Program to follow up on the results of the 2020 HRSE Survey</i> <i>Ratification of the Action Plan Program to follow up on the results of the 2020 HRSE Survey</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
11.	1 Sep – 31 Okt 2021	Monitoring pelaksanaan tindak lanjut survei HRSE <i>Monitoring the implementation of the follow-up to the HRSE survey</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
12.	30 Nov 2021	Pelaksanaan Survei HRSE tahun 2021 <i>Implementation of HRSE Survey in 2021</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
13.	28 Desember 2021	Pengolahan data hasil survei HRSE <i>HRSE survey result data processing</i>	<i>On Progress</i>

## Hasil Survei

### Indeks Kepuasan Pegawai

Indeks kepuasan pegawai tahun 2020 naik 0,15 poin bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh meningkatnya tingkat kepuasan pegawai terhadap 12 aspek kepuasan yang diukur.

## Survey Results

### Employee Satisfaction Index

The employee satisfaction index in 2020 rose 0.15 points compared to the previous year. This is supported by the increasing level of employee satisfaction on the 12 aspects of satisfaction that are measured.

Aspek-aspek Kepuasan <i>Satisfaction Aspects</i>	Indeks Kepuasan 2019 <i>Satisfaction Index 2019</i>	Indeks Kepuasan 2020 <i>Satisfaction Index 2020</i>	GAP	Keterangan <i>Description</i>
Strategi dan Misi <i>Strategy and Mission</i>	3,16	3,29	0,13	Naik <i>Increase</i>
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	3,20	3,26	0,16	Naik <i>Increase</i>
<i>Enabling Infrastructure</i>	3,04	3,22	0,18	Naik <i>Increase</i>
Kerjasama <i>Cooperation</i>	3,12	3,22	0,10	Naik <i>Increase</i>



Aspek-aspek Kepuasan <i>Satisfaction Aspects</i>	Indeks Kepuasan 2019 <i>Satisfaction Index 2019</i>	Indeks Kepuasan 2020 <i>Satisfaction Index 2020</i>	GAP	Keterangan <i>Description</i>
Rekognisi <i>Recognition</i>	3,03	3,20	0,17	Naik <i>Increase</i>
Iklm Perusahaan <i>Corporate Climate</i>	3,06	3,20	0,14	Naik <i>Increase</i>
Penilaian Kinerja <i>Performance Assessment</i>	2,95	3,15	0,20	Naik <i>Increase</i>
Leadership	3,05	3,15	0,10	Naik <i>Increase</i>
Komunikasi <i>Communication</i>	3,07	3,13	0,06	Naik <i>Increase</i>
Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development</i>	2,90	3,11	0,21	Naik <i>Increase</i>
Pengembangan Karir <i>Career Development</i>	2,96	3,07	0,11	Naik <i>Increase</i>
Sistem Penggajian <i>Salary System</i>	2,72	2,98	0,26	Naik <i>Increase</i>
Indeks Kepuasan Pegawai <i>Employee Satisfaction Index</i>	3,02	3,17	0,15	Naik <i>Increase</i>

### Indeks Keterikatan Pegawai

Indeks keterikatan pegawai Tahun 2020 naik 0,17 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh naiknya skor indikator perilaku keterikatan pegawai yang diukur.

### Employee Engagement Index

The employee engagement index in 2020 rose 0.17 points compared to the previous year. This is supported by an increase in the measured employee engagement behavior indicator score.

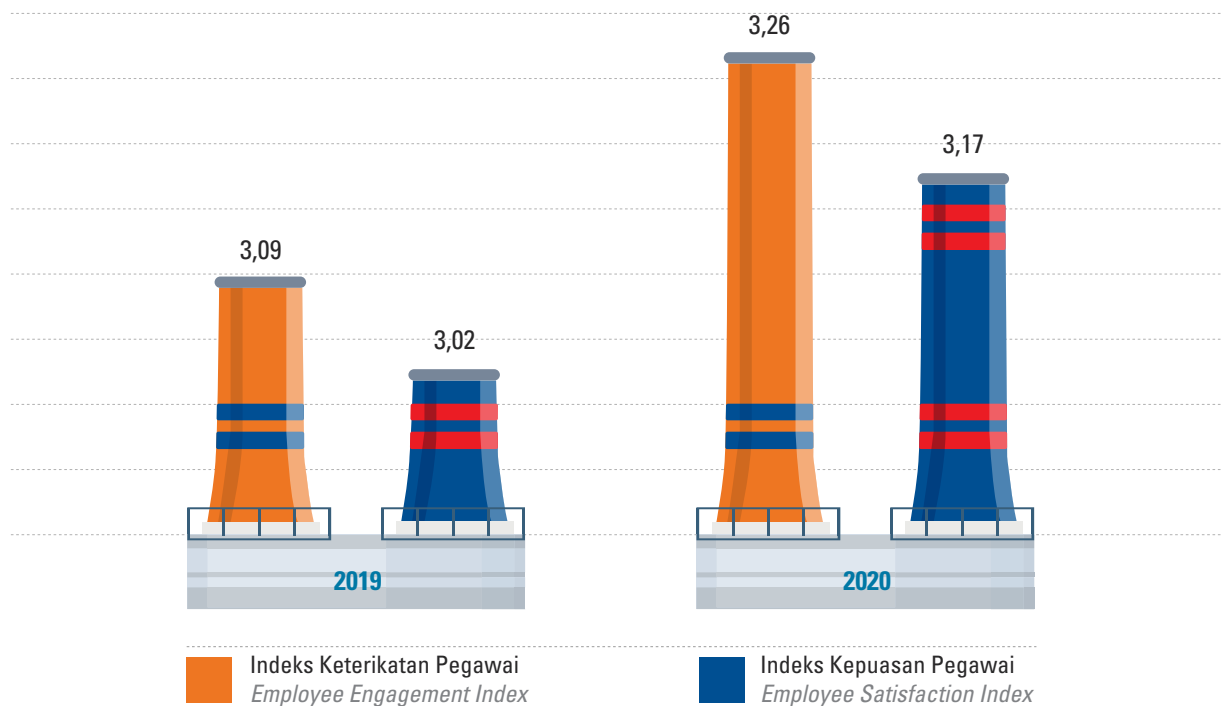
Aspek-aspek Kepuasan <i>Satisfaction Aspects</i>	Indeks Kepuasan 2019 <i>Satisfaction Index 2019</i>	Indeks Kepuasan 2020 <i>Satisfaction Index 2020</i>	GAP	Keterangan <i>Description</i>
Say	3,10	3,30	0,20	Naik <i>Increase</i>
Stay	3,05	3,23	0,19	Naik <i>Increase</i>
Strive	3,13	3,24	0,11	Naik <i>Increase</i>
Indeks Keterikatan Pegawai <i>Employee Engagement Index</i>	3,09	3,26	0,17	Naik <i>Increase</i>





Tabel Indeks Kepuasan dan Indeks Keterikatan Pegawai Tahun 2019-2020

Table of Employee Satisfaction Index and Employee Engagement Index 2019-2020



## Investasi Pengembangan SDM

### HR Development Investment

Cogindo memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah penyediaan anggaran untuk pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2021, investasi yang dilakukan Cogindo dalam program pengembangan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp22,79 miliar, dengan jumlah pegawai yang tersertifikasi mandatory SKTTK sebanyak 554 orang, K3 sebanyak 494 orang, sertifikasi profesi sebanyak 113 orang dan pegawai yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan sebesar 1.192 orang.

Jumlah tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp19,38 miliar. Kenaikan biaya pengembangan kompetensi dikarenakan adanya harapan pelaksanaan diklat bisa dilakukan secara *offline* namun kondisi pandemi masih belum memungkinkan sehingga kegiatan pelatihan masih berlangsung dengan metode pembelajaran *online*.

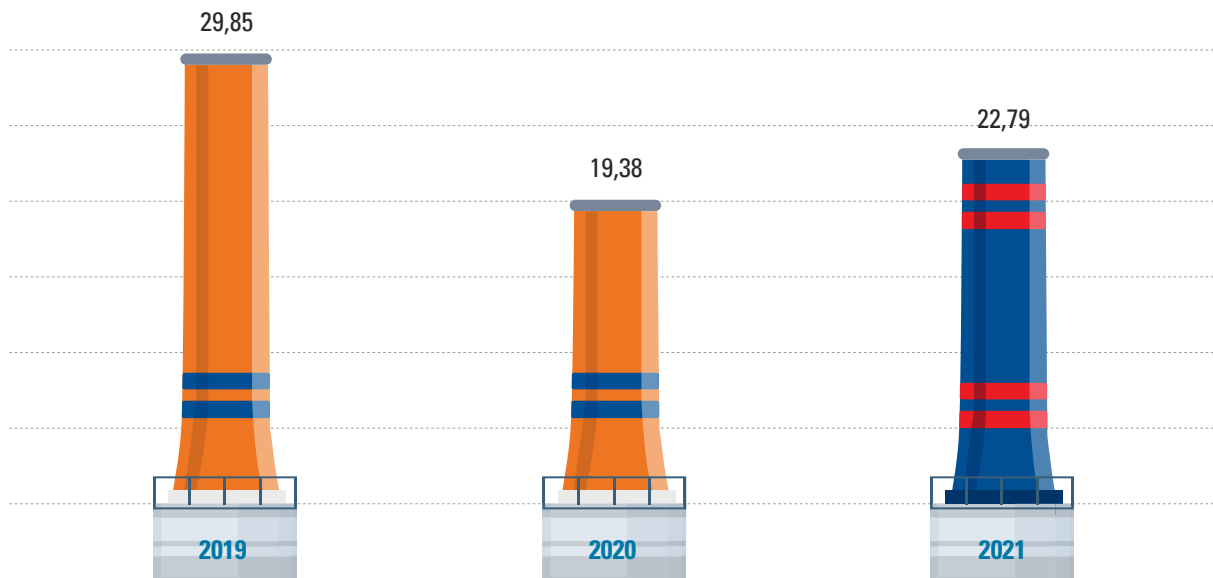
*Cogindo is highly committed to continuously improve the quality and capacity of its human resources. One tangible manifestation of such commitment is the provision of a budget for the implementation of education programs and competency development. In 2021, the investment made by Cogindo in employee competency development programs amounted to Rp22.79 billion, with 554 employees certified with mandatory SKTTK, 494 OHS employees, 113 professional certifications, and 1,192 employees receiving education and training.*

*Such number has increased compared to the previous year, which was Rp19.38 billion. The increase in competency development expenses is due to the hope that the implementation of the training can be carried out offline but the pandemic conditions are still not possible so that training activities are still taking place using online learning methods.*

Berikut data biaya pengembangan kompetensi Cogindo tahun 2019-2021:

The following is Cogindo competency development cost data for 2019-2021:

**Biaya Pengembangan Kompetensi 2019-2021**  
 2019-2021 Competency Development Fee  
 (dalam miliar rupiah/in billion rupiah)



## Produktivitas SDM

### HR Productivity

Produktivitas kinerja pegawai Cogindo merupakan salah satu tolok ukur atas keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usaha. Pada tahun 2021, total pendapatan perusahaan adalah sebesar Rp1.245.872.163.452 dengan total jumlah pegawai per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 3.108 pegawai, maka pendapatan yang dihasilkan per pegawai pada tahun 2021 adalah sebesar Rp428.607.731. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,92% atau sebesar Rp27.747.962 bila diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp400.859.769.

Cogindo employee performance productivity is one of the benchmarks for the company's success in running a business. In 2021, the company's total revenue is Rp1,245,872,163,452 with a total number of employees as of December 31, 2021, as many as 3,108 employees, so the income generated per employee in 2021 is Rp428,607,731. Such figure has increased by 6.92% or Rp27,747,962 when compared to the previous year which was Rp400,859,769.



## Hubungan Industrial

### Industrial Relations

Perusahaan berupaya untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai yaitu dengan cara saling menghormati dan mentaati hak dan kewajiban masing-masing pihak. Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam membina hubungan kerja yang bermartabat dengan seluruh jajaran karyawan, Perusahaan telah mengeluarkan Pedoman Disiplin Pegawai dalam bentuk Surat Keputusan yang sudah disahkan oleh Kementerian Tenaga kerja dan akan disosialisasikan dalam bentuk poster.

*The Company strives to build harmonious industrial relations with employees by respecting and obeying the rights and obligations of each party. As part of the company's commitment to fostering a dignified working relationship with all employees, the Company has issued an Employee Discipline Manual in the form of a Decree that has been approved by the Ministry of Manpower and will be disseminated in the form of a poster.*

## Penilaian Kinerja

### Performance Assessment

Penilaian kinerja karyawan dilakukan 2 (dua) kali per tahun, periode pertama dimulai dari bulan Januari hingga Juni dan periode berikutnya pada bulan Juli hingga Desember. Hasil evaluasi program penilaian kinerja karyawan Cogindo digunakan sebagai data pendukung pembinaan karir, pengembangan kompetensi, serta pemberian Tunjangan Prestasi Kerja (TPK) Pegawai.

*Employee performance appraisal is conducted 2 (two) times per year, the first period starts from January to June and the next period from July to December. The results of the evaluation of the Cogindo employee performance appraisal program are used as data to support career development, competency development, and the provision of Employee Performance Allowances (TPK).*

Pengelola Penilaian Kinerja menerapkan kebijakan penilaian kinerja sebagai berikut:

*The Performance Appraisal Manager applies the following performance appraisal policies:*

1. Verifikasi pemenuhan bukti pendukung (*evidence*) oleh Unit Kerja
2. Verifikasi kalibrasi pada distribusi hasil nilai kinerja oleh Pengelola Penilaian Kinerja Kantor Pusat
3. Kalibrasi hasil penilaian kinerja untuk mencegah terjadinya kelebihan penilaian.

1. Verification of supporting evidence by the Work Unit
2. Verification of calibration on the distribution of performance value results by the Performance Assessment Manager at Head Office
3. Calibration of performance appraisal results to prevent over-assessment.

Berikut merupakan data hasil penilaian kinerja pegawai Cogindo untuk periode 2 tahun 2020 dan periode 1 tahun 2021:

*The following is the data on the results of the Cogindo employee performance assessment for the period 2 of 2020 and period 1 of 2021:*

No.	Nilai Score	Prosentase Percentage	Jumlah Pegawai Semester 2 (2020) Number of Employees in Semester 2 (2020)	Jumlah Pegawai Semester 1 (2021) Number of Employees in Semester 1 (2021)
1.	5	Maksimal 5% 5% maximum	11 Pegawai   Employees	9 Pegawai   Employees
2.	4	Maksimal 40% 40% maximum	784 Pegawai   Employees	851 Pegawai   Employees
3.	1 s/d 3	Minimal 60% 60% maximum	1.320 Pegawai   Employees	1.342 Pegawai   Employees
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>2.115 Pegawai   Employees</b>	<b>2.202 Pegawai   Employees</b>

## Pencapaian Program Kerja Tahun 2021

### *Work Program Achievements in 2021*

*Human Capital Excellence (HCE)* digambarkan dengan tiga indikator, yaitu: kesiapan sumber daya manusia (*Human Capital Readiness* atau HCR), kesiapan organisasi (*Organization Capital Readiness* atau OCR), dan produktivitas pegawai. Strategi ini sangat dibutuhkan sebagai pendukung utama dalam menjalankan strategi lainnya.

HCR menunjukkan kecukupan jumlah, komposisi dan kompetensi/keahlian/spesialisasi sumber daya manusia untuk menjalankan proses bisnis yang kritikal terhadap keberhasilan strategi, sedangkan OCR menunjukkan kemampuan organisasi dalam menggerakkan dan mempertahankan perubahan yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi Perusahaan.

Pada tahun 2021, pencapaian nilai HCR dan OCR Cogindo melebihi nilai yang ditargetkan oleh Perusahaan Induk. HCR yang ditargetkan perusahaan induk adalah 4,45 dan CDB mendapatkan nilai maksimum dengan 4,45. Begitu pula dengan target OCR yang ditargetkan perusahaan induk adalah 4,00 dan CDB mendapatkan nilai sebesar 4,33.

Sebagai representasi dari pengelolaan *human capital* yang baik, strategi ini diukur melalui pencapaian produktivitas pegawai dimana pada tahun 2021, pendapatan yang dihasilkan per pegawai pada tahun 2021 adalah sebesar Rp400.859.769.

*Human Capital Excellence (HCE)* is described by three indicators, namely: *Human Capital Readiness (HCR)*, *Organization Capital Readiness (OCR)*, and *employee productivity*. This strategy is needed as the main support in carrying out other strategies.

HCR shows the adequacy of the number, composition and competence/skills/specialization of human resources to carry out business processes that are critical to the success of the strategy, while OCR shows the organization's ability to drive and sustain the changes needed to implement the Company's strategy.

In 2021, the achievement of Cogindo's HCR and OCR values exceeds the target value of the Parent Company. The parent company's target HCR is 4.45 and CDB gets a maximum score of 4.45. Likewise, the OCR target targeted by the parent company is 4.00 and CDB gets a score of 4.33.

As a representation of good human capital management, this strategy is measured through the achievement of employee productivity where in 2021, the income generated per employee in 2021 is Rp400,859,769.

## Rencana Pengembangan SDM Ke depan

### *Future HR Development Plan*

Program kerja SDM tahun 2022 disusun berdasarkan arah dan strategi Perusahaan yang dituangkan dalam rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021-2025. Rencana pengembangan SDM untuk tahun 2022 yang akan dilakukan oleh Perusahaan meliputi :

1. Meningkatkan kapabilitas SDM pengelolaan *project* selaras dengan pengembangan bisnis perusahaan.
2. Pengelolaan *Talent sourcing* (internal & eksternal) untuk mendukung pengembangan bisnis .
3. Kolaborasi tenaga ahli (*Expert*) dengan Asosiasi Institusi, *OEM company* dan mitra strategis untuk pembuatan modul aplikasi *e-learning* dan pemenuhan tenaga ahli untuk *project* pengembangan bisnis.
4. Pengembangan kompetensi tim R&D (*marketing intelligence*) dan *sales & marketing* melalui *aggressive marketing*.
5. Program alih kompetensi untuk mengantisipasi *retirement* PLTU.

The HR work program for 2022 is prepared based on the Company's direction and strategy as outlined in the Company's Long-Term Plan for 2021-2025. The HR development plan for 2022 that will be carried out by the Company includes the following:

1. Improving the capability of HR project management in line with the company's business development.
2. Talent sourcing management (internal & external) to support business development.
3. Collaboration of experts with Institutional Associations, OEM companies and strategic partners for the manufacture of e-learning application modules and the fulfillment of experts for business development projects.
4. Competency development of R&D (*marketing intelligence*) and sales & marketing teams through aggressive marketing.
5. Competency transfer program to anticipate PLTU retirement.



## Statistik Sumber Daya Manusia

### Human Resources Statistics

Perusahaan berupaya untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien dan mampu menjawab setiap tantangan di dunia bisnis. Namun, sejalan dengan pertumbuhan usaha, penambahan jumlah pegawai merupakan hal yang tidak dapat terelakkan.

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 3.108 orang pegawai yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4,68% bila dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2020 yaitu 2.969 orang. Peningkatan jumlah karyawan Cogindo pada tahun 2021 lebih dikarenakan oleh penambahan pegawai tugas karya dari perusahaan induk.

Pertumbuhan jumlah pegawai Cogindo dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:

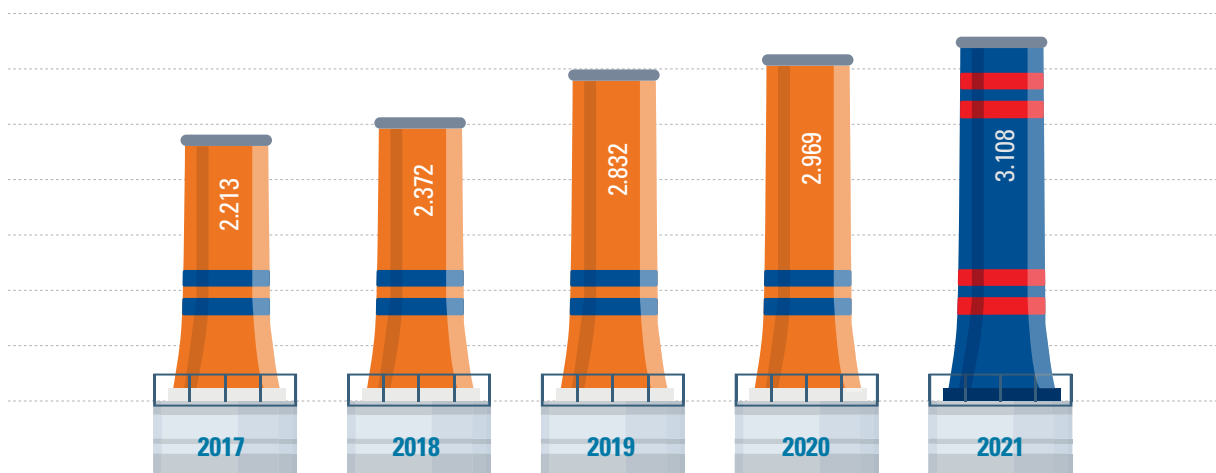
*The Company strives to create an organization that is effective and efficient and capable of responding to every challenge in the business world. However, in line with business growth, increasing the number of employees is unavoidable.*

*As of December 31, 2021, the Company had 3,108 employees which showed an increase of 4.68% compared to 2020, which was 2,969 people. The increase in the number of Cogindo employees in 2021 is more due to the addition of work assignments from the parent company.*

*The growth in the number of Cogindo employees in the last 5 (five) years can be seen in the following graph:*

#### Jumlah Karyawan 2019-2021

##### Total Employees 2019-2021



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin

#### Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	2.925	2.781	144	5,18%
Perempuan Female	183	188	(5)	(2,66%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.108</b>	<b>2.969</b>	<b>139</b>	<b>4,68%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Satus Kepegawaian

### Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Tahun <i>Year</i>		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Growth (Decrease)</i>	
	2021	2020	2021	2020
Tugas Karya <i>Work Assignments</i>	64	49	15	30,61%
Organik <i>Organic</i>	2.635	2.149	486	22,62%
Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) <i>Specific Time Work Agreements</i>	409	771	(362)	(46,95%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.108</b>	<b>2.969</b>	<b>139</b>	<b>4,68%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Tahun <i>Year</i>		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Growth (Decrease)</i>	
	2021	2020	2021	2020
Strata 2 - Strata 3 <i>Master – Professor</i>	8	6	2	33,33%
Diploma 3 - Strata 1 <i>Diploma 3 - Bachelor</i>	732	647	85	13,14%
SMP- SLTA – Diploma <i>Junior High – Senior High – Diploma</i>	2.368	2.316	52	2,25%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.108</b>	<b>2.969</b>	<b>139</b>	<b>4,68%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

### Employee Composition by Age Range

Rentang Usia (Tahun) <i>Age Range (Year Old)</i>	Tahun <i>Year</i>		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Growth (Decrease)</i>	
	2021	2020	2021	2020
18-30	2.145	2.432	(287)	(11,80%)
31-40	848	452	396	87,61%
41-50	93	67	26	38,81%
>50	22	18	4	22,22%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.108</b>	<b>2.969</b>	<b>139</b>	<b>4,68%</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

### Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	2021	2020
Eksekutif Executives	50	41	9	21,95%
Supervisor Atas Top Supervisor	33	23	10	43,48%
Supervisor Dasar Basic Supervisor	196	184	12	6,52%
Staff Senior Senior Staff	726	658	68	10,33%
Staf Staff	2.100	2.060	40	1,94%
Non Staf Non Staff	3	3	0	0,00%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.108</b>	<b>2.969</b>	<b>139</b>	<b>4,68%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja

### Employee Composition Based on Work Placement

Penempatan Kerja Work Placement	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	152	147	5	3,40%
Gas dan Diesel Engine Services Gas and Diesel Engine Services	6	6	0	0,00%
Jasa O&M O&M Services	2.863	2.716	147	5,41%
Jasa Repair & Pemeliharaan (MRO) Repair & Maintenance (MRO) Services	60	48	12	25,00%
Suplai Energi Energy Supply	27	52	(25)	(48,08%)
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.108</b>	<b>2.969</b>	<b>139</b>	<b>4,68%</b>

## Teknologi Informasi

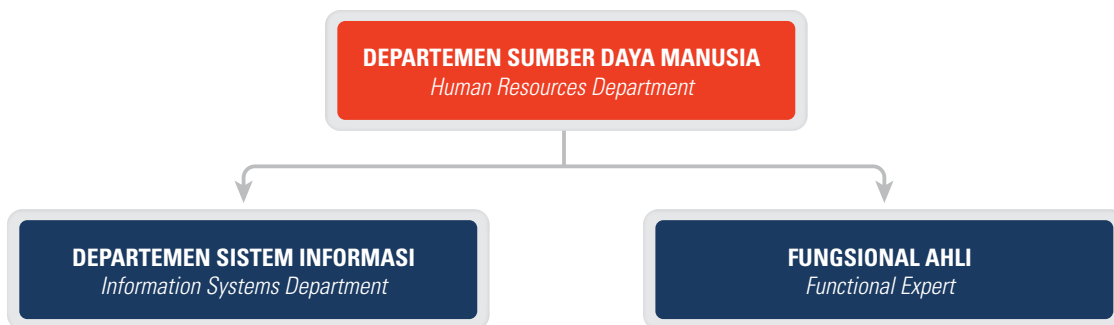
### Information Technology

Cogindo sangat menyadari, teknologi informasi merupakan faktor utama yang menunjang jalannya usaha Perseroan. Karena itu, Cogindo harus memastikan bahwa Perseroan memiliki tim yang terbaik dan kuat untuk menyokong pertumbuhan bisnis dan senantiasa berinovasi terhadap teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam setiap operasional Perusahaan.

Dalam struktur organisasi Perusahaan yang disahkan sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. SK No.010.K/CDB/II/2021 tanggal 15 Februari 2021, fungsi perencanaan, pengembangan, pengelolaan, dan dukungan layanan TI berada di bawah Departemen Sistem Informasi yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia dengan didukung oleh fungsional ahli.

*Cogindo is very aware that information technology is the main factor that supports the running of the Company's business. Therefore, Cogindo shall ensure that the Company has the best and strongest team to support business growth and continuously innovates information technology in accordance with the Company's business needs and is committed to continuously improving the role of information technology in each of the Company's operations.*

*In the organizational structure of the Company which was ratified as stated in the Decree of the Board of Directors No. SK No.010.K/CDB/II/2021 dated February 15, 2021, the planning, development, management, and support functions of IT services are under the Information Systems Department which is under the Director of Human Resources supported by functional experts.*



## Departemen Sistem Informasi

### Information System Department

#### Tugas Pokok:

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Sistem Informasi.

#### Fungsi:

1. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan;
2. Penetapan peran *information technology* perusahaan (kebijakan, fungsi, *value*);

#### Main Duties:

*Formulating and implementing policies and technical standardisation, preparing and applying strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, maintaining OHS and risk, conducting innovation and sustainable proliferation, as well as coordinating with stakeholders in Information System.*

#### Function:

1. *Planning and development of information technology systems and strategies according to company needs;*
2. *Determining the role of the Company's information technology (policies, functions, values);*





- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penyediaan <i>master plan IT</i> sebagai <i>guideline</i> dalam pendayagunaan sistem informasi dan pengembangannya;</li> <li>4. Perencanaan kebutuhan sumber daya teknologi informasi (SDM, <i>software</i>, data, <i>hardware</i>);</li> <li>5. Pengembangan teknologi informasi (data sistem informasi, aplikasi, infrastruktur dan sistem keamanan);</li> <li>6. Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja;</li> <li>7. Pengelolaan <i>database system</i> perusahaan berbasis teknologi informasi di dalamnya adalah infrastruktur <i>knowledge center</i> Perusahaan;</li> <li>8. Pengelolaan kegiatan identifikasi dan analisis risiko teknologi informasi;</li> <li>9. Pengelolaan <i>Data Center</i> dan <i>Disaster Recovery Center</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Provision of an IT master plan as a guideline in the utilisation of information systems and their development;</i></li> <li>4. <i>Planning information technology resource requirements (HR, software, data, hardware);</i></li> <li>5. <i>Development of information technology (information system data, applications, infrastructure and security systems);</i></li> <li>6. <i>Designing the implementation and maintenance of an integrated company information system capable of supporting the company's efforts to improve performance;</i></li> <li>7. <i>Management of the Company's database system on the basis of the information technology, which incorporates the Company's knowledge centre infrastructure;</i></li> <li>8. <i>Management of information technology risk identification and analysis activities;</i></li> <li>9. <i>Management of Data Centre and Disaster Recovery Center.</i></li> </ol> |
|--|---|

## Fungsional Ahli

### *Functional Experts*

#### Tugas Pokok:

Melakukan kajian atas kinerja Direktorat dan merekomendasikan program-program perbaikannya.

#### Fungsi:

1. *Monitoring* dan evaluasi secara komprehensif atas efektifitas organisasi, sistem manajemen, proses bisnis, risiko dan program mitigasi serta pencapaian target kinerja Direktorat;
2. Pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan aplikasi untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis Direktorat;
3. Pemecahan permasalahan pada bidang fungsi Direktorat melalui pendekatan akademis;
4. Pendokumentasian konten *knowledge management* pada bidang fungsi Direktorat berupa aspek teknis operasional, aspek pendukung operasional seperti *organization motivation*, *organization environment*, *organization capacity*, aspek teknis produksi, proses internal bisnis dan lain-lain dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan;
5. Pelaksanaan tugas-tugas tertentu sesuai keahlian dan fungsi Direktorat terkait.
6. Pelaksanaan tugas keanggotaan dalam tim.

#### Main Duties:

*Reviewing the performance of the Directorate and recommending improvement programs.*

#### Function:

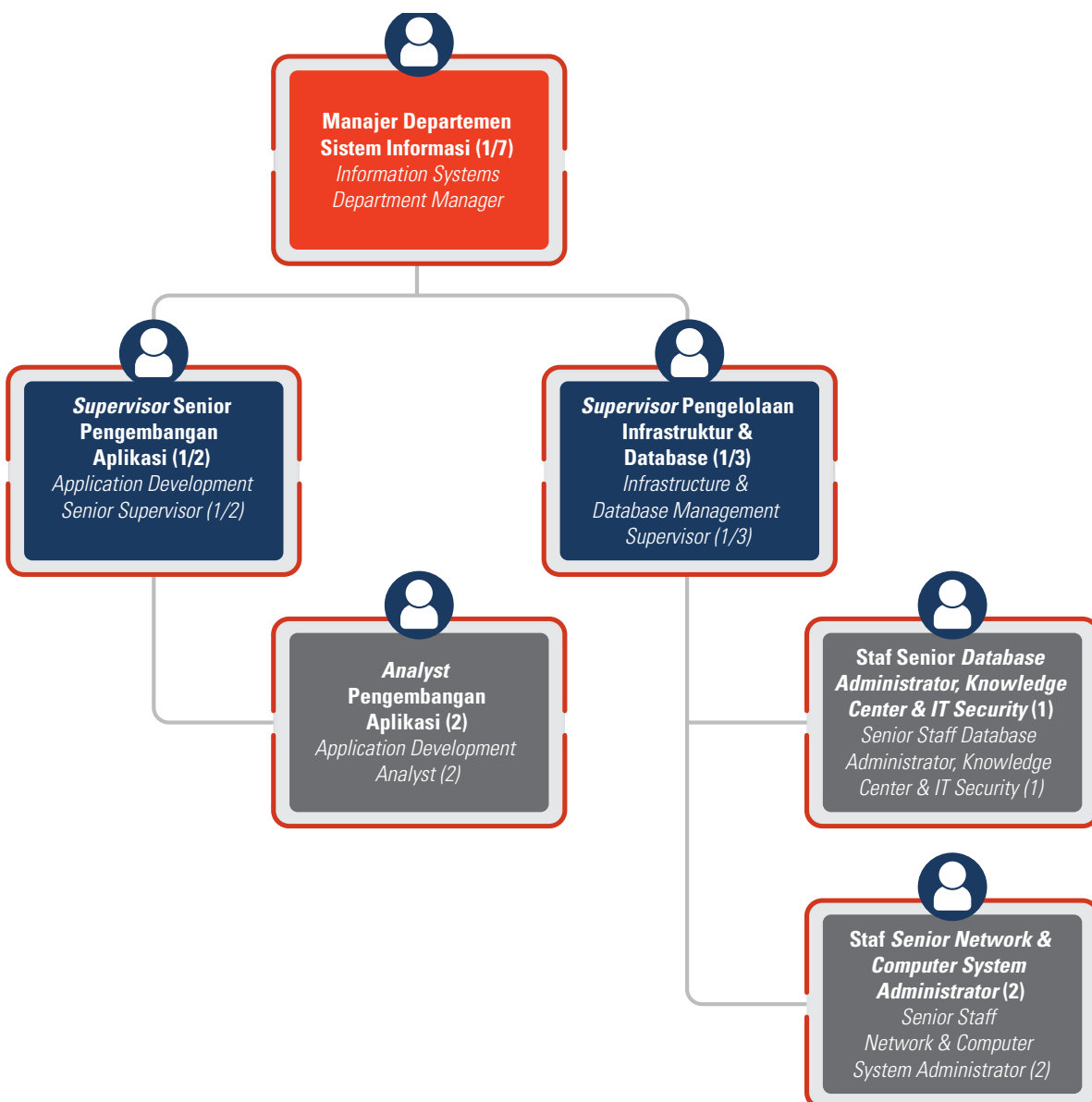
1. *Comprehensive monitoring and evaluation of organizational effectiveness, management systems, business processes, risks and mitigation programs as well as the achievement of the Directorate's performance targets;*
2. *Utilization of science, technology and applications to produce strategic development steps for the Directorate;*
3. *Problem solving in the functions of the Directorate through an academic approach;*
4. *Documentation of knowledge management content in the functions of the Directorate in the form of operational technical aspects, operational support aspects such as organization motivation, organization environment, organization capacity, technical aspects of production, internal business processes, etc. in order to improve the Company's performance;*
5. *Implementation of certain tasks according to the expertise and functions of the relevant Directorate.*
6. *Implementation of the duties of membership in the team.*

## Struktur Organisasi Departemen Sistem Informasi

*Organizational Structure of Information Systems Department*

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SK No.010.K/CDB/II/2021 tanggal 15 Februari 2021 berikut merupakan Struktur Organisasi Departemen Sistem Informasi pada tahun 2021.

*Based on the Decree of the Board of Directors No. SK No.010.K/CDB/II/2021 dated February 15, 2021, the following is the Organizational Structure of the Information Systems Department in 2021.*



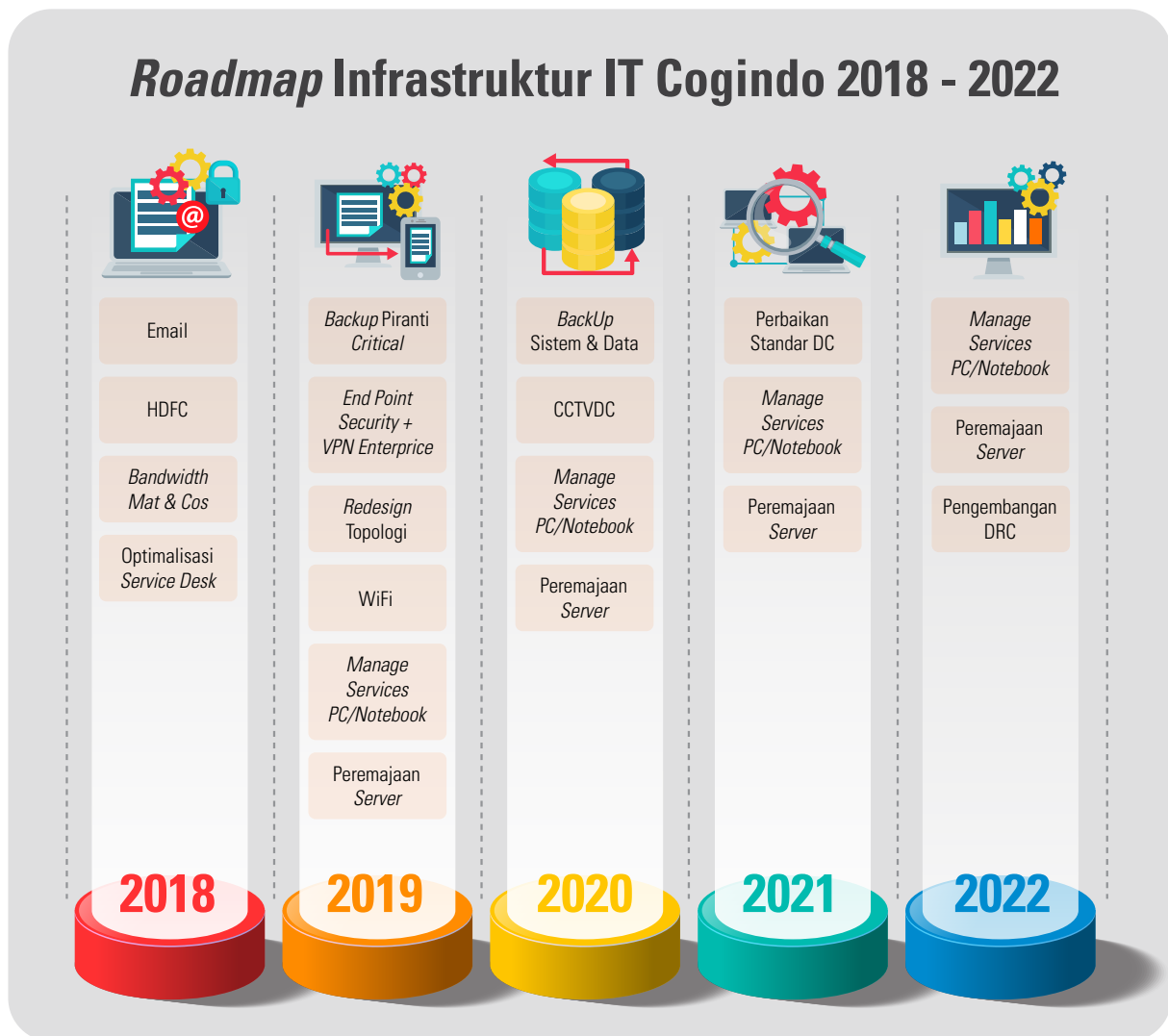


## Roadmap Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology Infrastructure Roadmap

Perusahaan telah menyusun strategi teknologi informasi jangka panjang, *roadmap* atau peta jalan di bidang teknologi informasi yang dirancang Perusahaan untuk tahun 2018-2022. *Roadmap* ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dari kondisi bisnis serta perkembangan teknologi yang ada agar sejalan dengan arah pengembangan bisnis Perusahaan, sebagaimana yang terlampir di bawah ini:

*The Company has prepared a long-term information technology strategy, roadmap or roadmap in the field of information technology designed by the Company for 2018-2022. This roadmap has been adapted to the needs of business conditions as well as existing technology developments to be in line with the direction of the Company's business development, as attached below:*



## Struktur Tata Kelola dan Manajemen TI Cogindo

### Cogindo IT Governance and Management Structure

Sebagai organ pendukung bisnis Perusahaan, TI memerlukan pengelolaan dengan perencanaan yang terstruktur. Untuk menjamin terlaksananya tata kelola TI secara baik, lengkap dan matang, maka Departemen Sistem Informasi harus mempunyai aktivitas yang mencakup seluruh proses TI.

*As a supporting organ of the Company's business, IT requires management with structured planning. To ensure the implementation of good, complete and mature IT governance, the Information Systems Department shall have activities that cover all IT processes.*

### Masterplan TI

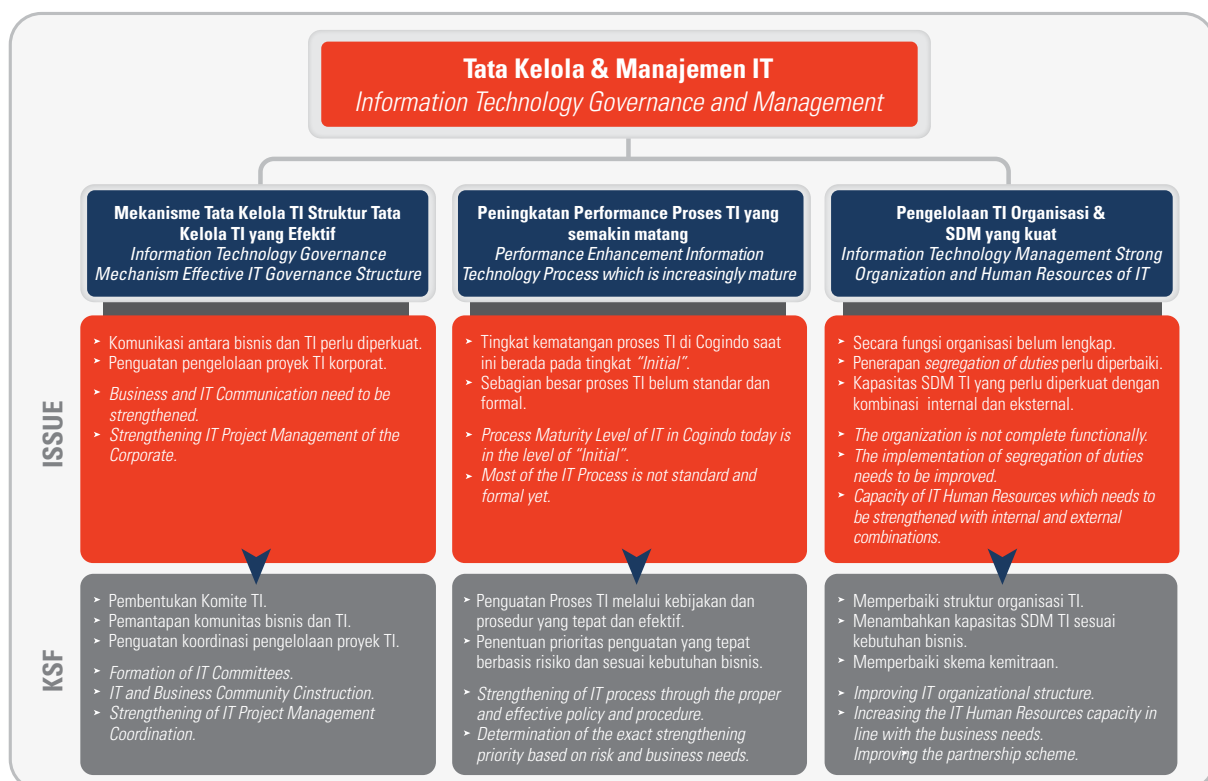
Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan TI, Perusahaan telah menyusun *Masterplan* Teknologi Informasi sebagai pedoman dalam menjalankan program Teknologi Informasi. *Masterplan* disusun agar pelaksanaan kegiatan pengelolaan TI Perusahaan lebih terstruktur, terpercaya, aman dan akurat.

### IT Masterplan

*As a form of commitment to IT development, the Company has prepared an Information Technology Master Plan as a guideline in implementing the Information Technology program. The Masterplan is prepared so that the implementation of the Company's IT management activities is more structured, trusted, secure, and accurate.*

Kebijakan mengenai *masterplan* TI ini ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/CDB/XII/2017 Penyusunan *Masterplan* TI merupakan penggambaran rencana jangka panjang akan kondisi tata kelola dan manajemen ICT Cogindo sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 untuk mencapai keselarasan pelaksanaan sistem teknologi informasi dalam mendukung visi dan misi Perusahaan.

*The policy regarding the IT masterplan is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 029.K/CDB/XII/2017 The preparation of the IT Masterplan is a description of the long-term plan for Cogindo's ICT governance and management conditions from 2018 to 2022 to achieve harmony in the implementation of information technology systems in support the Company's vision and mission.*



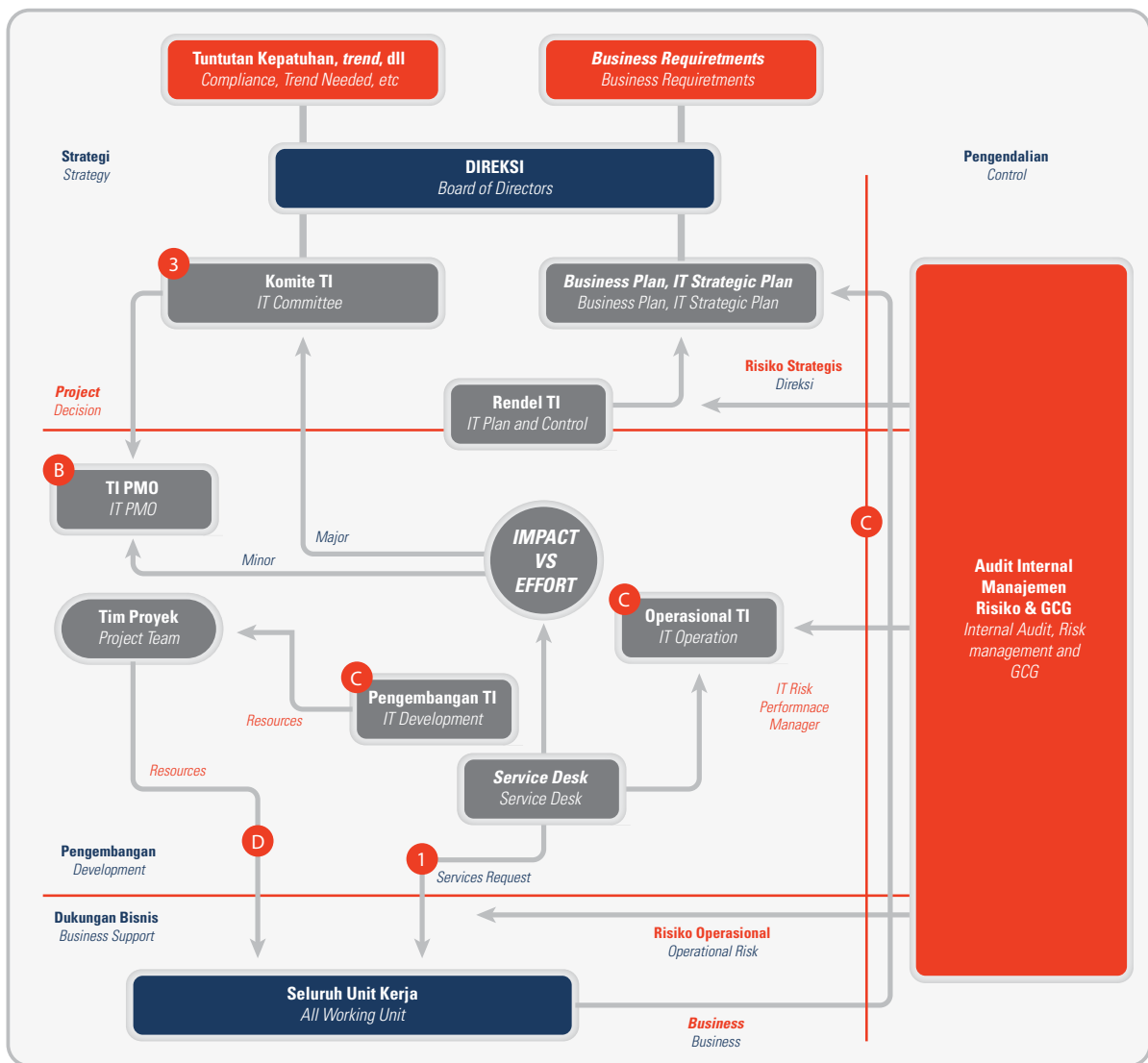


## Tata Kelola TI

## IT Governance

Secara garis besar pelaksanaan tata kelola TI Cogindo tergambar pada:

Broadly speaking, the implementation of Cogindo's IT governance is illustrated as follows:



Tata kelola dan manajemen TI Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam bagan *Master Plan* mencakup 3 inisiatif yaitu:

1. Mekanisme dan struktur tata kelola TI yang efektif  
Memastikan pengelolaan TI yang sejalan dengan kepentingan utama dalam organisasi.
2. Peningkatan performansi proses TI yang semakin matang  
*Monitoring* penilaian ICR (*Information Capital Redyness*) dengan menggunakan *framework* COBIT 4 berdasarkan kontrak *management* PT Cogindo DayaBersama dengan induk perusahaan tahun 2021.
3. Organisasi dan SDM TI yang kuat  
Pemenuhan SDM sesuai dengan STO dan Pelatihan SDM TI dalam memenuhi gap kompetensi pada jabatan.

*Corporate IT governance and management as described in the Master Plan chart includes 3 initiatives, namely:*

1. *Effective IT governance mechanisms and structures*  
*Ensuring IT management is in line with key interests in the organization.*
2. *Improved performance of mature IT processes*  
*Monitoring the ICR (Information Capital Redyness) assessment using the COBIT 4 framework based on the management contract of PT Cogindo DayaBersama with the parent company in 2021.*
3. *Robust IT organization and HR*  
*Fulfillment of HR in accordance with STO and IT HR Training in meeting competency gaps in positions.*

## Program Kinerja TI tahun 2021

### *IT Performance Program in 2021*

Pencapaian kinerja Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Information Technology Division performance achievements in 2021 are as follows:*

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
I	Program Kerja Non – Rutin <i>Non-Regular Work Program</i>			
I.1.	Investasi Penguatan Infrastruktur IT Pendukung Bisnis Perusahaan Berbasis Industri 4.0 <i>Investment in Strengthening IT Infrastructure to Support Business for Industry-Based Companies 4.0</i>			
I.1.1	Tidak ada Investasi pada Tahun 2021 <i>No Investment in 2021</i>			
I.1.	Non Investasi <i>No Investment</i>			
I.2.1	<i>Assesment IT Security</i> PT Cogindo DayaBersama di Kantor Pusat  <i>PT Cogindo DayaBersama IT Security Assessment at Head Office</i>	Melakukan asesmen keamanan informasi melalui pendekatan ISO 27001:2015  <i>Conduct information security assessment through ISO 27001:2015 approach</i>	Juni 2021  <i>June 2021</i>	Sudah Terlaksana 100%  <i>Completed 100%</i>
I.2.2	<i>Roll Over IT Master Plan</i> PT Cogindo DayaBersama Tahun 2021-2026  <i>Roll Over IT Master Plan PT Cogindo DayaBersama 2021-2026</i>	Melakukan <i>Roll Over IT Master</i> Tahun 2021-2026  <i>Carried out Roll Over IT Master 2021-2026</i>	Sebelumnya : SM I 2021  Menjadi SM II 2021  <i>Previously : SM I 2021</i>  <i>Become SM II 2021</i>	Sudah Terlaksana 100%    <i>Completed 100%</i>



No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
I.2.3	Pengadaan <i>Penetration Testing</i>	Melakukan <i>Penetration Testing Infrastructure Security</i> Cogindo	Sebelumnya : Agustus 21  Menjadi November 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Procurement of Penetration Testing</i>	<i>Performing Penetration Testing of Cogindo's Security Infrastructure</i>	<i>Previously : August 21  Become November 2021</i>	<i>Completed 100%</i>
I.2.4	Pengadaan Jasa Penyusunan <i>Disaster Recovery Plan</i>	Melakukan Pembuatan Dokumen <i>Disaster Recovery Plan</i> PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat	Sebelumnya : Agustus 21  Menjadi November 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Procurement of Disaster Recovery Plan Preparation Services</i>	<i>Making Disaster Recovery Plan Document PT Cogindo DayaBersama at Head Office</i>	<i>Previously : August 21  Become November 2021</i>	<i>Completed 100%</i>
I.2.	Pengembangan Aplikasi Bisnis Cogindo <i>Cogindo Business Application Development</i>			
I.2.1	Implementasi Aplikasi <i>Budgeting</i>	Fase 1 : <i>Monitoring</i> anggaran berbasis aplikasi <i>web</i>	April 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Budgeting Application Implementation</i>	<i>Phase 1: Web application based budget monitoring</i>		<i>Completed 100%</i>
I.2.2	Implementasi Aplikasi Pengelolaan Pelayanan Umum	Melakukan Proses Pengelolaan Pelayanan Umum Berbasis Aplikasi <i>Web</i> dan <i>Mobile</i>	Juli 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Implementation of Public Service Management Applications</i>	<i>Performing the Public Service Management Process Based on Web and Mobile Applications</i>	<i>July 2021</i>	<i>Completed 100%</i>
I.2.3	Implementasi Aplikasi Penilaian Kinerja Pegawai ( <i>KPI Online</i> )	Melakukan <i>cascading KPI</i> dan penilaian kinerja pegawai secara <i>online</i>	TW IV Tahun 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Implementation of Employee Performance Assessment Application (KPI Online)</i>	<i>Perform KPIs cascading and online employee performance appraisals</i>	<i>Q4 2021</i>	<i>Completed 100%</i>
I.2.4	Implementasi Aplikasi Cogindo <i>Integrated System</i>	Melakukan proses penjualan perusahaan dalam satu <i>platform</i> yang teraplikasikan	Juli 2021 Rev – Des 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Implementation of the Cogindo Integrated System Application</i>	<i>Carry out the company's sales process in one application platform</i>	<i>July 2021 Rev – Dec 2021</i>	<i>Completed 100%</i>
I.2.5	Pengembangan <i>Digital Cogindo Zero Accident Program (C-ZAP)</i>	<i>HSE Performance Indikator</i>	Target : TW IV   Q4	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Development of the Digital Cogindo Zero Accident Program (C-ZAP)</i>	<i>HSE Performance Indicator</i>		<i>Completed 100%</i>



No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
I.2.6	Pengembangan Modul <i>Planning and Career Simulation</i> pada aplikasi <i>i-morning</i>	Memberikan simulasi terhadap pegawai berdasarkan kompetensi terhadap jenjang karir yang akan dicapai dan dapat memberikan saran terhadap perkembangan karir pegawai	Target : TW IV   Q4	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Development of Planning and Career Simulation Module on i-morning application</i>	<i>Provide stimulation to employees based on competence towards the career path to be achieved and can provide advice on employee career development</i>		<i>Completed 100%</i>
I.2.7	Dokumen <i>Tender</i>  <i>Tender Document</i>	Digitalisasi <i>template</i> dan database dokumen <i>tender</i>  <i>Digitizing tender document templates and database</i>	Target : TW IV   Q4	Progres Development 60% Seleksi Dokumen Kebutuhan  <i>60% Development Progress Requirement Document Selection</i>
I.2.8	<i>Digital Signature</i>	Penerapan <i>digital signature</i> internal dan eksternal dokumen  <i>Application of digital signatures for internal and external documents</i>	Target : TW IV   Q4	Sudah Terlaksana 100%  <i>Completed 100%</i>
I.2.9	Ruang Diklat <i>Training Room</i>	Pembuatan aplikasi pelatihan <i>expertise</i> <i>Expertise training application development</i>	Target April 2022	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
I.3.0	<i>Colect</i>	Pembuatan aplikasi tenaga <i>expertise</i> <i>Making applications for expertise</i>	Target April 2022	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
I.3.1	<i>Blueprint MROline</i>	Pembuatan <i>blueprint</i> aplikasi MROline <i>Making MROLine application blueprints</i>	Target Oktober 2021   <i>October 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
<b>Program Kerja Rutin</b> <i>Routine Work Program</i>				
II.1	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>			
II.1.1	Pengadaan <i>Renewal</i> Jasa Layanan Internet dan IPVPN Kantor Pusat	<i>Renewal</i> Jasa Layanan Internet dan IPVPN Kantor Pusat	Maret 2021 <i>March 2021</i>	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Procurement of Internet Service Renewal and IPVPN at Head Office</i>	<i>Internet Service Renewal and IPVPN at Head Office</i>		<i>Completed 100%</i>
II.1.2	Pengadaan <i>Renewal</i> IP Public dan ASN Cogindo	<i>Renewal</i> IP Public & ASN Cogindo	TW III Tahun 2021  <i>Q3 2021</i>	Sudah Terlaksana 100%  <i>Completed 100%</i>
	<i>Procurement of Renewal of Public IP and ASN Cogindo</i>			
II.1.3	Pengadaan <i>Renewal</i> Lisensi <i>Email Security/ Mail Gateway</i>	<i>Renewal</i> lisensi <i>email security</i>	November 2020	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Procurement of Email Security/Mail Gateway License Renewal</i>	<i>Email security license renewal</i>		<i>Completed 100%</i>
II.1.4	Pengadaan <i>Renewal</i> <i>Firewall &amp; Bandwitdh Management</i>	<i>Renewal</i> <i>ATS Firewall &amp; Bandwidth Management</i>	November 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Procurement of Firewall Renewal &amp; Bandwitdh Management</i>			<i>Completed 100%</i>





No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
II.1.5	Pengadaan <i>Renewal WAN Optimizer</i> <i>WAN Optimizer Renewal Procurement</i>	<i>Renewal ATS WAN Optimizer KP dan Batakan</i> <i>Renewal of ATS WAN Optimizer at Head Office and Batakan</i>	November 2021	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.1.6	Pengadaan <i>Renewal Nimble Storage</i> <i>Nimble Storage Renewal Procurement</i>	<i>Renewal ATS Nimble Storage</i>	Juli 2021 <i>July 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
<b>II.2 Software</b>				
II.2.1	<i>Renewal Antivirus Korporat</i> <i>Corporate Antivirus Renewal</i>	<i>Renewal Lisensi Antivirus Korporat (End Point)</i> <i>Corporate Antivirus Renewal (End Point)</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.2.2	<i>Renewal Backup Server Software</i>	<i>Renewal Lisensi Backup Server Software</i> <i>Backup Server Software License Renewal</i>	Juli 2021 <i>July 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.2.3	<i>Renewal Lisensi BPM Online</i>	<i>Renewal ATS Lisensi Aplikasi e-Bisnis Cogindo (BPM Online)</i> <i>Renewal of Cogindo e-Business Application License (BPM Online) ATS</i>	Agustus 2021 <i>August 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.2.4	Penambahan & <i>Renewal Lisensi Software Korporat</i>  <i>Corporate Software License Addition &amp; Renewal</i>	Penambahan lisensi Windows, Ms Office, Ms Visio dan Ms. Project dan <i>Renewal Adobe Acrobat DC</i>  <i>The addition of Windows license, Ms Office, Ms Visio and Ms. Project, and Adobe Acrobat DC Renewal</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.2.5	<i>Renewal lisensi Virtualisasi Software</i> <i>Software Virtualization license renewal</i>	<i>Renewal ATS Software Virtualisasi (VMware)</i> <i>Renewal of ATS Software Virtualization (VMware)</i>	Oktober 2021 <i>October 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.2.6	Pembelian <i>license Office 365</i> <i>Purchase an Office 365 license</i>	Pembelian <i>license Office 365 (100 User)</i> <i>Purchase an Office 365 license (100 Users)</i>	April 2021	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.2.7	Pengadaan <i>Renewal Lisensi SSL Certificate</i>  <i>SSL Certificate License Renewal Procurement</i>	<i>Renewal SSL Certificate PT Cogindo DayaBersama</i> <i>Renewal of SSL Certificate PT Cogindo DayaBersama</i>	Agustus 2021 <i>August 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
<b>II.3 Maintenance</b>				
II.3.1	Pengadaan Jasa <i>Maintenance Services Infrastruktur Server Pendukung Layanan IT Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama Tahun 2021</i>  <i>Procurement of Maintenance Services Server Infrastructure Supporting IT Services PT Cogindo DayaBersama Head Office in 2021</i>	<i>Maintenance Support untuk Hypervisor dan Produk Microsoft (AD, DNS, DFS, Exchange, Printer Server)</i>  <i>Maintenance Support for Hypervisors and Microsoft Products (AD, DNS, DFS, Exchange, Printer Server)</i>	Maret 2021 <i>March 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>
II.3.2	Pengadaan Jasa <i>Maintenance Services Infrastruktur Network Pendukung Layanan IT Kantor Pusat PT Cogindo DayaBersama Tahun 2021</i>  <i>Procurement of Maintenance Services for Network Infrastructure Supporting IT Services at PT Cogindo DayaBersama Head Office in 2021</i>	<i>Maintenance Support untuk Network Kantor Pusat</i>  <i>Maintenance Support for Head Office Network</i>	Maret 2021 <i>March 2021</i>	Sudah Terlaksana 100% <i>Completed 100%</i>

No.	Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
II.3.3	Pengadaan <i>Maintenance Services</i> Aplikasi Man Power Planing	<i>Maintenance Local Support</i> Untuk Aplikasi Man Power Planning	Juli 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Procurement of Manpower Planning Application Maintenance Services</i>	<i>Maintenance Local Support For Man Power Planning Application</i>	July 2021	Completed 100%
II.3.4	Pengadaan <i>Maintenance Services</i> Aplikasi Maximo	<i>Maintenace Local Support</i> Untuk Aplikasi Maximo	April 2021	Tidak Dijalankan
	<i>Procurement of Maximo Application Maintenance Services</i>	<i>Local Support Maintenace for Maximo Application</i>		<i>Not Executed</i>
II.3.5	Pengadaan <i>Maintenance Services</i> Aplikasi Creatio	<i>Maintenance Local Support</i> Untuk Apliasi EBS Korporat	Agustus 2021	Sudah Terlaksana 100%
	<i>Procurement of Creatio Application Maintenance Services</i>	<i>Local Support Maintenance For Corporate EBS Applications</i>	August 2021	Completed 100%

## Pengembangan Kompetensi

### Competence Development

Cogindo memberikan program peningkatan kompetensi bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian dan kualitas kinerja karyawan dengan pelatihan/pendidikan/seminar, agar memiliki keahlian untuk bersaing dalam industri ketenagalistrikan.

*Cogindo provides competency improvement programs for employees to improve their skills and performance quality through training/ education/seminars, so that they have the skills to compete in the electricity industry.*

Berikut program peningkatan kompetensi dan sertifikasi yang dilaksanakan Departemen Sistem Informasi sepanjang tahun 2021:

*The following are competency improvement and certification programs carried out by the Information Systems Department throughout 2021:*

### Peningkatan Kompetensi

### Competence Improvement

No.	Nama Name	Materi Pendidikan/Pelatihan/Seminar Subjects of Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan tempat Time and Venue
1.	Bayu Prastiady	<i>Eksekutif Education 3</i>	PLN Udiklat	23 Aug - 3 Sept 2021 ( <i>Online</i> )
2.	Muhammad Fikri Adli	<i>CIO (Chief Information Officer)</i>	BNSP	07 - 10 Juni 2021 ( <i>Online</i> )
3.	Izzudin Abdul Hasib	<i>Cisco</i>	Nettrain	Oktober 2021 ( <i>Online</i> )
4.	Myrul Dwi Prasetyo	<i>Cisco</i>	Nettrain	Oktober 2021 ( <i>Online</i> )
5.	Bayu Prastiady	<i>Presentation Skill</i>	Markinstitute	29 Juli 2021 ( <i>Online</i> )
6.	Bayu Prastiady	<i>Presentation Skill</i>	Markinstitute	29 Juli 2021 ( <i>Online</i> )
7.	Muhammad Fikri Adli	<i>Presentation Skill</i>	Markinstitute	29 Juli 2021 ( <i>Online</i> )
8.	Izzudin Abdul Hasib	<i>Presentation Skill</i>	Markinstitute	29 Juli 2021 ( <i>Online</i> )
9.	Vidya Dharma	<i>Presentation Skill</i>	Markinstitute	29 Juli 2021 ( <i>Online</i> )
10.	Muh Rafly Al Farizi	<i>Presentation Skill</i>	Markinstitute	29 Juli 2021 ( <i>Online</i> )



## Sertifikasi Profesi

## Profession Certificate

No.	Nama Name	Materi Pendidikan/Pelatihan/Seminar Subjects of Education/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan tempat Time and Venue
1	Bayu Prastiady	Cobit 5 Foundation (No : 03093277-01-JWWF) International	APMG	Life time
		Prince2 Foundation (No : 5550659.20478347) International	Exin	Life time
2	Muhammad Fikri Adli	Cobit 5 Foundation (No : 9980091548207150) International	Isaca	Life time
		CIO (Chief Information Officer) National	BNSP	2023

## Rencana Pengembangan TI 2022

### IT Development Plan in 2022

Sebagai salah satu langkah dalam mendukung Misi perusahaan yaitu **"Menyediakan Solusi Energi Yang Terbaik, Terkini, & Terintegrasi"** departemen STI akan melakukan *roll over IT Master Plan 2018-2021* agar tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu Departemen Sistem Informasi Dalam meningkatkan kualitas layanan memiliki *tag line "Make IT Simple"* yang terbagi dalam :

- **IT Operational**

1. **Supporting**

Memberikan pelayanan dalam permasalahan awal yang dihadapi pegawai terkait perangkat kerja TI ataupun aplikasi TI. Penggunaan aplikasi dalam pelaporan pengaduan yang tersentralisasi *"Service Desk"* menjadi salah satu *tools* yang memberikan kemudahan terhadap pegawai dalam melakukan pengaduan layanan.

2. **Infrastruktur**

Teknologi *Hyper Converged Infrastruktur (HCI)* dalam memvirtualisasi semua elemen sistem *hardware* konvensional. Manfaat yang didapatkan dari penggunaan teknologi ini diantaranya adalah :

- o *Lower Cost*
- o *Flexibility and Scale*
- o *Work load consolidation*
- o *Data Protection*
- o *Automated Infrastructure*

- **IT Governance**

Dalam melakukan *monitoring* tatakelola TI yang sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan Departemen Sistem Informasi menggunakan ICR turunan dari Induk perusahaan, dan menggunakan pendekatan 2P (*Process and People*) dalam penerapannya.

As one of the steps in supporting the company's mission of **"Providing the Best, Latest, & Integrated Energy Solutions"** the STI department will roll over the 2018-2021 IT Master Plan to keep it in line with the company's needs. In addition, the Information Systems Department in improving service quality has a tag line *"Make IT Simple"* which is divided into:

- **IT Operational**

1. **Supporting**

Provide services in the initial problems faced by employees related to IT work tools or IT applications. The use of a centralized application for reporting complaints *"Service Desk"* is one of the tools that makes it easy for employees to submit complaints.

2. **Infrastruktur**

*Hyper Converged Infrastructure (HCI)* technology in virtualizing all elements of conventional hardware systems. The benefits of using this technology include:

- o *Lower Cost*
- o *Flexibility and Scale*
- o *Work load consolidation*
- o *Data Protection*
- o *Automated Infrastructure*

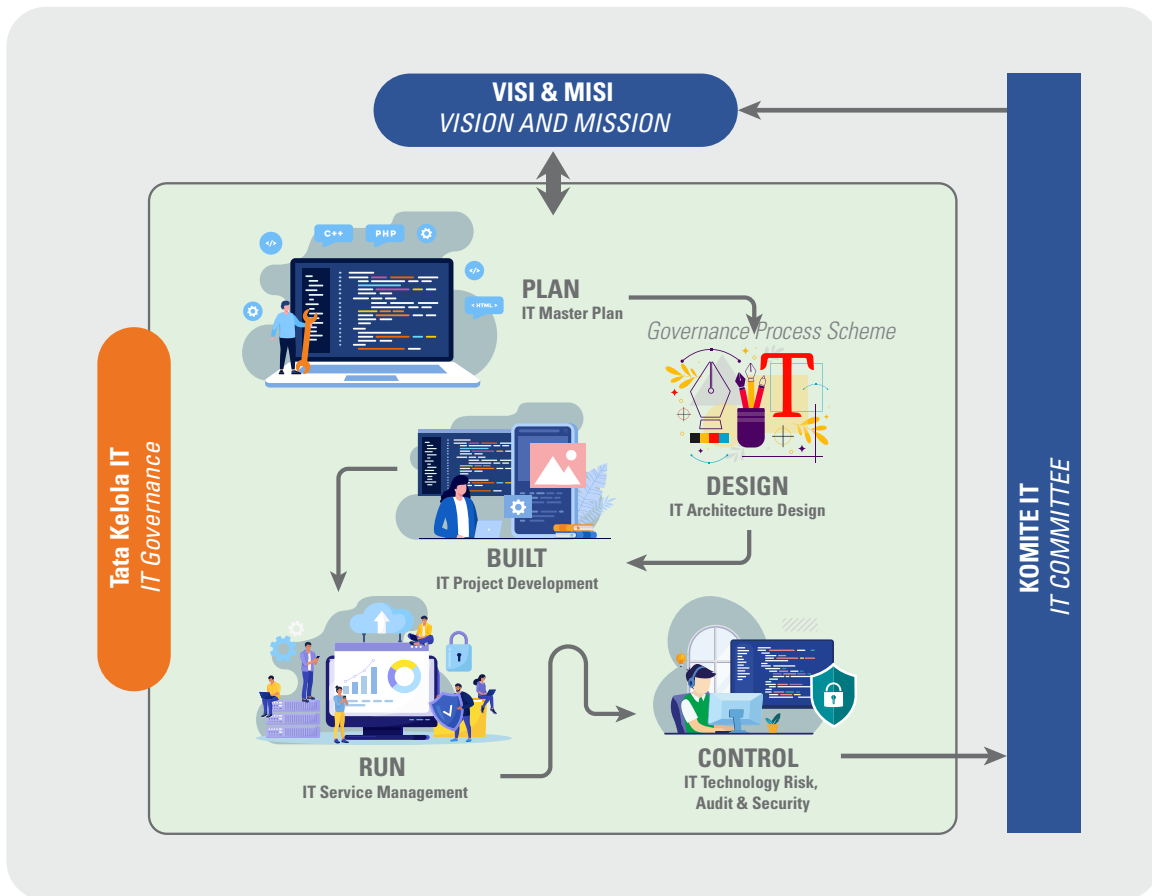
- **IT Governance**

In monitoring IT governance in accordance with the company's Vision and Mission, the Information Systems Department uses ICR derived from the parent company, and uses a 2P (*Process and People*) approach in its implementation.

## 1. Proses

Dalam Proses tata kelola IT yang berdasarkan kepada ICR turunan dari induk perusahaan adalah sebagai berikut :

Bagan Proses Tata Kelola



## 1. Process

The IT governance process based on ICR derivatives from the parent company are as follows:

Governance Process Chart

## 2. People

Dalam penerapan proses tata kelola TI yang terlibat berdasarkan dengan struktur Organisasi pada departemen TI dan di bagi berdasarkan masing-masing *jobdesk* yang dimiliki.

- **IT Digital Transformation**

*Digital Transformation* dalam mendukung IT 4.0 pada perusahaan dengan penerapan penggunaan aplikasi untuk membantu proses kerja yang terbagi dalam :

## 2. People

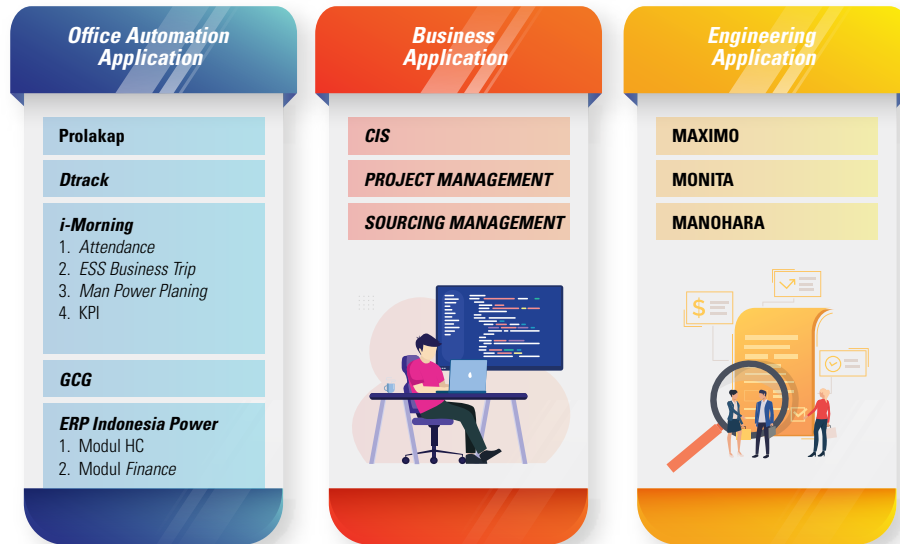
In implementing the IT governance process involved, it is based on the organizational structure in the IT department and divided based on each *jobdesk* owned.

- **IT Digital Transformation**

*Digital Transformation* in supporting IT 4.0 in companies by implementing the use of applications to help work processes which are divided into:



## Aplikasi Perusahaan Company applications



Untuk mendukung percepatan dalam peningkatan kualitas pelayanan TI perusahaan melakukan berbagai langkah diantaranya :

1. Mencapai target *index* penilaian 3.15 pada ICR (*Information Capital Readyness*) pada tahun 2022
2. Perencanaan implementasi DRC (*Disaster Recovery Center*) dan DRP (*Disaster Recovery Plan*) pada data *center* perusahaan
3. Penetapan fungsi IT PMO pada departemen TI untuk mengatur project yang berlangsung
4. Penambahan level *Supervisor* Senior pada struktur Departemen Sistem Informasi
5. Implementasi ISO 27001 terkait *Information Security Management*

Selain meningkatkan standar pelayanan departemen TI turut berkontribusi dalam pencarian pendapatan bagi perusahaan salah satunya dengan menjadi Implementor infrastruktur maupun aplikasi terhadap *customer*. Beberapa *project* yang sudah dilakukan diantaranya adalah :

- Implementasi REOC tahap I,II,III PT Indonesia Power
- Pembuatan *Enterprise Architecture* PT Indonesia Power

Dalam tahun 2022 departemen Sistem Informasi akan melanjutkan implementasi REOC Non PLN *Group*, hal ini tentu menjadi salah satu pencapaian-pencapaian bagi departemen Sistem Informasi dalam pengembangan bisnis yang terkait dengan teknologi, sehingga akan tercipta peluang untuk melakukan pelebaran dari departemen Sistem Informasi yang saat ini fokus terhadap melakukan pelayanan terhadap pegawai menjadi bisnis *IT solutions*.

To support acceleration in improving the quality of IT services, the Company takes various steps including:

1. Achieving the target rating index of 3.15 on ICR (*Information Capital Readyness*) in 2022
2. Planning the implementation of DRC (*Disaster Recovery Center*) and DRP (*Disaster Recovery Plan*) in company data centers
3. Determination of the IT PMO function in the IT department to manage ongoing projects
4. Addition of *Supervisor* level to Information Systems Department structure
5. Implementation of ISO 27001 related to *Information Security Management*

In addition to improving service standards, the IT department also contributes to revenue generation for the company, one of which is being an infrastructure and application implementer for customers. Some of the projects that have been carried out include:

- Implementation of REOC phase I, II, III PT Indonesia Power
- Developing *Enterprise Architecture* PT Indonesia Power

In 2022 the Information Systems department will continue the implementation of REOC Non PLN *Group*, this is certainly one of the achievements for the Information Systems department in business development related to technology, so there will be opportunities to widen the Information Systems department which currently focuses on conducting service to employees into *IT solutions* business.



# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*



Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player

## Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan

### *Commitment to Sustainable GCG Implementation*

Cogindo meyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten merupakan landasan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Namun demikian penerapan GCG juga memerlukan dukungan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk terus mendorong penguatan tata kelola perusahaan dengan menerapkan *best practices* tata kelola perusahaan secara tegas, konsisten, sistematis, dan berkelanjutan.

Penerapan GCG menjadi suatu keharusan yang diterapkan di Cogindo sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan ini sangat penting dalam menghadapi persaingan usaha serta iklim bisnis yang semakin kompetitif, guna meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Cogindo berkomitmen dan konsisten untuk menjalankan dan mengimplementasikan GCG serta wajib diketahui dan dijalankan oleh seluruh cogindoers mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai, guna memenuhi tuntutan Pemangku Kepentingan mencapai target Perusahaan yang diharapkan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Bentuk komitmen Perusahaan adalah dengan menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama melalui Keputusan Direksi Nomor: 082.2.K/CDB/XI/2020.

Bentuk lain komitmen Perusahaan adalah:

1. Senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
2. Memiliki rumusan visi dan misi yang senantiasa disesuaikan dengan kondisi ekonomi, politik dan sosial
3. Memiliki pedoman kode etik dan mematuhi budaya Akhlak BUMN
4. Menerapkan pedoman/*board manual*/ tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi
5. Secara berkala menilai penerapan GCG yang telah dilakukan setiap tahunnya dan melakukan peninjauan ulang untuk melakukan peningkatan ditahun berikutnya
6. Pengesahan Rencana Kerja Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2021 oleh Pembina GCG
7. Mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016
8. Menerbitkan SK Direksi No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan
9. Penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen COC seluruh Pegawai CDB

*Cogindo believes that consistency of Good Corporate Governance (GCG) implementation is the foundation to achieve sustainable performance growth and to maintain a balance between the interests of Shareholders and Stakeholders. However, GCG implementation also requires support from Shareholders and Stakeholders to always encourage the strengthening of corporate governance by implementing best practices of corporate governance in a firm, consistent, systematic, and sustainable manner.*

*GCG implementation is a must at Cogindo, in accordance with Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Per-09/MBU/2012 on the Amendment to Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. This is very important in facing business competition and an increasingly competitive business climate, in order to increase the trust of stakeholders in accordance with the Company's vision and mission.*

*Cogindo is committed and consistent to conduct and implement GCG. This act must be known and carried out by all cogindoers, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management and employees, in order to meet Stakeholders' demand to achieve corporate targets. The Company's commitment is in the form of Guidelines for Good Corporate Governance of PT Cogindo DayaBersama through the Decree of the Board of Directors Number: 082.2.K/CDB/XI/2020.*

*Other forms of the Company's commitment are:*

1. *Always comply with applicable laws and regulations.*
2. *Formulate vision and mission that is adaptable to economic, political and social conditions.*
3. *Code of ethics guidelines and SOEs morals culture.*
4. *Guidelines/board manuals/work procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
5. *Periodically assess the implementation of GCG that has been carried out every year and conduct a review to make improvements in the following year.*
6. *Ratification of the 2021 Good Corporate Governance (GCG) Implementation Work Plan by GCG Board.*
7. *Obtained ISO 37001:2016 certification.*
8. *Issuance of Decree of the Board of Directors No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 dated June 14, 2021 on Anti-Bribery Governance.*
9. *Signing of COC Integrity Pact and Commitment of all CDB Employees.*





## Prinsip GCG

### GCG Principles

Prinsip Tata Kelola yang diterapkan oleh Cogindo mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 *juncto* No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Kelima prinsip dasar yang dijabarkan berikut, diharapkan agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh *Cogindoers* secara konsisten.

*Governance Principles implemented by Cogindo refers to the Regulation of the Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 in conjunction with No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. Five basic principles described below are expected to be consistently understood and implemented by all levels of the organization starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Cogindoers.*

#### Keterbukaan (*Transparency*)

yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material, relevan, akurat dan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, serta dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Keterbukaan informasi meliputi visi, misi, tujuan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, kondisi keuangan, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, penerapan fungsi kepatuhan, serta penerapan *Good Governance*. Prinsip keterbukaan tetap harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Openness in presenting material, relevant, accurate and open information in decision-making process, and can be accessed by interested parties. Disclosure of information includes vision, mission, objectives, composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, financial condition, risk management, internal control system, implementation of compliance function, and Good Governance implementation. Openness principle shall be in accordance with applicable regulations.*

#### Akuntabilitas (*Accountability*)

yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ utama sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Cogindo menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh Jajaran di bawahnya yang selaras dengan asas, visi, misi dan tujuan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Governance*, serta memiliki ukuran kinerja yang disepakati dan diimplementasikan secara konsisten.

*Clarity of functions and implementation of responsibilities of the main organs so that the management runs effectively. Cogindo establish clear duties and responsibilities for each Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as all staff that are in line with the principles, vision, mission and objectives of the Company. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all levels under them have competence in accordance with each of their responsibilities and understand their role in the implementation of Good Governance, as well as have agreed performance measures which implemented consistently.*

#### Kewajaran (*Fairness*)

yaitu memperhatikan kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Pay attention to fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.*

#### Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Perusahaan, serta peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

*Conformity of the Company's management with the prevailing laws and regulations and prudent principle in managing the Company, as well as care for the environment and implement fair social responsibilities.*

#### Kemandirian (*Independency*)

yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun (*independency*), tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak, terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan Cogindo.

*Competence, able to act objectively, and free from influence/pressure from any party, not affected by unilateral interests, free from conflict of interest, avoid unreasonable domination by any party, and have high commitment to develop Cogindo.*

## Tujuan Penerapan GCG

### *Objectives of GCG Implementation*

Sebagai bagian dari PLN Grup yang merupakan Badan Usaha Milik Negara, penerapan GCG Cogindo memiliki tujuan yang sama sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang disebutkan bahwa tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG pada BUMN antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum.
3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

*As part of PLN Group, which is a State-Owned Enterprise, the GCG implementation of Cogindo has same objectives as stated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises, which stated that the objectives of GCG principles implementation in SOEs include:*

1. *To optimize SOEs value, hence the Company have strong competitiveness, both nationally and internationally, and be able to maintain existence and sustainability to achieve the aims and objectives of SOEs.*
2. *To encourage the management of SOEs in professional, efficient, and effective manner, as well as functions empowerment and increasing the independence of Persero Organs/Perum Organs.*
3. *To encourage Persero Organs/Perum Organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of SOEs' social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability around SOEs.*
4. *To increase the contribution of SOEs in national economy.*
5. *To improve conducive climate for the development of national investment.*





## Dasar Penerapan GCG

### Implementation Basis of GCG

Untuk mewujudkan tujuan penerapan GCG di Cogindo, terdapat sejumlah acuan peraturan yang melandasi sebagai berikut:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri BUMN Per-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
7. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006;
8. Anggaran Dasar Perusahaan.

To realize the objectives of GCG implementation at Cogindo, there are number of regulatory references that underlie, namely:

1. Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises Per-09/MBU/2012 on the Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises;
5. Regulation of Minister of SOEs Per-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
6. Regulation of Minister of SOEs Per-03/MBU/02/2015 on Requirements for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
7. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia 2006;
8. Company's Articles of Association.



## Kerangka Tata Kelola

### Governance Framework

Kerangka penerapan tata kelola di Cogindo secara umum terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu :

1. *Governance Structure*  
yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*  
yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome*  
yaitu hasil dari penerapan tata kelola.

Sebagai landasan dari penerapan tata kelola perusahaan di Cogindo adalah visi, misi dan nilai budaya perusahaan, kode etik dan rencana kerja Perusahaan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan), sedangkan sebagai pondasi adalah prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Keadilan/Kesetaraan.

*Framework for governance implementation at Cogindo is generally divided into 3 (three) parts, namely:*

1. *Governance Structure*  
*namely the governance structure that consists of main organs and supporting organs.*
2. *Governance Process*  
*namely the process and working mechanism of governance organ.*
3. *Governance Outcome*  
*namely the result of governance implementation.*

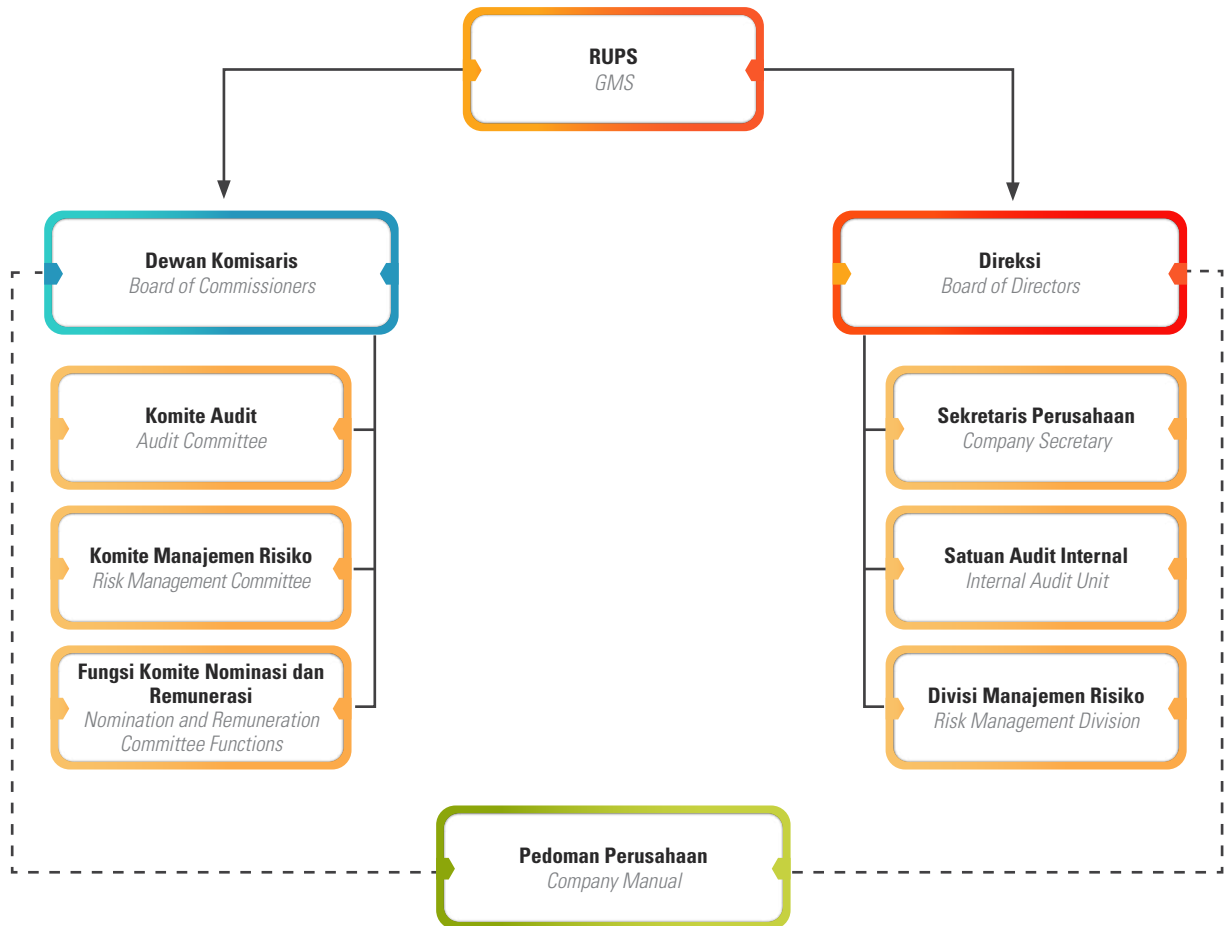
*The foundation of corporate governance implementation at Cogindo are vision, mission and corporate culture values, code of ethics and work plans of the Company (Corporate Budget Work Plan and Corporate Long-Term Plan), while the foundation are GCG principles which consists of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness/Equality.*

## Struktur Tata Kelola

### Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Cogindo secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Cogindo juga membentuk organ pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), serta Divisi Manajemen Risiko. Skema dan struktur GCG Cogindo dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

*In accordance with the Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Cogindo's governance structure generally consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, each of which has clear authority and responsibility as mandated in Articles of Association as well as laws and regulations. In addition, Cogindo has also established supporting organ consists of committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SKAI), and Risk Management Division. The scheme and structure of Cogindo's GCG can be seen in the following figure:*



## Proses Tata Kelola

### Governance Process

Proses Tata Kelola merupakan proses penerapan prinsip *corporate governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Agar organ tata kelola dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan sebagai mana yang diharapkan, Cogindo menjamin tersedianya struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai, memaksimalkan efektivitas proses pelaksanaan tata kelola, dan mendorong terciptanya hasil tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan.

*Governance Process is the process of the implementation of corporate governance principles that is supported by adequacy of governance structure and infrastructure, so as to produce outcomes that are in line with stakeholder expectations.*

*In order for governance organs to run well and achieve the expected goals, Cogindo ensures the availability of adequate governance structure and infrastructure, maximize the effectiveness of the governance implementation process, and encourage the creation of quality governance results to meet the expectation of shareholders and all stakeholders.*



## Soft Structure GCG

Dalam rangka mendukung implementasi struktur, dan mekanisme (proses) tata kelola perusahaan, Cogindo telah memiliki *soft structure* berupa berbagai kebijakan, pedoman atau prosedur pelaksanaan kegiatan operasional yang disusun sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan dan secara berkala meninjau kembali perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha dan *best practices* GCG yang berlaku.

*Soft structure* GCG yang dimiliki antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pedoman Penerapan GCG
3. Pedoman Dewan Komisaris
4. Pedoman Direksi
5. Pedoman Komite Audit
6. Pedoman Komite Manajemen Risiko
7. Piagam Audit Internal
8. Kebijakan Manajemen Risiko
9. Pedoman Kode Etik
10. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)
11. Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan (*Entertainment*)
12. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan

## Implementasi GCG

Implementasi GCG secara umum diformulasikan dalam bentuk revitalisasi proses bisnis, serta kegiatan lain yang diwujudkan dalam beberapa aktivitas, antara lain:

1. Menata ulang struktur organisasi Perusahaan agar sesuai dengan *best practices* GCG untuk meningkatkan kinerja Perusahaan
2. Menyusun pedoman dan kebijakan baru
3. Menyempurnakan pedoman dan berbagai kebijakan yang telah ada secara berkala
4. Melakukan *self assessment* dan menindaklanjuti hasil evaluasi maupun rekomendasi yang diberikan
5. Membangun iklim budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab seperti menyusun kebijakan gratifikasi dan anti korupsi
6. Melakukan sosialisasi penerapan GCG setiap bulannya

## Soft Structure of GCG

*In order to support the implementation of structure and mechanism (process) of corporate governance, Cogindo has soft structure in the form of various policies, guidelines or procedures for operational activities implementation that are prepared in line with vision, mission, and values of the Company and periodically review the existing of supporting tools to be adapted to business developments and applicable GCG best practices.*

*Soft structure of GCG include:*

1. *The Company's Articles of Association*
2. *Guidelines for GCG Implementation*
3. *Guidelines for the Board of Commissioners*
4. *Guidelines for the Board of Directors*
5. *Guidelines for Audit Committee*
6. *Guidelines for Risk Management Committee*
7. *Internal Audit Charter*
8. *Risk Management Policy*
9. *Code of Ethics Guidelines*
10. *Violation Reporting System Guidelines (WBS)*
11. *Guidelines for Accepting, Giving Gifts/Souvenirs & Entertainment*
12. *Guidelines for Anti-Bribery Management System*

## GCG Implementation

*GCG implementation is generally formulated in the form of business processes revitalization, as well as other activities, including:*

1. *Rearrange the Company's organizational structure to comply with GCG best practices to improve the Company's performance.*
2. *Develop new guidelines and policies*
3. *Improving the guidelines and various existing policies on regular basis*
4. *Conduct self-assessment and follow up on evaluation results and recommendations*
5. *Build an ethical and responsible work culture, such as formulating gratification and anti-corruption policies*
6. *Socialize the implementation of GCG every month.*



## Hasil Tata Kelola

### *Governance Outcome*

Hasil akhir dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Secara teoritis, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan komisaris dan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya tata kelola perusahaan.

Keselarasan antara 3 (tiga) *governance system* yang diterapkan yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* menjamin efektivitas penerapan GCG dalam Perusahaan.

*Governance structure* terdiri dari organ dan infrastruktur tata kelola Perusahaan. Organ tersebut meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, unit dan satuan kerja Perusahaan. Adapun infrastruktur tata kelola terdiri dari kebijakan dan prosedur, tugas dan fungsi masing-masing organ, dan evaluasi tata kelola.

*Governance process* bersinggungan dengan proses implementasi Tata Kelola yang Baik demi menghasilkan *governance outcome* yang diinginkan.

*Governance outcome* merupakan gambaran hasil pelaksanaan *governance process* yang dijalankan oleh *governance structure*. *Governance outcome* ditunjukkan melalui berbagai pencapaian Perusahaan atas kinerja perusahaan secara keseluruhan, baik kinerja keuangan, operasional, maupun penghargaan yang diraih.

Kualitas pencapaian *governance outcome* ditentukan oleh penegakan GCG di setiap aktivitas pengelolaan Perusahaan. *Governance outcome* dapat dimanifestasikan ke dalam 8 (delapan) prinsip dasar, yaitu:

1. Kesiambungan usaha
2. Efisiensi
3. Kemanfaatan bagi masyarakat
4. Ketaatan terhadap peraturan
5. Perlindungan konsumen
6. Pelestarian lingkungan
7. Objektivitas *self assessment*
8. Penilaian GCG dari pihak lain

*End result of good corporate governance (GCG) implementation is to create added value for all interested parties (stakeholders). Theoretically, the implementation of Corporate Governance can increase corporate value by financial performance improvement, reducing work risk from the Board of Commissioners for decisions that benefit themselves.*

*Alignment between 3 (three) governance system, namely the governance structure, governance process, and governance outcome ensures the effectiveness of GCG implementation within the Company.*

*Governance structure consists of organs and infrastructure of corporate governance. These organs include the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, units and work units of the Company. Governance infrastructure consists of policies and procedures, duties and functions of each organ, and evaluation of governance.*

*Governance process intersect with the implementation of Good Governance in order to produce the desired governance outcomes.*

*Governance outcome is result of the implementation of governance process carried out by governance structure. Governance outcome is shown through the Company's various achievements on the Company's overall performance, from perspective of financial performance, operational performance, and awards.*

*Quality of governance outcome achievement is determined by the enforcement of GCG in every management activity of the Company. Governance outcome can be manifested in 8 (eight) basic principles, namely:*

1. *Business continuity*
2. *Efficiency*
3. *Benefit for society*
4. *Compliance with regulations*
5. *Consumer protection*
6. *Environmental preservation*
7. *Objectivity of self-assessment*
8. *GCG assessment from other parties*

# Roadmap GCG

## GCG Roadmap

Cogindo telah menetapkan *roadmap* GCG untuk tahun 2017 hingga 2021, sebagai perencanaan strategis jangka panjang dalam upaya memberikan tahapan dan kejelasan arah bagi penerapan GCG secara berkelanjutan.

*Cogindo has set GCG roadmap for 2017 to 2021 as long-term strategic plan in an effort to provide stages and clarity of direction for the implementation of GCG in sustainable manner.*







PEOPLE	UNDERSTANDING		COMMITMENT & INVOLVEMENT		TOWARDS 10% BEST GCG AMONG INDONESIA O&M COMPANIES
	1.	2.	1.	2.	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>50% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindaklanjutnya, jenis gratifikasi.</li> <li>Sosialisasi CoC WBS dan tindak lanjutnya dan jenis gratifikasi melalui Website, Email dan Sosial Media Korporasi.</li> <li>Benchmark penerapan GCG di Perusahaan sejenis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>75% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindaklanjutnya, jenis gratifikasi.</li> <li>Meningkatkan Sosialisasi CoC WBS dan tindaklanjutnya dan jenis gratifikasi melalui : Poster, Website, Email (melalui kuis 1 bulan sekali) dan Media Sosial Korporasi setiap Minggu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>90% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindaklanjutnya, jenis gratifikasi.</li> <li>Mempublikasikan Hasil Survei Prilaku Etis.</li> <li>Meningkatkan Sosialisasi dengan fokus materi : Dampak Pelanggaran GCG, melalui : berbagai media dengan tambahan pembuatan meme Whatsapp.</li> <li>75% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan pemahaman Pegawai akan CoC, WBS, jenis gratifikasi</li> <li>Meningkatkan Sosialisasi dengan fokus materi : Dampak Pelanggaran GCG, melalui : berbagai media dengan tambahan inspiring story</li> <li>90% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>50% Employees understand CoC, WBS and its follow-up as well as types of gratuities.</li> <li>Socialization of CoC, WBS and its follo-up as well as types of gratuities through : Postes, Website, Email and Corporate Social Media.</li> <li>Benchmark of GCG implementation in similiar companies.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>75% Employess understand CoC WBS and its follow-up, types of gratuities.</li> <li>Improving Socialization of CoC, WBS and its follow-up as well as type of gratuities through : Postes, Website, Email (via monthly quiz) and Corporate Social Media every Sunday</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>90% Employees understand CoC, WBS and its follow-up, types of gratuities.</li> <li>Publish Results of the Ethical Behavior Survey.</li> <li>Improving Socialization with the material focusing on the Impact of GCG Violation, through : varous media with the addition of making Whatsapp Meme.</li> <li>75% Employees are committed to implement GCG.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Maintaining employees' understanding of CoC, WBS, types of gratuities.</li> <li>Improving Socialization with the focus of the material : The Impact of GCG Violation, through : various media with additional inspiring story, 90% Employees are committed to implement GCG</li> </ol>	



## Perkembangan Penerapan GCG Tahun 2021

### *Development of GCG Implementation in 2021*

GCG merupakan proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan, karena itu dibutuhkan komitmen yang penuh dalam penerapannya. Impelementasi GCG merupakan upaya optimalisasi Perusahaan untuk memberi nilai lebih kepada pelanggan, masyarakat dan Pemangku Kepentingan. Upaya peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan terus dikembangkan dengan didukung oleh struktur tata kelola perusahaan yang baik dari segi Organ Perusahaan maupun kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan dengan memperhatikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan guna terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan.

*GCG is a continuous process, therefore it requires full commitment in its implementation. The implementation of GCG is an effort to optimize the Company to provide more value to customers, society and stakeholders. Efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance continue to be developed, supported by good corporate governance structure in terms of Company Organs and policies that are in line with Corporate values by taking into account the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees in order to create sustainable Corporate Governance. .*

## Penetapan Standar Kualitas GCG

### *Establishment of GCG Quality Standards*

Peningkatan kualitas GCG secara berkelanjutan senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan struktur, proses dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perusahaan.

*Continuous improvement of GCG quality is always carried out by the Company by continuing to make improvements and refinements to the structure, process and governance mechanism that applied in the Company.*

Perusahaan menerapkan GCG dalam berbagai proses mulai dari rekrutmen, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan sampai dengan sistem *reward* dan *punishment*. Cogindo juga senantiasa melakukan perbaikan dan berusaha untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil dari self assessment yang dilakukan secara independen untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG.

*The Company implement GCG in various processes ranging from recruitment, internal control system, risk management, performance evaluation, decision making, to reward and punishment system. Cogindo also continuously make improvement and strives to follow up on the recommendation from self-assessment that is conducted independently to improve the quality of GCG implementation.*

## Sosialisasi GCG

### *GCG Socialization*

Untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan melakukan sosialisasi terhadap prinsip GCG dan perangkatnya kepada seluruh karyawan di setiap jenjang organisasi. Sosialisasi terhadap nilai-nilai GCG yang dilakukan Perusahaan melalui *website*, *email* korporat, media sosial, *whatsapp group*, bahkan Cogindo secara khusus memberikan quiz GCG yang dilakukan setiap bulan sebagai salah satu bentuk internalisasi GCG kepada Pegawai Perusahaan. Hal ini bertujuan agar seluruh Cogindoer memahami prinsip-prinsip GCG dan bentuk penerapannya dalam kegiatan sehari-hari.

*To continuously improve the quality of GCG implementation, the Company conduct socialization of GCG principles and its tools to all employees at every level of the organization. Socialization of GCG values is carried out by the Company through website, corporate email, social media, whatsapp group, and Cogindo even specifically provide GCG quiz which are conducted every month as a form of internalization of GCG to Company Employees. This is intended so that all Cogindoers understand the principles of GCG and the form of their implementation in daily activities.*

Bentuk sosialisasi lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan adalah melakukan survei baik kepada karyawan maupun mitra bisnis antara lain:

*Other forms of socialization are conducting survey to both employees and business partners, including:*



1. Survei Pemahaman GCG kepada seluruh Pegawai
2. Survei Persepsi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Survei Perilaku Etis Pelanggan
4. Survei Perilaku Etis Vendor

1. GCG Understanding Survey to all Employees
2. Perception Survey of the Board of Commissioners and the Board of Directors
3. Ethical Behavior of Customer Survey
4. Ethical Behavior of Vendor Survey

## Pencapaian Penerapan GCG 2021

### *Achievement of GCG Implementation in 2021*

Pada tahun 2021, Cogindo meraih penghargaan terkait adanya peningkatan tata kelola perusahaan dalam ajang *League of American Communications Professionals LLC (LACP)* dan berhasil meraih penghargaan internasional, *Gold Award, Top 80 Reports Asia-Pacific Reports* dan *Top 10 Indonesian Reports* pada ajang *International Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC (LACP) Vision Awards*.

Keberhasilan Cogindo pada kompetisi *LACP Annual Report* adalah bukti pengakuan internasional terhadap salah satu implementasi *Good Corporate Governance* di perusahaan.

*In 2021, Cogindo won an award on corporate governance improvement in the League of American Communications Professionals LLC (LACP) event and won an international award, a Gold Award, Top 80 Reports Asia-Pacific Reports and Top 10 Indonesian Reports at the International Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC (LACP) Vision Awards.*

*Cogindo's success in the LACP Annual Report competition is evidence of international recognition of one of the implementations of Good Corporate Governance in the Company.*



## Penilaian Penerapan GCG

### Assessment of GCG Implementation

Untuk memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, Perusahaan melakukan penilaian tata kelola untuk mengetahui kualitas implementasi yang telah diterapkan. Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan tata kelola yang baik dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur yang dimiliki sehingga menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.

Hasil penilaian nantinya akan menjadi bahan refleksi untuk melakukan perbaikan praktik GCG di masa mendatang. Perbaikan ini dapat dilakukan dalam Perusahaan dan pemutakhiran struktural maupun kebijakan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja operasional maupun keuangan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik bisnis terbaik.

*To ensure the implementation of corporate governance principles, the Company conduct governance assessment to determine the quality of the implementation. Assessment of governance process aims to assess the effectiveness of the process of good governance implementation and is supported by the adequacy of structure and infrastructure, hence to produce result (outcome) in accordance with Stakeholders expectation.*

*Assessment result will later be used as reflection material to improve GCG practices in the future. These improvements can be made within the Company where structural and policy updates are expected to have positive impact on operational and financial performance, in line with applicable laws and regulations, business ethics, and best business practices.*

## Pelaksanaan Penilaian GCG

### Implementation of GCG Assessment

Pelaksanaan *self assessment* dilakukan di setiap akhir semester, yang dilakukan oleh Tim *Self Assessment* Internal yang telah ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.058.K/CDB/XI/2021 tanggal 17 November 2021.

Parameter yang digunakan dalam assesment tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek *governance* yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya.

*Pelaksanaan Penilaian GCG | Implementation of GCG Assessment* Self-assessment is carried out at the end of each semester, which is conducted by Internal Self-Assessment Team appointed by the Company based on the Decree of the Board of Directors No.058.K/CDB/XI/2021 dated November 17, 2021.

*Parameters used in the assessment are based on the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs Number 16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. These parameters cover 6 (six) aspects of governance, namely:*

1. *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*
2. *Shareholders and GMS*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Information Disclosure and Transparency*
6. *Other Aspects.*



## Hasil Penilaian Implementasi GCG

### Result of GCG Assessment

Penilaian implementasi GCG tahun 2021 dilakukan secara *self assessment* dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Proses penilaian penerapan GCG mencakup evaluasi atas pengembangan penerapan GCG yang telah dilakukan selama 2021 dengan melihat *Area of Improvement (Aoi)* atas hasil *self-assessment* GCG di tahun sebelumnya.

Pelaksanaan *self-assessment* GCG Tahun 2021 telah diverifikasi pada 29 Maret 2022 dengan perolehan nilai sebesar 91,07 dari total nilai maksimal yaitu sebesar 100,00 yang setara dengan 91,07% sehingga secara *overall* hasil *self-assessment* implementasi GCG PT Cogindo DayaBersama periode Tahun 2021 mendapatkan predikat "Sangat Baik", dengan rincian sebagai berikut:

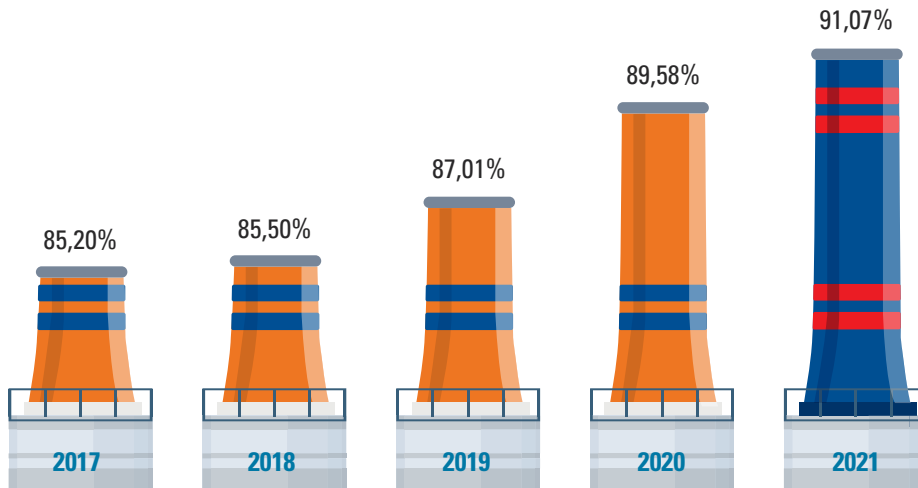
*Assessment of GCG implementation in 2021 is conducted by self-assessment by referring to the criteria set out in the Decree of Secretary of Minister of SOEs Number 16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. GCG implementation assessment process includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been carried out during 2021 by looking at the Area of Improvement (Aoi) on the result of GCG self-assessment in previous year.*

*The implementation of 2021 GCG self-assessment has been verified on March 29, 2022 with a score of 91.07 of the maximum total score of 100.00 which is equivalent to 91.07%, hence the overall self-assessment result of PT Cogindo DayaBersama's GCG implementation for the period of 2021 is "Excellent", with the following details:*

No.	Kriteria Criteria	Bobot Quality	Skor 2021 2021 Score	Capaian (%) Achievement (%)	Penjelasan Description
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7.00	7.00	100.00	Sangat Baik <i>Very Good</i>
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9.00	8.60	95.55	Sangat Baik <i>Very Good</i>
3.	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	35.00	33.77	96.47	Sangat Baik <i>Very Good</i>
4.	Direksi <i>The Board of Directors</i>	35.00	33.53	95.80	Sangat Baik <i>Very Good</i>
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9.00	7.55	83.87	Baik <i>Good</i>
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5.00	0.63	12.50	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>		100.00	91.07	91.07	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Kualitas Penerapan GCG <i>Quality of GCG Implementation</i>			Sangat Baik <i>Very Good</i>		

Perbandingan penilaian hasil penilaian GCG dalam lima tahun terakhir sebagai bentuk aktualisasi Cogindo dalam menerapkan GCG yang berkesinambungan dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*The comparison of GCG assessment results in the last five years as a form of Cogindo actualization in sustainable GCG implementation can be seen in the following graph:*



Skore GCG | GCG Score

## Rekomendasi Hasil Penilaian

### Recommendation of Assessment Result

Penilaian penerapan GCG tahun 2021 menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai *Area of Improvement (Aoi)* yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. Rekomendasi penilaian penerapan GCG tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Assessment of GCG implementation in 2021 resulted in several recommendations as Areas of Improvement (Aoi) that need to be followed up as an effort to improve the quality of GCG implementation in the following year. Recommendation for assessment implementation of GCG in 2021 are as follows:*

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2021 Recommendation in 2021
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan  <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	Tidak Ada  <i>None</i>



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2021 Recommendation in 2021
2.	<p>Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal</p> <p><i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang Dewan Komisaris.</li> <li>2. Membuat dan mengesahkan sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris (majelis) yang memuat indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.</li> <li>3. Memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>4. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</li> </ol> <p><i>1. To regulate and determine the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a Board of Commissioners.</i></p> <p><i>2. To create and approve performance appraisal system/guideline for the Board of Commissioners (assembly) that contains key performance indicators and success criteria.</i></p> <p><i>3. To provide an assessment of the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p> <p><i>4. Shareholders/GMS/Equity Owners shall determine the guidelines for performance bonus/incentive for the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Board of Directors.</i></p>
3.	<p>Dewan Komisaris</p> <p><i>The Board of Commissioners</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan.</li> <li>2. Memiliki/menetapkan indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh Pemegang Saham setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.</li> <li>3. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.</li> <li>4. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</li> <li>5. Ketua Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>6. Piagam Komite Audit dan Piagam Manajemen Risiko dilakukan peninjauan dan dimutakhirkan secara berkala.</li> <li>7. Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> </ol> <p><i>1. To submit the results of the Board of Directors' performance appraisal collegially and individually to the GMS/Capital Owners in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board on a semiannual and annual basis.</i></p> <p><i>2. To have/stipulate performance achievement indicators along with their targets, and is approved by the GMS annually based on the proposal from the concerned Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p> <p><i>3. To evaluate performance achievements of each member of the Board of Commissioners and is stated in the minutes of the Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings.</i></p> <p><i>4. Performance appraisal of the Board of Commissioners/Supervisory Board is reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p> <p><i>5. The Chairman of the Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board is a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p> <p><i>6. The Audit Committee Charter and Risk Management Charter are reviewed and updated regularly.</i></p> <p><i>7. Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board shall conducts regular meetings in accordance with the annual work program and carries out other activities assigned by the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p>

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2021 Recommendation in 2021
4.	Direksi  Directors	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP proses bisnis inti belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih terdapat penyimpangan sebagaimana dimuat dalam Laporan Hasil Audit.</li> <li>2. Melakukan pemenuhan jabatan yang kosong pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan.</li> <li>3. Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer.</li> <li>4. Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan.</li> <li>5. Tingkat transparansi dalam pengadaan barang dan jasa dengan melakukan pengadaan menggunakan eproc.</li> <li>6. Menerbitkan <i>Internal Control Report</i> mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.</li> <li>b. Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.</li> </ol> </li> <li>7. Terdapat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil.</li> <li>8. Melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil.</li> <li>9. Memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL.</li> <li>10. Perusahaan memiliki ukuran-ukuran atau indicator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR.</li> <li>11. Staf Auditor Internal memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal.</li> <li>12. Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern.</li> <li>13. SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The core business process SOPs have not been fully implemented consistently and there are still deviations as contained in the Audit Result Report.</i></li> <li>2. <i>To fulfill vacant positions at every level of position in the corporate organization.</i></li> <li>3. <i>The performance measurement system is supported by a computer application.</i></li> <li>4. <i>The level of conformity of the current IT implementation with the Company's needs.</i></li> <li>5. <i>The level of transparency in the procurement of goods and services by procuring using eproc.</i></li> <li>6. <i>To publish Internal Control Report that includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures.</i></li> <li>b) <i>An assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the Company's financial year.</i></li> </ol> </li> <li>7. <i>There is a policy regarding small business development.</i></li> <li>8. <i>To implement partnership program with small businesses.</i></li> <li>9. <i>To have performance indicators to measure the success of PKBL or CSR or TJSL management.</i></li> <li>10. <i>The Company shall have key performance measures or indicators related to CSR.</i></li> <li>11. <i>Internal Auditor staff shall have necessary knowledge and expertise by obtaining the right professional certification with the level of position in the Internal Auditor Function.</i></li> <li>12. <i>The Head of SPI/Internal Audit Function shall implement quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function, which covers all aspects of the activities of the internal control function.</i></li> <li>13. <i>SPI/Internal Audit Function is recommended to conduct an assessment of the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function as a whole.</i></li> </ol>
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi  Information Disclosure and Transparency	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan menang dalam <i>Annual Report Award</i> (ARA)</li> <li>2. Perusahaan berpartisipasi dalam <i>CSR Award</i> dan berupaya mendapatkan penghargaan dalam ajang tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The Company shall win the Annual Report Award (ARA)</i></li> <li>2. <i>The Company shall participate in the CSR Award and make serious efforts to get an award in the event.</i></li> </ol>
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	Tidak Ada None





## Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun Sebelumnya

### Follow Up on Previous Year's Recommendations

Perusahaan juga telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun 2019-2020 sebagai berikut:

The Company has also monitored the follow-up to the recommendations for the 2019-2020 GCG assessment results as follows:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation for 2020	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan  <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	Tidak Ada  <i>None</i>	Tidak Ada  <i>None</i>
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal  <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh di pegang oleh seorang Dewan Komisaris.</li> <li>2) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan Pedoman penyusunan RJPP.</li> <li>3) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.</li> <li>4) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melakukan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP, RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu.</li> <li>5) Mengatur dan menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.</li> <li>6) RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>7) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>To regulate and determine the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a Board of Commissioners.</i></li> <li>2) <i>Shareholders/GMS/Capital Owners shall stipulate Guidelines for the preparation of RJPP.</i></li> <li>3) <i>Shareholders/GMS/Capital Owners shall conduct discussions/assessments on the draft RJPP or Revised RJPP.</i></li> <li>4) <i>Shareholders/GMS/Capital Owners shall ratify/approve the draft of RKAP, RJPP or Revised RJPP to be finished on time.</i></li> <li>5) <i>To regulate and establish a system/guideline for the evaluation of the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board (assembly), which contains at least the main performance indicators and success criteria.</i></li> <li>6) <i>GMS/Capital Owners shall evaluate the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></li> <li>7) <i>Shareholders/GMS/Capital Owners shall determine the guidelines for tantiem/ performance incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners/ Supervisory Board and the Board of Directors.</i></li> </ol>	Tidak Ada  <i>None</i>



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation for 2020	Tindak Lanjut Follow Up
3.	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan.</li> <li>2) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki/ menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS/Menteri setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan.</li> <li>3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>4) Penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>5) Ketua Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</li> <li>6) Terdapat Piagam untuk setiap Komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Pengawas, yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.</li> <li>7) Terdapat laporan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi.</li> <li>8) Terdapat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki/ telah menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan telah disampaikan kepada Pemegang Saham.</li> <li>2) Telah tersedia Piagam Audit yang dimutakhirkan secara berkala.</li> <li>3) Terdapat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi.</li> <li>4) Terdapat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</li> </ol>
	<i>The Board of Commissioners</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board shall submit the results of the performance appraisal of the Board of Directors collegially and individually to the GMS/Capital Owners in the report of supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board on semi-annual and annual basis.</i></li> <li>2) <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board shall has/stipulate Performance Achievement Indicators along with their targets, and is approved by the GMS/Minister annually based on the proposal from the concerned Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></li> <li>3) <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board or Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board shall evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and is stated in the minutes of Meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></li> <li>4) <i>The performance appraisal of the Board of Commissioners/Supervisory Board is reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></li> <li>5) <i>The Chairman of the Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board is a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></li> <li>6) <i>There is a Charter for each Committee determined by the Board of Commissioners/Supervisor, which is reviewed and updated regularly.</i></li> <li>7) <i>There is a report to the Board of Commissioners/Supervisory Board on each assignment implementation accompanied by recommendations.</i></li> <li>8) <i>There are quarterly and annual reports of the Committee of the Board of Commissioners/Supervisory Board, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and the recommendations.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board has determined the Performance Achievement Indicators and their targets, and it has been submitted to the Shareholders.</i></li> <li>2) <i>There is an Audit Charter which is updated regularly.</i></li> <li>3) <i>There is a report to the Board of Commissioners on each assignment implementation accompanied by recommendations.</i></li> <li>4) <i>There are quarterly and annual reports of the Committee of the Board of Commissioners, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and their recommendations.</i></li> </ol>



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation for 2020	Tindak Lanjut Follow Up
4.	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) SOP proses bisnis inti belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih terdapat penyimpangan sebagaimana dimuat dalam Laporan Hasil Audit.</li> <li>2) Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.</li> <li>3) Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.</li> <li>4) Direksi mensosialisasikan kebijakan/pedoman perusahaan kepada seluruh pegawai mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan.</li> <li>5) Melakukan pemenuhan jabatan yang kosong pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan.</li> <li>6) Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer.</li> <li>7) Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.</li> <li>8) Terdapat tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu).</li> <li>9) Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan.</li> <li>10) Tingkat transparansi dalam pengadaan barang dan jasa dengan melakukan pengadaan menggunakan <i>eproc</i>.</li> <li>11) Menerbitkan <i>Internal Control Report</i> mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.</li> <li>b) Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.</li> </ol> </li> <li>12) Terdapat kebijakan tentang pembinaan usaha kecil.</li> <li>13) Perusahaan memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL.</li> <li>14) Perusahaan memiliki rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan.</li> <li>15) Rencana kerja implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan bukan sebagai distribusi laba.</li> <li>16) Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial sesuai dengan rencana yang ditetapkan.</li> <li>17) Perusahaan melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil.</li> <li>18) Perusahaan memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR.</li> <li>19) Staf Auditor Internal memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal.</li> <li>20) Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern.</li> <li>21) SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.</li> <li>22) Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKAT (Rencana Audit Tahunan) menggunakan pendekatan risiko (<i>risk based auditing</i>).</li> <li>23) Tingkat pencapaian (kinerja) atas target-target dalam PKAT (Jumlah audit dan pelaporan audit).</li> <li>24) RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan;</li> <li>25) RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.</li> <li>2) Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.</li> <li>3) Terdapat tingkat pencapaian target kinerja anggota.</li> <li>4) Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKAT (Rencana Audit Tahunan) menggunakan pendekatan risiko (<i>risk based auditing</i>).</li> </ol>



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation for 2020	Tindak Lanjut Follow Up
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) The core business process SOPs have not been fully implemented consistently and there are still deviations as contained in the Audit Result Report.</li> <li>2) The Board of Directors shall submit the Company's Long-Term Plan draft to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule.</li> <li>3) The Board of Directors shall submit the Company's work Plan and Budget draft to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board on time or according to the specified time schedule.</li> <li>4) The Board of Directors shall disseminates company policies/guidelines to all employees regarding career management in the Company, and promotion, demotion, and transfer systems and procedures in the company.</li> <li>5) To fulfill vacant positions at every level of position in the Company's organisation.</li> <li>6) Performance measurement system supported by computer application.</li> <li>7) The Board of Directors shall prepare and submit to the Board of Commissioners the performance achievement of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each Director.</li> <li>8) There is a level of achievement of the performance targets of members of the Board of Directors (individuals).</li> <li>9) The level of conformity of the current IT implementation with the Company's needs.</li> <li>10) The level of transparency in the procurement of goods and services by procuring using eproc.</li> <li>11) To publish Internal Control Report includes:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures.</li> <li>b) An assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's financial year.</li> </ol> </li> <li>12) There is a policy regarding small business development.</li> <li>13) The Company shall have performance indicators to measure the success of Partnerships and Community Development Program or CSR management.</li> <li>14) The Company shall have a work plan to implement corporate social responsibility.</li> <li>15) The work plan for implementing corporate social responsibility is budgeted in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and not as a profit distribution.</li> <li>16) Implementation of social responsibility activities shall in accordance with the established plan.</li> <li>17) The Company shall implement a partnership program with small businesses.</li> <li>18) The Company shall have key performance measures or indicators related to CSR.</li> <li>19) Internal Auditor staff shall have the necessary knowledge and expertise by obtaining the right professional certification with the position level in the Internal Auditor Function.</li> <li>20) The Head of SPI/Internal Audit Function shall implement a quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function, which covers all aspects of the activities of the internal control function.</li> <li>21) SPI/Internal Audit Function is recommended to conduct an assessment of the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function as a whole.</li> <li>22) To prepare the Annual Supervision Work Program/PKAT (Annual Audit Plan) using a risk approach (risk based auditing).</li> <li>23) The level of achievement (performance) of the targets in the PKAT (Number of audits and audit reports).</li> <li>24) The GMS/Decision of the Capital Owner for the ratification/approval of the RJPP is carried out no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete RJPP Draft or before the next RJPP period runs;</li> <li>25) GMS/Decision of Capital Owners for ratification/approval of the Company's Work Plan and Budget shall be performed at the latest at the end of the year prior to the current fiscal year;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) The Board of Directors has submitted the draft of RJPP to the Shareholders on time or according to the specified time schedule.</li> <li>2) The Board of Directors has prepared and submitted to the Board of Commissioners the performance achievement of each Directorate based on the targets in the Management Contract as the performance of each Director.</li> <li>3) There is a level of achievement of members' performance targets.</li> <li>4) Preparation of the Annual Supervision Work Program/PKAT (Annual Audit Plan) using a risk approach (risk based auditing).</li> </ol>



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Tahun 2020 Recommendation for 2020	Tindak Lanjut Follow Up
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi  <i>Information Disclosure and Transparency</i>	1) Perusahaan menang dalam <i>Annual Report Award</i> (ARA). 2) Perusahaan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR ( <i>Sustainability reporting award</i> ) dan sejenisnya.  1) <i>The Company to win the Annual Report Award (ARA).</i> 2) <i>The Company shall participate and win an awards in CSR (Sustainability reporting awards), etc.</i>	Pada tahun 2021, <i>Annual Report Award</i> (ARA) tidak diselenggarakan disebabkan adanya pandemi.  <i>In 2021, the Annual Report Award (ARA) was not held due to the pandemic.</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>



## Tingkat Kesehatan Perusahaan

### *Soundness Level of The Company*

Berdasarkan keputusan RUPS pengesahan RKAP tanggal 4 Februari 2021, bahwa RUPS menyetujui dan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) 2020 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan Pemegang Saham PT Cogindo DayaBersama, mencakup 5 perspektif KPI berbasis *Balanced score card* sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus tenaga kerja, Keuangan dan Pasar dan Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung jawab kemasyarakatan, dengan penggolongan berdasarkan nilai KPI Perusahaan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Skor nilai KPI Perusahaan Tahun 2021 mencapai 103,25 maka tingkat kesehatan Perusahaan masuk dalam klasifikasi "SEHAT" dengan kategori AAA.

*Based on the decision of the GMS to ratify the RKAP (Company's Work Plan & Budget) on February 4, 2021, the GMS approved and determined the Key Performance Indicators (KPI) 2020 stated in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and the Shareholders of PT Cogindo DayaBersama, covering 5 KPI perspectives based on the Balanced score card according to the Management Contract which includes Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Focus Manpower, Finance and Markets and Leadership, Governance and Social Responsibility, with the classification based on the value of the Company's KPI referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of the Soundness Level of SOEs.*

*Score the Company's KPI value in 2021 reached 103.25, the Company's soundness level is in "HEALTHY" classification with an AAA category.*

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### *Information on The Major and Controlling Shareholders*

Pemegang Saham utama dan pengendali Cogindo adalah PT Indonesia Power, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99 % dari total saham Perusahaan. Informasi lebih detail terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan terkait struktur dan komposisi pemegang saham.

*The main and controlling shareholder of Cogindo is PT Indonesia Power, with a share ownership of 99.99% of the Company's total shares. More detailed information regarding share ownership can be seen in the Company Profile section regarding the structure and composition of shareholders.*

## Rapat Umum Pemegang Saham

### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which has rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS is a medium of communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners with*



jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

*the shareholders through question and answer opportunities given to all shareholders who attend each GMS agenda. The GMS is conducted with reference to the following provisions:*

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.*
3. *The Company's Articles of Association.*

## Jenis RUPS

### *Type of GMS*

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar telah dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS Perusahaan:

*In the Amendment to the Articles of Association, it has been explained that there are 2 (two) types of the Company's GMS:*

### RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

### *Annual GMS*

*This GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of Annual GMS consists of submission of Financial Statements and Annual Report from the Board of Directors for approval of the Shareholders, appointment of Public Accounting Firm for next year, to decide the use of profits, appointment or dismissal the members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and to decide other matters required.*

### RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perusahaan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

### *Extraordinary GMS*

*The Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, at the request of the Shareholders.*

## Hak Pemegang Saham

### *Shareholders' Rights*

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham yang diatur dalam Anggaran Dasar antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS.
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.

*In detail, the rights, authorities, and responsibilities of shareholders as regulated in the Articles of Association include:*

1. *Shareholders may request the event of GMS.*
2. *During the GMS, shareholders have the right to obtain information on the meeting agenda and materials related to the meeting agenda as long as it does not conflict with the interests of the Company.*
3. *Receiving stock dividends with terms and conditions in accordance with the resolutions of the GMS.*



4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.

4. *Participating in decision making at the GMS based on the applicable terms and conditions as well as the Rules.*
5. *Receiving information regarding the Rules of the GMS and voting procedures at the GMS.*

## Wewenang RUPS

### *GMS Authorities*

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan.

*The GMS has authorities that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in Law 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/or the articles of association of the Company.*

Wewenang RUPS antara lain adalah :

*The authorities of the GMS include, among others:*

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

1. *Performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Amendments approval of the Articles of Association.*
3. *Approval of the Report of the Board of Directors, Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements.*
4. *To determine the allocation of the use of profits.*
5. *To appoint and determine the cost of public accountant services.*
6. *To determine the amount and type of compensation and management facilities*
7. *Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners as well as to discharge and release of the responsibility (acquitt et decharge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory duties.*
8. *To give power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.*
9. *To make decisions regarding the organizational structure such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Company. Appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
10. *To decide on remuneration, namely: determination of salary, other allowances and honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*





11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

11. *Approval of transactions that contain conflict of interest.*
12. *To give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) by taking into account the recommendations of the Audit Committee.*

## Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

### GMS Procedure

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar.
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Perusahaan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. Pertanyaan
  - a) Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
  - b) Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapi.
  - c) Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
8. Hak Suara
  - a) Hanya para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
  - b) Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

1. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") held in Indonesian Language.*
2. *The meeting will be lead by a member of the Board of Commissioners appointed by the Company's Board of Commissioners.*
3. *Provisions regarding the Meeting quorum are regulated in the Articles of Association*
4. *All Meeting agendas are discussed on an ongoing basis.*
5. *After discussing each agenda of the Meeting, the Meeting Leader will provide the opportunity for the shareholders or their proxies to ask questions, opinions, proposals or suggestions prior to voting on matters relating to the agenda of the Meeting being discussed;*
6. *Those who are entitled to ask questions and/or opinions at the Meeting are only the shareholders of the Company or their legal proxies whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company the day before the date of the invitation to the GMS.*
7. *Question*
  - a) *Shareholders who wish to ask questions are welcome to raise their hands and fill out the question form that has been distributed. The officer will collect a form that has been filled out by the questioner, which includes the name, number of shares owned or represented and the questions asked.*
  - b) *After the questioner asks a question through the form, the Meeting Leader will answer or respond to it.*
  - c) *Questions to be answered are questions directly related to the Meeting agenda.*
8. *Voting Rights*
  - a) *Only shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company one day before the date of the summons or their proxies are entitled to cast votes.*
  - b) *Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote.*



9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

9. *Meeting Decisions are made by way of deliberation to reach consensus, if deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be held.*

## Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS

### RUPS RKAP

Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan melangsungkan RUPS RKAP melalui *video conference, zoom meeting* dengan dihadiri oleh Kuasa Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS membahas 2 agenda dan menghasilkan 2 keputusan sebagai berikut:

1. RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2021
2. RUPS Menyetujui dan menetapkan *Key Performance Indicators (KPI) 2020* yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama dengan Pemegang Saham PT Cogindo DayaBersama

### The Company's Work Plan and Budget GMS

*On February 4, 2021, the Company held the RKAP GMS via video conference, zoom meeting attended by the Proxy of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS discussed 2 agendas and resulted in 2 decisions as follows:*

1. *GMS approved the Company's Work Plan and Budget for the 2021 Fiscal Year*
2. *GMS Approved and set Key Performance Indicators (KPI) 2020 as stated in the 2021 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama with the Shareholders of PT Cogindo DayaBersama*

### RUPS Laporan Pertanggungjawaban Tahunan

Selain itu, Perusahaan melangsungkan RUPS Persetujuan Laporan tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2021 dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

#### Agenda Pertama:

1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 yang terdiri atas: Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal.
2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.
3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material"

### Annual GMS Accountability Report

*In addition, the Company held a GMS for the Approval of Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2020 Financial Year in Jakarta on June 30, 2021 and resulted in the following decisions:*

#### First Agenda:

1. *The GMS approved the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2020 Financial Year, which consists of: Financial Report, Performance Evaluation Report and Compliance Report with Prevailing Law and Internal Control.*
2. *The GMS approved the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners on the 2020 Financial Year.*
3. *The GMS approved the Company's Financial Statements for 2020 Financial Year which contained Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Cash Flow and Statement of Changes in Equity along with each of the explanation which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &*



sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 01169/2.1025/AU. 1/02/0241-1/1 A/1/2021 tanggal 25 Juni 2021.

4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.

#### **Agenda Kedua:**

RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 dalam bentuk Dividen, Cadangan dan Laba Ditahan.

#### **Agenda Ketiga:**

RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2020.

#### **Agenda Keempat:**

RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk Tahun Buku 2021.

### **RUPS Sirkuler**

RUPS yang berikutnya merupakan RUPS Sirkuler dengan No.011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 dengan keputusan sebagai berikut:

*Rekan with the opinion "Fair, in all material respects" as referred in the report No. 01169/2.1025/AU. 1/02/0241-1/1 A/1/2021 dated June 25, 2021.*

4. *The GMS give full release (Volledig Acquit Et De Charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision in accordance with their responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2020 Financial Year, as long as these actions do not conflict with applicable laws and regulations and contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.*

*The approval and release of responsibility does not release the legal responsibility of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed report is proven to have violated applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there have been deviant actions and/or detrimental to the Company.*

#### **Second Agenda:**

*The GMS authorize the majority Shareholder to determine the use of the Company's Net Profit for the 2020 Financial Year in the form of Dividends, Reserves and Retained Earnings.*

#### **Third Agenda:**

*The GMS authorize the majority Shareholder to determine Tantiem for 2020 Financial Year and Remuneration for 2021 Financial Year for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Bonuses for employees for 2020 Financial Year.*

#### **Fourth Agenda:**

*The GMS authorize the majority Shareholder to determine the appointment of Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports with Law and Internal Control for the 2021 Financial Year.*

### **Circular GMS**

*The next GMS is Circular GMS with No.011.K/010/RUPS-CDB/2021 dated August 19, 2021 with the following resolutions:*



1. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr. Riyanto I. U. Siregar dari jabatan Direktur Keuangan Perseroan sejak tanggal 06 Maret 2021 dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oieh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
  2. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr Ade Hendratno sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (Merangkap) dan Sdr. R. Triyono Budi P dari jabatan Direktur Bisnis dan Pejabat Peiaksana Tugas Direktur Keuangan Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya seiamamemangku jabatan tersebut dan oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
  3. Mengangkat dan menetapkan:
    - Sdr. R. Triyono Budi P sebagai Direktur Sumber Daya Manusia
    - Sdr. Kukuh Pambudi sebagai Direktur Bisnis
    - Sdr. Hari Muhardani Nasution sebagai Direktur Keuangan
 Dengan tugas, kewenangan dan hak serta tanggungjawab yang melekat pada jabatan tersebut sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahannya, dengan masa jabatan 1 (satu) periode jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
  4. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr Komang Parmita dari jabatan Komisaris Utama sejak tanggal 06 Juni 2021 dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut dan oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
  5. Memberhentikan dengan segala hormat Sdr Herry Nugraha dari jabatan Komisaris dan Sdr Zaenal Mustofa dari jabatan Komisaris dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan
1. *Honourably dismiss Mr. Riyanto I. U. Siregar from all of his duties and responsibilities as the Director of Finance of the Company on March 6, 2021 with an acknowledgment of gratitude for all the contributions of his energy and thoughts during his tenure in this position. Therefore, the Shareholders also provide settlement and release (acquit et decharge) to the person concerned insofar as the actions in question are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculations which are approved/ratified by the General Meeting of Shareholders of the Company.*
  2. *Honourably dismiss Mr. Ade Hendratno as the Director of Human Resources (Concurrently) and Mr. R. Triyono Budi P as the Director of Business and Executive Officer of Director of Finance of the Company from all of their duties and responsibilities with an acknowledgment of gratitude for all the contributions of their energy and thoughts during their tenure in each position. Therefore, the Shareholders also provide settlement and release (acquit et decharge) to the person concerned insofar as the actions in question are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculations which are approved/ratified by the General Meeting of Shareholders of the Company.*
  3. *Appointed and determined:*
    - *Mr. R. Triyono Budi P as Director of Human Resources*
    - *Mr. Kukuh Pambudi as Director of Business*
    - *Mr. Hari Muhardani Nasution as Director of Finance**With duties, authorities, rights and responsibilities attached to the position in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company and its amendment, with 1 (one) term of office as referred in the Articles of Association of the Company without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*
  4. *Honourably dismiss Mr. Komang Parmita from all his duties and responsibilities as the President Commissioner of the Company on June 6, 2021 with an acknowledgment of gratitude for all the contributions of his energy and thoughts during his tenure in this position. Therefore, the Shareholders also provide settlement and release (acquit et decharge) to the person concerned insofar as the actions in question are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculations which are approved/ratified by the General Meeting of Shareholders of the Company.*
  5. *Honourably dismiss Mr. Herry Nugraha and Mr. Zaenal Mustofa from all of their duties and responsibilities as the Commissioner of the Company with an acknowledgment of gratitude for all the*



terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut dan oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

6. Mengangkat dan menetapkan
  - Sdr. Herry Nugraha sebagai Komisaris Utama
  - Sdr. M. Mursid sebagai Komisaris
  - Sdr. Zaenal Mustofa sebagai Komisaris IndependenDengan tugas, kewenangan dan hak serta tanggung jawab yang melekat pada jabatan tersebut sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahannya, dengan masa jabatan 1 (satu) periode jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - Sdr. Herry Nugraha sebagai Komisaris Utama
  - Sdr. Susiana Mutia sebagai Komisaris
  - Sdr. M Mursid sebagai Komisaris
  - Sdr. Zaenal Mustofa sebagai Komisaris Independen
8. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - Sdr. Ade Hendratno sebagai Direktur Utama
  - Sdr. R. Triyono Budi P sebagai Direktur Sumber Daya Manusia
  - Sdr. Kukuh Pambudi sebagai Direktur Bisnis
  - Sdr. Adi Rekno sebagai Direktur Operasi
  - Sdr. Hari Muhandani Nasution sebagai Direktur Keuangan

*contributions of their energy and thoughts during their tenure in this position. Therefore, the Shareholders also provide settlement and release (acquit et decharge) to the person concerned insofar as the actions in question are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculations which are approved/ratified by the General Meeting of Shareholders of the Company.*

6. *Approved and determined*
  - *Mr. Herry Nugraha as President Commissioner*
  - *Mr. M. Mursid as Commissioner*
  - *Mr. Zaenal Mustofa as Independent Commissioner**With duties, authorities and rights and responsibilities attached to the position in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company and its amendment, with 1 (one) term of office as referred in the Articles of Association of the Company without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*
7. *For the avoidance of doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Commissioners to be as follows:*
  - *Mr. Herry Nugraha as President Commissioner*
  - *Mrs. Susiana Mutia as Commissioner*
  - *Mr. M Mursid as Commissioner*
  - *Mr. Zaenal Mustofa as Independent Commissioner*
8. *For the avoidance of doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Directors to be as follows:*
  - *Mr. Ade Hendratno as President Director*
  - *Mr. R. Triyono Budi P as Director of Human Resources*
  - *Mr. Kukuh Pambudi as Director of Business*
  - *Mr. Adi Rekno as Director of Operations*
  - *Mr. Hari Muhandani Nasution as Director of Finance*

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

### 2020 GMS

Pada tahun 2020, Cogindo melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 5 (lima) kali dimana seluruh keputusan yang diambil telah direalisasikan pada tahun tersebut.

*In 2020, Cogindo held 5 (five) General Meetings of Shareholders (GMS) in which all decisions taken were actualized that year.*

RUPS GMS	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Keputusan yang diambil Number of Decisions taken	Jumlah Keputusan yang terealisasi Number of Realised Decisions	Persentase Progres Progress Percentage
RUPS RKAP <i>The Company's Work Plan and Budget GMS</i>	30 Januari 2020 <i>January 30, 2020</i>	2	2	100%
RUPS Sirkuler 1 <i>Circular GMS 1</i>	15 Mei 2020 <i>May 15, 2020</i>	4	4	100%
RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	25 Juni 2020 <i>June 25, 2020</i>	4	4	100%
RUPS Sirkuler 2 <i>Circular GMS 2</i>	10 Desember 2020 <i>December 10, 2020</i>	6	6	100%
RUPS Sirkuler 3 <i>Circular GMS 3</i>	22 Desember 2020 <i>December 22, 2020</i>	3	3	100%

RUPS RKAP tanggal 30 Januari 2020 menghasilkan 2 (dua) keputusan sebagai berikut:

1. RUPS mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2020
2. RUPS Menyetujui dan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) 2020 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2020 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama dengan Pemegang Saham PT Cogindo DayaBersama

*The Company's Work Plan and Budget GMS on January 30, 2020 resulted in 2 (two) decisions as follows:*

1. *The GMS approved the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2020.*
2. *GMS Approved and determined the 2020 Key Performance Indicators (KPI) as stated in the 2020 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama with the Shareholders of PT Cogindo DayaBersama.*

RUPS Sirkuler tanggal 15 Mei 2020 menghasilkan 3 (tiga) keputusan sebagai berikut:

1. Memutuskan, memberhentikan dengan hormat dan memberikan pelunasan serta pembebasan (*acquit et de charge*) kepada Sdr. Agung Siswanto sebagai Komisaris Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya sejak tanggal 1 Mei 2020, namun tidak membatasi tanggung jawab pribadi apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang melanggar hukum terkait pelaksanaan tugas selama periode jabatan yang diemban oleh yang bersangkutan;
2. Memutuskan, mengangkat dan menetapkan Sdr. Agung Siswanto sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal 01 Mei 2020 sampai dengan tanggal 30 April 2023 atau sampai dengan ditetapkannya Pejabat

*Circular GMS on May 15, 2020 resulted in 3 (tiga) decisions as follows:*

1. *Decided, respectfully dismissed, and gave full settlement and release (acquit et de charge) to Mr. Agung Siswanto as Commissioner of the Company from all his duties and responsibilities since May 1, 2020, but does not limit personal responsibility if in the future there are things that violate the law related to the implementation of duties during the period of office carried by the person concerned;*
2. *Decided, approved, and determined Mr. Agung Siswanto as the Company's Acting Commissioner with a term of office from May 1, 2020, until April 30, 2023, or until a definitive official in that position is appointed, and does not reduce the right of the General*



yang definitif pada jabatan tersebut mana yang tercapai lebih dahulu, dan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

3. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - Komisaris Utama : R. Yuddy Setyo Wicaksono
  - Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Zaenal Mustofa
  - Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Apep Fajar Kurniawan
  - Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Agung Siswanto

RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2020 menghasilkan 4 (empat) keputusan sebagai berikut:

1. RUPS menyetujui dan mengesahkan Laporan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku 2019.
2. RUPS menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019
3. RUPS menetapkan Tantiem Tahun Buku 2019 dan Remunerasi Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Komisaris, serta bonus bagi karyawan tahun buku 2019.
4. RUPS Menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2020.

RUPS Sirkuler tanggal 10 Desember 2020 menghasilkan 6 (enam) keputusan sebagai berikut:

1. Memutuskan, memberhentikan dengan hormat kepada nama-nama anggota Direksi Perseroan di bawah ini disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et discharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan:

Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama : Tuan Ade Hendratno  
 Pejabat Pelaksana Tugas (merangkap) : Tuan Ade Hendratno  
 Direktur Sumber Daya Manusia  
 Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi : Tuan Adi Rekno

*Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board Commissioners from time to time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*

3. *For the avoidance of the doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Commissioners to be as follows:*
  - *President Commissioner : R. Yuddy Setyo Wicaksono*
  - *Acting Commissioner : Zaenal Mustofa*
  - *Acting Commissioner : Apep Fajar Kurniawan*
  - *Acting Commissioner : Agung Siswanto*

*The Annual GMS on June 25, 2020 resulted in 4 (four) decisions as follows:*

1. *The GMS approved and ratified the Company Report for the 2019 Financial Year, including the report on the implementation of the supervision of the Board of Commissioners for the 2019 Financial Year as well as the full release of responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision during the 2019 financial year.*
2. *The GMS determined the use of Net Profit from the 2019 Financial Year.*
3. *The GMS determined the Tantiem for 2019 Financial Year and Remuneration for 2020 Financial Year for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as bonus for employees for 2019 financial year.*
4. *The GMS appointed a Public Accounting Firm to Audit the Company's Report for 2020 Financial Year.*

*Circular GMS on December 10, 2020 resulted in 6 (six) decisions as follows:*

1. *Decided to honourably dismiss the names of the members of the Board of Directors of the Company below, accompanied by an acknowledgment of gratitude for all the contributions of their energy and thoughts during their tenure in this position. Therefore, the Shareholders also provide settlement and release (acquit et discharge) to the person concerned insofar as the actions in question are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculations which are approved/ratified by the General Meeting of Shareholders of the Company:*

*Acting President Director : Mr. Ade Hendratno*  
*Acting (concurrently) Director : Mr. Ade Hendratno*  
*of Human Resources*  
*Acting Director of Operations : Mr. Adi Rekno*



2. Memutuskan, mengangkat dan menetapkan nama-nama anggota Direksi Perseroan di bawah ini, dengan masa jabatan 1 (satu) periode jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Tuan Ade Hendratno  
 Direktur Sumber Daya Manusia (merangkap) : Tuan Ade Hendratno  
 Direktur Operasi : Tuan Adi Rekno

3. Untuk menghindari keragu-raguan, Pemegang Saham dengan ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Tuan Ade Hendratno  
 Direktur Sumber Daya Manusia (merangkap) : Tuan Ade Hendratno  
 Direktur Bisnis : Tuan R. Triyono Budi Prayitno  
 Direktur Operasi : Tuan Adi Rekno  
 Direktur Keuangan : Tuan Riyanto I U

4. Memutuskan memberhentikan dengan hormat kepada nama-nama anggota Komisaris Perseroan di bawah ini dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut oleh karenanya Pemegang Saham juga memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et discharge*) kepada yang bersangkutan sejauh tindakan yang bersangkutan tercermin/ternyata dalam Laporan Tahunan/Perhitungan Tahunan Perseroan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan:

Komisaris Utama : Tuan R. Yuddy Setyo Wicaksono  
 Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Tuan Zaenal Mustofa  
 Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Tuan Apep Fajar Kurniawan  
 Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Tuan Agung Siswanto

5. Memutuskan, mengangkat dan menetapkan nama-nama anggota Komisaris Perseroan di bawah ini, dengan masa jabatan 1 (satu) periode jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

2. *Decided, appointed, and determined the names of the members of the Board of Directors of the Company below, with a term of office of 1 (one) term of office as referred to in the Articles of Association of the Company and its amendments without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association The basis of the Company; thus, the composition of the members of the Board of Directors of the Company's Board of Directors is as follows:*

*President Director : Mr. Ade Hendratno  
 Director of Human Resources (concurrently) : Mr. Ade Hendratno  
 Director of Operations : Mr. Adi Rekno*

3. *For the avoidance of doubt, the Shareholders hereby reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Directors to be as follows:*

*President Director : Mr. Ade Hendratno  
 Director of Human Resources : Mr. Ade Hendratno (concurrently)  
 Director of Business : Mr. R. Triyono Budi Prayitno  
 Director of Operations : Mr. Adi Rekno  
 Director of Finance : Mr. Riyanto I U*

4. *Decided to honorably dismiss the names of the members of the Company's Commissioners below from all their duties and responsibilities accompanied by gratitude for all their energy and thoughts during their tenure in this position. Therefore, the Shareholders also provide settlements and releases (acquit et discharge) to the person concerned insofar as the actions concerned are reflected/apparently in the Company's Annual Report/Annual Calculation which are approved/ratified by the Company's General Meeting of Shareholders:*

*President Commissioner : Mr. R. Yuddy Setyo Wicaksono  
 Acting Commissioner : Mr. Zaenal Mustofa  
 Acting Commissioner : Mr. Apep Fajar Kurniawan  
 Acting Commissioner : Mr. Agung Siswanto*

5. *Decided, appointed, and determined the names of the members of the Company's Commissioners below, with a term of office of 1 (one) term of office as referred to in the Company's Articles of Association and its amendments, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association so that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:*





Komisaris Utama : Tuan Komang Parmita  
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Tuan Zaenal Mustofa  
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Tuan Herry Nugraha  
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris : Nyonya Susiana Mutia

President Commissioner : Mr. Komang Parmita  
Acting Commissioner : Mr. Zaenal Mustofa  
Acting Commissioner : Mr. Herry Nugraha  
Acting Commissioner : Mrs. Susiana Mutia

6. Keputusan tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya Keputusan tersebut dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya.

6. The decision is effective as of the signing of the decision with the provision that if in the future there are errors in it, corrections will be made as necessary.

RUPS Sirkuler tanggal 22 Desember 2020 menghasilkan 3 (tiga) keputusan sebagai berikut:

Circular GMS on December 22, 2020 resulted in 3 (three) decisions as follows:

1. Maksud dan tujuan dibentuknya Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang ketenagalistrikan, perindustrian jasa dan perdagangan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha:
  - a) Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin
  - b) Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator
  - c) Transmisi Tenaga Listrik
  - d) Distribusi Tenaga Listrik
  - e) Pembangkit Tenaga Listrik
  - f) Pengadaan Uap/Air Panas dan Udara Dingin
  - g) Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik
  - h) Pendidikan Teknik Swasta
  - i) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
  - j) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya
  - k) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
  - l) Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal
  - m) Instalasi Listrik
  - n) Konstruksi Gedung Lainnya
  - o) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
  - p) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
  - q) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya
  - r) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.
3. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

1. The purpose and objective of the establishment of the Company is to conduct business in the fields of electricity, service industry and trade based on sound industrial and commercial principles by applying the principles of Limited Liability Companies and carrying out assignments from Majority Shareholders in order to support the business activities of Shareholders by implement the principles of Good Corporate Governance and Property and Business Ethics in Limited Liability Companies.
2. To achieve these aims and objectives, the Company is conducting such business activities:
  - a) Industry of Machinery and Turbine Components and Parts
  - b) Repair of Electric Motors, Generators and Transformers
  - c) Electric Power Transmission
  - d) Electricity Distribution
  - e) Power Plant
  - f) Procurement of Steam/Hot Water and Cold Air
  - g) Operation of Electricity Supply Installation
  - h) Private Engineering Education
  - i) Engineering Activities and Technical Consulting
  - j) Leasing Activities Without Option Rights for Machinery and Other Creative Industry Equipment
  - k) Motorized Transport for Special Goods
  - l) Electrical Civil Building Construction
  - m) Electrical Installation
  - n) Other Building Construction
  - o) Other Management Consulting Activities
  - p) Wholesale of Computers and Computer Equipment
  - q) Wholesale of Office Machinery and Processing Industries, Spare Parts and Their Equipment
  - r) Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment.
3. In addition to the business activities as referred in paragraph 2, the Company may conduct trading and/or supporting business activities to optimize the utilization of the Company's resources.

## Dewan Komisaris

### *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively assigned and responsible for supervision duties and to provide advice to the Board of Directors as well as ensures that the Company implement Good Corporate Governance at all levels of the organization. In addition, the supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.*

## Dasar Hukum

### *Legal Basis*

1. Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
2. Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

### *Manual of the Board of Commissioners*

Cogindo telah meninjau ulang dan memperbaharui Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perusahaan dalam Surat Keputusan Bersama No. 053.K/CDB/X/2021 dan 004.K/DEKOM-CDB/2021 tanggal 22 Oktober 2021. Pedoman kerja merupakan acuan tata tertib dan tata laksana Dewan Komisaris dalam melakukan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajibannya menjalankan Perusahaan.

*Cogindo has reviewed and updated the Work Guidelines for the Company's Board of Commissioners in the Joint Decree No. 053.K/CDB/X/2021 and 004.K/DEKOM-CDB/2021 dated October 22, 2021. Work guidelines are a reference for the rules and procedures of the Board of Commissioners in carrying out their duties, authorities, responsibilities and obligations to run the Company.*

Pedoman berisikan tentang :

- Persyaratan anggota Dewan Komisaris
- Komposisi dan masa jabatan
- Program pengenalan dan pembelajaran Dewan Komisaris
- Penyusunan rencana kerja
- Penyusunan KPI/pencapaian kinerja
- Tanggung jawab
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang, Etika dan Hak Komisaris
- Rapat
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Pelaporan
- Sekretaris Dewan Komisaris

*Guidelines contain:*

- *Requirements for members of the Board of Commissioners*
- *Composition and term of office*
- *Introduction and learning program of the Board of Commissioners*
- *Preparation of work plans*
- *Preparation of KPIs/performance achievement*
- *Responsibilities*
- *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
- *Authorities, Ethics and Rights of the Board of Commissioners*
- *Meeting*
- *Committees under the Board of Commissioners*
- *Reporting*
- *Secretary of the Board of Commissioners*



## Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

### *Requirements for Members of the Board of Commissioners*

Pedoman kerja Dewan Komisaris menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui prosedur pencalonan, seleksi serta pengangkatan tersendiri yang ditetapkan oleh RUPS. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Di dalam Keputusan Direksi Nomor: 082.2.K/CDB/XI/2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama, tercantum kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Memiliki integritas, dedikasi, itikad baik, dan rasa tanggung jawab;
2. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan;
3. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

*The work guidelines of the Board of Commissioners state that members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through separate nomination, selection and appointment procedure determined by the GMS. The requirements that must be met by a candidate for Member of the Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and adapted to the needs and nature of the Company's business.*

*In the Decree of the Board of Directors Number: 082.2.K/CDB/XI/2020 on the Guidelines for Good Corporate Governance in PT Cogindo DayaBersama, the qualifications as members of the Board of Commissioners are listed, among others:*

1. *Have integrity, dedication, good faith, and a sense of responsibility;*
2. *Understand the Company's management issues;*
3. *Have adequate expertise and knowledge in the Company's line of business;*
4. *Can provide sufficient time to carry out their duties;*
5. *Able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty, caused a company to go bankrupt, or had been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances within 5 (five) years prior to his appointment;*
6. *Have no conflict of interest in carrying out their duties.*

## Komposisi Dewan Komisaris

### *Composition of the Board of Commissioners*

Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen. Jumlah anggota juga harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

*The composition of the Board of Commissioners shall enable effective, precise and fast decision making, and can act independently. The members shall also be adjusted to the complexity of the Company while taking into account the effectiveness in decision making. In 2021, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners as follows:*



Periode 1 Januari hingga 19 Agustus 2021

Period of January 1 to August 19, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Komang Parmita	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS Decree No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 on November 30, 2020</i>	2020-2023
Herry Nugraha	Komisaris <i>Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS Decree No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 on November 30, 2020</i>	2020-2023
Susiana Mutia	Komisaris <i>Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS Decree No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 on November 30, 2020</i>	2020-2023
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS Decree No. 013.K/010/GMS-CDB/2020 on November 30, 2020</i>	2020-2023

Periode 19 Agustus hingga 31 Desember 2021

Period of August 19 to December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Herry Nugraha	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024
Susiana Mutia	Komisaris <i>Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2020-2023
M Mursid	Komisaris <i>Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024

## Masa Jabatan

### Term of Office

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

*The term of office for members of the Board of Commissioners is set at 3 (three) years without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners any time. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.*



## Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

### *Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners*

Sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris, setiap calon anggota Dewan Komisaris harus lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Power. Pada tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mendapat persetujuan dari PT Indonesia Power.

*Before being appointed determined as a member of the Board of Commissioners, each candidate member of the Board of Commissioners must pass the fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power. In 2021, all members of the Board of Commissioners have received approval from PT Indonesia Power.*

## Pakta Integritas Dewan Komisaris

### *Integrity Pact of the Board of Commissioners*

Prinsip independensi berlaku wajib bagi Komisaris Independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya agar terhindar dari terjadinya benturan kepentingan dan senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris Cogindo telah menandatangani pakta integritas yang selanjutnya dikirimkan kepada Pemegang Saham.

*Independence principle is mandatory for Independent Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in order to avoid conflicts of interest and always prioritize the interests of the Company above personal interests. To ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners of Cogindo have signed an integrity pact which will then be sent to Shareholders.*

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date
Herry Nugraha	Komisaris Utama President Commissioner	25 Agustus 2021 August 25, 2021
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	25 Agustus 2021 August 25, 2021
M Mursid	Komisaris Commissioner	25 Agustus 2021 August 25, 2021
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Agustus 2021 August 25, 2021

## Tugas dan Tanggung Jawab

### *Duties and Responsibilities*

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatannya, yaitu:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta bertindak profesional.
2. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta peraturan perundangundangan yang berlaku.

*Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions, are:*

1. To comply with the provisions of laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions and act professionally.
2. To perform supervisory duties on the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company including the implementation of RJPP, RKAP, as well as the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.



3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak/golongan tertentu.
  4. Menyusun pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris.
  5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
  6. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam RKAP.
  7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
  8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
  9. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan.
  10. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG.
  11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
  12. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.
  13. Memberikan pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait:
    - a. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis.
    - b. Pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.
    - c. Kebijakan mutu dan pelayanan.
    - d. Pengelolaan Anak Perusahaan.
    - e. Teknologi Informasi.
    - f. Sumber Daya Manusia (SDM).
    - g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).
    - h. Pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga.
    - i. Kebijakan dan pelaksanaan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).
3. *To provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company and is not intended for the benefit of certain parties/groups.*
  4. *To arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners.*
  5. *To research and review and sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*
  6. *To prepare the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the RKAP.*
  7. *To research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
  8. *To report to the Company regarding their share ownership and/ or their family in the relevant Company and other companies including any changes.*
  9. *To propose to the GMS the appointment of an External Auditor who will conduct an examination of the Company's books.*
  10. *To monitor the effectiveness of GCG practices, among others, by implement regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of GCG.*
  11. *To conduct other obligations of supervisory duties and providing advice as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.*
  12. *To make a decision on the recommendation of the Board of Directors which based on the provisions of the Articles of Association requires a written response from the Board of Commissioners within 14 (fourteen) working days from the receipt of the application or explanation and complete documents from the Board of Directors.*
  13. *To provide supervision and direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:*
    - a. *Important points regarding the changing business environment.*
    - b. *Procurement of goods and services and their implementation.*
    - c. *Quality and service policy.*
    - d. *Subsidiary Management.*
    - e. *Information Technology.*
    - f. *Human Resources (HR).*
    - g. *Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK).*
    - h. *Execution of agreements with third parties.*
    - i. *Policy and implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE).*



## Tanggung Jawab

### *Responsibilities*

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Termasuk dalam perbuatan bersalah atau lalai antara lain:

1. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dengan itikad baik.
2. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan Direksi yang menyebabkan terjadinya kerugian.
4. Tidak memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Apabila Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners has the responsibility of supervision of management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business and to provide advice to the Board of Directors.*

*Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, be careful, and be responsible in carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.*

*Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out the duties. Guilty or negligent acts include:*

1. *Not supervise the management of the Company in good faith.*
2. *Not supervise the management of the Company based on precautionary principle.*
3. *Have personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the Board of Directors that cause losses.*
4. *Not provide advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of the loss.*
5. *If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, then the responsibility applies jointly and severally to each Member of the Board of Commissioners.*

## Hak dan Wewenang

### *Rights and Authorities*

Hak dan wewenang Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.

*Rights and authorities of the Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations, namely:*

1. *Checking books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the Company's assets.*
2. *Entering yards, buildings and offices used by the Company.*
3. *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.*



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.</li> <li>5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.</li> <li>6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.</li> <li>7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.</li> <li>8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.</li> <li>9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan jika dianggap perlu.</li> <li>10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.</li> <li>11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.</li> <li>12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>13. Memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.</li> <li>14. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.</li> <li>15. Menerima tantiem pada saat Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.</i></li> <li>5. <i>Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.</i></li> <li>6. <i>Appoint the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary.</i></li> <li>7. <i>Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.</i></li> <li>8. <i>Establishing other committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the capabilities of the Company.</i></li> <li>9. <i>Using experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company if deemed necessary.</i></li> <li>10. <i>Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.</i></li> <li>11. <i>Attending Board of Directors Meetings and providing views on the matters discussed.</i></li> <li>12. <i>Conducting other supervisory powers as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.</i></li> <li>13. <i>Gain access to Company information in a timely and complete manner.</i></li> <li>14. <i>Receive honorarium and allowances/retirement benefit facilities, which the type and amount are determined by the GMS with due observance of the applicable provisions.</i></li> <li>15. <i>Receive tantiem when the Company shows an increase in performance which is indicated by exceeding the target that must be achieved.</i></li> </ol> |
|--|---|

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

### *Division of Duties of the Board of Commissioners*

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan kesepakatan untuk membagi tugas sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Kesepakatan Pembagian tugas Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 25 November 2021.

*The main task of the Board of Commissioners is to supervise the management policies carried out by the Board of Directors. To achieve the smooth implementation of these tasks, the Board of Commissioners have an agreement to divide the tasks as stated in the Minutes of Agreement on the Division of Tasks for the Board of Commissioners which was signed on November 25, 2021.*





Nama Name	Jabatan Position	Fokus Pengawasan Supervision Focus	Pembagian Pengawasan Per Direktorat Division of Supervision per Directorate
Herry Nugraha	Komisaris Utama President Commissioner	Keseluruhan Bidang Whole Aspect	Seluruh Direktorat All Directorate
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	SDM dan Organisasi Human Resources and Organization	Direktorat SDM dan Keuangan Directorate of Human Resources and Finance
M Mursid	Komisaris Commissioner	- Manajemen Risiko - Nominasi dan Remunerasi  - Risk management - Nomination and Remuneration	Direktorat Niaga  Directorate of Commerce
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Audit - Good Corporate Governance	Direktorat Operasi Directorate of Operations

## Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

### Decisions that Need Approval from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pelaksanaan pemberian persetujuan atas Rancangan RJPP dan Rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi setelah melakukan telaahan yang dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal Komite Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

*The Board of Commissioners has a policy regarding the approval of the Draft RJPP and Draft RKAP submitted by the Board of Directors after conducting a review in accordance with the work plan that has been determined, either through internal discussion process of the Committee of the Board of Commissioners and the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

## Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

### Decisions, Recommendations and Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Kunjungan lapangan hanya dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali oleh Zaenal Mustofa pada tanggal 28-29 Oktober 2021 untuk melihat progress relokasi ke PLTD Tenau, Kupang. Selain itu Dewan Komisaris juga mengeluarkan 20 Surat Persetujuan dan melaksanakan tugas lainnya antara lain:

*Field visit was only carried out 1 (one) time by Zaenal Mustofa on October 28-29, 2021 to see the progress of relocation to PLTD Tenau, Kupang. In addition, the Board of Commissioners also issued 20 Letters of Approval and has conducted other duties, including:*

No.	Tanggal Date	Perihal Matters
1.	21 Januari 2021 January 21, 2021	Persetujuan Dewan Komisaris atas Pekerjaan Relokasi PLTD Batakan 40 MW Kalimantan ke Sistem Kupang, NTT Board of Commissioners Approval for the Relocation of 40 MW Batakan PLTD in Kalimantan to the Kupang System, NTT
2.	21 Januari 2021 January 21, 2021	Pembahasan atas Usulan Pemenuhan Porsi 30% Ekuitas pada PT MCB untuk Proyek PLTMG Baloi 30 MW Written Response to Fulfillment of 30% Equity Portion in PT MCB for the 30 MW Baloi PLTMG Project
3.	8 Maret 2021 March 8, 2021	Pembahasan atas Usulan Pendirian <i>workshop</i> Snubber bersama Kles Indo Jaya Written Response to the Establishment of the Snubber workshop with Kles Indo Jaya
4.	12 Maret 2021 March 12, 2021	Pembentukan Komite Audit Establishment of the Audit Committee



No.	Tanggal Date	Perihal Matters
5.	26 Maret 2021 <i>March 26, 2021</i>	Pembahasan atas Usulan Pemenuhan Porsi 30% Ekuitas pada PT MCB untuk Proyek PLTMG Baloi 30 MW <i>Written Response to Fulfillment of 30% Equity Portion in PT MCB for the 30 MW Baloi PLTMG Project</i>
6.	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Pembahasan atas Usulan Pembagian Laba Bersih Tahun 2020 <i>Response to the Proposed Net Profit Sharing for 2020</i>
7.	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Pembahasan atas Usulan Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Bonus Karyawan Tahun Buku 2020 <i>Response to the Proposed Determination of Tantiem for 2020 Financial Year and Employee Bonus for 2020 Financial Year</i>
8.	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Pembahasan atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 <i>Response to the Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year</i>
9.	30 Juni 2021 <i>June 30, 2021</i>	Pembentukan Komite Manajemen Risiko <i>Establishment of Risk Management Committee</i>
10.	19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i>	Ketentuan Honorarium dan Ketentuan Tunjangan Lainnya di Lingkungan Dewan Komisaris <i>Honorarium Provision and Other Allowance Provision within the Board of Commissioners</i>
11.	13 September 2021 <i>September 13, 2021</i>	Pembahasan Tertulis untuk Persetujuan Revisi Anggaran Investasi Tahun 2021 <i>Written Response to Approval of 2021 Investment Budget Revision</i>
12.	17 September 2021 <i>September 17, 2021</i>	Persetujuan Realokasi Anggaran Investasi Tahun 2021 <i>Approval for 2021 Investment Budget Reallocation</i>
13.	27 Oktober 2021 <i>October 27, 2021</i>	Pembahasan Tertulis untuk Persetujuan Partisipasi CDB dalam Konsorsium untuk Tender for Maintenance Works of CCGT Stage-1 at Az-Zour South Power & Water Distillation Station di Kuwait <i>Written Response for Approval of CDB Participation in Consortium for Tender for Maintenance Works of CCGT Stage-1 at Az-Zour South Power &amp; Water Distillation Station in Kuwait</i>
14.	27 Oktober 2021 <i>October 27, 2021</i>	Pembahasan Tertulis untuk Persetujuan Penandatanganan Perjanjian dan Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Operation & Maintenance PLTU Kalbar 1 <i>Written Response to Approval of Agreement Signing and Implementation of Operation &amp; Maintenance Services for PLTU Kalbar 1</i>
15.	25 November 2021 <i>November 25, 2021</i>	Pembahasan Tertulis untuk Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar CDB <i>Written Response to Approval of Amendment to CDB Articles of Association</i>
16.	10 Desember 2021 <i>December 10, 2021</i>	Pembahasan Tertulis untuk Persetujuan Penandatanganan Perjanjian dan Pelaksanaan Pekerjaan Jasa Operation & Maintenance PLTU Kalbar 1 <i>Written Response to Approval of Agreement Signing and Implementation of Operation &amp; Maintenance Services for PLTU Kalbar 1</i>

## Program Pengenalan Dewan Komisaris

### *Introduction Program for the Board of Commissioners*

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya. Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, dengan pemberian materi program pengenalan antara lain:

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana

*The introduction program to the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Board of Directors, hence they able to work in harmony with other Corporate Organs. The President Commissioner is responsible for the implementation of the introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners, by providing introduction program materials, including:*

1. *Implementation of Good Corporate Governance by the Company.*
2. *Overview of the Company with regard to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short*



usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, resiko dan berbagai masalah strategis lainnya.

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar.

*and long term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.*

3. *Information on the delegation of authority, internal audit and external audit, system and policy of internal control, including the Audit Committee.*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Articles of Association.*

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan program pengenalan Perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yaitu Muhammad Mursid yang dilangsungkan pada tanggal 10 September 2021.

*In 2021, the Company implemented a Corporate introduction program for the newly appointed member of the Board of Commissioners, namely Muhammad Mursid, which was held on September 10, 2021.*

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

### *Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners*

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya dan Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

*A member of the Board of Commissioners may resign before his term of office ends by notifying in writing of his intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) prior to the date of his resignation and the Company is obliged to hold a GMS within the same period after the receipt of the resignation letter, to follow up on the matter or otherwise, the resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.*

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

*Before the resignation becomes effective, the concerned Board of Commissioners remains obliged to complete its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.*

## Program Pembelajaran Berkelanjutan Dewan Komisaris

### *Sustainable Learning Program for the Board of Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris mengikuti program pembelajaran berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Program ini merupakan program peningkatan kompetensi bagi setiap Anggota Dewan Komisaris agar senantiasa sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak menentukan program pelatihan untuk kemudian mempresentasikan materi pelatihan yang telah didapat kepada anggota Dewan Komisaris lainnya.

*Members of the Board of Commissioners participate in a continuous learning program that has been established by the Company. This program is a competency improvement program for each Member of the Board of Commissioners so that it is always in line with the development of the Company's needs. Each member of the Board of Commissioners has the right to determine the training program and then present the training materials that have been obtained to other members of the Board of Commissioners.*

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

*Throughout 2021, the Board of Commissioners has participated in the following training programs:*

Nama Name	Jenis Pelatihan Training Types	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
Herry Nugraha	Training SNI ISO 37001:2016	IHT – Sentral Consulting	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Online Zoom Meeting
Susiana Mutia	Training SNI ISO 37001:2016	IHT – Sentral Consulting	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Online Zoom Meeting
M Mursid	Training SNI ISO 37001:2016	IHT – Sentral Consulting	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Online Zoom Meeting
Zaenal Mustofa	Training SNI ISO 37001:2016	IHT – Sentral Consulting	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Online Zoom Meeting

## Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

### *Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris Cogindo memiliki Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun dan pada akhir masa jabatan sebagai dasar pemberhentian atau pengangkatan kembali untuk masa jabatan berikutnya.

*The Board of Commissioners of Cogindo has an Audit Committee and a Risk Management Committee as supporting organs in carrying out their duties and responsibilities. Performance assessment is carried out by the Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee and the Risk Management Committee which is conducted every 1 (one) year and at the end of the term of office as a basis for dismissal or reappointment for the next term of office.*

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sangat baik dan menganggap saran dan rekomendasi yang diberikan telah sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya dan telah melaksanakan rapat masing-masing sebanyak 12 kali.

*In 2021, the Board of Commissioners has considered that the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee is very good and considered the suggestions and recommendations throughout the year are in accordance with the scope of their duties and responsibilities. The Committees have also held 12 meetings each.*



## Komisaris Independen

### *Independent Commissioner*

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa setiap perusahaan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah menunjuk Zaenal Mustofa sebagai Komisaris Independen.

*Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholder, or relationship with the Company that may affect the person's ability to act independently.*

*This has been regulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, it is stated that every company shall have an Independent Commissioner at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.*

*In 2021 the Company has appointed Zaenal Mustofa as Independent Commissioner.*

## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

### *Criteria for Determination of Independent Commissioner*

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

*The Independent Commissioner shall meet the following requirements:*

1. *Not working concurrently as a Director in another company affiliated with the company concerned;*
2. *Does not own shares either directly or indirectly in the Company;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;*
4. *Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

## Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

### *Statement on the Independence of the Independent Commissioner*

Zaenal Mustofa sebagai Komisaris Independen telah menandatangani Pakta Integritas pada tanggal 25 Agustus 2021 untuk kemudian dikirimkan kepada Pemegang Saham.

*Zaenal Mustofa as Independent Commissioner has signed an Integrity Pact on August 25, 2021 to be sent to Shareholders.*

## Direksi

### *The Board of Directors*

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

*The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

## Dasar Hukum

### *Legal Basis*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>2. Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.</li> <li>3. Anggaran Dasar Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</li> <li>2. Regulation of the Minister of SOEs PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.</li> <li>3. Articles of Association of the Company.</li> </ol> |
|---|---|

## Pedoman Kerja Direksi

### *Manual of the Board of Directors*

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) di lingkungan PT Cogindo DayaBersama telah diperbarui pada tanggal 22 Oktober 2021 dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 053.K/CDB/X/2021 dan 004.K/DEKOM-CDB/2021 yang merupakan acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi mengatur tata tertib dalam pelaksanaan tugasnya antara lain:

*The Board Manual of PT Cogindo DayaBersama has been updated on October 22, 2021 in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 053.K/CDB/X/2021 and 004.K/DEKOM-CDB/2021 which are references for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Work Guidelines of the Board of Directors regulate the manual in carrying out their duties, including:*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi</li> <li>2. Pemberhentian dan Hak Pembelaan Diri Anggota Direksi</li> <li>3. Program Pengenalan dan Pembelajaran bagi Direksi</li> <li>4. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Hak dan Kewajiban</li> <li>5. Etika Jabatan</li> <li>6. Etika Berusaha dan Anti Korupsi</li> <li>7. Hubungan dengan Stakeholder dan pihak eksternal</li> <li>8. Penetapan Kebijakan</li> <li>9. Pembagian Tugas Direksi</li> <li>10. Rapat Direksi</li> <li>11. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi</li> <li>12. Sekretaris Perseroan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Requirements, Composition and Term of Office of the Board of Directors</li> <li>2. Dismissal and Right of Self-Defense of Members of the Board of Directors</li> <li>3. Introduction and Learning Program for the Board of Directors</li> <li>4. Duties, Responsibilities, Authorities, Rights and Obligations</li> <li>5. Job Ethics</li> <li>6. Business Ethics and Anti-Corruption</li> <li>7. Relations with Stakeholders and external parties</li> <li>8. Policy Setting</li> <li>9. Division of Duties of the Board of Directors</li> <li>10. Meeting of the Board of Directors</li> <li>11. Reporting and Accountability of the Board of Directors</li> <li>12. Corporate Secretary</li> </ol> |
|--|---|



## Persyaratan Keanggotaan Direksi

### *Membership Requirements for the Board of Directors*

Di dalam Pedoman telah disebutkan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

*It has been stated in the Guidelines that the requirements that shall be met by a candidate for Member of the Board of Directors are set out in the Company's Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations and adapted to the needs and nature of the Company's business.*

## Kriteria Direksi

### *Criteria of the Board of Directors*

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
  2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
  4. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;
  5. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.
1. *Have expertise, integrity, leadership, experience, honesty, and good behavior as well as high dedication to lead and develop the Company;*
  2. *Able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt and have never been a member of the Board of Directors or Commissioners who were found guilty that caused the bankruptcy of one business;*
  3. *Never been convicted of criminal act that was detrimental to state finances within 5 (five) years prior to his appointment;*
  4. *It is not allowed to have blood family relationships up to the third degree either in a straight line or a sideways line or a marriage relationship (son-in-law/in-law) between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
  5. *Does not represent the interests of certain political parties.*

## Komposisi dan Susunan Direksi

### *Composition of the Board of Directors*

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dipimpin oleh Direktur Utama. Susunan keanggotaan Direksi pada tahun 2021 mengalami perubahan sesuai dengan RUPS tanggal 19 Agustus 2021 sebagai berikut:

*Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders and chaired by the President Director. The composition of the Board of Directors in 2021 has changed according to the GMS on August 19, 2021 as follows:*



Periode 1 Januari hingga 19 Agustus 2021

Period of January 1 to August 19, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated November 30, 2020</i>	2020-2023
Adi Rekno	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated November 30, 2020</i>	2020-2023
R Triyono Budi P	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated November 30, 2020</i>	2020-2023
Ade Hendratno	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated November 30, 2020</i>	2020-2023
Riyanto I U Siregar	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	RUPS Sirkuler No.013.K/010/RUPS-CDB/2020 tanggal 30 November 2020 <i>Circular GMS No.013.K/010/GMS-CDB/2020 dated November 30, 2020</i>	2020-2023

Periode 19 Agustus hingga 31 Desember 2021

Period of August 19 to December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024
Adi Rekno	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024
Hari Muhandani	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Surat Keputusan RUPS Sirkuler No. 011.K/010/RUPS-CDB/2021 tanggal 19 Agustus 2021 <i>Circular GMS Decree No. 011.K/010/AGM-CDB/2021 dated August 19, 2021</i>	2021-2024

## Masa Jabatan

### Term of Office

Masa jabatan Direksi ditentukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS yaitu selama 3 tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

*Term of office of the Board of Directors is determined by Shareholders, in the GMS, which is for 3 years without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*





## Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

### *Fit and Proper Assessment of the Board of Directors*

Sebelum diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Direksi, setiap calon anggota Direksi harus lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Power. Per 31 Desember 2021, seluruh anggota Direksi telah mendapat persetujuan dari PT Indonesia Power.

*Before being appointed as a member of the Board of Directors, each candidate member of the Board of Directors shall pass fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power. As of December 31, 2021, all members of the Board of Directors have received approval from PT Indonesia Power.*

## Pakta Integritas Direksi

### *Integrity Pact of the Board of Directors*

Seluruh anggota Direksi telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan tugas dan kewenangan yang diembannya dengan jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta pernyataan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan. Pakta integritas yang telah ditandatangani selanjutnya dikirimkan kepada Pemegang Saham.

*All members of the Board of Directors have signed an Integrity Pact as a form of commitment in carrying out their duties and authorities honestly in accordance with the laws and regulations as well as a statement of commitment not to commit corruption, collusion and nepotism within the Company. The signed integrity pact is then sent to the Shareholders.*

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	21 Januari 2021 January 21, 2021
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	21 Januari 2021 January 21, 2021
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis Director of Business	21 Agustus 2021 August 21, 2021
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	21 Januari 2021 January 21, 2021
Hari Muhandani	Direktur Keuangan Director of Finance	21 Agustus 2021 August 21, 2021

## Tanggung Jawab Direksi

### *Responsibilities of the Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Setiap Anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau

*The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is personally and fully responsible for the loss of*



lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan. Dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) Anggota Direksi atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Direksi.

## Tugas Direksi

### *Duties of the Board of Directors*

Secara umum Direksi dituntut untuk senantiasa mematuhi tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

*the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) members of the Board of Directors or more, then the responsibility applies jointly and severally to each Member of the Board of Directors.*

*In general, the Board of Directors is required to always comply with the duties and obligations determined in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations as well as the resolutions of the GMS.*

## Tugas terkait Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS serta dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang dokumen Perusahaan;
3. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal Anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
4. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
5. Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia mengenai perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

## *Duties Related to the General Meeting of Shareholders*

*The Board of Directors has the following duties and responsibilities in relation to the Shareholders:*

1. *Obligation to organize and keep a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS and documents related to the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations;*
2. *Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of reports on the Company's activities including financial reports in the form of Annual Reports and in the form of periodic reports, as well as financial documents of the Company as referred to the Law on Company documents;*
3. *Signing the Annual Report, in the event that a Member of the Board of Directors does not sign the Annual Report, the reasons shall be stated.*
4. *Call and hold the Annual GMS in accordance with the procedures set out in the Articles of Association as well as the laws and regulations.*
5. *Announce in 2 (two) Indonesian daily newspapers that published and widely/nationally circulated in the territory of the Republic of Indonesia regarding legal actions to transfer or use as collateral for debts or relinquish rights to the Company's assets no later than 30 (thirty) days as of since the legal action was carried out.*



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia mengenai rencana penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan perubahan badan hukum Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.</li> <li>7. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma.</li> <li>8. Menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.</li> <li>9. Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.</li> <li>10. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.</li> <li>11. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat dalam RUPS.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Announce in 2 (two) Indonesian daily newspapers that published and widely/nationally circulated in the territory of the Republic of Indonesia regarding the plan to merge, consolidate, take over, separate and change the legal entity of the Company no later than 14 (fourteen) days prior to the summons for the GMS.</i></li> <li>7. <i>Providing GMS materials to Shareholders.</i></li> <li>8. <i>Providing access as well as complete explanations and accurate information regarding the implementation of the GMS, hence it can be carried out based on the Articles of Association as well as the laws and regulations.</i></li> <li>9. <i>Providing the Minutes of the GMS if requested by the Shareholders.</i></li> <li>10. <i>Request the approval of the GMS if there will be changes to the Articles of Association.</i></li> <li>11. <i>Ensuring the implementation of decisions made in the GMS.</i></li> </ol> |
|--|---|

### Tugas terkait dengan Dewan Komisaris

Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris, tugas dan kewajiban Direksi adalah:

1. Melaporkan pelaksanaan rencana jangka panjang dan rencana tahunan Perseroan serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris memperoleh informasi yang akurat dan cukup yang memungkinkan Dewan Komisaris melakukan tugasnya mengawasi kinerja Perseroan, termasuk informasi mengenai rekomendasi dari Auditor Internal. Mekanisme penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dilakukan melalui media antara lain;
  - Rapat Konsultatif Dewan Komisaris-Direksi, Laporan secara berkala maupun Surat dari Direksi.
  - Untuk penyampaian informasi yang bersifat segera dapat disampaikan melalui komunikasi langsung (tatap muka dan melalui telephon) maupun melalui media elektronik antara lain; email, pesan singkat dan media lainnya.
  - Penggunaan media komunikasi sebagaimana dimaksud pada no. 2 dan 3 disesuaikan dengan tingkat kerahasiaan informasi yang akan disampaikan.
3. Menghadiri rapat Dewan Komisaris jika diminta dan memberikan informasi sebagaimana dibutuhkan mengenai kondisi aktual Perseroan.

### Duties Related to the Board of Commissioners

*In relation to the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Directors are:*

1. *Reporting on the implementation of the Company's long-term plans and annual plans as well as the obstacles encountered in their implementation*
2. *Ensuring that the Board of Commissioners obtains accurate and sufficient information that allows the Board of Commissioners to carry out their duties in supervising the Company's performance, including information on recommendations from the Internal Auditor. The mechanism for delivering information to the Board of Commissioners is carried out through the media, including;*
  - *Consultative Meetings of the Board of Commissioners – the Board of Directors, periodic reports and letters from the Board of Directors.*
  - *For immediate delivery of information, it can be delivered through direct communication (face to face and by telephone) or through electronic media, among others; e-mail, short messages and other media.*
  - *Use of communication media as referred in no. 2 and 3 are adjusted to the level of confidentiality of the information to be conveyed.*
3. *Attending the Board of Commissioners meeting if requested and provide information as required regarding the actual condition of the Company.*



### Tugas terkait dengan Manajemen

1. Direksi melalui Surat Keputusan Direksi menetapkan aturan mengenai pendelegasian wewenang dari Direksi kepada jajaran manajemen di bawahnya.
2. Rapat Direksi dengan jajaran manajemen di bawahnya dilakukan secara teratur. Tata cara dan jadwal pelaksanaan rapat telah ditetapkan secara jelas di dalam aturan internal Perseroan.
3. Secara teratur, Direksi juga melakukan rapat-rapat dengan jajaran manajemen menengah. Tata cara dan jadwal pelaksanaan rapat telah ditetapkan secara jelas di dalam aturan internal Perseroan.

### Tugas terkait dengan Perencanaan Strategis dan Evaluasi Kinerja Perusahaan

1. Menetapkan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
3. Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan RUPS.
4. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
5. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) sebagai penjabaran rencana tahunan dari RJPP.
6. Mengembangkan manajemen produksi yang berorientasi kepada pasar dengan tetap melaksanakan kewajiban Perseroan
7. Mengembangkan manajemen niaga dan pengembangan usaha yang ditujukan pada peningkatan aset Perseroan.
8. Mengembangkan sistem manajemen berdasarkan kinerja (*Performance Management*).
9. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
10. Mengembangkan manajemen sumberdaya manusia berbasis kompetensi.
11. Menetapkan remunerasi bagi pegawai untuk memastikan kondisi kesejahteraan yang baik sesuai dengan kemampuan Perseroan.

### Duties Related to Management

1. *The Board of Directors through a Decree of the Board of Directors establish rules regarding the delegation of authority from the Board of Directors to the management under the Board of Directors.*
2. *Meetings of the Board of Directors and the management under the Board of Directors are held regularly. The procedures and schedule for meetings have been clearly defined in the Company's internal regulations.*
3. *Regularly, the Board of Directors also holds meetings with middle management. The procedures and schedule for meetings have been clearly defined in the Company's internal regulations.*

### Duties Related to Strategic Planning and Evaluation of the Performance of the Company

1. *Establish vision, mission and values of the Company.*
2. *Striving and ensuring that the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.*
3. *Prepare the Company's development plan, Work Plan and Company's Budget including other plans related to the implementation of the Company's business and activities to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the GMS.*
4. *Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP).*
5. *Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as an elaboration of the annual plan of the RJPP.*
6. *Develop market-oriented production management while still carrying out the Company's obligations*
7. *Develop business management and business development aimed at increasing the Company's assets.*
8. *Develop management system based on performance (Performance Management).*
9. *Prepare the organizational structure of the Company complete with details of its duties.*
10. *Develop competency-based human resource management.*
11. *Determine remuneration for employees to ensure good welfare conditions in accordance with the Company's capabilities.*



12. Mengupayakan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP.
13. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan audit Internal dan audit eksternal (KAP).

Selain itu, Direksi juga memiliki tugas lain terkait dengan Anak Perusahaan (*Subsidiary Governance*) dan/atau Perusahaan Patungan serta menjalankan tugas dan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

12. *Striving to achieve short-term targets listed in the RKAP.*
13. *Follow up on the results of the internal audit and external audit (KAP).*

*In addition, the Board of Directors also has other duties related to Subsidiary Governance and/or Joint Ventures and carries out other duties and obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations. .*

## Hak dan Wewenang Direksi

### *Rights and Authorities of the Board of Directors*

Secara umum, Direksi memiliki wewenang kolektif yang dapat dilimpahkan kepada masing-masing Anggota Direksi untuk hal-hal khusus. Namun demikian, pelimpahan wewenang hanya dapat dilakukan terhadap hal-hal yang bersifat operasional. Adapun untuk hal-hal yang bersifat strategis, kewenangan sepenuhnya tetap berada pada Direksi dan tidak dapat dilimpahkan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

1. Memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 5% (lima persen) dari ekuitas Perusahaan didasarkan pada tahun buku terakhir yang telah diaudit, termasuk kegiatan sebagai berikut:
  - a. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan pihak lain;
  - b. Menerbitkan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Letter of Credit* (LC) yang timbul karena transaksi bisnis;
  - c. Menerima atau memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional;
  - d. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
2. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;

*In general, the Board of Directors has collective authority which can be delegated to each member of the Board of Directors for special matters. However, the delegation of authority can only be carried out on an operational nature. As for strategic matters, full authority remains with the Board of Directors and cannot be delegated as stipulated in the Company's Articles of Association.*

1. *Deciding on activities with a value per transaction of maximum of 5% (five percent) of the Company's equity based on the last audited financial year, including the following activities:*
  - a. *Conducting transactions, contracts, agreements and/or cooperation with other parties;*
  - b. *Issue Standby Letter of Credit (SBLC) and Letter of Credit (LC) arising from business transactions;*
  - c. *Receive or providing loans that are not operational in nature;*
  - d. *Receive short-term loans from banks or other financial institutions.*
2. *Establish and adjust the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners;*



## Hak-Hak Direksi

### *Rights of the Board of Directors*

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, termasuk memberikan informasi kepada publik.
  2. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan dengan pembatasan-pembatasan tertentu yang telah ditetapkan.
  3. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
  4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
  5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  6. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.
  7. Menjalankan tindakan-tindakan lain, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketetapan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  8. Menghapuskan Aset Perseroan yang tidak produktif sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS.
  9. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
  10. Menerima tantiem apabila Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai meskipun belum mempunyai saldo laba yang positif.
  11. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berhak memperoleh perlindungan hukum yang menjadi biaya Perseroan.
1. *Represent the Company inside and outside the court, including providing information to the public.*
  2. *Carrying out all actions both regarding management and ownership and bind the Company with other parties and/or other parties with the Company with certain established restrictions.*
  3. *Establish policies in leading and managing the Company.*
  4. *Regulate the provisions regarding the Company's staffing including the determination of salary, pension or old-age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the GMS.*
  5. *Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.*
  6. *Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to a person or several Members of the Board of Directors who are specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons or entities.*
  7. *Carrying out other actions, both regarding management and ownership, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and the resolutions of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.*
  8. *Eliminate unproductive Company assets up to a certain value determined by the GMS which is then reported and accounted for at the GMS.*
  9. *Receive salary along with other facilities and/or allowances, including post-employment benefits, the amount of which is determined by the GMS.*
  10. *Receive tantiem if the Company shows an increase in performance as indicated by exceeding the target that must be achieved even though it does not yet have a positive retained earnings.*
  11. *In carrying out their duties, the Board of Directors has the right to obtain legal protection at the expense of the Company.*



## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### *Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

Pembagian tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK No.004.K/CDB/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama dimana ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yaitu sebagai berikut:

*The division of duties of the Board of Directors is determined by the GMS, but the authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners. Description of the duties and responsibilities of each Board of Directors is regulated in the Decree of the Board of Directors No. SK No.004.K/CDB/I/2020 dated January 13, 2020 on the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama where the scope of duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Tasks
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Anggota Direksi. <i>Coordinating the activities and implementation of duties of all members of the Board of Directors.</i>
Adi Rekno	Direktur Operasi  Director of Operations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang produksi ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan;</li> <li>Melaksanakan pembinaan <i>customer relation</i>, penawaran produk perusahaan, partisipasi tender, perencanaan logistik pembangkit, manajemen K3 dan lingkungan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan.</li> <li><i>Formulating corporate policies and strategies in the field of production into business processes, procedures and rules;</i></li> <li><i>Carrying out customer relations development, corporate product offerings, tender participation, logistic planning of generator, K3 and environmental management as well as coordinate according to main functions with internal and external parties of the Company.</i></li> </ul>
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis  Director of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang pengembangan produk dan layanan baru, perluasan produk dan layanan eksisting, pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan, pengelolaan hubungan dan kepuasan pelanggan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan.</li> <li>Melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis dan CRM, jasa <i>repair</i> dan pemeliharaan dan <i>gas and diesel engine services</i> termasuk rencana investasi Perusahaan dan jenis produk Perusahaan; serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan.</li> <li><i>Establishing corporate policies and strategies in the areas of new products and services development, expanding existing products and services, managing the Company's business portfolio, managing customer relationships and satisfaction into business processes, procedures and rules.</i></li> <li><i>Implementing guidance and supervision over the implementation of business development activities and CRM, repair and maintenance services and gas and diesel engine services including the Company's investment plans and the types of Company products; and coordinate in accordance with the main functions with internal and external parties of the Company.</i></li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Tasks
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia  <i>Director of Human Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang sumber daya manusia ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan;</li> <li>Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perencanaan dan pengembangan kompetensi SDM, pembinaan SDM, administrasi SDM, hubungan industrial, pengembangan sistem SDM dan Organsiasi, dan implementasi budaya perusahaan dan manajemen perubahan;</li> <li>Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Formulating corporate policies and strategies in the field of human resources into business processes, procedures and rules;</i></li> <li><i>Implementing guidance and supervision of planning activities of HR competency development, HR development, HR administration, industrial relations, HR and organizational system development, as well as implementation of corporate culture and change management;</i></li> <li><i>Coordinate according to the main function with internal and external parties of the Company.</i></li> </ul>
Hari Muhardani	Direktur Keuangan  <i>Director of Finance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang keuangan dan perencanaan korporat ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan;</li> <li>Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan anggaran, pendanaan, asuransi, treasury, akuntansi dan penyusunan rencana jangka pendek, menengah dan panjang perusahaan;</li> <li>Menyusun pengembangan usaha dan bisnis perusahaan dan mengelola risiko;</li> <li>Melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Formulating corporate policies and strategies in the field of finance and corporate planning into business processes, procedures and rules;</i></li> <li><i>Implementing guidance and supervision of budget, funding, insurance, treasury, accounting activities and the preparation of short, medium and long term corporate plans;</i></li> <li><i>Developing corporate business, business development and managing risks;</i></li> <li><i>Coordinate according to the main function with internal and external parties of the Company.</i></li> </ul>

## Program Pengenalan Direksi

### *Introduction Program of the Board Directors*

Program pengenalan dilaksanakan bagi anggota Direksi yang baru diangkat diberikan kepada Kukuh Pambudi dan Hari Muhardani pada tanggal 10 September 2021. Hal ini bertujuan agar Direksi baru dapat bekerja secara selaras dengan organ Perusahaan lainnya. Program Pengenalan diberikan langsung oleh Direktur Utama sebagai penanggung jawab dengan pemberian materi sebagaimana disebutkan dalam *board manual* antara lain:

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

*An introduction program was conducted for newly appointed members of the Board of Directors, Kukuh Pambudi and Hari Muhardani on September 10, 2021. This aims so as the new Director are able to work in harmony with other Company organs. The Introduction Program is given directly by the President Director as the person in charge by providing materials as stated in the board manual, including:*

1. *Implementation of Good Corporate Governance by the Company.*
2. *An overview of the Company with regard to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.*
3. *Information related to delegation of authority, internal and external audits, internal control system and policy, including the Audit Committee.*





4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar.

4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Articles of Association.

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

### *Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Directors*

Mekanisme pemberhentian keanggotaan Direksi PT Cogindo DayaBersama diatur sebagaimana Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Pebruari 2015 tentang Persyaratan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pedoman kerja Direksi juga telah menyebutkan pasal pengunduran diri yang memiliki rangkap jabatan, di mana anggota Direksi tersebut memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham dengan, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Selain itu anggota Direksi juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS atau Menteri dengan menyebutkan alasannya antara lain:

1. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
  - a. tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontak manajemen;
  - b. tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
  - c. melanggar ketentuan Anggaran Dasar ini dan/ atau Peraturan Perundang-undangan;
  - d. telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara;
  - e. melakukan tindakan yang melanggar dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi BUMN;
  - f. dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
  - g. mengundurkan diri;
  - h. alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS atau Menteri demi kepentingan dan tujuan BUMN, antara lain karena terjadinya ketidakharmonisan antar Anggota Direksi;
2. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, apabila terjadi perbedaan antara ketentuan Peraturan Menteri dengan Anggaran Dasar, maka yang berlaku adalah ketentuan Anggaran Dasar.

*The mechanism for the termination of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama is regulated in the Regulation of Minister of SOEs PER-03/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 on the Requirements for the Appointment and Dismissal of Member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. Work guidelines of the Board of Directors have also stated the article on resignation with concurrent positions, in which the member of the Board of Directors shall notify the Company in writing of his intention with a copy to the Shareholders, the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors of the Company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. In addition, members of the Board of Directors can also be dismissed at any time based on the decision of the GMS or the Minister by stating the reasons, among others:*

1. *Reasons for the dismissal of a member of the Board of Directors are made if based on the facts, the member of the Board of Directors concerned includes, among others:*
  - a. *not/less able to fulfill its obligations that have been agreed in the management contact;*
  - b. *unable to carry out their duties properly;*
  - c. *violate the provisions of these Articles of Association and/ or the Legislation;*
  - d. *has been designated as a suspect or defendant in an act that is detrimental to SOEs and/or the state;*
  - e. *commit acts that violate and/or decency that should be respected as the Board of Directors of SOEs;*
  - f. *found guilty by court decision that has permanent legal force;*
  - g. *resign;*
  - h. *other reasons deemed appropriate by the GMS or the Minister for the interests and objectives of the SOEs, among others due to disharmony among members of the Board of Directors;*
2. *Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons, if there is a difference between the provisions of the Ministerial Regulation and the Articles of Association, the provisions of the Articles of Association shall prevail.*

## Program Pembelajaran Berkelanjutan Direksi

### *Sustainable Learning Program of the Board of Directors*

Program Pengembangan Pengetahuan adalah bagian dari program peningkatan kompetensi bagi tiap Anggota Direksi. Program ini bertujuan untuk senantiasa mengembangkan pengetahuan Anggota Direksi agar selalu sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perseroan.

*Knowledge Development Program is part of the competency improvement program for each Member of the Board of Directors. This program aims to continuously develop the knowledge of members of the Board of Directors so that it is always conformable with the development of the needs of the Company.*

Anggota Direksi diminta berkomitmen dalam mengikuti pelatihan yang berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Selain itu Direksi yang mengikuti Program Pengembangan Pengetahuan harus mempresentasikan kepada anggota Direksi lainnya.

*Members of the Board of Directors are asked to commit to participating in continuous training to ensure their professional insight, competence, and leadership abilities can develop in line with the latest industry developments in their respective fields. In addition, the Board of Directors participating in the Knowledge Development Program shall present it to other members of the Board of Directors.*

Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The training programs attended by members of the Board of Directors in 2021 are as follows:*

Nama Name	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
Ade Hendratno	Forum Hukum <i>Legal Forum</i>	PT Indonesia Power	16- 17 Maret <i>March 16-17</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sharing Session "Work and Live in Kuwait" Oleh Duta Besar Indonesia untuk Kuwait</i>	PT CDB	29 April	<i>Ms Teams</i>
	<i>Sharing Session "Work and Live in Kuwait" by the Indonesian Ambassador to Kuwait</i>		<i>April 29</i>	
	<i>Sharing Session Dalam Rangka Berbagi Pengalaman dalam Implementasi Lean</i>	PT GE Operations Indonesia	3 Mei	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sharing Session in Order to Share Experiences in Lean Implementation</i>		<i>May 3</i>	
	<i>Bribery Risk Assessment and Awareness Interpretation of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016</i>	Central System	16 Agustus <i>August 16</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	IP LIGAT Wave 4 Batch #1	PT Indonesia Power	27-30 September <i>September 27-30</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Forum Generate Future Energy</i>	PT Indonesia Power	26 Oktober <i>October 26</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	Undangan <i>Opening Meeting</i> dan Pelaksanaan Audit Sertifikasi Stage 1 ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	RMP Dept	11-12 November	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Opening Meeting and Implementation of Stage 1 Certification Audit ISO 37001 Anti-Bribery Management System</i>		<i>November 11-12</i>	
	<i>Audit Sertifikasi ISO 37001 Stage 2</i> <i>ISO 37001 Stage 2 Certification Audit</i>	RMP Dept	1-2 Desember <i>December 1-2</i>	<i>Zoom Meeting</i>



Nama Name	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
R Triyono Budi P	Forum Hukum <i>Legal Forum</i>	PT Indonesia Power	16- 17 Maret <i>March 16-17</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sharing Session "Work and Live in Kuwait" Oleh Duta Besar Indonesia untuk Kuwait</i>	PT CDB	29 April <i>April 29</i>	<i>Ms Teams</i>
	<i>Sharing Session "Work and Live in Kuwait" by the Indonesian Ambassador to Kuwait</i>			
	<i>Sharing Session Dalam Rangka Berbagi Pengalaman dalam Implementasi Lean</i>	PT GE Operations Indonesia	03 Mei	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sharing Session in Order to Share Experiences in Lean Implementation</i>		<i>May 3</i>	
	<i>Bribery Risk Assessment and Awareness Interpretation of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016</i>	Central System	16 Agustus <i>August 16</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>IP LIGAT Wave 4 Batch #1</i>	PT Indonesia Power	5-8 Oktober <i>October 5-8</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Undangan Opening Meeting dan Pelaksanaan Audit Sertifikasi Stage 1 ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i>	RMP Dept	11-12 November	<i>Zoom Meeting</i>
<i>Opening Meeting and Implementation of Stage 1 Certification Audit ISO 37001 Anti-Bribery Management System</i>		<i>November 11-12</i>		
<i>Audit Sertifikasi ISO 37001 Stage 2 ISO 37001 Stage 2 Certification Audit</i>	RMP Dept	1-2 Desember <i>December 1-2</i>	<i>Zoom Meeting</i>	
Kukuh Pambudi	<i>IP LIGAT Wave 4 Batch #1</i>	PT Indonesia Power	5-8 Oktober <i>October 5-8</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Bribery Risk Assessment and Awareness Interpretation of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016</i>	Central System Consultant	12 Oktober <i>October 12</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sosialisasi Penggunaan Aplikasi IRMA (Integrated Risk Management)</i>	MRP & IT Dept CDB	14 Oktober	<i>Ms Teams</i>
	<i>Socialization of the Use of IRMA (Integrated Risk Management) Application</i>		<i>October 14</i>	
	<i>Undangan Opening Meeting dan Pelaksanaan Audit Sertifikasi Stage 1 ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i>	RMP Dept	11-12 November	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Opening Meeting and Implementation of Stage 1 Certification Audit ISO 37001 Anti-Bribery Management System</i>		<i>November 11-12</i>	
	<i>Audit Sertifikasi ISO 37001 Stage 2 ISO 37001 Stage 2 Certification Audit</i>	RMP Dept	1-2 Desember <i>December 1-2</i>	<i>Zoom Meeting</i>



Nama Name	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
Adi Rekno	Forum Hukum <i>Legal Forum</i>	PT Indonesia Power	16- 17 Maret <i>March 16-17</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sharing Session "Work and Live in Kuwait" Oleh Duta Besar Indonesia untuk Kuwait</i>	PT CDB	29 April	<i>Ms Teams</i>
	<i>Sharing Session "Work and Live in Kuwait" by the Indonesian Ambassador to Kuwait</i>		<i>April 29</i>	
	<i>Sharing Session Dalam Rangka Berbagi Pengalaman dalam Implementasi Lean</i>	PT GE Operations Indonesia	03 Mei	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sharing Session in Order to Share Experiences in Lean Implementation</i>		<i>May 3</i>	
	<i>Undangan Opening Meeting dan Pelaksanaan Audit Sertifikasi Stage 1 ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i>	RMP Dept	11-12 November	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Opening Meeting and Implementation of Stage 1 Certification Audit ISO 37001 Anti-Bribery Management System</i>		<i>November 11-12</i>	
	<i>Audit Sertifikasi ISO 37001 Stage 2 ISO 37001 Stage 2 Certification Audit</i>	RMP Dept	1-2 Desember <i>December 1-2</i>	<i>Zoom Meeting</i>
Hari Muhardani	<i>Bribery Risk Assessment and Awareness Interpretation of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016</i>	Central System	16 Agustus <i>August 16</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>IP LIGAT Wave 4 Batch #1</i>	PT Indonesia Power	27-30 September <i>September 27-30</i>	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Sosialisasi Penggunaan Aplikasi IRMA (Integrated Risk Management)</i>	MRP & IT Dept CDB	14 Oktober	<i>Ms Teams</i>
	<i>Socialization of the Use of IRMA (Integrated Risk Management) Application</i>		<i>October 14</i>	
	<i>Indonesia Power Risk Award 2021</i>	PT Indonesia Power	25 Oktober <i>October 25</i>	<i>Virtual</i>
	<i>Undangan Opening Meeting dan Pelaksanaan Audit Sertifikasi Stage 1 ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i>	RMP Dept	11-12 November	<i>Zoom Meeting</i>
	<i>Opening Meeting and Implementation of Stage 1 Certification Audit ISO 37001 Anti-Bribery Management System</i>		<i>November 11-12</i>	
	<i>Audit Sertifikasi ISO 37001 Stage 2 ISO 37001 Stage 2 Certification Audit</i>	RMP Dept	1-2 Desember <i>December 1-2</i>	<i>Zoom Meeting</i>



## Penilaian Kinerja Unit Kerja yang Berada di Bawah Direksi

*Performance Assessment of Work Units Under the Board of Directors*

Penilaian kinerja bagi unit yang berada di bawah Direksi dilakukan berdasar realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan. Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan.

Pada tahun 2021, Direksi memberikan penilaian sangat baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan program-program kerja terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

*Performance assessment for units under the Board of Directors is carried out based on the realization of the implementation of tasks, suggestions and recommendations. The Board of Directors has Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs in carrying out the duties of managing the Company.*

*In 2021, the Board of Directors gave a very good assessment and greatly appreciated the implementation of work programs related to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary and Internal Audit.*



## Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

### *Working Relationships of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

Dalam rangka terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang harmonis guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan, diperlukan adanya persamaan persepsi dan komunikasi antara keduanya yang senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota yang lain.

Penjelasan mengenai hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama dijelaskan secara rinci dalam *board manual* yang ditandatangani bersama pada bulan Desember tahun 2021.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi harus menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara akurat, memenuhi syarat kecukupan dan tepat waktu.
6. Direksi bertanggungjawab atas akurasi, kecukupan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perseroan kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hubungan kerja antara organ Komisaris dan organ Direksi.

*In order to create harmonious working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors to support the achievement of the Company's performance, it is necessary to have common perception and communication between the two which is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors are collective positions that represent all of its members so that every working relationship between Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must be known by other Members.*

*An explanation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama is explained in detail in the board manual which was jointly signed on December 2021.*

*The working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors shall apply the following principles:*

1. *The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
2. *The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies.*
3. *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.*
4. *Informal working relationships can be carried out by each Member of the Board of Commissioners and Member of the Board of Directors, but cannot be used as an accountable policy.*
5. *The Board of Commissioners has the right to obtain Company information in an accurate, adequate and timely manner.*
6. *The Board of Directors is responsible for the accuracy, adequacy and timeliness of submitting the Company's information to the Board of Commissioners.*
7. *The Board of Commissioners and the Board of Directors agree on a working relationship between the organs of the Commissioners and the organs of the Board of Directors.*



## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### *Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors*

#### Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

*Nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui prosedur pencalonan, seleksi serta pengangkatan tersendiri yang ditetapkan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terlepas dari pertimbangan atas kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

*Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a pre-determined nomination, selection, and appointment procedures. The requirements that shall be met by a candidate of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, cannot be separated from consideration of the needs and nature of the Company's business.*

#### Kebijakan

*Policy*

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan antara lain:

*Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by Shareholders through the GMS mechanism by considering the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including:*

1. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
  2. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
  3. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
  4. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
  5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
1. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 on the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.
  2. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 on the Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Boards of SOEs.
  3. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Boards of SOEs.
  4. PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Boards of SOEs.
  5. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/05/2019 on the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 Regarding Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.

## Prosedur

### Procedure

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan sebagaimana disebutkan di atas.

*The Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by Shareholders through the GMS mechanism by considering the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations as mentioned above.*

## Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Indicator of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Pencapaian target.
2. Pendapatan Perusahaan.
3. Aktiva Perusahaan.
4. Kondisi, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Tingkat inflasi.
6. Faktor-faktor lain yang relevan (merit system), termasuk termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
7. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

*The amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in this case the salary of the President Director as the main variable, is determined by considering the following factors:*

1. Achievement of targets.
2. Company Revenue.
3. Company Assets.
4. Condition, soundness level and financial capability of the Company.
5. Inflation rate.
6. Other relevant factors (merit system), including income levels generally accepted in similar industries;
7. It shall not conflict with the laws and regulations.

Pemberian remunerasi bagi Dewan komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, komponen remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Sesuai Peraturan tersebut gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya.

*The provision of remuneration for the Board of commissioners and the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/05/2019 on the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 Regarding Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs, the remuneration component for each member of the Board of Commissioners consists of salary, allowances, facilities, and bonuses. According to this regulation, the salary of the Board of Directors is the main variable as the calculation of the salary/honorarium for the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.*

1. Direktur Utama : Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%)
2. Direktur SDM : Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama
3. Direksi Lainnya : Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama
4. Komisaris Utama : Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
5. Komisaris Lainnya : Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama

1. President Director : Based on the Ministerial Decree and become the Main Reference (100%)
2. HR Director : 90% of the President Director's salary
3. Other Directors : 85% of the salary of the President Director
4. President Commissioner : 45% of the salary of the President Director
5. Other Commissioners : 90% of the salary of the President Commissioner





## Struktur Remunerasi

### Remuneration Structure

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas kesehatan, komunikasi dan lainnya
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and variable remuneration. In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-04/MBU/2014 as amended by the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/05/2019, the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowance
3. Health, communication and other facilities
4. Tantiem/Performance Incentives.

Jenis Penghasilan Income Type	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Keterangan Description
<b>Honorarium</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama : Berdasarkan Keputusan Menteri dan menjadi Acuan Utama (100%)</li> <li>- Direktur SDM : Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama</li> <li>- Direksi Lainnya : Sebesar 85% dari gaji Direktur Utama</li> <li>- <i>President Director : Based on Ministerial Decree and become Main Reference (100%)</i></li> <li>- <i>HR Director : 90% of the President Director's salary</i></li> <li>- <i>Other Directors : 85% of the salary of the President Director</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama : Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama</li> <li>- Komisaris Lainnya : Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama</li> <li>- <i>President Commissioner : 45% of the salary of the President Director</i></li> <li>- <i>Other Commissioners : 90% of the salary of the President Commissioner</i></li> </ul>	<p>Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019</p> <p>According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</p>
<b>Tunjangan Allowance</b>			
Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali honorarium	1 (satu) kali honorarium	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019
Eid al-Fitr Allowance	1 (one) time honorarium	1 (one) time honorarium	According to SOEs Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019
Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019
Post-Service Insurance	<i>Premium borne by the company is 25% of salary in 1 year</i>	<i>Premium borne by the company is 25% of salary in 1 year</i>	Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019
Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium perbulan	20% dari honorarium perbulan	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019
Transportation Allowance	<i>20% of the monthly honorarium</i>	<i>20% of the monthly honorarium</i>	Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019

Jenis Penghasilan <i>Income Type</i>	Direksi <i>The Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	Keterangan <i>Description</i>
<b>Fasilitas</b>			
Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan <i>(at cost)</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan <i>(at cost)</i>	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019
<i>Medical facility</i>	<i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i>	<i>In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)</i>	<i>Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i>
Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar Pemakaian <i>(at cost)</i>	Sebesar Pemakaian <i>(at cost)</i>	Sesuai Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019
<i>Legal Aid Facility</i>	<i>Amount of Usage (at cost)</i>	<i>Amount of Usage (at cost)</i>	<i>Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019</i>
Tantiem	Penetapan tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai.  <i>Determination of the bonus is in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs by considering the improvement of the company's performance and capabilities and is given in the form of cash.</i>		

## Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

*Amount of Nominal/Component of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 masing-masing adalah Rp2.551 juta dan Rp5.436 juta, telah sesuai dengan struktur remunerasi dalam Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019.

*The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 is Rp2,551 million and Rp5,436 million, respectively, in accordance with the remuneration structure in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019.*





## Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi *Independence and Transparency of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

### Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

#### *Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat memengaruhi pertimbangan pribadi dan/atau menyingkirkan profesionalisme dan integritas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga berimplikasi pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena hal tersebut, Perusahaan telah menyusun Pedoman Benturan Kepentingan PT Cogindo DayaBersama yang dicantumkan dalam *board manual* untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Peraturan yang ditetapkan baik bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris untuk menghindari benturan kepentingan yaitu:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
2. Harus mengungkapkan kepada Perusahaan semua kepemilikan sahamnya, baik saham Perusahaan maupun saham Perusahaan lain yang selanjutnya akan dicatat di dalam Daftar Khusus.
3. Wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut.
4. Dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan, Direksi maupun Dewan komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan terbaik Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi.

Selain memiliki pedoman, Perusahaan juga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menandatangani Surat Pernyataan komitmen dan daftar khusus yang dimiliki.

*In carrying their functions, duties, and responsibilities, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to maintain independence and avoid any form of conflict of interest, whether for personal, group or specific interests.*

*Conflict of interest is a condition that can affect personal considerations and/or undermine the professionalism and integrity of the Board of Commissioners and the Board of Directors in conducting their duties, thus having implications for the achievement of the Company's performance and image in the long term. Because of this, the Company has compiled a Conflict of Interest Guidelines for PT Cogindo DayaBersama which is included in the board manual to avoid conflicts of interest.*

*The regulation set for both members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to avoid conflicts of interest are:*

1. *It is prohibited to conduct transactions that have conflict of interest.*
2. *Shall disclose to the Company all of its shareholdings, both Company shares and other Company shares which will subsequently be recorded in the Special Register.*
3. *Disclosure is required in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned may not be involved in the decision-making process related to this matter.*
4. *In conducting their duties and decision making, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall not be influenced by other parties which can lead to abuse of authority and inappropriate decision making. Decisions are made solely in the best interests of the Company and not for personal gain.*

*In addition to guidelines, the Company also requires all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to sign a statement of commitment and special list that they have.*

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Declaration Signing Date
Herry Nugraha	Komisaris Utama President Commissioner	9 November 2021 November 9, 2021
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	9 November 2021 November 9, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan Declaration Signing Date
M Mursid	Komisaris <i>Commissioner</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>
Adi Rekno	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>
Hari Muhandani	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	9 November 2021 <i>November 9, 2021</i>

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### *Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kepemilikan saham dan kepemilikan saham keluarganya baik di dalam Perusahaan maupun Perusahaan lainnya. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tahun 2021 menyatakan tidak memiliki saham di Perusahaan.

*The Company requires the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their share ownership and family share ownership both in the Company and other companies. All of the Board of Commissioners and the Board of Directors who take office in 2021 stated that they do not own shares in the Company.*

Kepemilikan saham para anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga dijelaskan pada tabel berikut ini:

*The share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their families is described in the following table:*

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga Personal/Family Share Ownership	
		Cogindo	Perusahaan lain Other Companies
Herry Nugraha	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Susiana Mutia	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
M Mursid	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>



Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga Personal/Family Share Ownership	
		Cogindo	Perusahaan lain Other Companies
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Adi Rekno	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hari Muhandani	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

*Concurrent Position of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengatur kebijakan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Company's Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines have set policies regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The policy has been adjusted to the prevailing laws and regulations.*

### Kebijakan Rangkap Jabatan

- Anggota Direksi Perseroan dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
  - Anggota Direksi pada Perseroan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
  - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Perseroan;
  - Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
  - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/ atau Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Selain jabatan rangkap sebagaimana dimasuk pada poin 1, anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, kecuali:
  - Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan /perusahaan patungan BUMN yang bersangkutan, dengan ketentuan

### Concurrent Position Policy

- Members of the Company's Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:
  - Member of the Board of Directors in the Company, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises;
  - Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of the Company;
  - Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
  - Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or legislative candidates/members and/or regional head/deputy regional heads and/or regional heads/deputy regional heads; and/or other positions that may cause a conflict of interest.
- In addition to concurrent positions as referred to in point 1, members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as member of the Board of Commissioners in other companies, except:
  - Member of the Board of Commissioners in the relevant SOEs subsidiary/joint venture company, provided that they are



hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji Anggota Direksi yang bersangkutan di BUMN, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan BUMN yang bersangkutan.

- b. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri.
3. Direksi yang memangku jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada angka 1, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkap jabatan tersebut.

*only entitled to the accumulated income as a member of the Board of Commissioners in one or more subsidiaries/joint venture companies of a maximum of 30% (thirty percent) of the salary of the member of the Board of Directors concerned in the SOE, while other/remaining income is submitted to the income of the SOE concerned.*

- b. *Member of the Board of Commissioners in other companies to represent the interests of SOEs as long as they obtain permission from the Minister.*
3. *The Board of Directors who hold concurrent positions as referred to in number 1, their term of office as Directors ends as of the occurrence of these concurrent positions.*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Agency</b>	<b>Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of the Company/Other Agency</b>
Herry Nugraha	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Susiana Mutia	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
M Mursid	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Adi Rekno	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hari Muhandani	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>



## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

### *Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat dalam tabel berikut:

*All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company do not have financial and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders, as shown in the following table:*

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>						Hubungan Kepengurusan <i>Management Relationship</i>	
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Herry Nugraha	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		√		√		√		√		√		√		√
Susiana Mutia	Komisaris <i>Commissioner</i>		√		√		√		√		√		√		√
M Mursid	Komisaris <i>Commissioner</i>		√		√		√		√		√		√		√
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		√		√		√		√		√		√		√
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>		√		√		√		√		√		√		√
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>		√		√		√		√		√		√		√
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>		√		√		√		√		√		√		√
Adi Rekno	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>														
Hari Muhardani	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>		√		√		√		√		√		√		√

## Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

### *Diversity Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

Keberagaman pendidikan, keahlian, gender, usia dan pengalaman dalam komposisi keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan merupakan hal positif yang diperlukan untuk proses pengambilan sebuah keputusan. Penilaian Perusahaan akan perlunya keberagaman komposisi sesuai peraturan tersebut dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

*Diversity in education, expertise, gender, age and experience in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are positive things needed for the decision-making process. The Company's assessment of the need for diversity of composition in accordance with these regulations can provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making, taking into account the elements of diversity from the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes more comprehensive.*

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama yang menjabat pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama who take office in 2021 can be seen in the following table:*

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year old)	Pendidikan Terakhir Last Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Herry Nugraha	Komisaris Utama	Pria	53	S3, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika	- Kepala Satuan Perencanaan, Kinerja dan Risiko - Kepala Satuan Riset, Inovasi dan Engineering	Ahli dalam bidang teknik mesin
	<i>President Commissioner</i>	<i>Male</i>		<i>Doctorate, School of Electrical Engineering and Informatics</i>	<i>- Head of Planning, Performance and Risk Unit - Head of Research, Innovation and Engineering Unit</i>	<i>Expert in mechanical engineering</i>
Susiana Mutia	Komisaris	Wanita	53	S1 Ekonomi Perusahaan	- General Manager PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat - EVP Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero)	Ahli dalam bidang ekonomi dan administrasi
	<i>Commissioner</i>	<i>Female</i>		<i>Bachelor of Corporate Economics</i>	<i>- General Manager of PT PLN (Persero) West Sumatra Region - EVP of PT PLN (Persero) Corporate Performance Control</i>	<i>Expert in economics and administration</i>
M Mursid	Komisaris	Pria	55	S1 Mesin	- Kepala Divisi Energi Primer dan Settlement II - Vice President of Primary Energy and Settlement II	Ahli dalam bidang teknik mesin
	<i>Commissioner</i>	<i>Male</i>				<i>Expert in mechanical engineering</i>
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen	Pria	57	S1 Teknik Mesin	- Kepala Satuan Riset Inovasi dan Engineering - General Manager Unit Bisnis Pemeliharaan	Ahli dalam bidang riset inovasi dan teknik mesin
	<i>Independent Commissioner</i>	<i>Male</i>		<i>Bachelor of Mechanical Engineering</i>	<i>- Head of Innovation and Engineering Research Unit - General Manager of Business Unit Maintenance</i>	<i>Expert in the field of innovation research and mechanical engineering</i>





Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year old)	Pendidikan Terakhir Last Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ade Hendratno	Direktur Utama	Pria	50	Sarjana Mesin/Diploma Teknik Instrument	- Kepala Divisi Talenta - Kepala Divisi Sistem SDM dan Manajemen Perubahan	Ahli dalam bidang pembangkit listrik dan manajemen SDM
	<i>President Director</i>	<i>Male</i>		<i>Bachelor of Mechanical/ Diploma in Instrument Engineering</i>	- <i>Head of Talent Division</i> - <i>Head of HR System and Change Management Division</i>	<i>Expert in power plant and HR management</i>
R Triyono Budi Pambudi	Direktur Sumber Daya Manusia	Pria	52	Magister Bidang Mesin	- Ahli Senior Perencanaan dan Peningkatan Mutu dan Kinerja - Eksekutif Senior Bidang Operasi Pembangkit KP TK KE IRP	Ahli dalam bidang perencanaan dan operasi pembangkit listrik
	<i>Director of Human Resources</i>	<i>Male</i>		<i>Master of Mechanical Engineering</i>	- <i>Senior Expert on Planning and Quality and Performance Improvement</i> - <i>Senior Executive for KP TK KE IRP Generator Operations</i>	<i>Expert in power plant planning and operation</i>
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis	Pria	45	S1 Elektro/ Listrik	- <i>General Manager PLTU Pangkalan Susu Operation dan Maintenance Services Unit</i> - <i>General Manager of PLTU Jawa Tengah 2 Adipala Operation and Maintenance Services Unit</i>	Ahli dalam bidang pembangkit listrik
	<i>Director of Business</i>	<i>Male</i>		<i>Bachelor of Electrical Engineering</i>	- <i>General Manager of PLTU Pangkalan Susu Operation and Maintenance Services Unit</i> - <i>General Manager of PLTU Central Java 2 Adipala Operation And Maintenance Service Unit</i>	<i>Expert in power plant</i>
Adi Rekno	Direktur Operasi	Pria	56	Sekolah Menengah Atas	- <i>General Manager UP MRICA</i> - <i>General Manager Unit Pembangkitan MRICA</i>	Ahli senior dalam bidang pemeliharaan pembangkit listrik
	<i>Director of Operations</i>	<i>Male</i>		<i>High School</i>	- <i>General Manager UP MRICA</i> - <i>General Manager of MRICA Generator Unit</i>	<i>Senior expert in power plant maintenance</i>
Hari Muhandani	Direktur Keuangan	Pria	45	S2 Hukum	- Ahli Litigasi dan Advokasi - Eksekutif Bidang Keuangan	Ahli dalam bidang keuangan dan hukum
	<i>Director of Finance</i>	<i>Male</i>		<i>Master of Laws</i>	- <i>Litigation and Advocacy Expert</i> - <i>Finance Executive</i>	<i>Expert in finance and law</i>

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### *Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors*

#### Penilaian Kinerja Oleh RUPS

##### *Performance Assessment By GMS*

Dalam rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2021, seluruh Pemegang Saham dengan suara bulat menilai baik atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Cogindo DayaBersama yang tercermin dari tindakan dan laporan tahunan/perhitungan tahunan Perusahaan yang disetujui/disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

*At the General Meeting of Shareholders on June 30, 2021, all Shareholders unanimously assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama as reflected in the actions and annual reports/annual calculations of the Company which were approved/ratified by the General Meeting of Shareholders to then provide settlement and release (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

#### Penilaian Kinerja Berdasarkan Assessment GCG aspek Dewan Komisaris dan Direksi

##### *Performance Assessment Based on GCG Assessment aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN.

*Implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company use criteria based on the standard test instrument for the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 on Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.*

*Self-Assessment* implementasi *Good Corporate Governance* PT Cogindo DayaBersama telah dilaksanakan di akhir tahun 2021, yang bertujuan untuk menilai implementasi *Good Corporate Governance* pada Perseroan, meliputi 6 (enam) aspek pokok salah satunya adalah aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

*Self-Assessment on the implementation of Good Corporate Governance of PT Cogindo DayaBersama has been carried out at the end of 2021, which aims to assess the implementation of Good Corporate Governance in the Company, covering 6 (six) main aspects, one of which is the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

#### Aspek Penilaian Dewan Komisaris

Skor capaian pada aspek penilaian Dewan Komisaris adalah sebesar 33,77 dari nilai maksimal sebesar 35,00 atau 96,47% meningkat 0,32% dari tahun sebelumnya yaitu 96,15%. Aspek penilaian Dewan Komisaris mendapat predikat "Sangat Baik" dengan rincian dan penjabaran nilai sebagai berikut:

#### Aspect of Assessment of the Board of Commissioners

*Achievement score in the assessment aspect of the Board of Commissioners was 33.77 from a maximum value of 35.00 or 96.47%, an increase of 0.32% from the previous year, which was 96.15%. The assessment aspect of the Board of Commissioners received the title "Very Good" with details and descriptions of the values as follows:*



No.	Aspek Penilaian Dewan Komisaris <i>Aspect of Assessment of the Board of Commissioners</i>	Bobot <i>Quality</i>	Tingkat Capaian <i>Achievement Level</i>	Skor <i>Score</i>
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners conducts training/learning programs on an ongoing basis.</i>	1.348	1.348	100.000
2.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.  <i>The Board of Commissioners performs clear division of duties, authorities and responsibilities as well as determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i>	2.127	2.127	100.000
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.  <i>The Board of Commissioners approved the draft of RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.</i>	2.904	2.904	100.000
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kewajiban Perusahaan.  <i>The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and obligations.</i>	9.593	9.593	100.000
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.  <i>The Board of Commissioners supervise the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.</i>	6.479	6.479	100.000
6.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.  <i>The Board of Commissioners supervise the implementation of subsidiary/joint venture management policies.</i>	1.504	1.504	100.000
7.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.  <i>The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.</i>	2.438	2.196	90.074
8.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.  <i>The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest concerning him.</i>	0.571	0.571	100.000
9.	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.  <i>The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.</i>	1.659	1.154	69.530

No.	Aspek Penilaian Dewan Komisaris <i>Aspect of Assessment of the Board of Commissioners</i>	Bobot <i>Quality</i>	Tingkat Capaian <i>Achievement Level</i>	Skor <i>Score</i>
10.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.  <i>The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners meetings and attends Board of Commissioners Meetings in accordance with the provisions of the legislation.</i>	1.349	1.349	100.000
11.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.  <i>The Board of Commissioners has Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.</i>	2.593	2.593	100.000
12.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. <i>The Board of Commissioners has Committee of the Board of Commissioners.</i>	2.438	1.951	80.004
<b>Jumlah Total</b>		<b>35.00</b>	<b>33.77</b>	<b>96.47</b>

### Aspek Penilaian Direksi

Pada aspek penilaian Direksi pencapaian skor tahun 2021 adalah sebesar 95,80% terdapat peningkatan 2,99% dibanding tahun 2020 yaitu 92,81% dan mendapat predikat "Sangat Baik". Pencapaian skor dan tingkat capaian sebagai berikut:

### Aspect of Assessment of the Board of Directors

In the assessment aspect of the Board of Directors, the achievement score in 2021 is 95.80%, there is an increase of 2.99% compared to 2020, which is 92.81% and gets the "Very Good" predicate. Achievement scores and levels are as follows:

No.	Aspek Penilaian Direksi <i>Aspect of Assessment of the Board of Directors</i>	Bobot <i>Quality</i>	Tingkat Capaian <i>Achievement Level</i>	Skor <i>Score</i>
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Directors conducts training/learning programs on an ongoing basis.</i>	1.089	1.089	100.000
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors performs clear division of duties/functions, authorities and responsibilities.</i>	1.867	1.867	100.000
3.	Direksi menyusun perencanaan Perusahaan. <i>The Board of Directors prepares the Company's plan.</i>	4.044	3.935	97.310
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan. <i>The Board of Directors plays a role in meeting the Company's performance targets.</i>	8.089	7.810	96.555
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.  <i>The Board of Directors conducts operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.</i>	3.266	3.110	95.236



No.	Aspek Penilaian Direksi <i>Aspect of Assessment of the Board of Directors</i>	Bobot <i>Quality</i>	Tingkat Capaian <i>Achievement Level</i>	Skor <i>Score</i>
6.	Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.  <i>The Board of Directors conducts management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.</i>	0.778	0.778	100.000
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan <i>stakeholders</i> .  <i>The Board of Directors conducts value-added relationships for the Company and stakeholders.</i>	6.689	5.833	87.206
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.  <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between the members of the Board of Directors and the management under the Board of Directors.</i>	1.089	1.089	100.000
9.	Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.  <i>The Board of Directors ensures that the Company carries information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders.</i>	1.089	1.089	100.000
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.  <i>The Board of Directors holds meetings of the Board of Directors and attends meetings of the Board of Commissioners in accordance with statutory provisions.</i>	1.556	1.556	100.000
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas oleh Direksi.  <i>The Board of Directors is required to conduct quality internal supervision by the Board of Directors.</i>	1.711	1.641	95.915
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors performs the function of a qualified and effective Corporate Secretary.</i>	1.711	1.711	100.000
	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan Perundang-undangan.  <i>The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.</i>	2.022	1.886	93.268
<b>Jumlah Total</b>		<b>35.00</b>	<b>33.53</b>	<b>95.80</b>

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

#### Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

##### Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meeting

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat konsultatif bersama Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali. Pelaksanaan rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris sekaligus Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas untuk membuat/mempersiapkan dokumen risalah rapat dan disimpan sebagai arsip.

*Throughout 2021, the Board of Commissioners held consultative meetings with the Board of Directors for 14 (fourteen) times. The meeting was attended by the Board of Commissioners as well as the Board of Directors and the Secretary of the Board of Commissioners whose duties were to make/prepare the minutes of meeting documents and stored as archives.*

Berikut rincian frekuensi kehadiran dan agenda rapat Dewan Komisaris:

*The following are details of the frequency of attendance and agenda of the Board of Commissioners' meetings:*

#### Frekuensi Kehadiran

#### Frekuensi Kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Herry Nugraha	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100%
Susiana Mutia	Komisaris Commissioner	14	14	100%
M Mursid	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Zaenal Mustofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	14	100%
Ade Hendratno	Direktur Utama President Director	14	14	100%
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	11	14	79%
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis Director of Business	5	5	100%
Adi Rekno	Direktur Operasi Director of Operations	14	14	100%
Hari Muhardani	Direktur Keuangan Director of Finance	5	5	100%
Komang Parmita*	Komisaris Utama* President Commissioner*	6	6	100%

\*) Tidak menjabat lagi sejak 19 Agustus 2021/Has not served since August 19, 2021



## Agenda Rapat

## Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	20 Januari 2021  <i>January 20, 2021</i>	1. Laporan Kinerja CDB s.d Desember 2020 2. Persiapan Relokasi PLTD Batakan 40 MW Kalimantan Ke sistem Kupang , NTT 3. Rencana Pemenuhan ( <i>Top up</i> ) Ekuity CDB di PT MCB pada Project PLTMG Baloi  1. <i>CDB Performance Report up to December 2020</i> 2. <i>Preparation for the relocation of 40 MW Batakan PLTD Kalimantan to the Kupang system, NTT</i> 3. <i>Plan to Fulfill (Top up) CDB Equity at PT MCB in the Baloi PLTMG Project</i>
2.	22 Januari 2021 <i>January 22, 2021</i>	Pembahasan Materi RUPS RKAP 2021 <i>Material Discussion of 2021 RKAP GMS</i>
3.	25 Februari 2021  <i>February 25, 2021</i>	1. Laporan Kinerja CDB s.d Januari 2021 2. Pendirian <i>Workshop Snubber</i> Bersama Kles Indo Jaya  1. <i>CDB Performance Report up to January 2021</i> 2. <i>Establishment of Snubber Workshop with Kles Indo Jaya</i>
4.	26 Maret 2021  <i>March 26, 2021</i>	1. Laporan Kinerja CDB s.d Februari 2021 2. Reklarifikasi Pemenuhan Ekuitas CDB pada proyek PLTMG Baloi 30 MW  1. <i>CDB Performance Report up to February 2021</i> 2. <i>Clarification of CDB Equity Fulfillment in the 30 MW Baloi PLTMG project</i>
5.	27 April 2021 <i>April 27, 2021</i>	Laporan Kinerja CDB s.d Maret 2021 <i>CDB Performance Report up to March 2021</i>
6.	31 Mei 2021  <i>May 31, 2021</i>	1. Laporan Kinerja CDB s.d April 2021 2. Mitigasi Potensi Denda pajak CDB  1. <i>CDB Performance Report up to April 2021</i> 2. <i>Mitigation of Potential CDB Tax Fine</i>
7.	7 Juni 2021  <i>June 7, 2021</i>	1. Usulan RUPS RKAP 2022 2. Materi Pra RUPS LPT 2020  1. <i>Proposal for 2022 RKAP GMS</i> 2. <i>Materials for the 2020 LPT Pre-GMS</i>
8.	30 Juli 2021 <i>July 30, 2021</i>	Laporan Kinerja CDB s.d Juni 2021 <i>CDB Performance Report up to June 2021</i>
9.	4 Agustus 2021 <i>August 4, 2021</i>	Upaya Hukum PT CDB atas Penetapan Sita Saham PT IP <i>PT CDB's Legal Efforts on the Confiscation of PT IP's Shares</i>
10.	27 Agustus 2021 <i>August 27, 2021</i>	Laporan Kinerja CDB s.d Juli 2021 <i>CDB Performance Report up to July 2021</i>
11.	24 September 2021 <i>September 24, 2021</i>	Laporan Kinerja Bulan Agustus 2021 <i>August 2021 Performance Report</i>
12.	27 Oktober 2021  <i>October 27, 2021</i>	1. Laporan Kinerja Bulan September 2021 2. Keikutsertaan CDB pada Tender Kuwait 3. Lain-lain Proyek O&M PLTU Kalbar 1  1. <i>September 2021 Performance Report</i> 2. <i>CDB Participation in the Kuwait Tender</i> 3. <i>Other O&amp;M Project for PLTU Kalbar 1</i>

No.	Tanggal Date	Agenda
13.	25 November 2021 <i>November 25, 2021</i>	Laporan Kinerja CDB s.d Oktober 2021 <i>CDB Performance Report up to October 2021</i>
14.	14 Desember 2021 <i>December 14, 2021</i>	Usulan RUPS RKAP 2023 <i>Proposal of 2023 RKAP GMS</i>

## Rapat Direksi

### *Meetings of the Board of Directors*

Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat minimal sebulan sekali dan risalah rapat akan dibuat oleh Sekretaris Perusahaan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi untuk kemudian diarsipkan. Sepanjang tahun 2021, Direksi melangsungkan rapat Direksi sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

*The Board of Directors has the obligation to hold a meeting at least once a month and the minutes of the meeting will be prepared by the Corporate Secretary and signed by all members of the Board of Directors to be archived. Throughout 2021, the Board of Directors held 49 (forty nine) meetings with the following agenda and frequency of attendance:*

#### Frekuensi Kehadiran

#### *Frequency of Attendance*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ade Hendratno	Direktur Utama <i>President Director</i>	49	49	100%
R Triyono Budi P	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Resources</i>	49	49	100%
Kukuh Pambudi	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>	12	12	100%
Adi Rekno	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	49	49	100%
Hari Muhandani	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	12	12	100%

#### Agenda Rapat

#### *Meeting Agenda*

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	11 Januari 2021  <i>January 11, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Pemberian POA ke NAPCO untuk Penandatanganan Kontrak <i>O&amp;M Works for Distribution Networks</i> Kuwait.</li> <li>Usulan KPI 2021 dan Rencana Implementasi Aplikasi IRMA</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Planning of POA Award to NAPCO for Contract Signing O&amp;M Works for Distribution Networks Kuwait</i></li> <li><i>Proposed KPI 2021 and IRMA Application Implementation Plan</i></li> </ol>





No.	Tanggal Date	Agenda
2.	18 Januari 2021  <i>January 18, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress Kuwait</li> <li>2. Laporan Hasil Negosiasi <i>Profit Sharing</i> CDB KSO-ISS</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kuwait Progress</i></li> <li>2. <i>KSO-ISS CDB Profit Sharing Negotiation Results Report</i></li> </ol>
3.	21 Januari 2021  <i>January 21, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan <i>Consumable &amp; Tools</i> Kalbar-1</li> <li>2. Anggaran Investasi untuk PM 24K Nusa Penida</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approval of Consumables &amp; Tools Kalbar-1</i></li> <li>2. <i>Investment Budget for PM 24K Nusa Penida</i></li> </ol>
4.	26 Januari 2021  <i>January 26, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Final Pembahasan Materi Tayang RUPS RKAP 2021</li> <li>2. <i>Project Annual Maintenance Electrical Switchgear at Power Generation and Water</i></li> <li>3. <i>Project Maintenance &amp; Calibration UPS Terminal Kuwait International Airport</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Final Discussion of Materials for 2021 RKAP GMS</i></li> <li>2. <i>Project Annual Maintenance Electrical Switchgear at Power Generation and Water</i></li> <li>3. <i>Project Maintenance &amp; Calibration UPS Terminal Kuwait International Airport</i></li> </ol>
5.	2 Februari 2021  <i>February 2, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finalisasi Materi RUPS RKAP 2021 PT CDB</li> <li>2. Usulan Perubahan Visi dan Misi CDB</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Finalization of Materials of 2021 RKAP GMS of PT CDB</i></li> <li>2. <i>Approval of the Proposed Vision and Mission of CDB</i></li> </ol>
6.	11 Februari 2021 <i>February 11, 2021</i>	Pembahasan Kontrak SDM dengan NAPCO untuk Project Kuwait <i>HR Contract Discussion with NAPCO for Kuwait Project</i>
7.	19 Februari 2021  <i>February 19, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja CDB Bulan Januari 2021</li> <li>2. Persetujuan Direksi untuk <i>Share Holder Loan</i> (SHL) ke MCB</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>CDB Performance Report on January 2021</i></li> <li>2. <i>Board of Directors approval for Share Holder Loan (SHL) to MCB</i></li> </ol>
8.	22 Februari 2021  <i>February 22, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skema Bisnis Kontrak <i>Project Operation and Maintenance Works for Distribution of Electricity Network Sector</i> di Kuwait</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Business Scheme (Project Operation and Maintenance Works for Distribution of Electricity Network Sector Contract in Kuwait</i></li> </ol>
9.	3 Maret 2021  <i>March 3, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SK Fasilitas, Bantuan Fasilitas Sarana Rumah (BFSR) &amp; Rumah Dinas</li> <li>2. Laporan <i>Assesment</i> GCG</li> <li>3. Pinjaman GCL Ke CDB</li> <li>4. <i>Progress</i> Returbing Suralaya 8</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>SK Facilities, Assistance for Home Facilities (BFSR) &amp; Official House</i></li> <li>2. <i>GCG Assessment Report</i></li> <li>3. <i>GCL Loan To CDB</i></li> <li>4. <i>Addition of RAB Returbing Suralaya 8</i></li> </ol>



No.	Tanggal Date	Agenda
10.	5 Maret 2021  March 5, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan Kapasitas PLTD Nusa Penida</li> <li>2. Penambahan Jabatan <i>Regional Manager</i> untuk MPP Papua</li> <li>3. O&amp;M PLTP Milik BPPT di Kamojang Kapasitas 3 MW</li> <li>4. Relokasi PLTD Batakan ke PLTD Tenau</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Addition of Nusa Penida PLTD Capacity</i></li> <li>2. <i>Addition of Regional Manager Position for MPP Papua</i></li> <li>3. <i>O&amp;M PLTP Owned by BPPT in Kamojang Capacity 3 MW</i></li> <li>4. <i>Relocation of PLTD Batakan to PLTD Tenau</i></li> </ol>
11.	12 Maret 2021  March 12, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan Mitra untuk PLTD Boak Nusa Tenggara Timur 14 MW</li> <li>2. Laporan Pekerjaan PLTM Cilaki</li> <li>3. Rehabilitasi Mill PLTU Labuan</li> <li>4. Pajak</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Selection of Partners for PLTD Boak East Nusa Tenggara 14 MW</i></li> <li>2. <i>PLTM Cilaki Work Report</i></li> <li>3. <i>Labuan PLTU Mill Rehabilitation</i></li> <li>4. <i>Tax</i></li> </ol>
12.	23 Maret 2021 March 23, 2021	Skema Peralihan SDM PLTD Batakan <i>Transfer Scheme of PLTD Batakan HR</i>
13.	31 Maret 2021 March 31, 2021	RADIR TERBATAS – <i>CONFIDENTIAL</i> <i>LIMITED BOD MEETING - CONFIDENTIAL</i>
14.	08 April 2021  April 8, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>MRO Marketplace</i></li> <li>2. <i>Laporan Katalog Product</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>MRO Marketplace</i></li> <li>2. <i>Product Catalog Report</i></li> </ol>
15.	19 April 2021 April 19, 2021	Pembahasan Terkait SHL Ke 2 <i>Project Balo</i> <i>Discussion Regarding the 2nd SHL Project Balo</i>
16.	28 April 2021 April 28, 2021	Upaya dan Strategi dalam Eksekusi Pola Penugasan VO dari PT IP <i>Efforts and Strategies in Executing the VO Assignment Pattern from PT IP</i>
17.	6 Mei 2021  May 6, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prospek Proyek O&amp;M PLTBg Sei Mangkei</li> <li>2. Prospek Proyek O&amp;M PLTMG Wartsila</li> <li>3. Persetujuan Tindak Lanjut MoU Pengembangan PLTMH PTPN 8</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Prospects of Sei Mangkei PLTBg O&amp;M Project</i></li> <li>2. <i>Prospects of PLTMG Wartsila O&amp;M Project</i></li> <li>3. <i>Approval of Follow-up MoU for the Development of PTPN 8 PLTMH</i></li> </ol>
18.	21 Mei 2021  May 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Payroll Pegawai Project Kuwait</i></li> <li>2. <i>Pembahasan Isu Kalbar 1</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kuwait Project Employee Payroll</i></li> <li>2. <i>Discussion of West Kalimantan Issues 1</i></li> </ol>
19.	24 Mei 2021  May 24, 2021	<i>Strategy Pricing Tender No.38 Pekerjaan Manual Maintenance Works for Electrical Equipment at Power &amp; Water Distillation Stations</i>  <i>Strategy Pricing Tender No.38 Manual Maintenance Works for Electrical Equipment at Power &amp; Water Distillation Stations</i>



No.	Tanggal Date	Agenda
20.	28 Mei 2021  <i>May 28, 2021</i>	1. Materi Radekom 2. Persetujuan Prasyarat RUPS LPT 2020  <i>1. BOC Meeting Material 2. Prerequisite Approval of 2020 LPT GMS</i>
21.	5 Juni 2021  <i>June 5, 2021</i>	1. Pembahasan RKAP 2022 2. Progress Kontrak Project Kuwait No. 39  <i>1. Discussion on 2022 RKAP 2. Progress of Kuwait Project Contract No. 39</i>
22.	8 Juni 2021  <i>June 8, 2021</i>	1. Pembahasan 3 (tiga) surat usulan CDB ke Pemegang Saham terkait Persyaratan RUPS 2. Usulan Penambahan Honor Komite Dewan Komisaris  <i>1. Discussion of 3 (three) CDB proposal letters to Shareholders regarding the GMS Requirements 2. Proposed Addition of Honorary Committee to the Board of Commissioners</i>
23.	17 Juni 2021  <i>June 17, 2021</i>	1. Pengembangan Aplikasi CIS-B2B MRO Marketplace 2. Usulan Kenaikan Honor Organ Dekom  <i>1. CIS-B2B MRO Marketplace Application Development 2. Suggestion to Increase the Honor of the Organ of the Board of Commissioners</i>
24.	24 Juni 2021 <i>June 24, 2021</i>	<i>Final Draft MOU Antara CDB – GPI Final Draft MOU Between CDB – GPI</i>
25.	28 Juni 2021  <i>June 28, 2021</i>	1. Lelang Proyek Borongan Jasa O&M di NTB 2. Persiapan O&M PLTP BPPT 3 MW di Kamojang 3. Addendum Agency Fee untuk Project Kuwait  <i>1. O&amp;M Services Project Auction in NTB 2. Preparation for O&amp;M PLTP BPPT 3 MW in Kamojang 3. Addendum Agency Fee for Kuwait Project</i>
26.	5 Juli 2021 <i>July 5, 2021</i>	Persetujuan Pembayaran Skema Overtime Project Jasa O&M <i>Approval of Overtime Project Payment Scheme O&amp;M Services</i>
27.	6 Juli 2021  <i>July 6, 2021</i>	1. Laporan Kesiapan Man power Proyek Jasa O&M milik BPPT kamojang 3 MW 2. Laporan Tindak Lanjut Usulan Kenaikan Fee Agency Project Jasa O&M Substation Kuwait (Pengadaan Tenaga Kerja Lokal Kuwait)  <i>1. Man power Readiness Report for O&amp;M Services Project owned by BPPT Kamojang 3 MW 2. Follow-up Report on the Proposed Increase in Agency Fee Project for Kuwait Substation O&amp;M Services (Kuwait Local Manpower Procurement)</i>
28.	9 Juli 2021  <i>July 9, 2021</i>	1. Adendum SHA Balo 2. Pembahasan SLA untuk Proyek MPP Papua 3. Arahan Direksi Terkait Tindak Lanjut Arahan Direksi PLN untuk Persiapan DRUP dalam Rangka Support Produksi Oksigen  <i>1. Addendum SHA Balo 2. SLA Discussion for MPP Papua Project 3. Directions of the Board of Directors Regarding the Follow-up to the Directions of the Board of Directors of PLN for the Preparation of DRUP in the Context of Oxygen Production Support</i>
29.	16 Juli 2021 <i>July 16, 2021</i>	Remunerasi Pegawai <i>Employee Remuneration</i>



No.	Tanggal Date	Agenda
30.	21 Juli 2021  July 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan s.d W-3 Juli 2021</li> <li>Usulan Kompensasi dan <i>benefit</i> Pegawai <i>Project</i> Kuwait</li> <li>Pencapaian KPI s.d Juni 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Financial Performance up to W-3 July 2021</i></li> <li><i>Employee Compensation and Benefit Proposal of Project Kuwait</i></li> <li><i>KPI achievement until June 2021</i></li> </ol>
31.	29 Juli 2021 July 29, 2021	Usulan Pembayaran Bonus Kinerja Tahun 2020 <i>Proposed Payment of Performance Bonus for 2020</i>
32.	31 Juli 2021 July 31, 2021	Laporan <i>Meeting</i> dengan Legal IP Roni Janis Law Firm dan Rudi Alfonso Law Firm <i>Meeting Report with Legal IP Roni Janis Law Firm and Rudi Alfonso Law Firm</i>
33.	2 Agustus 2021 August 2, 2021	Laporan Hasil Rapat dengan Tim Lawyer CDB <i>Report on Meeting Results with the CDB Lawyer Team</i>
34.	4 Agustus 2021 August 4, 2021	Rencana upaya hukum CDB <i>CDB legal action plan</i>
35.	12 Agustus 2021  August 12, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kinerja Korporat s.d Juli 2021</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Korporat s.d Juli 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Corporate Performance Report up to July 2021</i></li> <li><i>Corporate Financial Performance Report up to July 2021</i></li> </ol>
36.	13 Agustus 2021  August 13, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Supply Tenaga Kerja untuk Komisioning PLTU Lombok 2x50 MW</li> <li>Tender Pemeliharaan CCGT Az-Zour South Power &amp; Water Distillation Station MEW (Tender No. MEW/65/2020-2021)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Manpower Supply for PLTU Lombok 2x50 MW Commissioning</i></li> <li><i>Tender for Maintenance of CCGT Az-Zour South Power &amp; Water Distillation Station MEW (Tender No. MEW/65/2020-2021)</i></li> </ol>
37.	23 Agustus 2021 August 23, 2021	Finalisasi Adendum SHA PLTMG Baloi <i>SHA Baloi Addendum Finalization</i>
38.	1 September 2021  September 1, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress KPI Korporat s.d Agustus 2021</li> <li>Progress Pencapaian Kinerja Keuangan s.d Agustus 2021</li> <li>Skema Kerjasama Konsorsium antar AP PLN dalam Proyek Pemeliharaan CCGT Az-zour Kuwait</li> <li>Manpower Supply untuk Cirebon Power</li> <li>Progress Report PLTMG Baloi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Corporate KPI Progress until August 2021</i></li> <li><i>Progress of Achievement of Financial Performance until August 2021</i></li> <li><i>Consortium Cooperation Scheme between PLN APs in the Kuwait Az-zour CCGT Maintenance Project</i></li> <li><i>Manpower Supply for Cirebon Power</i></li> <li><i>Progress Report Baloi</i></li> </ol>
39.	28 September 2021  September 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberian SHL CDB ke MCB</li> <li>Laporan Site Manajer JPR</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Giving SHL CDB to MCB</i></li> <li><i>JPR Site Manager Report</i></li> </ol>



No.	Tanggal Date	Agenda
40.	11 Oktober 2021  <i>October 11, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kinerja Korporat dan Laporan Keuangan s.d September 2021</li> <li>Paparan Pemilihan Lokasi Cabang/Perwakilan MRO Services di Wilayah Timur</li> <li>Kesiapan dan Strategy Pemenuhan Tim MRO Service di wilayah Timur</li> <li>Usulan Perubahan Pola Kerja Pegawai (WFH - WFO)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Corporate Performance Report and Financial Report up to September 2021</i></li> <li><i>Presentation on Selection of MRO Services Branch / Representative Locations in the Eastern Region</i></li> <li><i>Preparedness and Strategy for Fulfillment of the MRO Service Team in the East region</i></li> <li><i>Proposed Changes in Employee Work Patterns (WFH - WFO)</i></li> </ol>
41.	19 Oktober 2021  <i>October 19, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>MRO Readiness</i></li> <li><i>Mapping Proses Bisnis CDB/Optimasi Proses Bisnis</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>MRO Readiness</i></li> <li><i>CBD Business Process Mapping/Business Process Optimization</i></li> </ol>
42.	5 November 2021  <i>November 5, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Endorsment RKAP 2022</i></li> <li><i>Pemenuhan Porsi 30% Ekuitas PT CDB pada PT MCB untuk Project PLTMG Balo</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Endorsement of 2022 RKAP</i></li> <li><i>Fulfillment of PT CDB's 30% Equity Portion at PT MCB for the Balo PLTMG Project</i></li> </ol>
43.	8 November 2021  <i>November 8, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan Manajemen SMAP</li> <li>Optimasi Proses Bisnis Direktorat Bisnis</li> <li>Jasa Sewa Albes FTP 1 2021</li> <li><i>Brainstorming</i> STO CDB</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>SMAP Management Overview</i></li> <li><i>Business Process Optimization of Directorate of Business</i></li> <li><i>Albes FTP 1 2021 Rental Service</i></li> <li><i>STO CDB brainstorming</i></li> </ol>
44.	16 November 2021 <i>November 16, 2021</i>	Laporan KPI dan Kinerja Keuangan s.d Oktober 2021 <i>KPI Report and Financial Performance up to October 2021</i>
45.	23 November 2021 <i>November 23, 2021</i>	Pembahasan Surat dari MPI Terkait Setoran Modal <i>Project Balo</i> Tanggal 19 November 2021 <i>Discussion of Letter from MPI Regarding Capital Deposit for Balo Project on 19 November 2021</i>
46.	28 November 2021 <i>November 28, 2021</i>	Pekerjaan <i>Quickwin</i> Holtekamp <i>Quickwin Holtekamp Work</i>
47.	30 November 2021 <i>November 30, 2021</i>	Laporan <i>Progress</i> Reorganisasi <i>Reorganization Progress Report</i>
48.	7 Desember 2021  <i>December 7, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan KPI Korporat s.d November 2021</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Korporat s.d November 2021</li> <li>Proyek Relokasi Batakan Ke Tenau</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Corporate KPI Report up to November 2021</i></li> <li><i>Corporate Financial Performance Report up to November 2021</i></li> <li><i>Batakan Relocation Project to Tenau</i></li> </ol>
49.	22 Desember 2021  <i>December 22, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Project Relokasi Batalan Ke Sistem Tenau</i></li> <li>Tindak Lanjut Hasil Pra PRUS MCB</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Canceled Relocation Project To Tenau System</i></li> <li><i>Follow-up to MCB Pre PRUS Results</i></li> </ol>

## Sekretaris Dewan Komisaris

### Secretary of The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

*Secretary of the Board of Commissioners is a supporting organ for the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners to assist the smooth running of work and provide support to the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions.*

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

### Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

<b>Nama</b> Name	<b>Aswindo</b>
<b>Jabatan</b> Position	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	SK DEKOM Nomor 001.K/DEKOM-CDB/2019 Tanggal 15 Maret 2019 Decree of DEKOM Number 001.K/DEKOM-CDB/2019 dated March 15, 2019
<b>Usia</b> Age	36 tahun 36 year old
<b>Domisili</b> Domicile	Banten
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	S1 Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta (2008) Bachelor of Civil Engineering from Sebelas Maret University, Surakarta (2008)
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager of Contract and Customer Relation II, PT Indonesia Power (2019)</li> <li>- Manajer Komersial dan Hubungan Pelanggan II, PT Indonesia Power (2017-2019)</li> <li>- Manajer Komersial dan Hubungan Pelanggan II, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>- Ahli Madya Pengembangan Bisnis Jasa Pembangkitan, PT Cogindo DayaBersama (2015)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager of Contract and Customer Relations II, PT Indonesia Power (2019)</li> <li>- Commercial Manager and Customer Relations II, PT Indonesia Power (2017-2019)</li> <li>- Commercial Manager and Customer Relations II, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>- Associate Expert in Generation Services Business Development, PT Cogindo DayaBersama (2015)</li> </ul>

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

*The Secretary of the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan,

*Duties of the Secretary to the Board of Commissioners include:*

1. Organizing secretarial activities within the Board of Commissioners.
2. Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of



Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perseroan.

3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

*Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, SPI Examination Results Reports) and other reports/information regarding the Company.*

3. *Organizing meetings of the Board of Commissioners, including but not limited to prepare and send invitations, deliver meeting materials and making minutes of meetings.*
4. *Administering minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners as well as send the results of meeting decisions to interested parties.*

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

*Implementation of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners*

1. Mengatur pertemuan internal/rapat Dewan Komisaris, pertemuan dengan Direksi dan/atau pertemuan dengan Pemegang Saham.
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
3. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Audit Internal) serta laporan/ informasi lainnya mengenai Perusahaan.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
5. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1. *Arranging internal meetings/meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors and/or meetings with shareholders.*
2. *Organizing secretarial activities within the Board of Commissioners.*
3. *Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, Internal Audit Results Reports) as well as reports/other information regarding the Company.*
4. *Organizing Meetings of the Board of Commissioners including but not limited to prepare and send invitations, deliver meeting materials and making minutes of meetings.*
5. *Administering minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners as well as send the results of meeting decisions to interested parties.*

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit adalah organ penunjang Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

*Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners to assist the implementation of supervisory duties and provide advice to the Board of Commissioners related to the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners has established an Audit Committee as stipulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

## Dasar Hukum

### Legal Basis

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

1. *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as last amended by Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

## Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

### Work Guidelines/Audit Committee Charter

Perusahaan telah menyusun Pedoman mengenai Komite Audit yang mengatur akan keberadaan, kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.328.K/CDB/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014.

*The Company has compiled Guidelines regarding the Audit Committee which regulates the existence, position, authority, duties, and responsibilities of the Committee as a guide in carrying out their duties. The Audit Committee Charter has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 328.K/CDB/XII/2014 dated December 15, 2014.*

Piagam (*Charter*) Komite Audit mengatur mengenai:

*The Audit Committee Charter regulates:*

1. Fungsi dan tugas pokok Komite Audit;
2. Anggota dan organisasi Komite Audit;
3. Kode etik Komite Audit;
4. Rapat Komite Audit;
5. Masa jabatan Komite Audit
6. Honorarium dan pembebanan biaya.

1. *Main functions and duties of the Audit Committee;*
2. *Members and organization of the Audit Committee;*
3. *Code of ethics for the Audit Committee;*
4. *Audit Committee Meetings;*
5. *Term of office of the Audit Committee*
6. *Honorarium and charging fees.*





## Kriteria Anggota Komite Audit

### *Criteria for Member of Audit Committee*

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas pendapatnya atas permasalahan yang dihadapi, bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen dalam setiap pengambilan keputusan.

1. Memiliki integritas yang baik serta pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit serta bidang lainnya yang dipandang perlu sehingga dapat melaksanakan fungsi secara optimal.
2. Tidak memiliki kepentingan dan hubungan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
3. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif dan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan tugasnya.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perusahaan tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
6. Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai:
  - Anggota Dewan Komisaris pada BUMN/perusahaan lain.
  - Sekretaris/staf Sekretariat Dewan Komisaris/perusahaan lain.
  - Anggota Komite lain pada perusahaan dan/atau
  - Anggota Komite pada BUMN/perusahaan lain.
7. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan salah seorang lainnya harus memahami industri dilingkungan Perusahaan.

*Members of the Audit Committee shall be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independence and objectivity of opinion on the problems they face, are independent and do not have concurrent positions inside and outside the Company that may affect their ability to act independently in every decision making.*

1. *Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in auditing and other fields deemed necessary so that they can carry their functions optimally.*
2. *Do not have personal interests and relationships that can have negative impact and conflict of interest on the Company.*
3. *Able to work together and communicate effectively and have strong commitment in conducting their duties.*
4. *Can provide sufficient time to complete the task.*
5. *Member of the Audit Committee who come from outside the Company do not have blood family relations and by marriage to the third degree either in a straight line or sideways line with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.*
6. *Member of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners may not serve as:*
  - *Member of the Board of Commissioners in SOEs/other companies.*
  - *Secretary/staff of the Secretariat of the Board of Commissioners/other companies.*
  - *Other Committee members in the company and/or*
  - *Committee member in SOEs/other companies.*
7. *One of the members of the Audit Committee must have an educational background in accounting or finance and the other must understand the industry within the Company.*

## Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

### *Structure, Amount, Composition and Basis of Appointment of Audit Committee*

Anggota Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang anggota Dewan Komisaris, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perusahaan dengan masa jabatan yang diberikan tidak akan melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

*Members of the Audit Committee consist of at least one member of the Board of Commissioners, and at least 2 (two) other members from outside the Company whose term of office will not exceed the term of office of members of the Board of Commissioners. In 2021, the composition of the Audit Committee's membership is as follows:*



Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Andri Yunaldi	Ketua	Tidak Ada	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Tanggal 12 Maret 2021	2021-2023	Manajemen SDM, Investasi, dan Risiko Perusahaan
	Chairman	None	Decree of the Board of Commissioners No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Dated March 12, 2021		HR Management, Investment, and Corporate Risk
Rahmat Lubis	Anggota	Tidak Ada	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Tanggal 12 Maret 2021	2021-2023	Teknik Mesin
	Member	None	Decree of the Board of Commissioners No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Dated March 12, 2021		Mechanical Engineering
Silas Kurnia Setiadji*	Anggota	Tidak Ada	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Procurement & Manajemen Pembangkit
	Member	None	Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019		Procurement & Power Generation Management

\* Non aktif pertanggal 12 Maret 2021  
Inactive since March 12, 2021

## Profil Komite Audit

### Profile of Audit Committee

<b>Nama Name</b>	<b>Andri Yunaldi</b>
<b>Jabatan Position</b>	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Tanggal 12 Maret 2021 Decree of the Board of Commissioners No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Dated March 12, 2021
<b>Usia Age</b>	53 tahun 53 year old
<b>Domisili Domicile</b>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan Education</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Profesi Psikologi dari Universitas Indonesia (1993)</li> <li>S2 Bidang Manajemen SDM, Universitas Indonesia (2008)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Psychology from University of Indonesia (1993)</li> <li>Master's Degree in HR Management (2008)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Audit Eksekutif Kantor Pusat I PT PLN (Persero) (2018)</li> <li>Kepala Pengembangan Sistem Kualitas Audit pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-2018)</li> <li>Vice President Karir PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016-2017)</li> <li>Vice President Rekrutmen PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015-2016)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Audit Executive Head Office I PT PLN (Persero) (2018)</li> <li>Head of Audit Quality System Development at the Internal Control Unit of PT PLN (Persero) Head Office (2017-2018)</li> <li>Vice President of Career of PT PLN (Persero) Head Office (2016-2017)</li> <li>Vice President of Recruitment of PT PLN (Persero) Head Office (2015-2016)</li> </ul>
<b>Keahlian Expertise</b>	Manajemen SDM, Investasi, dan Risiko Perusahaan HR Management, Investment, and Corporate Risk
<b>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</b>	-



<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Rachmat Lubis</b>
<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Tanggal 12 Maret 2021 <i>Decree of the Board of Commissioners No: 002.K/DEKOM-CDB/2021 Dated March 12, 2021</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	44 tahun <i>44 year old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Tangerang
<b>Riwayat Pendidikan</b>  <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 MM <i>Strategic Partnership</i> di Universitas Paramadina Jakarta (Semester 3)</li> <li>• S1 Mesin - Universitas Sumatera Utara</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>MM of Strategic Partnership at Paramadina University Jakarta ( Semester 3)</i></li> <li>• <i>Bachelor of Mechanical Engineering - University of North Sumatra</i></li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vice President of Power Generation II-2 (2020 s.d Sekarang)</i></li> <li>• <i>Komisaris Utama PT GCL IT ( PLTU Kalbar 1, 2 x100 MW) (2020)</i></li> <li>• <i>General Manager of PLTU Banten 3 Lontar OMU (2019-2020)</i></li> <li>• <i>Manajer Pemeliharaan PLTU Banten 3 Lontar OMU (2014-2017)</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vice President Of Power Generation II-2 (2020 to Present)</i></li> <li>• <i>President Commissioner of PT GCL IT ( PLTU Kalbar 1, 2 x100 MW) (2020)</i></li> <li>• <i>General Manager of PLTU Banten 3 Lontar OMU (2019-2020)</i></li> <li>• <i>Maintenance Manager of PLTU Banten 3 Lontar OMU (2014-2017)</i></li> </ul>
<b>Keahlian</b> <i>Expertise</i>	Ahli dalam Bidang Teknik Mesin <i>Expert in Mechanical Engineering</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Positions</i>	-

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Silas Kurnia Setiadji*</b>
<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002.K/DEKOM-CDB/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners No.002.K/DEKOM-CDB/2019</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	54 tahun <i>54 year old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b>  <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada (1992)</li> <li>• S2 <i>Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling</i> dari University of Dundee (2009)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bachelor of Electrical Engineering from Gajah Mada University (1992)</i></li> <li>• <i>Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling from University of Dundee (2009)</i></li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vice President</i> Pengadaan IPP I PT PLN (Persero) (2017-2020)</li> <li>• <i>Manajer Senior</i> Pengadaan IPP I PT PLN (Persero) (2016-2017)</li> <li>• <i>Manajer Senior</i> Pengawasan Konstruksi IPP, Divisi Pengadaan IPP, Direktorat Pengadaan 2, PT PLN (Persero) (2015-2016)</li> <li>• <i>Deputi Manajer</i> Divisi Pengadaan IPP, Direktorat Pengadaan 2, PT PLN (Persero) (2011-2015)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vice President of Procurement of IPP I PT PLN (Persero) (2017-2020)</i></li> <li>• <i>Senior Manager of Procurement of IPP I PT PLN (Persero) (2016-2017)</i></li> <li>• <i>IPP Construction Supervision Senior Manager, IPP Procurement Division, Procurement Directorate 2, PT PLN (Persero) (2015-2016)</i></li> <li>• <i>Deputy Manager of IPP Procurement Division, Directorate of Procurement 2, PT PLN (Persero) (2011-2015)</i></li> </ul>
<b>Keahlian</b> <i>Expertise</i>	Manajemen pengadaan <i>Procurement Management</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Positions</i>	-

\* Non aktif pertanggal 12 Maret 2021  
*Inactive since March 12, 2021*

## Independensi Anggota Komite Audit

### *Independence of the Members of Audit Committee*

Untuk tahun 2021, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan terkait independensi para anggota Komite Audit antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
4. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.

*In 2021, all members of the Audit Committee have met the requirements regarding the independence of the members of the Audit Committee, including:*

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company;*
2. *Does not own shares either directly or indirectly in the Company;*
3. *Has no financial or familial relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors;*
4. *Not serving as administrator of political party and government officials.*

## Tugas dan Tanggung Jawab

### *Duties and Responsibilities*

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab terhadap kelancaran tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam penerapan kebijakan GCG Perusahaan.

*The Audit Committee is tasked with and is responsible for the flow of the duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors in implementing the Company's GCG policies.*

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

*Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in terms of:*

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya;
5. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit;

1. *Review the annual audit program prepared by Internal Auditor and External Auditor;*
2. *Review the adequacy of the audits conducted by Internal Auditor and External Auditor;*
3. *Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up to audit findings, including significant findings that have not been followed up completely;*
4. *Review financial information to be issued by the Company such as Financial Statements, Projections and other Financial Information;*
5. *Providing advice to Management through the Board of Commissioners regarding various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process;*



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit;</li> <li>7. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal;</li> <li>8. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten;</li> <li>9. Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil <i>assessment</i> berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan;</li> <li>10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan;</li> <li>11. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to Audit Committee Charter;</i></li> <li>7. <i>Evaluate the results of Internal Auditor's monitoring of the follow-up to the audit results and review the adequacy of the resources and qualifications of Internal Auditor's staff;</i></li> <li>8. <i>Together with the selection team, pick External Auditor who will conduct the audit and propose to replace External Auditor if the one on duty is deemed incompetent;</i></li> <li>9. <i>Monitoring the implementation of GCG and evaluate the results of periodic assessments of the implementation of GCG to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company;</i></li> <li>10. <i>Evaluate and provide recommendations on improving the Company's GCG system and completeness;</i></li> <li>11. <i>Preparing written reports and providing exposure to the Board of Commissioners on each assignment, accompanied by recommendations from separate committees specifically addressed to the Board of Commissioners.</i></li> </ol> |
|---|--|

## Rapat Komite Audit

### *Audit Committee Meeting*

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Cogindo telah melangsungkan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan daftar kehadiran dan agenda sebagai berikut:

*Throughout 2021, the Audit Committee of Cogindo has held 12 (twelve) meetings with the following list of attendance and agenda:*

#### Frekuensi Kehadiran

#### *Frequency of Attendance*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Andri Yunaldi	Ketua <i>Chairman</i>	12	12	100%
Rachmat Lubis	Anggota <i>Member</i>	10	10	100%
Silas Kurnia Setiadji*	Anggota <i>Member</i>	2	2	100%

\* Non aktif pertanggal 12 Maret 2021  
*Inactive since March 12, 2021*



No.	Tanggal Date	Agenda
1	27 Januari 2021 <i>January 27, 2021</i>	Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2021 <i>2021 Annual Audit Work Program (PKAT)</i>
2	5 Maret 2021 <i>March 5, 2021</i>	Hasil <i>Self-Assessment</i> GCG PT CDB Tahun 2020 <i>PT CDB Self-Assessment of 2020 GCG Result</i>
3	31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>	Laporan Hasil Audit Operasional Unit Kerja PLTU Pangkalan Susu OMU <i>Report on Operational Audit Result of PLTU Pangkalan Susu OMU</i>
4	28 April 2021  <i>April 28, 2021</i>	Laporan Hasil Audit Internal Kegiatan Pengelolaan Jasa O&M PLTU Pelabuhan Ratu OMU, PLTP Kamojang POMU dan PLTA Saguling POMU  <i>Report on Internal Audit Result of O&amp;M Service Management Activities for PLTU Pelabuhan Ratu OMU, PLTP Kamojang POMU and PLTA Saguling POMU</i>
5	28 Mei 2021  <i>May 28, 2021</i>	1. Laporan Hasil Audit Internal Unit Kerja PLTD 10 MW Nusa Penida 2. Laporan WBS Triwulan I 2021  <i>1. Report on Internal Audit Result of 10 MW PLTD Nusa Penida 2. WBS Quarter I 2021 Report</i>
6	29 Juni 2021 <i>June 29, 2021</i>	Laporan Hasil Audit Internal Unit Kerja PLTP Ulumbu <i>Ulumbu PLTP Work Unit Internal Audit Report</i>
7	13 Agustus 2021  <i>August 13, 2021</i>	1. Progress Tindak Lanjut Hasil Audit PKAT 2021 Semester I 2021 2. Laporan Hasil Audit Unit JASA O&M Lontar OMU, PLTGU Priok PGU & PLTD Senayan  <i>1. Progress of Follow-up on PKAT 2021 Audit Result in First Semester 2021 2. Report on Audit Result of Lontar OMU O&amp;M Services Unit, PLTGU Priok PGU &amp; PLTD Senayan</i>
8	27 Agustus 2021 <i>August 27, 2021</i>	Laporan Hasil Audit Unit JASA O&M BSLA 8, SLA PGU dan CLG OMU <i>Audit Result Report of Unit JASA O&amp;M BSLA 8, SLA PGU and CLG OMU</i>
9	28 September 2021  <i>September 28, 2021</i>	1. Laporan Hasil Audit Jasa O&M unit kerja PLTU Jeranjang OMU 2. Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016  <i>1. Report on O&amp;M Service Audit Result for PLTU Jeranjang OMU 2. Internal Audit of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016</i>
10	28 Oktober 2021  <i>October 28, 2021</i>	1. Laporan Hasil Audit Jasa O&M PLTU Barru 2. Laporan Hasil Audit Jasa O&M PLTMG BauBau  <i>1. Report of Audit Result on O&amp;M Services of PLTU Barru 2. Report on Audit Result of O&amp;M Services for PLTMG BauBau</i>
11	8 Desember 2021  <i>December 8, 2021</i>	1. Laporan Hasil Audit Jasa O&M PLTMG Sorong 2. Laporan Hasil Audit Jasa O&M PLTU Labuan 3. Laporan Progress Tindak Lanjut Hasil Audit Internal  <i>1. Report on Audit Result of PLTMG Sorong's O&amp;M Services 2. Report on Audit Result of Labuan PLTU O&amp;M Services 3. Progress Report on Internal Audit Follow-up Result</i>
12	22 Desember 2021  <i>December 22, 2021</i>	1. Laporan Hasil Audit Unit Jasa O&M PLTMG Nias 2. Laporan Hasil Audit Unit Jasa O&M PLTU Kalbar 1 3. Tindak Lanjut OFI GCG 2020  <i>1. Report on Audit Result of the O&amp;M Services Unit of PLTMG Nias 2. Report on Audit Result of PLTU Kalbar 1 O&amp;M Services Unit 3. Follow-up of 2020 OFI GCG</i>



## Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

### *Implementation of Duties in 2021*

1. Komite Audit telah melaksanakan rapat secara internal antar anggota komite sebanyak 12 (dua belas) kali
  2. Melakukan penyusunan Program Kerja Komite Audit Tahun Anggaran 2022
  3. Melaksanakan pelatihan anggota Komite Audit untuk Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi.
  4. Melakukan *review* terhadap *Board Manual* Komite Audit untuk tahun 2021
  5. Melaporkan hasil temuan dan tindak lanjut untuk adanya pelaporan gratifikasi/WBS setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada pemegang saham.
  6. Melakukan penilaian GCG sendiri (*self assessment*) bersama Tim Assessment dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris
  7. Komite Audit juga melakukan *monitoring* untuk *Area of Improvement* (AOI) sebagai hasil rekomendasi dari penilaian sendiri GCG Perusahaan.
1. *Audit Committee has conducted internal meetings between committee members 12 (twelve) times.*
  2. *Prepared the Audit Committee Work Program for 2022 Financial Year.*
  3. *Has conducted training for members of the Audit Committee for Competence Development and Improvement.*
  4. *Has reviewed the Board Manual of the Audit Committee for 2021.*
  5. *Report findings and follow-up for gratification/WBS reporting every 3 (three) months to shareholders.*
  6. *Has conducted self-assessment of GCG with Assessment Team and reported the results to the Board of Commissioners*
  7. *Audit Committee has also monitored Areas of Improvement (AOI) as result of recommendations from the Company's GCG self-assessment.*

## Penilaian Kinerja Komite Audit

### *Performance Assessment of the Audit Committee*

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite, kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, Jumlah dan kajian analisis serta rekomendasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit.

Penilaian kinerja Komite Audit tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Untuk penilaian kinerja Komite Audit pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

*As stated in the Committee Charter, the performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners at the end of each year based on the realization of the implementation of duties, number and analysis studies as well as recommendations and completion of work programs listed in the Work Plan and Budget of the Audit Committee.*

*Audit Committee's performance assessment is reported to the Board of Commissioners in Audit Committee's report. Result of the assessment are the basis of consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for next term of office.*

*For the performance assessment of the Audit Committee in 2021, the Board of Commissioners assessed that the audit committee has carried out its duties and responsibilities well.*

## Komite Manajemen Risiko

### *Risk Management Committee*

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan penerapan manajemen risiko yang efektif serta melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Komite Manajemen Risiko secara aktif memberikan masukan penyempurnaan terkait dengan pengawasan dan pengendalian risiko serta pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah berjalan efektif.

*The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of effective risk management as well as carrying out the nomination and remuneration function. The Risk Management Committee actively provides input on improvements related to risk monitoring and control as well as the implementation of the nomination and remuneration functions that have been running effectively.*

## Pedoman Kerja/Piagam Komite Manajemen Risiko

### *Work Guidelines/Risk Management Committee Charter*

Cogindo telah menyusun pedoman kerja yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2013, sebagai acuan tata tertib dan tata laksana Komite Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

*Cogindo has compiled a work guidelines that was ratified on December 19, 2013, as a reference for the rules and governances of the Risk Management Committee in carrying out its duties and responsibilities.*

Pedoman Komite Manajemen Risiko mengatur tentang:

1. Fungsi
2. Tugas Pokok
3. Tanggung Jawab
4. Kewajiban
5. Rapat
6. Etika Kerja

*The Risk Management Committee Guidelines regulate:*

1. Function
2. Main Task
3. Responsibility
4. Obligation
5. Meeting
6. Work Ethics

## Kriteria Anggota Komite Manajemen Risiko

### *Criteria for Members of the Risk Management Committee*

Anggota Komite Manajemen Risiko harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas pendapatnya atas permasalahan yang dihadapi. Mengacu pada ketentuan yang termuat dalam pedoman kerja Komite Manajemen Risiko, bahwa seluruh anggota Komite Manajemen Risiko bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

*Members of the Risk Management Committee shall be free from all potential conflict of interest that could interfere with the independence and objectivity of their opinions on the problems they face. Referring to the provisions contained in the work guidelines, that all members of the Risk Management Committee are independent and do not have concurrent positions inside and outside the Company which may affect their ability to act independently.*





## Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Manajemen Risiko

Structure, Amount, Composition and Basis of Appointment of the Risk Management Committee

Per 31 Desember 2021, susunan dan komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of Risk Management Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Hari Cahyono	Ketua Chairman	Tidak Ada None	SK Dewan Komisaris No: 004.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No: 004.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Manajemen Pembangkit Generator Management
Muhammad Mursid	Anggota Member	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	SK Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No: 003.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Manajemen Pembangkit Generator Management
Mursaid	Anggota Member	Tidak Ada None	SK Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No: 003.K/DEKOM-CDB/2019	2019-2020	Manajemen Risiko Risk Management

## Profil Komite Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Committee

<b>Nama</b> Name	<b>Hari Cahyono</b>
<b>Jabatan</b> Position	Ketua Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No: 003.K/DEKOM-CDB/2019 Decree of the Board of Commissioners No: 004.K/DEKOM-CDB/2019
<b>Usia</b> Age	49 tahun 49 year old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Fisika ITS Surabaya (1997)</li> <li>S2 Teknik Mesin ITB Bandung (2010)</li> <li>Bachelor of Physics from ITS Surabaya (1997)</li> <li>Master of Mechanical Engineering from ITB Bandung (2010)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President of Power Generation I, PT Indonesia Power (2019)</li> <li>Kepala Divisi Pembangkitan II.1, PT Indonesia Power (2018-2019)</li> <li>Kepala Divisi Pembangkitan II.2, PT Indonesia Power (2017-2018)</li> <li>Kepala Divisi Enjiniring Dan Inovasi II, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>General Manager UJP PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, PT Indonesia Power</li> <li>Vice President of Power Generation I, PT Indonesia Power (2019)</li> <li>Division Head of Power Generation II.1, PT Indonesia Power (2018-2019)</li> <li>Division Head of Power Generation II.2, PT Indonesia Power (2017-2018)</li> <li>Division Head of Engineering and Innovation II, PT Indonesia Power (2017)</li> <li>General Manager of UJP PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, PT Indonesia Power</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	-



<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Mursaid</b>
<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners No: 003.K/DEKOM-CDB/2019</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	58 tahun <i>58 year old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Education</i>	S1 Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta (1994) <i>Bachelor of Administration from Lembaga Administrasi Negara Jakarta (1994)</i>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manager of Corporate Subsidiaries and Business Development Risk Management PT Indonesia Power (2019)</i></li> <li>• <i>Manager Risiko Korporat, AP dan Pengembangan Bisnis PT Indonesia Power (2017)</i></li> <li>• <i>Ahli Manajemen Risiko, PT Indonesia Power (2016 -2017)</i></li> <li>• <i>Ahli Manajemen Risiko Korporat Pt Indonesia Power (2015)</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manager of Corporate Subsidiaries and Business Development Risk Management at PT Indonesia Power (2019)</i></li> <li>• <i>Corporate Risk Manager, AP and Business Development at PT Indonesia Power (2017)</i></li> <li>• <i>Risk Management Expert, PT Indonesia Power (2016 -2017)</i></li> <li>• <i>Corporate Risk Management Expert at PT Indonesia Power (2015)</i></li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Positions</i>	-

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Muhammad Mursid*</b>
<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of Risk Management Committee</i>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003.K/DEKOM-CDB/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners No: 003.K/DEKOM-CDB/2019</i>
<b>Usia</b> <i>Age</i>	55 tahun <i>55 year old</i>
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Education</i>	S1 Mesin Universitas Diponegoro Semarang (1992) <i>Bachelor of Mechanical Engineering from Diponegoro University (1992)</i>
<b>Riwayat Pekerjaan</b>  <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vice President of Primary Energy and Settlement II PT Indonesia Power (2019)</i></li> <li>• <i>Kepala Divisi Energi Primer dan Settlement II PT Indonesia Power (2018)</i></li> <li>• <i>Kepala Divisi Anggaran PT Indonesia Power (2017)</i></li> <li>• <i>Kepala Divisi Pembangkitan dan K3L PT IndonesiaPower (2015-2016)</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Vice President of Primary Energy and Settlement II PT Indonesia Power (2019)</i></li> <li>• <i>Division Head of Primary Energy and Settlement II of PT Indonesia Power (2018)</i></li> <li>• <i>Head of PT Indonesia Power's Budget Division, (2017)</i></li> <li>• <i>Division Head of Power Generation and K3L of PT IndonesiaPower, (2015-2016)</i></li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Positions</i>	-

\* Diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris pertanggal 19 Agustus 2021  
*Appointed as Member of the Board of Commissioners on August 19, 2021*



## Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

### *Independence of Members of Risk Management Committee*

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko bersifat independen dan tidak rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen. Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi persyaratan terkait independensi para anggota Komite Manajemen Risiko yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah

*Membership of the Risk Management Committee is independent and does not hold concurrent positions inside and outside the Company which affects their ability to act independently. All members of the Risk Management Committee have met the requirements regarding the independence of the members of the Risk Management Committee, namely:*

1. *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Do not have a management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies.*
3. *Do not have a share ownership relationship in the company.*
4. *Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.*
5. *Not serving as administrator of political party and government official.*

## Tugas dan Tanggung Jawab

### *Duties and Responsibilities*

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan terhadap Kajian Risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perseroan dan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan di bidang Nominasi & Remunerasi. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan pada:
  - Kegiatan perencanaan Perusahaan
  - Kegiatan investasi Perusahaan
  - Kegiatan operasi Perusahaan
2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.

*The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties by reviewing Risk Assessment on the feasibility of the activities planned by the Company's Management, including reviewing the Nomination & Remuneration policies. The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:*

1. *Providing input to the Board of Commissioners in the form of review of the implementation of Risk Management and Risk Assessment conducted by the Company's Management on:*
  - *Company planning activities*
  - *Company investment activities*
  - *Company operating activities*
2. *Monitor and ensure that all Company activities in the RJP and RKAP have taken into account the principles of Risk Management.*
3. *Providing input to the Board of Commissioners regarding follow-up to the evaluation results, especially on policies that have significant financial impact.*



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.</li> <li>5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.</li> <li>6. Memberi rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan</li> <li>- Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham</li> <li>- Sistem Pensiun dan</li> <li>- Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai</li> </ul> </li> <li>7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/ Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>8. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari Komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.</li> <li>9. Menyusun laporan triwulanan Komite kepada Dewan Komisaris, yang memuat uraian pelaksanaan tugas komite baik yang bersifat kegiatan rutin melalui rapat rutin bulanan maupun rapat koordinasi dengan unit terkait serta kajian/evaluasi terkait lingkup pelaksanaan tugas komite manajemen risiko termasuk rekomendasinya.</li> <li>10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Providing recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, including various matters that can improve the smoothness and effectiveness of risk assessment process.</i></li> <li>5. <i>Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.</i></li> <li>6. <i>Providing recommendations on the salary system and allowances for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Assessment of the implemented system</i></li> <li>- <i>Options provided, including stock options</i></li> <li>- <i>Pension System and</i></li> <li>- <i>Compensation system and other benefits in terms of staff reduction</i></li> </ul> </li> <li>7. <i>Providing recommendations to the Board of Directors/Executive Management to design and implement an effective Nomination and Remuneration policy, including various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.</i></li> <li>8. <i>Preparing a written report and providing exposure to the Board of Commissioners on each assignment accompanied by separate recommendation from the Committee specifically addressed to the Board of Commissioners.</i></li> <li>9. <i>Preparing quarterly report of the Committee to the Board of Commissioners, which contains a description of the implementation of the committee's duties, both routine activities through monthly routine meetings and coordination meetings with related units as well as studies/evaluations related to the scope of the implementation of the risk management committee's duties including recommendations.</i></li> <li>10. <i>Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the provisions of the applicable laws and regulations.</i></li> </ol> |
|---|--|

## Rapat Komite Manajemen Risiko

### *Meeting of Risk Management Committee*

Komite Manajemen Risiko telah melangsungkan 12 (dua belas) kali rapat internal dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

*The Risk Management Committee has held 12 (twelve) internal meetings with agenda and frequency of attendance as described in the following table:*



## Frekuensi Kehadiran

## Frequency of Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hari Cahyono	Ketua Chairman	12	12	100%
Mursaid	Anggota Member	12	12	100%
Muhammad Mursid*	Anggota Member	6	6	100%

\* Diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris pertanggal 19 Agustus 2021  
Appointed as Member of the Board of Commissioners on August 19, 2021

## Agenda Rapat

## Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1.	8 Januari 2021  <i>January 8, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Relokasi PLTD Batakan 40 MW Kalimantan ke Sistem Kupang, NTT</li> <li>Rencana Pemenuhan (Top Up) Ekuiti CDB di PT MCB pada Project PLTMG Baloi 30MW</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Preparation for the Relocation of 40 MW Batakan PLTD Kalimantan to the Kupang System, NTT</i></li> <li><i>Plan for Top Up of CDB Equity at PT. MCB on Project PLTMG Baloi 30MW</i></li> </ol>
2.	19 Februari 2021  <i>February 19, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Profil Risiko Thn 2021</li> <li>Pendirian <i>Workshop Snubber</i> Bersama Kles Indo Jaya</li> <li>Progres Project CDB</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Risk Profile in 2021</i></li> <li><i>Establishment of Snubber Workshop with Kles Indo Jaya</i></li> <li><i>CDB Project Progress</i></li> </ol>
3.	24 Maret 2021  <i>March 24, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Reklarifikasi Pemenuhan Ekuitas Baloi</li> <li>Progress Project s.d 14 Maret 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Baloi Equity Compliance Clarification</i></li> <li><i>Project Progress until March 14, 2021</i></li> </ol>
4.	23 April 2021  <i>April 23, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mitigasi Profil Risiko s.d Triwulan I – 2021</li> <li>Progress Project s.d Maret 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Mitigation Risk Profile up to Quarter I – 2021</i></li> <li><i>Project Progress until March 2021</i></li> </ol>
5.	28 Mei 2021  <i>May 28, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi Denda Pajak CDB – PPN Atas Pekerjaan Yang Menjadi Piutang CDB</li> <li>Progress Project CDB s.d April 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Potential CDB Tax Fine – VAT on Work That Becomes CDB Receivable</i></li> <li><i>CDB Project Progress until April 2021</i></li> </ol>
6.	29 Juni 2021  <i>June 29, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan Perubahan Anggaran Dasar CDB</li> <li>Progress Project CDB s.d Mei 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Proposed Amendment to CDB's Articles of Association</i></li> <li><i>CDB Project Progress until May 2021</i></li> </ol>



No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
7.	27 Juli 2021  <i>July 27, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress Mitigasi Profil Risiko CDB Semester I – 2021</li> <li>Progres <i>Project</i> CDB s.d Juni 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Progress of CDB Risk Profile Mitigation Semester I – 2021</i></li> <li><i>CDB Project Progress until June 2021</i></li> </ol>
8.	3 September 2021  <i>September 3, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Anggaran Investasi Tahun 2021</li> <li>Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan</li> <li>Progres <i>Project</i> CDB s.d Juli 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Changes in Investment Budget for 2021</i></li> <li><i>Company Quality Management System Policy</i></li> <li><i>CDB Project Progress until July 2021</i></li> </ol>
9.	17 September 2021 <i>September 17, 2021</i>	Realokasi Anggaran Investasi Tahun 2021 <i>2021 Investment Budget Reallocation</i>
10.	15 Oktober 2021  <i>October 15, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Profil Risiko TW III – 2021</li> <li>Pencapaian KPI Direksi s.d TW III – 2021</li> <li><i>Progress Project</i></li> <li>Keikutsertaan CDB pada Tender Kuwait</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Risk Profile for TW III – 2021</i></li> <li><i>Achievement of Board of Directors' KPIs up to TW III – 2021</i></li> <li><i>Progress Project</i></li> <li><i>CDB Participation in Kuwait Tenders</i></li> </ol>
11.	10 November 2021  <i>November 10, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan Perubahan Anggaran Dasar CDB</li> <li><i>Progress Project</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Proposed Amendment to CDB's Articles of Association</i></li> <li><i>Progress Project</i></li> </ol>
12.	9 Desember 2021  <i>December 9, 2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan Jasa <i>Operation &amp; Maintenance</i> PLTU Kalbar 1</li> <li><i>Progress Project</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Operation &amp; Maintenance Services for PLTU Kalbar 1</i></li> <li><i>Progress Project</i></li> </ol>



## Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Manajemen Risiko

### *Policy and Amount of Remuneration of Risk Management Committee*

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris diberikan honorarium berdasarkan penetapan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama.

*Members of the Audit Committee who are not Commissioners are given an honorarium based on the determination of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama.*

## Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

### *Implementation of Duties of Risk Management Committee*

1. Melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan
  2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko
  3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan
  4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, untuk meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko
  5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.
  6. Memberi rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
  7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.
  8. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari Komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.
  9. Menyusun laporan triwulanan Komite kepada Dewan Komisaris
  10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
1. *Has conducted 12 (twelve) internal meetings and provided input to the Board of Commissioners in the form of review of the implementation of Risk Management and Risk Assessment conducted by the Company's Management*
  2. *Has monitored and ensured that all Company activities in the RJP and RKAP have taken into account the principles of Risk Management*
  3. *Has provided input to the Board of Commissioners regarding the follow-up to the evaluation results, especially on policies that have a significant financial impact*
  4. *Has provided recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, to improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process*
  5. *Has provided input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.*
  6. *Has provided recommendations on the salary system and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
  7. *Has provided recommendations to the Board of Directors/Executive Management to design and implement an effective Nomination and Remuneration policy, including various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.*
  8. *Has prepared written report and provide exposure to the Board of Commissioners on each assignment accompanied by separate recommendation from the Committee specifically addressed to the Board of Commissioners.*
  9. *Has prepared quarterly reports of the Committee to the Board of Commissioners*
  10. *Carried out other duties assigned by the Board of Commissioners*

## Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

### *Performance Assessment of Risk Management Committee*

Kinerja Komite Manajemen Risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun berdasarkan realisasi atas penyelesaian program kerja, kontribusi terhadap pencapaian target Perusahaan, jumlah analisis serta pemberian rekomendasi, kerjasama dan keaktifan kegiatan tim, dan pengelolaan anggaran yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam Laporan Komite Manajemen Risiko termasuk pencantuman risalah rapat yang memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan pelaksanaan tugas komite. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2021 sangat baik dan membantu pelaksanaan keseharian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

*The performance of Risk Management Committee is evaluated by the Board of Commissioners at the end of each year based on realization of the work program completion, contribution to the achievement of the Company's targets, amount of analysis and provision of recommendations, collaboration and active team activities, and budget management reported to the Board of Commissioners in Risk Management Committee Report including inclusion of the minutes of meetings containing suggestions, recommendations and input related to the implementation of the committee's duties. Results of the assessment are considered for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Risk Management Committee for the next term of office. The Board of Commissioners assessed that the performance of the Risk Management Committee throughout 2021 was very good and assisted in the daily implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*







## Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

### Implementation of The Functions of The Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2021 Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi secara keseluruhan masih dijalankan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang berperan dalam pengimplementasian kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan Karyawan.

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu menelaah seluruh kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja para Direksi, manajemen dan karyawan.

Ketentuan mengenai kebijakan suksesi Direksi juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan yang dilakukan secara transparan dan terstruktur untuk menjamin keberlanjutan Perusahaan.

*Until the end of 2021, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Function of the Nomination and Remuneration Committee as a whole is still carried out by Risk Management Committee which was formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners who play a role in implementing the nomination and remuneration policy for the Board of Directors, Management Team and Employees.*

*The nomination and remuneration functions carried out by the Risk Management Committee are independent both in carrying out their duties and in reporting and are directly responsible to the Board of Commissioners, namely reviewing all Company activities related to the supervision of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors, management and employees.*

*The provisions regarding the succession policy of the Board of Directors also refer to the Articles of Association and the Company's Board Manual which are carried out in a transparent and structured manner to ensure the sustainability of the Company.*



## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER -01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, dimana Perusahaan wajib menunjuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.

*The Company has Corporate Secretary who functions as a liaison between the Company and its Shareholders and other Stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations. Appointment of the Corporate Secretary based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, where the Company is required to appoint and appoint Corporate Secretary who is responsible to the Board of Directors .*

## Dasar Hukum

### Legal Basis

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;</li> <li>2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012.</li> <li>3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;</i></li> <li>2. <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012.</i></li> <li>3. <i>Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises</i></li> </ol> |
|--|---|



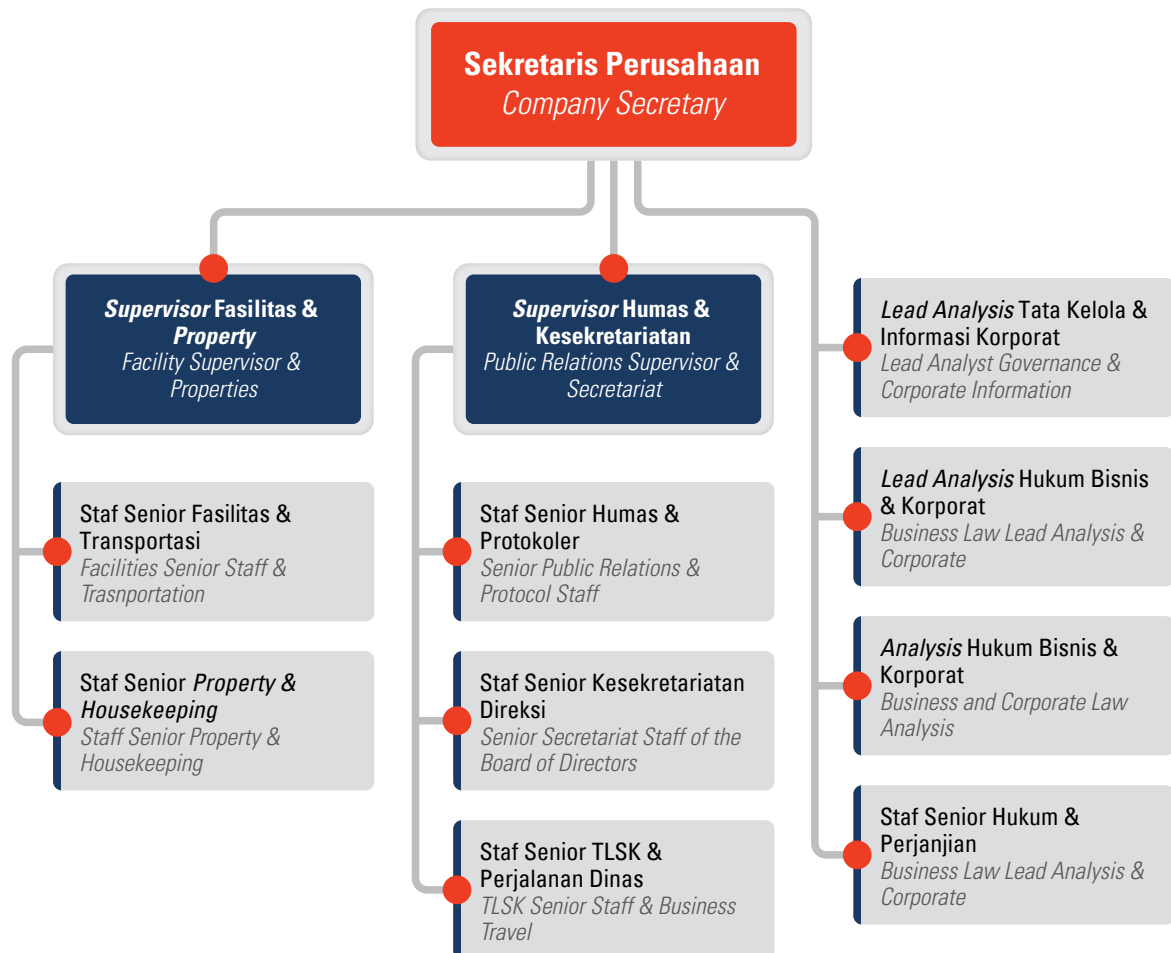


## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

*Organizational Structure of Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

*Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director, and reports directly to President Director.*



## Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary

<b>Nama</b> Name	<b>Ulfa Milany</b>
<b>Jabatan</b> Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	SK Direksi No 030.K/CDB-SDM/VII/2019 Decree of the Board of Directors No 030.K/CDB-SDM/VII/2019
<b>Usia</b> Age	43 tahun 43 year old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	S1 Ilmu Sosial Politik Universitas Pasundan Bandung (2000) Bachelor of Political Science from Pasundan University Bandung (2000)
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer GCG, PT Indonesia Power (2017-2019)</li> <li>- Ahli GCG dan Informasi Korporat, PT Indonesia Power (2015-2017)</li> <li>- Ahli Perencanaan Fasilitas, PT Indonesia Power (2014-2015)</li> <li>- Manajer Stakeholder Relation, PT Indonesia Power (2010-2014)</li> <li>- Supervisor Senior Perpustakaan dan Publikasi, PT Indonesia Power (2010)</li> <li>- GCG Manager, PT Indonesia Power (2017-2019)</li> <li>- GCG and Corporate Information Expert, PT Indonesia Power (2015-2017)</li> <li>- Facility Planning Expert, PT Indonesia Power (2014-2015)</li> <li>- Stakeholder Relations Manager, PT Indonesia Power (2010-2014)</li> <li>- Senior Supervisor of Libraries and Publications, PT Indonesia Power (2010)</li> </ul>
<b>Sertifikasi</b> Certification	Certified Risk Management Officer (CRMO) masa berlaku 2021-2023 Certified Risk Management Officer (CRMO) with validity period 2021-2023

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 053.K/CDB/VI/2021 dan No. 004.K/DEKOM-CDB/2021 tanggal 22 Oktober 2021, sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
- Mengelola penerapan *Good Corporate Governance* dan penataan informasi serta laporan Korporat.

*Duties and responsibilities of Corporate Secretary have been stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 053.K/CDB/VI/2021 and No. 004.K/DEKOM-CDB/2021 dated October 22, 2021 as follows:*

- Carry out activities related to the function of investor relations, administration and storage of Company documents, including but not limited to the Special Register, Register of Shareholders, and Minutes of Meetings of the Board of Directors and GMS.*
- Manage the implementation of Good Corporate Governance and the arrangement of information and corporate reports.*



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (<i>public relation</i>).</li> <li>4. Melakukan pembinaan dan pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola Perusahaan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan.</li> <li>5. Melakukan pengelolaan administrasi Perusahaan untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.</li> <li>6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.</li> <li>7. Mensosialisasikan kebijakan dan rencana Perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek kepada <i>stakeholder</i>.</li> <li>8. Mempublikasikan informasi kegiatan Perusahaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan publik terhadap kegiatan Perusahaan.</li> <li>9. Mengatur pertemuan yang menyangkut waktu, tempat, undangan dan materi, antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan menyampaikan dokumentasi hasil pertemuan kepada <i>stakeholder</i> lainnya.</li> <li>10. Menyampaikan informasi kepada pihak eksternal maupun internal sebagai penerapan prinsip transparansi. Perusahaan selalu bersikap terbuka dengan menginformasikan setiap kejadian penting yang dialami Perusahaan secara akurat kepada <i>stakeholder</i>.</li> <li>11. Menyusun dan mengelola implementasi kebijakan komunikasi Korporat dan <i>stakeholder relation</i>, pengelolaan perijinan, menyimpan dokumen perusahaan dan bertindak sebagai <i>Event Organizer</i> kegiatan Korporat.</li> <li>12. Menyusun dan mengelola implementasi kebijakan dan pengurusan sarana dan prasarana (<i>house keeping</i>, fasilitas kantor dan penunjang kerja, surat menyurat).</li> <li>13. Menyusun dan mengelola Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), Sasaran Mutu, Risiko Kunci serta melakukan manajemen risiko, menggali peluang perbaikan dan pengembangan serta aplikasi IT potensial dalam bidang tugasnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Conducting activities related to the function of public relations.</i></li> <li>4. <i>Develop and control compliance with laws, regulations and corporate governance in order to ensure the fulfillment of the stipulated provisions.</i></li> <li>5. <i>Manage the administration of the Company to provide support for the Board of Directors in carrying out their functions and duties.</i></li> <li>6. <i>Responsible for the implementation of his duties to the President Director.</i></li> <li>7. <i>Disseminate the Company's policies and plans, both long term and short term to stakeholders.</i></li> <li>8. <i>Publish information on the Company's activities and provide answers to public questions regarding the Company's activities.</i></li> <li>9. <i>Arrange meetings regarding time, place, invitation and material, between the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and submit results documentation of the meeting to other stakeholders.</i></li> <li>10. <i>Deliver information to external and internal parties as an implementation of the principle of transparency. The Company is always open by informing every important event that is experienced by the Company accurately to stakeholders.</i></li> <li>11. <i>Develop and manage the implementation of corporate communication policies and stakeholder relations, permit management, store company documents and act as Event Organizer for Corporate activities.</i></li> <li>12. <i>Develop and manage policy implementation and management of facilities and infrastructure (house keeping, office and work support facilities, correspondence).</i></li> <li>13. <i>Develop and manage the Activity Plan and Budget (RKA), Quality Goals, Key Risks and carry out risk management, explore opportunities for improvement and development as well as potential IT applications in their field of work.</i></li> </ol> |
|---|--|

## Fungsi

### Function

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal Management</i>, yaitu pengelolaan penyediaan <i>guideline</i> untuk pemenuhan prasyarat standar aspek legal pada proses perikatan, pemberian <i>advice</i> dan bantuan penyelesaian masalah hukum;</li> <li>2. Penyelenggaraan dan pembinaan GCG;</li> <li>3. Pengelolaan kelancaran dan ketepatan aliran informasi atas <i>message</i> BOD, BOC dan Pemegang Saham serta keteraturan <i>schedule</i> BOD;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Legal Management</i>, namely the management of providing <i>guidelines</i> for the fulfillment of standard prerequisites for legal aspects in the engagement process, providing advice and assistance in solving legal problems;</li> <li>2. <i>Implementation and development of GCG;</i></li> <li>3. <i>Management of the smooth and accurate flow of information on BOD, BOC and Shareholders messages as well as the regularity of BOD schedule;</i></li> </ol> |
|--|--|



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengelolaan perijinan/persetujuan serta <i>monitoring</i> dan <i>reporting</i> progres pelaksanaan program-program strategis, RKAP dan LPT kepada BOC dan/atau Pemegang Saham;</li> <li>5. Pengelolaan efektifitas seluruh aktivitas administrasi, perijinan-perijinan, <i>reporting</i>, pengarsipan dan dokumentasi serta kesekretariatan korporat;</li> <li>6. Penyelenggaraan aktifitas perkantoran, termasuk pengelolaan <i>property</i>, transportasi, perjalanan dinas serta pemenuhan kebutuhan kerumahtanggaan;</li> <li>7. Penyelenggaraan kegiatan <i>shareholder relation</i>, <i>Corporate Communication &amp; Image Management</i> serta <i>Community Relation Management</i>;</li> <li>8. Pengelolaan <i>corporate image</i> yang positif, melalui upaya komunikasi dengan pihak eksternal (<i>market/publik</i> dan komunitas industri) serta pihak internal (Pegawai dan Pemegang Saham);</li> <li>9. Pengelolaan <i>website</i>, <i>media relation</i> dan <i>sponsorship</i>;</li> <li>10. Penyelenggaraan aktivitas protokoler;</li> <li>11. Pengelolaan pelaporan <i>whistleblowing</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Management of permits/approvals as well as monitoring and reporting on the progress of strategic programs implementation, RKAP and LPT to the BOC and/or Shareholders;</i></li> <li>5. <i>Effective management of all administrative activities, permits, reporting, archiving and documentation as well as corporate secretariat;</i></li> <li>6. <i>Organizing office activities, including property management, transportation, business trips and meeting household needs;</i></li> <li>7. <i>Organizing shar holder relations, Corporate Communication &amp; Image Management and Community Relations Management activities;</i></li> <li>8. <i>Management of a positive corporate image through communication efforts with external parties (market/public and industrial community) as well as internal parties (Employees and Shareholders);</i></li> <li>9. <i>Website management, media relations and sponsorship;</i></li> <li>10. <i>Implementation of protocol activities;</i></li> <li>11. <i>Management of whistleblowing reporting.</i></li> </ol> |
|--|---|

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

### *Implementation of Duties in 2021*

Sebagaimana program kerja yang telah direncanakan di awal tahun, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan rapat-rapat korporasi antara lain:
  - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan;
  - Rapat Konsultatif antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 14 kali;
  - Rapat Komite Audit dan Manajemen sebanyak 12 kali
  - Rapat Komite Risiko dan Manajemen sebanyak 12 kali
  - Rapat Direksi sebanyak 49 kali dan Keputusan Sirkuler Direksi sebanyak 49 keputusan
  - Rapat Koordinasi Direksi dan Manajer seluruh unit sebanyak 2 kali yaitu Rakor Awal Tahun dan Rakor Tengah Tahun
  - Rapat Direksi dan Manajer Kantor Pusat sebanyak 1 kali
  - Rapat Manajer Kantor Pusat sebanyak 4 kali
2. Melakukan pengelolaan kesekretariatan:
  - Menerbitkan Keputusan Direksi sebanyak 86 buah dan menerbitkan Edaran Direksi sebanyak 24 buah.
  - Penataan dan perapihan arsip
  - Pengelolaan perjalanan dinas

*As with the work program that was planned at the beginning of the year, the Corporate Secretary has conducted following activities:*

1. *Managed corporate meetings, including:*
  - *Annual General Meeting of Shareholders (GMS);*
  - *14 Consultative Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
  - *12 Meetings of the Audit Committee and Management;*
  - *12 Meetings of Risk and Management Committee;*
  - *49 Board of Directors Meetings and 49 Circular Decisions of the Board of Directors;*
  - *2 Coordination Meetings of the Board of Directors and Managers of all units, namely the Early Year Coordination Meeting and the Mid-Year Coordination Meeting;*
  - *1 Meeting of the Board of Directors and Head Office Manager;*
  - *4 Meetings of Head Office Manager.*
2. *Performed secretarial management:*
  - *Issued 86 Decrees of the Board of Directors and issued 24 Circulars of the Board of Directors.*
  - *Organized and tidying archives*
  - *Management of business trips*



- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Melakukan pengelolaan tata kelola perusahaan/<i>Good Corporate Governance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) GCG</li> <li>- Mengelola dan <i>memonitoring</i> rekomendasi dan hasil penilaian <i>self assessment</i></li> <li>- Mereview pedoman/kebijakan</li> <li>- Menindaklanjuti pelaporan gratifikasi dan WBS</li> <li>- Membawa Perusahaan mengikuti ajang lomba LACP</li> <li>- Melaksanakan survei pegawai tahun 2021</li> <li>- Melakukan <i>induction</i> program terhadap Dewan Komisaris baru</li> <li>- Mengelola pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>- Melakukan sosialisasi GCG, Gratifikasi dan WBS</li> </ul> <p>4. Mengelola Laporan kinerja Perusahaan baik bulanan, triwulan dan tahunan kepada Pemegang Saham.</p> <p>5. Mengelola dan menerapkan keptuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>6. Melakukan <i>review</i> terhadap beberapa perjanjian kerjasama yang mengikat antar Perusahaan dengan mitra bisnis</p> <p>7. Mengurus perizinan berusaha Perusahaan</p> <p>8. Melakukan kajian legal pada dokumen manajemen risiko atas beberapa proyek strategis Perusahaan</p> <p>9. Memberikan legal opini terhadap beberapa divisi baik lisan maupun tertulis.</p> <p>10. Melakukan pendampingan terkait masalah hukum yang melibatkan Perusahaan</p> <p>11. Melakukan kegiatan humas dan komunikasi internal seperti rapat, mengupdate <i>website</i> dan sosial media secara berkala.</p> <p>12. Melakukan kegiatan Kemitraan dan Bina Lingkungan sebanyak 60 kegiatan.</p> | <p>3. <i>Performed good corporate governance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Conducted self-assessment of GCG</i></li> <li>- <i>Managed and monitor recommendations and results of self-assessment</i></li> <li>- <i>Reviewed guidelines/policies</i></li> <li>- <i>Follow up on gratification reporting and WBS</i></li> <li>- <i>Bring the Company to participate in the LACP competition</i></li> <li>- <i>Conducted employee survey</i></li> <li>- <i>Conducted induction program for the new Board of Commissioners</i></li> <li>- <i>Managed the training of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></li> <li>- <i>Conducted socialization of GCG, Gratification and WBS</i></li> </ul> <p>4. <i>Managed the Company's performance reports both monthly, quarterly and annually to the Shareholders.</i></p> <p>5. <i>Managed and implementing the Company's compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.</i></p> <p>6. <i>Reviewed several binding cooperation agreements between the Company and business partners.</i></p> <p>7. <i>Managed the Company's business license.</i></p> <p>8. <i>Conducted legal studies on risk management documents for several strategic projects of the Company.</i></p> <p>9. <i>Provided legal opinions on several divisions both verbally and in writing.</i></p> <p>10. <i>Provided assistance related to legal issues involving the Company.</i></p> <p>11. <i>Conducted public relations and internal communication activities such as meetings, website update, and social media regularly.</i></p> <p>12. <i>Conducted Partnership and Community Development activities as many as 60 activities.</i></p> |
|--|---|

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

### *Competency Development of Corporate Secretary*

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Education and training attended by Corporate Secretary throughout 2021 are as follows:*

Jenis Pelatihan <i>Training Type</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu <i>Time</i>
<i>Green Building</i>	<i>GA Online Training</i>	5-11 Agustus 2021 <i>August 5-11, 2021</i>
<i>Interpretation and Awareness Anti-Bribery Management System ISO 37001 : 2016</i>	Sentral Sistem	6 Agustus 2021 <i>August 6, 2021</i>

## Satuan Audit Internal

### Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal (SAI) merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

SAI melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

*The Internal Audit Unit (SAI) is part of internal control, which broadly aims to help management realizing corporate objectives/targets through checking the adequacy and implementation of internal control, risk management and corporate governance processes.*

*SAI carries out assurance and consulting activities that are independent and objective, with the aim of increasing the value of the Company and improving the Company's operational performance through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.*

## Dasar Hukum

### Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 Tentang BUMN.
2. Keputusan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor : 089.K/CDB/XII/2020 Tentang Piagam Audit Internal PT Cogindo DayaBersama.
4. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya.

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on SOEs.*
2. *Decree of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs).*
3. *Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 089.K/CDB/XII/2020 on the Internal Audit Charter of PT Cogindo DayaBersama.*
4. *Company's Articles of Association and its amendments.*

## Piagam Audit

### Audit Charter

Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan pada tanggal 21 Desember 2020 dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama Nomor: 089.K/CDB/XII/2020.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) merupakan pernyataan formal bersama antara Satuan Audit Internal dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama yang memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada Satuan Audit Internal untuk melaksanakan tugas dan fungsi audit dalam Perusahaan.

*The Company has an Internal Audit Charter which was ratified on December 21, 2020 in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama Number: 089.K/CDB/XII/2020.*

*Internal Audit Charter is a formal joint statement between Internal Audit Unit and the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama which gives authority and responsibility to the Internal Audit Unit to conduct audit duties and functions within the Company.*





Piagam Audit Internal Perusahaan ini berisikan antara lain:

1. Pendahuluan
2. Prinsip-prinsip Pokok
3. Visi, Misi dan Tujuan SAI
4. Struktur Organisasi SAI
5. Tugas dan Tanggung Jawab SAI
6. Ruang Lingkup
7. Wewenang
8. Penggunaan Jasa External Untuk Mendukung Tugas Internal Audit
9. Hubungan Dengan Komite Audit dan Audit Eksternal
10. Standar dan Kode Etik
11. Program *Quality Assurance*
12. Pertanggungjawaban Satuan Audit Internal.

*The Company's Internal Audit Charter contains, among others:*

1. *Introduction*
2. *Core Principles*
3. *Vision, Mission and Purpose of SAI*
4. *SAI Organizational Structure*
5. *SAI Duties and Responsibilities*
6. *Scope*
7. *Authority*
8. *Use of External Services to Support Internal Audit Duties*
9. *Relationship with the Audit Committee and External Audit*
10. *Standard and Code of Conduct*
11. *Quality Assurance Program*
12. *Responsibility of the Internal Audit Unit.*

## Prinsip-Prinsip Pokok SAI

### *Basic Principles of SAI*

Berdasarkan Standar International Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors, prinsip-prinsip pokok adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan kompetensi dan kecermatan profesi.
2. Objektif dan bebas dari pengaruh yang tidak semestinya (independen).
3. Selaras dengan strategic tujuan dan risiko organisasi.
4. Diposisikan secara layak dan didukung sumber daya memadai.
5. Menunjukkan kualitas dan perbaikan berkelanjutan.
6. Berkomunikasi secara efektif.
7. Memberi keyakinan berbasis risiko.
8. Menunjukkan integritas.
9. Berwawasan, proaktif dan fokus pada masa depan, dan
10. Mendorong perbaikan organisasi.

*Based on the International Standards for the Professional Practice of Internal Audit issued by The Institute of Internal Auditors, the main principles are as follows:*

1. *Implement professional competence and accuracy.*
2. *Objective and free from undue influence (independent).*
3. *Aligned with strategic objectives and risks of the organization.*
4. *Properly positioned and supported by adequate resources.*
5. *Demonstrate quality and continuous improvement.*
6. *Communicate effectively.*
7. *Provide risk-based confidence.*
8. *Demonstrate integrity.*
9. *Insightful, proactive and future focused, and*
10. *Encourage organizational improvement.*

## Visi, Misi dan Tujuan Satuan Audit Internal

### *Vision, Mission and Purpose of Internal Audit Unit*

#### Visi:

Menjadi auditor internal yang memiliki integritas dan profesional tinggi untuk menjadi mitra strategis manajemen dan berkontribusi bagi terwujudnya tata kelola Perusahaan yang efektif dan efisien serta dapat memberi nilai tambah bagi Perusahaan.

#### Vision:

*Become an internal auditor who has high integrity and professionalism to become a strategic partner of management and contribute to the realization of effective and efficient corporate governance and can provide added value to the Company.*

### Misi:

Aktif melakukan kegiatan pengawasan terhadap semua aktivitas organisasi Perusahaan dalam peningkatan kinerja Perusahaan dengan memberikan *assurance*, saran, pandangan secara objektif dan berbasis risiko berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance*.

### Tujuan:

Satuan Audit Internal membantu Direktur Utama untuk menentukan efektifitas dari kebijakan dan strategi yang telah disusun, dan dijalankan oleh Manajemen sehingga tercapai hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu.
2. Tindakan-tindakan pegawai sudah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan diberdayakan serta dilindungi secara memadai.
4. Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah ada, dilaksanakan secara memadai.
5. Risiko-risiko Perusahaan telah dimutakhirkan dan dikelola secara efektif untuk mencapai sasaran Perusahaan.
6. Memastikan program-program, rencana dan tujuan Perusahaan tercapai.

### Mission:

*Actively supervise all activities of the Company's organization in improving the Company's performance by providing assurance, advice, views in an objective and risk-based manner based on the principles of Good Corporate Governance.*

### Destination:

*Internal Audit Unit assists the President Director to determine the effectiveness of policies and strategies that have been prepared and implemented by Management so that the following things can be achieved:*

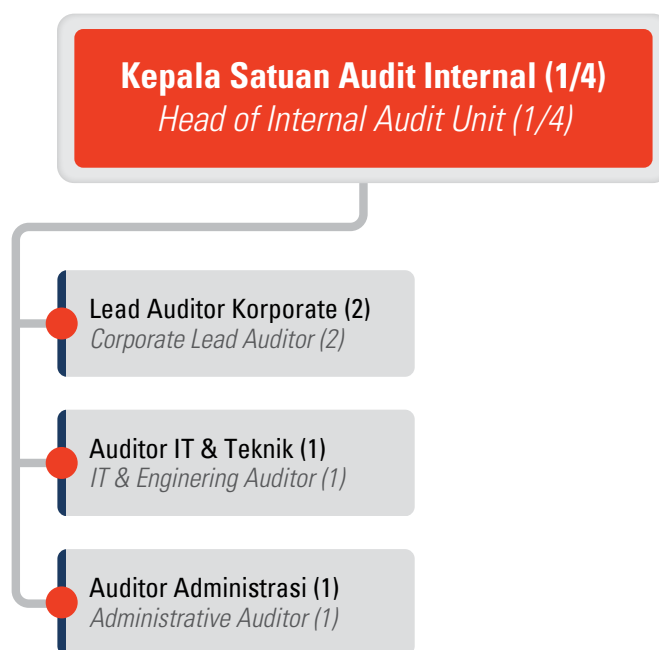
1. *Significant operational, managerial, financial information is accurate, reliable and on time.*
2. *Employee actions are in accordance with applicable policies, standards, procedures, laws and regulations.*
3. *Resources are obtained economically, used efficiently, and adequately empowered and protected.*
4. *The existing Good Corporate Governance (GCG) principles are implemented adequately.*
5. *The Company's risks updated and managed effectively to achieve the Company's objectives.*
6. *Ensure that the Company's programs, plans and objectives are achieved.*

## Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

### *Internal Audit Organization Structure and Number of Employees*

Satuan Audit Internal dikepalai oleh Kepala Satuan Audit Internal dengan membawahi *Lead Auditor* Korporat, Auditor IT dan Teknik dan Auditor Administrasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK No.004.K/CDB/I/2020 tanggal 13 Januari 2020. Struktur organisasi dibawah Kepala SAI diatur dalam suatu Keputusan Direksi.

*Internal Audit Unit is headed by Head of Internal Audit Unit in charge of Corporate Lead Auditor, IT and Engineering Auditor and Administrative Auditor as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK No.004.K/CDB/I/2020 dated January 13, 2020. The organizational structure under the Head of SAI is regulated in the Decree of the Board of Directors.*



## Profil Pejabat Audit Internal

Profile of Internal Audit Officer

<b>Nama</b> Name	<b>Yudi Mulyadi</b>
<b>Jabatan</b> Position	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 031.K/CDB-SDM/VI/2020 tgl 1 Juli 2020 Decree of the Board of Directors No. 031.K/CDB-SDM/VI/2020 July 1, 2020
<b>Usia</b> Age	51 tahun 51 year old
<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Depok
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Rawamangun (1994)</li> <li>- S2 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen – LPMI (1998)</li> <li>- Bachelor of Accounting from the Indonesian College of Economics (STEI) Rawamangun (1994)</li> <li>- Master of Management from College of Management Sciences – LPMI (1998)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer Departemen Keuangan PT CogindoDaya Bersama (2019-2020)</li> <li>- Auditor Keuangan &amp; Administrasi II PT Indonesia Power (2015-2019)</li> <li>- Manajer Audit Internal Bidang Keuangan dan Administrasi PT Perta Daya Gas (2013-2015)</li> <li>- Manager of Finance Department of PT Cogindo Daya Bersama (2019-2020)</li> <li>- Finance &amp; Administration Auditor II of PT Indonesia Power (2015-2019)</li> <li>- Internal Audit Manager for Finance and Administration of PT Perta Daya Gas (2013-2015)</li> </ul>

<b>Sertifikasi/Keahlian</b>  <b>Certification/Skills</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Qualified Internal Auditor (Qia)</li> <li>- Profesional Internal Auditor (Pia)</li> <li>- Auditor Madya - LSPAI</li> <li>- Auditor Muda - LSPAI</li> <li>- Pajak Terapan Brevet A, B, Mahir</li> <li>- Sertifikasi Prokurmen/PBJ</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Qualified Internal Auditor (QIA)</li> <li>- Professional Internal Auditor (PIA)</li> <li>- Associate Auditor - LSPAI</li> <li>- Junior Auditor - LSPAI</li> <li>- Applied Brevet A, B Tax, Advanced</li> <li>- Procurement Certification / PBJ</li> </ul>

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

*The Party that Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit*

Kepala Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Audit Internal merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

*The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners and is responsible directly to the President Director. Head of the Internal Audit Unit is an official one level below the Board of Directors and has functional relationship with the Audit Committee.*

## Jumlah Karyawan dan Sertifikasi Profesi

*Number of Employees and Professional Certification*

Dalam pelaksanaan fungsi harian Kepala Satuan Audit Internal dibantu oleh 4 (empat) orang personil yang masing-masing telah memiliki sertifikasi sebagaimana tabel berikut ini:

*In carrying out the daily functions, the Head of Internal Audit Unit is assisted by 4 (four) personnel, each of whom has certification as shown in the following table:*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1.	Haris Kartiwa	Lead Auditor Korporat <i>Corporate Lead Auditor</i>	AK3U Kemenakertrans RI
2.	M. Akib Mapahir	Lead Auditor Korporat <i>Corporate Lead Auditor</i>	-
3.	Fahry Dwi Setiawan	Auditor Administrasi <i>Administrative Auditor</i>	CQI – IRCA Certified ISO 14001:2015 Lead Auditor
4.	Barly Qomaruzzaman	Auditor IT dan Teknik <i>IT and Engineering Auditor</i>	AK3U Kemenakertrans RI



## Ruang Lingkup

### Scope

Ruang lingkup Audit Internal yaitu memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*), konsultasi, menguji efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses *governance* yang meliputi:

1. Penelaahan atas profil risiko, pengendalian serta ketaatan pada kebijakan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasional Perusahaan.
2. Penelaahan atas akurasi, kecermatan dan ketelitian informasi keuangan dan non-keuangan baik manual maupun terkomputerisasi serta cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut secara akurat dan tepat waktu.
3. Penelaahan atas cara pengadaan, penggunaan dan pengamanan aset dan melakukan verifikasi terhadap eksistensi aset.
4. Penilaian atas pelaksanaan sistem informasi manajemen.
5. Penelaahan atas operasi Perusahaan guna memastikan tingkat konsistensi dengan sasaran yang ingin dicapai dan rencana yang disusun.
6. Melakukan investigasi dan audit khusus terhadap kasus yang berindikasi adanya kecurangan (*fraud*).
7. Penelaahan atas Manajemen Aset Perusahaan guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan maupun kualitas lingkungan di mana Perusahaan beroperasi.
8. Penelaahan atas mekanisme *governance* yang dilakukan oleh Manajemen guna memastikan program dan Implementasi yang dilakukan oleh Manajemen telah sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan, *Enterprise Risk Management* dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

*The scope of Internal Audit is to provide reasonable assurance, consulting, testing the effectiveness of risk management, internal control and governance processes which include:*

1. *Reviewing the risk profile, control and compliance with policies, plans, procedures, and laws and regulations that have a significant impact on the Company's operations.*
2. *Reviewing the accuracy of financial and non-financial information, both manual and computerized and the methods used to identify, measure, classify and report such information accurately and in a timely manner.*
3. *Reviewing how to procure, use and secure assets and verify the existence of assets.*
4. *Assessment of the implementation of the management information system.*
5. *Reviewing the Company's operations to ensure the level of consistency with the targets and plans.*
6. *Conducting special investigations and audits on cases with indications of fraud.*
7. *Reviewing the Company's Asset Management in order to improve the quality of the products produced and the quality of the environment in which the Company operates.*
8. *Reviewing the governance mechanisms carried out by the Management to ensure that the programs and implementations are in accordance with the Company's values, Enterprise Risk Management as well as the principles of Good Corporate Governance.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah memastikan terlaksananya pengawasan (melalui kegiatan pengujian, penilaian, pelaporan, dan pemberian saran atau rekomendasi) serta pemberian konsultasi yang independen dan objektif terhadap efektifitas pengelolaan risiko dan pengendalian proses tata kelola kegiatan operasional dalam mencapai sasaran Perusahaan berdasarkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), dengan tugas pokok sebagai berikut:

*Duties and responsibilities of Internal Audit are to ensure the implementation of supervision (through testing, assessment, reporting, and providing advice or recommendations) as well as providing independent and objective consultation on the effectiveness of risk management and control of the governance process of operational activities in achieving the Company's goals based on GCG principles. (Good Corporate Governance), with the following:*



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern di perusahaan sesuai dengan kebijakan perusahaan.</li> <li>2. Melakukan kegiatan audit internal yang meliputi pengujian, penilaian, pelaporan, dan pemberian saran atau rekomendasi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan pengendalian risiko secara optimal, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.</li> <li>3. Memastikan dan memonitor secara langsung terhadap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan terutama pada kegiatan pengadaan dan investasi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>4. Mengelola kegiatan audit perusahaan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal serta secara proaktif membina hubungan baik dengan auditor eksternal.</li> <li>5. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko.</li> <li>6. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Direktur Utama.</li> <li>7. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para auditor dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang cukup serta sertifikasi profesional.</li> <li>8. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan <i>Code of Conduct</i> serta pencegahan tindakan kecurangan (<i>fraud</i>).</li> <li>9. Melakukan audit investigasi terhadap indikasi kecurangan didalam organisasi dan menginformasikan hasilnya kepada Direktur Utama.</li> <li>10. Memberikan jasa konsultasi kepada pemilik proses bisnis atas permintaan pemilik proses bisnis atau atas inisiatif Auditor Internal dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian internal yang akan diterapkan untuk menjamin tercapainya sasaran Perusahaan. Dalam melaksanakan peran "<i>Consulting</i>" tersebut, Auditor Internal melaporkan kepada Kepala Satuan Audit Internal sebelum dan sesudah pelaksanaan pekerjaan. Terkait hal ini tugas Auditor Internal hanya memberikan jasa konsultasi sesuai dengan standar profesi, sedangkan tanggungjawab atas pelaksanaan hasil konsultasi tetap berada pada pemilik proses bisnis dan tidak mengurangi wewenang Auditor Internal untuk melaksanakan fungsi tugas <i>assurance</i>-nya. Untuk menjamin objektivitas atas hasil audit maka Auditor Internal tidak boleh melaksanakan audit terhadap kegiatan yang merupakan hasil konsultasinya.</li> <li>11. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Test and evaluate the implementation and internal control in the company in accordance with corporate policy.</i></li> <li>2. <i>Conducting internal audit activities which include testing, assessment, reporting, and providing advice or recommendations to ensure that corporate governance has been implemented effectively and efficiently with optimal risk control, and has complied with laws and regulations and GCG principles.</i></li> <li>3. <i>Ensuring and directly monitoring policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out especially in procurement and investment activities in accordance with applicable laws and regulations.</i></li> <li>4. <i>Managing the company's audit activities carried out by external parties and proactively fostering good relations with external auditors.</i></li> <li>5. <i>Develop an annual audit plan as outlined in a flexible Annual Audit Work Program (PKAT) using risk approach methodology.</i></li> <li>6. <i>Carrying out the Annual Audit Work Program (PKAT) including all other tasks requested by the President Director and the Board of Commissioners through the President Director.</i></li> <li>7. <i>Continuously develop the competency of auditors with sufficient knowledge, expertise and experience as well as professional certification.</i></li> <li>8. <i>Take an active role in supervising the mechanism for implementing the Code of Conduct and preventing fraud.</i></li> <li>9. <i>Conducting investigative audits on indications of fraud within the organization and informing the results to the President Director.</i></li> <li>10. <i>Provide consulting services to business process owners at the request of the business process owners or at the initiative of Internal Auditor in order to identify the adequacy of internal controls to be implemented to ensure the achievement of the Company's objectives. In carrying out the "Consulting" role, Internal Auditor reports to the Head of Internal Audit Unit before and after the implementation of the work. In this regard, the Internal Auditor's duties are only to provide consulting services in accordance with professional standards, while the responsibility for the implementation of consultation results remains with the business process owner and does not reduce Internal Auditor's authority to carry his assurance function. To ensure objectivity of the audit results, the Internal Auditor may not carry out audits on activities that are the result of his consultation.</i></li> <li>11. <i>Reporting important issues related to the process of controlling the Company's activities, business units and affiliates.</i></li> </ol> |
|---|---|



## Wewenang

### Authorities

Satuan Audit Internal dalam melaksanakan fungsinya berwenang untuk:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan sistem dan prosedur, serta lingkup pelaksanaan audit dengan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama.
2. Melakukan audit terhadap semua kegiatan unit kerja, fungsi dalam organisasi Perusahaan, baik yang tertuang dalam rencana tahunan, maupun yang menjadi perhatian Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama.
3. Melakukan audit terhadap badan usaha afiliasi Perusahaan atas perintah dari Direktur Utama PT Cogindo DayaBersama selaku Kuasa Pemegang Saham.
4. Memiliki akses tak terbatas ke seluruh fungsi, aktivitas, data, dokumen, korespondensi, laporan, aset, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan audit.
5. Memperoleh informasi dan penjelasan dari setiap pejabat/pegawai Perusahaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan audit dan pihak pejabat/pegawai dimaksud harus segera menanggapi kebutuhan tersebut.
6. Membantu penyidikan terhadap aspek yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, seperti penipuan, pemalsuan, penggelapan, pencurian, pembongkaran, perampokan dan bentuk kecurangan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan kepada vendor/rekan kerja Perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan kejadian hanya terbatas pada konfirmasi dan klarifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan.
8. Mengalokasikan sumber daya, menyusun jadwal, memilih obyek audit, menentukan lingkup kerja dan menerapkan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
9. Jika diperlukan Satuan Audit Internal dapat meminta bantuan dari ahli/profesional dari dalam maupun luar Perusahaan atas biaya Perusahaan.
10. Wewenang Satuan Audit Internal sebatas pada penilaian dan analisa atas aktivitas yang diaudit, dalam hal pelaksanaan dan akibat dari aktivitas yang diaudit merupakan tanggungjawab manajemen.

*In carrying out its functions, Internal Audit Unit is authorized to:*

1. *Develop, change and implement internal audit policies including, among others, determining system and procedure, as well as the scope of audit implementation with the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama.*
2. *Conduct an audit of all work unit activities, functions within the Company's organization, both those contained in the annual plan, as well as those that are the concern of the President Director and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama.*
3. *Conduct an audit of the Company's affiliated business entities on orders from the President Director of PT Cogindo DayaBersama as the Shareholder's Proxy.*
4. *Have unrestricted access to all functions, activities, data, documents, correspondence, reports, assets, and other matters relating to the conduct of the audit.*
5. *Obtain information and explanations from every official/employee of the Company related to the implementation of the audit and the said official/employee shall immediately respond to this need.*
6. *Assist in the investigation of aspects that may cause losses to the Company, such as fraud, forgery, embezzlement, theft, demolition, robbery and other forms of fraud.*
7. *Conduct inspections on vendors/company co-workers or parties related to the incident is only limited to confirmation and clarification both administratively and physically in the field.*
8. *Allocate resources, preparing schedules, selecting audit objects, determining the scope of work and implement the techniques needed to achieve audit objectives.*
9. *If necessary, the Internal Audit Unit may request assistance from experts/professionals from within and outside the Company at the expense of the Company.*
10. *The authority of Internal Audit Unit is limited to the assessment and analysis of the activities being audited, in that the implementation and consequences of the activities being audited are the responsibility of management.*

## Independensi dan Objektivitas

### *Independence and Objectivity*

#### Independensi

Auditor intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

Dalam menegakkan independensinya, audit intern:

1. Mampu mengemukakan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik dan pendekatan audit disertai dengan keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.
3. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit.

#### Objektivitas

1. Auditor intern harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, obyektif serta berdasarkan analisis yang cermat.
2. Auditor intern harus bebas dari pertentangan kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diaudit. Apabila auditor intern mempunyai pertentangan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap obyek dan kegiatan tersebut.

## Kode Etik Auditor Internal

### *Code of Conduct of Internal Auditor*

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal menerapkan kode etik sebagai aturan perilaku yang melekat pada diri/lembaga Auditor Internal. Aturan perilaku tersebut berlaku baik di dalam tugas maupun di luar tugas. Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal senantiasa mengacu pada Standar dan kode etik audit internal dari The Institute Internal Auditors (IIA) yang mencakup 4 (empat) prinsip yang relevan dengan profesi dan suasana praktik *internal auditing*, dan dijabarkan dalam 12 (dua belas) aturan perilaku.

#### Independence

*Internal auditor shall have independence in conducting audit activities, expressing views and thoughts in accordance with their profession and applicable standards.*

*In upholding its independence, internal audit:*

1. *Is able to express views and thoughts without influence or pressure from any party.*
2. *Is have freedom to determine the method, scope, method, technique and approach of the audit accompanied by adequate expertise and professional care.*
3. *Is not conduct operational activities other than audit activities.*

#### Objectivity

1. *Internal auditor shall have an independent mental attitude in carrying out audit activities. This mental attitude is reflected in a complete, objective report based on careful analysis.*
2. *Internal auditor shall be free from conflict of interest on the object or activity being audited. If the internal auditor has a conflict of interest, then the person concerned must state his/her relationship and is not assigned to conduct an audit of the object and activity.*

*In carrying out the duties, Internal Auditor applies a code of conduct that is inherent in the Internal Auditor's self/institution. These rules of conduct apply both on and off duty. In carrying out the duties, Internal Auditor always refers to the Internal Audit Standards and code of conduct from The Institute Internal Auditors (IIA) which includes 4 (four) principles relevant to the profession and atmosphere of internal auditing practice, and is described in 12 (twelve) rules of conduct.*





Auditor Internal diharapkan menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip kode etik sebagai berikut :

### 1. Integritas

Integritas Auditor Internal mendasari kepercayaan para pengguna terhadap pertimbangannya.

1. Melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan dan tanggung jawab.
2. Mentaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya.
3. Sadar untuk tidak terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasinya.
4. Menghormati dan berkontribusi kepada tujuan organisasi yang sah dan etis.

### 2. Obyektivitas

Auditor Internal menunjukkan obyektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian.

5. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara obyektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi.
6. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat atau patut diduga dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya.
7. Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi pelaporan dari kegiatan yang sedang diperiksa.

### 3. Kerahasiaan

Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan Informasi tanpa izin kecuali ada ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional untuk melakukannya.

8. Bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
9. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi.

*Internal Auditor is expected to apply and enforce the principles of the code of conduct as follows:*

### 1. Integrity

*Integrity of Internal Auditor underlies the trust of users in their judgment.*

1. *Do the work with honesty, sincerity and responsibility.*
2. *Obey the law and make disclosures in accordance with law and profession.*
3. *Be aware not to engage in any illegal activities, or to engage in actions that may discredit internal audit profession or its organization.*
4. *Respect and contribute to the organization's legitimate and ethical goals.*

### 2. Objectivity

*Internal auditor demonstrate the highest level of professional objectivity in collecting, evaluating and communicating information about the activities or processes being examined. Internal auditor make balanced assessment of all relevant circumstances and are not influenced by their own interests or those of others in making the assessment.*

5. *Shall not participate in any activity or relationship which can or reasonably be expected to impair the ability to make an objective assessment. This includes activities or relationships that may conflict with the interests of the organization.*
6. *Shall not accept any form that can or is reasonably suspected to influence professional judgment.*
7. *Disclose all important facts, namely facts which if not disclosed can distort the reporting of the activities being examined.*

### 3. Confidentiality

*Internal auditor respect the value and ownership of the information received and do not disclose information without permission unless there is a statutory requirement or a professional obligation to do so.*

8. *Be careful in using and maintaining the information obtained in carrying out their duties.*
9. *Must not use information for personal gain or for things that can be detrimental to organizational goals.*



#### 4. Kompetensi

Auditor Internal menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit Internal.

10. Hanya melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimilikinya.
11. Melakukan kegiatan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.
12. Senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan.

#### 4. Competency

*Internal Auditor apply the knowledge, skills and experience required in the implementation of Internal audit services.*

10. *Only perform services that can be completed using his/her knowledge, expertise and experience.*
11. *Conduct audit activities in accordance with International Standards for Professional Practice of Internal Auditing.*
12. *Always improve the expertise and effectiveness as well as the quality of the services provided.*

### Metodologi Audit

#### *Audit Methodology*

Metodologi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal telah menggunakan pendekatan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) yang digunakan dalam rangka memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi.

*The audit implementation methodology conducted by Internal Audit Unit has used Risk Based Internal Audit (RBIA) approach which is used to provide assurance that risk has been managed within the risk limit set by management at the corporate level.*

### Hubungan Dengan Komite Audit dan Audit Eksternal

#### *Work Relationship with Audit Committee and External Audit*

#### Hubungan dengan Komite Audit

Hubungan dengan Komite Audit mencakup aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sedikitnya 1 (satu) kali sebulan atau lebih jika diperlukan untuk memastikan efektivitas pengendalian dan pengawasan secara umum.
2. Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, Satuan Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Dewan Komisaris setiap akhir periode pemeriksaan melalui Komite Audit.
3. Dewan Komisaris dapat meminta Auditor Internal untuk melaksanakan tugas audit khusus melalui Direktur Utama.
4. Melaporkan hasil audit khusus kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Dalam hal terdapat kejadian dimana Direksi telah melakukan sesuatu yang melebihi toleransi risiko Perusahaan, seperti tidak sesuai SOP dan kebijakan Perusahaan, KSAI akan melakukan

#### *Relationship with Audit Committee*

*Relationship with the Audit Committee include the following activities:*

1. *Hold a meeting with the Audit Committee at least 1 (one) time a month or more if necessary to ensure the effectiveness of control and supervision in general.*
2. *In order to carry out its supervisory function, the Internal Audit Unit submits an Audit Report to the Board of Commissioners at the end of each inspection period through the Audit Committee.*
3. *The Board of Commissioners may request the Internal Auditor to conduct special audit duties through the President Director.*
4. *Reporting special audit result to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*
5. *Submitting the Annual Audit Work Program (PKAT) to the Board of Commissioners through Audit Committee.*
6. *In the event that there is an incident where the Board of Directors has done something that exceeds the Company's risk tolerance, such as not in accordance with SOPs and Company policies, KSAI*



diskusi dengan Direksi yang bersangkutan tentang alasan keputusan tersebut diambil, dan melaporkan kejadian tersebut kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

*will hold discussions with the relevant Director regarding the reasons for the decision, and report the incident to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

### Hubungan dengan Auditor Eksternal

1. Hubungan dengan Auditor Eksternal mencakup aktivitas sebagai berikut:
2. Satuan Audit Internal mendukung kelancaran tugas Auditor Eksternal termasuk dalam penyediaan informasi, dokumen, data dalam pelaksanaan audit dengan persetujuan Direktur Utama.
3. Satuan Audit Internal melakukan koordinasi dan *monitoring* terhadap seluruh Unit Kerja Perusahaan atas tindak lanjut temuan Auditor Eksternal.

### Relationship with External Auditor

1. *Relation with External Auditors include the following activities:*
2. *The Internal Audit Unit support the work flow of the duties of External Auditor, including in the provision of information, document, data in the implementation of the audit with approval of the President Director.*
3. *The Internal Audit Unit coordinates and monitors all Company Work Units on the follow-up to the External Auditor's findings.*

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

#### Implementation of Duties in 2021

Pertanggungjawaban Satuan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama. Kegiatan Satuan Audit Internal sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2021 sebagai berikut:

*Performance report of Internal Audit Unit is submitted directly to the President Director. The activities of Internal Audit Unit throughout 2021 were in accordance with the 2021 Annual Audit Work Program (PKAT) as follows:*

No	Unit Kerja Work Unit	Progress	Tanggal Pelaksanaan Date
<b>I</b> Unit Kerja   Work Unit			
1	PLTU Pangkalan Susu OMU	Terlaksana Done	15 s.d 19 Februari 2021 February 15-19, 2021
2	PLTU Adipala OMU + PLTGU Semarang PGU + PLTA Merica PGU	Terlaksana Done	01 s.d. 05 Maret 2021 March 1-5, 2021
3	PLTU Pelabuhan Ratu OMU + PLTP Kamojang POMU + PLTP Salak POMU + PLTP Darajat POMU	Terlaksana Done	22 s.d 26 Maret 2021 March 22-26, 2021
4	PLTD Nusa Penida	Terlaksana Done	05 s.d 09 April 2021 April 5-9, 2021
5	PLTP Ulumbu	Terlaksana Done	07 s.d 11 Juni 2021 June 7-11, 2021
6	PLTU Lontar OMU, PLTGU Priok PGU dan PLTD Senayan POMU	Terlaksana Done	12 s.d 21 Juli 2021 July 12-21, 2021
7	PLTU Suralaya OMU + PLTU Suralaya PGU + PLTGU Cilegon OMU	Terlaksana Done	26 Juli s.d 04 Agustus 2021 July 26-August 4, 2021
8.	PLTU Jeranjang OMU	Terlaksana Done	09 s.d 20 Agustus 2021 August 9-20, 2021



No	Unit Kerja Work Unit	Progress	Tanggal Pelaksanaan Date
9	PLTU Barru OMU	Terlaksana Done	02 s.d 10 September 2021 September 2-10, 2021
10	PLTMG Sorong	Terlaksana Done	20 s.d 24 September 2021 September 20-24, 2021
11	PLTMG Bau-Bau	Terlaksana Done	27 September s.d 01 Oktober 2021 September 27-October 1, 2021
12	PLTMG Nias	Terlaksana Done	11 s.d. 15 Oktober 2021 October 11-15, 2021
13	PLTU Kalbar-1	Terlaksana Done	25 s.d. 29 Oktober 2021 October 25-29, 2021
14	PLTU Labuan	Terlaksana Done	15 s.d. 19 November 2021 November 15-19, 2021
<b>II Kantor Pusat   Head Office</b>			
1	Dept. UJH & Dept HAR	Terlaksana Done	14 April s.d 07 Juni 2021 April 14-June 7, 2021
<b>III Self Assessment</b>			
1	ISO 14001 & 45001	Terlaksana Done	05 s.d 09 April 2021 April 5-9, 2021
2	ISO 37001	Terlaksana Done	15 s.d 17 September 2021 September 15-17, 2021

## Pengembangan Kompetensi SAI

### SAI Competency Development

Perusahaan memberikan kesempatan kepada personil Satuan Audit Internal untuk mengikuti pelatihan/pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keahliannya untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, SAI telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

*The Company provides opportunities for Internal Audit Unit personnel to participate in training/education that can improve their abilities and expertise to support the Company's operational activities. Throughout 2021, SAI has attended the following trainings:*

Peserta Participant	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Barly Qomaruzzaman	• <i>Public Training-Dasar Dasar Audit Public Training-Audit Basics</i>	• Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan <i>Development Center of Accounting and Finance</i>	8-18 Februari 2021 <i>February 8-18, 2021</i>
	• <i>Inhouse Training-Audit Internal ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System</i>	• <i>Sentral Sistem Consulting</i>	23-24 Agustus 2021 <i>August 23-24, 2021</i>



Peserta Participant	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
M. Akib Mapahir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Public Training-Dasar Dasar Audit <i>Public Training-Audit Basics</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan <i>Development Center of Accounting and Finance</i></li> </ul>	8-18 Februari 2021 <i>February 8-18, 2021</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inhouse Training-Audit Internal ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sentral Sistem Consulting</li> </ul>	23-24 Agustus 2021 <i>August 23-24, 2021</i>
Fahry Dwi Setiawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Public Training-Komunikasi &amp; Psikologi Audit <i>Public Training-Communication and Audit Psychology</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan <i>Development Center of Accounting and Finance</i></li> </ul>	18-26 Agustus 2021 <i>August 18-26, 2021</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inhouse Training-Audit Internal ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sentral Sistem Consulting</li> </ul>	23-24 Agustus 2021 <i>August 23-24, 2021</i>

## Temuan dan Tindak Lanjut

### *Findings and Follow Up*

Sepanjang tahun 2021, terdapat 9 temuan yang terdapat pada LHA Audit Eksternal (Audit PT IP), *Up date* pada tanggal 31 Agustus 2021 dan *Due Date* penyelesaian LHA pada tanggal 29 Oktober 2021. Penyampaian laporan semua temuan dan tindak lanjut hasil audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah dilakukan secara kontinyu setelah selesai melakukan audit dalam rapat bulanan sesuai dengan batas waktu maksimal penyelesaian selama 45 hari kalender.

*Throughout 2021, there were 9 findings in the LHA External Audit (Audit PT IP), update on August 31, 2021 and due date for completion of LHA on October 29, 2021. Submission of reports on all findings and follow-up on audit result to the Board The Board of Commissioners through Audit Committee has carried out continuously after completing the audit in monthly meetings in accordance with the maximum deadline for completion of 45 calendar days.*

## Akuntan Publik

### Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sebagai organ eksternal Perusahaan Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik sebagai lembaga profesional yang mendukung Pemerintah mewujudkan perekonomian yang sehat dan efisien.

Perusahaan senantiasa meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tanggal 3 April 2015 tentang Praktik Akuntan Publik Pasal 11 yang menyebutkan bahwa pemberi jasa audit umum atas Laporan Keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (Lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik.

*The independent supervisory function of the Company's financial aspects is by External Audit examination conducted by Public Accounting Firm (KAP).*

*As an external organ of the Company, the Public Accounting Firm function is to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The existence of public accountant is regulated in Government Regulation No. 20 of 2015 on the Practice of Public Accountants and Regulation of the Minister of Finance Number: 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Services as a professional institution that supports the Government in realizing a healthy and efficient economy.*

*The Company continues to improve communication between the Public Accounting Firm, the Audit Committee and Management in order to minimize the obstacles that occur during audit process. In order to ensure that the audit process is in accordance with the Code of Ethics for Professional Accountants as well as work agreement and scope of the audit that has been determined and completed in accordance with the time set, regular meetings are held to discuss several significant issues. As stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 20 of 2015 dated April 3, 2015 on the Practice of Public Accountants Article 11 which states that the general audit service provider of the Financial Statements of an entity is carried out by KAP for a maximum of 5 (five) consecutive financial years and by a Public Accountant.*

## Proses Penunjukan Akuntan Publik

### Public Accountant Appointment Process

Penunjukan KAP bagi Cogindo dilakukan oleh Pemegang Saham Utama yaitu PT Indonesia Power. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

*The appointment of KAP at Cogindo is conducted by Major Shareholder, PT Indonesia Power. To ensure the independence and quality of the audit, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Company.*

## Akuntan Publik Lima Tahun Terakhir

### Public Accountant for the Last Five Years

Adapun Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, Fee dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

*The Public Accounting Firm, Name of Public Accountant, Fee and Permit of KAP who audit Financial Statements for the last 5 years can be seen in the table below:*



Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Opini Opinion
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)	Daniel Kohar	Opini wajar dalam semua hal yang material <i>Present fairly in all material respects</i>
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)	Yanto	Opini Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Dedy Sukrisnadi	Opini Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	Opini Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo	Opini Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>

## Jasa Lain dan Biaya

### *Other Services and Fees*

Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) maupun Auditor pada tahun 2021, sehingga tidak ada biaya lain yang dibebankan.

*There are no other services provided by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) and Auditors in 2021, so no other fees will be charged.*

## Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

### *Coordination of External Auditor and Audit Committee*

Koordinasi yang dilakukan antara Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit dan Manajemen bertujuan untuk meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung dengan memperhatikan kesesuaian proses dengan Standar Profesional Akuntan. Hal ini dilakukan secara rutin dalam pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

*Coordination between Public Accounting Firm (KAP), Audit Committee and Management aims to minimize the obstacles that occur during the audit process by taking into account conformity of the process with Code of Ethics for Professional Accountants. This is done regularly in meetings that discuss several important and significant issues.*

Kantor Akuntan Publik berkoordinasi dengan Komite Audit dengan meminta masukan/saran tentang area yang mendapat perhatian khusus dari Komite Audit. Pada saat melakukan Audit, Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik melakukan diskusi terkait temuan-temuan yang diperoleh KAP. Komite Audit selalu mengevaluasi pelaksanaan audit umum sesuai dengan standar audit yang berlaku.

*The Public Accounting Firm coordinates with the Audit Committee by requesting input/suggestions on areas that receive special attention from the Audit Committee. During audit, Audit Committee and Public Accounting Firm held discussions regarding the findings obtained by KAP. Audit Committee always evaluate the implementation of general audits in accordance with applicable audit standards.*

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan mengacu pada visi dan misi serta mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal Cogindo. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan semua risiko secara sistematis, terstruktur dan komprehensif dalam rangka meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan, baik dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan agar tercipta budaya sadar risiko di perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih.

*Risk management in the Company's environment refers to the vision and mission and considers changes in the environment, both external and internal to Cogindo. Therefore, it is necessary to manage all risks in a systematic, structured and comprehensive manner in order to assure the Company's goals and objectives, both in the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*

*Risk Management implementation aims to create a risk-aware culture in the company so that Risk Management becomes an integral part in every business activity of the Company. This means that in every business activity it always takes into account the inherent risks of each chosen business decision.*

## Kebijakan Manajemen Risiko

### Risk Management Policy

Perusahaan berupaya maksimal dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko secara bertahap sesuai dengan pertumbuhan skala usaha, diselaraskan dengan perkembangan metoda pengelolaan risiko terkini serta dengan berlakunya peraturan dari Kementerian BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012, pada pasal 25 tentang Manajemen Risiko yang wajib menerapkan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
  - Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
  - Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

*The Company makes maximum efforts in implementing Risk Management in stages in accordance with the growth of business scale, aligned with latest developments in risk management methods and with the enactment of regulations from the Ministry of SOEs number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Regulations of the Minister of SOEs. Number PER-09/MBU/2012, in article 25 on Risk Management which is required to apply:*

1. *The Board of Directors, in every decision making/corporate action, shall consider business risk.*
2. *The Board of Directors is required to develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program.*
3. *Implementation of risk management program can be carried out, by:*
  - *Establish a separate work unit under the Board of Directors;*
  - *or*
  - *Give assignments to existing and relevant work units to carry the risk management function.*
4. *The Board of Directors is required to submit a risk profile report and together handle the Company's periodic reports.*

Selain itu, Cogindo juga menyesuaikan diri dengan perkembangan standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM) secara internasional, kebijakan manajemen risiko Cogindo disusun dengan mengadopsi standar internasional *ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines*.

*In addition, Cogindo also adapts to the development of international standardization of Enterprise Risk Management (ERM) practices. Cogindo's risk management policies are prepared by adopting the international standard ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines.*

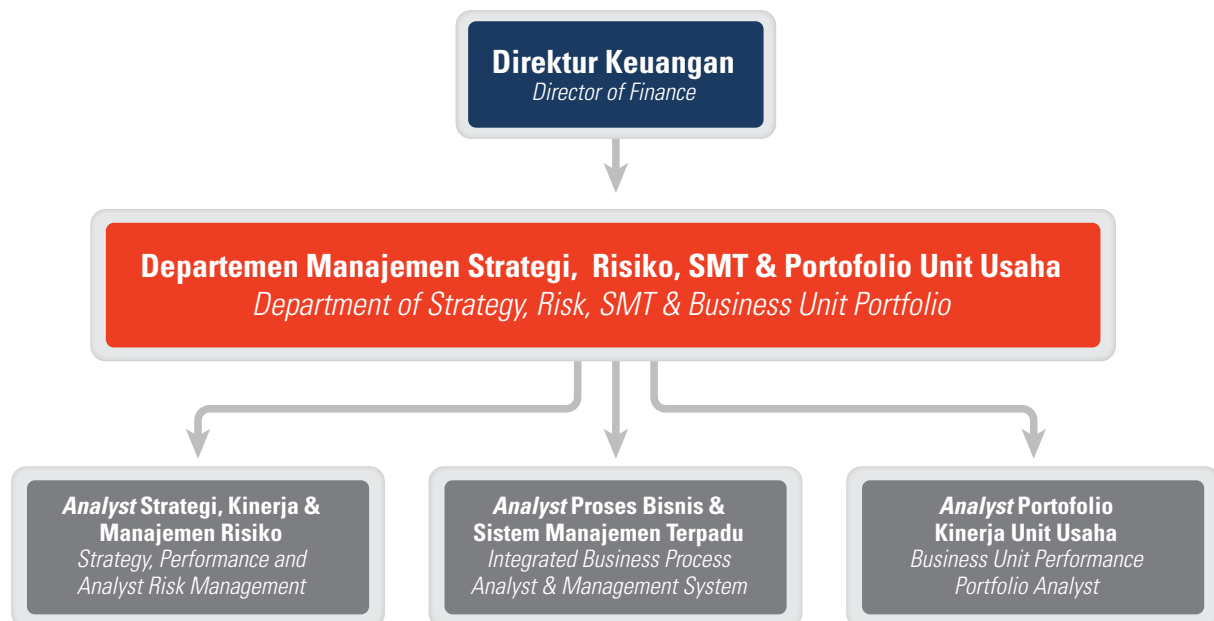




- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SK No. 070.K/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (ERM)</li> <li>2. SK No.021/ED/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Pedoman Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko</li> <li>3. SK No.022/ED/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Kriteria risiko dalam penerapan manajemen risiko korporat (<i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>)</li> <li>4. SK No.023/ED/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020, Taksonomi Risiko PT Cogindo DayaBersama</li> <li>5. SK No.073.K/CDB/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2020, Manual Manajemen Risiko</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Decree No. 070.K/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Scope of Application of Enterprise Risk Management (ERM)</li> <li>2. Decree No.021/ED/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Guidelines for the Preparation of Risk Management Documents</li> <li>3. Decree No.022/ED/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Risk criteria in the application of Enterprise Risk Management (ERM)</li> <li>4. Decree No.023/ED/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020, Risk Taxonomy of PT Cogindo DayaBersama</li> <li>5. Decree No.073.K/CDB/VIII/2020 dated August 5, 2020, Risk Management Manual</li> </ol> |
|--|---|

## Struktur Organisasi Manajemen Risiko

*Organizational Structure of Risk Management*



## Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha

*Department of Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio*

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan Manajemen Risiko harus diterapkan di semua unit kerja, di mana setiap pegawai memiliki peranan dalam mengelola dan memastikan penerapan manajemen risiko. Untuk mendukung hal tersebut dibuat suatu Struktur Organisasi Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha yang berada dibawah Direktur Keuangan yaitu Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha dipimpin oleh seorang Manajer Departemen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan.

*The Company aware that Risk Management shall be implemented in all work units, where every employee has a role in managing and ensuring the implementation of risk management. To support this, an Organizational Structure of the Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio Department was created under the Director of Finance, namely the Department of Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio led by Department Manager and directly responsible to Director of Finance.*

Hingga akhir tahun 2021, formasi Departemen Manajemen Strategi, Risiko & Sistem Manajemen Terpadu terdiri dari 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

*Until the end of 2021, the formation of Department of Strategy Management, Risk & Integrated Management System consists of 5 (five) people with following composition:*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1.	Agus Supriyono	Manager Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha  <i>Strategy, Risk, SMT &amp; Business Unit Portfolio Manager</i>	- CRMO - Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi  - CRMO - Integrated Organizational Risk Management Analysis
2.	Anton Kurniawan	Analyst Strategi, Kinerja dan Manajemen Risiko <i>Strategy, Performance and Risk Management Analyst</i>	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
3.	Ricky Rinaldi Putra	Analyst Proses Bisnis & Sistem Manajemen Terpadu <i>Integrated Business Process &amp; Management System Analyst</i>	-
4.	Ade Meiliana	Analyst pengelolaan portofolio bisnis <i>Business Portfolio Management Analyst</i>	-
5.	Veryzal Danang Nugraha	Staf Senior Database Strategi Kinerja dan Manajemen Terpadu <i>Senior Staff of Integrated Performance Strategy and Management Database</i>	-

## Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Departemen Manajemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha

*Appointment and Dismissal of Department Head of Management of Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio*

Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha dipimpin oleh seorang *manager* yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Direksi Perusahaan, untuk memastikan implementasi dan menjaga proses manajemen risiko dapat berjalan secara baik dan dengan pengendalian yang efektif dan efisien. Manajer Manajemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha secara berkala akan melaporkan pelaksanaannya kepada Direksi.

*Department of Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio is led by a manager who is appointed and dismissed by the Company's Board of Directors, to ensure that the implementation and maintenance of the risk management process can run well and with effective and efficient controls. Manager of Strategy, Risk, SMT & Business Unit Portfolio will periodically report their implementation to the Board of Directors.*



## Tugas dan Tanggung Jawab

### *Duties and Responsibilities*

Departemen Strategi, Risiko, SMT & Portofolio Unit Usaha dan Sistem Manajemen Terpadu bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan *cost effectiveness*, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Manajemen Strategi, Risiko, Sistem Manajemen Terpadu serta pembinaan portofolio unit usaha.

*Department of Strategy, Risk, SMT & Portfolio of Business Units and Integrated Management Systems is tasked with formulating and implementing policies and technical standardization, compiling and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, managing OHS and risks, carry out innovation and continuous improvement as well as coordinate with stakeholders in the areas of Strategic Management, Risk, Integrated Management System and business unit portfolio development.*

## Fungsi

### *Functions*

1. Penyusunan *strategic* dan *business planning* termasuk perencanaan pengalokasian sumber daya serta *roll over* setiap tahunnya;
  2. Pengendalian realisasi *strategic initiative* dan program kerja Perusahaan dalam mempertahankan/meningkatkan pertumbuhan dengan upaya mendayagunakan sumberdaya perusahaan melalui pengembangan portofolio bisnis;
  3. Pengkalkulasian risiko atas kejadian/*event* yang berpotensi memengaruhi perusahaan, sehingga pengelolaan risiko benar pada level yang dikehendaki serta memberikan, "*reasonable assurance*" terhadap upaya pencapaian tujuan perusahaan;
  4. Standarisasi bisnis proses dan manajemen risiko perusahaan berikut rumusan *Key Performance Indicator* (KPI) mulai dari tingkat korporat, departemen, unit kerja hingga individu Pegawai agar selaras dengan strategi Perusahaan;
  5. Pengukuran, pelaporan dan pembinaan manajemen risiko korporat, satuan kerja dan unit kerja;
  6. Pengukuran, pelaporan dan pembinaan kinerja korporat, satuan kerja, unit kerja dan unit usaha kerjasama Perusahaan;
  7. Pengembangan dan penyelarasan sistem manajemen korporat dengan strategi bisnis Perusahaan;
  8. Pengelolaan kebijakan *Quality Management* dan sistem manajemen terpadu berikut pengawalan program implementasi, penyelenggaraan asesmen dan pengelolaan tindak lanjut pengembangannya;
  9. Pengelolaan *corporate database* dan informasi bisnis yang *valid, up to date* terstandarisir, dan komprehensif yang mencakup seluruh aspek potensi dan performansi Perusahaan yang diperlukan dalam perencanaan strategis dan pengendalian manajemen tingkat korporasi.
1. *Preparation of strategic and business planning, including planning for the allocation of resources and roll over every year;*
  2. *Controlling the realization of the Company's strategic initiatives and work programs in maintaining/enhancing growth by utilizing the company's resources through the development of a business portfolio;*
  3. *Calculation of risk on events that have potential to affect the Company, hence risk management is correct at the desired level and provides "reasonable assurance" for efforts to achieve corporate goals;*
  4. *Standardization of the Company's business processes and risk management along with the formulation of Key Performance Indicators (KPI) starting at corporate, departmental, work unit and individual levels of employees to align with the Company's strategy;*
  5. *Measurement, reporting and development of corporate risk management and work units;*
  6. *Measurement, reporting and development of corporate performance, work units, and business units of the Company's cooperation;*
  7. *Development and alignment of the corporate management system with the Company's business strategy;*
  8. *Management of Quality Management policies and integrated management systems as well as implementation of monitoring program, assessment and management of follow-up developments;*
  9. *Management of corporate database and business information that is valid, up to date standardized, and comprehensive which covers all aspects of potential and performance of the Company required in strategic planning and management control at corporate level.*

## Sistem Informasi Manajemen Risiko

### *Risk Management Information System*

Penerapan manajemen risiko di Cogindo dilakukan sesuai dengan ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, *review* dan *monitoring* secara menyeluruh di setiap divisi baik di Kantor Pusat maupun unit. Kegiatan Penilaian Risiko disusun untuk mendapatkan Profil Risiko yang kemudian menjadi dasar bagi Dewan Direksi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan Perusahaan. Pemetaan Risiko dilakukan setiap tahun sebelum melaksanakan aktivitas pengelolaan usaha dan disahkan dalam RUPS RKAP. Tujuan dan kebijakan pemetaan profil ini adalah untuk memastikan bahwa sumber daya Perusahaan cukup tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis termasuk untuk mengelola risiko keuangan dan usaha mitigasi risiko beragam aspek terkait. Pengelolaan risiko mengacu pada Kebijakan Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management/ ERM*) yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 070.K/CDB/VII/2020 tanggal 29 Juli 2020.

*Risk management implementation at Cogindo is carried out in accordance with ISO 31000:2018, namely by conducting Risk Assessment through stages of identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review and monitoring process thoroughly in each division, both at the Head Office and units. Risk Assessment Activities are prepared to obtain Risk Profile which then becomes the basis for the Board of Directors in making decision and formulating Company policies. Risk Mapping is carried out annually before carrying out business management activities and is approved in the RKAP GMS. The purpose and policy of this profile mapping is to ensure that sufficient Company resources are available for business operations and development, including for managing financial risks and risk mitigation efforts in various related aspects. Risk management refers to the Policy for the Scope of Application of Corporate Risk Management (Enterprise Risk Management/ERM) which is stipulated through the Decree of the Board of Directors Number: 070.K/CDB/VII/2020 dated July 29, 2020.*

## Prinsip Penerapan Enterprise Risk Management

### *Principles of Implementation of Enterprise Risk Management*

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang digunakan Cogindo sebagai landasan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, yaitu:

1. Terintegrasi (*Integrated*);
2. Terstruktur dan komprehensif (*Structured and Comprehensive*);
3. Dिसesuaikan dengan Kondisi Perusahaan (*Customized*);
4. Inklusif (*Inclusive*);
5. Dinamis (*Dynamic*);
6. Tersedia informasi terbaik (*Best available information*);
7. Faktor manusia dan budaya (*Human and Cultural Factors*);
8. Perbaikan berkelanjutan (*Continual Improvement*).

*Risk management principles used by Cogindo as the basis of risk management implementation in the Company are:*

1. *Integrated*;
2. *Structured and comprehensive*;
3. *Adapted to Conditions of the Company (Customized)*;
4. *Inclusive*;
5. *Dynamic*;
6. *Best available information*;
7. *Human and Cultural Factors*;
8. *Continuous Improvement*.

## Roadmap Manajemen Risiko

### *Risk Management Roadmap*

Perusahaan telah menyusun roadmap sebagai acuan dalam menerapkan Manajemen Risiko agar dapat dilaksanakan secara terarah hingga tahun 2021. Berikut adalah tahapan ringkas pengembangan metode Manajemen Risiko sebagai roadmap Perusahaan sejak tahun 2017.

*The Company has compiled a roadmap as a reference in implementing Risk Management so that it can be carried out in a targeted manner until 2021. Following are the brief stages of developing the Risk Management method as the Company's roadmap since 2017.*



2017	2018	2019	2020	2021
Tingkat Maturitas : 2,4 <i>Maturity level : 2,4</i>	Tingkat Maturitas : 2,5 <i>Maturity level : 2,5</i>	Tingkat Maturitas : 2,6 <i>Maturity level : 2,6</i>	Tingkat Maturitas : 2,6 <i>Maturity level : 2,6</i>	Tingkat Maturitas : 2,7 <i>Maturity level : 2,7</i>
Mengembangkan RM <i>manual</i> & kebijakan  <i>Develop RM manuals &amp; policies</i>	Membentuk organisasi RM dan ditugaskan 1 <i>manager</i> untuk <i>handle</i> RM  <i>Formed an RM organization and assigned 1 Manager to handle RM</i>	Agenda <i>meeting</i> secara regular dengan BOD untuk pembahasan laporan RM  <i>Regular meeting agenda with BOD for discussion of RM reports</i>	Terpenuhinya Kelengkapan organisasi RM Tanggungjawab atas RM tertulis dalam <i>Job Desc</i> seluruh <i>leader</i> dan <i>senior leader</i>  <i>Completeness of RM organization Responsibility for RM is written in the Job Desc of all leaders and senior leaders</i>	BOD dan <i>senior leader</i> menjadi model <i>best practice</i> RM. RM bukan lagi menjadi item agenda terpisah namun sudah menjadi bagian dalam cara korporasi berbisnis  <i>BOD and senior leaders become RM's best practice models. RM is no longer a separate agenda item but has become part of the way corporations do business</i>
Standarisasi <i>procedure</i> maupun laporan RM  <i>Standardization of RM procedures and reports</i>	Fokus RM : <i>short terms</i>  <i>RM focus : short terms</i>	Fokus utama kepada <i>compliance risk</i> , dengan <i>terms ; Medium</i>  <i>Main focus on compliance risk, with terms; Medium</i>	Fokus RM : <i>long term</i>  <i>RM focus: long term</i>	Fokus : <i>long term</i>  <i>Focus: long term</i>
Fokus RM : <i>short terms</i>  <i>RM focus : short terms</i>	RM <i>expert external</i> ditugaskan untuk memverifikasi manual, <i>policy</i> ataupun prosedur  <i>External RM expert assigned to verify manual, policy or procedure</i>	<i>Monitoring</i> implementasi RM dokumen, pengembangan aplikasi untuk <i>tools</i> ataupun <i>template</i> RM  <i>Monitoring RM document implementation, application development for RM tools or templates</i>	Implementasi <i>tools monitoring</i> RM berbasis IT  <i>Implementation of IT-based RM monitoring tools</i>	Semua pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan RM  <i>All decision making always consider RM</i>
Identifikasi <i>key risk</i>  <i>Key risk identification</i>	RM <i>Procedure</i> mulai disosialisasikan secara intensif  <i>RM procedure are starting to be socialized intensively</i>	Kebijakan dan <i>procedure</i> selalu di- <i>review</i> dengan mengacu pada <i>best practise</i>  <i>Policies and procedures are always reviewed with reference to best practice</i>	Kebijakan dan <i>procedure</i> selalu di- <i>review</i> dengan mengacu pada <i>best practise</i>  <i>Policies and procedures are always reviewed with reference to best practice</i>	RM prosedur secara <i>continue</i> dilakukan <i>improvement</i> mempertimbangkan <i>benchmarking</i> dari organisasi lainnya  <i>RM procedures are continuously being improved by considering benchmarking from other organizations</i>
RM masih sebatas pembuatan DMR untuk <i>project</i> yang akan dikembangkan  <i>RM is still limited to making DMR for projects that will be developed</i>	<i>Training</i> RM untuk para <i>senior leader</i>  <i>RM training for senior leaders</i>	Pengembangan <i>expert</i> RM di korporasi melalui sertifikasi, rutin <i>refreshment training</i> RM dilakukan  <i>RM expert development in corporations through certification and routine RM refreshment training</i>	Reguler RM <i>training</i> selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua <i>risk owner</i> KP  <i>Regular RM training is always done. Certification is carried out for all KP risk owners</i>	Reguler RM <i>training</i> selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua <i>risk owner</i> unit  <i>Regular RM training is always done. Certification is carried out for all risk owner units</i>

2017	2018	2019	2020	2021
-	RM berproses menjadi hal yang harus dipertimbangkan dalam aspek komersial  <i>RM is a process that must be considered in the commercial aspect</i>	RM diaplikasikan kepada semua project  <i>RM is applied to all projects</i>	RM diaplikasikan diseluruh lini fungsi organisasi dan <i>business process</i>  <i>RM is applied in all lines of organizational function and business process</i>	RM diaplikasikan diseluruh lini fungsi organisasi dan <i>business process</i>  <i>RM is applied in all lines of organizational function and business process</i>
-	Pembuatan laporan kepada BOD per-semester atau tahunan  <i>Preparation of reports to BOD semi-annual or annual</i>	Pembuatan <i>reporting</i> reguler dilakukan dengan masih berbasis kualitatif  <i>Regular reporting is made on a qualitative basis</i>	<i>Monitoring</i> atas <i>compliance RM procedure</i> serta tindakan yang diambil. Beberapa <i>report</i> sudah memasukkan analisis RM secara kuantitatif  <i>Monitoring of compliance with RM procedures and actions taken. Some reports have included quantitative RM analysis</i>	<i>Reporting</i> sudah terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. <i>Monitoring</i> implementasi RM dan menginformasikan <i>Risk</i> di depan ( <i>future</i> )  <i>Reporting already consists of qualitative and quantitative. Monitoring RM implementation and informing Risk in the future</i>

## Profil & Mitigasi Risiko Perusahaan

### Profile & Risk Mitigation of the Company

#### Profil

Sejalan dengan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien di tingkat korporat, maka telah dilakukan *update* Profil Risiko Tahun 2021 sesuai dengan hasil auditor dari PT Indonesia Power sebagai berikut:

#### Profile

*In line with the implementation of effective and efficient Risk Management at corporate level, the 2021 Risk Profile has been updated in accordance with result of the auditors from PT Indonesia Power as follows:*

No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation
1.	Keandalan EFOR  <i>EFOR reliability</i>	Terjadinya <i>force outage</i> karena gangguan peralatan yang tidak terencana  <i>Occurrence of a force outage due to unplanned equipment disturbances</i>	0.4.2 Keandalan pembangkit  <i>Power plant reliability</i>	Pengelolaan pemeliharaan peralatan belum sesuai <i>best practice</i>  <i>Equipment maintenance management is not in accordance with best practice</i>	Peningkatan <i>Maturity Level</i> Aset Manajemen  <i>Asset Management Maturity Level Improvement</i>	Moderat  <i>Moderate</i>



No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy		Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation
2.	Penilaian Manajemen Vendor (Khusus MRO)  Vendor Management Assessment (MRO Only)	Menurunnya reputasi perusahaan di mata pelanggan  <i>Company's reputation decline for the customers</i>	S.2.2	Reputasi  <i>Reputation</i>	Belum ada pengelolaan pemenuhan SLA dalam pekerjaan MRO  <i>There is no SLA compliance management in MRO work yet</i>	Membuat manajemen pengelolaan SLA pekerjaan MRO  <i>Create MRO job SLA management</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
3.		Pelayanan tidak sesuai dengan harapan pelanggan/ standar pelayanan  <i>Service does not match customer expectations / service standards</i>	0.11.3	Pelayanan Pelanggan  <i>Customer service</i>	Sistem pelayanan pelanggan belum terintegrasi dengan proses bisnis  <i>Customer service system has not been integrated with business processes</i>	Pengembangan Teknologi Informasi (system integrator) yang mendukung bisnis solusi energi  <i>Development of Information Technology (system integrator) that supports energy solutions business</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
4.	Ketersediaan (EAF) dengan target %  <i>Availability (EAF) with target %</i>	Gangguan unit pembangkit	0.4.7	Keandalan pembangkit  <i>Disruption of the generator unit</i>	Pengelolaan pemeliharaan peralatan belum sesuai <i>best practice</i>  <i>Equipment maintenance management is not yet in accordance with best practice</i>	Peningkatan <i>Maturity Level</i> Aset Manajemen  <i>Asset Management Maturity Level Improvement</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
5.	Penambahan Bisnis Baru di luar PLN Group  <i>Addition of New Business Outside PLN Group</i>	Analisis pasar tidak akurat  <i>Inaccurate market analysis</i>	0.7.1	Analisa pasar  <i>Market analysis</i>	Adanya pandemi Covid 19  <i>Existence of Covid-19 pandemic</i>	Pengembangan Jasa O&M dan MRO Services pada IPP, Migas dan Pertambangan  <i>Development of O&amp;M Services and MRO Services in IPP, Oil and Gas and Mining</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
6.		Desain proyek tidak sesuai dengan standar yang berlaku  <i>Project design does not comply with applicable standards</i>	P.1.7	Risiko Desain Proyek  <i>Project Design Risk</i>	Kesalahan dalam menentukan skema proyek  <i>Error in specifying the project scheme</i>	Membangun <i>standard project management system</i>  <i>Build a standard project management system</i>	Moderat  <i>Moderate</i>



No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation
7.		Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan  <i>Threat to the company's business continuity</i>	S.5.1 Bisnis  <i>Business</i>	Kompetensi SDM perusahaan rendah  <i>Low competence of HR</i>	Program <i>capacity building</i> untuk Diesel Engine MAN, ABB, dan Boiler IHI  <i>Capacity building program for Diesel Engine of MAN, ABB, and Boiler IHI</i>	Rendah  <i>Low</i>
8.		Kehilangan/kekurangan sarana dan prasarana  <i>Loss/lack of facilities and infrastructure</i>	0.13.1 Risiko Sarana, Prasarana, dan kegiatan lainnya  <i>Risk of Facilities, Infrastructure, and other activities</i>	Fasilitas <i>workshop</i> masih terbatas  <i>Workshop facilities are still limited</i>	Penambahan fasilitas <i>workshop</i> secara bertahap  <i>Gradual addition of workshop facilities</i>	Rendah  <i>Low</i>
9.		Kehilangan/kekurangan sarana dan prasarana  <i>Loss/lack of facilities and infrastructure</i>	0.13.1 Risiko Sarana, Prasarana, dan kegiatan lainnya  <i>Risk of Facilities, Infrastructure, and other activities</i>	Fasilitas <i>workshop</i> masih terbatas  <i>Workshop facilities are still limited</i>	Pengisian SDM sesuai portofolio pengembangan bisnis <i>mobile workshop</i>  <i>HR recruitment according to the mobile workshop business development portfolio</i>	
10.		Kompetensi SDM belum sesuai standar kebutuhan perusahaan  <i>HR competencies are not up to the standard company needs</i>	0.2.2 Kompetensi SDM  <i>HR Competencies</i>	Kompetensi SDM untuk melakukan eksekusi penugasan rendah  <i>HR competency to carry out assignment execution is low</i>	Kerjasama dengan EPC <i>company</i> untuk mengisi <i>gap</i> kompetensi  <i>Cooperation with EPC company to fill competency gap</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
11.	Penambahan Bisnis Baru di Luar Negeri  <i>New Business Addition Abroad</i>	Jumlah SDM yang tersedia belum memenuhi kebutuhan perusahaan  <i>The number of available human resources does not meet the company's needs</i>	0.2.1 Jumlah SDM  <i>Number of HR</i>	Adanya kebijakan <i>freezing</i> rekrutmen eksternal dari <i>holding</i>  <i>There is a freezing policy of external recruitment from the holding</i>	Kerja sama <i>manpower supply</i> dengan PLN <i>group</i> dan Non PLN <i>Group</i>  <i>Man power supply cooperation with PLN group and Non PLN Group</i>	Rendah  <i>Low</i>





No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy		Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation
12.		Waktu penyelesaian proyek terlambat/tertunda .  <i>Project completion time is delayed</i>	P.4.1	Waktu penyelesaian proyek  <i>Project completion time</i>	Adanya pandemi Covid 19  <i>Existence of Covid-19</i>	Membuat <i>timeline</i> yang akurat dan berkoordinasi dengan agen dan pemilik <i>project</i> secara berkala dan konsisten  <i>Make an accurate timeline and coordinate with agents and project owners regularly and consistently</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
13.		Kompetensi SDM belum sesuai standar kebutuhan perusahaan  <i>HR competencies are not up to the standard company needs</i>	0.2.2	Kompetensi SDM  <i>HR Competencies</i>	Tuntutan standar kompetensi SDM secara internasional  <i>Demands for international HR competency standards</i>	Melakukan <i>training</i> secara khusus untuk SDM yang ditugaskan untuk pasar internasional  <i>Conducting special training for HR assigned to the international market</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
14.		Penyelesaian <i>research energy</i> baru terbaru terlambat  <i>Completion of new renewable energy research is delayed</i>	0.6.5	<i>Research</i> energi terbaru  <i>Renewable energy research</i>	Data yang diperlukan belum lengkap  <i>The required data is not complete</i>	Pengadaan jasa konsultan untuk kebutuhan data terkait  <i>Procurement needs of consulting services for the data</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
15.		Struktur organisasi tidak align dengan proses bisnis  <i>Organizational structure does not align with business processes</i>	0.8.1	Organisasi  <i>Organization</i>	Pengembangan pasar bisnis Perusahaan  <i>Company's business market development</i>	Melakukan kajian optimalisasi organisasi untuk pengembangan pasar  <i>Conducting organizational optimization studies for market development</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
16.		Kehilangan / kekurangan sarana dan prasarana  <i>Loss / lack of facilities and infrastructure</i>	0.13.1	Risiko Sarana, Prasarana, dan kegiatan lainnya  <i>Risk of Facilities, Infrastructure, and other activities</i>	Fasilitas <i>workshop</i> masih terbatas  <i>Workshop facilities are still limited</i>	Penambahan fasilitas <i>workshop</i> secara bertahap  <i>Gradual addition of workshop facilities</i>	Rendah  <i>Low</i>



No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation	
17.	Penyelesaian Relokasi PLTD Batakan ke NTT	Waktu penyelesaian proyek terlambat/ tertunda	P.4.1	Waktu penyelesaian proyek	Adanya pandemi Covid-19	Meningkatkan koordinasi dengan PLN setempat untuk memastikan kesiapan penyaluran tenaga listrik	Moderat
	<i>Completion of PLTD Batakan Relocation to NTT</i>	<i>Project completion time is delayed</i>		<i>Project completion time</i>	<i>Existence of Covid-19</i>	<i>Improve coordination with PLN to ensure readiness for electricity distribution</i>	<i>Moderate</i>
18.	HCR (Human Capital Readiness)	Jumlah SDM yang tersedia belum memenuhi kebutuhan perusahaan	0.8.2	Organisasi	Adanya kebijakan <i>freezing</i> rekrutmen eksternal dari holding karena dampak pandemi Covid-19	Kerja sama <i>man power supply</i> dengan PLN <i>group</i> dan Non PLN <i>Group</i>	Rendah
		<i>The number of available human resources does not yet meet the company's needs</i>		<i>Organization</i>	<i>There is a policy of freezing external recruitment from the holding due to the impact of the Covid-19 pandemic</i>	<i>Man power supply cooperation with PLN group and Non PLN Group</i>	<i>Low</i>
19.	Produktifitas Pegawai	Penurunan pendapatan perusahaan dalam periode tahun berjalan	F6.1	Pendapatan usaha	Adanya perubahan kebutuhan <i>customer</i> akibat pandemi Covid-19	Meningkatkan program marketing yang optimal menggunakan semua unsur organisasi	Rendah
	<i>Employee Productivity</i>	<i>Decrease in company revenue in the current year period</i>		<i>Operating revenues</i>	<i>There are changes in customer needs due to the Covid-19 pandemic</i>	<i>Improve optimal marketing programs using all elements of the organization</i>	<i>Low</i>
20.		Jumlah SDM yang tersedia belum memenuhi kebutuhan perusahaan	0.8.2	Organisasi	Adanya kebijakan <i>freezing</i> rekrutmen eksternal dari holding karena dampak pandemi Covid-19	Kerja sama <i>man power supply</i> dengan PLN <i>group</i> dan Non PLN <i>Group</i>	Rendah
		<i>The number of available human resources does not meet the company's needs</i>		<i>Organization</i>	<i>There is a policy of freezing external recruitment from the holding due to the impact of the Covid-19 pandemic</i>	<i>Man power supply cooperation with PLN group and Non PLN Group</i>	<i>Low</i>



No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation	
21.	Biaya Pokok Penyediaan Pembangkit	Usulan kebutuhan investasi atas aset tetap tidak sesuai dengan jadwal pemeliharaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)	E11.10 Aset	Adanya penolakan dari pemegang saham atas usulan investasi pemeliharaan aset	Mengajukan usulan kapitalisasi biaya pemeliharaan aset	Rendah	
	<i>Cost of Generator Provision</i>	<i>The proposed investment needs for fixed assets are not in accordance with the maintenance schedule and the Company's Long Term Plan (RJPP)</i>	<i>Assets</i>	<i>There is a rejection from the shareholders of the proposed asset maintenance investment</i>	<i>Submit a proposal for capitalization of asset maintenance costs</i>	<i>Low</i>	
22.		Penyusunan rencana pemeliharaan tidak akurat	0.9.2	Perencanaan Operasi dan Pemeliharaan	Pola operasi unit yang menggunakan mesin yang <i>standby</i> untuk kehandalan unit	Optimasi pengoperasian unit untuk efisiensi jadwal pemeliharaan	Rendah
		<i>Inaccurate maintenance plan</i>		<i>Operation and Maintenance Planning</i>	<i>The unit's operating pattern that uses a standby machine for unit reliability</i>	<i>Optimization of unit operation for efficient maintenance schedule</i>	<i>Low</i>
23.	Laba Bersih Perusahaan	Gagal melakukan pengembangan usaha	S.5.2	<i>Sustainable</i>	Tidak terpenuhinya kompetensi atas peluang <i>project</i>	Program <i>capacity building</i> dan <i>marketing</i> untuk Jasa O&M PLTGU-EBT, MRO, GDES dan EPC	Rendah
	<i>Company Net Profit</i>	<i>Failed to do business development</i>			<i>Unfulfilled competence on project opportunities</i>	<i>Capacity building and marketing programs for PLTGU-EBT, MRO, GDES and EPC O&amp;M Services</i>	<i>Low</i>
24.		Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan	S.5.1	Bisnis	Adanya tuntutan untuk implementasi <i>green energy</i>	Pengembangan bisnis suplai energi, jasa O&M dan EPC Pembangkit EBT (Solar PV, Biomass, PLTMH, dll)	Moderat
		<i>Threat to the company's business sustainability</i>		<i>Business</i>	<i>There are demand for the implementation of green energy</i>	<i>Energy supply business development, O&amp;M and EPC services for EBT (Solar PV, Biomass, MHP, etc.)</i>	<i>Moderate</i>



No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation
25.		Pengembangan proyek/ investasi tidak layak dari sisi operasional maupun finansial  <i>Project development/ investment is not feasible from an operational and financial perspective</i>	P.1.1 Risiko Kelayakan Proyek  <i>Project Feasibility Risk</i>	Potensi pasar di dalam negeri terbatas dan semakin kompetitif  <i>Domestic market potential is limited and increasingly competitive</i>	Memaksimalkan strategic supply chain dan sourcing untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif  <i>Optimizing strategic supply chain and sourcing to get more competitive prices</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
26.		Menurunnya reputasi perusahaan di mata Pemegang Saham  <i>Decline in the Company's reputation in front of Shareholders</i>	S.2.1 Reputasi Pemegang Saham  <i>Shareholder's Reputation</i>	Sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari pasar PLN group  <i>Most of the Company's revenue comes from the PLN group market</i>	Market development di luar PLN group, Kuwait, Middle East dan Vietnam  <i>Market development outside the PLN group, Kuwait, Middle East and Vietnam</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
27.	Laba Bisnis Non IP  <i>Non IP Business Profit</i>	Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban perpajakan  <i>The Company cannot fulfill its tax obligations</i>	F8.1 Pajak  <i>Tax</i>	Kesalahan administrasi perpajakan  <i>Tax administration error</i>	Percepatan proses penyelesaian kontrak dan dokumen penyelesaian pekerjaan  <i>Acceleration of contract completion process and work completion documents</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
28.	ICR	Master plan teknologi informasi tidak akurat  <i>Inaccurate information of technology master plan</i>	0.9.54 Sistem Informasi  <i>Information System</i>	Referensi teknologi informasi tidak lengkap  <i>Incomplete information technology references</i>	Evaluasi masterplan teknologi informasi dengan konsultan  <i>Evaluation of information technology master plan with consultant</i>	Moderat  <i>Moderate</i>



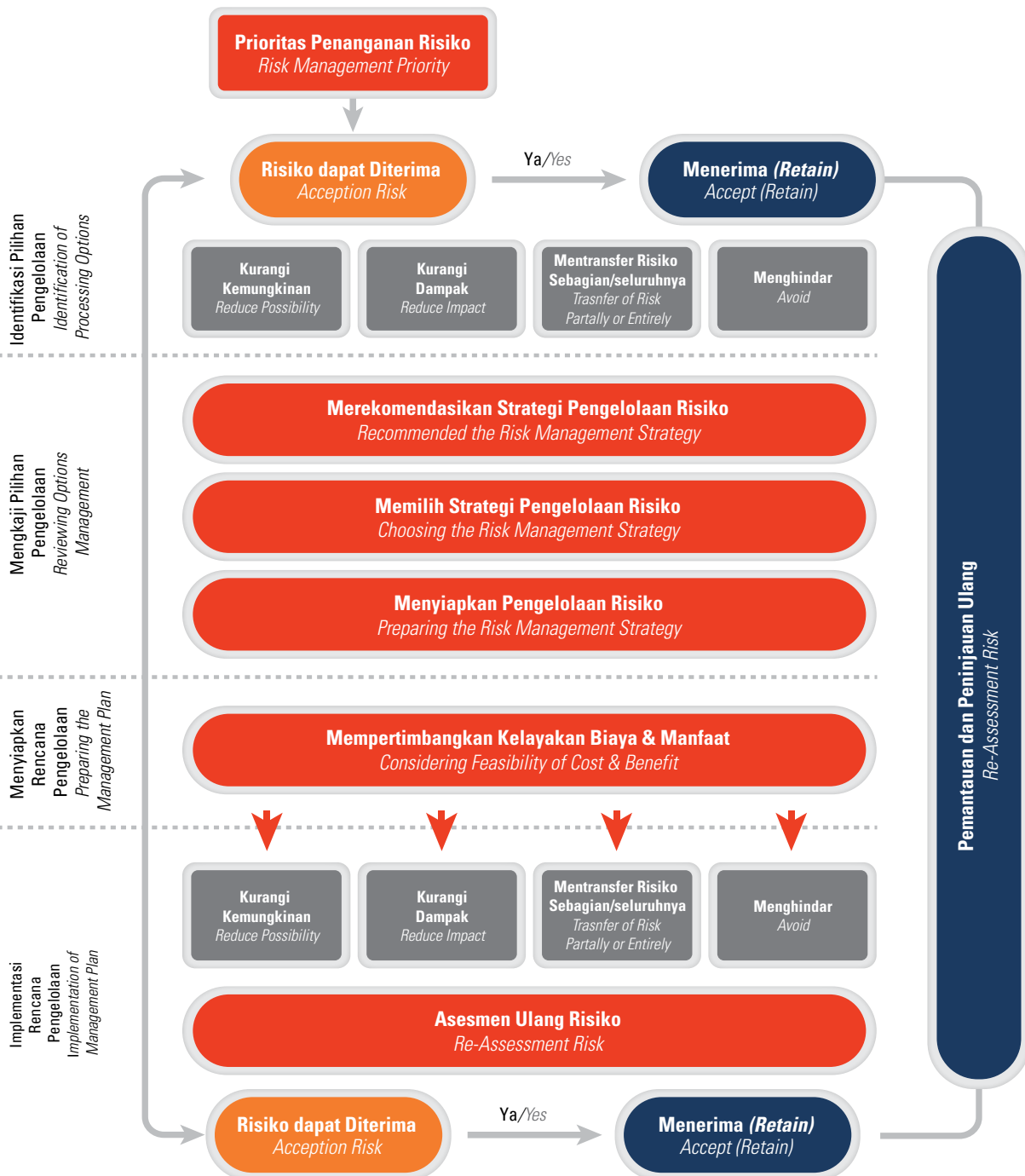
No.	Sasaran Objectives	Deskripsi Risiko Risk Description	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Tingkat Risiko Setelah Mitigasi Risk Level After Mitigation
29.	Kepatuhan pada K3LH (kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan hidup)  <i>Compliance with Health, Occupational Safety and Environment</i>	Terjadi pencemaran lingkungan ( air, udara dan suara)  <i>Environmental pollution (water, air and sound)</i>	K.3.1 Risiko Dampak Lingkungan  <i>Environmental Impact Risk</i>	Lemahnya pengawasan operasi pembangkit  <i>Weak plant operation supervision</i>	Program pencapaian Proper Biru dan implementasi ISO 14001 secara konsisten  <i>Proper Biru achievement and consistent implementation of ISO 14001</i>	Moderat  <i>Moderate</i>
30.		Terjadi kecelakaan kerja  <i>Work accident</i>	0.3.1 Kecelakaan kerja  <i>Work accident</i>	Awareness pelaksanaan masih kurang  <i>Lack of awareness of the implementation of safety culture</i>	Refreshment implementasi SMK3 bagi semua pegawai  <i>Refreshment of SMK3 implementation for all employees</i>	Moderat  <i>Moderate</i>





## Mitigasi Risiko Risk Mitigation

Bagan Prosedur Mitigasi Risiko  
Risk Mitigation Procedure Chart





Adapun *Progress* Pelaksanaan Mitigasi Risiko pada tahun 2021 sebagai berikut: *The Progress of Risk Mitigation Implementation in 2021:*

No.	Tindakan Mitigasi <i>Mitigation Act</i>	%	PIC	Keterangan <i>Description</i>
1.	Peningkatan <i>Maturity Level</i> Aset Manajemen  <i>Improvement of Asset Management Maturity Level</i>	100%	MKIT	Sudah dilakukan <i>assessment target maturity level</i> semester II tahun 2021 oleh Dept. KIT  <i>An assessment of maturity level target for the second semester of 2021 has been carried out by the Dept. KIT</i>
2.	Membuat manajemen pengelolaan SLA pekerjaan MRO <i>Creation of SLA management of MRO job</i>	100%	MBBC2, MHAR, MUJH	Telah didapatkan penilaian MRO dari <i>user IP</i>  <i>MRO assessment has been obtained from IP user</i>
3.	Pengembangan Teknologi Informasi ( <i>system integrator</i> ) yang mendukung bisnis solusi energi  <i>Development of Information Technology (system integrator) that supports energy solutions business</i>	100%	MSTI, MHAR, MUJH, MRMP	Telah diselesaikan pembuatan aplikasi CIS  <i>CIS application creation has been completed</i>
4.	Pengembangan Jasa O&M dan MRO <i>Services</i> pada IPP, Migas dan Pertambangan  <i>Development of O&amp;M and MRO Services in IPP, Oil and Gas and Mining</i>	100%	MBBC I, MBBC II	Telah didapatkan proyek jasa O&M PLTP BPPT  <i>BPPT PLTP O&amp;M services project has been obtained</i>
5.	Membangun <i>standard project management system</i>  <i>Build a standard project management system</i>	5%	MBBC II	Dalam proses mencari referensi PMBOK yang sesuai dengan proses bisnis CDB  <i>In the process of looking for PMBOK references that are in accordance with CDB's business process</i>
6.	Program <i>capacity building</i> untuk Diesel Engine MAN, ABB, dan Boiler IHI  <i>Capacity building program for Diesel Engine MAN, ABB, and Boiler IHI</i>	100%	MTLN, MUJH	Sudah dilakukan diklat dengan ABB untuk aplikasi <i>monitoring CEMS</i> di nusa penida  <i>Training has been conducted with ABB for the CEMS monitoring application in Nusa Penida</i>
7.	Penambahan fasilitas <i>workshop</i> secara bertahap  <i>Gradual addition of workshop facilities</i>	75%	MHAR	Telah diajukan pengadaan tools penunjang pekerjaan MRO tahap 5  <i>Procurement of tools to support stage 5 MRO work has been proposed</i>
8.	Pengisian SDM sesuai portofolio pengembangan bisnis <i>mobile workshop</i>  <i>Filling in HR according to the mobile workshop business development portfolio</i>	75%	MTLN	Sudah ada 3 SDM yang mengoperasikan <i>mobile workshop</i> bidang mesin dan kontrol  <i>There are already 3 HR operating mobile workshops in the field of machinery and control</i>
9.	Kerjasama dengan EPC company untuk mengisi gap kompetensi  <i>Cooperation with EPC company to fill competency gap</i>	100%	MBBC I, MBBC II	Sudah dilakukan dalam pekerjaan relokasi PLTD Batakan ke Tenau  <i>Relocation of PLTD Batakan to Tenau has been conducted</i>



No.	Tindakan Mitigasi <i>Mitigation Act</i>	%	PIC	Keterangan <i>Description</i>
10.	Kerja sama <i>man power supply</i> dengan PLN <i>group</i> dan Non PLN <i>Group</i>  <i>Man power supply cooperation with PLN group and Non PLN Group</i>	100%	MTLN	Pengisian SDM di PLTU Kalbar 1 dan PLTA Saguling menggunakan SDM PT EDU  <i>Human resources recruitment at PLTU Kalbar 1 and PLTA Saguling using HR from PT EDU</i>
11.	Membuat timeline yang akurat dan berkoordinasi dengan agen dan pemilik <i>project</i> secara berkala dan konsisten  <i>Make an accurate timeline and coordinate with agents and project owners regularly and consistently</i>	100%	MBBC 1, MKIT	Sudah dilakukan eksekusi <i>project O&amp;M Substation</i> di Kuwait  <i>O&amp;M Substation project has been executed in Kuwait</i>
12.	Melakukan training secara khusus untuk SDM yang ditugaskan untuk pasar internasional  <i>Conducting special training for HR assigned to the international market</i>	100%	MTLN	Sedang dilakukan <i>proses training</i> untuk SDM yang ditugaskan untuk pasar internasional  <i>In the process of conducting training for HR assigned to the international market</i>
13.	Pengadaan jasa konsultan untuk kebutuhan data terkait  <i>Procurement of consulting service for the data needed</i>	100%	MBBC I	Sudah didapatkan FS PLTMh Logawa  <i>FS PLTMh Logawa has been obtained</i>
14.	Melakukan kajian optimalisasi organisasi untuk pengembangan pasar  <i>Conducting organizational optimization studies for market development</i>	50%	MTLN	Proses identifikasi kebutuhan data terkait  <i>The process of identifying the data needed</i>
15.	Penambahan fasilitas <i>workshop</i> secara bertahap  <i>Gradual addition of workshop facilities</i>	75%	MHAR	Telah diajukan pengadaan <i>tools</i> penunjang pekerjaan MRO tahap 5  <i>Procurement of tools to support stage 5 MRO work has been proposed</i>
16.	Meningkatkan koordinasi dengan PLN setempat untuk memastikan kesiapan penyaluran tenaga listrik  <i>Improving coordination with local PLN to ensure readiness for electricity distribution</i>	94%	MHAR	Sudah dilakukan <i>first smoke</i> pada PLTD Tenau unit 4  <i>First smoke has been done on PLTD Tenau unit 4</i>
17.	Kerja sama <i>man power supply</i> dengan PLN <i>group</i> dan Non PLN <i>Group</i>  <i>Man power supply cooperation with PLN Group and Non PLN Group</i>	100%	MTLN	Pengisian SDM di PLTU Kalbar 1 dan PLTA Saguling menggunakan SDM PT EDU  <i>Recruitment of human resources at PLTU Kalbar 1 and PLTA Saguling using HR from PT EDU</i>
18.	Meningkatkan program <i>marketing</i> yang optimal menggunakan semua unsur organisasi  <i>Improving optimal marketing programs using all elements of the organization</i>	100%	MBBC I, MBBC II & MGDES	Sudah dilakukan <i>training sales</i> untuk SM Penerapan target KPI untuk VO SM  <i>Sales training has been conducted for SM Implementation of KPI targets for VO SM</i>





No.	Tindakan Mitigasi Mitigation Act	%	PIC	Keterangan Description
19.	Kerja sama <i>man power supply</i> dengan PLN group dan Non PLN Group  <i>Man power supply cooperation with PLN Group and Non PLN Group</i>	100%	MTLN	Pengisian SDM di PLTU Kalbar 1 dan PLTA Saguling menggunakan SDM PT EDU  <i>Recruitment of human resources at PLTU Kalbar 1 and PLTA Saguling using HR from PT EDU</i>
20.	Mengajukan usulan kapitalisasi biaya pemeliharaan aset  <i>Submitted a proposal for capitalization of asset maintenance cost</i>	100%	MKEU	Sudah dilakukan pengajuan usulan biaya pemeliharaan menjadi biaya investasi  <i>A proposal for maintenance costs has been submitted as an investment cost</i>
21.	Optimasi pengoperasian unit untuk efisiensi jadwal pemeliharaan  <i>Optimization of unit operation for efficient maintenance schedule</i>	100%	MKIT	Dilakukan <i>monitoring</i> operasi dan pemeliharaan secara berkala  <i>Periodic monitoring of operations and maintenance is carried out</i>
22.	Program <i>capacity building</i> dan <i>marketing</i> untuk Jasa O&M PLTGU-EBT, MRO, GDES dan EPC  <i>Capacity building and marketing programs for PLTGU-EBT, MRO, GDES and EPC O&amp;M Services</i>	100%	MTLN	Sudah ada rencana <i>induction internal</i> dengan MBBC 1, MRMP untuk pengenalan <i>product</i> ke SM  <i>An internal induction plan with MBBC 1, MRMP for product introduction to SM</i>
23.	Pengembangan bisnis suplai energi, jasa O&M dan EPC Pembangkit EBT (Solar PV, Biomass, PLTMH, dll)  <i>Energy supply business development, O&amp;M and EPC services for EBT (Solar PV, Biomass, MHP, etc.)</i>	100%	MBBC I	Mengikuti DPT PLN untuk Penyedia Jasa Pembangkit Solar PV Memasukan proposal PLTS Bangka Penandatanganan MoU dengan PT PN8 untuk pengembangan PLTMH  <i>Following the DPT PLN for Solar PV Generator Service Provider Entering the PLTS Bangka proposal Signing of MoU with PT PN8 for MHP development</i>
24.	Memaksimalkan <i>strategic supply chain</i> dan <i>sourcing</i> untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif  <i>Optimizing strategic supply chain and sourcing to get more competitive prices</i>	100%	MPKM	Pengembangan <i>database</i> melalui aplikasi CIS dan <i>Sourcing Management</i>  <i>Database development through CIS application and Sourcing Management</i>
25.	<i>Market development</i> di luar PLN group, Kuwait, Middle East dan Vietnam  <i>Market development outside the PLN group, Kuwait, Middle East and Vietnam</i>	88%	MBBC I	Penandatanganan kontrak O&M distribusi serta mengikuti tender2 baru di kuwait seperti tender pemeliharaan <i>switchgear</i> dan motor2 listrik di kuwait  <i>Signing of distribution O&amp;M contract as well as taking part in new tenders in Kuwait such as tender for maintenance of switchgear and electric motors in Kuwait</i>
26.	Percepatan proses penyelesaian kontrak dan dokumen penyelesaian pekerjaan  <i>Acceleration of contract completion process and work completion documents</i>	100%	MK3J, MKIT, MHAR, MGDES	Sudah dilakukan <i>monitoring</i> dokumen penyelesaian pekerjaan  <i>Monitoring of work completion document has been carried out</i>

No.	Tindakan Mitigasi <i>Mitigation Act</i>	%	PIC	Keterangan <i>Description</i>
27.	Evaluasi <i>masterplan</i> teknologi informasi dengan konsultan  <i>Evaluation of information technology master plan with consultant</i>	100%	MSTI	Sudah dilakukan, dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 064.K/CDB/XII/2021 Tentang <i>IT Master Plan</i> PT Cogindo DayaBersama Tahun 2022-2026  <i>Has been carried out, and determined through the Decree of the Board of Directors No. 064.K/CDB/XII/2021 Regarding PT Cogindo DayaBersama IT Master Plan 2022-2026</i>
28.	Program pencapaian Proper Biru dan implementasi ISO 14001 secara konsisten  <i>Proper Biru achievement and consistent implementation of ISO 14001</i>	100%	MK3J, MRMP, SM NP, SAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CEMS di PLTD Nusa Penida sudah terpasang</li> <li>- Telah dilakukan audit <i>sureveillance</i> ISO 140001</li> <li>- CEMS at PLTD Nusa Penida has been installed</li> <li>- ISO 140001 assurance audit has been carried out</li> </ul>
29.	Refreshment implementasi SMK3 bagi semua pegawai  <i>Refreshment of SMK3 implementation for all employees</i>	100%	MK3J	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikasi K3 level manajer telah terlaksana</li> <li>- <i>Training</i> DDT untuk <i>driver</i> operasional KP telah terlaksana</li> <li>- Pelatihan pelaporan <i>online</i> lingkungan melalui aplikasi SIMPLE</li> <li>- Manager level of K3 certification has been carried out</li> <li>- DDT training for KP operational drivers has been carried out</li> <li>- Environmental online reporting training through the SIMPLE application</li> </ul>



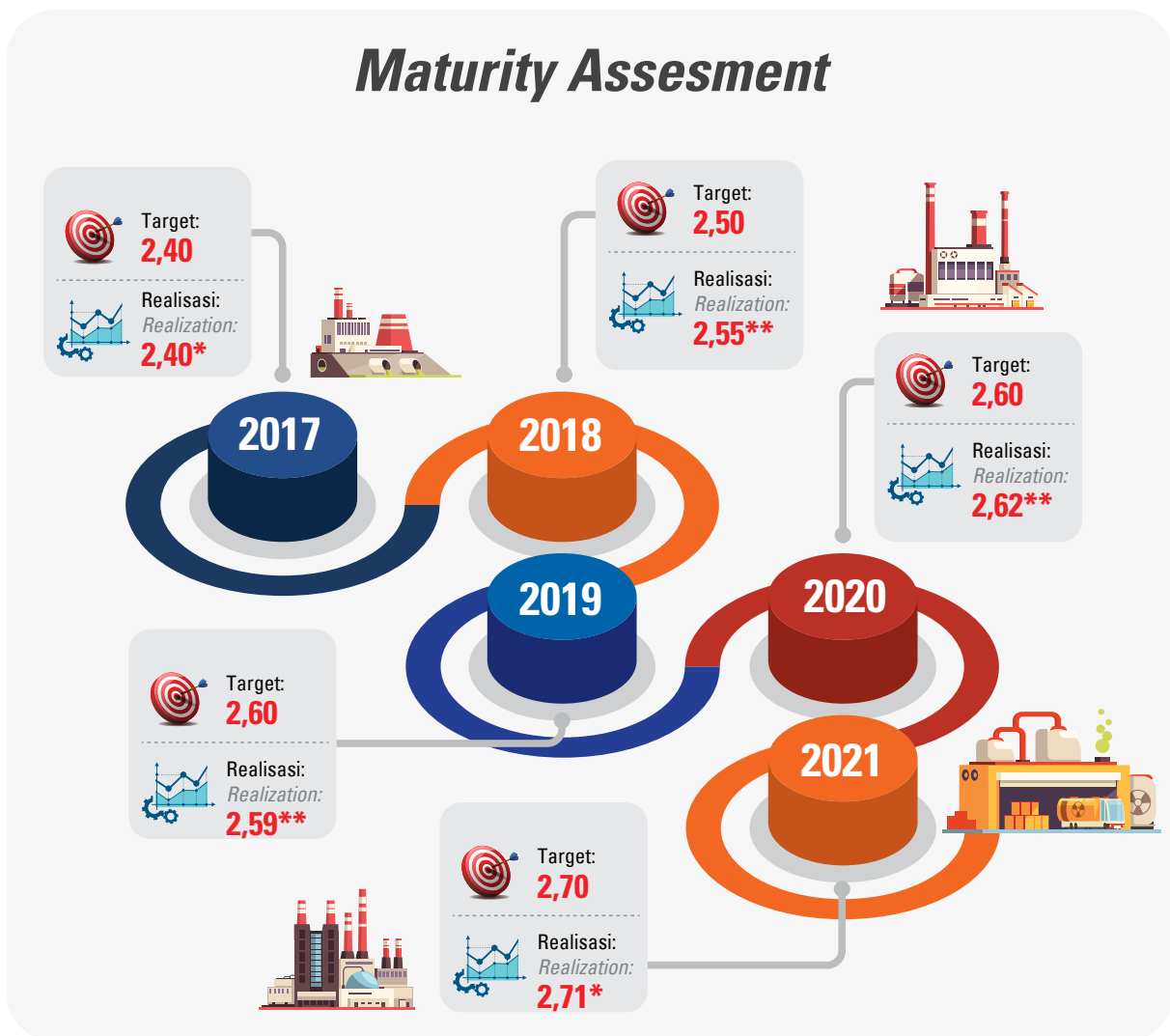


## Penilaian *Maturity Level* Manajemen Risiko

### Assessment of Risk Management Maturity Level

Pengukuran *maturity level* (tingkat kematangan) penerapan manajemen risiko Perusahaan mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan induk yaitu dengan mengacu ISO 31000 : 2018. Berdasarkan hal tersebut, tingkat kematangan Manajemen Risiko Cogindo masih di *level Preliminary* dengan skor *Risk Maturity Level* sebesar 2,71, mencapai target 100%.

The measurement of maturity level of the Company's risk management implementation refers to the criteria set by the parent company, namely by referring to ISO 31000 : 2018. Based on this, Cogindo's Risk Management maturity level is still at the Preliminary level with a Risk Maturity Level score of 2.71, successfully reach the target of 100%.



Tabel Tingkat Kematangan Manajemen Risiko

Table of Risk Management Maturity Level

Level	Keterangan Description
<b>1</b> <i>Ad Hoc</i>	Berdokumen dalam keadaan perubahan dinamis, tergantung pada individu perorangan. <i>Documented in a state of dynamic change, depending on the individuals.</i>
<b>2</b> <i>Preliminary</i>	Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan dikelola dalam silo. Kedisiplinan dalam proses tidak ketat. <i>Risks are defined in different ways and managed in silos. Discipline in the process is not strict.</i>
<b>3</b> <i>Defined</i>	Kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi. <i>The general risk assessment/response framework is getting organized. The chief executive provides an overview of the risks facing the organization as a whole. The implementation of the plan is implemented by prioritizing high risks.</i>
<b>4</b> <i>Integrated</i>	Aktivitas Manajemen risiko organisasi terkoordinasi di seluruh area bisnis menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, tengeran pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan. <i>The organization's risk management activities are coordinated across all business areas using common risk management tools and processes where necessary, with organization-wide risk monitoring, measurement and reporting.</i>
<b>5</b> <i>Optimized</i>	Mendiskusikan risiko bersama dengan perencanaan strategis, alokasi modal dan dalam pengambilan keputusan <i>shear hard</i> . Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manajemen apabila risiko berada diatas batas yang ditetapkan. <i>Discuss risk along with strategic planning, capital allocation and in shear hard decision making. An early warning system to notify the board and management when the risk is above the set limit.</i>

## Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

### Evaluation of Risk Management Implementation

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap implementasi manajemen risiko yang mengacu pada *roadmap* manajemen risiko tahun 2017-2021. Pada tahun 2021 dilakukan pengembangan aplikasi pengelolaan manajemen risiko yang mulai di terapkan untuk memetakan portofolio bisnis dan mengevaluasi maturitas setiap portofolio bisnis. Realisasi dari pencapaian kinerja bidang manajemen risiko tahun 2021 dinilai sangat baik dan terarah.

*The Company continuously evaluates and assesses the implementation of risk management which refers to the risk management roadmap for 2017-2021. In 2021, a risk management implementation was developed which began to be implemented to map the business portfolio and evaluate the maturity of each business portfolio. The realization of the achievement of performance in the field of risk management in 2021 is considered very good and focused.*

## Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Manajemen Risiko

### Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Controlling Processes, as well as Risk Management Systems

Perusahaan menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)*. Implementasi ERM di Cogindo untuk memastikan bahwa risiko tidak hanya dimitigasi dengan baik melalui proses bisnis sehari-hari, namun juga pada kondisi yang tidak terduga. Seluruh kebijakan dan prosedur di Perusahaan merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasi yang dievaluasi dan dikinikan minimal sekali dalam setahun.

*The Company runs Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Process, as well as a Risk Management Information System through the Enterprise Risk Management (ERM) framework. The ERM is implemented in Cogindo to ensure that risks are not only properly mitigated through daily business processes, but also in unforeseen conditions. All policies and procedures in the Company are a form of risk management inherent in every operating activity that are evaluated and updated at least once a year.*



## Sistem Pengendalian Intern

### Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER- 01/MBU/2011 Pasal 26 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan pada semua lini bisnis dengan sistem berjenjang dari ujung kegiatan sampai dengan kompilasi pelaporan pada Perseroan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien;
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan;
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Penjagaan terhadap aset.

Cogindo senantiasa menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai dalam Perusahaan untuk menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perusahaan, dengan melibatkan Audit Internal melalui identifikasi dan evaluasi berdasarkan standar maupun pedoman yang dikembangkan *Institute of Internal Auditors (IIA)*.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional

### Financial and Operational Control

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

*Implementation of the Company's Internal Control System refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 Article 26 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The implementation of Internal Control System is carried out in all business lines with a tiered system from the end of the activity to the compilation of reports to the Company.*

*Internal control system is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the categories of:*

1. *Effective and efficient control of operational activities;*
2. *Financial control and reliability of financial reports;*
3. *Compliance with applicable laws and regulations;*
4. *Safeguarding assets.*

*Cogindo always implements an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees within the Company to establish an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets, by involving Internal Audit through identification and evaluation based on developed standards and guidelines. Institute of Internal Auditors (IIA).*

*One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system runs effectively. The implementation of internal control system is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations and the efficiency and effectiveness of operational activities.*

*Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with applicable accounting principles.*

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

### Conformity of Internal Control System with COSO Framework

Sistem pengendalian intern Perusahaan telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan.

*The Company's internal control system is in accordance with Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operations, reporting and compliance.*

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi dan tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan Peraturan Perundang-undangan.

*Operational objectives related to the effectiveness and efficiency of operations and the reporting objectives relate to the importance of financial reporting that meets the criteria of reliability, timeliness, transparency and other specified requirements. Meanwhile, the compliance objective relates to the Company's compliance with laws and regulations.*

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

*According to COSO, the elements of internal control include the following components.*

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan.

1. *Controlled environment;*
2. *Risk assessment;*
3. *Control activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Monitoring activities.*

<b>Komponen Pengendalian Internal versi COSO</b> <i>COSO version of Internal Control Component</i>	<b>Penjelasan</b> <i>Description</i>	<b>Penerapan di Cogindo</b> <i>Implementation in Cogindo</i>
Lingkungan pengendalian	Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan <i>Internal Control</i> di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika</li> <li>• <i>Board of directors</i> menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan <i>Internal Control</i>.</li> <li>• Dengan pengawasan <i>Board</i>, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan.</li> <li>• Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan.</li> <li>• Organisasi memegang individu yang bertanggungjawab dalam <i>Internal Control</i> dalam rangka pencapaian tujuan.</li> </ul>	Lingkungan pengendalian di Perusahaan diselenggarakan dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Integritas dan nilai etika;</li> <li>2) Komitmen terhadap kompetensi;</li> <li>3) Kepemimpinan yang kondusif;</li> <li>4) Pembentukan struktur Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan;</li> <li>5) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;</li> <li>6) Penyusunan dan penerapan kebijakan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan;</li> <li>7) Hubungan kerja yang baik pada seluruh unit kerja di lingkungan Cogindo.</li> </ol>



Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>COSO version of Internal Control Component</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Penerapan di Cogindo <i>Implementation in Cogindo</i>
<i>Controlled environment</i>	<p><i>Controlled environment is a set of standards, processes and structures that form the basis for the implementation of Internal Control throughout the organization. There are five principles associated with this component, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values</i></li> <li>• <i>The Board of directors demonstrate independence from management and exercise oversight over the development and implementation of Internal Controls.</i></li> <li>• <i>With the supervision of the Board, management determines the structure, form of reporting, responsibilities and authorities required to achieve the objectives.</i></li> <li>• <i>The organization is committed to attracting, developing, and retaining competent individuals in order to achieve its goals.</i></li> <li>• <i>The organization holds individuals who are responsible for Internal Control in order to achieve goals.</i></li> </ul>	<p><i>Controlled environment in the Company is organized by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Integrity and ethical values;</i></li> <li>2) <i>Commitment to competence;</i></li> <li>3) <i>Conducive leadership;</i></li> <li>4) <i>Establishment of the Company's structure in accordance with the needs;</i></li> <li>5) <i>Appropriate delegation of authority and responsibility;</i></li> <li>6) <i>Formulation and implementation of policies for fostering human resources that support the achievement of the Company's goals;</i></li> <li>7) <i>Good working relationship in all work units within Cogindo.</i></li> </ol>
Penaksiran risiko	<p>Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat empat prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan.</li> <li>• Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan.</li> <li>• Organisasi mempertimbangkan potensi fraud dalam penilaian risiko.</li> <li>• Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan.</li> </ul>	<p>Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap unit dan Departemen telah menyusun profil risiko serta upaya mitigasi yang diperlukan.</p>
<i>Risk assessment</i>	<p><i>Risk assessment involves dynamic and iterative process to identify and analyze risks to achieve objectives, and form the basis for how risks should be managed. There are four principles related to this component, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization sets specific objectives to allow for identification and assessment of risks associated with the objectives.</i></li> <li>• <i>The organization identifies risks associated with achieving objectives across the entity and analyzes the risks to form the basis for how the risks will be treated.</i></li> <li>• <i>The organization considers the potential for fraud in its risk assessment.</i></li> <li>• <i>The organization identifies and assesses changes that will significantly affect the internal control system.</i></li> </ul>	<p><i>The determination of the Company's goals contains statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic, as well as time-bound and communicated to all employees, while still being guided by the applicable laws and regulations. Each unit and department has prepared a risk profile and the necessary mitigation efforts.</i></p>

<b>Komponen Pengendalian Internal versi COSO</b> <i>COSO version of Internal Control Component</i>	<b>Penjelasan</b> <i>Description</i>	<b>Penerapan di Cogindo</b> <i>Implementation in Cogindo</i>
<p>Kegiatan pengendalian</p> <p><i>Controlled activities</i></p>	<p>Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan.</li> <li>• Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan.</li> <li>• Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya.</li> </ul> <p><i>Controlled activities are actions that are established with procedures and policies to ensure that management has directed to mitigate risks in order to achieve objectives. There are three principles in this component, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization selects and develops control activities that contribute to risk mitigation to an acceptable level in order to achieve objectives.</i></li> <li>• <i>The organization selects and develops general control activities related to technology in order to achieve its objectives.</i></li> <li>• <i>The organization disseminates control activities through policies and procedures for their implementation.</i></li> </ul>	<p>Kegiatan Pengendalian dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tinjauan Direksi atas kinerja Perusahaan;</li> <li>2) Pembinaan sumber daya manusia;</li> <li>3) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;</li> <li>4) Pengendalian fisik atas aset;</li> <li>5) Pemisahan fungsi;</li> <li>6) Pengendalian atas pengelolaan keuangan.</li> </ol> <p><i>Controlled activities are carried out through the following but not limited to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Board of Directors' review of the Company's performance;</i></li> <li>2) <i>Human resources development;</i></li> <li>3) <i>Control over the management of information systems;</i></li> <li>4) <i>Physical control over assets;</i></li> <li>5) <i>Separation of functions;</i></li> <li>6) <i>Control over financial management.</i></li> </ol>
<p>Informasi dan komunikasi</p>	<p>Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab <i>Internal Control</i> nya dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan <i>Internal Control</i> sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam <i>Internal Control</i>.</li> <li>• Organisasi secara internal mengomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab <i>Internal Control</i> dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari <i>Internal Control</i>.</li> <li>• Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam <i>Internal Control</i>.</li> </ul>	<p>Setiap unit kerja wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (<i>format</i>) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.</p> <p>Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek, dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui dan tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan buku Pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur;</li> <li>- Surat Edaran;</li> <li>- Memorandum;</li> <li>- Pengumuman;</li> <li>- Pemanfaatan Intranet dan internet;</li> <li>- Arahan lisan</li> </ul> </li> <li>2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus.</li> </ol>





Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>COSO version of Internal Control Component</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Penerapan di Cogindo <i>Implementation in Cogindo</i>
<i>Information and communication</i>	<p><i>Information is needed in order to carry out its Internal Control responsibilities in order to achieve goals. Meanwhile, communication occurs both internally and externally by providing the necessary information for the daily implementation of Internal Control. There are three principles in this component, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization obtains and uses quality and relevant information in order to support the functions of other components in Internal Control.</i></li> <li>• <i>The organization internally communicates information, including the objectives and responsibilities of Internal Control in order to support the functions of other components of Internal Control.</i></li> <li>• <i>The organization communicates with external parties regarding matters that affect the function of other components in Internal Control.</i></li> </ul>	<p><i>Each work unit is required to identify, record, and communicate information related to the implementation of its main tasks and functions in the right time and form (format) to facilitate its implementation, control and accountability.</i></p> <p><i>Communication of information shall carried out effectively, both within the Company and with external parties involved in programs, projects, and other activities, including budgeting.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Implement various forms and means of communication with employees and other related parties, including but not limited to:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Preparation of guidelines for implementing policies and procedures;</i></li> <li>- <i>Circular letter;</i></li> <li>- <i>Memorandums;</i></li> <li>- <i>Announcement;</i></li> <li>- <i>Utilization of Intranet and internet;</i></li> <li>- <i>Oral directions</i></li> </ul> </li> <li>2. <i>Manage, develop, and update information systems to improve the usability and reliability of communication on an ongoing basis.</i></li> </ol>
Pemantauan	<p>Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen <i>Internal Control</i> ada dan berfungsi. Terdapat dua prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen <i>Internal Control</i> ada dan berfungsi.</li> <li>• Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi <i>Internal Control</i> pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif.</li> </ul>	<p>Pemantauan dilaksanakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (<i>on going monitoring</i>), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (<i>separate evaluation</i>), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan juga dapat dilakukan oleh Auditor Eksternal termasuk Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</li> </ol>
<i>Monitoring</i>	<p><i>Continuous evaluation, separate, or a combination of both to ensure all components of Internal Control exist and function. There are two principles in this component, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization selects, develops, and carries out continuous and/or separate evaluations to ensure that all components of Internal Control are in place and functioning.</i></li> <li>• <i>Organization evaluates and communicates Internal Control deficiencies to those responsible for taking corrective action.</i></li> </ul>	<p><i>Monitoring is carried out through:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Routine monitoring of ongoing activities (on going monitoring), is carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks.</i></li> <li>2. <i>Evaluation by separate unit (separate evaluation), apart from being carried out by the Internal Audit appointed and determined by the Company, it can also be carried out by the External Auditor including the Public Accounting Firm in accordance with the applicable laws and regulations.</i></li> </ol>

## Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

### *Evaluation of Internal Control Effectiveness*

Pelaksanaan sistem pengendalian internal telah dievaluasi dengan beberapa macam kegiatan audit, untuk memastikan efektivitas pengendalian internal tersebut, di antaranya berupa Audit Operasional (Produksi dan Keuangan), *Assessment Implementasi Good Corporate Governance* (GCG), Audit Sistem Mutu, Audit Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L), dan Sistem Audit Teknologi Informasi (IT).

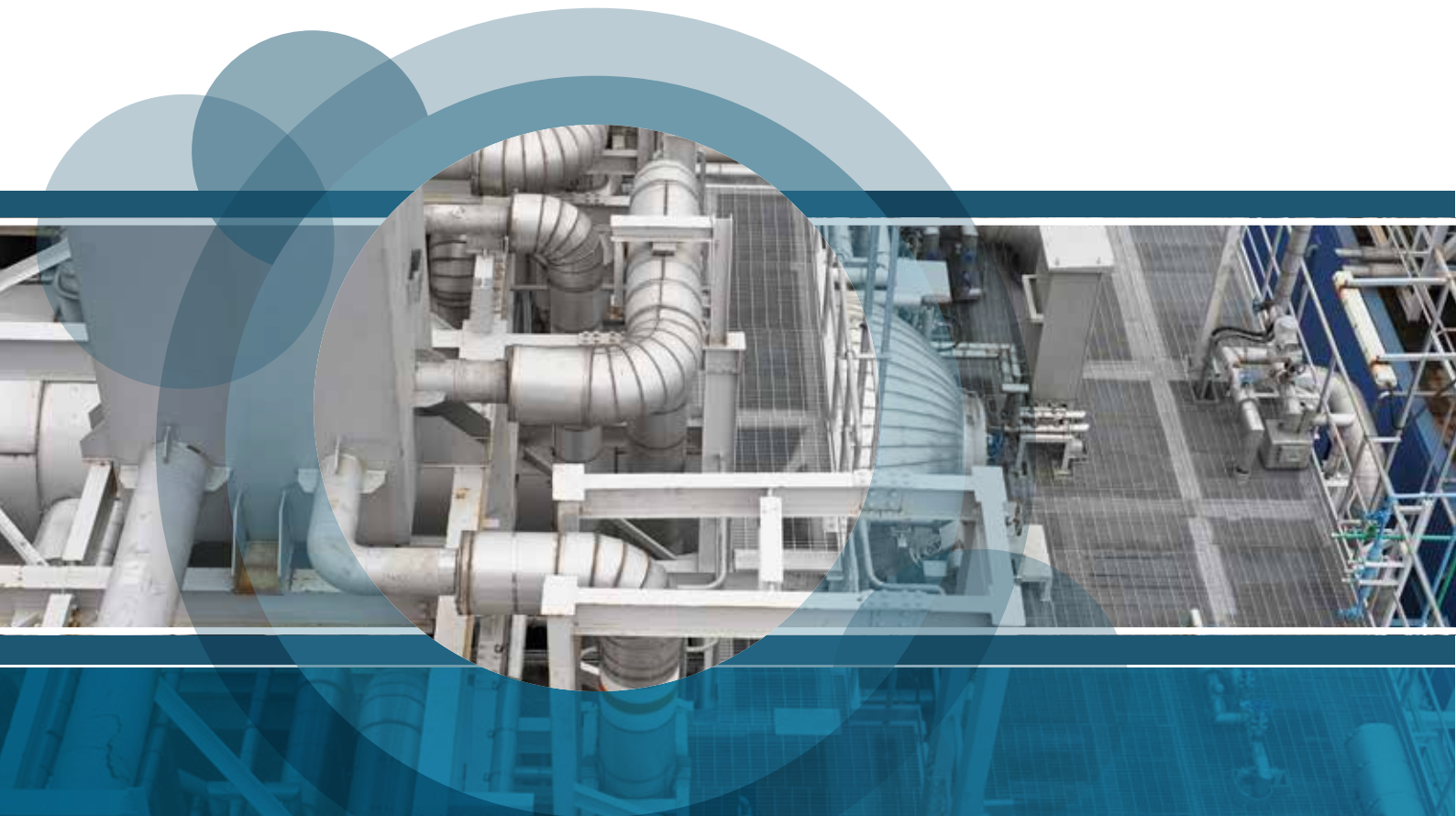
Evaluasi yang telah dilakukan ini menjadi salah satu pondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

*The implementation of internal control system has been evaluated with several kinds of audit activities, to ensure the effectiveness of internal control, including Operational Audits (Production and Finance), Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessments, Quality System Audits, Safety and Health Management System Audits. Work and Environment (SMK3L), and Information Technology (IT) Audit System.*

*This evaluation has become one of the foundations for the Company to continue to make improvements and refinement of control systems that can increase the Company's business growth.*

*The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective SPI and has the obligation to promote an effective risk awareness culture and shall ensure that it is embedded at every level of the organization.*





## Sanksi Administrasi

### Administrative Sanction

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak mendapat sanksi administratif dari pihak manapun.

*In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions from any party.*

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Cogindo sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para *stakeholder*. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan pelanggan akan informasi kegiatan Perusahaan yang terkini.

*The Company's commitment in implementing GCG values, including through disclosure of information both internally and externally. Management and disclosure of information about Cogindo is very important in building the Company's image in front of the public, especially stakeholders. The Company always provide actual and useful information by taking into account relevant provisions to answer the needs of the community and customers for the latest information on the Company's activities.*

Sebagai bentuk komitmen atas keterbukaan penyediaan informasi bagi masyarakat dan *stakeholder*, Perusahaan membuat kebijakan terkait pengelolaan dan penggunaan media sosial dan sosial grup dalam Surat Edaran Direksi Nomor: 002/ED/CDB/IV/2019. Selain bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan penyebaran informasi bagi pihak eksternal dan internal, juga untuk memperkenalkan/ mempromosikan/ membangun *branding* Perusahaan serta menjaga citra Perusahaan.

*As a form of commitment to the openness of providing information for the public and stakeholders, the Company makes policies regarding the management and use of social media and social groups in the Circular Letter of the Board of Directors Number: 002/ED/CDB/IV/2019. Besides aiming to improve communication and dissemination of information for external and internal parties, it is also to introduce/promote/build the Company's branding and maintain the Company's image.*

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

*The provision of information for Shareholders and stakeholders can be further accessed through many ways, including:*

## Media Elektronik/Media Sosial

### Electronic Media/Social Media

Departemen Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan media elektronik dan media sosial. Penambahan dan pengurangan akun senantiasa ditinjau secara berkala sesuai kebutuhan Perusahaan dan pembuatan akun di Tingkat Unit Kerja dapat dilakukan dengan persetujuan Sekretaris Perusahaan.

*The Corporate Secretary Department is responsible for the management of electronic media and social media. Account addition and deletion are reviewed periodically according to the needs of the Company and account creation at the Work Unit Level can be done with the approval of the Corporate Secretary.*

Facebook	: <a href="http://www.facebook.com/cogindo.pt">www.facebook.com/cogindo.pt</a>
Instagram	: <a href="http://www.instagram.com/cogindodayabersama">www.instagram.com/cogindodayabersama</a>
Fanpage	: <a href="http://www.facebook.com/cogindofanpage">www.facebook.com/cogindofanpage</a>
YouTube	: <a href="http://bit.ly/YouTubePTCogindoDayaBersama">http://bit.ly/YouTubePTCogindoDayaBersama</a>
LinkedIn	: <a href="https://www.linkedin.com/company/pt-cogindo-dayabersama">https://www.linkedin.com/company/pt-cogindo-dayabersama</a>
Website Perusahaan	: <a href="http://www.cogindo.co.id">www.cogindo.co.id</a>
<i>Company Website</i>	
Email	: <a href="mailto:info@cogindo.co.id">info@cogindo.co.id</a>
Telepon	: +62 21 2178 9990 (ext. 1202)
<i>Phone</i>	

Sosialisasi melalui media elektronik antara lain dilaksanakan melalui media: TV Wall, Media Sosial, Whatsapp Group dan E-mail berdasarkan jadwal dalam Rubrikasi Korporat yang telah tersedia. Rincian materi sosialisasi sebagai berikut:

*Socialization through electronic media, among others, is carried out through the media: TV Wall, Social Media, Whatsapp Group and E-mail based on the schedule in the available Corporate Rubrication. Details of the socialization materials are as follows:*

TV Wall	Media Komunikasi Communication Media		
	IG, FB, dan LinkedIn		
	Postingan Sosmed Hari Raya/ Hari Besar <i>Socmed Post for Special Holiday/ Holiday Celebration of Religion</i>	Info Umum CDB <i>CDB General Info</i>	Keterangan <i>Description</i>
<i>Throwback 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tahun Baru (01 Januari)</li> <li>Hari / Bulan K3 Nasional (12 Januari - 12 Februari)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan Kerja</li> <li>Kesinambungan Tema Korporat (Kalau sudah final)</li> <li>Unit terbesar yang dikelola CDB</li> <li>Unit Hijau yang dikelola CDB</li> <li>Kesehatan Kerja</li> <li>Kuis terkait jumlah unit jasa o&amp;m yang dikelola CDB</li> <li>Jawaban kuis</li> <li>Tentang Unit PNS</li> <li>Tentang Unit BLB (28 Jan 11 anniv)</li> <li>Tentang unit MSU (30 Jan 25 anniv)</li> <li>4DX CDB</li> <li>Raihan penghargaan CDB</li> </ol>	<p>Dalam rangka bulan K3 Nasional, apa saja yang telah cogindo lakukan mengenai "Penguatan Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Berbudaya K3 Pada Semua Sektor Usaha". Bisa berupa <i>safety quotes</i>, dokumentasi pelaksanaan k3 di lingkungan cdb dsb.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>New Year (January 1)</i></li> <li><i>National OHS Day/Month (January 12 - February 12)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Work Safety</i></li> <li><i>Continuity of the Corporate Theme (When it is final)</i></li> <li><i>Largest unit managed by CDB</i></li> <li><i>Green Unit managed by CDB</i></li> <li><i>Occupational Health</i></li> <li><i>Quiz regarding the number of O&amp;M service units managed by CDB</i></li> <li><i>Quiz answer</i></li> <li><i>About PNS Unit</i></li> <li><i>About BLB Unit (28 Jan 11 anniv)</i></li> <li><i>About MSU unit (30 Jan 25 anniv)</i></li> <li><i>4DX CDB</i></li> <li><i>Award for CDB</i></li> </ol>	<p><i>In the occasion of National OHS month, what has Cogindo done regarding "Strengthening Superior Human Resources and OHS Culture in All Business Sectors". It can be in the form of safety quotes, documentation of the implementation of OHS in CDB environment, etc.</i></p>



TV Wall	Media Komunikasi Communication Media		
	IG, FB, dan LinkedIn		
	Postingan Sosmed Hari Raya/ Hari Besar Socmed Post for Special Holiday/ Holiday Celebration of Religion	Info Umum CDB CDB General Info	Keterangan Description
Bulan K3	Hari Pers (09 Februari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tagline</i> CDB</li> <li>2. (penjelasan <i>tagline</i>)</li> <li>3. Transformasi Budaya baru (AKHLAK)</li> <li>4. Gas In Sorong</li> <li>5. BOD Notes</li> <li>6. cerita unit Kalbar-1</li> <li>7. Anniv KMJ PGU (7Feb)</li> <li>8. <i>Meet Cogindoers</i></li> <li>9. <i>Success Story</i> Nias</li> <li>10. Kuis tentang tema korporat</li> <li>11. Video SDM CDB (<i>Work Life Balance</i>)</li> </ol>	Membahas mengenai tema korporat yang baru, penjelasan mengenai makna <i>tagline</i> yang baru, visi dan misi terbaru, budaya perusahaan yang baru (jika ada), infografis portofolio CDB tahun 2021.
OHS Month	National Press Day (February 9)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>CDB tagline</i></li> <li>2. (<i>Explanation of the tagline</i>)</li> <li>3. <i>New Cultural Transformation (AKHLAK)</i></li> <li>4. <i>Gas In Sorong</i></li> <li>5. <i>BOD Notes</i></li> <li>6. <i>Story of West Kalimantan unit-1</i></li> <li>7. <i>Anniv KMJ PGU (7 Feb)</i></li> <li>8. <i>Meet Cogindoers</i></li> <li>9. <i>Success Story Nias</i></li> <li>10. <i>Quiz on corporate theme</i></li> <li>11. <i>CDB HR Video (Work Life Balance)</i></li> </ol>	<i>Discussed the new corporate theme, explanation of new tagline meaning, latest vision and mission, the new corporate culture (if any), the 2021 CDB portfolio infographic.</i>
Cogindo Hi5h	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isra' Mi'raj (11 Maret)</li> <li>2. Hari Nyepi (14 Maret)</li> <li>3. Hari Hak Konsumen Sedunia (15 Maret)</li> <li>4. Hari Air Sedunia (22 Maret)</li> </ol>	<p>BISNIS CDB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Success Story</i> PLTP Ulumbu (2 Maret)</li> <li>2. <i>Success Story</i> PLTP Muara Jawa (03 Maret)</li> <li>3. <i>Solar Panel</i> CDB (05 Maret)</li> <li>4. Visi &amp; Misi Terbaru CDB (09 Maret)</li> <li>5. <i>Tagline</i> Cogindo Hi5h (10 Maret)</li> <li>6. Transformasi Budaya Akhlak (12 Maret)</li> <li>7. Profil Unit Lontar</li> <li>8. Profil Unit Pelabuhan Ratu</li> <li>9. Profil PLTU Adipala &amp; Semarang</li> <li>10. Profil Grati</li> <li>11. Profil UJH</li> </ol>	Membahas mengenai bisnis cogindo di tahun 2021, khususnya di <i>overseas</i> . Serta <i>marketplace</i> yang akan di- <i>launching</i> oleh CDB.
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Isra' Mi'raj (March 11)</i></li> <li>2. <i>Nyepi (March 14)</i></li> <li>3. <i>World Consumer Rights Day (March 15)</i></li> <li>4. <i>World Water Day (22 March)</i></li> </ol>	<p>CDB BUSINESS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Success Story of PLTP Ulumbu (March 2)</i></li> <li>2. <i>Success Story of PLTP Muara Jawa (March 3)</i></li> <li>3. <i>CDB Solar Panel (March 5)</i></li> <li>4. <i>CDB's New Vision &amp; Mission (March 9)</i></li> <li>5. <i>Cogindo Tagline Hi5h (March 10)</i></li> <li>6. <i>Transformation of AKHLAK Culture (March 12)</i></li> <li>7. <i>Lontar Unit Profile</i></li> <li>8. <i>Port Ratu Unit Profile</i></li> <li>9. <i>Profile of PLTU Adipala &amp; Semarang</i></li> <li>10. <i>Grati Profile</i></li> <li>11. <i>UJH Profile</i></li> </ol>	<i>Discussing Cogindo business in 2021, especially in overseas, and the marketplace that will be launched by CDB.</i>



TV Wall	Media Komunikasi Communication Media		
	IG, FB, dan LinkedIn		
	Postingan Sosmed Hari Raya/ Hari Besar <i>Socmed Post for Special Holiday/ Holiday Celebration of Religion</i>	Info Umum CDB <i>CDB General Info</i>	Keterangan <i>Description</i>
HUT Cogindo	<ol style="list-style-type: none"> <li>HUT Cogindo (15 April)</li> <li>Hari Kartini (21 April) Pegawai Perempuan CDB</li> <li>Marhaban Ya Ramadhan (13 April)</li> </ol>	<p>PENCAPAIAN CDB SELAMA 23 TAHUN</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identitas CDB</li> <li>Sekilas Tentang CDB</li> <li><i>Milestone</i> CDB</li> <li>Produk dan Jasa CDB</li> <li>Sejarah Lokasi KP CDB</li> <li>Dirut CDB dari Masa ke masa</li> <li>Unit pertama yang dikelola CDB</li> <li>Jenis Pembangkit yang dikelola CDB</li> <li>Arti Logo CDB</li> <li>Penghargaan tertinggi CDB</li> <li>Logo HUT CDB 23</li> </ol>	Sejarah, prestasi, dan kontribusi yang telah dilewati CDB selama 23 tahun
Cogindo Anniversary	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Cogindo Anniversary (April 15)</i></li> <li><i>Kartini Day (April 21)</i></li> <li><i>Marhaban Ya Ramadhan (April 13)</i></li> </ol>	<p>23 YEARS OF CDB ACHIEVEMENTS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>CDB Identity</i></li> <li><i>Overview of CDB</i></li> <li><i>CDB Milestones</i></li> <li><i>CDB Products and Services</i></li> <li><i>History of CDB KP Locations</i></li> <li><i>CEO of CDB from time to time</i></li> <li><i>The first unit managed by CDB</i></li> <li><i>Types of Power Plants managed by CDB</i></li> <li><i>Meaning of the CDB Logo</i></li> <li><i>CDB's highest award</i></li> <li><i>23rd Anniversary of CDB Logo</i></li> </ol>	<i>History, achievements and contributions of CDB over the past 23 years</i>
Cogindo Goes Overseas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hari Buruh Internasional (01 Mei) hubungkan dengan CDB sudah berusaha memenuhi aturan ketenagakerjaan</li> <li>Hari Pendidikan Nasional (02 Mei) hubungkan dengan keunggulan CDB seperti menyediakan <i>training</i> u/ seluruh pegawainya</li> <li>Hari Raya Idul Fitri (13-14 Mei)</li> <li>Hari Kebangkitan Nasional (20 Mei) cari ceritanya, transformasi bisnis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Quotes</i> Ramadhan</li> <li><i>Anniv Grati Pomu</i></li> <li><i>Anniv 15 Cilegon</i></li> <li><i>Meet Cogindoers</i></li> <li><i>Growth</i> SDM CDB</li> <li><i>Success Story</i> Ulumbu</li> <li><i>Success Story</i> Muara Jawa</li> <li>Ruangan Simulator</li> <li>Cerita Unit Kalbar</li> <li>Video GDES</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>International Labor Day (May 01)</i></li> <li><i>National Education Day (May 02) is connected with the excellence of CDB such as providing training for all its employees</i></li> <li><i>Eid Al-Fitr (May 13-14)</i></li> <li><i>National Awakening Day (May 20) the story, business transformation, etc.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Ramadan Quotes</i></li> <li><i>Anniv Grati Pomu</i></li> <li><i>Anniv 15 Cilegon</i></li> <li><i>Meet Cogindoers</i></li> <li><i>CDB HR Growth</i></li> <li><i>Ulumbu Success Story</i></li> <li><i>Muara Jawa Success Story</i></li> <li><i>Simulator Room</i></li> <li><i>Story of West Kalimantan Unit</i></li> <li><i>GDES Videos</i></li> </ol>	



TV Wall	Media Komunikasi Communication Media		
	IG, FB, dan LinkedIn		
	Postingan Sosmed Hari Raya/ Hari Besar Socmed Post for Special Holiday/ Holiday Celebration of Religion	Info Umum CDB CDB General Info	Keterangan Description
<i>Business Strategy Cogindo</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hari Lahir Pancasila (01 Juni)</li> <li>Hari Lingkungan Hidup Sedunia (05 Juni)</li> </ol>	<p>CSR COGINDO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sasaran Utama CSR CDB</li> <li>CSR yang telah dilaksanakan di tahun 2021</li> <li><i>Meet Cogindoers</i></li> <li>BOD Notes</li> <li>Anniv 12 HTK</li> <li>Anniv Bali PGU</li> </ol>	CSR yang Cogindo lakukan di unit-unit serta KP
	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Pancasila Day (June 1)</i></li> <li><i>World Environment Day (June 5)</i></li> </ol>	<p>COGINDO CSR</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Main Goals of CDB CSR</i></li> <li><i>CSR that has been implemented in 2021</i></li> <li><i>Meet Cogindoers</i></li> <li><i>BOD Notes</i></li> <li><i>Anniv 12 HTK</i></li> <li><i>Anniv Bali PGU</i></li> </ol>	<i>CSR that Cogindo does in units and KP</i>
Cogindo Berakhlak	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hari Koperasi Indonesia (12 Juli)</li> <li>Hari Raya Idul Adha (20 Juli)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Anniv 35 SGL POMU</li> <li>Anniv 59 PRO POMU</li> </ol>	Bukti implementasi manajemen ISO
	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>National Cooperative Day (July 12)</i></li> <li><i>Eid al-Adha (July 20)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Anniv 35 SGL POMU</i></li> <li><i>Anniv 59 PRO POMU</i></li> </ol>	<i>Evidence of ISO management implementation</i>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tahun Baru Islam 1443 H. (10 Agustus)</li> <li>Hari Kemerdekaan RI (17 Agustus)</li> </ol>	BUDAYA COGINDO	Budaya perusahaan dan SDM yang ada di CDB
	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Islamic New Year 1443 H. (August 10)</i></li> <li><i>Indonesian Independence Day (August 17)</i></li> </ol>	COGINDO CULTURE	<i>Company culture and HR in CDB</i>

## WhatsApp Internal Perusahaan

### Corporate WhatsApp

Perusahaan juga menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai wadah komunikasi internal Perusahaan yang dikelola oleh Manajemen. Hal ini dilakukan guna meningkatkan komunikasi internal Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi kepada para pegawai secara lebih intens, lebih cepat dan lebih luas lagi.

*The Company also use WhatsApp application as an internal communication platform for the Company which is managed by the Management. This is done in order to improve the Company's internal communication in conveying information to employees more intensely, faster and more broadly.*

## Media Cetak

### Print Media

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perusahaan, selain mematuhi aturan *regulator* juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik. Perusahaan juga masih memberikan informasi kinerja Perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan yang secara transparan dilaporkan kepada pemegang saham. Bentuk pelaporan kepada pemegang saham antara lain:

1. Laporan Kinerja Bulanan
2. Laporan setiap 3 bulan (triwulan)
3. Laporan Manajemen
4. Pemberitaan di media massa terkait keterbukaan informasi akan kegiatan Perusahaan
5. Laporan Tahunan

*The ease of finding information in electronic media is now widely used, but the use of daily print media is also still used as a means of conveying Company information, in addition to complying with regulatory rules, it can also provide information to people who are still unable to utilize electronic media. The Company also still provides information on the Company's performance in the form of financial reports and annual reports which are transparently reported to shareholders. The forms of reporting to shareholders include:*

1. *Monthly Performance Report*
2. *Report every 3 months (quarterly)*
3. *Management Report*
4. *News coverage in the mass media regarding the disclosure of information regarding the Company's activities*
5. *Annual Report*







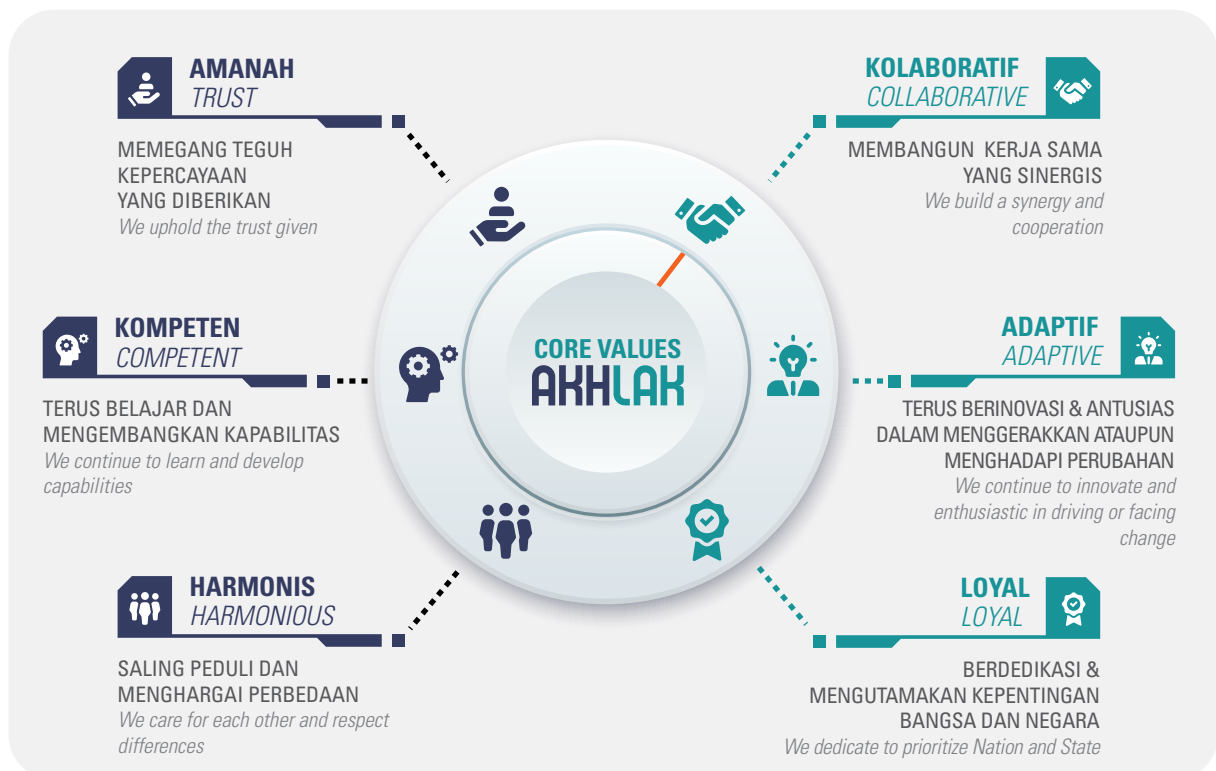
## Budaya Perusahaan (AKHLAK) Corporate Culture

Pada tahun 2021, Cogindo telah melakukan transformasi budaya Perusahaan dari SIAP AKSI menjadi AKHLAK yang disahkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 027.K/CDB/V/2021 dan Nomor: 03.K/DEKOM-CDB/2021 tentang Pedoman Budaya Perusahaan sesuai Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN. Untuk mempercepat pemahaman tentang nilai-nilai AKHLAK, manajemen melakukan implementasi terhadap seluruh Insan Cogindo dengan berbagai media *offline* maupun *online* yang dilakukan setiap bulan kepada seluruh jajaran Perusahaan, termasuk Tenaga Alih Daya yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

*In 2021, Cogindo has transformed its corporate culture from SIAP AKSI to AKHLAK which was ratified in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 027.K/CDB/V/2021 and Number: 03.K/DEKOM-CDB/2021 on the Guidelines of Corporate Culture according to KBUMN Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.*

*Acronym for the core values of AKHLAK are Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive) and Kolaboratif (Collaborative) which serve as identity and work culture that supports the sustainability of performance improvement in every SOEs. To accelerate the understanding of AKHLAK values, management implements all Cogindo people with various offline and online media which are carried out every month to all levels of the Company, including Outsourced Personnel who work within the Company.*





No.	Nilai Utama (AKHLAK) Core Value (AKHLAK)	Definisi Definition	Panduan Guide
1.	A - Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan <i>Holding on to the trust given</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi janji dan komitmen <i>Fulfilling promises and commitments</i></li> <li>Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan <i>Responsible for tasks, decisions, and actions taken</i></li> <li>Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika <i>Adhering to moral and ethical values</i></li> </ol>
2.	K - Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas <i>Continue to learn and develop capabilities</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah <i>Improving self-competence to answer the ever-changing challenges</i></li> <li>Membantu orang lain belajar <i>Helping others to learn</i></li> <li>Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik <i>Complete tasks with the best quality</i></li> </ol>
3.	H - Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan <i>Care for each other and respect differences</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya <i>Respect everyone regardless of background</i></li> <li>Suka menolong orang lain <i>Likes to help others</i></li> <li>Membangun lingkungan kerja yang kondusif <i>Build a conducive work environment</i></li> </ol>
4.	L - Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara <i>Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga nama baik sesama pegawai, Pimpinan, BUMN, dan Negara <i>Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State</i></li> <li>Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar <i>Willing to sacrifice to achieve a bigger goal</i></li> <li>Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika <i>Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics</i></li> </ol>
5.	A - Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan <i>Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik <i>Quickly adapt to be better</i></li> <li>Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi <i>Continuous improvement following technological developments</i></li> <li>Bertindak proaktif <i>Act proactively</i></li> </ol>
6.	K - Kolaboratif	Membangun kerja sama yang sinergis <i>Build synergistic collaboration</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi <i>Provide opportunities for various parties to contribute</i></li> <li>Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah <i>Open to work together to generate added value</i></li> <li>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama <i>Mobilize the use of various resources for common goals</i></li> </ol>



## Kode Etik

### Code of Conduct

Implementasi budaya AKHLAK Perusahaan telah sesuai dengan visi dan misi yang diemban. Perusahaan secara konsisten mengimplementasikan budaya AKHLAK dan menginternalisasi seluruh pedoman perilaku kepada seluruh jajaran Perusahaan. Pedoman Perilaku merupakan salah satu struktur/perangkat Perusahaan dalam upaya untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang berfungsi sebagai Pedoman bagi Insan Cogindo dalam melakukan interaksi dengan *stakeholders* dan sebagai bagian dari sistem yang menyeluruh berupa standar perilaku yang tertinggi untuk mendorong berlangsungnya perilaku etis bagi seluruh Insan Cogindo.

*AKHLAK implementation is in accordance with the vision and mission of the Company. The Company consistently implements the AKHLAK culture and internalize all code of conduct to all levels of the Company. The Code of Conduct is one of the Company's structures/tools in an effort to realize Good Corporate Governance which functions as a guide for Cogindo people in interacting with stakeholders and as part of a comprehensive system in the form of the highest standards of behavior to encourage ethical behavior for all Cogindo people.*

## Pedoman Kode Etik

### Code of Conduct Guidelines

Pedoman Perilaku telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 027.K/CDB/V/2021 dan No. 03.K/DEKOM-CDB/2021 tanggal 17 Mei 2021 tentang Pedoman Budaya Perusahaan. Pedoman Budaya Perusahaan mengatur tentang tata nilai dalam menciptakan iklim kerja yang dapat mendukung visi dan misi Perusahaan yang disusun berdasarkan nilai-nilai luhur yang berkembang di lingkungan Perusahaan dan diyakini mempunyai pengaruh yang positif untuk menciptakan suasana yang kondusif.

*The Code of Conduct has been stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 027.K/CDB/V/2021 and No. 03.K/DEKOM-CDB/2021 dated May 17, 2021 regarding Guidelines for Corporate Culture. The Corporate Culture Guidelines regulate values in creating a work climate that can support the Company's vision and mission which is prepared based on noble values that have developed within the Company and are believed to have a positive influence in creating a conducive.*

## Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkannya Keputusan ini adalah :

1. Agar tersedianya acuan dan pedoman mengenai cara berpikir dan bertindak setiap Pegawai serta cara Perusahaan menjalankan bisnisnya.
2. Sebagai dasar dan pedoman bagi Pegawai dalam menjalankan Budaya Perusahaan yang merupakan bagian dari mekanisme pembuat dan pengontrol sikap dan tingkah laku Pegawai di Perusahaan.
3. Sebagai upaya penyempurnaan nilai-nilai sebelumnya sehingga lebih mendorong dan mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan.
4. Sebagai upaya menyamakan persepsi dan pemahaman mengenai Tata Nilai Perusahaan dan komponennya yang merupakan hasil dari penyalarsan Tata Nilai di PLN Group.

## Purpose and Objectives

*The purpose of this decision is as follows:*

1. *To provide references and guidelines regarding the way each employee thinks and acts and how the Company conducts its business.*
2. *As a basis and guideline for Employees in carrying out Corporate Culture which is part of the mechanism for making and controlling employee attitudes and behavior at the company.*
3. *To improve the previous values so as to further encourage and support the achievement of the Company's vision and mission.*
4. *To equalize perception and understanding of the Corporate Values and its components which are the result of the alignment of Values in the PLN Group.*

Tujuan ditetapkannya perubahan Pedoman Budaya Perusahaan adalah:

1. Agar Pegawai memiliki perilaku yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan dan mencerminkan identitas Perusahaan secara khas/spesifik.
2. Memastikan Budaya Perusahaan yang kondusif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja Pegawai.
3. Mewujudkan Budaya Perusahaan yang sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mendorong tercapainya target Perusahaan.
4. Memastikan Budaya Perusahaan yang mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan terus berkelanjutan.

*The objectives of the stipulation of changes to the Corporate Culture Guidelines are as follows:*

1. *So that employees have behavior that can support the achievement of the Company's vision and mission and reflect the identity of the Company in a specific way.*
2. *Ensuring a conducive corporate culture to improve employee motivation and performance.*
3. *Realizing a Corporate Culture that is in line with the Company's Long Term Plan (RJPP) and encouraging the achievement of the Company's targets.*
4. *Ensuring a Corporate Culture that supports the Company to grow and continue to be sustainable.*

## Pokok Kode Etik Cogindo

*Principles of Code of Conduct of Cogindo*

Kode Etik Cogindo merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan integritas sebagai salah satu dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode etik adalah bentuk perwujudan dari nilai-nilai budaya perusahaan AKHLAK yang menjadi jiwa dan pedoman setiap Insan Cogindo dalam berpikir, bertindak/bekerja, dan melakukan kegiatan bisnis yang terangkum ke dalam 2 Etika Perusahaan yakni:

1. Etika Pegawai, adalah sekumpulan norma atau nilai yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai suatu standar perilaku Insan Cogindo dalam aktivitas kerja sehari-hari.
2. Etika Bisnis, adalah sekumpulan norma atau nilai etis yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku dan ditetapkan oleh Perusahaan untuk Insan Cogindo dalam menjalankan kegiatan bisnis.

*Cogindo's code of conduct is a form of the Company's commitment to implement integrity as one of the principles of good corporate governance. The code of conduct is a form of embodiment of corporate cultural values AKHLAK which is the soul and guide for every Cogindo people in thinking, acting/working, and conducting business activities which are summarized in 2 Company Ethics, namely:*

1. *Employee Ethics, is a set of norms or values set by the Company as a standard of behavior for Cogindo people in their daily work activities.*
2. *Business Ethics, is a set of ethical norms or values that are in accordance with applicable legal rules and are set by the Company for Cogindo people in carrying out business activities.*

## Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

*Compliance Disclosure That the Code of Conduct Applies to All Levels of the Organization*

Kode etik berlaku bagi seluruh pegawai, tanpa kecuali, yang bekerja di Cogindo termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tanpa memandang jabatannya dalam perusahaan, dan berlaku setiap saat dalam melakukan kegiatan berbisnis.

*Code of conduct applies to all employees, without exception, who work at Cogindo including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regardless of their position in the Company, and applies in conducting every business activities.*



## Komitmen Terhadap Pedoman Perilaku

### *Commitment to the Code of Conduct*

Seluruh insan Cogindo harus bertanggung jawab dan berkewajiban untuk berperilaku etis dan benar, oleh karenanya diberikan kewajiban untuk membaca, memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku.

*All Cogindo people shall be responsible and obliged to behave ethically and correctly, therefore they are given the obligation to read, understand and comply with the provisions stipulated in the Code of Conduct.*

Pada 19 Oktober 2021, penandatanganan komitmen COC telah dilaksanakan oleh seluruh pegawai yang menyatakan akan mematuhi Pedoman Perilaku. Lembar pernyataan komitmen dapat diakses oleh seluruh pegawai melalui aplikasi *google form*.

*On October 19, 2021, the signing of COC commitment was carried out by all employees who stated that they would comply with the Code of Conduct. The commitment statement sheet can be accessed by all employees through the google form application.*

#### LAMPIRAN 2

#### SURAT PERNYATAAN PEJABAT YANG BERTANGGUNG JAWAB ATAS PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/No.Pek : Robby Mohammad Gunawan  
Jabatan : Eng PLTD/PLTMG  
Unit Kerja : Kantor Pusat

Menyatakan bahwa saya telah menerima membaca, memahami dan berjanji akan melaksanakan seluruh norma-norma dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang terdapat pada Pedoman Budaya dengan sebaik-baiknya.

Saya wajib menjadi teladan dalam melaksanakan norma-norma dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dengan penuh kesadaran dan menerima sanksi atas pelanggaran yang saya lakukan.

Dan saya akan melakukan kegiatan-kegiatan implementasi Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang terdapat pada Pedoman Budaya Perusahaan kepada seluruh Pegawai PT. Cogindo DayaBersama di unit kerja yang menjadi tanggung jawab saya.
2. Melakukan upaya-upaya untuk menjamin kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di unit kerja yang menjadi tanggung jawab saya.
3. Melaporkan semua pelanggaran secara lengkap kepada Sekretaris Perusahaan.
4. Melaksanakan semua pemberian sanksi disiplin dan tindakan pembinaan/perbaikan yang harus dilakukan di lingkungan unit kerja yang menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 18/10/2021

Robby Mohammad Gunawan

## Sosialisasi Kode Etik

### Socialization of Code of Conduct

Pedoman perilaku telah disosialisasikan kepada seluruh Insan Cogindo dengan menginformasikan isi dari Pedoman Kode Etik melalui media sosial, email, dan secara *online meeting*.

*Code of conduct has been socialized to all Cogindo people by informing the contents of the Code of Conduct Guidelines through social media, email, and online meetings.*

## Jenis Pelanggaran dan Sanksi

### Types of Violations and Sanctions

Pelaksanaan Pedoman Perilaku merupakan langkah-langkah untuk mengantisipasi berbagai kendala/hambatan yang ditemui, sehingga diperlukan adanya tingkatan dan jenis konsekuensi bagi pelanggar kode etik di lingkungan kerja Cogindo.

*Code of Conduct implementation is a step to anticipate various obstacles encountered, hence it is necessary to have levels and types of consequences for violators of the code of conduct in Cogindo's work environment.*

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan penghargaan terhadap pelaksanaan Pedoman perilaku sebagai bagian dari penilaian kinerja demikian pula sebaliknya, akan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.

*The Company is committed to reward the implementation of Code of Conduct as part of the performance appraisal and vice versa, will provide sanctions for violations committed.*

Keputusan pemberian tindakan disiplin kepada pegawai dilakukan setelah melalui proses pemeriksaan dan klarifikasi yang dilakukan oleh KP2DP (Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai) dan dihadiri oleh para saksi, yang hasil akhirnya disampaikan dalam bentuk Berita Acara Pemeriksaan untuk ditandatangani pihak-pihak yang terkait.

*The decision to give disciplinary action to employees is made after going through an examination and clarification process carried out by KP2DP (Employee Discipline Violation Examination Committee) and attended by witnesses, the final results of which are submitted in the form of Minutes of Examination to be signed by the parties concerned.*

Pelanggaran Violation	Sanksi/Hukuman Sanction
<p>Pelanggaran Ringan</p> <p>salah satu pelanggaran yang dilakukan adalah terlambat masuk kerja dan/atau pulang sebelum waktunya lebih dari 4 (empat) kali dalam sebulan dan/atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tanpa ijin dari atasan).</p> <p><i>Minor Offense</i></p> <p><i>one of the violations committed is being late for work and/or returning prematurely more than 4 (four) times a month and/or 12 (twelve) times a year for reasons that cannot be accounted for and without permission from superiors).</i></p>	<p>Sanksi disiplin ringan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan</li> <li>- Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 1 (satu) semester penilaian.</li> </ul> <p><i>Mild disciplinary sanctions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Written warning for 6 (six) months</li> <li>- Get a maximum performance score of 2 (not meeting the performance target) in 1 (one) semester of assessment.</li> </ul>



Pelanggaran <i>Violation</i>	Sanksi/Hukuman <i>Sanction</i>
<p>Pelanggaran Sedang</p> <p>Salah satu contohnya adalah kedatangan melanggar disiplin ringan lebih dari 1 (satu) pelanggaran di waktu yang sama dan mangkir kerja selama lebih dari 3 (tiga) hari berturut-turut</p> <p><i>Moderate Violation</i></p> <p><i>One example is being found to have violated minor discipline more than 1 (one) violation at the same time and absent from work for more than 3 (three) consecutive days.</i></p>	<p>Sanksi disiplin sedang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan;</li> <li>- Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 2 (dua) semester penilaian.</li> </ul> <p><i>Medium disciplinary sanctions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Written warning for 6 (six) months;</i></li> <li>- <i>Get a maximum performance score of 2 (not meeting the performance target) in 2 (two) semesters of assessment.</i></li> </ul>
<p>Pelanggaran Berat</p> <p>Pelanggaran yang dilakukan adalah dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana, tidak termasuk pelanggaran lalu lintas)</p> <p><i>Serious Offense</i></p> <p><i>Violations committed are found guilty and sentenced to prison based on a court decision that has permanent legal force for committing a crime, excluding traffic violations)</i></p>	<p>Sanksi disiplin berat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peringatan tertulis selama 6 (enam) bulan;</li> <li>- Penurunan jenjang jabatan secara permanen dengan Keputusan Direksi dan/atau;</li> <li>- Mendapatkan nilai kinerja maksimal 2 (tidak memenuhi target kinerja) dalam 3 (tiga) semester penilaian;</li> <li>- Memungkinkan dijatuhi Pemutusan Hubungan kerja atas Keputusan Direksi.</li> </ul> <p><i>Severe disciplinary sanctions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Written warning for 6 (six) months;</i></li> <li>- <i>Permanent reduction of position level by Decree of the Board of Directors and/or;</i></li> <li>- <i>Obtain a maximum performance score of 2 (not meeting the performance target) in 3 (three) semesters of assessment;</i></li> <li>- <i>It is possible to be sentenced to Termination of Employment on the Decision of the Board of Directors.</i></li> </ul>

Untuk setiap pelanggaran dalam setiap tingkatan hukuman yang diberikan, ketetapan Cogindo terhadap pegawai yang dijatuhi dan sedang menjalani sanksi disiplin sebagai berikut:

1. Tidak dapat dipromosikan selama sanksi disiplin diberlakukan;
2. Tidak dapat mengikuti program pendidikan, pelatihan dan/atau pengembangan individu, serta melakukan perjalanan dinas kecuali atas ijin pengelolaan pembinaan;
3. Bagi Pegawai dalam masa percobaan (Pegawai TKWT Proyeksi organik) yang melanggar Peraturan Disiplin, Pegawai tersebut ini dianggap tidak memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai Pegawai dan dilakukan pemutusan hubungan kerja tanpa melalui penetapan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

*For each violation in each level of punishment given, Cogindo stipulates: Employees who are sentenced and currently undergoing disciplinary sanctions are determined as follows:*

1. *Cannot be promoted as long as disciplinary sanctions apply;*
2. *Unable to take part in education, training and/or individual development programs, as well as travel on business except with a permit from the management of the development;*
3. *For employees on a probationary period (organic Projection TKWT employees) who violate the Disciplinary Regulations, these employees are deemed not to meet the requirements to be appointed as employees and the employment relationship is terminated without going through the establishment of an industrial relations dispute settlement institution.*

## Jumlah Pelanggaran dan Sanksi

Number of Violations and Sanctions

No.	Jenis Pelanggaran <i>Type of Violations</i>	Jenis Sanksi <i>Type of Sanctions</i>	Jumlah Pegawai terkena sanksi <i>Number of employees subject to sanctions</i>
1.	Kehadiran <i>Attendance</i>	SP 1	9
2.	Pelanggaran atas larangan pada Pedoman Disiplin <i>Violation of the prohibition on the Disciplinary Guidelines</i>	SP 1	6
		SP 2	2
		SP 3	2







## COGINDO Bersih

### COGINDO Bersih

Cogindo Bersih (CDB Bersih) merupakan program implemementasi GCG yang melibatkan seluruh *Stakeholder* baik internal maupun eksternal. CDB Bersih selaras dengan program "PLN Bersih" dan "IP Bersih" yang bertujuan menjadikan PLN dan afiliasinya bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme pada tahun 2016. CDB Bersih dilaksanakan di semua Organ Perusahaan, Pegawai, Pejabat dan Pemangku Kepentingan.

*Cogindo Bersih (Clean CDB) is a GCG implementation program that involves all stakeholders, both internal and external. Clean CDB is in line with "Clean PLN" and "Clean IP" programs which aim to make PLN and its affiliates free of corruption, collusion and nepotism in 2016. Clean CDB is implemented in all Company Organs, Employees, Officials and Stakeholders.*

Cogindo Bersih memiliki 4 Pilar PITA yang selaras dengan prinsip GCG yaitu:

*Cogindo Bersih has 4 PITA Pillars that are in line with GCG principles, namely:*



#### Partisipasi Participation

Prinsip partisipasi diwujudkan dalam bentuk Komitmen Integritas Internal Perusahaan, *collective action* yang menjadi komitmen bersama Perusahaan dengan mitra kerja dan multi *stakeholders* forum

*The principle of participation is manifested in the form of the Company's Internal Integrity Commitment, collective action which is a joint commitment of the Company with business partners and multi stakeholder forums.*



#### Integritas Integrity

Prinsip integritas diwujudkan dalam bentuk kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (Budaya Perusahaan, ketentuan gratifikasi dan benturan kepentingan). Prinsip integritas juga diterapkan untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan dan mitra kerja.

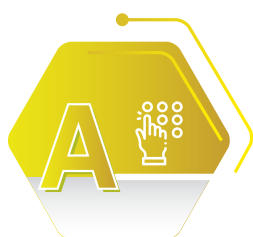
*The principle of integrity is manifested in the form of compliance with the Code of Conduct (Corporate Culture, gratification provisions and conflicts of interest). The principle of integrity is also applied to improve service to customers and partners.*



#### Transparansi Transparency

Prinsip transparansi menjadi dasar bagi Perusahaan untuk selalu responsif terhadap permintaan layanan informasi publik. Perusahaan memberikan kemudahan terhadap permintaan informasi publik dan senantiasa meningkatkan keterbukaan informasi publik.

*The principle of transparency is the basis for the Company to always be responsive to requests for public information services. The Company provides convenience to requests for public information and continuously improves public information disclosure.*



#### Akuntabilitas Accountability

Prinsip akuntabilitas diwujudkan dalam bentuk *complaint handling mekanisme* yang responsif, opini audit yang sangat baik, *Whistleblowing System* dan pengelolaan gratifikasi yang kredibel.

*The accountability principle is manifested in the form of responsive complaint handling mechanism, an excellent audit opinion, a Whistleblowing System and a credible gratification management.*

## Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Perusahaan sangat memperhatikan dan memahami interaksi antara pihak internal maupun eksternal dalam menjalin kerjasama. Hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak. Oleh karenanya Perusahaan senantiasa meninjau dan memperbarui kebijakan terkait anti korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

*The Company is very concerned and understand the interaction between internal and external parties in establishing cooperation. What often arises and is unavoidable is the acceptance, giving and request for gratification from one party. Therefore, the Company always review and update the policies related to anti-corruption and gratification within the Company.*

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan SK Direksi No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Kelola Anti Penyipuan, yang penyusunannya disesuaikan dengan Sistem Manajemen Anti Penyipuan SMAP SNI ISO 37001:2016. Selain itu, Perusahaan juga melakukan tinjau ulang terhadap pedoman gratifikasi dan memandang bahwa pedoman tersebut masih sesuai dengan kondisi Perusahaan sehingga belum membutuhkan pembaruan apapun dan Perusahaan masih menerapkan segala aturan yang disebutkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor.059.K/CDB/IX/2019 tanggal 2 Oktober 2019.

*In 2021, the Company has issued the Decree of the Board of Directors No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 dated June 14, 2021 on Anti-Bribery Governance, the preparation of which is adjusted to the Anti-Bribery Management System SMAP SNI ISO 37001:2016. In addition, the Company also reviewed the gratification guidelines and considered that these guidelines were still in accordance with the Company's conditions so that it did not require any updates and the Company was still implementing all the rules stated in the Decree of the Board of Directors Number 059.K/CDB/IX/2019 dated October 2, 2019.*





## Pedoman Anti Penyuapan/Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

### *Anti-Bribery Guidelines/Anti-Bribery Management System (SMAP)*

Dalam upaya meningkatkan integritas dan penguatan terhadap sistem pengendalian internal dan mencegah terjadinya penyuapan di lingkungan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan pedoman anti korupsi dalam SK Direksi No. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan.

Ruang lingkup Peraturan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana Tata Kelola Anti Penyuapan.
2. Jenis-jenis Praktik Penyuapan.
3. Hadiah, Jamuan, Donasi, dan Keuntungan Serupa.
4. Hubungan dengan Pihak Eksternal.
5. Penerapan Tata Kelola Anti Penyuapan.
6. Budaya Anti Penyuapan. .
7. Strategi Proaktif untuk Pencegahan Penyuapan.
8. Strategi Proaktif untuk Pendeteksian Penyuapan.
9. Strategi Reaktif.
10. Sanksi

Pelaksanaan sosialisasi SMAP – ISO 37001:2016 dilaksanakan secara intensif setiap hari selama menuju audit eksternal. Penerapan program anti penyuapan di lingkungan Perusahaan dimaksudkan untuk mencegah, mendeteksi, dan menindaklanjuti terjadinya Penyuapan, sehingga memberikan efek jera agar tidak terjadi praktik penyuapan dalam proses bisnis Perusahaan. Budaya anti Penyuapan dilakukan dengan menerapkan *zero tolerance* terhadap Penyuapan yang dilakukan oleh setiap Insan CDB dan penghargaan atas integritas dan perilaku etis.

Pedoman Anti Penyuapan berlaku bagi seluruh Insan CDB dan mencakup seluruh proses bisnis Perusahaan baik di tingkat Kantor Pusat, Unit Induk, Pusat- pusat Unit Pelaksana, Unit Layanan, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Mitra. Pegawai yang melakukan pelanggaran terkait Peraturan ini termasuk melakukan tindakan Penyuapan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian dan pemantauan atas keefektifan SMAP dilakukan secara proaktif oleh FKAP, fungsi *Compliance*, SPI, dengan dievaluasi dan ditinjau oleh Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak.

*In an effort to improve the integrity and strengthen the internal control system and prevent bribery within the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified anti-corruption guidelines in the Decree of the Board of Directors no. 028.1.1.K/CDB/VI/2021 dated June 14, 2021 regarding Anti-Bribery Governance.*

*The scope of this Regulation is as follows:*

1. *Implementing Anti-Bribery Governance.*
2. *Types of Bribery Practices.*
3. *Gifts, Meals, Donations and Similar Benefits.*
4. *Relationship with External Parties.*
5. *Implementation of Anti-Bribery Governance.*
6. *Anti-Bribery Culture. .*
7. *Proactive Strategy for Bribery Prevention.*
8. *Proactive Strategy for Bribery Detection.*
9. *Reactive Strategy.*
10. *Sanctions*

*The socialization of SMAP – ISO 37001:2016 is carried out intensively on daily basis during the external audit. Implementation of the anti-bribery program within the Company is intended to prevent, detect, and follow up on the occurrence of Bribery, so as to provide a deterrent effect so that bribery practices do not occur in the Company's business processes. Anti-Bribery culture is carried out by implementing zero tolerance for Bribery committed by every CDB Personnel and respect for integrity and ethical behavior.*

*The Anti-Bribery Guidelines apply to all CDB Personnel and cover all of the Company's business processes at the Head Office, Parent Units, Implementation Unit Centers, Service Units, Subsidiaries, Affiliated Companies and Partners. Employees who violate this regulation, including committing acts of bribery, will be subject to sanctions in accordance with the Employee Discipline Regulations and applicable laws and regulations.*

*Control and monitoring of the effectiveness of SMAP is carried out proactively by FKAP, Compliance function, SPI, with evaluation and review by the Steering Committee and Top Management.*

## Pengendalian Gratifikasi

### *Gratuities Control*

Perusahaan juga memiliki kebijakan Direksi tentang Pedoman pengendalian gratifikasi yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 059.K/CDB/IX/2019 pada tanggal 2 Oktober 2019. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah penerimaan, permintaan, penawaran, dan pemberian gratifikasi oleh seluruh Insan PT Cogindo DayaBersama (dan Anak Perusahaan serta Perusahaan Terafiliasi) dimana tawaran, penyediaan, atau penerimaan tersebut adalah atau layak dapat dianggap sebagai penyuapan.

Kebijakan terkait dengan pengendalian gratifikasi telah dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, dan seluruh Pegawai Perusahaan. Disamping itu, disosialisasikan kepada para Pemangku Kepentingan melalui website Apabila ada penerimaan hadiah/bingkisan tidak terhindarkan maka pegawai yang bersangkutan dapat menyampaikan laporan beserta hadiah/bingkisan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan dengan mengisi formulir yang disediakan selambat-lambatnya 30 hari setelah penerimaan. Sekretaris Perusahaan telah menerima laporan penerimaan Hadiah/bingkisan yang tidak terhindarkan dari mitra kerja.

### Prinsip Dasar Pengendalian Gratifikasi

1. Semua Insan Cogindo DayaBersama dan/atau Keluarga dilarang untuk meminta, menerima, atau menawarkan gratifikasi secara langsung maupun tidak langsung, selain yang dilakukan berdasarkan persyaratan dan prosedur yang diatur dalam Kebijakan ini.
2. Semua Insan Cogindo DayaBersama dan/atau Keluarga dilarang meminta atau menerima secara langsung ataupun tidak langsung Gratifikasi dari *Stakeholders*, Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga karena jabatan Insan Cogindo DayaBersama dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas Insan Cogindo DayaBersama yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri dan yang dilakukan dengan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
3. Semua Insan Cogindo DayaBersama dan/atau Keluarga bertanggung jawab mencegah dan mengupayakan sistem pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
4. Terhadap pemberian gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam pedoman ini, Insan Cogindo DayaBersama dan/atau Keluarga wajib melakukan penolakan secara sopan dan santun atas pemberian Gratifikasi dengan memberikan penjelasan tentang Pedoman ini kepada pihak pemberi.
5. Atas penerimaan, pemberian dan penolakan gratifikasi yang telah dilakukan maka Insan Cogindo DayaBersama tersebut harus melaporkan kepada UPG.

*The Company also has a Board of Directors policy regarding Guidelines for gratification control which was ratified in the Board of Directors Decree Number: 059.K/CDB/IX/2019 on October 2, 2019. This policy is designed to prevent the acceptance, request, offer, and granting of gratuities by all PT Personnel. Cogindo DayaBersama (and its Subsidiaries and Affiliated Companies) where such offer, provision or acceptance is or is appropriate may be considered a bribe.*

*Policies related to gratification control have been communicated to the Board of Commissioners and all employees of the Company. In addition, it is socialized to Stakeholders through the website. If there is an unavoidable receipt of gifts, the employee concerned can submit a report along with the gifts to Corporate Secretary by filling the form provided no later than 30 days after receipt. The Corporate Secretary has received reports on the receipt of unavoidable gifts from work partners.*

### Basic Principles of Gratuities Control

1. *All Cogindo DayaBersama Personnel and/or Families are prohibited from requesting, receiving, or offering gratuities directly or indirectly, other than what is done based on the requirements and procedures set out in this Policy.*
2. *All Cogindo DayaBersama Personnel and/or Families are prohibited from requesting or receiving directly or indirectly Gratuities from Stakeholders, Business Partners and/or Third Parties due to the position of Cogindo DayaBersama Personnel and contrary to the obligations or duties of Cogindo DayaBersama Personnel received domestically and abroad and carried out by electronic means or without electronic means.*
3. *All Cogindo DayaBersama personnel and/or families are responsible for preventing and pursuing a corruption prevention system within the Company.*
4. *Of the gratuities that are not in accordance with the provisions stipulated in this guideline, Cogindo DayaBersama and/or Families are required to politely and courteously reject the Gratuities by providing an explanation of this Guideline to the giver.*
5. *For the acceptance, giving and rejection of gratuities that have been made, the Cogindo DayaBersama personnel shall report to the UPG.*



## Pengelolaan Gratifikasi

Pengelolaan gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dimana struktur keanggotaannya diatur dalam Surat Keputusan Direksi. UPG dibantu oleh Admin Unit yang ditunjuk atau melekat pada jabatannya.

## Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Untuk memastikan bahwa Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini diketahui oleh seluruh Insan Cogindo DayaBersama dan *Stakeholders*, maka ditugaskan kepada seluruh Insan Cogindo DayaBersama untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan dan/atau pemberian Gratifikasi pada setiap dokumen dalam proses Pekerjaan yang terkait dengan *Stakeholders*.
2. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian Gratifikasi pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang dan jasa dan atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada setiap dokumen yang disampaikan kepada Mitra Kerja.
3. Menugaskan kepada Unit di lingkungan Perusahaan yang memiliki hubungan kerja dengan Mitra Kerja untuk melakukan penyampaian Pedoman Gratifikasi kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply chain management* (penyedia barang dan jasa, pabrik, agen, distributor, konsultan, auditor/asesor dan pelanggan serta *Stakeholder* lainnya) di lingkungannya melalui sosialisasi, internalisasi, diskusi, FGD, multi *stakeholders* forum, dan *collective action* tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

## Pelaporan dan Sanksi

Apabila diketahui adanya Insan Cogindo DayaBersama menerima/memberi Gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan dan Insan Cogindo DayaBersama dimaksud tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Program *Whistleblowing* sebagai sarana pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat menekan pelaksanaan praktek gratifikasi dan menghimbau para karyawan, mitra kerja, nasabah serta *stakeholder* lainnya untuk melaporkan bila mencurigai adanya praktek tersebut.

Sepanjang tahun 2021, secara berkala setiap bulannya Perusahaan menyampaikan pelaporan terkait gratifikasi kepada Pemegang Saham.

## Gratuity Management

*Gratuity management is carried out by the Gratuity Control Unit (UPG) whose membership structure is regulated in the Decree of the Board of Directors. UPG is assisted by an Admin Unit who is appointed or attached to his position.*

## Socialization of Gratuity Control Policy

*To ensure that the Gratuity Control Guidelines are known to all Cogindo DayaBersama Personnel and Stakeholders, it is assigned to all Cogindo DayaBersama Personnel to do the following:*

1. *Include provisions prohibiting the acceptance and/or of Gratuity on every document in the Work process related to Stakeholders.*
2. *Include provisions on the prohibition of receiving, giving gratification on every announcement in the process of procurement of goods and services and or on the contract for the procurement of goods and services as well as on every document submitted to Business Partners.*
3. *Assign Units within the Company that have a working relationship with Business Partners to deliver Gratuity Guidelines to all related parties in the supply chain management chain (goods and service providers, manufacturers, agents, distributors, consultants, auditors/assessors and customers as well as other stakeholders) in their environment through socialization, internalization, discussion, FGD, multi stakeholder forum, and collective action regarding Guidelines for Gratuity Control.*

## Reporting and Sanctions

*If it is known that Cogindo DayaBersama Individuals receive/give Gratification which is not allowed or has the potential for abuse of authority/position and the said Cogindo DayaBersama Person does not report it, it can be reported through the Whistleblowing System mechanism.*

*The whistleblowing program as a means of reporting violations is also expected to suppress the implementation of gratification practices and urge employees, business partners, customers and other stakeholders to report if they suspect the practice.*

*Throughout 2021, the Company regularly submit reports related to gratuities every month to Shareholders.*

## Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik dan Sosial

### *Provision of Funds for Political and Social Activities*

Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik yang sah di Indonesia, akan tetapi tidak diperkenankan meninggalkan tugas dan kewajibannya sebagai karyawan perusahaan serta tidak diperkenankan untuk menggunakan fasilitas Perusahaan atau hal-hal lain yang terkait dengan atribut Perusahaan untuk aktivitas politik. Dalam pedoman kode etik juga tercantum larangan dalam mengeluarkan dana untuk menyumbang aktivitas politik.

Dalam Pedoman Anti Penyuapan telah disebutkan pasal terkait pemberian donasi bahwa:

1. Donasi kepada pihak eksternal dapat diberikan dengan memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan antara lain, namun tidak terbatas pada dokumen pengajuan, tanda terima penyerahan donasi, dan laporan pertanggungjawaban donasi dari Perusahaan.
2. Dukungan lain (*sponsorship*) kepada pihak eksternal dapat diberikan dengan memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan antara lain, namun tidak terbatas pada proposal pengajuan, komitmen pertanggungjawaban penggunaan dukungan lain, dan tanda terima penyerahan dukungan lain.
3. Donasi dan/atau dukungan lain yang diberikan wajib dilaporkan kepada UPG kecuali terhadap:
  - Pemberian donasi dan dukungan lain kepada individu/ korporasi/perusahaan dalam rangka kegiatan resmi Perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf d dan huruf e di atas;
  - Pemberian donasi dicatat secara akurat dan sebenarnya di dalam pembukuan Perusahaan; dan/atau
  - Pemberian donasi dengan tujuan penggunaan donasi yang jelas dan/atau memiliki dokumen pendukung yang memadai.

*The Company gives freedom to employees to participate in legal political activities in Indonesia, but they are not allowed to leave their duties and obligations as employees and are not allowed to use Company facilities or other things related to the Company's attributes for political activities. Code of conduct guidelines also contains a prohibition on spending funds to contribute to political activities.*

*In the Anti-Bribery Guidelines, it has been stated that articles related to giving donations that:*

1. *Donations to external parties can be made by fulfilling the required documents, including, but not limited to, submission documents, receipts for submission of donations, and accountability reports for donations from the Company.*
2. *Other support (sponsorship) to external parties can be provided by fulfilling the required documents, including, but not limited to, submission of proposals, commitment to accountability for the use of other supports, and receipts for submission of other support.*
3. *Donations and/or other support provided must be reported to UPG except for:*
  - *Providing donations and other supports to individuals/ corporations/companies within the framework of the Company's official activities that meet the requirements as referred to in letter d and letter e above.*
  - *Donations are recorded accurately and truthfully in the Company's books; and/or*
  - *Giving donations with clear purpose of using the donation and/or having adequate supporting documents.*



## Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

### *Management of Report of The State Administrators Assets (LHKPN)*

Perusahaan selalu menghendaki agar para insan Cogindo bekerja dengan rasa integritas yang kuat dan selalu berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan untuk mendukung implementasi “Cogindo Bersih” sebagai wujud penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Hal tersebut dapat memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha dan menjaga kepercayaan serta kredibilitas Perusahaan dengan pemerintah, pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya.

Salah satunya upaya yang dilakukan adalah dengan menghimbau pejabat dalam jenjang tertentu untuk melapor dan mematuhi peraturan pemerintah dengan melakukan pendaftaran dan pemeriksaan terhadap Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. Perusahaan juga berkomitmen akan memberikan sanksi kepada pejabat wajib lapor yang belum menyampaikan LHKPN.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, Direksi Perusahaan telah menandatangani Surat Keputusan Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 061.K/CDB/X/2019 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Pejabat di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

*The Company always wants Cogindo people to work with a strong sense of integrity and always be guided by various laws and regulations to support the implementation of “Clean Cogindo” as a form of consistent and sustainable implementation of the principles of good corporate governance (GCG). This can strengthen the Company’s position in facing business competition and maintain the Company’s trust and credibility with the government, shareholders, customers, business partners and other stakeholders.*

*One of the efforts made is to urge officials at certain levels to report and comply with government regulations by registering and examining the Report of the State Administrators Assets (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia. The Company is also committed to giving sanctions to officials who are obliged to report who have not submitted LHKPN.*

*On October 2, 2019, the Board of Directors of the Company signed the Decree of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number: 061.K/CDB/X/2019 on the Guidelines for the Reporting of Administrators’ Wealth within PT Cogindo DayaBersama.*

## Dasar Hukum

### *Legal Basis*

Dasar hukum penyampaian LHK terdiri dari:

1. UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
2. UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN);
5. Peraturan Direksi PT PLN Nomor 0074.P/DIR/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT PLN (Persero);
6. Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama.

*The legal basis for submitting Report of Assets consists of:*

1. *Law No. 28 of 1999 on the State Officials that are Clean and Free from KKN;*
2. *Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission;*
3. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
4. *KPK Regulation Number 7 of 2016 on Procedures for Registration of Announcements and Examination of Report of the State Administrators Assets (LHKPN);*
5. *Regulation of the Board of Directors of PT PLN Number 0074.P/DIR/2017 on Guidelines for Report of the State Administrators Assets (LHKPN) within PT PLN (Persero);*
6. *Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama.*

## Pejabat Wajib Laporkan LHK

### LHK Reporting Officers

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 061.K/CDB/X/2019, pejabat yang berkewajiban untuk melaporkan LHKPN di Perusahaan terdiri:

1. Pegawai Tugas Karya Cogindo DayaBersama pada jenjang jabatan Eksekutif Utama, Eksekutif Senior dan Eksekutif pada jenis jabatan struktural dan fungsional yang bekerja di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.
2. Jabatan lainnya yang ditunjuk oleh Direksi dalam Rapat Direksi.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number: 061.K/CDB/X/2019, the officers who are obliged to report LHKPN in the Company consist of:

1. Employees of Cogindo DayaBersama at the Main Executive, Senior Executive and Executive levels of structural and functional positions working within PT Cogindo DayaBersama.
2. Other positions appointed by the Board of Directors in the Board of Directors Meeting.

## Mekanisme Pelaporan LHK

### LHK Reporting Mechanism

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan LHK kepada KPK pada saat:
  - a. Wajib LHK yang pertama kali menjabat, wajib melaporkan LHK paling lambat 3 (tiga) bulan sejak secara resmi menduduki jabatan;
  - b. Wajib LHK yang diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan wajib melaporkan LHK paling lambat 3 (tiga) bulan sejak secara resmi menduduki jabatan;
  - c. Wajib LHK yang berhenti atau pensiun dari jabatannya wajib melaporkan LHK paling lambat 3 (tiga) bulan sejak saat berakhirnya jabatan;
  - d. Sewaktu-waktu atas permintaan KPK.
2. Wajib LHK melaporkan LHK secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas Harta Kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya kepada KPK.
3. Penyampaian LHK kepada KPK dilakukan dengan menggunakan formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang ditetapkan oleh KPK melalui aplikasi e-LHKPN pada alamat <https://elhkpn.kpk.go.id>.
4. Dokumen pendukung yang harus dilampirkan oleh Direksi dan Pegawai Perusahaan antara lain:
  - a. Salinan dokumen yang menerangkan kepemilikan harta kekayaan pada lembaga keuangan yang kemudian di unggah ke dalam aplikasi e-LHKPN;

The mechanism for reporting the assets of Company officials is as follows:

1. Submitting LHK to KPK when:
  - a. Mandatory LHK for the first time in office, must report LHK no later than 3 (three) months after officially occupying the position;
  - b. Mandatory LHK who are reappointed after the end of their term of office must report LHK no later than 3 (three) months after officially occupying the position;
  - c. Mandatory LHK who quits or retires from his/her position must report LHK no later than 3 (three) months after the end of office;
  - d. From time to time at the request of the KPK.
2. Mandatory LHK is obliged to report LHK periodically once every 1 (one) year on Assets obtained from January 1 to December 31 at the latest to the KPK on March 31 of the following year.
3. Submission of LHK to the KPK is carried out using the Report of State Administrators Assets (LHKPN) form determined by the KPK through the e-LHKPN application at the address <https://elhkpn.kpk.go.id>.
4. Supporting documents that must be attached by the Board of Directors and Company Employees include:
  - a. A copy of the document explaining the ownership of assets in a financial institution which is then uploaded into the e-LHKPN application;





- b. Lembar Surat Kuasa bermeterai Rp6000,00 wajib diisi sesuai nama dalam KTP dan ditandatangani masing-masing oleh Wajib Lapor, pasangan (istri/suami), dan seluruh anak yang ditanggung yang kemudian dicetak, ditandatangani dan dikirimkan kepada KPK dengan alamat:

Direktorat Pendaftaran dan Pemeriksaan LHKPN  
Gedung Merah Putih KPK  
Jl. Kuningan Persada Kav. 4 Setiabudi - Jakarta 12950

5. Dalam hal Wajib LHK tidak melaporkan LHK atau tidak memenuhi kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Peraturan ini, maka Wajib LHK dikenakan sanksi disiplin pegawai berdasarkan Peraturan yang berlaku di lingkungan Cogindo DayaBersama.

- b. *The Power of Attorney with a stamp duty of Rp6000.00 must be filled in according to the name on the KTP and signed by the Reporting Person, spouse (wife/husband), and all children who are covered, which is then printed, signed and sent to the KPK at the address:*

*Directorate of Registration and Examination of LHKPN  
KPK's Red and White House  
Jl. Kuningan Persada Kav. 4 Setiabudi - Jakarta 12950*

5. *In the event that the Mandatory LHK does not report the LHK or does not fulfill its obligations as referred to in this Regulation, the LHK Mandatory shall be subject to employee disciplinary sanctions based on the applicable regulations within Cogindo DayaBersama.*

## Pengelola LHK

### LHK Manager

Direksi telah menunjuk *Lead Analyst* Tata Kelola Informasi Korporat sebagai Admin Pengelola LHK PT Cogindo DayaBersama.

Tugas dan tanggung jawab dari Admin Pengelola LHK PT Cogindo DayaBersama adalah :

1. Memfasilitasi PT Cogindo DayaBersama dalam sosialisasi pemahaman serta teknik pelaporannya sesuai pedoman LHKPN kepada wajib LHKPN, di lingkungan PT Cogindo DayaBersama;
2. *Monitoring* dan evaluasi kepatuhan wajib LHKPN di PT Cogindo DayaBersama dalam pelaporan LHKPN.

*The Board of Directors has appointed a Lead Analyst for Corporate Information Governance as the LHK Manager Admin for PT Cogindo DayaBersama.*

*Duties and responsibilities of the LHK Admin for PT Cogindo DayaBersama are:*

1. *Facilitate PT Cogindo DayaBersama in the dissemination of understanding and reporting techniques according to LHKPN guidelines to mandatory LHKPN, within PT Cogindo DayaBersama;*
2. *Monitoring and evaluation of mandatory LHKPN compliance at PT Cogindo DayaBersama in LHKPN reporting.*

## Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan

### Share Ownership Program by Management and Employees

Cogindo dimiliki oleh PT Indonesia Power (99,99%) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power (0,01%). Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham dan/atau opsi; jangka waktu pelaksanaan; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.

*Cogindo is owned by PT Indonesia Power (99.99%) and the Education and Employee Welfare Foundation of PT Indonesia Power (0.01%). Until the end of 2021, the Company does not yet have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (Employee Stock Ownership Program/ESOP). Thus, there is no information regarding the number of shares and/or options; implementation period; requirements for eligible employees and/or management and the exercise price or determination of the exercise price.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System/WBS

Sistem pelaporan pelanggaran diterapkan oleh Cogindo sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komitmen dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan menjadi Perusahaan tepercaya dalam penyediaan solusi bidang energi di kawasan Asia.

*Whistleblowing System* berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perusahaan sekaligus bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-hak nya dalam berhubungan dengan Perusahaan.

*The violation reporting system is implemented by Cogindo as part of the implementation of Good Corporate Governance with commitment from the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees in order to realize the Company's vision to become a trusted company in providing solutions in the energy sector in the Asian region.*

*The Whistleblowing System functions as a means of preventing, disclosing violations or acts of fraud within the Company as well as a form of increasing the protection of stakeholders in order to guarantee their rights in dealing with the Company.*

### Dasar Hukum

#### Legal Basis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama beserta perubahannya;
6. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 079.K/CDB/XII/2019 dan Nomor : 004.K/DEKOM-CDB/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT Cogindo DayaBersama;
7. Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi No.004.K/DEKOM-CDB/XII/2015 dan No.036.K/ CDB/XII/2015 tentang Pedoman penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata & hiburan (*entertainment*) di lingkungan PT Cogindo DayaBersama;
8. Keputusan Bersama Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor 014.K/CDB/III/2019 tentang Pedoman Budaya Perusahaan PT Cogindo DayaBersama;
9. Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris PT Cogindo DayaBersama Nomor: 082.2.K/CDB/XI/2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama;
10. Keputusan Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 074.K/CDB/XI/2019 tentang Pedoman Disiplin Pegawai PT Cogindo DayaBersama.



## Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

### *Whistleblowing System Guidelines*

Bentuk komitmen Perusahaan dalam implementasi GCG antara lain adalah memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Pengaduan pelanggaran harus diselesaikan secepatnya sesuai mekanisme untuk menghindari perselisihan yang berlarut-larut. Oleh karena itu Perusahaan telah menetapkan dan mengesahkan Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dengan Nomor 079.K/CDB/ XII/2019 dan Nomor 004.K/DEKOM-CDB/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran PT Cogindo DayaBersama pada tanggal 9 Desember 2019 yang telah diperbarui dalam Surat Edaran Direksi No. 021/ED/CDB/XI/2021 tanggal 18 November 2021 tentang Tata Cara Penanganan Pelaporan Pengaduan Pelanggaran.

Sistematika dari isi pedoman antara lain menjelaskan:

1. Pendahuluan
2. Ketentuan umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran
3. Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.
4. Perlindungan, Apresiasi dan Sanksi.
5. Penutup.
6. Lampiran

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi pihak internal maupun eksternal PT Cogindo DayaBersama dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelapor pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai di lingkungan PT Cogindo DayaBersama maupun *stakeholders* lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan standar etika yang berlaku di PT Cogindo DayaBersama
- b. Oknum pelaku pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai di lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

## Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran

### *Whistleblowing Management Team*

1. Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan pengaduan pelanggaran.
2. Direksi membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 080.K/

*The form of Company's commitment in implementing GCG, among others, is to pay attention to the interests of each stakeholder based on the principles of fairness and equality according to GCG principles. Complaints of violations must be resolved as soon as possible according to the mechanism to avoid protracted disputes. Therefore, the Company has established and ratified the Guidelines for Management of Complaints of Violations in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number 079.K/CDB/ XII/2019 and Number 004.K/DEKOM-CDB/2019 on Guidelines for Management of Complaints of Violations of PT Cogindo DayaBersama on December 9, 2019 which has been updated in the Circular Letter of the Board of Directors No. 021/ED/CDB/XI/2021 dated November 18, 2021 regarding Procedures for Handling Reports of Whistleblowing System.*

*The systematics of the contents of the guidelines, among others:*

1. *Introduction*
2. *General provisions for handling complaints of violations*
3. *Management of Violation Complaints.*
4. *Protection, Appreciation and Sanctions.*
5. *Closing.*
6. *Attachment*

*This Whistleblowing System Management Policy applies to both internal and external parties of PT Cogindo DayaBersama with the following provisions:*

- a. *Reporting act that can be carried out by the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees within PT Cogindo DayaBersama and other stakeholders in carrying out work relationships in accordance with ethical standards applicable at PT Cogindo DayaBersama*
- b. *The alleged perpetrators of violations were members of the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees within PT Cogindo DayaBersama.*

1. *The Compliance Function is responsible for managing complaints of violations.*
2. *The Board of Directors established a Whistleblowing System Management Team which has been stipulated in the Board of*

CDB/XII/2019 Tentang Susunan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) PT Cogindo DayaBersama tanggal 9 Desember 2019.

*Directors Decree Number 080.K/CDB/XII/2019 on the Composition of the PT Cogindo DayaBersama Whistleblowing Team on December 9, 2019.*

2.1. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga pelaku pelanggaran: Pegawai Jenjang Eksekutif

*2.1. WBS Management Team for suspected violators: Executive Level Employees*

<b>Ketua</b> <i>Chairman</i>	:	Direktur Utama <i>President Director</i>
<b>Anggota</b> <i>Members</i>	:	Direktur SDM <i>Director of Human Resources</i>
	:	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>
	:	Direktur Bisnis <i>Director of Business</i>
	:	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>
<b>Admin Pengaduan</b> <i>Complaint Admin</i>	:	<i>Lead Analyst</i> Tata Kelola dan Informasi Korporat <i>Lead Analyst of Corporate Governance and Information</i>

2.2. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga pelaku pelanggaran : Pegawai Jenjang *Supervisor* dan Pelaksana

*2.2. WBS Management Team for suspected violators: Supervisor and Implementing Level Employees*

<b>Ketua</b> <i>Chairman</i>	:	Kepala Satuan Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>
<b>Anggota</b> <i>Members</i>	:	<i>Lead Analyst</i> Hukum Bisnis dan Korporat <i>Lead Analyst of Business and Corporate Law</i>
	:	Manager Organisasi, Perencanaan & Talenta <i>Organization, Planning &amp; Talent Manager</i>
	:	<i>Manager Human Capital Management</i> <i>Human Capital Management Manager</i>
	:	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
<b>Admin Pengaduan</b> <i>Complaint Admin</i>	:	<i>Lead Analyst</i> Tata Kelola dan Informasi Korporat <i>Lead Analyst of Corporate Governance and Information</i>

2.3. Tim Pengelola WBS untuk tingkat terduga adalah oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari perwakilan Komite audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

*2.3. WBS Management Team for the suspected level is the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners, formed and determined by the Board of Commissioners consists of representatives of the audit committee and other parties as needed according to their competence and expertise.*



#### 2.4. Tim Investigasi WBS

#### 2.4. WBS Investigation Team

<b>Ketua</b> <i>Chairman</i>	:	Kepala Satuan Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>
<b>Anggota</b> <i>Members</i>	:	<i>Lead Analyst</i> Hukum Bisnis dan Korporat <i>Lead Analyst of Business and Corporate Law</i>
	:	<i>Lead Auditor</i> Teknik <i>Technical Auditor Lead</i>
	:	Anggota tambahan yang ditunjuk Direksi <i>Additional members appointed by the Board of Directors</i>

### Tugas Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran

#### *Duties of the WBS Management Team*

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menerima laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh Admin Pengaduan;
2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi yang merupakan kegiatan untuk mencari kebenaran awal terhadap adanya indikasi pelanggaran dari bukti pendukung serta dokumen yang disampaikan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Pengaduan Pelanggaran yang disampaikan;
3. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran pemanggilan/melakukan klarifikasi kepada Terlapor atas Dugaan Pelanggaran yang masuk untuk menjamin azas praduga tidak bersalah pihak Terlapor dan melakukan klarifikasi kepada Pelapor (jika Pelapor bersedia diungkap identitasnya) untuk memastikan terbukti atau tidaknya dugaan pelanggaran tersebut;
4. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dengan bukti pendukung/dokumen awal yang masuk dan hasil klarifikasi dengan Terlapor membuat laporan verifikasi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya yang dituangkan dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan disampaikan kepada Direksi;
5. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan pemantauan tindak lanjut Pengaduan Pelanggaran;
6. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyampaikan laporan secara berkala Pengaduan Pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang telah dianggap selesai kepada Direksi.

1. *The WBS Management Team receives a violation complaint report submitted by the Complaints Admin;*
2. *The WBS Management Team conducts verification, which is an activity to seek the initial truth of any indications of violation from supporting evidence as well as documents submitted and other documents related to the submitted Violation Complaints;*
3. *The WBS Management Team summons/clarifies the Reported Party on the incoming Alleged Violation to ensure the principle of presumption of innocence of the Reported Party and makes clarifications to the Reporting Party (if the Reporting Party is willing to reveal its identity) to ensure whether or not the alleged violation is proven or not;*
4. *The WBS Management Team with supporting evidence/initial documents submitted and results of clarification with the Reported Party shall make a verification report within 30 (thirty) working days and can be extended for the next 30 (thirty) working days as outlined in the Minutes of Results Verification and submitted to the Board of Directors;*
5. *The WBS Management Team monitors the follow-up to the Violation Complaints;*
6. *The WBS Management Team submit periodic reports on incoming, investigated, and completed Violation Complaints to the Board of Directors.*

## Tugas Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran

### *Duties of the WBS Investigation Team*

1. Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran menerima tugas dari Direksi atas Pengaduan Pelanggaran berdasarkan Berkas/Dokumen dan Berita Acara yang dibuat oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk melakukan investigasi yaitu merupakan serangkaian kegiatan untuk membuktikan dan mendapatkan kepastian adanya hubungan antara terduga pelaku Pelanggaran dengan tindakan yang dilakukannya adalah benar telah melanggar hukum dan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh PT Cogindo DayaBersama atas kasus dugaan pelanggaran tersebut.
2. Tim Investigasi melakukan proses Investigasi atas Pengaduan yang diterima dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang paling lama untuk 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya.
3. Tim Investigasi melakukan investigasi yang diperlukan untuk melihat kasus pelanggaran tersebut serta dampaknya baik secara materiil atau non materiil terhadap Perusahaan, jika diperlukan memanggil Terlapor dan Pihak-pihak lainnya yang terkait dalam dugaan pelanggaran tersebut.
1. *The WBS Investigation Team receives an assignment from the Board of Directors on Complaint of Violation based on the Files/ Documents and Minutes made by the WBS Management Team to conduct an investigation, which is a series of activities to prove and obtain certainty that there is a relationship between the alleged perpetrator of the violation and the actions he/she has taken are has violated the law and the policies and standards set by PT Cogindo DayaBersama in the case of the alleged violation.*
2. *The Investigation Team conducts the Investigation process on the Complaints received within 30 (thirty) working days. If deemed necessary, this working period may be extended for a maximum of 30 (thirty) working days.*
3. *The Investigation Team conducts the necessary investigations to see cases of such violations and their material or non-material impacts on the Company, if necessary summon the Reported Party and other parties involved in the alleged violation.*

## Tugas Admin Pengaduan

### *Complaint Admin Duties*

1. Admin Pengaduan bertugas untuk melakukan penerimaan pengaduan pelanggaran yang masuk pada media WBS.
2. Admin Pengaduan, mendaftarkan, memilah dan meneruskan laporan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran serta menjamin/ menjaga identitas Pelapor, dengan catatan penerima Pengaduan Pelanggaran memuat sekurangnya :
  - a. Tanggal Penerimaan
  - b. Petugas Penerima
  - c. Deskripsi Singkat
3. Admin Pengaduan bertugas sebagai penghubung komunikasi jika Pelapor tidak ingin diungkapkan Identitasnya selama proses Pengaduan Pelanggaran.
4. Admin Pengaduan melakukan administrasi seluruh proses Pengaduan Pelanggaran, dan menyampaikannya kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
1. *The Complaint Admin is tasked with receiving complaints of violations that are entered on the WBS media.*
2. *Complaint Admin registers, sorts and forwards reports to the WBS Management Team and guarantees/maintains the identity of the Whistleblower, provided that the recipient of the Infringement Complaint contains at least:*
  - a. *Receiving date*
  - b. *Receiving Officer*
  - c. *Brief Description*
3. *Complaint Admin serves as a communication liaison if the Whistleblower does not want to reveal his/her identity during the Violation Complaint process.*
4. *The Complaint Admin administers the entire Violation Complaints process, and submit it to the WBS Management Team.*



## Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

### Mechanism for WBS Report Submission

1. Perusahaan wajib menerima Pengaduan Pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
2. Perusahaan wajib menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran dari Pelapor yang mencantumkan identitas maupun tanpa identitas (anonim) yang disertai dengan Bukti Pendukung atas laporan pelanggaran yang disampaikan.
3. Perusahaan memiliki beberapa media untuk menyampaikan Pengaduan jika seseorang mengetahui adanya pelanggaran terhadap kebijakan manajemen atau perilaku yang ia anggap sebagai perilaku yang dapat dilaporkan, yaitu sebagai berikut:
  - a) Pegawai/pihak Eksternal dapat menyampaikan pengaduan kepada Direksi dan atau Fungsi Kepatuhan perusahaan.
    - Surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris/ Direksi/ Fungsi Kepatuhan ke alamat kantor Pusat:
 

U.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran  
Jl. Pasar Minggu Kav. 190  
Jakarta Selatan 12510
    - Melalui email Perusahaan: [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id)
    - Telepon: +62 21 521 4515
    - Website : <http://www.cogindo.co.id>
  - b) Apabila terlapor adalah pegawai (Eksekutif, Supervisor, dan Pelaksana) disampaikan melalui:
    - Direksi PT Cogindo DayaBersama
    - Fungsi kepatuhan PT Cogindo DayaBersama
    - Email Perusahaan: [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id)
    - Surat resmi yang ditujukan kepada Direksi/Fungsi Kepatuhan, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke kantor pusat sesuai alamat diatas.
  - c) Apabila terlapor adalah oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, dapat disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris melalui:
    - Fungsi Kepatuhan PT Cogindo DayaBersama
    - Email Perusahaan; [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id)
    - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, atau melalui pos ke Perusahaan sesuai alamat diatas.

- e) Pegawai/Eksternal dapat menyampaikan pengaduan melalui Media komunikasi yang disediakan oleh perusahaan yang dikelola oleh seorang Admin dari Fungsi Kepatuhan perusahaan
- f) Setelah Pengaduan diterima, maka pengaduan tersebut wajib diteruskan kepada Fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan mengenai kerahasiaan yang ditetapkan dalam Kebijakan ini.

- e) *Employees/Externals can submit complaints through communication media provided by the company which is managed by an Admin from the Company's Compliance Function*
- f) *After the complaint is received, the complaint must be forwarded to the compliance function in accordance with the provisions regarding confidentiality set out in this Policy.*

## Jenis Pengaduan dan Sanksi

### *Types of Complaints and Sanctions*

#### Jenis Pengaduan

Insan Cogindo diwajibkan untuk melaporkan terjadi aktivitas dengan indikasi terdapat pelanggaran terhadap kebijakan Perusahaan. Perilaku yang dapat dilaporkan antara lain:

1. Tidak jujur, curang atau korup, termasuk suap atau kegiatan lainnya;
2. Adalah aktivitas ilegal (seperti pencurian, penjualan atau penggunaan obat-obatan, kekerasan, pelecehan atau intimidasi, kerusakan pidana pada properti atau pelanggaran hukum negara bagian atau federal lainnya);
3. Tidak etis atau melanggar kebijakan perusahaan (seperti mengubah catatan atau data perusahaan secara tidak jujur, mengadopsi praktik akuntansi yang dipertanyakan atau dengan sengaja melanggar pedoman etika perusahaan atau kebijakan atau prosedur lain);
4. Berpotensi merugikan atau membahayakan perusahaan, karyawan perusahaan atau pihak ketiga, seperti praktik kerja yang tidak aman, kerusakan lingkungan, risiko kesehatan, atau penyalahgunaan properti atau sumber daya perusahaan;
5. Sama dengan penyalahgunaan wewenang;
6. Dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan atau merusak reputasinya atau sebaliknya merugikan kepentingan perusahaan;
7. Melibatkan pelecehan, diskriminasi, viktimisasi, atau intimidasi; atau
8. Melibatkan segala bentuk ketidakwajaran yang serius lainnya.

#### Sanksi

Pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran serta pemberian apresiasi bagi pelapor merupakan bentuk dukungan

#### Types of Complaints

*Cogindo people are required to report any activity with indications of a violation of Company policies. Behaviors that can be reported include:*

1. *Dishonest, fraudulent or corrupt, including bribery or other activities;*
2. *Is an illegal activity (such as theft, sale or use of drugs, violence, harassment or intimidation, criminal damage to property or other violation of state or federal law);*
3. *Unethical or violating company policies (such as changing company records or data dishonestly, adopting questionable accounting practices or knowingly violating company ethical guidelines or other policies or procedures);*
4. *Potential harm or harm to the company, company employees or third parties, such as unsafe work practices, environmental damage, health risks, or misuse of company property or resources;*
5. *Same with abuse of authority;*
6. *May cause financial loss to the company or damage its reputation or otherwise harm the interests of the company;*
7. *Involves harassment, discrimination, victimization, or intimidation;*  
*or*
8. *Involves any other serious form of impropriety.*

#### Sanctions

*Giving sanctions to employees who commit violations as well as giving appreciation for the whistleblower is a form of support for the*





atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Pemberian sanksi maupun apresiasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan disiplin pegawai yang telah ditetapkan antara lain berupa teguran lisan, teguran tertulis, penurunan jabatan hingga pemberhentian kerja.

*implementation of the whistleblowing system in the Company. The provision of sanctions and appreciation is carried out in accordance with statutory regulations and employee disciplinary regulations that have been set, including verbal warnings, written warnings, demotion to job termination.*

## Tindak Lanjut Pelaporan

### *Follow Up Reporting*

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran wajib melakukan verifikasi atas laporan yang masuk dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja kepada Pelapor ataupun pihak-pihak terkait. Admin dapat meminta Pelapor untuk bekerjasama memberikan informasi melalui *Form* Pengaduan WBS (Lampiran I) dan Pelapor dapat memberikan informasi tambahan, jika ada. Kegiatan Verifikasi Pengaduan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Verifikasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Verifikasi dan dilaporkan kepada Direksi.
1. *The WBS Management Team is required to verify the incoming report within 30 (thirty) working days to the Reporting Party or related parties. Admin can ask the Whistleblower to cooperate in providing information through the WBS Complaint Form (Appendix I) and the Whistleblower can provide additional information, if any. The Complaint Verification activity can be extended for the next 30 (thirty) working days at the latest. Verification Results are published in the Minutes of Verification Results and reported to the Board of Directors.*
2. Direksi dan Dewan Komisaris mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran beserta bukti awal yang ada, dan kemudian menetapkan, apakah Pengaduan perlu ditindak lanjut ke tahap Investigasi atau tidak (ditutup).
2. *The Board of Directors and the Board of Commissioners study the reports and conclusions of the WBS Management Team along with the available preliminary evidence, and then determine whether the Complaint needs to be followed up to the Investigation stage or not (closed).*
3. Berita Acara Hasil Verifikasi yang akan diproses ke tahap Investigasi disampaikan/diteruskan oleh Direksi kepada Tim Investigasi.
3. *Minutes of Verification Results which will be processed to the Investigation stage are submitted / forwarded by the Board of Directors to the Investigation Team.*
4. Terkait Pengaduan Pelanggaran yang melibatkan oknum Pegawai maka Tim Investigasi akan ditetapkan lebih lanjut dalam Keputusan Direksi.
4. *Regarding Complaints of Violations involving unscrupulous employees, the Investigation Team will be determined further in the Decision of the Board of Directors.*
5. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, maka Tim Investigasi akan ditetapkan lebih lanjut dalam Keputusan Dewan Komisaris.
5. *Regarding complaints of violations involving members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Investigation Team will be determined further in a Decision of the Board of Commissioners.*
6. Tim Investigasi melakukan proses Investigasi atas Pengaduan yang diterima dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja. Bila dipandang perlu, masa kerja ini dapat diperpanjang paling lama untuk 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya. Hasil Investigasi dimuat dalam Berita Acara Hasil Investigasi dan dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai dengan jalur dan level pelaku Pelanggaran.
6. *The Investigation Team conducts the Investigation process on the Complaints received within 30 (thirty) working days. If deemed necessary, this working period may be extended for a maximum of 30 (thirty) working days. The results of the investigation are contained in the Minutes of Investigation Results and reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the path and level of the perpetrator of the violation.*
7. Direksi dan Dewan Komisaris mempelajari laporan dan kesimpulan dari Tim Investigasi jalur terkait, dan kemudian memberikan keputusan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur terkait, apakah Pengaduan perlu ditindaklanjuti atau tidak (ditutup).
7. *The Board of Directors and the Board of Commissioners study the reports and conclusions of the Investigation Team of the relevant line, and then make a decision to the Management Team of the Complaints of Violation of the related line, whether the Complaint needs to be followed up or not (closed).*



- |   |   |
|---|---|
| <p>8. Apabila Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur terkait setelah mendapatkan keputusan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor maka Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus menindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.</p> <p>9. Hasil Investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Pegawai maka ditindaklanjuti melalui sidang disiplin oleh Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai (KP2DP) sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.</p> <p>10. Hasil Investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Pegawai, oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris yang mengarah ke tindak pidana, maka akan ditindaklanjuti dengan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.</p> <p>11. Hasil Investigasi menunjukkan tidak terbukti adanya Pelanggaran oleh Terlapor, maka Terlapor dinyatakan tidak bersalah.</p> | <p>8. <i>If the Management Team for Complaints on Violations of the relevant line after obtaining a decision from the Board of Directors and/or Board of Commissioners declares that there has been a violation by the Reported Party, the Board of Directors and/or Board of Commissioners must follow up in accordance with applicable laws and regulations.</i></p> <p>9. <i>The results of the investigation proved that there was a disciplinary violation by the employee, then it was followed up through a disciplinary hearing by the Employee Discipline Violation Examination Committee (KP2DP) in accordance with the applicable regulations in the Company.</i></p> <p>10. <i>Investigation results prove that there have been violations by employees, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners that lead to criminal acts, then this will be followed up with a legal process that applies to law enforcement agencies with the Board of Directors as the official submitting the case.</i></p> <p>11. <i>Investigation results show that there is no proven violation by the Reported Party, then the Reported Party is declared not guilty.</i></p> |
|---|---|

## Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor

### *Protection for Whistleblower and Reported*

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi Pelapor.</p> <p>2. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor serta jaminan atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan Pelanggaran.</p> <p>3. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.</p> <p>4. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam <i>file</i> data pribadinya (<i>personal file record</i>)</p> <p>5. Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status terperiksa.</p> | <p>1. <i>The Company is obliged to protect the Whistleblower.</i></p> <p>2. <i>Protection of the Whistleblower has the benefit of ensuring the treatment of the Whistleblower as well as guaranteeing the confidentiality of the Whistleblower so as to encourage the courage to report Violations.</i></p> <p>3. <i>The reporter can complain if he gets a response in the form of pressure or threats or other countermeasures he experiences. Complaints must be submitted to the WBS Management Team through the established mechanism. In the event that this problem cannot be resolved internally, the Whistleblower is guaranteed the right to bring it to an independent institution outside the Company, such as mediators, witness protection agencies and victims at the expense of the Company.</i></p> <p>4. <i>The Company provides protection to the Whistleblower including: unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in all its forms as well as adverse records in his personal data file (personal file record).</i></p> <p>5. <i>The Company guarantees the confidentiality of the Reported Party's identity until it changes to the status of being investigated.</i></p> |
|--|--|



## Publikasi dan Sosialisasi WBS

### *WBS Publication and Socialization*

Perusahaan mempublikasikan pedoman kebijakan Pengaduan Pelanggaran serta mensosialisasikannya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris kepada seluruh Pegawai PT Cogindo DayaBersama maupun *Stakeholders* melalui berbagai media Perusahaan, seperti:

1. Mendistribusikan dokumen kebijakan/pedoman kepada masing-masing pegawai
2. *Website* Perusahaan sehingga mudah diakses siapa saja, dimana saja dan kapan saja
3. Forum internal Pegawai, *workshop*, intranet, brosur, banner, maupun Laporan Tahunan

Selain itu sosialisasi WBS di lingkungan Cogindo dilakukan secara berkesinambungan antara lain melalui media sosial yang dimiliki oleh Perusahaan dan pelaksanaan *Quiz* sebagai bentuk internalisasi kepada pegawai Perusahaan setiap bulan, untuk memberi pemahaman atas kebijakan WBS kepada seluruh Insan Cogindo sehingga diharapkan penerapannya akan lebih efektif di kemudian hari.

*The Company publish the policy guidelines for Complaints of Violations and disseminates them in Indonesian and English to all PT Cogindo DayaBersama employees and stakeholders through various Company media, such as:*

1. *Distribute policy documents/guidelines to each employee*
2. *Company website so that it can be easily accessed by anyone, anywhere and anytime*
3. *Employee internal forum, workshop, intranet, brochure, banner, and Annual Report.*

*In addition, the socialization of WBS within Cogindo is carried out on an ongoing basis, including through social media owned by the Company and the implementation of Quiz as a form of internalization to the Company's employees every month, to provide an understanding of WBS policies to all Cogindo Personnel so that it is hoped that its implementation will be more effective in the future. .*

## Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Sanksi

### *Number of Reported Violations and Sanctions*

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti.

*In 2021, the Company did not receive any reports of violations that could be followed up.*

## **Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance*** *Transparency of Bad Corporate Governance Practice*

### **Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan** *Report on Company Activities Which Polluting the Environment*

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan. Perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungan dan telah menerapkan ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan dan Direksi senantiasa memastikan pelaksanaan protokol peningkatan budaya dan lingkungan (K3L) pada seluruh kegiatan di lingkungan Perusahaan.

*Until the end of 2021, the Company has never received any reports on the Company's activities that pollute the environment. The Company pays attention to the environment and has implemented ISO 14001:2015 related to the Environmental Management System and the Board of Directors always ensure the implementation of the cultural and environmental improvement protocol (K3L) in all activities within the Company.*

### **Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan** *Disclosure of Fulfillment of Tax Obligation*

Sepanjang tahun 2021, Cogindo tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Cogindo merupakan perusahaan yang taat terhadap peraturan perundang-undangan dan senantiasa memenuhi kewajiban pembayaran dan juga pelaporan pajak, baik pajak penghasilan, pajak badan maupun pajak-pajak lainnya.

*Throughout 2021, Cogindo did not have any cases related to taxation. Cogindo is a Company that complies with statutory regulations and always fulfills tax payment and reporting obligations, both income tax, corporate tax and other taxes.*

### **Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)** *Inconsistency in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)*

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

*Various information, analysis and discussion of performance in this annual report refers to the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2020 and December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).*

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

*The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.*



## Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

### *Cases Related to Labor and Employees*

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang berkaitan dengan pegawai Cogindo.

*Throughout 2021, there were no industrial relations cases related to Cogindo employees.*

## Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

### *Compatibility of Annual Report Books and Digital Annual Reports*

Laporan Tahunan Cogindo baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs *web* resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

*Cogindo's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.*





# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

*Social and Environmental Responsibility*



Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player

## Komitmen dan Kebijakan

### *Komitmen dan Kebijakan*

Cogindo berkomitmen untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau sebelumnya dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain untuk menerapkan salah satu prinsip GCG yaitu *Responsibility*, tujuan usaha Perusahaan juga tidak semata untuk mengejar keuntungan finansial (*profit*), namun juga harus memberikan dampak positif bagi lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*).

Komitmen Cogindo mengacu pada pasal 1 butir 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan untuk pelaksanaan program TJSL yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama. Kebijakan tersebut menegaskan bahwa komitmen Cogindo menjadi jiwa dari seluruh aktivitas Perusahaan dalam menjalankan bisnis, meningkatkan efisiensi dan dapat menjadi nilai tambah bagi citra perusahaan serta tanggung jawab sosial bagi lingkungan.

*Cogindo is committed to carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities or previously known as Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with applicable regulations. In addition to implementing one of the GCG principles, namely Responsibility, the Company's business objectives are not only to pursue financial gain (profit), but also to have a positive impact on the environment (planet), and society (people).*

*Cogindo's commitment refers to Article 1 point 3 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which states that "Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."*

*Based on such awareness, the Company has issued a policy for the implementation of the CSR program as outlined in the Decree of the Board of Directors Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) within PT Cogindo DayaBersama. The policy confirms that Cogindo's commitment is the soul of all the Company's activities in running the business, increasing efficiency, and can be added value to the company's image and social responsibility for the environment.*

## Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

### *Foundation for the Implementation of Social and Environmental Responsibility*

Kegiatan TJSL Perusahaan diterapkan sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional dengan tetap memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Perusahaan menyesuaikan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat serta para pihak yang terlibat langsung. Penerapan kegiatan TJSL dijalankan secara terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Dasar pelaksanaan aktivitas program TJSL, Cogindo mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

*The Company's TJSL activities are implemented in accordance with applicable law and consistent with international norms while taking into account the interests of the Stakeholders. The Company adjusts the conditions of each region, and is coordinated with related parties, especially the local government and the parties directly involved. The implementation of TJSL activities is carried out in an integrated manner throughout all organizational activities, in this sense covering both activities, products and services.*

*The basis for implementing TJSL program activities, Cogindo refers to a number of applicable laws and regulations, including:*





- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen</li> <li>2. Undang-Undang RI No. 19 tahun 2003 tentang BUMN</li> <li>3. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas</li> <li>4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas</li> <li>5. Keputusan Direksi Nomor 049.K/ CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection</i></li> <li>2. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning SOEs</i></li> <li>3. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies</i></li> <li>4. <i>Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies</i></li> <li>5. <i>The Board of Directors Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) within PT Cogindo DayaBersama</i></li> </ol> |
|--|---|

## Penanggung Jawab Kegiatan TJSL

### *Party in Charge for the Implementation of TJSL*

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama, tanggung jawab pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Cogindo berada pada fungsi unit kerja Hubungan Masyarakat yang berada di bawah struktur Sekretaris Perusahaan.

*In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) in the vicinity of PT Cogindo DayaBersama, the responsibility for managing and implementing Cogindo's CSR activities lies with the function of the Public Relations work unit which is under the Corporate Secretary.*

Perusahaan menetapkan pengelola menjadi 4 (empat) bidang sesuai sub bidang tanggung jawab sosial Perusahaan, yaitu:

*The Company stipulates managers according to the sub-fields of corporate social responsibility, namely:*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang Lingkungan Hidup, dikelola oleh Departemen K3J</li> <li>2. Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dikelola oleh Departemen K3J</li> <li>3. Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan</li> <li>4. Bidang Tanggung Jawab Kepada Pelanggan, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Environment, managed by the Department of K3J;</i></li> <li>2. <i>Manpower, Health and Occupational Safety, managed by the Department of K3J;</i></li> <li>3. <i>Social and Community Development, managed by the Corporate Secretary Department;</i></li> <li>4. <i>Responsibility to Customers, managed by the Corporate Secretary Department.</i></li> </ol> |
|---|--|

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan melibatkan seluruh unit kerja pada masing-masing wilayah operasional Perusahaan, sehingga pelaksanaan program CSR dapat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan di wilayah dimana Perusahaan beroperasi.

*In general, the planning and implementation of corporate social responsibility involves all work units in each of the Company's operational areas, so that the implementation of CSR programs can be carried out effectively and in accordance with the needs of stakeholders in the areas where the Company operates.*

## Pendekatan Pelaksanaan TJSL

### *TJSL Implementation Approach*

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh karena itu

*The existence, activities, and sustainability of the Company may influence and be influenced by stakeholders, therefore relationship*

pembinaan hubungan serta pelibatan Pemangku Kepentingan menjadi sangat penting. Pendekatan pelaksanaan kegiatan TJSI Perusahaan menggunakan pendekatan *triple bottom lines* yang mengintegrasikan keseimbangan dalam kehidupan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*).

*building and stakeholder involvement is very important. The Company uses a triple bottom lines approach to implementing TJSI activities that integrates balance in social life (people) and environmental sustainability (planet) in line with the growth of the Company's profit (profit).*

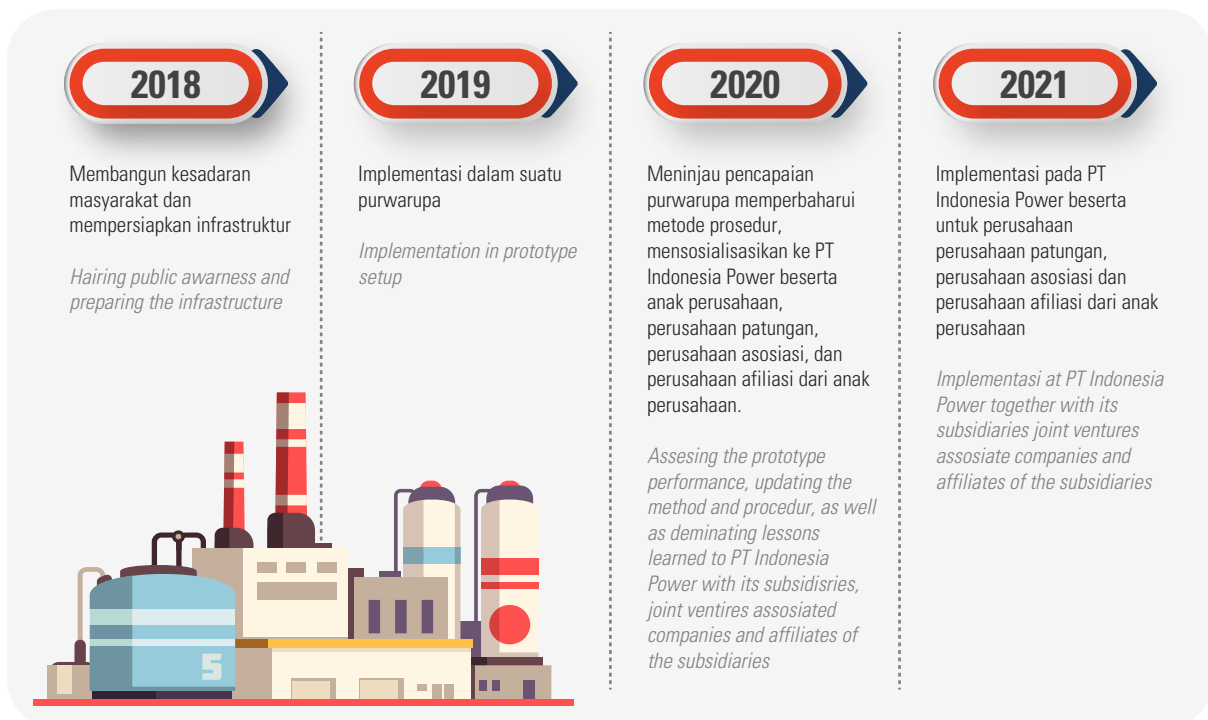
<b>People</b>	Perusahaan berkomitmen untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar pembangkit maupun unit kerja. <i>The Company is committed to encouraging the economic independence of the community and improving the welfare of the people around the power plant and work units.</i>
<b>Planet</b>	Perusahaan berkomitmen menjaga ekosistem lingkungan. <i>The Company is committed to protecting the environmental ecosystem.</i>
<b>Profit</b>	Komitmen untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan Perusahaan melalui pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya. <i>Commitment to increase the Company's productivity and revenue through revenue growth and cost efficiency.</i>

## Roadmap Pelaksanaan TJSI

### Roadmap of TJSI Implementation

Dalam upaya mendukung pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan, Cogindo mengacu pada Perusahaan Induk dalam perumusan dan menjalankan strategi inisiatif terkait isu keberlanjutan yang dituangkan dalam *Sustainability Roadmap 2018-2021* sebagai berikut:

*To support the achievement of sustainable development goals, Cogindo refers to the Parent Company in formulating and implementing initiative strategies related to sustainability issues as outlined in the 2018-2021 Sustainability Roadmap as follows:*





*Sustainability Roadmap* merupakan suatu rencana dan strategi untuk mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan. Tujuan utama *roadmap* adalah untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan secara holistik di seluruh unit Perusahaan dan menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan yang relevan.

*The Sustainability Roadmap is a plan and strategy to achieve the Company's sustainability goals. The main objective of the roadmap is to support the achievement of sustainable development goals that are implemented holistically in all units of the Company and create positive value for all relevant stakeholders.*

## Metode dan Lingkup Uji Tuntas Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktifitas Perusahaan

*Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities*

Pelaksanaan TJSJ Cogindo telah melalui uji tuntas dalam memastikan efektifitas penerapannya dengan metode dan lingkup uji tuntas terhadap dampak dari kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan Induk. Untuk mendorong efektifitas pelaksanaan tanggung jawab sosial Cogindo adalah dengan melakukan uji tuntas (*due dilligent*) atas dampak risiko yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta mempersiapkan mekanisme penanganan keluhan.

*The implementation of Cogindo's TJSJ has gone through due diligence in ensuring the effectiveness of its implementation with the method and scope of due diligence on the impact of operational activities carried out by the Parent Company. To encourage the effectiveness of the implementation of Cogindo's social responsibility is to conduct due diligence on the impact of risks arising from the Company's activities and prepare a complaint handling mechanism.*

Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran adalah melakukan *social mapping* atau pemetaan sosial yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu gambaran kondisi sosial masyarakat. Dengan demikian, Perusahaan dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program agar tepat sasaran.

*The method chosen in determining the target is to do social mapping or social mapping, namely activities carried out in order to produce a picture of the social conditions of the community. Thus, the Company can understand the social conditions of the community starting from habits, customs, values, norms and so on which can be used as the basis for determining the program so that it is right on target.*

## Pemangku Kepentingan yang Terdampak atau Berpengaruh dalam Kegiatan Perusahaan

*Stakeholders Affected or Influential in Company Activities*

Untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama atau yang paling terdampak, Cogindo tetap mengacu kepada Perusahaan Induk yang menentukan *stakeholders* penting yang terdampak atau berpengaruh pada kegiatan Perusahaan berdasarkan hasil pemetaan sosial dan pemangku kepentingan (*social and stakeholders mapping*) yang dilakukan sebagai tahapan dari proses uji tuntas tanggung jawab sosial Perusahaan antara lain dengan memperhatikan hubungan timbal balik yang saling memengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perusahaan.

*To identify the main or most affected stakeholder groups, Cogindo still refers to the Parent Company which determines the important stakeholders who are affected or influence the Company's activities based on the results of the social and stakeholder mapping carried out as a stage of the responsibility due diligence process. Corporate social responsibility, among others, by taking into account the mutual influence, active and responsive relationship between these groups and the Company.*

*Stakeholders* penting yang terdampak atau berpengaruh pada Kegiatan Perusahaan antara lain:

*Important stakeholders who are affected or affect the Company's activities, among others:*



1. Pemegang Saham
2. Konsumen/pelanggan
3. Karyawan
4. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
5. Masyarakat Sekitar Unit
6. Pemasok
7. Asosiasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat
8. Mitra kerja/Mitra Binaan Unit
9. Media Massa

1. Shareholders
2. Consumers/Customers
3. Employees
4. Central Government and Local Government
5. Local Community
6. Suppliers
7. Associations and Non-Governmental Organization
8. Business Partners/Foster Partners
9. Mass Media

Setelah dilakukan identifikasi terhadap para pemangku kepentingan tersebut, Perusahaan Induk akan menyusun program yang sesuai dengan para pemangku kepentingan. Hal itu sebagai upaya untuk melaksanakan program dan kegiatan TJSJL Perusahaan yang lebih tepat dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

*After identifying these stakeholders, the Company develops programs that are suitable for the stakeholders. This is to implement Corporate Social and Environmental Responsibility programs and activities that are more appropriate and provide the maximum benefit.*

## Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Kegiatan Perusahaan

### *Important Social, Economic, and Environmental Issues Related to Company Activities*

Melalui berbagai pelibatan dan interaksi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan tersebut, akan dirumuskan sejumlah topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, serta memiliki signifikansi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan antara lain:

*Through the Company's various engagements and interactions with these stakeholders, a number of topics and important (material) issues that affect the assessment and decision making by stakeholders, and have significance for the Company's economic, environmental and social impacts, include:*

1. Hak Asasi Manusia
2. Operasi yang Adil
3. Lingkungan Hidup
4. Ketenagakerjaan dan K3
5. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
6. Konsumen

1. Human Rights
2. Fair Operations
3. Environmental
4. Employment and OHS
5. Social and Community Development
6. Consumers

Rincian isu-isu penting yang terkait dengan aktivitas operasional Perusahaan dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan diperoleh melalui evaluasi program serta *social mapping* dan survei persepsi *stakeholder*, sebagai berikut:

*Details of important issues related to the Company's operational activities from the socio-economic and environmental aspects were obtained through program evaluation as well as social mapping and stakeholder perception surveys, as follows:*



Aspek <i>Aspects</i>	Isu-Isu Penting <i>Important Issues</i>
Hak Asasi Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan hak asasi terkait ketenagakerjaan</li> <li>• Kebebasan berpendapat</li> <li>• Pemenuhan hak adat masyarakat</li> </ul>
<i>Human Rights</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fulfillment of human rights related to employment</i></li> <li>• <i>Freedom of opinion</i></li> <li>• <i>Fulfillment of community customary rights</i></li> </ul>
Operasi yang Adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak kekayaan intelektual</li> <li>• Menghindari konflik kepentingan</li> <li>• Persaingan yang sehat dan anti monopoli/korupsi</li> <li>• Akses informasi proses pengadaan</li> <li>• Ketentuan terkait proses pengadaan</li> <li>• Transparansi dan kewajaran dalam proses pengadaan</li> </ul>
<i>Fair Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Intellectual property rights</i></li> <li>• <i>Avoid conflicts of interest</i></li> <li>• <i>Fair competition and anti-monopoly/corruption</i></li> <li>• <i>Access procurement process information</i></li> <li>• <i>Provisions regarding the procurement process</i></li> <li>• <i>Transparency and fairness in the procurement process</i></li> </ul>
Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencemaran udara</li> <li>• Pencemaran air</li> <li>• Polusi suara</li> <li>• Pencemaran limbah domestik dan bahan berbahaya dan beracun (B3)</li> </ul>
<i>Environmental</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Air pollution</i></li> <li>• <i>Water pollution</i></li> <li>• <i>Noise pollution</i></li> <li>• <i>Pollution of domestic waste and hazardous and toxic materials (B3)</i></li> </ul>
Ketenagakerjaan dan K3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>• Hak-hak pegawai</li> <li>• Kesejahteraan pegawai</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan kerja</li> </ul>
<i>Employment and OHS</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Compliance with applicable laws and regulations</i></li> <li>• <i>Employees rights</i></li> <li>• <i>Employee welfare</i></li> <li>• <i>Occupational health and safety</i></li> </ul>
Sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan listrik dan penerangan</li> <li>• Ketersediaan lapangan kerja</li> <li>• Bantuan pendidikan</li> <li>• Tempat tinggal yang layak</li> <li>• Keterampilan masyarakat/ Pembinaan masyarakat</li> </ul>
<i>Social Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Availability of electricity and lighting</i></li> <li>• <i>Availability of job opportunities</i></li> <li>• <i>Educational assistance</i></li> <li>• <i>Decent place to live</i></li> <li>• <i>Community skills/ Community development</i></li> </ul>

Aspek <i>Aspects</i>	Isu-Isu Penting <i>Important Issues</i>
Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan informasi layanan dan produk</li> <li>• Peningkatan kualitas produk dan layanan</li> <li>• Kemudahan dalam memperoleh bantuan dan layanan</li> </ul>
<i>Consumers</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Improved service and product information</i></li> <li>• <i>Product and service quality improvement</i></li> <li>• <i>Ease of getting help and services</i></li> </ul>

## Strategi dan Program Kerja Dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan *Strategies and Work Programs in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues*

Perusahaan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*) dan menggunakan pendekatan *triple bottom line*, yang menyelaraskan pengembangan ketiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan hidup dan pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

*The Company refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDG's) and uses a triple bottom line approach, which aligns the development of the three aspects, namely economic, social, and environmental in order to sustainably maintain an overall improvement in the economic welfare of the community, maintaining the sustainability of community social life, environmental quality and inclusive development and the implementation of good governance that is able to maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next.*

Dalam rangka menciptakan keselarasan pencapaian kinerja atas ketiga aspek dasar tersebut sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan yang mengintegrasikan keseimbangan kehidupan sosial (*people*), kelestarian lingkungan (*planet*), pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*), kerjasama dengan berbagai pihak (*partnership*) serta mewujudkan masyarakat yang damai, adil dan inklusif.

*In order to create harmony in achieving performance on these three basic aspects as a form of fulfilling responsibilities to all stakeholders that integrates the balance of social life (people), environmental sustainability (planet), company profit growth (profit), cooperation with various parties (partnership) and create a peaceful, just, and inclusive society.*



Fokus Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perusahaan  
Focus on the Company's Sustainable Development Goals



Lingkup dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Kewajiban  
Maupun yang Melebihi Kewajiban

Scope and Program of Corporate Social Responsibility, Both Obligations and Beyond Obligations

Lingkup pemenuhan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai berikut:

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya;
2. Hak asasi manusia (*human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya;

The scope of fulfillment of obligations and those that exceed the Company's social responsibility obligations are as follows:

1. Organizational governance: system of making and implementing company decisions in order to achieve its goals;
2. Human rights: basic rights that everyone is entitled to as human beings, which include civil, political, economic, social, and cultural rights;



- |   |  |
|---|--|
| <p>3. Praktik ketenagakerjaan (<i>labour practices</i>): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan;</p> <p>4. Lingkungan (<i>the environment</i>): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;</p> <p>5. Prosedur operasi yang wajar (<i>fair operating procedures</i>): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain;</p> <p>6. Isu konsumen (<i>consumer issues</i>): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya;</p> <p>7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (<i>community involvement and development</i>): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.</p> | <p>3. <i>Labour practices: any policies and practices related to work performed within or on behalf of the company;</i></p> <p>4. <i>The environment: the impact of company decisions and activities on the environment;</i></p> <p>5. <i>Fair operating procedures: ethical behavior of the organization when dealing with other organizations and individuals;</i></p> <p>6. <i>Consumer issues: responsibility of the company providing goods/ services to consumers and customers;</i></p> <p>7. <i>Community involvement and development: relationship between the organization and the community around its area of operation.</i></p> |
|---|--|

Dasar kewajiban pelaksanaan program TJSI oleh Perusahaan mengacu pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

*The Company's basic obligations for implementing the CSR program refer to several legal aspects, including:*

Subyek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-undangan Regulations
Tata Kelola Organisasi <i>Organizational Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</li> <li>• Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas</li> <li>• Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas</li> </ul>
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia</li> <li>• <i>Law No.39 of 1999 concerning Human Rights</i></li> </ul>
Praktik Ketenagakerjaan <i>Labour Practices</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</li> <li>• Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan</li> <li>• Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>• Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> </ul>
Lingkungan <i>Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>• <i>Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management</i></li> </ul>
Prosedur Operasi yang Wajar <i>Fair Operating Procedures</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat</li> <li>• Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition</i></li> <li>• <i>Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption</i></li> </ul>





Subyek Inti Core Subjects	Ketentuan Perundang-undangan Regulations
Isu Konsumen <i>Consumer Issues</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen</li> <li><i>Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection</i></li> </ul>
Perlibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat  <i>Community/Community Involvement and Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin</li> <li>Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li><i>Law No. 13 of 2011 concerning Handling the Poor</i></li> <li><i>Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment</i></li> </ul>

## Wilayah Kegiatan TJSL Cogindo

### *Cogindo's TJSL Activities Area*

Kegiatan TJSL ini dijalankan di sekitar Wilayah Operasi Perusahaan dan yang menjadi batasan wilayah kegiatannya dibagi menjadi:

1. Wilayah Operasi Ring I  
Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 km.
2. Wilayah Operasi Ring II  
Area administratif desa/ kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan.
3. Wilayah Operasi Ring III  
Area diluar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan.
4. Wilayah Operasi Ring IV  
Area yang mengalami bencana alam di luar cakupan Ring 1 sampai Ring 3.

*Wilayah Kegiatan TJSL Cogindo | Cogindo's TJSL Activities Area This TJSL activity is carried out around the Company's Operational Area and the boundaries of the activity area are divided into:*

1. Tier I Operation Area  
*Geographical area that has the potential to be affected by the company's operations with a radius of approximately 0-5 km.*
2. Tier II Operation Area  
*Village administrative areas potentially affected by company operations.*
3. Tier III Operation Area  
*Areas outside Ring I and Ring II based on leadership assignments.*
4. Tier IV Operation Area  
*Areas experiencing natural disasters outside the coverage of Tier 1 to Tier 3.*

## Anggaran Pelaksanaan Program TJSL

### *TJSL Program Implementation Budget*

Cogindo menghabiskan anggaran sebesar Rp254.881.445 untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

*Cogindo spent a budget of Rp254,881,445 for Corporate Social Responsibility activities throughout 2021 with the following details of activities:*

No.	Jenis Kegiatan <i>Activities</i>	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) <i>Conformity with the Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Deskripsi Kegiatan <i>Description</i>	Capaian <i>Achievements</i>
1.	Penyaluran bantuan untuk korban bencana alam, yatim piatu, dan masyarakat yang terdampak Covid-19	Tujuan ke-1: Tanpa Kemiskinan Tujuan ke-2: Tanpa kelaparan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Korban Bencana Alam (Majene dan Mamuju) Sulawesi Barat pada 25 Januari 2021</li> <li>2. Kegiatan Pemberian Bantuan Bencana alam Banjir di Sekotong PLTU Jeranjang pada 1 Februari 2021</li> <li>3. Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Tokoh Masyarakat Sekitar PLTU Pangkalan Susu pada 02 Februari 2020</li> <li>4. Kegiatan Pemberian Bantuan Doa Bersama anak Yatim PLTU Jeranjang pada 23 Februari 2021</li> <li>5. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan anak Yatim PLTU Jeranjang pada 27 Februari 2021</li> <li>6. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan Anak Yatim (Yayasan Sejahtera Insani Pejaten &amp; Yayasan Daarul Rahman) Kantor Pusat pada 13 April 2021.</li> <li>7. Kegiatan Bantuan Santunan 50 Paket Sembako kepada kaum Dhuafa dan Sumbangan Renovasi Balai Warga Daerah Sumberbatu PLTU Suralaya pada 12 April 2021.</li> <li>8. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Yayasan Al-qasimiyah PLTU Barru pada tanggal 16 April 2021.</li> <li>9. Kegiatan Pemberian Bantuan 50 Paket Sembako disekitar Unit PLTU Pangkalan Susu pada 22 april 2021.</li> <li>10. Kegiatan Pemberian Bantuan Paket Sembako untuk warga tidak mampu terdampak Covid-19 PLTU Pelabuan Ratu pada 22 April 2021.</li> <li>11. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako dan Santunan Uang Tunai ke Pondok Pesantren Durul Ilmi PLTU Holtekamp pada 24 April 2021.</li> <li>12. Kegiatan Pemberian Bantuan Berupa Bahan Pokok Untuk Pondok Pasantren Hidayatullah Jayapura di PLTMG Jayapura pada 28 April 2021.</li> <li>13. Kegiatan Bantuan Santunan Ke BSMI Cilegon UP Suralaya pada 28 April 2021.</li> <li>14. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan kepada Pesantren Alanshor dan Hidayatullah PLTMG Ambon pada 28 April 2021.</li> <li>15. Kegiatan Pemberian Bantuan Buka Puasa Bersama dalam Rangka Agenda Silaturahmi Ramadhan oleh Direksi Indonesia Power pada 3 Mei 2021.</li> <li>16. Pemberian Bantuan Paket Sembako kepada Kaum Dhuafa di Unit PLTU Lontar pada 3 Mei 2021.</li> <li>17. Kegiatan Pemberian Bantuan kegiatan Ramadhan 1442 H di Masjid Al-barokah PLTU Labuan pada 5 Mei 2021.</li> <li>18. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Panti Asuhan Pancasila di PLTMG Biak pada 5 Mei 2021.</li> <li>19. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Panti Asuhan Ikhsan Almauun Manokwari PLTMG Manokwari pada 5 Mei 2021.</li> <li>20. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako Panti Asuhan Bina Kapuas Sanggau PLTU Sanggau pada 5 Mei 2021.</li> <li>21. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako ke Yayasan Baitul Hikmah Al Ma'muni PLTP Kamojang pada 5 Mei 2021.</li> <li>22. Kegiatan Pemberian Bantuan Paket Sembako Lembaga Amil Zakat PLTU Jeranjang pada 7 Mei 2021.</li> </ol>	Peningkatan kesejahteraan masyarakat



No.	Jenis Kegiatan Activities	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Conformity with the Sustainable Development Goals (SDGs)	Deskripsi Kegiatan Description	Capaian Achievements
	<p><i>Donation for victims of natural disasters, orphans, and communities affected by Covid-19</i></p>		<p>23. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Yayasan Panti Asuhan ABBA di PLTMG Merauke pada 7 Mei 2021.</p> <p>24. Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Yayasan Nurul Jalal UPJP Priok pada 7 Mei 2021.</p> <p>25. Kegiatan Santunan Anak Yatim PLTD Senayan pada 7 Mei 2021.</p> <p>26. Kegiatan Bantuan Kegiatan GPAN Lombok Barat pada 30 Juni 2021</p> <p>27. Kegiatan Bantuan Qurban di Lingkungan Seluruh Unit Cogindo dalam rangka Hari Raya idul Adha 1442 H pada 20 juli 2021.</p> <p>28. Kegiatan Bantuan Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke 76 di Desa Taman Ayu PLTU Jeranjang pada 17 Agustus 2021.</p> <p>29. Kegiatan Bantuan Pemberian Paket Sembako kepada anak Yatim dalam rangka Bulan Muharram di Kantor Pusat pada 18 Agustus 2021</p> <p>30. Kegiatan Bantuan Santunan Anak Yatim Dalam Rangka persiapan <i>Boiler Inspection</i> PLTU Barru pada 27 September 2021.</p> <p>31. Kegiatan Bantuan Korban Banjir Sintang</p> <p>32. Kegiatan Bantuan Khitanan dan Dana bakti Sosial PLTMG Biak</p> <p>33. Santunan Anak Yatim dan Doa Bersama UP Suralaya</p> <p>34. Santunan Anak Yatim dalam Rangka HUT IP</p> <p>35. Bantuan Hari Raya Natal pada Gereja St. Arnoldus Ponggeok PLTP Ulumbu</p> <p>36. Bantuan Acara Peringatan Maulid Nabi 1443 H dan Hari Santri Nasional PLTU Barru</p> <p>37. Bantuan Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru Kantor Pusat</p> <p>38. Bantuan GPAN Lombok Barat PLTU Jeranjang</p> <p>1. <i>Donation for Victims of Natural Disasters (Majene and Mamuju) West Sulawesi on January 25, 2021</i></p> <p>2. <i>Flood Disaster Relief at Sekotong PLTU Jeranjang on February 1, 2021</i></p> <p>3. <i>Donation for Public Figures Around the Pangkalan Susu PLTU on February 2, 2020</i></p> <p>4. <i>Joint Prayer with PLTU Jeranjang Orphans on February 23, 2021</i></p> <p>5. <i>Donation for Orphans of PLTU Jeranjang on February 27, 2021</i></p> <p>6. <i>Donation for Orphans (Yayasan Sejahtera Insani Pejaten &amp; Daarul Rahman Foundation) Head Office on April 13, 2021.</i></p> <p>7. <i>Donations of 50 Food Packages for the Dhuafa and Donations for Renovation of the Sumberbatu Town Hall PLTU Suralaya on April 12, 2021.</i></p> <p>8. <i>Donation for Al-Qasimiyah Foundation PLTU Barru on April 16, 2021.</i></p> <p>9. <i>Donation of 50 basic food packages around the PLTU Pangkalan Susu Unit on April 22, 2021.</i></p> <p>10. <i>Donation of basic food package for underprivileged residents affected by Covid-19 at PLTU Pelabuhan Ratu on April 22, 2021.</i></p> <p>11. <i>Donation of Basic Food and Cash Compensation to the Durul Ilimi Islamic Boarding School, PLTU Holtekamp on April 24, 2021.</i></p> <p>12. <i>Donation of basic materials for Hidayatullah Jayapura Islamic boarding school at PLTMG Jayapura on April 28, 2021.</i></p> <p>13. <i>Donation for BSMI Cilegon UP Suralaya on April 28, 2021.</i></p>	<p><i>Community welfare improvement</i></p>



No.	Jenis Kegiatan Activities	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Conformity with the Sustainable Development Goals (SDGs)	Deskripsi Kegiatan Description	Capaian Achievements
			14. Donation for Alanshor and Hidayatullah Islamic Boarding Schools, PLTMG Ambon on April 28, 2021.	
			15. Donation for joint breakfasting in the event of Ramadan Gathering with the Board of Directors of Indonesia Power on May 3, 2021.	
			16. Donation for the Poor at the Lontar PLTU Unit on May 3, 2021.	
			17. Donation for Ramadhan 1442 H activities at the Al-Barokah Mosque PLTU Labuan on May 5, 2021.	
			18. Donation for Pancasila Orphanage at PLTMG Biak on May 5, 2021.	
			19. Donation for Ikhsan Almauun Manokwari Orphanage PLTMG Manokwari on May 5, 2021.	
			20. Donation of basic food for Bina Kapuas Sanggau Orphanage, PLTU Sanggau on May 5, 2021.	
			21. Donation for Baitul Hikmah Al Ma'muni, PLTP Kamojang Foundation on May 5, 2021.	
			22. Donation of Food Package for Amil Zakat Institutions at PLTU Jeranjang on May 7, 2021.	
			23. Donation for ABBA Orphanage Foundation at PLTMG Merauke on May 7, 2021.	
			24. Donation for Orphans and Dhuafa Nurul Jalal Foundation UPJP Priok on May 7, 2021.	
			25. Donation for PLTD Senayan Orphans on May 7, 2021.	
			26. Social activities at West Lombok on June 30, 2021	
			27. Qurban donation in All Cogindo Units in the event of Eid al-Adha 1442 H on July 20, 2021.	
			28. Donation for the 76th Indonesian Independence Day Commemoration in Taman Ayu Village PLTU Jeranjang on August 17, 2021.	
			29. Donation of Basic Food Packages to Orphans in the event of the Month of Muharram at the Head Office on August 18, 2021	
			30. Donation for Orphans in Preparation for the Boiler Inspection of PLTU Barru on September 27, 2021.	
			31. Donation for Sintang Flood Victims.	
			32. Donation for Circumcision and Social Service Fund for Biak PLTMG	
			33. Donations to Orphans and Joint Prayers with UP Suralaya	
			34. Donations to Orphans in the event of IP Anniversary	
			35. Christmas donation for Church of St. Arnoldus Ponggeok PLTP Ulumbu	
			36. Donation for the commemoration of the Prophet's Birthday 1443 H and the National Santri Day of PLTU Barru	
			37. Donation for Mount Semeru Eruption Natural Disaster, Head Office	
			38. Donation for West Lombok GPAN, PLTU Jeranjang	



No.	Jenis Kegiatan Activities	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Conformity with the Sustainable Development Goals (SDGs)	Deskripsi Kegiatan Description	Capaian Achievements
2	Penyaluran Bantuan Alat-Alat Kesehatan  <i>Distribution of Medical Devices Donation</i>	Tujuan Ke-3: Kesehatan dan Kesejahteraan  <i>Goal 3: Good Health and Well-being</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Korban Bencana Alam di Sulawesi Barat (Majene dan Mamuju) Rumah Sakit Terapung pada 26 Januari 2021</li> <li>Kegiatan Pembagian Masker Desa Secuari PLTU Pangkalan Susu pada 4 Maret 2021</li> <li>Kegiatan Pemberian Bantuan Hari Malaria Sedunia Kabupaten Timika PLTMG Timika pada 25 april 2021.</li> <li>Kegiatan Pemberian Bantuan Hari Malaria Sedunia Kabupaten Timika PLTMG Timika pada 16 Juni 2021.</li> <li>Kegiatan Bantuan Vaksinasi Kecamatan Sopeng Riaja Kabupaten Barru PLTU Barru pada 8-9 Juli 2021</li> <li>Pengadaan Ambulance MPP Sorong</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Donation for Victims of Natural Disasters in West Sulawesi (Majene and Mamuju) Floating Hospital on January 26, 2021</i></li> <li><i>Distribution of Masks in Secuari Village, PLTU Pangkalan Susu on March 4, 2021</i></li> <li><i>Donation of World Malaria Day for Timika Regency, PLTMG Timika on April 25, 2021.</i></li> <li><i>Donation of World Malaria Day for Timika Regency, PLTMG Timika on June 16, 2021.</i></li> <li><i>Vaccination in Sopeng Riaja District, Barru Regency, PLTU Barru on 8 – 9 July 2021</i></li> <li><i>Ambulance Procurement for MPP Sorong</i></li> </ol>	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat  <i>Community's Quality of Life Improvement</i>
3	Bantuan pendidikan  <i>Educational donation</i>	Tujuan ke-4: Pendidikan berkualitas  <i>Goal 4: Quality Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pemberian Bantuan Alat Tulis SD Damu PLTP Ulumbu pada 21 April 2021.</li> <li>Kegiatan Pemberian Bantuan Perbaikan Fasilitas Pasantren DDI Mangkoso Kab. Barru PLTU Barru pada 23 April 2021.</li> <li>Kegiatan Bantuan Pendidikan di Lingkungan PLTU Lontar pada 30 Agustus 2021</li> <li>Kegiatan Pemberian Bantuan Bahan Bangunan Untuk Pondok Pasantren Hidayatullah Sorong di PLTMG Sorong pada 16 April 2021</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Stationery Donation for SD Damu PLTP Ulumbu on April 21, 2021.</i></li> <li><i>Renovation of the DDI Mangkoso Islamic Boarding School Facilities, Barru Regency, PLTU Barru on April 23, 2021.</i></li> <li><i>Educational Donation for PLTU Lontar on August 30, 2021</i></li> <li><i>Donation of Building Material for Hidayatullah Islamic Boarding School, Sorong at PLTMG Sorong on April 16, 2021</i></li> </ol>	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat  <i>Community's Quality of Life Improvement</i>



No.	Jenis Kegiatan Activities	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Conformity with the Sustainable Development Goals (SDGs)	Deskripsi Kegiatan Description	Capaian Achievements
4	<p>Pembangunan sarana umum</p> <p><i>Construction of public facilities</i></p>	<p>Tujuan ke-11: Keberlanjutan kota dan komunitas</p> <p><i>Goal 11: Sustainable cities and communities</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pemberian Bantuan Pembangunan Tempat Ibadah Mesjid dan Gereja PLTMG Nias pada 25 Januari 2021</li> <li>2. Kegiatan Pemberian bantuan Pembangunan Gereja di PLTMG Timika pada 06 Februari 2021</li> <li>3. Kegiatan Pemberian Bantuan Pagar Rindam XIII di PLTU Bengkayang pada 26 Februari 2021</li> <li>4. Kegiatan Pemberian bantuan Pembangunan Masjid di PLTP Ulumbu pada 5 Maret 2021</li> <li>5. Kegiatan Pemberian Bantuan Pembangunan Rumah Adat Gending Goling pada 5 Maret 2021</li> <li>6. Kegiatan Pemberian Bantuan Pembangunan Masjid PLTU Jeranjang pada 30 Maret 2021</li> <li>7. Kegiatan Pemberian Bantuan Kegiatan Masjid Al- Hikmah di Kantor Pusat pada 5 April 2021</li> <li>8. Kegiatan pemberian Bantuan Pembagian Tong Sampah Masyarakat Sekitar UP Semarang pada 8 April 2021.</li> <li>9. Kegiatan Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Pelayanan Masyarakat Polsek Sungai Raya Kepulauan PLTU Kalbar 1 pada 26 April 2021.</li> <li>10. Kegiatan Bantuan Perekaman Rumah Dinas Koramil Nias PLTMG Nias pada 7 Juli 2021.</li> <li>11. Kegiatan Bantuan Pembangunan Kantin Kelurahan Teluk Bayur PLTU Teluk Bayur (Berau) pada 7 Juli 2021.</li> <li>12. Bantuan Dana Pembangunan Kanopi TPQ Al-Istiqoma Masjid Alfath PLTMG Timika</li> <li>13. Bantuan Perbaikan Jalan Golo Cala Iteng Satar Mase PLTP Ulumbu</li> </ol> <p><i>1. Donation for the Construction of Places of Worship, Mosques, and Churches of PLTMG Nias on January 25, 2021</i></p> <p><i>2. Donation for Church Development at PLTMG Timika on February 6, 2021</i></p> <p><i>3. Donation for Pagar Rindam XIII at PLTU Bengkayang on February 26, 2021</i></p> <p><i>4. Donation for the construction of a mosque at the Ulumbu PLTP on March 5, 2021</i></p> <p><i>5. Donation for the construction of the Gending Goling Traditional House on March 5, 2021</i></p> <p><i>6. Donation for the Construction of the Jeranjang PLTU Mosque on March 30, 2021</i></p> <p><i>7. Donation for Al-Hikmah Mosque at the Head Office on April 5, 2021</i></p> <p><i>8. Rubbish bin donation for the community around UP Semarang on April 8, 2021.</i></p> <p><i>9. Donation of Community Service Facilities and Infrastructure for the Sungai Raya Police, PLTU Kalbar 1 on April 26, 2021.</i></p> <p><i>10. Rehabilitating the Nias Koramil Office House PLTMG Nias on July 7, 2021.</i></p> <p><i>11. Donation for the construction of the Teluk Bayur Village Canteen PLTU Teluk Bayur (Berau) on July 7, 2021.</i></p> <p><i>12. Donation for TPQ Al-Istiqoma Al-Istiqoma Mosque Construction of PLTMG Timika</i></p> <p><i>13. Repair of Golo Cala Iteng Satar Mase Road, PLTP Ulumbu</i></p>	<p>Pembangunan Yang Menjaga Keberlanjutan Kehidupan Sosial Masyarakat</p> <p><i>Development that Maintains the Sustainability of Community Social Life</i></p>



No.	Jenis Kegiatan Activities	Kesesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Conformity with the Sustainable Development Goals (SDGs)	Deskripsi Kegiatan Description	Capaian Achievements
5	Penghijauan/ Penanaman Pohon	Tujuan ke-15: Kehidupan di darat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Penghijauan Penanaman 23 Pohon Unit Jayapura PLTMG Jayapura pada 28 April 2021.</li> <li>Kegiatan Penanaman 10 bibit Pohon Trambessy PLTMG Ambon</li> <li>Penanaman 30 Pohon dalam rangka memperingati Hari Bulan K3 Nasional PLTMG Biak</li> <li>Penanaman 40 Pohon dalam rangka HUT CDB ke 23 PLTMG Biak</li> <li>Penanaman 60 Pohon PLTU Kalbar-1</li> <li>Penanaman 33 Pohon PLTMG Manokwari</li> <li>Penanaman 83 Pohon PLTMG Merauke</li> <li>Penanaman 6570 Pohon PLTU Pelabuhan Ratu</li> <li>Penanaman 734 Pohon PLTU Sanggau</li> </ol>	<p>Peningkatan Kualitas Hidup dari Satu Generasi Ke Generasi Berikutnya</p>
	<i>Reforestation/ Tree Planting</i>	<i>Goal 15: Life on land</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Reforestation of 23 Trees in Jayapura Unit PLTMG Jayapura on April 28, 2021.</i></li> <li><i>Planting 10 Trambessy Tree Seeds, PLTMG Ambon</i></li> <li><i>Planting 30 trees in commemoration of the National OHS Month Day, PLTMG Biak</i></li> <li><i>Planting 40 Trees for the 23rd Anniversary of CDB, PLTMG Biak</i></li> <li><i>Planting 60 Trees, PLTU Kalbar-1</i></li> <li><i>Planting 33 Trees, PLTMG Manokwari</i></li> <li><i>Planting 83 Trees, PLTMG Merauke</i></li> <li><i>Planting 6,570 Trees, PLTU Pelabuhan Ratu</i></li> <li><i>Planting 734 Trees, PLTU Sanggau</i></li> </ol>	<p><i>Improving the Quality of Life From One Generation to the Next</i></p>

## Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia (HAM)

### Social Responsibility in Human Rights

Cogindo sangat menghargai Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai hak-hak dasar yang melekat pada seseorang sejak lahir. Penghargaan tersebut berlaku bagi seluruh insan Cogindo maupun pihak lain yang berhubungan dengan Cogindo. Penegakan HAM di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berkaitan antara lain:

1. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang didalamnya juga mengatur beberapa hal terkait HAM, khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terkait hak asasi manusia merupakan bagian dari komitmen pelaksanaan *Code of Conduct* (CoC) untuk menghormati hak asasi manusia yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perusahaan sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, serta masyarakat di sekitar area operasional dengan menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai setempat.

*Cogindo highly values human rights as basic rights inherent in a person from birth. This award applies to all Cogindo employees and other parties related to Cogindo. Human rights enforcement in the Company refers to the relevant laws and regulations, among others:*

1. *Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights*
2. *Law No. 40 of 2008 concerning the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower which also regulates several matters related to human rights, especially those related to employment*

*The implementation of the Company's responsibilities related to human rights is part of the commitment to implementing the Code of Conduct (CoC) to respect human rights which are an integral part of the Company's daily activities, including interacting with stakeholders such as employees, suppliers, and communities around operational areas by upholding basic human rights and respecting local culture, customs, and values.*

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait HAM

### Scope of Social Responsibility Related to Human Rights

Cogindo berupaya menurunkan dampak operasional Perusahaan terhadap hak asasi manusia melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dengan melibatkan para pihak terkait untuk memastikan kegiatan yang dijalankan menghormati hak asasi manusia serta mencegah segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia.

*Cogindo seeks to reduce the impact of the Company's operations on human rights through corporate social responsibility activities by involving related parties to ensure that the activities carried out respect human rights and prevent all forms of human rights violations..*

Rencana Perusahaan terkait penerapan tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan yang sama tanpa diskriminasi dalam bekerja (*gender, ras/warna kulit, bahasa, agama, perbedaan suku, disabilitas dll*)
2. Program pensiun
3. Cuti pegawai dan lembur
4. Fasilitas ruang laktasi
5. Praktik kerja paksa
6. Tenaga kerja dibawah umur
7. Akses informasi
8. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

*The Company's plans regarding the implementation of social responsibility related to human rights are as follows:*

1. *Equal opportunity without discrimination in work (gender, race/skin color, language, religion, ethnic difference, disability etc)*
2. *Pension program*
3. *Employee leave and overtime*
4. *Lactation room facilities*
5. *Forced labor practice*
6. *Underage workers*
7. *Access information*
8. *Environmental Impact Analysis (EIA)*





## Pelaksanaan Kegiatan

### Activity Implementation

1. Prinsip umum kesetaraan dan non diskriminasi merupakan hal yang universal. Perusahaan tidak membedakan karyawan dalam memperoleh pekerjaan maupun dalam berkegiatan dalam lingkungan kerja. Komitmen Cogindo dalam menerapkan prinsip tersebut membawa hasil dengan tidak adanya laporan terkait insiden diskriminasi sepanjang tahun 2021.
  2. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan menjadi keharusan yang dimiliki oleh para karyawan. Perusahaan memberikan perlindungan dengan mensubsidi iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk menjamin karyawan dapat menerima uang tunai memasuki masa pensiun.
  3. Perusahaan juga memberikan cuti pegawai mencakup cuti tahunan dan cuti lainnya seperti cuti hamil/persalinan, cuti haid, cuti beribadah (umroh/haji/lainnya)
  4. Fasilitas ruang laktasi tersedia untuk karyawan wanita yang sedang menyusui
  5. Perusahaan juga memberikan kompensasi apabila dalam keadaan tertentu menuntut pegawai untuk bekerja melebihi atau di luar jam kerja yang telah ditentukan dengan memberikan tunjangan posisi sebagai untuk menghormati hak atas waktu diluar jam kerja yang telah digunakan.
  6. Cogindo memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan melalui rogram rekrutmen yang dilakukan divisi SDM telah mengikuti peraturan perundangundangan yang berlaku dimana calon pekerja minimal berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMA/ sederajat.
  7. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Cogindo telah dilengkapi dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak melanggar hak asasi manusia baik secara individu maupun komunitas. AMDAL merupakan salah satu bentuk penghormatan hak kepada masyarakat sekitar dimana kegiatan operasional Perusahaan dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya dan hak-hak masyarakat setempat dengan landasi prinsip saling menguntungkan.
1. *The general principles of equality and non-discrimination are universal. The Company does not discriminate between employees in getting a job or in engaging in activities in the work environment. Cogindo's commitment to implementing these principles has resulted in no reports of incidents of discrimination throughout 2021.*
  2. *BPJS Health and BPJS Employment are mandatory for employees. The Company provides protection by subsidizing BPJS Employment contributions to ensure employees can receive cash entering retirement.*
  3. *The Company also provides employee leave including annual leave and other leave such as maternity leave, menstruation leave, worship leave (umrah/haji/other)*
  4. *Lactation room facilities are available for female employees who are breastfeeding*
  5. *The Company also provides compensation if under certain circumstances requires employees to work more than or outside the predetermined working hours by providing position allowances as a way of respecting the right to time outside the working hours that have been used.*
  6. *Cogindo ensures that there are no underage workers working in the Company. This is stated through the recruitment program carried out by the HR division in accordance with applicable laws and regulations where prospective workers are at least 18 years old or have completed high school education/equivalent..*
  7. *In carrying out its operational activities, Cogindo has been complemented with an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document to ensure that the business activities carried out do not violate human rights, both individually and in the community. AMDAL is a form of respect for the rights of the surrounding community where the Company's operational activities are carried out without intimidation, full of respect and understanding of the culture and rights of the local community on the basis of the principle of mutual benefit.*

## Dampak dan Pencapaian

### *Impact and Achievements*

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan Perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Cogindo terkait hak asasi manusia memberikan dampak positif bagi *stakeholder* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manfaat kegiatan tanggung jawab perusahaan terkait hak asasi manusia diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan reputasi Perusahaan di kalangan pemangku kepentingan.
2. Memberikan manfaat bagi seluruh jajaran Perusahaan diantaranya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman
3. Meningkatkan loyalitas dan motivasi pegawai di lingkungan kerja.
4. Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

*Throughout 2021, there were no complaints related to human rights violations by the Company. The activities that have been carried out by Cogindo related to human rights have had a positive impact on stakeholders, both directly and indirectly.*

*The benefits of corporate responsibility activities related to human rights include the following:*

1. *Improve the Company's reputation among stakeholders.*
2. *Providing benefits for all levels of the Company including the creation of a conducive, safe, and comfortable work environment.*
3. *Increase employee loyalty and motivation in the work environment.*
4. *Support the sustainable development goals of decent work and economic growth.*

## Saluran Pengaduan Pelanggaran HAM

### *Human Rights Violation Complaint Channel*

Cogindo memiliki saluran pengaduan terkait pelanggaran HAM di alamat email [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id) atau dengan menuliskan surat tertulis ke alamat PT Cogindo DayaBersama, Cogindo Building Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.1/RW.1, Pejaten Baru., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510.

*Cogindo has a complaint channel regarding human rights violations at the email address [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id) or by writing a written letter addressed to PT Cogindo DayaBersama, Cogindo Building Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.1/RW.1, Pejaten Baru., Kec. Ps. Sunday, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12510.*



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

### *Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations*

Perusahaan memahami peran yang sangat penting dalam menjalankan tanggung jawab operasi yang adil dan memberlakukannya kepada seluruh karyawan, masyarakat luas, pemangku kepentingan dan elemen-elemen lingkungan kegiatan operasional. Penerapan praktik bisnis yang etis, bersih dan adil akan memberikan dampak positif dalam aktivitas interaksi dengan pemangku kepentingan dan pihak eksternal lain.

*The Company understands the very important role in carrying out fair operating responsibilities and applies them to all employees, the wider community, stakeholders and elements of the operational environment. The application of ethical, clean, and fair business practices will have a positive impact on interaction activities with stakeholders and other external parties.*

### Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

#### *Scope of Social Responsibility Regarding Fair Operation*

Pemangku kepentingan yang relevan dengan praktik operasi yang adil adalah pelanggan dan pemasok oleh karenanya Cogindo senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan pelanggan maupun pemasok yang dibangun dengan komunikasi melalui media yang tersedia, proses pengadaan yang adil dan transparan dan melakukan pembayaran tepat waktu.

*Stakeholders who are relevant to fair operating practices are customers and suppliers, therefore Cogindo always builds harmonious relationships with customers and suppliers which is built by communication through available media, fair and transparent procurement processes and making timely payments.*

### Pelaksanaan Kegiatan

#### *Activity Implementation*

1. Perusahaan secara rutin telah melakukan kegiatan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada seluruh karyawan agar memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan mendeteksi tindakan penyuapan. Selain itu Perusahaan juga telah memiliki berbagai kebijakan yang disusun dan diberlakukan dalam lingkungan Perusahaan antara lain kebijakan akan kode etik, kebijakan gratifikasi dan kebijakan akan sistem pelaporan pelanggaran yang dipatuhi oleh semua Organ Perusahaan, Pegawai, Pejabat dan Pemangku Kepentingan akan mampu mengendalikan praktik kecurangan.
  2. Cogindo mengimplementasikan program "Cogindo Bersih" yang selaras dengan program perusahaan induk yaitu "PLN Bersih" dan "IP Bersih" yang bertujuan menjadikan PLN dan afiliasinya bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu Cogindo juga menerapkan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan dan mitra kerja.
  3. Senantiasa menjunjung etika berbisnis dalam menciptakan persaingan usaha yang sehat. Insan Cogindo wajib menerapkan kaidah persaingan usaha yang sehat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
1. *The Company routinely conducts anti-Bribery Management System (SMAP) socialization activities to all employees so that they have the ability to identify, prevent and detect bribery acts. In addition, the Company also has various policies that are formulated and enforced within the Company, including policies on code of ethics, gratification policies and policies on violation reporting systems that are complied with by all Company Organs, Employees, Officials and Stakeholders will be able to control fraudulent practices.*
  2. *Cogindo implements the "Cogindo Bersih" program which is in line with the parent company's "PLN Bersih" and "IP Bersih" programs which aim to make PLN and its affiliates free of corruption, collusion and nepotism. In addition, Cogindo also applies GCG principles to improve service to customers and business partners.*
  3. *Always uphold business ethics in creating fair business competition. Cogindo personnel are required to apply the rules of fair business competition in accordance with the applicable laws and regulations.*



4. Perusahaan tidak memberikan bantuan dana ke politisi, ataupun calon pejabat manapun sebagai perwujudan nilai Perusahaan yaitu integritas. Namun demikian Cogindo tidak melarang para karyawannya untuk menyampaikan aspirasi politik diluar jam kerja dan terlepas dari atribut Perusahaan.
5. Cogindo memberikan perlindungan akan hak kekayaan intelektual karyawan dengan senantiasa mendukung karyawan yang memiliki ide maupun inovasi dalam Program Kompetisi Karya Inovasi. Kompetisi Karya Inovasi Cogindo adalah sebuah perlombaan/ kompetisi antar pegawai dalam membuat *tools*/peralatan, mekanisme, prosedur, atau sistem baru yang merupakan perbaikan dari suatu proses kerja sebelumnya sehingga membuat proses kerja menjadi lebih efektif, efisien, dan *profitable*.
6. Pemilihan dan pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan. Pegawai Teladan dipilih berdasarkan kategori Nilai Budaya Perusahaan SIAP AKSI (Pegawai Teladan *Safety*, Pegawai Teladan *Integritas*, Pegawai Teladan *Profesional*, Pegawai Teladan *Proaktif*, dan Pegawai Teladan *Sinergi*) sehingga diharapkan ada role model pegawai untuk setiap Nilai Budaya Perusahaan. Program rutin Pegawai Teladan bertujuan untuk mendorong upaya peningkatan kualitas pegawai serta membangkitkan motivasi peningkatan prestasi kerja di lingkungan Perusahaan.

4. *The Company does not provide financial assistance to politicians, or any candidate for office as a manifestation of the Company's value, namely integrity. However, Cogindo does not prohibit its employees from expressing political aspirations outside of working hours and regardless of the Company's attributes.*
5. *Cogindo provides protection for employees' intellectual property rights by always supporting employees who have ideas and innovations in the Innovation Work Competition Program. The Cogindo Innovation Work Competition is a competition/competition between employees in making new tools/equipment, mechanisms, procedures, or systems which are improvements from a previous work process so as to make the work process more effective, efficient, and profitable.*
6. *Selection and awarding of outstanding employees through the Exemplary Employee Selection Program. Exemplary Employees are selected based on the category of Corporate Culture Values SIAP AKSI (Safety Exemplary Employees, Integrity Exemplary Employees, Professional Exemplary Employees, Proactive Exemplary Employees, and Synergy Exemplary Employees) so that it is hoped that there will be employee role models for each Corporate Culture Value. The Exemplary Employee routine program aims to encourage efforts to improve the quality of employees and generate motivation to improve work performance within the Company.*

## Dampak dan Pencapaian

### *Impact and Achievements*

Seluruh inisiatif penerapan praktik operasi yang adil dilaksanakan untuk mengantisipasi terjadinya potensi pelanggaran operasi yang adil berupa tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, praktik monopoli keterlibatan dalam aktivitas politik, kemungkinan pelanggaran hak cipta plagiarisme. Hal tersebut akan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Perusahaan antara lain:

1. Meningkatkan citra positif terhadap Perusahaan
2. Meningkatkan kinerja dan menghindari benturan kepentingan
3. Membantu perkembangan inovasi
4. Memberikan dampak positif terhadap hubungan kerja antara *stakeholder* dan Perusahaan sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

*All initiatives to implement fair operating practices are carried out to anticipate potential violations of fair operations in the form of acts of corruption, collusion, nepotism, monopolistic practices, involvement in political activities, possible copyright infringement of plagiarism. This will provide benefits both directly and indirectly to the Company, among others:*

1. *Improving the positive image of the Company.*
2. *Improve performance and avoid conflicts of interest.*
3. *Helping the development of innovation.*
4. *Provide a positive impact on the working relationship between stakeholders and the Company so that it can support business growth and sustainability in the long term.*



## Sertifikasi Terkait Operasi yang Adil

### *Certification Related to Fair Operations*

Pada tahun 2021, Cogindo telah memiliki sertifikasi ISO 37001:2016 (terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan) yang berkaitan dengan operasi yang adil dan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang/ jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Dengan dimilikinya sertifikasi ini turut mencerminkan proses pengadaan di Perusahaan yang transparan, sesuai regulasi dan prosedur yang ada.

*In 2021, Cogindo has obtained the ISO 37001:2016 (related to Anti-Bribery Management System) certification which is related to fair operations and to ensure that the organization will provide products (goods/services) that meet the specified requirements. Having this certification also reflects a transparent procurement process in the Company, in accordance with existing regulations and procedures.*



## Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup *Social Responsibility on Environment Conservation*

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional secara langsung maupun tidak langsung agar dapat menjaga kelestarian alam dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Selain mengelola dampak lingkungan, Cogindo juga berkomitmen untuk aktif berkontribusi pada isu-isu global terkait lingkungan seperti penghematan energi dalam kegiatan operasional sehari-hari, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, penanganan limbah, hingga pelestarian keanekaragaman hayati. Untuk mengelola dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, Cogindo mengelola lingkungan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh manajemen.

*The Company is committed to managing the environmental impacts that arise as a result of operational activities directly or indirectly in order to preserve nature and the environment around the operational area. In addition to managing environmental impact, Cogindo is also committed to actively contributing to global issues related to the environment, such as saving energy in daily operational activities, reducing greenhouse gas emissions, handling waste, and preserving biodiversity. To manage the impact on the environment due to operational activities, Cogindo manages the environment as determined by management.*

### Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait dengan Operasional *Environmental Activities Related to Operations*

Perencanaan kegiatan pengelolaan/pemantauan lingkungan serta program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang dilakukan setiap tahun menunjukkan komitmen dan upaya Cogindo dalam memitigasi risiko dan meminimalkan dampak lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatan TJSJ di bidang lingkungan, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai wujud inisiatif Cogindo agar semua pihak dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

*The planning of environmental management/monitoring activities as well as social responsibility programs for the environment that are carried out annually demonstrate Cogindo's commitment and efforts in mitigating risks and minimizing environmental impacts. In implementing CSR activities in the environmental field, the Company involves stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability. This is done as a form of Cogindo's initiative so that all parties can feel the economic benefits of the environmental program activities that have been carried out.*

Pelaksanaan pengelolaan kualitas lingkungan hidup melalui sejumlah program yang dilaksanakan di dalam lingkungan Gedung Cogindo antara lain:

*Implementation of environmental quality management through a number of programs implemented within the Cogindo Building, including:*

#### 1. Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Cogindo menghasilkan limbah sampah yang berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini mendorong Cogindo untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan limbah sampah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Jumlah sampah yang didaur ulang antara lain pengurangan kertas dan pengurangan sampah plastik. Cogindo juga telah mengurangi pemakaian kertas dengan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi berbasis *web* yaitu PROLAK. Prolak merupakan aplikasi antar divisi dan karyawan dalam proses administrasi sehingga hasil akhir lebih cepat tercapai. Dalam kondisi tertentu apabila harus menggunakan kertas, penghematan dilakukan antara lain dengan melakukan pengecekan secara teliti sebelum mencetak naskah sehingga tidak ada kesalahan tulis yang mengharuskan mencetak ulang. Adapun pencetakan naskah yang masih berupa draft, pencetakan akan dilakukan dengan bolak-balik atau memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih bersih.

#### 1. Waste Management

*Cogindo's operational activities produce waste that has the potential to cause problems for the environment and the surrounding community. This encourages Cogindo to always carry out waste management in accordance with applicable procedures and regulations. The amount of waste that is recycled includes reducing paper and reducing plastic waste. Cogindo has also reduced paper usage by utilizing a web-based information and communication system, namely PROLAK. Prolak is an application between divisions and employees in the administrative process so that the final result is achieved faster. Under certain conditions if you have to use paper, savings are made, among others, by checking carefully before printing the manuscript so that there are no writing errors that require reprinting. As for the printing of manuscripts that are still in the form of drafts, printing will be done back and forth or using used paper with one of the pages still clean.*



Upaya Perusahaan lainnya adalah dengan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Selain itu Perusahaan juga memberikan himbauan kepada karyawan untuk membawa botol minuman untuk mengurangi sampah plastik minuman kemasan.

*Another effort of the Company is to provide sufficient number of trash bins and differentiate them based on the type of waste: organic and non-organic. In addition, the Company also advises employees to bring drinking bottles to reduce plastic waste of packaged drinks.*

2. Pengelolaan Air

Penyediaan air bersih juga merupakan salah satu kewajiban Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan sehari-hari. Kualitas dan kuantitas air yang tersedia telah memenuhi standar persyaratan kesehatan yang berlaku. Perusahaan menggunakan air bersih yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) juga air tanah. Penghematan air dilakukan salah satunya dengan mengecek kondisi jaringan pipa dan kran air secara rutin serta melakukan himbauan kepada karyawan untuk berhemat dalam setiap penggunaan air baik untuk wudhu, mencuci peralatan dan lainnya.

2. Water Management

*The provision of clean water is also one of the Company's obligations to employees for daily needs. The quality and quantity of available water has met the applicable health standards. The company uses clean water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) as well as ground water. One of the ways to save water is by checking the condition of the pipe network and water faucets on a regular basis as well as making an appeal to employees to be frugal in every use of water, both for ablution, washing equipment and others.*

3. Pengendalian Emisi

Di lingkungan kantor, Perusahaan mempergunakan pendingin udara yang menghasilkan emisi yang dapat merusak lapisan ozon. Upaya Cogindo untuk mengurangi emisi gas rumah kaca antara lain dengan mematikan AC ketika suhu udara tidak terlalu panas atau mengganti pendingin udara yang ramah lingkungan.

3. Emission Control

*In the office environment, the Company uses air conditioners that produce emissions that can damage the ozone layer. Cogindo's efforts to reduce greenhouse gas emissions include turning off the air conditioner when the air temperature is not too hot or replacing environmentally friendly air conditioners.*

4. Pencemaran Udara

Perusahaan juga menerapkan Undang Undang Nomor 36 tentang kesehatan di lingkungan gedung Cogindo dengan memiliki ventilasi untuk sirkulasi pertukaran udara yang memenuhi standar, melarang pegawai untuk merokok disekitar area gedung kantor, mematikan AC/ pendingin ruangan ketika tidak dibutuhkan, sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan pegawai dengan mendapatkan udara yang bersih dan sehat.

4. Air Pollution

*The Company also applies Law Number 36 regarding health in the Cogindo building environment by having ventilation for air exchange circulation that meets the standards, prohibiting employees from smoking around the office building area, turning off air conditioning when not needed, as an effort to maintain and improve health status. employees by getting clean and healthy air.*

5. Konsumsi Energi

Cogindo berkomitmen melaksanakan efisiensi energi melalui penerapan sejumlah program pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan antara lain dengan menggunakan energi primer yaitu Bahan Bakar Minyak dan Diesel untuk produksi listrik. Perusahaan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak layanan PT Pertamina (Persero) dengan oktan rendah sebagai sumber energi yang digunakan untuk kendaraan operasional.

5. Energy Consumption

*Cogindo is committed to implementing energy efficiency through the implementation of a number of programs in all of the Company's operational activities, including using primary energy, namely Fuel Oil and Diesel for electricity production. The Company also uses low octane fuel oil service PT Pertamina (Persero) as an energy source used for operational vehicles.*

Untuk pemakaian listrik di lingkungan kantor, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dengan melakukan efisiensi dan mengurangi biaya pemakaian. Beberapa inisiatif program efisiensi energi yang diterapkan Perusahaan antara lain menggunakan peralatan hemat energi berupa lampu jenis LED dan AC Inverter serta mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya saat tidak dipergunakan.

*For the use of electricity in the office environment, the Company creates a comfortable work environment by making efficiency and reducing usage costs. Several energy efficiency program initiatives implemented by the Company include using energy-efficient equipment in the form of LED lamps and AC inverters and turning off lights and other electrical equipment when not in use.*

## Dampak dan Risiko Kegiatan

### *Activities Impact and Risk*

Aktivitas Operasional Perusahaan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Cogindo melakukan beberapa upaya dalam meminimalisir dampak dari kegiatan operasi yang dapat mengganggu lingkungan serta melakukan inisiatif pelestarian lingkungan hidup.

*The Company's operational activities have an impact on environmental sustainability, either directly or indirectly. Cogindo made several efforts to minimize the impact of operating activities that could disrupt the environment and carried out environmental conservation initiatives.*

## Saluran Pengaduan Khusus Lingkungan Hidup

### *Environmental Complaints Channel*

Cogindo memiliki saluran pengaduan terkait lingkungan hidup di alamat email [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id) atau dengan menuliskan surat tertulis ke alamat PT Cogindo DayaBersama, Cogindo Building Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.1/RW.1, Pejaten Baru., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510.

*Cogindo has a whistleblowing channel at the email address [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id) or by writing a letter to PT Cogindo DayaBersama, Cogindo Building Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Pejaten Barat, Pasar Minggu, RT.1/RW.1, Pejaten Baru., Kec. Ps. Minggu, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12510.*

## Penghargaan dan Sertifikasi

### *Awards and Certifications*

Cogindo memiliki sertifikat ISO 14001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh Bureau Veritas Certification Holding SAS-UK Branch yang masih berlaku pada tahun 2021.

*Cogindo has an ISO 14001 : 2015 certificate on Environmental Management System issued by Bureau Veritas Certification Holding SAS-UK Branch which is still valid until 2021.*





## Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### *Social Responsibility in Employment, Occupational Health, and Safety*

Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di lingkungan internal, Perusahaan juga memiliki beberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal. Penyelenggaraan TJSJ Perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan (K3) merupakan tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai Pemangku Kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan. Segala risiko yang muncul perlu dikelola dengan baik agar dapat menjadi tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman. Hal ini dapat tercapai bila semua pihak yang berkepentingan yaitu mempunyai komitmen dalam menjalankan perannya masing-masing dengan sungguh-sungguh.

*The Company policies related to HR management refer to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. In the Company's internal, the Company also has several additional rules in the form of decisions of the Board of Directors to ensure that HR management runs well and could provide maximum results. The implementation of Corporate Social Responsibility (TJSJ) related to employee Occupational Health and Safety (K3) is the responsibility of the Company to employees as internal stakeholders, which includes best practices on labor management, appreciation and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and work opportunities, safety related work, with work facilities, and socialization of work safety conducted by the Company. All risks that arise need to be managed properly in order to make it a healthy, safe and comfortable workplace. This can be achieved if all interested parties are committed to carrying out their respective roles seriously.*

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### *Scope of Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety*

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki dampak langsung atas tanggung jawab pada aspek K3. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam kegiatan operasional produksi serta pengelolaan kompetensi pribadi. Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

*Employees are one of the stakeholders who have a direct impact on the responsibility for the OHS aspect. The scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, monitoring of OHS in production operational activities and management of personal competence. The recruitment and promotion system within the Company provides equal opportunities to all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company. Likewise in career development, the Human Resources (HR) development system that applies internally to the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.*

Pendekatan yang dilakukan dalam merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholder* penting serta ekspektasinya terkait isu ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Kecelakaan kerja
2. Pemenuhan kebutuhan SDM berkompeten
3. Kesejahteraan karyawan

*The approach taken in formulating social responsibility and important stakeholders and their expectations related to employment issues is as follows:*

1. *Work accident*
2. *Meeting the needs of competent HR*
3. *Employee welfare*

## Rencana Kegiatan

### Activity Plan

Perusahaan meyakini bahwa pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis Perusahaan. Secara periodik tahunan, Cogindo menyusun rencana kegiatan dalam pengelolaan ketenagakerjaan yang tertuang dalam RKAP. Rencana kegiatan dalam pengelolaan ketenagakerjaan mencakup kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai; Program Budaya Perusahaan maupun Perlindungan Terhadap Pegawai (Hubungan Industrial).

*The Company believes that empowering qualified human resources indispensable for the achievement of the Company's business targets. Every year, Cogindo prepares an activity plan in manpower management as stated in the RKAP (Company's Work Plan & Budget). The activity plan in manpower management includes Employee Competency Development, Corporate Culture Program, and Protection of Employees (Industrial Relations).*

## Pelaksanaan Kegiatan

### Activity Implementation

#### Ketenagakerjaan

Pelaksanaan kegiatan terkait Tanggung Jawab Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pegawai dan menopang kegiatan operasional Perusahaan secara berkelanjutan.

#### Employment

*The implementation of activities related to Corporate Responsibilities related to employment aspects is expected to provide added value for employees and sustain the Company's operational activities.*

#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Cogindo memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan selama memenuhi persyaratan administratif yang telah ditentukan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras maupun agama dimana seluruh proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan terbebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki 3.108 karyawan yang terdiri dari 183 karyawan wanita dan 2.925 karyawan pria. Jumlah karyawan pria jauh lebih banyak dibandingkan karyawan wanita dikarenakan karakteristik industri yang dijalankan Cogindo lebih sesuai dengan karyawan pria.

#### Gender Equality and Job Opportunities

*Cogindo provides equal rights to everyone to participate in the recruitment process which is carried out as long as it fulfills the administrative requirements that have been determined without distinction of gender, ethnicity, race or religion where the entire recruitment process is carried out transparently and free from practices of corruption, collusion, and nepotism. In 2021, the Company has 3,108 employees consisting of 183 female employees and 2,925 male employees. The number of male employees is much higher than female employees because the characteristics of the industry that Cogindo operates are more suitable for male employees.*

#### Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Setiap karyawan Cogindo memiliki hak untuk terus mengembangkan potensi, kreativitas, dan produktivitas mereka di dalam lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memiliki *Cogindo Learning Center* untuk mengelola seluruh program pelatihan, pengembangan, dan pendidikan pegawai.

#### Equality in Education and Training Programs

*Every Cogindo employee has the right to continue to develop their potential, creativity, and productivity within the scope of the Company's business activities. To that end, the Company has a Cogindo Learning Center to manage all employee training, development and education programs.*



Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi karyawan Cogindo dilakukan dalam beberapa kategori yaitu Diklat *Induction*, Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan. Program Diklat *Induction* terdiri dari Pembinaan Sikap Mental, Pengenalan Perusahaan dan Pembidangan (OJT selama 6 bulan) diberikan kepada seluruh pegawai baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengenalan tentang Unit Pembangkit dan sebagai pembekalan untuk Uji Sertifikasi Kompetensi O&M. Program Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan bertujuan untuk *closing gap competencies* Pegawai berdasarkan kompetensi jabatan.

Pelaksanaan diklat tahun 2021 masih dilaksanakan secara *online* dan IHT pada unit kerja setempat dengan total pelatihan dan pengembangan karyawan sebanyak 1.799 peserta dengan biaya sebesar Rp5,9 miliar.

### Remunerasi Pegawai

Cogindo memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara karyawan dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Pemberian remunerasi kepada karyawan disesuaikan terhadap kinerja, peraturan dan standar yang berlaku tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras dan golongan, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perusahaan telah menentukan standar remunerasi dan memastikan sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area.

Secara periodik tahunan Perusahaan melakukan *salary survey* dalam rangka memonitor kondisi dan posisi Perusahaan dalam industri kelistrikan dan melakukan penyesuaian upah sehingga *benefit* yang diterima oleh pegawai sesuai dengan kondisi pasar dan kompetitif. Gaji seluruh pegawai baik wanita maupun laki-laki telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah.

Selain memberikan remunerasi yang layak, Cogindo juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan sejumlah insentif berdasarkan kinerja sebagai bentuk apresiasi sehingga karyawan dapat senantiasa termotivasi untuk meningkatkan produktivitas dan

*Improving the quality of education and training for Cogindo employees is carried out in several categories, namely Induction Training, Expertise Training and Development Training. The Induction Training Program consists of Mental Attitude Development, Company Introduction and Fieldwork (OJT for 6 months) given to all new employees with the aim of getting an introduction to the Generating Unit and as a debriefing for the O&M Competency Certification Test. The Skills Training and Development Training Program aims to close gaps in employee competencies based on position competencies.*

*The implementation of the 2021 training and education will still be carried out online and IHT in local work units with a total of 1,799 employee training and development participants at a cost of Rp5.9 billion.*

### Employee Remuneration

*Cogindo is aware that compensation and benefits provided to employees affect productivity, performance and employee turnover. Therefore, the Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate the needs of employees in the hope that mutual need is established so that there is an attachment between employees and the Company that synergizes to achieve the same goal.*

*Provision of remuneration to employees is adjusted to performance, applicable regulations and standards without distinguishing gender, ethnicity, religion, race and class, but based on position level, performance, years of service, and the results of individual performance appraisals. The company has determined remuneration standards and ensured that the remuneration system implemented is in accordance with the applicable laws and regulations, such as the Provincial Minimum Wage (UMP) level determined by the Government based on the work area of each area.*

*Periodically, the Company conducts annual salary surveys in order to monitor the condition and position of the Company in the electricity industry and make wage adjustments so that the benefits received by employees are in accordance with market conditions and are competitive. The salaries of all employees, both male and female, are in accordance with the minimum wage provisions set by the Government.*

*In addition to providing proper remuneration, Cogindo also pays attention to employee welfare by providing a number of performance-based incentives as a form of appreciation so that employees can always be motivated to improve their productivity and performance,*

kinerjanya antara lain dengan adanya penghargaan pegawai teladan dan karya inovasi.

*among others by awarding exemplary employees and innovation work.*

### Turn Over Pegawai

Tingkat persentase turn over pegawai Cogindo pada tahun 2021 adalah sebesar 0,023% mengalami penurunan sebesar 0,091% dari tahun sebelumnya 0,026%. Kondisi tersebut mencerminkan keberhasilan Cogindo dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi para pegawainya.

### Employee Turnover

*Cogindo's employee turnover percentage rate in 2021 is 0.023%, a decrease of 0.091% from the previous year's 0.026%. Such condition reflects Cogindo's success in creating a safe, comfortable, and conducive work environment for its employees.*

Uraian Description	Tahun 2021 Year 2021	Tahun 2020 Year 2020	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease	%
Habis Kontrak End of Contract	32	13	19	146,15%
Mengundurkan Diri Resign	34	64	(30)	(46,88%)
Meninggal Dunia Decease	5	0	5	100,00%
Pemutusan Hubungan Kerja Work Termination	0	1	(1)	(100,00%)
Tugas Karya Work Assignment	1	1	0	100,00%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>79</b>	<b>(7)</b>	<b>(8,97%)</b>

### Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan. Melalui kebijakan ini, terjadi keterikatan antara karyawan dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama, serta mengurangi adanya turn over karyawan. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun mental karyawan beserta keluarganya. Program kesejahteraan yang diterapkan oleh Perusahaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan *gender*, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja.

### Employee Welfare

*The Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate the needs of employees, with the hope that mutual need is established. Through this policy, there is an attachment between employees and the Company that synergizes with each other to achieve the same goal, as well as reduce employee turnover. The welfare provided is very meaningful and useful to meet the physical and mental needs of employees and their families. The welfare program implemented by the Company is prepared based on the applicable laws and regulations by taking into account gender equality, eligibility, and fairness of employment opportunities.*

Perusahaan memberikan *benefit* antara lain:

1. Remunerasi
2. Fasilitas kesehatan perusahaan
  - Rawat Inap, *Reimbursement*

*The Company provides benefits including:*

1. *Remuneration*
2. *Company health facilities*
  - *Inpatient, Reimbursement*



- Rawat Jalan, *Reimbursement*
  - BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan
  - Ruang Laktasi
  - *Medical Check Up*
3. Cuti
- Cuti haid
  - Cuti melahirkan
  - Cuti beribadah haji/umroh
  - Cuti tahunan
  - Istirahat panjang
4. Penghargaan dan bonus

- *Outpatient, Reimbursement*
  - *BPJS Health and BPJS Employment*
  - *Lactation Room*
  - *Medical Check Up*
3. *Leave*
- *Menstruation leave*
  - *Maternal leave*
  - *Hajj/Umrah leave*
  - *Annual leave*
  - *Long break*
4. *Awards and bonuses*

### Kesehatan Pegawai

Cogindo menyediakan beberapa fasilitas kesehatan secara bagi para pegawai, antara lain dengan mendaftarkan seluruh pegawai untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan, penyediaan fasilitas P3K, penyediaan fasilitas tanggap darurat kecelakaan dan pelaksanaan *medical check up* berkala untuk seluruh pegawai. Dalam hal biaya kesehatan karyawan, Perusahaan juga menerapkan sistem *reimbursement* untuk rawat inap maupun rawat jalan dengan plafon yang ditentukan sesuai dengan level organisasi. Implementasi program ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas pegawai.

### Employee Health

*Cogindo provides several health facilities for employees, including by registering all employees to become BPJS Health participants, providing first aid facilities, providing accident emergency response facilities and conducting periodic medical check-ups for all employees. In terms of employee health costs, the Company also implements a reimbursement system for inpatient and outpatient treatment with a limit that is determined according to the level of the organization. The implementation of this program is also an effort to increase employee productivity.*

### Keselamatan Kerja

Menyadari bahwa setiap kegiatan operasional lapangan yang dilakukan Perusahaan memiliki karakteristik risiko tinggi, Cogindo menempatkan aspek Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di seluruh kegiatan operasionalnya. Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dan menyelenggarakan kegiatan operasi secara aman dan efisien sehingga dapat menjamin kesehatan dan keselamatan para karyawan Perusahaan maupun pekerja kontraktor yang bekerja di wilayah operasional/ unit kerja.

### Occupational Safety

*Realizing that every field operational activity carried out by the Company has high risk characteristics, Cogindo places Occupational Health & Safety (OHS) as a top priority in all of its operational activities. The Company is committed to realizing zero fatality and conducting operations in a safe and efficient manner so as to ensure the health and safety of the Company's employees and contractor workers who work in the operational area/work unit.*

Peran aktif dan kerjasama antara pegawai dengan Perusahaan sangatlah penting dalam melaksanakan K3 di lingkungan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

*The active role and cooperation between employees and the Company is very important in implementing OHS in the work environment to prevent accidents and occupational diseases.*

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap karyawan, Cogindo telah menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan/K3 di lingkungan kerja, antara lain :

*As a form of the Company's concern for employees, Cogindo has provided safety and health/OHS facilities in the work environment, among others:*

- Pembentukan tim tanggap darurat (yang disahkan oleh Direksi dalam SK Direksi No. 014.K/CDB/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018

- *Formation of an emergency response team (approved by the Board of Directors in the Decree of the Board of Directors No.*



tentang Tim Penanggulangan Keadaan Darurat PT Cogindo DayaBersama);

- Tersedianya kotak P3K dan petugas P3K yang sudah tersertifikasi Depnaker;
- *Speaker* untuk pemberitahuan keadaan darurat;
- Penyediaan Informasi Evakuasi Tangga Darurat;
- *Assembly point*/titik kumpul evakuasi;
- Penyediaan Apar *Powder* sebagai alat pemadam api darurat;
- Penyediaan *Sprinkle* dan *Hydrant* pada Instalasi Gedung;
- Gas *Suppression* (untuk ruang server);
- Penyediaan *Heat Detector*, *Smoke Detector* dan *Fire Alarm* sebagai alarm tanda bahaya kebakaran;
- Penyediaan Pompa Diesel dan Pompa Elektrik;
- Pembentukan Tim P2K3 (Panitia Pembentukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- Himbauan dalam penggunaan alat pelindung diri (sepatu *safety*, *helm*, *earplug*, *Earmuff* dan masker).

Pada tahun 2021, Virus Covid-19 juga masih membayangi dan bermutasi menjadi beberapa varian lain seperti Varian Delta dan Ommicron. Bersama dengan PLN Grup, Cogindo juga menerapkan panduan yang dikeluarkan oleh PLN sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 namun tetap memastikan proses bisnis dan pelayanan umum penyediaan energi listrik tetap berjalan dengan baik dengan mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan Pegawai PT Cogindo DayaBersama.

Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 008/ED/CDB/III/2020 berisikan antara lain:

1. Ruang Lingkup
2. Pedoman Perilaku Pegawai
3. Penangan Kesehatan Lingkungan dan Pegawai
4. Manajemen SDM
5. Pengelolaan Proses Bisnis
6. Manajemen Komunikasi dan Informasi

Sebagai bentuk perlindungan atas kesehatan dan keselamatan bagi Pegawai dan keluarga PT Cogindo DayaBersama dan masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya penyebaran Covid-19, Perusahaan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diinstruksikan kepada Pegawai maupun tenaga alih daya/outsourcing yang bekerja di lingkungan PT Cogindo DayaBersama dan keluarga PT Cogindo DayaBersama untuk tidak bepergian ke luar daerah dan/atau kegiatan mudik selama masa waktu penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat Covid-19;

014.K/CDB/VII/2018 dated July 10, 2018 regarding the Emergency Management Team of PT Cogindo DayaBersama);

- Availability of first aid kits and first aid workers certified by the Ministry of Manpower;
- *Speaker* for emergency notification;
- Provision of Emergency Stair Evacuation Information;
- *Assembly point*/evacuation gathering point;
- Provision of Fire Extinguisher Powder as an emergency fire extinguisher;
- Provision of Sprinkles and Hydrants in Building Installations;
- Gas *Suppression* (in server room);
- Provision of Heat Detectors, Smoke Detectors and Fire Alarms;
- Provision of Diesel Pumps and Electric Pumps;
- Formation of P2K3 Team (Committee for Establishing Occupational Safety and Health)
- Appeal for the use of personal protective equipment (*safety shoes*, *helmets*, *earplugs*, *earmuffs* and *masks*);

In 2021, the Covid-19 Virus still overshadowed and mutated into several other variants such as the Delta and Ommicron variants. Along with the PLN Group, Cogindo also implements the guidelines issued by PLN as an effort to break the chain of the spread of Covid-19 but still ensures that business processes and public services for the provision of electrical energy continue to run properly by prioritizing the safety and health aspects of PT Cogindo DayaBersama employees.

Circular Letter issued by the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number: 008/ED/CDB/III/2020 contains, among others,:

1. Scope
2. Employee Code of Conduct
3. Environmental and Employee Health Handling
4. HR Management
5. Business Process Management
6. Communication and Information Management

As a form of protection for health and safety for employees and families of PT Cogindo DayaBersama and the public against the possibility of the spread of Covid-19, the Company informs the following:

1. The employees and outsourcing/outsourcing staff working within PT Cogindo DayaBersama and the family of PT Cogindo DayaBersama are not to travel outside the area and/or postpone homecoming during the period of determining the status of certain emergency situations due to the disease outbreak of Covid-19;



2. Bagi Pegawai PT Cogindo DayaBersama yang karena sifat tugasnya harus tetap berangkat ke tempat kerja/unit kerja dimana perjalanannya melintasi perbatasan antar daerah/antar provinsi agar selalu membawa tanda pengenal/surat tugas serta menggunakan alat transportasi yang dilengkapi dengan identitas khusus Perusahaan;
3. Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) agar dijalankan secara maksimal sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan tetap menjaga stabilitas kegiatan operasional pembangkitan serta memperhatikan dan melaksanakan protokol pencegahan penyebaran Covid-19;
4. Pegawai PT Cogindo DayaBersama berkewajiban :
  - a) Menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih;
  - b) Menjaga jarak aman ketika melakukan komunikasi antar individu (*Physical Distancing*);
  - c) Menggunakan masker apabila keluar rumah termasuk saat berdinasi di tempat kerja;
  - d) Ikut berpartisipasi dalam membantu meringankan beban masyarakat yang lebih membutuhkan di sekitar tempat tinggal.

## Hubungan industrial

Perusahaan senantiasa berusaha untuk mewujudkan rasa saling percaya dan saling menghargai antara Perusahaan dan karyawan dalam komitmen bersama untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan. Perusahaan telah menyusun peraturan terkait hubungan industrial antara karyawan dengan Perusahaan dalam Pedoman Disiplin Pegawai sudah dikeluarkan dalam bentuk SK Direksi dalam SK Nomor 076.K/CDB/XI/2019 tentang penerbitan peraturan perusahaan dan telah menerbitkan buku pedoman pegawai salah satu usaha meningkatkan pemahaman pegawai serta membangun rasa percaya antar insan Cogindo. Apabila terjadi perselisihan antara pegawai dengan Perusahaan, penyelesaian perselisihan yang dilakukan biasanya akan ditangani oleh atasan ataupun Departemen Sumber Daya Manusia.

## Industrial Relations

*The Company always strives to create mutual trust and respect between the Company and employees in a shared commitment to creating constructive and transparent industrial relations. The Company has compiled regulations related to industrial relations between employees and the Company in the Employee Discipline Guidelines that have been issued in the form of a Board of Directors Decree Number 076.K/CDB/XI/2019 regarding the issuance of company regulations and has issued an employee manual as an effort to increase employee understanding and build trust among Cogindo people. In the event of a dispute between an employee and the Company, the dispute resolution will usually be handled by the supervisor or the Human Resources Department.*

\*Tabel Alur Proses Penyelesaian Perselisihan Antara Karyawan dan Perusahaan

\*Table of Dispute Resolution Process Flow Between Employees and Company



Alur penyelesaian bila terjadi konflik antara karyawan dan Perusahaan dilakukan sebagai berikut:

1. Penyampaian keluhan disampaikan dan diselesaikan dengan atasan langsung Pegawai yang bersangkutan.
2. Apabila penyampaian keluhan tidak dapat diselesaikan, maka dengan sepengetahuan atasan langsungnya, pegawai tersebut dapat menyampaikan keluhannya secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung pegawai yang bersangkutan secara berjenjang untuk diadakan penyelesaian secara musyawarah.

The settlement flow in the event of a conflict between employees and the Company is carried out as follows:

1. Submission of complaints is submitted and resolved with the direct supervisor of the employee concerned.
2. If the complaint cannot be resolved, then with the knowledge of his immediate superior, the employee can submit his complaint in writing to the supervisor of the employee's direct supervisor in stages to be resolved by deliberation.





3. Apabila dengan cara sebagaimana dimaksud pada poin kedua telah ditempuh dan belum selesai, maka atasan dari atasan langsung tersebut dapat menyelesaikan permasalahan bersama dengan manajemen di bidang Sumber Daya Manusia dan Pejabat yang setingkat dengan manajer yang mengelola bidang Hubungan Industrial.
  4. Apabila dengan cara sebagaimana dimaksud pada poin di atas, telah ditempuh dan belum selesai, maka permasalahan tersebut diajukan ke Direktur Sumber Daya Manusia untuk mendapatkan arahan dan tindak lanjut.
3. *If the method as referred to in the second point has been taken and has not been completed, then the supervisor of the direct supervisor may resolve the problem together with the management in the field of Human Resources and officials who are at the same level as the manager who manages the field of Industrial Relations.*
  4. *If the method as referred to in the points above has been taken and has not been completed, then the problem is submitted to the Director of Human Resources for direction and follow-up.*

### Sosialisasi K3

Pelaksanaan sosialisasi terkait program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dilaksanakan secara periodik dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, penyediaan alat keselamatan kerja di tempat yang mudah dilihat oleh pegawai, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, menginformasikan jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi kejadian keadaan darurat (bencana). Selain itu, pada bulan Februari, Perusahaan menyelenggarakan bulan K3 Nasional dengan acara Upacara K3, Lomba Pemadam Kebakaran, Cerdas Cermat, Lomba 5S, Sosialisasi PAK dan K3L.

Perusahaan juga memberikan *Lesson awareness* terkait bidang K3L setiap minggunya yang memaparkan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran kepada seluruh tenaga kerja dalam aspek K3L.

### OHS Socialization

*Implementation of socialization related to the Occupational Safety and Health (OHS) program, held periodically by providing guidelines for notification of danger conditions posted at each work location, providing work safety equipment in places that are easily seen by employees, light fire extinguishers in every room, informing the route evacuation and gathering point in the event of an emergency (disaster). In addition, in February, the Company held a National OHS month with an OHS Ceremony, Fire Fighting Competition, Mini Quiz, 5S Competition, PAK and K3L Socialization.*

*The Company also provides Lesson awareness related to the K3L field every week which describes lessons to increase awareness of all workers in the K3L aspect.*

### Saluran Pengaduan

#### *Complaint Channel*

Jika terdapat ketidakpuasan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya kepada Departemen SDM, atasan langsung (secara berjenjang) atau melalui saluran WBS Perusahaan di [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id).

*Shall there be a dissatisfaction with the employment relationship, working conditions, and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations, the employee concerned has the right to file a complaint with the HR Department, direct supervisor (in stages) or through the Company's WBS channel at [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id).*

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

Hingga akhir tahun 2021, Cogindo telah memiliki beberapa penghargaan dan sertifikasi yang masih berlaku terkait K3 antara lain:

1. ISO 45001-2018 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan masa berlaku hingga 29 Januari 2023.
2. Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk sektor pengelolaan pembangkitan tenaga listrik, dengan hasil pencapaian 95,18% yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga 2023.
3. Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk Kalimantan Barat 1, dengan hasil pencapaian 85,93% untuk kategori Awal (64 kriteria) yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga tahun 2025.

*Until the end of 2021, Cogindo already has several valid awards and certifications related to OHS, among others:*

1. *ISO 45001-2018 or Occupational Health and Safety Management System (K3) with a validity period until January 29, 2023.*
2. *Certificate of Occupational Health and Safety Management System (K3) awarded by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the power generation management sector, with an achievement of 95.18% which is valid for 3 (three) years until 2023.*
3. *Certificate of Occupational Safety and Health Management System (K3) awarded by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for West Kalimantan 1, with 85.93% achievement for the Initial category (64 criteria) which is valid for 3 (three) years until 2025.*





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

### *Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development*

Wilayah operasional yang dimiliki oleh Perusahaan telah tersebar di dalam dan di luar negeri, namun Cogindo selalu berupaya untuk mendukung terciptanya masyarakat di sekitar wilayah operasi yang sejahtera dan mandiri. Khusus di wilayah operasi dalam negeri, Cogindo berkomitmen agar setiap kegiatan operasional Perusahaan dapat membawa kemajuan dan nilai tambah bagi lingkungan sekitar. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan.

*The operational areas owned by the Company have spread across the country and abroad, but Cogindo always strives to support the creation of a prosperous and independent community around the operating area. Especially in the area of domestic operations, Cogindo is committed that every operational activity of the Company can bring progress and added value to the surrounding environment. The benefits that can be received by the community are not only economically, but also socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance.*

### Komitmen dan Kebijakan

#### *Commitment and Policy*

Dukungan Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat secara sosial dan ekonomi tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 49.K/CDB/IV/2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Cogindo DayaBersama dengan penjabaran singkat sebagai berikut:

1. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif. Penanggulangan kejadian tanggap darurat baik kepada masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas.
2. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam.
3. Melakukan rehabilitasi daerah korban bencana alam dalam bentuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas.
4. Mengantisipasi dan melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam, bagi masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.
5. Melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan prioritas di sekitar wilayah operasi/pembangkit dan masyarakat luas secara selektif.
6. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.
7. Melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat.

*The Company's support for social and economic community development is stated in the Decree of the Board of Directors No. 49.K/CDB/IV/2013 regarding the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Cogindo DayaBersama with a brief description as follows:*

1. *Carry out construction and repair of public infrastructure facilities according to their designation and needs, especially the community around the company's operational work area and the wider community selectively. Handling emergency response events both to the community around the company's work area and the wider community.*
2. *Reduce the negative impact of natural disasters.*
3. *To rehabilitate areas affected by natural disasters in the form of building public infrastructure, both for the community around the company's work area and community.*
4. *Anticipating and conducting socialization of early warning of natural disasters, for communities around the company's work area and the wider community selectively.*
5. *Conducting recruitment of workers with priority around the operating area/power plant and wider community selectively.*
6. *Carry out construction and repair of public infrastructure facilities according to their designation and needs, especially the community around the company's operational work area and the wider community selectively.*
7. *Make humanitarian donations for the construction of public infrastructure facilities, both the community around the company's work area and the community.*

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terkait Sosial Kemasyarakatan

### Scope of Social Responsibility Related to Social Community

Perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan dukungan terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah setempat, dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Pembangunan dan perbaikan sarana umum.
2. Pemberian bantuan pendidikan formal.
3. Partisipasi dalam kegiatan pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya setempat.
4. Bantuan bencana alam.

Kegiatan TJSL terkait terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diharapkan mampu menciptakan manfaat bersama bagi masyarakat, Stakeholder lain dan juga Perusahaan.

*The Company strives to meet the needs of the community by providing support for development activities carried out by the community and the local government, carried out through various activities:*

1. *Construction and repair of public facilities.*
2. *Providing formal education assistance.*
3. *Participation in local educational, health, social, and cultural activities.*
4. *Natural disaster relief.*

*TJSL activities related to social and community development are expected to be able to create mutual benefits for the community, other stakeholders, and also the Company.*

## Pelaksanaan Kegiatan

### Activity Implementation

1. Penyaluran bantuan untuk korban bencana alam, yatim piatu, dan masyarakat yang terdampak Covid-19, antara lain:
  - a. Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Korban Bencana Alam (Majene dan Mamuju) Sulawesi Barat pada 25 Januari 2021
  - b. Kegiatan Pemberian Bantuan Bencana alam Banjir di Sekotong PLTU Jeranjang pada 1 Februari 2021
  - c. Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Tokoh Masyarakat Sekitar PLTU Pangkalan Susu pada 02 Februari 2020
  - d. Kegiatan Pemberian Bantuan Doa Bersama anak Yatim PLTU Jeranjang pada 23 Februari 2021
  - e. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan anak Yatim PLTU Jeranjang pada 27 Februari 2021
  - f. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan Anak Yatim (Yayasan Sejahtera Insani Pejaten & Yayasan Daarul Rahman) Kantor Pusat pada 13 April 2021.
  - g. Kegiatan Bantuan Santunan 50 Paket Sembako kepada kaum Dhuafa dan Sumbangan Renovasi Balai Warga Daerah Sumberbatu PLTU Suralaya pada 12 April 2021.
  - h. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Yayasan Al-qasimiyah PLTU Barru pada tanggal 16 April 2021.
  - i. Kegiatan Pemberian Bantuan 50 Paket Sembako disekitar Unit PLTU Pangkalan Susu pada 22 april 2021.
1. *Distribution of donation for victims of natural disasters, orphans, and communities affected by Covid-19, among others:*
  - a. *Donation for Victims of Natural Disasters (Majene and Mamuju) West Sulawesi on January 25, 2021*
  - b. *Flood Disaster Relief for Sekotong, PLTU Jeranjang on February 1, 2021*
  - c. *Donation for Local Public Figures at PLTU Pangkalan Susu on February 02, 2020*
  - d. *Joint Prayer with PLTU Jeranjang Orphans on February 23, 2021*
  - e. *Donation for PLTU Jeranjang Orphans on February 27, 2021*
  - f. *Donation for Orphans (Yayasan Sejahtera Insani Pejaten & Daarul Rahman Foundation) Head Office on April 13, 2021.*
  - g. *Donations of 50 Food Packages for the Poor and Donations for Renovation of the Sumberbatu Regional Residents Center PLTU Suralaya on April 12, 2021.*
  - h. *Donation for Al-qasimiyah Foundation, PLTU Barru on April 16, 2021.*
  - i. *Donation of 50 Food Packages around the PLTU Pangkalan Susu Unit on April 22, 2021.*



- |  |  |
|--|--|
| <p>j. Kegiatan Pemberian Bantuan Paket Sembako untuk warga tidak mampu terdampak Covid-19 PLTU Pelabuhan Ratu pada 22 April 2021.</p> <p>k. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako dan Santunan Uang Tunai ke Pondok Pesantren Durul Ilmi PLTU Holtekamp pada 24 April 2021.</p> <p>l. Kegiatan Pemberian Bantuan Berupa Bahan Pokok Untuk Pondok Pesantren Hidayatullah Jayapura di PLTMG Jayapura pada 28 April 2021.</p> <p>m. Kegiatan Bantuan Santunan Ke BSMI Cilegon UP Suralaya pada 28 April 2021.</p> <p>n. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan kepada Pesantren Alanshor dan Hidayatullah PLTMG Ambon pada 28 April 2021.</p> <p>o. Kegiatan Pemberian Bantuan Buka Puasa Bersama dalam Rangka Agenda Silaturahmi Ramadhan oleh Direksi Indonesia Power pada 3 Mei 2021.</p> <p>p. Pemberian Bantuan Paket Sembako kepada Kaum Dhuafa di Unit PLTU Lontar pada 3 Mei 2021.</p> <p>q. Kegiatan Pemberian Bantuan kegiatan Ramadhan 1442 H di Masjid Al-barokah PLTU Labuan pada 5 Mei 2021.</p> <p>r. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Panti Asuhan Pancasila di PLTMG Biak pada 5 Mei 2021.</p> <p>s. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Panti Asuhan Ikhsan Almauun Manokwari PLTMG Manokwari pada 5 Mei 2021.</p> <p>t. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako Panti Asuhan Bina Kapuas Sanggau PLTU Sanggau pada 5 Mei 2021.</p> <p>u. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako ke Yayasan Baitul Hikmah Al Ma'muni PLTP Kamojang pada 5 Mei 2021.</p> <p>v. Kegiatan Pemberian Bantuan Paket Sembako Lembaga Amil Zakat PLTU Jeranjang pada 7 Mei 2021.</p> <p>w. Kegiatan Pemberian Bantuan Santunan ke Yayasan Panti Asuhan ABBA di PLTMG Merauke pada 7 Mei 2021.</p> <p>x. Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Yayasan Nurul Jalal UPJP Priok pada 7 Mei 2021.</p> <p>y. Kegiatan Santunan Anak Yatim PLTD Senayan pada 7 Mei 2021.</p> <p>z. Kegiatan Bantuan Kegiatan GPAN Lombok Barat pada 30 Juni 2021.</p> <p>aa. Kegiatan Bantuan Qurban di Lingkungan Seluruh Unit Cogindo dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1442 H pada 20 Juli 2021.</p> <p>bb. Kegiatan Bantuan Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke 76 di Desa Taman Ayu PLTU Jeranjang pada 17 Agustus 2021.</p> | <p><i>j. Donation of basic food packages for underprivileged residents affected by Covid-19, PLTU Pelabuhan Ratu on April 22, 2021.</i></p> <p><i>k. Donation of Basic Food and Cash Compensation to the Durul Ilmi Islamic Boarding School Holtekamp on April 24, 2021.</i></p> <p><i>l. Donation of Basic Materials for Hidayatullah Islamic Boarding School, Jayapura at PLTMG Jayapura on April 28, 2021.</i></p> <p><i>m. Donation for BSMI Cilegon UP Suralaya on April 28, 2021.</i></p> <p><i>n. Donation for Alanshor and Hidayatullah Islamic Boarding School, PLTMG Ambon on April 28, 2021.</i></p> <p><i>o. Joint Breakfasting in the event of Ramadan Gathering with the Board of Directors of Indonesia Power on May 3, 2021.</i></p> <p><i>p. Donation of Food Package to the Poor at the Lontar PLTU Unit on May 3, 2021.</i></p> <p><i>q. Donation for Ramadhan 1442 H Activities at Al-barokah Mosque, PLTU Labuan on May 5, 2021.</i></p> <p><i>r. Donation for Pancasila Orphanage at PLTMG Biak on May 5, 2021.</i></p> <p><i>s. Donation for the Ikhsan Almauun Manokwari Orphanage, PLTMG Manokwari on May 5, 2021.</i></p> <p><i>t. Donation of basic food to the Bina Kapuas Sanggau Orphanage, PLTU Sanggau on May 5, 2021.</i></p> <p><i>u. Donation of basic food to the Baitul Hikmah Al Ma'muni Foundation, PLTP Kamojang on May 5, 2021.</i></p> <p><i>v. Donation of Food Package to Amil Zakat Institutions at PLTU Jeranjang on May 7, 2021.</i></p> <p><i>w. Donation to the ABBA Orphanage Foundation at PLTMG Merauke on May 7, 2021.</i></p> <p><i>x. Donation for Orphans and Dhuafa Nurul Jalal Foundation, UPJP Priok on May 7, 2021.</i></p> <p><i>y. Donation for PLTD Senayan Orphans on May 7, 2021.</i></p> <p><i>z. Donation for West Lombok GPAN on June 30, 2021.</i></p> <p><i>aa. Qurban Donation in All Cogindo Units in the event of Eid al-Adha 1442 H on July 20, 2021.</i></p> <p><i>bb. Donation for the 76th Indonesian Independence Day Commemoration in Taman Ayu Village, PLTU Jeranjang on August 17, 2021.</i></p> |
|--|--|



- cc. Kegiatan Bantuan Pemberian Paket Sembako kepada anak Yatim dalam rangka Bulan Muharram di Kantor Pusat pada 18 Agustus 2021.
  - dd. Kegiatan Bantuan Santunan Anak Yatim Dalam Rangka persiapan *Boiler Inspection* PLTU Barru pada 27 September 2021.
  - ee. Kegiatan Bantuan Korban Banjir Sintang.
  - ff. Kegiatan Bantuan Khitanan dan Dana bakti Sosial PLTMG Biak.
  - gg. Santunan Anak Yatim dan Doa Bersama UP Suralaya.
  - hh. Santunan Anak Yatim dalam Rangka HUT IP.
  - ii. Bantuan Hari Raya Natal pada Gereja St. Arnoldus Ponggeok PLTP Ulumbu.
  - jj. Bantuan Acara Peringatan Maulid Nabi 1443 H dan Hari Santri Nasional PLTU Barru.
  - kk. Bantuan Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru Kantor Pusat.
- II. Bantuan GPAN Lombok Barat PLTU Jeranjang.
2. Penyaluran Bantuan Alat-Alat Kesehatan, antara lain:
    - a. Kegiatan Pemberian Bantuan kepada Korban Bencana Alam di Sulawesi Barat (Majene dan Mamuju) Rumah Sakit Terapung pada 26 Januari 2021.
    - b. Kegiatan Pembagian Masker Desa Secuari PLTU Pangkalan Susu pada 4 Maret 2021.
    - c. Kegiatan Pemberian Bantuan Hari Malaria Sedunia Kabupaten Timika PLTMG Timika pada 25 April 2021..
    - d. Kegiatan Pemberian Bantuan Hari Malaria Sedunia Kabupaten Timika PLTMG Timika pada 16 Juni 2021.
    - e. Kegiatan Bantuan Vaksinasi Kecamatan Sopeng Riaja Kabupaten Barru PLTU Barru pada 8-9 Juli 2021
    - f. Pengadaan Ambulance MPP Sorong.
  3. Bantuan pendidikan :
    - a. Kegiatan Pemberian Bantuan Alat Tulis SD Damu PLTP Ulumbu pada 21 April 2021.
    - b. Kegiatan Pemberian Bantuan Perbaikan Fasilitas Pesantren DDI Mangkoso Kab. Barru PLTU Barru pada 23 April 2021.
    - c. Kegiatan Bantuan Pendidikan di Lingkungan PLTU Lontar pada 30 Agustus 2021.
    - d. Kegiatan Pemberian Bantuan Bahan Bangunan untuk Pondok Pesantren Hidayatullah Sorong di PLTMG Sorong pada 16 April 2021.
  4. Pembangunan sarana umum :
    - a. Kegiatan Pemberian Bantuan Pembangunan Tempat Ibadah Masjid dan Gereja PLTMG Nias pada 25 Januari 2021.
    - b. Kegiatan Pemberian bantuan Pembangunan Gereja di PLTMG Timika pada 06 Februari 2021.
- cc. *Donation of Basic Food Packages to Orphans in the event of the Month of Muharram at the Head Office on August 18, 2021.*
  - dd. *Donation for Orphans in Preparation for the Boiler Inspection of PLTU Barru on September 27, 2021.*
  - ee. *Donation for Sintang Flood Victims.*
  - ff. *Donation for Circumcision and Social Service Fund for PLTMG Biak.*
  - gg. *Donations to Orphans and Joint Prayers with UP Suralaya.*
  - hh. *Donations to Orphans in the event of IP Anniversary.*
  - ii. *Christmas donation for Church of St. Arnoldus Ponggeok PLTP Ulumbu.*
  - jj. *Donation for the commemoration of the Prophet's Birthday 1443 H and the National Santri Day of PLTU Barru.*
  - kk. *Donation for Mount Semeru Eruption Natural Disaster, Head Office.*
- II. *Donation for West Lombok GPAN, PLTU Jeranjang.*
2. *Distribution of Medical Devices Donation:*
    - a. *Donation for Victims of Natural Disasters in West Sulawesi (Majene and Mamuju) Floating Hospital on January 26, 2021.*
    - b. *Distribution of Masks in Secuari Village, PLTU Pangkalan Susu on March 4, 2021.*
    - c. *Donation of World Malaria Day for Timika Regency, PLTMG Timika on April 25, 2021.*
    - d. *Donation of World Malaria Day for Timika Regency, PLTMG Timika on June 16, 2021.*
    - e. *Vaccination in Sopeng Riaja District, Barru Regency, PLTU Barru on 8-9 July 2021.*
    - f. *Ambulance Procurement for MPP Sorong.*
  3. *Educational donation:*
    - a. *Stationery Donation for SD Damu PLTP Ulumbu on April 21, 2021.*
    - b. *Renovation of the DDI Mangkoso Islamic Boarding School Facilities, Barru Regency, PLTU Barru on April 23, 2021.*
    - c. *Educational Donation for PLTU Lontar on August 30, 2021.*
    - d. *Donation of Building Material for Hidayatullah Islamic Boarding School, Sorong at PLTMG Sorong on April 16, 2021.*
  4. *Construction of public facilities:*
    - a. *Donation for the Construction of Places of Worship, Mosques, and Churches of PLTMG Nias on January 25, 2021.*
    - b. *Donation for Church Development at PLTMG Timika on February 6, 2021.*



- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kegiatan Pemberian Bantuan Pagar Rindam XIII di PLTU Bengkayang pada 26 Februari 2021.</li> <li>d. Kegiatan Pemberian bantuan Pembangunan Masjid di PLTP Ulumbu pada 5 Maret 2021.</li> <li>e. Kegiatan Pemberian Bantuan Pembangunan Rumah Adat Gendang Goling pada 5 Maret 2021.</li> <li>f. Kegiatan Pemberian Bantuan Pembangunan Masjid PLTU Jeranjang pada 30 Maret 2021.</li> <li>g. Kegiatan Pemberian Bantuan Kegiatan Masjid Al- Hikmah di Kantor Pusat pada 5 April 2021.</li> <li>h. Kegiatan pemberian Bantuan Pembagian Tong Sampah Masyarakat Sekitar UP Semarang pada 8 April 2021.</li> <li>i. Kegiatan Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Pelayanan Masyarakat Polsek Sungai Raya Kepulauan PLTU Kalbar 1 pada 26 April 2021.</li> <li>j. Kegiatan Bantuan Perekonstruksi Rumah Dinas Koramil Nias PLTMG Nias pada 7 Juli 2021.</li> <li>k. Kegiatan Bantuan Pembangunan Kantin Kelurahan Teluk Bayur PLTU Teluk Bayur (Berau) pada 7 Juli 2021.</li> <li>l. Bantuan Dana Pembangunan Kanopi TPQ Al-Istiqoma Masjid Alfath PLTMG Timika.</li> <li>m. Bantuan Perbaikan Jalan Golo Cala Iteng Satar Mase PLTP Ulumbu.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. <i>Donation for Pagar Rindam XIII at PLTU Bengkayang on February 26, 2021.</i></li> <li>d. <i>Donation for the construction of a mosque at the Ulumbu PLTP on March 5, 2021.</i></li> <li>e. <i>Donation for the construction of the Gendang Goling Traditional House on March 5, 2021.</i></li> <li>f. <i>Donation for the Construction of the Jeranjang PLTU Mosque on March 30, 2021.</i></li> <li>g. <i>Donation for Al-Hikmah Mosque at the Head Office on April 5, 2021.</i></li> <li>h. <i>Rubbish bin donation for the community around UP Semarang on April 8, 2021.</i></li> <li>i. <i>Donation of Community Service Facilities and Infrastructure for the Sungai Raya Police, PLTU Kalbar 1 on April 26, 2021.</i></li> <li>j. <i>Rehabilitating the Nias Koramil Office House PLTMG Nias on July 7, 2021.</i></li> <li>k. <i>Donation for the construction of the Teluk Bayur Village Canteen PLTU Teluk Bayur (Berau) on July 7, 2021.</i></li> <li>l. <i>Donation for TPQ Al-Istiqoma Al-Istiqoma Mosque Construction of PLTMG Timika.</i></li> <li>m. <i>Repair of Golo Cala Iteng Satar Mase Road, PLTP Ulumbu.</i></li> </ul> |
|---|--|

## Saluran Pengaduan Terkait Sosial Kemasyarakatan

### *Complaint Channel regarding Social Community*

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat keluhan dari pihak masyarakat atas kegiatan Perusahaan di sekitar lingkungannya, namun Perusahaan memiliki WBS sistem yang beralamat di [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id). yang tersedia bagi masyarakat bila ingin menyampaikan keluhan.

*Until the end of 2021, there were no complaints from the public regarding the Company's activities around its environment, however the Company has a WBS system at [wbs@cogindo.co.id](mailto:wbs@cogindo.co.id). available to the public who wish to submit a complaint.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen

### *Corporate Social Responsibility Related to Consumer Responsibility*

Para pelanggan baik dalam maupun luar negeri, merupakan pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha, oleh karenanya Cogindo senantiasa melakukan peningkatan kualitas produk dan pelayanan dalam pengelolaan pembangkitan dan pemenuhan kebutuhan akan energi listrik serta memberikan nilai tambah serta perlindungan yang optimal bagi para pelanggan, sesuai prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Tanggung jawab sosial terkait konsumen menjadi bagian dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan dengan lingkup kegiatan yang mencakup upaya mendengarkan suara pelanggan di unit pembangkit serta memenuhi ekspektasi pelanggan.

*Customers, both domestic and foreign, are stakeholders who play an important role for business sustainability, therefore Cogindo continues to improve the quality of products and services in the management of generation and fulfillment of the need for electrical energy as well as providing added value and optimal protection for customers. according to standard operating procedures for customer safety and health. Social responsibility related to consumers is part of the effort to maintain customer satisfaction with a scope of activities that includes efforts to listen to the voice of customers in the generating unit and meet customer expectations.*

### Komitmen dan Kebijakan

#### *Commitment and Policy*

Cogindo senantiasa berkomitmen dalam hal tanggung jawab sosial Perusahaan terkait konsumen, dan memiliki kebijakan Internal Perusahaan yang telah dirumuskan oleh Perusahaan dan disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 014/ ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan Stakeholders, pedoman bagi penanganan dan tindak lanjut keluhan stakeholder termasuk Pelanggan terkait layanan yang diberikan serta memastikan semua keluhan stakeholder terselesaikan dengan baik.

*Cogindo is always committed to corporate social responsibility related to consumers, and has an Internal Company policy that has been formulated by the Company and ratified in the Decree of the Board of Directors No. 014/ ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 regarding the Handling of Stakeholder Complaints, guidelines for handling and following up on stakeholder complaints including customers regarding the services provided and ensuring all stakeholder complaints are resolved properly.*

Pelanggan Cogindo hingga akhir tahun 2021 antara lain:

*Cogindo customers until the end of 2021 include:*

1. PT PLN Persero dan Wilayah
  - a. PT PLN (Persero), Wilayah Kalimantan Timur, Sektor Balikpapan
  - b. PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara
  - c. PT PLN (Persero) Wilayah NTB
  - d. PT PLN UIKL Kalimantan UPDK Kapuas
2. PT Indonesia Power
  - a. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Bali
  - b. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Banten 1 Suralaya
  - c. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Banten 2 Labuan
  - d. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Banten 3 Lontar
  - e. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Jawa Tengah 2 Adipala
  - f. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Barru
  - g. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Jeranjang
  - h. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Palabuhan Ratu
  - i. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Sanggau
  - j. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Pangkalan Susu
  - k. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Kamojang
  - l. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Holtekamp

1. PT PLN Persero and Area
  - a. PT PLN (Persero), East Kalimantan Region, Balikpapan Sector
  - b. PT PLN (Persero) Pembangkitan North Sumatera
  - c. PT PLN (Persero) NTB Region
  - d. PT PLN UIKL Kalimantan UPDK Kapuas
2. PT Indonesia Power
  - a. PT IP Generation Unit (UP) Bali
  - b. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Banten 1 Suralaya
  - c. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Banten 2 Labuan
  - d. PT IP Generation Services Unit (UJP) Banten 3 Lontar
  - e. PT IP Generation Services Unit (UJP) Central Java 2 Adipala
  - f. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Barru
  - g. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Jeranjang
  - h. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Palabuhan Ratu
  - i. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Sanggau
  - j. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Pangkalan Susu
  - k. PT IP Generation and Generation Services Unit (UPJP) Kamojang
  - l. PT IP Generation Services Unit (UJP) PLTU Holtekamp





- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>m. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Sintang</li> <li>n. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Perak Grati</li> <li>o. PT IP Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok</li> <li>p. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Semarang</li> <li>q. PT IP Unit Pembangkitan (UP) Suralaya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>m. PT IP Unit Jasa Pembangkitan (UJP) PLTU Sintang</li> <li>n. PT IP Generation and Generation Services Unit (UPJP) Perak Grati</li> <li>o. PT IP Generation and Generation Services Unit (UPJP) Priok</li> <li>p. PT IP Generation Unit (UP) Semarang</li> <li>q. PT IP Generation Unit (UP) Suralaya</li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>3. PT PJB Unit Bisnis Jasa Operasi dan Maintenance (UBJOM) Arun</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>3. PT PJB Operation and Maintenance Service Business Unit (UBJOM) Arun</li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>4. PT Indo Ridlatama Power</li> <li>5. PT Geo Dipa</li> <li>6. Ministry of Electricity and Water, Kuwait</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>4. PT Indo Ridlatama Power</li> <li>5. PT Geo Dipa</li> <li>6. Ministry of Electricity and Water, Kuwait</li> </ul>   |

## Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait Konsumen

### *Scope of the Formulation of Consumer-Related Social Responsibility*

Dalam hal pemenuhan kebutuhan bagi para pelanggan, Cogindo memiliki kompetensi dan keunggulan dalam banyak hal antara lain:

1. Memiliki *readiness* SDM yang tinggi
2. Sudah memiliki *tools* untuk pekerjaan MRO yang cukup lengkap
3. Memiliki *Partner JO Workshop* yang berkualitas
4. Memiliki simulator PLTU, PLTD, PLTMG
5. Memiliki pengalaman di bidang *Overhaul*
6. Memiliki sertifikat ISO 9001-2015
7. Mempunyai likuiditas yang cukup besar
8. Memiliki aplikasi CIS sebagai *digital marketing*
9. Memiliki aplikasi *power plant monitoring* dan *reporting*
10. Memiliki aplikasi aset manajemen (Maximo dan Manohara)
11. Memiliki pengalaman O&M di berbagai jenis Pembangkit (PLTU, PLTDG, PLTP)
12. Memiliki gedung sendiri sebagai kantor pusat yang dilengkapi dengan fasilitas *training* dan ruang *meeting* yang representatif
13. Memiliki representatif unit yang tersebar di seluruh Indonesia
14. Sebagai Perusahaan yang berafiliasi dengan PLN
15. Sebagai *stockist sparepart engine* Wartsila di lingkungan PLN Group
16. Memiliki aset Pembangkit sendiri (PLTD Batakan dan PLTD Nusa Penida)
17. Sebagai distributor resmi dari *Shell Lubricant*

Penyediaan layanan berkualitas melalui pelaksanaan program tanggung jawab terhadap pelanggan secara rutin, mencakup beberapa kegiatan diantaranya pengelolaan mutu layanan, menjalin komunikasi yang efektif dengan pelanggan, penanggulangan pengaduan pelanggan, serta survei kepuasan pelanggan.

*In terms of meeting the needs of customers, Cogindo has competence and excellence in many ways, including:*

1. *Have high HR readiness*
2. *Have complete tools for MRO work*
3. *Have a quality JO Workshop Partner*
4. *Have a PLTU, PLTD, PLTMG simulator*
5. *Have experience in Overhaul*
6. *Have ISO 9001-2015 certificate*
7. *Has sufficient liquidity*
8. *Have the CIS application as digital marketing*
9. *Has a power plant monitoring and reporting application*
10. *Have an asset management application (Maximo and Manohara)*
11. *Have O&M experience in various types of Power Plants (PLTU, PLTDG, PLTP)*
12. *Has its own building as a head office equipped with training facilities and representative meeting rooms*
13. *Have representative units spread throughout Indonesia*
14. *As a Company affiliated with PLN*
15. *As a stockist for Wartsila engine spare parts within the PLN Group*
16. *Own power plant assets (PLTD Batakan and PLTD Nusa Penida)*
17. *As an official distributor of Shell Lubricant*

*Provision of quality services through the implementation of customer responsibility programs on a regular basis, covering several activities including service quality management, establishing effective communication with customers, handling customer complaints, and customer satisfaction surveys.*

## Pelaksanaan Kegiatan

### Activity Implementation

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perusahaan menyusun dan *memonitoring improvement action* serta *monitoring* tindaklanjut hasil *OFI Survey* tahun 2020 untuk memastikan kepuasan pelanggan atas penjualan bisnis CDB. Cogindo senantiasa mengatur standar pelayanan berupa kesiapan operasi dan energi listrik serta jasa layanan yang diberikan Perusahaan dipastikan dapat memenuhi hak dan ekspektasi pelanggan dengan mempercepat proses penyelesaian kontrak dan dokumen penyelesaian pekerjaan.

Perusahaan juga melakukan pengembangan *system integrator* dalam bidang teknologi informasi untuk meningkatkan waktu respon *recovery* gangguan yang diajukan pelanggan dapat segera teratasi.

Kesehatan dan keselamatan pelanggan juga menjadi prioritas pelayanan Cogindo, keseluruhan proses produksi dan pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan kesepakatan bersama dengan memenuhi standar operasional internasional untuk menghindari adanya ketidaknyamanan di kedua belah pihak.

Cogindo pun menyediakan berbagai sarana komunikasi pemasaran yang memadai dengan pelanggan agar kualitas produk dan layanan yang diberikan senantiasa dapat memenuhi harapan pelanggan. Kegiatan komunikasi pemasaran juga menjadi salah satu upaya untuk melindungi hak pelanggan untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Komunikasi yang berjalan secara efektif selaras dengan layanan yang sesuai dengan harapan pelanggan dapat menciptakan loyalitas pelanggan dan hubungan bisnis jangka panjang. Beberapa sarana komunikasi pemasaran dengan pelanggan antara lain:

- Email : [info@cogindo.co.id](mailto:info@cogindo.co.id)
- Situs Perusahaan : [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id)
- Facebook : [www.facebook.com/cogindo.pt](https://www.facebook.com/cogindo.pt)
- Instagram : [www.instagram.com/cogindodayabersama](https://www.instagram.com/cogindodayabersama)
- Fanpage : [www.facebook.com/cogindofanpage](https://www.facebook.com/cogindofanpage)
- Telepon : +62 21 2178 9989
- Sales Engineer : 0813 1404 5998

*Throughout 2021, the Company's Board of Directors compiled and monitored improvement actions as well as follow-up monitoring of the results of the OFI Survey in 2020 to ensure customer satisfaction with CDB business sales. Cogindo always regulates service standards in the form of operational readiness and electrical energy as well as the services provided by the Company.*

*The Company is also developing a system integrator in the field of information technology to increase the response time for recovery of disturbances proposed by customers so that they can be resolved immediately.*

*The health and safety of customers is also a priority for Cogindo's services, the entire production process and services provided are in accordance with the mutual agreement by meeting international operational standards to avoid inconvenience to both parties.*

*Cogindo also provides various means of adequate marketing communication with customers so that the quality of products and services provided can always meet customer expectations. Marketing communication activities are also an effort to protect the rights of customers to obtain accurate, clear and reliable information. Effective communication in line with services that match customer expectations can create customer loyalty and long-term business relationships. Some means of marketing communication with customers include:*

- Email : [info@cogindo.co.id](mailto:info@cogindo.co.id)
- Company Website : [www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id)
- Facebook : [www.facebook.com/cogindo.pt](https://www.facebook.com/cogindo.pt)
- Instagram : [www.instagram.com/cogindodayabersama](https://www.instagram.com/cogindodayabersama)
- Fanpage : [www.facebook.com/cogindofanpage](https://www.facebook.com/cogindofanpage)
- Phone : +62 21 2178 9989
- Sales Engineer : 0813 1404 5998



## Survei Kepuasan Pelanggan

### Customer Satisfaction Survey

Perusahaan melaksanakan survei kepada pelanggan setiap tahun untuk mengukur faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan diseluruh wilayah operasi Perusahaan. Analisis yang dilakukan menggunakan metode perbandingan hasil *Survey Customer Satisfaction 2021* dengan hasil *Survey Customer Satisfaction 2020*.

Hal ini menjadi salah satu media efektif untuk memperoleh *feedback* dari pelanggan atas layanan yang diberikan terutama dalam upaya mengelola operasional bisnis untuk melakukan perencanaan kebijakan lebih lanjut dalam menyusun strategi peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan serta keberlangsungan usaha Perusahaan.

Survei kepuasan pelanggan mengukur beberapa aspek antara lain:

1. Kinerja Produk
2. Layanan Akses Komunikasi
3. Layanan Petugas Lapangan
4. Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual

Pada tahun 2021, pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dilakukan bekerjasama dengan Freddy Rangkuti & Associates dengan metoda survey sampling sebagai alat ukur yang didisain khusus menggunakan *web online*, sehingga dapat dijaga kerahasiaan responden.

*The Company conducts surveys to customers every year to measure the factors that influence the level of satisfaction, dissatisfaction and customer engagement in all areas of the Company's operations. The analysis was carried out using the comparison method of the 2021 Customer Satisfaction survey results with the 2020 Customer Satisfaction Survey results.*

*This has become one of the effective media to obtain feedback from customers on the services provided, especially in an effort to manage business operations to carry out further policy planning in formulating strategies to improve quality and service to customers as well as the Company's business continuity.*

*The customer satisfaction survey measures several aspects, including:*

1. *Product Performance*
2. *Communication Access Service*
3. *Field Officer Service*
4. *Quality Complaint & After-Sales Service*

*In 2021, the implementation of a customer satisfaction survey will be carried out in collaboration with Freddy Rangkuti & Associates with a survey sampling method as a measuring tool specially designed using an online web, so that the confidentiality of respondents can be maintained.*

Aspek Pengukuran Measurement Aspect	2021	2020	% Peningkatan/Penurunan % Increase/Decrease	
Kinerja Produk <i>Product Performance</i>	4.152	4.155	-0,07%	↓
Layanan Akses Komunikasi <i>Communication Access Service</i>	4.257	4.232	0,59%	↑
Layanan Petugas Lapangan <i>Field Officer Service</i>	4.260	4.239	0,50%	↑
Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual <i>Quality Complaint &amp; After-Sales Service</i>	4.163	4.115	1,17%	↑
Rata-rata tingkat kepuasan <i>Average satisfaction level</i>	4.208	4.185	0,55%	↑
Skala 100 <i>Scale of 100</i>	84,16	83,70	0,55%	↑
%	84,16%	83,70%	-1,68%	↑

## Saluran Pengaduan

### Complaint Channer

Perusahaan menerima masukan dari pelanggan dan konsumen, tersedia mekanisme pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran /WBS yang tersedia di *website* Cogindo. Hal ini merupakan bentuk perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pelanggan sehingga masalah dapat ditindaklanjuti secara langsung, cepat dan efektif. Bila terdapat keluhan yang belum dapat ditangani, maka Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM) akan menyampaikan informasi kepada Pelanggan melalui surat, telepon, atau email yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

Prosedur penyelesaian pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan keluhan dari Pelanggan;
2. Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh Pelanggan dan ditindak lanjut oleh Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM);
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;
5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Pelanggan;
7. Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Pelanggan.

Hingga akhir tahun 2021, Cogindo tidak menerima keluhan maupun pengaduan terkait konsumen dari para pelanggan.

*The Company receives input from customers and consumers, a complaint mechanism is available through the whistleblowing system/ WBS available on the Cogindo website. This is a form of protection provided by the Company to customers so that problems can be followed up directly, quickly, and effectively. If there is a complaint that cannot be handled, the Business Development and Customer Relations Management (CRM) Department will convey information to the Customer by letter, telephone, or email explaining the status and time required for complaint resolution.*

*The procedure for resolving the complaint is as follows:*

1. *Receiving complaints from customers;*
2. *Analysis of problems complained of by customers and followed up by the Department of Business Development and Customer Relations Management (CRM);*
3. *Identify alternative solutions;*
4. *Solution determination;*
5. *Solution implementation;*
6. *Submission of complaint resolution to Customers;*
7. *Documentation & evaluation of all incoming complaints to be followed up in the form of improvement and innovation of work processes so as to be able to produce products and services that meet business demands and Customer expectations.*

*Until the end of 2021, Cogindo did not receive any complaints from customers.*

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan sertifikasi yang dimiliki oleh Perusahaan yang masih berlaku hingga tahun 2022. Sertifikasi ISO 9001:2015 adalah bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelanggan. Selain itu, juga dilakukan uji kelayakan, *review* dan identifikasi kegiatan Perusahaan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial pelanggan guna memenuhi standar baku penerapan yang merupakan bagian dalam perumusan program.

*ISO 9001:2015 Quality Management System Certification is a certification owned by the Company which is still valid until 2022. ISO 9001:2015 certification is a form of the Company's commitment to customers. In addition, due diligence, review, and identification of the Company's activities are also carried out as part of the customer's social responsibility in order to meet the implementation standards which are part of the program formulation.*



## Referensi Kriteria Penilaian *Annual Report Award* Reference of *Annual Report Award Criteria*

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<b>I. Umum</b>		<b>I. General</b>
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	1. Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	2. Annual report is printed in good quality and use readable font type and size.
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.  Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	3. Annual report should state clearly the identity of the company.  Name of the company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	4. Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		<b>II. Summary of Key Financial Information</b>
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.  Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total		1. Information of company's business result in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.  The information contained includes: 1. Operating sales/revenue; 2. Profit (loss); a. Attributable to parent entity b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive income for the current period; a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share.  Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents total profit (loss) and comprehensive income for the current period
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.  Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.		2. Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.  The information contained includes: 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity.
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.		3. Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>c. <i>Volume</i> perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ol> </li> <li>2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>b. <i>Volume</i> perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ol> </li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan <i>volume</i> perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>		<p>4. <i>Share price information in tables and charts.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Information in form of tables which contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</i></li> <li>b. <i>Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</i></li> <li>c. <i>Share trading volume on the Stock Exchange where the share is listed.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Information in form of charts which contain at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed;</i></li> <li>b. <i>Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quarter in the last 2 (two) fiscal years.</i></li> </ol> </li> </ol> <p><i>Note: The company shall disclose if it does not have market capitalization, share price information, and shall trading volume.</i></p>
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar;</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>4. Peringkat obligasi/sukuk.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>		<p>5. <i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Information contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;</i></li> <li>2. <i>Yield/interest rate;</i></li> <li>3. <i>Maturity date; and</i></li> <li>4. <i>Bonds/sukuk rating.</i></li> </ol> <p><i>Note: The company shall disclose if it does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</i></p>
<p><b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b></p>		<p><b>III. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</b></p>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut;</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol>		<p>1. <i>The Board of Commissioners' report contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;</i></li> <li>2. <i>The outlook over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;</i></li> <li>3. <i>The outlook over the implementation/management of a whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</i></li> <li>4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i></li> </ol>
<p>2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;</li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Penerapan tata kelola perusahaan;</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol>		<p>2. <i>The Board of Directors' Report contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Analysis of company's performance, which includes, among others, strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</i></li> <li>2. <i>Analysis of business prospects;</i></li> <li>3. <i>Implementation of corporate governance;</i></li> <li>4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i></li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>		<p>3. Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures are appended in separated sheet;</li> <li>2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</li> <li>4. Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</li> </ol>
<p><b>IV. Profil Perusahaan</b></p>		<p><b>IV. Company Profile</b></p>
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, No. Telp, No. Fax, email, dan website.</p>		<p>1. Name and address of the company contains information such as name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p>		<p>2. Brief history of the company.</p> <p>Includes among others: date/year of establishment, name and changes in the company name (if any).</p>
<p>3. Bidang usaha.</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>		<p>3. Business lines.</p> <p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Business activities of the company according to recent articles of association;</li> <li>2. Conducted business activities; and</li> <li>3. Products and/or services produced.</li> </ol>
<p>4. Struktur Organisasi.</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>		<p>4. Organizational structure.</p> <p>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan; dan</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan</li> <li>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan</li> </ol>		<p>5. Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company's vision;</li> <li>2. Company's mission; and</li> <li>3. Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and</li> <li>4. Statement on Company's corporate culture.</li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan;</li> <li>6. Pengalaman kerja;</li> <li>7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.</li> </ol>		<p>6. <i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name;</i></li> <li>2. <i>Position (including the position in other company or institution);</i></li> <li>3. <i>Age;</i></li> <li>4. <i>Domicile;</i></li> <li>5. <i>Education;</i></li> <li>6. <i>Work experience;</i></li> <li>7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.</i></li> </ol>
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan;</li> <li>6. Pengalaman kerja;</li> <li>7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.</li> </ol>		<p>7. <i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name;</i></li> <li>2. <i>Position (including the position in other company or institution);</i></li> <li>3. <i>Age</i></li> <li>4. <i>Domicile;</i></li> <li>5. <i>Education;</i></li> <li>6. <i>Work experience;</i></li> <li>7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Directors.</i></li> </ol>
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</li> </ol>		<p>8. <i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees ).</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total employees for each organization level;</i></li> <li>2. <i>Total employees for each level of education;</i></li> <li>3. <i>Total employees based on employment status;</i></li> <li>4. <i>Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and</i></li> <li>5. <i>The cost of employee's competency development which has been incurred.</i></li> </ol>
<p>9. Komposisi pemegang saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</li> <li>b. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham; dan</li> <li>c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> </ol>		<p>9. <i>Shareholders composition.</i></p> <p><i>Among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</i></li> <li>2. <i>Details of shareholders and their ownership percentage which include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name of shareholders who have 5% or more shares;</i></li> <li>b. <i>Name of Directors of Commissioners who have shares; and</i></li> <li>c. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</i></li> </ol> </li> </ol>





Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>		<p>10. <i>List of subsidiaries and/or associates.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of subsidiaries and/or associates;</i></li> <li>2. <i>Share ownership percentage;</i></li> <li>3. <i>Description of subsidiaries and/or associates business line; and</i></li> <li>4. <i>Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</i></li> </ol>
<p>11. Struktur grup perusahaan.</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan <i>special purpose vehicle</i>.</p>		<p>11. <i>Corporate group structure.</i></p> <p><i>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle.</i></p>
<p>12. Kronologis pencatatan saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham;</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>4. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>		<p>12. <i>Share listing chronology.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Chronology of share listing;</i></li> <li>2. <i>Corporate action that cause changes in the number of shares;</i></li> <li>3. <i>Share volume changes from the beginning until the end of fiscal year; and</i></li> <li>4. <i>Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).</i></li> </ol> <p><i>Note: If the company does not have a chronology of share listing, it should be disclosed.</i></p>
<p>13. Kronologis pencatatan efek lainnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan efek lainnya;</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;</li> <li>3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>4. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>5. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>		<p>13. <i>Listing chronology of other securities.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Listing chronology of other securities;</i></li> <li>2. <i>Corporate action that cause changes in the number of other securities;</i></li> <li>3. <i>Changes of the number of other securities from the beginning until the end of fiscal year; and</i></li> <li>4. <i>Name of stock exchange where the other securities is listed; and</i></li> <li>5. <i>Securities rating.</i></li> </ol> <p><i>Note: If the company does not have a chronology of other securities listing, it should be disclosed.</i></p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>		<p>14. <i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;</i></li> <li>2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i></li> <li>3. <i>Nama and address of securities rating agency.</i></li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;</li> <li>2. Tahun perolehan;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>		<p>15. Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of award and/or certificate;</li> <li>2. Year of acquisition;</li> <li>3. Name of agency that give the award and/or certification; and</li> <li>4. Validity period (for certification).</li> </ol>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p>		<p>16. Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</p> <p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of subsidiaries; and</li> <li>2. Name and address of branch/representative offices.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</p>
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Struktur grup perusahaan (jika ada);</li> <li>3. Analisis kinerja keuangan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.</li> </ol>		<p>17. Information on Company Website</p> <p>Include at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</li> <li>2. Company's group structure;</li> <li>3. Financial performance analysis</li> <li>4. Financial statements for 5 (five) years; and</li> <li>5. Board of Commissioners and Board of Directors</li> </ol>
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.</p>		<p>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, includes at the least the following information (types and relevant parties in participating):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Education and/or training of the Board of Commissioners</li> <li>2. Education and/or training of the Board of Directors</li> <li>3. Education and/or training of the Audit Committee</li> <li>4. Education and/or training of the Nomination and Remuneration Committee</li> <li>5. Education and/or training of the other Committees</li> <li>6. Education and/or training of the Corporate Secretary</li> <li>7. Education and/or training of the Internal Audit Unit attended in the fiscal year.</li> </ol> <p>Note: If there is no education and/or training in the fiscal year, it should be disclosed.</p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen</p>		<p>V. Management Discussion and Analysis</p>
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi;</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>d. Profitabilitas.</li> </ol> </li> </ol>		<p>1. Operational review per business segment.</p> <p>Contains the description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of each business business segment.</li> <li>2. Performance of Production/business activity;                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Production;</li> <li>b. Increase/decrease of production capacity;</li> <li>c. Operating sales/revenue; and</li> <li>d. Profitability.</li> </ol> </li> </ol>
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol>		<p>2. Description of company's financial performance.</p> <p>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</li> <li>5. Cash flow.</li> </ol>
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>		<p>3. Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ability to pay debts, both in short and long term; and</li> <li>2. Collectibility of account receivables.</li> </ol>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.</li> </ol>		<p>4. Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure; and</li> <li>2. Management policy on capital structure policies and the basis of the policies.</li> </ol>
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi, dan</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>		<p>5. Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</p> <p>Description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The purpose of the ties;</li> <li>2. Source of funds expected to fulfill the said ties;</li> <li>3. Currency of denomination; and</li> <li>4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</li> </ol> <p>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; and</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p>		<p>6. <i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Type of capital goods investment;</i></li> <li>2. <i>The purpose of capital goods investment; and</i></li> <li>3. <i>The value of capital goods investment in the latest fiscal year.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</i></p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>		<p>7. <i>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i></p> <p><i>Information, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and</i></li> <li>2. <i>Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.</i></li> </ol>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>		<p>8. <i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i></p> <p><i>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</i></p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>		<p>9. <i>Description of company's business prospects.</i></p> <p><i>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i></p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>		<p>10. <i>Description of marketing aspects.</i></p> <p><i>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. <i>Payout ratio</i>; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>		<p>11. <i>Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Dividend distribution policy;</i></li> <li>2. <i>Total of distributed dividends;</i></li> <li>3. <i>Total of cash dividend per share;</i></li> <li>4. <i>Payout ratio; and</i></li> <li>5. <i>Announcement date and cash dividend payment for each year.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</i></p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>		<p>12. <i>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total of ESOP/MSOP shares and its realization;</i></li> <li>2. <i>Term;</i></li> <li>3. <i>The requirements for the employee and/or management; and</i></li> <li>4. <i>Exercise price.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</i></p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol>		<p>13. <i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total proceeds acquired;</i></li> <li>2. <i>Plan of proceeds utilization;</i></li> <li>3. <i>Detail of proceeds utilization;</i></li> <li>4. <i>Balance of proceeds; and</i></li> <li>5. <i>GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).</i></li> </ol>
<p>14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dilakukannya transaksi;</li> <li>2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan</li> <li>3. Sumber dana.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>		<p>14. <i>Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The purpose of transaction;</i></li> <li>2. <i>The value of transaction or the restructured amount; and</i></li> <li>3. <i>Source of fund.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>		<p>15. <i>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;</i></li> <li>2. <i>Explanation about the fairness of the transaction;</i></li> <li>3. <i>Reasons of transaction;</i></li> <li>4. <i>Realization of transaction in the latest fiscal year period;</i></li> <li>5. <i>Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and</i></li> <li>6. <i>Compliance toward relevant rules and regulations.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>		<p>16. <i>Description of changes in regulation which have a significant impact on the company.</i></p> <p><i>The description, among others, includes: changes in regulation and its impact toward the company.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i></p>
<p>17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>		<p>17. <i>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>The description, among others, includes: changes in accounting policy, reason and its impact on financial statements.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i></p>
<p>18. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>		<p>18. <i>Business Continuity Information</i></p> <p><i>Disclosure of information regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;</i></li> <li>b. <i>Management's assessment on the matters on number 1; and</i></li> <li>c. <i>Assumptions used by the Management to conduct assessment.</i></li> </ol> <p><i>Note: if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik		VI. Good Corporate Governance
<p>1. Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>		<p>1. <i>Description of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners.</i></li> <li>2. <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Commissioners or orientation program for the new Commissioner; and</i></li> <li>3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i></li> </ol>
<p>2. Uraian mengenai Komisaris Independen.</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>		<p>2. <i>Description of Independent Commissioner.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i></li> <li>2. <i>Statement about the independency of each Commissioner Independent.</i></li> </ol>
<p>3. Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru;</li> <li>3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan</li> </ol>		<p>3. <i>Description of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i></li> <li>2. <i>Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and</i></li> <li>3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i></li> </ol>
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.</p>		<p>4. <i>GCG assessment for fiscal year 2018 which covering at least the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors, contains disclosure as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Criteria used in the assessment</i></li> <li>2. <i>Party that conducts the assessment</i></li> <li>3. <i>Assessment scores for each criterion</i></li> <li>4. <i>Recommendation from assessment result</i></li> <li>5. <i>The reason for not implementing the recommendation.</i></li> </ol> <p><i>Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed.</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.</li> </ol>		<p>5. <i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration stipulation procedure;</i></li> <li>2. <i>Disclosure of the Board of Directors' remuneration stipulation procedure;</i></li> <li>3. <i>Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners; and</i></li> <li>4. <i>Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors; and</i></li> <li>5. <i>Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.</i></li> </ol>
<p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>		<p>6. <i>Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Meeting Date;</i></li> <li>2. <i>Meeting Participants; and</i></li> <li>3. <i>Meeting Agenda.</i></li> </ol> <p><i>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema or diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p>		<p>7. <i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i></p> <p><i>In form of scheme or chart, except for the SOE that is fully owned by the government.</i></p>





Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>		<p>8. <i>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</i></li> <li>2. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</i></li> <li>3. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</i></li> <li>4. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and</i></li> <li>5. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</i></p>
<p>9. Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>		<p>9. <i>Audit Committee.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name and position of the member of the audit committee;</i></li> <li>2. <i>Qualification of education and work experience of the member of the audit committee;</i></li> <li>3. <i>Independency of the member of the audit committee;</i></li> <li>4. <i>Description of task and responsibility;</i></li> <li>5. <i>Brief report on the activities carried out by the audit committee; and</i></li> <li>6. <i>Frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i></li> </ol>
<p>10. Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.</li> </ol>		<p>10. <i>Nomination and Remuneration Committee/Function.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;</i></li> <li>2. <i>Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;</i></li> <li>3. <i>Description of task and responsibility;</i></li> <li>4. <i>Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and</i></li> <li>5. <i>Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.</i></li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi anggota komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>		<p>11. <i>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;</i></li> <li>2. <i>Independence of the member of other committees;</i></li> <li>3. <i>Description of task and responsibility;</i></li> <li>4. <i>Description of activities carried out by other committees; and</i></li> <li>5. <i>Frequency of meetings and attendance of other committees.</i></li> </ol>
<p>12. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan</li> <li>3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.</li> </ol>		<p>12. <i>Description of task and function of corporate secretary.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name, domicile, and brief curriculum vitae of corporate secretary;</i></li> <li>2. <i>Description of task implementation of corporate secretary; and</i></li> <li>3. <i>Training program in order to improve the competency of corporate secretary.</i></li> </ol>
<p>13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;</li> <li>2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan</li> <li>3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.</li> </ol>		<p>13. <i>Information of General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>GMS resolution of previous year;</i></li> <li>2. <i>Realization of GMS resolution in the fiscal year; and</i></li> <li>3. <i>Reasons in the event of any unrealized GMS resolution.</i></li> </ol>
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>		<p>13. <i>Description of internal audit unit.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of the chairman of internal audit unit;</i></li> <li>2. <i>Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;</i></li> <li>3. <i>Certification as internal auditor;</i></li> <li>4. <i>Position of the internal audit unit in company's structure;</i></li> <li>5. <i>Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and</i></li> <li>6. <i>Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.</i></li> </ol>
<p>14. Akuntan publik.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>		<p>14. <i>Public accountant.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;</i></li> <li>2. <i>The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;</i></li> <li>3. <i>The amount of fee for each service provided by the public accountant; and</i></li> <li>4. <i>Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>		<p>15. <i>Description of company's risk management.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Description of risk management system implemented by the company;</i></li> <li>2. <i>Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;</i></li> <li>3. <i>Description of risks faced by the company; and</i></li> <li>4. <i>Attempt to manage those risks.</i></li> </ol>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (<i>COSO – internal control framework</i>); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.</li> </ol>		<p>16. <i>Description of internal control system.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;</i></li> <li>2. <i>Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and</i></li> <li>3. <i>Description of the evaluation implemented on the effectiveness of internal control system.</i></li> </ol>
<p>17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang dengan terkait tata kelola tanggung jawab sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</li> <li>2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligence</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</li> <li>4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</li> <li>5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</li> <li>6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder</li> <li>7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</li> <li>8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</li> </ol>		<p>17. <i>Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Information on commitment to social responsibility</i></li> <li>2. <i>Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities</i></li> <li>3. <i>Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities</i></li> <li>4. <i>Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities</i></li> <li>5. <i>Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation</i></li> <li>6. <i>Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders</i></li> <li>7. <i>Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business</i></li> <li>8. <i>Information about financing and social responsibility budgets</i></li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subject hak asasi manusia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> hak asasi manusia</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> hak asasi manusia</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang hak asasi manusia</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia</li> </ol>		<p>18. <i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights</i></li> <li>2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights</i></li> <li>3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights</i></li> <li>4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights</i></li> <li>5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights</i></li> </ol>
<p>19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait core subject operasi yang adil.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> </ol>		<p>19. <i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures</i></li> <li>2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures</i></li> <li>3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures</i></li> <li>4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures</i></li> <li>5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures</i></li> </ol>
<p>20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengelolaan limbah perusahaan, dan lain-lain; dan</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>		<p>20. <i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Policy set by the management;</i></li> <li>2. <i>Activities of environment program carried out in regards with the company's operational, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, etc; and</i></li> <li>3. <i>Certificate on environmental.</i></li> </ol>
<p>21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan.</li> </ol> <p>Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan <i>gender</i> dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.</p>		<p>21. <i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Policy set by the management; and</i></li> <li>2. <i>Activities that are carried out.</i></li> </ol> <p><i>In regards with the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, training, etc.</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan.</li> </ol> <p>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p>		<p>22. <i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Policy set by the management;</i></li> <li>2. <i>Activities that are carried out; and</i></li> <li>3. <i>Costs incurred.</i></li> </ol> <p><i>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc.</i></p>
<p>23. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan.</li> </ol> <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>		<p>23. <i>Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Policy set by the management; and</i></li> <li>2. <i>Activities that are carried out.</i></li> </ol> <p><i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</i></p>
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: Dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p>		<p>24. <i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Subject of the case/lawsuit;</i></li> <li>2. <i>Settlement status of the case/lawsuit;</i></li> <li>3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company; and</i></li> <li>4. <i>Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i></li> </ol> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dispute.</i></p>
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>		<p>25. <i>Access to information and corporate data.</i></p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i></p>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>26. Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan</li> <li>5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol>		<p>26. <i>Discussion of code of conduct.</i></p> <p><i>Contains description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Contents of the code of conduct;</i></li> <li>2. <i>Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;</i></li> <li>3. <i>Dissemination of code of conduct;</i></li> <li>4. <i>Attempt to uphold the code of conduct and the sanction to the violation of the code of conduct; and</i></li> <li>5. <i>Statement of corporate culture owned by the company.</i></li> </ol>
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>		<p>27. <i>Disclosure of whistleblowing system.</i></p> <p><i>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Submission of violation reports;</i></li> <li>2. <i>Protection for the whistleblower;</i></li> <li>3. <i>Handling the complaint;</i></li> <li>4. <i>Party that manages the complaint; and</i></li> <li>5. <i>Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.</i></li> </ol> <p><i>Note: If there are no incoming complaints and have been processed in the last fiscal year, it should be disclosed.</i></p>
<p>28. Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>		<p>28. <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p><i>Description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</i></p>
<p><b>VII. Informasi Keuangan</b></p>		<p><b>VII. Financial Information</b></p>
<p>1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p>	<p>√</p>	<p>1. <i>Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.</i></p> <p><i>Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</i></p>
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.</p>	<p>√</p>	<p>2. <i>Opinion of independent auditor on the financial statements.</i></p>
<p>3. Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal laporan audit; dan</li> <li>3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.</li> </ol>	<p>√</p>	<p>3. <i>Description of the independent auditor in the opinion.</i></p> <p><i>Description should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name and signature;</i></li> <li>2. <i>Date of audit report; and</i></li> <li>3. <i>License number of PAF and license number of public accountants.</i></li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca);</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	√	<p>4. <i>Comprehensive financial statements.</i></p> <p><i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Statement of financial position (balance sheet);</i></li> <li>2. <i>Statement of profit/loss and other comprehensive income;</i></li> <li>3. <i>Statement of changes in equity;</i></li> <li>4. <i>Statement of cash flows;</i></li> <li>5. <i>Notes to the financial statements;</i></li> <li>6. <i>Comparative information regarding the previous period; and</i></li> <li>7. <i>Statement of financial position in the beginning of previous period which presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</i></li> </ol>
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas menampilkan perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>		<p>5. <i>Comparison of profitability presenting the comparison of profit (loss) in the current year and previous year.</i></p>
<p>6. Laporan arus kas yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>		<p>6. <i>Statement of cash flow which meet the following requirements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</i></li> <li>2. <i>Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</i></li> <li>3. <i>Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and</i></li> <li>4. <i>Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</i></li> </ol>
<p>7. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen keuangan.</li> </ol>		<p>7. <i>Overview of accounting policies which includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Statement and compliance with FAS;</i></li> <li>2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i></li> <li>3. <i>Acknowledgement of income and expenses;</i></li> <li>4. <i>Employee benefits; and</i></li> <li>5. <i>Financial instruments.</i></li> </ol>
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, di mana hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.</li> </ol>		<p>8. <i>Disclosure on transactions with related parties, in which disclosing several issues as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</i></li> <li>2. <i>Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</i></li> <li>3. <i>Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</i></li> </ol>



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> </ol> <p>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p>		<p>9. <i>Disclosure related to the taxation.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;</i></li> <li>2. <i>Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;</i></li> <li>3. <i>Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns;</i></li> <li>4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and</i></li> <li>5. <i>Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</i></li> </ol>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>		<p>10. <i>Disclosure related to fixed assets.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Depreciation method used;</i></li> <li>2. <i>Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;</i></li> <li>3. <i>The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and</i></li> <li>4. <i>Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.</i></li> </ol>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>		<p>11. <i>Disclosure related to the operation segment.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;</i></li> <li>2. <i>Information of income, assets, and liabilities of reported segment;</i></li> <li>3. <i>Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and</i></li> <li>4. <i>Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.</i></li> </ol>





Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Kebijakan manajemen risiko;</li> <li>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>		<p>12. <i>Disclosures related to financial instruments.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Details of financial instruments based on its classification;</i></li> <li>2. <i>The fair value of each class of financial instruments;</i></li> <li>3. <i>Policies of risk management;</i></li> <li>4. <i>Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</i></li> <li>5. <i>Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.</i></li> </ol>
<p>13. Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>		<p>13. <i>Publication of financial statements.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The date that financial statements is authorized to be published; and</i></li> <li>2. <i>The party responsible to authorize the published financial statements.</i></li> </ol>



# Laporan Keuangan 2021

*2021 Financial Report*



Cultural Transformation to drive Execution Excellent as Global Player



# Cogindo



**PT COGINDO DAYABERSAMA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/  
*31 DECEMBER 2021***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**



**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2021  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Nama/ <i>Name</i><br/>Alamat kantor/ <i>Office address</i></p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/><i>Domicile as stated in ID Card</i></p> <p>Nomor telepon/ <i>Phone number</i><br/>Jabatan/ <i>Position</i></p> | <p>: <b>Ade Hendratno</b><br/>: Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, RT.1/RW.1, Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510<br/>: Banten Puspita Loka, Sektor III Blok K-5 No.9-A BSD RT/RW. 003/003, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong.<br/>: 081310987499<br/>: Direktur Utama/ <i>President Director</i></p> |
| <p>2. Nama/ <i>Name</i><br/>Alamat kantor/ <i>Office address</i></p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/><i>Domicile as stated in ID Card</i></p> <p>Nomor telepon/ <i>Phone number</i><br/>Jabatan/ <i>Position</i></p> | <p>: Hari Muhandani Nasution<br/>: Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, RT.1/RW.1, Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510<br/>: Jl. Arafah Blok I E-1 No. 15 Vila Ilhami RT/RW. 004/010, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas.<br/>: 0811123292<br/>: Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i></p>    |

menyatakan bahwa:

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;</p> <p>2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.</p> | <p><i>state that:</i></p> <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;</i></p> <p>2. <i>The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the Financial statements is complete and correct;</i></p> <p>b. <i>The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 April/April 2022

**Ade Hendratno**  
Direktur Utama/  
*President Director*



**Hari Muhandani Nasution**  
Direktur Keuangan/  
*Director of Finance*

**PT Cogindo DayaBersama**  
An Indonesia Power Energy Services Company  
Trusted Partner For Power Generation  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Selatan 12510 - Indonesia  
P. 62. 21. 21 789 990 F.62. 21. 21 789 989 E. info@cogindo.co.id  
www.cogindo.co.id

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF****PT COGINDO DAYABERSAMA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cogindo DayaBersama terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Cogindo DayaBersama, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00866/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/IV/2022



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama as at 31 December 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
28 April/April 2022



**Daniel Kohar, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130





PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	261,332	267,895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	376,376	498,738	Trade receivables
Piutang lain-lain	6	15,384	15,117	Other receivables
Piutang dari ventura bersama	22	9,225	-	Receivables from a joint venture
Persediaan		8,507	7,786	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	20a	44,809	42,336	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - bagian lancar	7	3,034	4,424	Prepaid expenses and advances - current portion
Aset lancar lainnya		6,449	7,820	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>725,116</b>	<b>844,116</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	9	283,919	334,628	Fixed assets
Aset hak-guna	10a	17,465	18,496	Right-of-use assets
Investasi pada ventura bersama	11	8,234	8,234	Investment in a joint venture
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	20a	46,978	39,022	Prepaid taxes - non-current portion
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - bagian tidak lancar	7	25,203	-	Prepaid expenses and advance - non-current portion
Aset pajak tangguhan	20d	16,539	14,067	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	8	80,113	6,761	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>478,451</b>	<b>421,208</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,203,567</b>	<b>1,265,324</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	12	39,705	85,761	Trade payables
Utang lain-lain		2,826	5,543	Other payables
Utang pajak:				Taxes payable:
Pajak Penghasilan Badan	20b	2,338	31,497	Corporate income
Pajak lain-lain	20b	17,301	17,009	Other taxes
Liabilitas sewa - jangka pendek	10b	11,881	11,480	Lease liabilities - current portion
Biaya masih harus dibayar	13	162,285	144,402	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	57,575	83,249	Short-term employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>293,911</b>	<b>378,941</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - jangka panjang	10b	6,416	7,866	Lease liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	54,403	36,148	Long-term employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>60,819</b>	<b>44,014</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>354,730</b>	<b>422,955</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 600.000.000 saham; ditempatkan dan disetor 514.867.770 saham	14	514,868	514,868	Share capital - par value of Rp 1,000 (full amount) per share Authorised 600,000,000 shares, subscribed and paid 514,867,770 shares
Modal disetor lainnya	15	23,719	23,719	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16a	159,332	159,332	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		153,138	147,112	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(2,220)	(2,662)	Other comprehensive loss
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>848,837</b>	<b>842,369</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,203,567</b>	<b>1,265,324</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2020</u>	
Pendapatan usaha	1,248,106	17	1,086,045	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(967,683)</u>	18	<u>(870,649)</u>	<i>Cost of revenues</i>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>280,423</b>		<b>215,396</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(78,258)	19	(48,804)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	5,050		19,068	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1,853)	10b	(2,375)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain - bersih	<u>(4,585)</u>		<u>(2,697)</u>	<i>Others - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>200,777</b>		<b>180,588</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(55,467)</u>	20c	<u>(41,304)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>145,310</u></b>		<b><u>139,284</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	567	21	1,662	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(125)</u>	20d	<u>(332)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>442</u>		<u>1,330</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u><u>145,752</u></u></b>		<b><u><u>140,614</u></u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up share capital	Modal disetor lainnya/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Pengukuran Kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2020
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	514,868	23,719	159,332	114,933	(3,992)	808,860	Balance as at 1 January 2020
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	139,284	1,330	140,614	Total comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(107,105)	-	(107,105)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	514,868	23,719	159,332	147,112	(2,662)	842,369	Balance as at 31 December 2020
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	145,310	442	145,752	Total comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(139,284)	-	(139,284)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	514,868	23,719	159,332	153,138	(2,220)	848,837	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,368,299	955,477	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,131,973)	(865,895)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan penghasilan keuangan	5,050	19,068	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(87,223)	(59,490)	Payments of income tax
Pembayaran beban keuangan	<u>(1,853)</u>	<u>(2,375)</u>	Payments of finance expense
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>152,300</u></b>	<b><u>46,785</u></b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	<u>(9,395)</u>	<u>(78,822)</u>	Acquisition of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(9,395)</u></b>	<b><u>(78,822)</u></b>	<b>Net cash used in investing activity</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(139,270)	(107,105)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(10,198)</u>	<u>(13,026)</u>	Payment of lease liabilities
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(149,468)</u></b>	<b><u>(120,131)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(6,563)</b>	<b>(152,168)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>267,895</u></b>	<b><u>420,063</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>261,332</u></b>	<b><u>267,895</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 25 untuk penyajian informasi arus kas Perusahaan.

Refer to Note 25 for the presentation of the Company's cash flow information.

## PT COGINDO DAYA BERSAMA

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Cogindo Daya Bersama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 15 April 1998 dan Akta perubahan No. 67 tanggal 28 Desember 1998, keduanya dari Notaris SP. Henny Singgih, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 tanggal 8 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 3 September 2021 yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0445518 Tahun 2021 tanggal 8 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan unit bisnis pembangkit yang berlokasi di Kalimantan Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Sejak tanggal 14 Maret 2018, kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Cogindo, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam bidang ketenagalistrikan, perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin;
- Reparasi motor listrik, generator dan transformator;
- Transmisi tenaga listrik;
- Distribusi tenaga listrik;
- Pembangkit tenaga listrik;
- Pengadaan uap/air panas dan udara dingin;
- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik;
- Pendidikan teknik swasta;
- Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif lainnya;

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

PT Cogindo Daya Bersama ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated 15 April 1998 and Deed of Amendment No. 67 dated 28 December 1998, both of Notary SP. Henny Singgih, S.H. The Company's Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 dated 8 March 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 05 dated 3 September 2021 made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.03-0445518 Tahun 2021 dated 8 September 2021.

The Company is domiciled in Jakarta with the power plant business unit located in East Kalimantan, Bali, and West Nusa Tenggara. Since 14 March 2018, the Company's main office has been located in Cogindo Building, Jl. Raya Pasar Minggu No. 190, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its core activities is to perform activities in the electricity, industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities:

- Manufacture of engine and turbine components and parts;
- Repair of electric motors, generators and transformers;
- Transmission of electric power;
- Distribution of electric power;
- Power plant;
- Procurement of steam/hot water and cold air;
- Operation of electricity supply installations;
- Private engineering education;
- Engineering and technical consulting activities;
- Leasing and leasing activities without option rights for machinery and other creative industry equipment;



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam bidang ketenagalistrikan, perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- Angkutan bermotor untuk barang khusus;
- Konstruksi bangunan sipil elektrikal;
- Instalasi listrik;
- Konstruksi gedung lainnya;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;
- Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapan;
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya; dan
- Selain kegiatan usaha diatas, Perusahaan dapat melakukan perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis pembangkitan tenaga listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Entitas induk pengendali Perusahaan adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang penugasan dari PT Indonesia Power adalah masing-masing berjumlah 2.912 dan 2.969 (tidak diaudit).

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris Utama	Herry Nugraha*)
PLT. Komisaris	-
PLT. Komisaris	-
PLT. Komisaris	-
Komisaris	Susiana Mutia
Komisaris	Muhammad Mursid
Komisaris Independen	Zaenal Mustofa
Direktur Utama	Ade Hendratno
Direktur Bisnis	Kukuh Pambudi
Direktur Operasi	Adi Rekno
Direktur Sumber Daya Manusia	R. Triyono Budi Prayitno
Direktur Keuangan	Hari Muhardani Nasution

\*) Pada tanggal 31 Desember 2021 sudah mengundurkan diri

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its core activities is to perform activities in the electricity, industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities: (continued)

- Motorized transportation of special goods;
- Electrical civil building construction;
- Electrical installation;
- Other building construction;
- Other management consulting activities;
- Wholesale of computers and computer equipment;
- Wholesale of office and industrial machinery, spare parts and equipment;
- Wholesale of machinery, equipment and other equipment; and
- In addition to the above business activities, the Company may conduct trading and/or supporting business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources.

Currently, the Company is engaged in power generation business.

The Company commenced its commercial operations in 1999.

The Company's controlling parent entity is Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

As at 31 December 2021 and 2020, the number of the Company's employees including employees seconded from PT Indonesia Power amounted to 2,912 and 2,969, respectively (unaudited).

b. Management and other information

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's Board of Commissioners and Directors consisted of the following:

	2021	2020	
Komang Parmita			President Commissioner
Zaenal Mustofa			Task Executor Commissioner
Herry Nugraha			Task Executor Commissioner
Susiana Mutia			Task Executor Commissioner
-			Commissioner
-			Commissioner
-			Independent Commissioner
Ade Hendratno			President Director
R. Triyono Budi Prayitno			Director of Business
Adi Rekno			Director of Operations
Ade Hendratno			Director of Human Resources
Riyanto I.U Siregar			Director of Finance

\*) On 31 December 2021 has resigned



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the financial statements for the year ended 31 December 2020 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.





PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama", ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangements", IFAS 16 "Service Concession Arrangements"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"

**PT COGINDO DAYA BERSAMA**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK 1, Amandemen PSAK 16 dan Amandemen PSAK 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

**b. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia (“Rp” atau “IDR”), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

*New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows: (continued)*

- *Amendment to SFAS 46 “Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”*
- *Amendment to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract”*
- *Annual improvement to SFAS 69 “Agriculture”*
- *Annual improvement to SFAS 71 “Financial Instruments”*
- *Annual improvement to SFAS 73 “Leases”*

*The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 16 and Amendment to SFAS 25, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS 74, which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.*

*As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company’s financial statements.*

**b. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the “functional currency”). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp” or “IDR”), which is the Company’s functional currency and presentation currency.*



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dolar Amerika (US\$)	14,269	14,105	US Dollars (US\$)
Euro (EUR)	16,127	17,330	Euro (EUR)
Dinar Kuwait (KWD)	47,146	46,185	Kuwaiti Dinar (KWD)
			in full amount *)

\*) dalam jumlah penuh

c. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the statement of financial position dates, the exchange rate use, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") as shareholder's representative.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**d. Pengaturan bersama**

Berdasarkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", investasi dalam pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Klasifikasi tersebut tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual masing-masing investor, dan bukan pada struktur hukum pengaturan bersama. Perusahaan memiliki operasi bersama.

Perusahaan mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari operasi bersama dan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau ditanggung bersama. Ini telah dimasukkan dalam laporan keuangan di bawah judul yang sesuai. Lihat Catatan 23d untuk rincian perjanjian pengaturan bersama yang dibuat oleh Perusahaan.

**e. Akuntansi atas ventura bersama**

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**- Akuisisi**

Investasi atas ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Transactions with related parties  
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**d. Joint operation**

Under SFAS No. 66, "Joint Arrangements", investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures. The classification depends on the contractual rights and obligations of each investor, rather than the legal structure of the joint arrangement. The Company has joint operations.

The Company recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses. These have been incorporated in the financial statements under the appropriate headings. See Note 23d for details of joint arrangement agreement entered by the Company.

**e. Accounting for joint ventures**

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**- Acquisitions**

Investment in a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* on acquisition of a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of joint venture over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Akuntansi atas ventura bersama (lanjutan)**

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama, sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Accounting for joint ventures (continued)**

**- Equity method of accounting**

*In applying the equity method of accounting, the Company's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Company's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Company and its joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.*

*Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.*

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Akuntansi atas ventura bersama (lanjutan)**

**- Metode ekuitas (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**- Pelepasan**

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**f. Persediaan**

Material dan suku cadang, bahan bakar dan minyak pelumas dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan barang pemeliharaan dibebankan pada beban pokok pendapatan pada periode pemakaiannya atau dijual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Accounting for joint ventures (continued)**

**- Equity method of accounting  
(continued)**

At each reporting date, the Company determines whether there is any objective evidence that the investment in a joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

**- Disposals**

An investment in a joint venture is derecognised when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**f. Inventories**

Materials and spare parts, fuel and lubricants are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of each type of inventory. Supplies of maintenance materials are charged to cost of revenues in the period in which they are used or sold.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengukuran dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut ini:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas, apakah peruntukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengukuran awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengukuran awal untuk investasi ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

g. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost, and
- financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of the principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company only had financial assets which were held at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika membuat penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan, dari pada perubahan jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**ii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**iii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**h. Impairment of financial assets**

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.





PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk semua aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the simplified approach to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**i. Kas dan setara kas**

**i. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**j. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**j. Trade receivables and other receivables**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan listrik dan material atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for electricity and materials sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atau penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

The amount of the impairment losses on receivables are presented as part of general and administrative expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**k. Biaya dibayar dimuka**

**k. Prepaid expenses**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap**

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	
Bangunan umum dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings and infrastructure</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plant</i>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Fixed assets**

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).*

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*For fixed assets which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the Company of fixed assets. The resulting gains or losses on disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed asset. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of fixed asset used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

**m. Impairment of non-financial assets**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets, other than goodwill, that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**n. Utang usaha**

**n. Trade payables**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

o. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari satu hingga tiga tahun tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

o. Leases

The Company as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain fixed asset, in which the rental contracts are typically made for fixed periods of one to three years but may have extension options.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya: jangka waktu dan jaminan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**The Company as a lessee (continued)**

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by Company, which does not have recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, such as: terms and guarantees.

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2m).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**The Company as a lessee (continued)**

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- The amount of the initial measurement of lease liability;
- Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- Any initial direct costs; and
- Restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2m).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Company. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Company sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pondasi atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**The Company as a lessee (continued)**

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification a lease shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.





PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan: (lanjutan)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

**The Company as a lessee (continued)**

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by: (continued)

- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**p. Provision**

Provision is recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition**

**Revenue recognition**

Revenue recognition must fulfill the following five steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan  
pembangkit tenaga listrik

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Perusahaan dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan juga diakui ketika kontrol atas jasa tersebut telah diberikan dan diterima oleh pelanggan.

Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang

Penjualan dari material dan suku cadang diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol telah beralih ke pelanggan dan telah Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diberikan kepada pemberi sewa) diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Komponen pembiayaan

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Revenue recognition (continued)**

Sales of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on electricity usage (kWh).

Rendering of services on operation and  
maintenance of power plant

The Company recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenues from services on maintenance and operations are also recognised when control over the services are completed and accepted by the customer.

Revenue from sales of material and spare parts

Sales of material and spare parts are recognised on each individual sales when control transfers to the customers and the Company has completed the performance obligations.

Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessor) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Financing component

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**Expenses recognition**

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Perusahaan, mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Employee benefits**

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")), or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui di laba rugi kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Company pays contributions to public or private pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**s. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima

**t. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**u. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Employee benefits (continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**s. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**t. Dividend distribution**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

**u. Income tax**

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini di mana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun - tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

*The Company has identified the following accounting policies under which critical significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.*

*Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the financial statements as follows:*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.*





## PT COGINDO DAYA BERSAMA

## Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)Sewa (lanjutan)

Untuk sewa gedung dan peralatan, faktor-faktor berikut yang biasanya paling relevan:

- a. Jika ada hukuman yang signifikan untuk dihentikan (atau tidak diperpanjang), Perusahaan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan).
- b. Jika setiap perbaikan prasarana diharapkan memiliki nilai yang signifikan, Perusahaan biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan).
- c. Jika tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk durasi sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset yang disewa.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)Leases (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- a. If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- b. If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- c. Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions relating to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:
  - a. The legal form of the separate vehicle;
  - b. The terms of the contractual arrangement; and
  - c. Other facts and circumstances, when relevant.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Penerapan PSAK No. 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan umum dan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE piutang.

Dalam menentukan KKE piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Provision for ECL of trade receivables and other financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies the general approach and simplified approach to measure ECL.

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including the relationship with the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Company's fixed asset, is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.



## PT COGINDO DAYA BERSAMA

## Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service years of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process.

All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Rupiah	23,156	20,182	Rupiah
US\$	57,192	28,236	US\$
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Rupiah	68,718	39,458	Rupiah
US\$	<u>32</u>	<u>19</u>	US\$
Sub jumlah	<u>149,098</u>	<u>87,895</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third party
National Bank of Kuwait			National Bank of Kuwait
KWD	<u>8</u>	<u>-</u>	KWD
	<u>149,106</u>	<u>87,895</u>	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
Bank Mandiri	76,767	50,000	Bank Mandiri
BNI	<u>35,459</u>	<u>130,000</u>	BNI
Sub jumlah	<u>112,226</u>	<u>180,000</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>261,332</u></b>	<b><u>267,895</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	<u>3.00% - 3.50%</u>	<u>3.25% - 3.75%</u>	Interest rate per annum on time deposits



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan langganan

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Indonesia Power ("IP")	268,300	436,107
PT PLN (Persero) ("PLN")	12,958	28,136
PT GCL Indo Tenaga ("GCL")	2,692	-
PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB")	1,298	-
PT Indo Ridlatama Power ("IRP")	582	582
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	243	508
Sub jumlah	286,073	465,333
Pihak ketiga	109,335	50,268
Jumlah	395,408	515,601
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(19,032)	(16,863)
<b>Bersih</b>	<b>376,376</b>	<b>498,738</b>

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors

	2021	2020
Related parties (Note 22)		
PT Indonesia Power ("IP")	436,107	436,107
PT PLN (Persero) ("PLN")	28,136	28,136
PT GCL Indo Tenaga ("GCL")	-	-
PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB")	-	-
PT Indo Ridlatama Power ("IRP")	582	582
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	508	508
Sub total	465,333	465,333
Third parties	50,268	50,268
Total	515,601	515,601
Allowance for expected credit losses	(16,863)	(16,863)
<b>Net</b>	<b>498,738</b>	<b>498,738</b>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	2021	2020
Belum jatuh tempo	327,592	471,406
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	19,262	10,655
61 - 90 hari	33,598	1,763
Di atas 90 hari	14,956	31,777
Jumlah	395,408	515,601

b. By aging of receivables

	2021	2020
Not yet due	327,592	471,406
Past due		
1 - 30 days	-	-
31 - 60 days	19,262	10,655
61 - 90 days	33,598	1,763
More than 90 days	14,956	31,777
Total	395,408	515,601

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowances of expected credit losses during the years are as follows:

	2021	2020
Saldo awal tahun	16,863	1,713
Penambahan	2,169	15,150
Saldo akhir tahun	19,032	16,863

Balance at beginning of year  
Additions

Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes that the allowances for expected credit losses is sufficient to cover the impairment of trade receivables.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 22) PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	6,991	6,991	Related parties (Note 22) PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")
IP	<u>461</u>	<u>34</u>	IP
Jumlah pihak berelasi	7,452	7,025	Total related parties
Pihak ketiga	<u>7,932</u>	<u>8,092</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,384</u></b>	<b><u>15,117</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penilaian penyisihan KKE, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the assessment of allowance ECL, the management of the Company is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from other receivables is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2021 and 2020.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

**7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Material dan jasa	25,203	-	Materials and spare parts
Sewa	2,908	4,255	Rental
Lain-lain	<u>126</u>	<u>169</u>	Fuel and lubricants
Jumlah	28,237	4,424	Total
<b>Dikurangi: jangka pendek</b>	<b><u>(3,034)</u></b>	<b><u>(4,424)</u></b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>25,203</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion</b>

**8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**8. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya proyek ditangguhkan	74,630	-	Deferred project cost
Perangkat lunak	5,483	5,270	Software
Lainnya	<u>-</u>	<u>1,491</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>80,113</u></b>	<b><u>6,761</u></b>	<b>Total</b>

Biaya proyek ditangguhkan merupakan biaya relokasi atas Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD") Tenau yang akan ditagihkan ke PLN sesuai dengan perjanjian No. 043.PJ/BBC-CDB/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 antara Perusahaan dengan PLN.

Deferred project cost represents relocation costs of Diesel Power Plant ("PLTD") Tenau which will be billed to PLN pursuant to agreement No. 043.PJ/BBC-CDB/XII/2020 dated 30 December 2020 between the Company and PLN.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021				31 Desember/ December 2021	
	31 Desember/ December 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	54,727	364	-	-	55,091	Land
Bangunan umum dan prasarana	20,723	1,198	-	-	21,921	Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	19,293	-	-	-	19,293	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	42,677	2,818	-	7,614	53,109	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	661,454	2,007	-	-	663,461	Installations and power plant
Sub jumlah	798,874	6,387	-	7,614	812,875	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	6,036	3,008	(1,430)	(7,614)	-	Construction in progress
Jumlah	804,910	9,395	(1,430)	-	812,875	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan umum dan prasarana	2,761	963	-	-	3,724	Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3,429	3,274	-	-	6,703	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	15,867	9,539	-	-	25,406	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	448,225	44,898	-	-	493,123	Installations and power plant
Jumlah	470,282	58,674	-	-	528,956	Total
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>334,628</b>				<b>283,919</b>	<b>Net carrying value</b>
	2020					
	31 Desember/ December 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	31 Desember/ December 2020	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	47,187	7,540	-	-	54,727	Land
Bangunan umum dan prasarana	20,723	-	-	-	20,723	Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	13,642	2,386	(13)	3,278	19,293	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	11,717	24,879	-	6,081	42,677	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	631,767	29,390	-	297	661,454	Installations and power plant
Sub jumlah	725,036	64,195	(13)	9,656	798,874	Sub total
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2,824	14,627	(1,759)	(9,656)	6,036	Construction in progress
Jumlah	727,860	78,822	(1,772)	-	804,910	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan umum dan prasarana	1,846	915	-	-	2,761	Buildings and infrastructure
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	941	2,489	(1)	-	3,429	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	13,059	2,808	-	-	15,867	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	389,051	59,174	-	-	448,225	Installations and power plant
Jumlah	404,897	65,386	(1)	-	470,282	Total
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>322,963</b>				<b>334,628</b>	<b>Net carrying value</b>



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	52,547	61,084
Beban umum dan Administrasi (Catatan 19)	<u>6,127</u>	<u>4,302</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,674</u></b>	<b><u>65,386</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai tercatat pada aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense are allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	52,547	61,084	Cost of revenue (Note 18)
	<u>6,127</u>	<u>4,302</u>	General and administrative expenses (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b><u>58,674</u></b>	<b><u>65,386</u></b>	<b>Total</b>

As at 31 December 2021 and 2020, the Company believed that there was no indication of impairment of fixed assets.

10. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa kendaraan memiliki masa sewa antara satu dan tiga tahun. Perusahaan juga memiliki sewa mesin dan peralatan tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa ini.

a. Aset hak-guna

10. LEASES

The Company has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms between one and three years. The Company also has certain leases of machinery and equipment with lease terms of 12 months or less and leases with low value. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

a. Right-of-use assets

	2021				
	31 Desember/ December 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 2021
<b>Biaya perolehan</b> Kendaraan	<u>31,488</u>	<u>19,329</u>	<u>(18,617)</u>	<u>32,200</u>	Acquisition cost Vehicles
<b>Akumulasi penyusutan</b> Kendaraan	<u>12,992</u>	<u>10,609</u>	<u>(8,866)</u>	<u>14,735</u>	Accumulated depreciation Vehicles
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>18,496</u></b>			<b><u>17,465</u></b>	Net carrying value
	2020				
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2020	
<b>Biaya perolehan</b> Kendaraan	<u>12,480</u>	<u>19,008</u>	<u>-</u>	<u>31,488</u>	Acquisition cost Vehicles
<b>Akumulasi penyusutan</b> Kendaraan	<u>-</u>	<u>12,992</u>	<u>-</u>	<u>12,992</u>	Accumulated depreciation Vehicles
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>12,480</u></b>			<b><u>18,496</u></b>	Net carrying value





PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	8,431	10,376
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	<u>2,178</u>	<u>2,616</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,609</u></b>	<b><u>12,992</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

b. Utang sewa

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas sewa Lancar	11,881	11,480
Tidak lancar	<u>6,416</u>	<u>7,866</u>
<b>Jumlah liabilitas sewa</b>	<b><u>18,297</u></b>	<b><u>19,346</u></b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya depresiasi atas aset hak guna kendaraan	10,609	12,992
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	1,853	2,375
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (termasuk dalam harga pokok pendapatan dan biaya umum dan administrasi)	6,754	4,573
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (termasuk dalam biaya umum dan administrasi)	251	120

Total arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp19.056 dan Rp20.060.

10. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cost of revenues (Note 18)	8,431	10,376
General and administrative expenses (Note 19)	<u>2,178</u>	<u>2,616</u>
<b>Total</b>	<b><u>10,609</u></b>	<b><u>12,992</u></b>

As at 31 December 2021 and 2020, the Company believed that there were no events or changes in circumstances that may impair the value of right-of-use assets.

b. Lease liabilities

The table below shows details of lease liabilities in the Company's statement of financial position.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lease liabilities Current	11,881	11,480
Non-current	<u>6,416</u>	<u>7,866</u>
<b>Total lease liabilities</b>	<b><u>18,297</u></b>	<b><u>19,346</u></b>

The following are the amounts recognised in the statement of profit or loss:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Depreciation charge of right-of-use assets vehicle	10,609	12,992
Interest expense (included in finance cost)	1,853	2,375
Expense relating to short-term leases (included in cost of revenue and general and administrative expenses)	6,754	4,573
Expense relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (included in general and administrative expenses)	251	120

The total cash outflow for leases in 2021 and 2020 were Rp19,056 and Rp20,060, respectively.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

	2021	2020	
MCB	<u>8,234</u>	<u>8,234</u>	MCB

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the joint venture of the Company is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi/ Location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Aktivitas bisnis/ Business activity
MCB	Batam	30%	Pembangkit tenaga listrik, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, suku cadang dan perlengkapannya Electricity supplier, electrical support activities, sale of machinery, spare parts and accessories

Perusahaan ventura bersama adalah perusahaan nonpublik dan tidak ada kuotasi harga pasar yang tersedia untuk saham mereka.

The Company's joint venture is a private company and there was no quoted market price available for their shares.

Perusahaan memiliki perwakilan Direksi di dalam ventura bersama di atas.

The Company has representation on the Board of Directors in the above joint venture.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan permanen nilai wajar investasi, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi pada ventura bersama.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in the joint venture is necessary.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
IP	245	729	IP
PT Indonesia Comnet Plus ("ICP")	60	701	PT Indonesia Comnet Plus ("ICP")
Pihak ketiga	<u>39,400</u>	<u>84,331</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>39,705</u></b>	<b><u>85,761</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa.

Trade payables arising from purchases of fuel, goods and services.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Jasa pendukung	78,292	84,212	Support services
Biaya material	69,817	39,604	Material costs
Perbaikan dan pemeliharaan	8,888	11,746	Repairs and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	1,468	5,341	Education and training
Lain-lain	<u>3,820</u>	<u>3,499</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>162,285</u></b>	<b><u>144,402</u></b>	<b>Total</b>



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

	2021 dan/and 2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	
<b>Pemegang saham</b>				<b>Shareholders</b>
IP	514,867,769	99.99%	514,867	IP
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PT Indonesia Power ("YPK IP")	1	0.01%	1	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PT Indonesia Power ("YPK IP")
<b>Jumlah</b>	<b>514,867,770</b>	<b>100%</b>	<b>514,868</b>	<b>Total</b>

15. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 pada tahun 2014.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the carrying amount of long-term debt of due to PT Indonesia Power, shareholder, with fair value related to the implementation of SFAS No. 50 and 55 in 2014.

16. SALDO LABA YANG DICADANGKAN DAN DIVIDEN

a. Cadangan wajib

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2021, pemegang saham sudah membuat penyisihan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp159.332.

b. Dividen

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. 3687/000/IP/2021-R pada tanggal 23 Desember 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2020 sebesar Rp139.284. Dividen sebesar Rp139.270 sudah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. 3725/000/IP/2020-R pada tanggal 20 November 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2019 sebesar Rp107.105. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2020.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

a. Statutory reserve

Pursuant to Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

In 2021, shareholders have established a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp159,332.

b. Dividends

Based on Letter of Shareholders No. 3687/000/IP/2021-R dated 23 December 2021, shareholders approved allocation of dividend for the year 2020 amounting to Rp139,284. The dividends amounting to Rp139,270 were paid on 27 December 2021.

Based on Letter of Shareholders No. 3725/000/IP/2020-R dated 20 November 2020, shareholders approved allocation of dividend for the year 2019 amounting to Rp107,105. The dividends were paid on 21 December 2020.



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN USAHA

17. REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	663,796	641,168	Revenue from operation and maintenance services
Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang	518,942	335,318	Revenue from sales of material and spare parts
Pendapatan sewa genset	65,368	19,464	Revenue from generator set rental
Penjualan tenaga listrik	-	90,095	Revenue from sale of electricity
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,248,106</u></b>	<b><u>1,086,045</u></b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 22 untuk informasi transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for the information of the transactions related parties.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	517,271	419,423	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan	381,616	371,120	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	60,978	71,460	Depreciation (Note 9 and 10)
Sewa peralatan	5,330	4,617	Equipment rental
Bahan bakar dan minyak pelumas	2,488	4,029	Fuel and lubricants
<b>Jumlah</b>	<b><u>967,683</u></b>	<b><u>870,649</u></b>	<b>Total</b>

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	30,743	28,010	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	20,608	2,030	Post-employment benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	8,305	6,918	Depreciation (Notes 9 and 10)
Jasa profesional	7,965	6,916	Professional fees
Amortisasi perangkat lunak	2,734	858	Software amortisation
Teknologi informasi	2,030	1,216	Information technology
Beban Pajak	1,799	198	Tax expense
Sewa	1,675	75	Rental
Lain-lain	2,399	2,583	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>78,258</u></b>	<b><u>48,804</u></b>	<b>Total</b>

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	75,692	81,358	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") - 2016	16,095	-	Corporate Income Tax ("CIT") - 2016
	91,787	81,358	
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b><u>(44,809)</u></b>	<b><u>(42,336)</u></b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>46,978</u></b>	<b><u>39,022</u></b>	<b>Non-current portion</b>



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
PPH Badan	2,338	31,497	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4 (2)	154	121	Article 4 (2)
Pasal 21	16,307	15,636	Article 21
Pasal 23	817	1,013	Article 23
Pasal 26	23	239	Article 26
	<u>17,301</u>	<u>17,009</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>19,639</u></b>	<b><u>48,506</u></b>	<b>Total</b>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2021	2020	
Pajak kini	58,064	63,315	Current tax
Pajak tangguhan	(2,597)	(22,011)	Deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>55,467</u></b>	<b><u>41,304</u></b>	<b>Income tax expense</b>

Perhitungan beban PPh badan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current CIT expense is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak	200,777	180,588	Profit before tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(545)	10,802	Depreciation
Penyisihan beban imbalan pascakerja	20,608	5	Provision for post-employment benefits
Bonus	(25,477)	69,285	Bonus
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	6	(19)	Provision/(recovery) for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang	2,169	15,571	Provision for expected credit losses on receivables
Sewa	453	850	Leases
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3,666)	(18,860)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	69,605	29,572	Non-deductible expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>63,153</u></b>	<b><u>107,206</u></b>	<b>Total</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<b><u>263,930</u></b>	<b><u>287,794</u></b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif 22%	58,064	63,315	Current corporate income tax expense at 22%
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	4,176	5,187	Article 22
Pasal 23	22,035	13,480	Article 23
Pasal 25	29,515	13,151	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b><u>55,726</u></b>	<b><u>31,818</u></b>	<b>Total</b>
<b>Utang pajak</b>	<b><u>2,338</u></b>	<b><u>31,497</u></b>	<b>Tax payable</b>



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

Perhitungan pajak penghasilan saat ini didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Besarannya dapat disesuaikan pada saat SPT Tahunan diajukan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara total beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak	200,777	180,588	Profit before tax
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak 22%	44,171	39,729	Income tax expense at 22%
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(807)	(4,149)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,313	6,506	Non-deductible expenses
Dampak terhadap pajak tanggungan dari perubahan tarif pajak	(3,210)	(782)	Impact on deferred tax from changes in tax rate
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>55,467</u></b>	<b><u>41,304</u></b>	<b>Income tax expense</b>

**d. Pajak tanggungan**

**d. Deferred tax**

Rincian aset dan liabilitas pajak tanggungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Penyesuaian tarif pajak ke laba rugi/ Adjustment of tax rate to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset tetap	(12,569)	205	(120)	-	(12,484)	Fixed assets
Bonus	15,847	2,424	(5,605)	-	12,666	Bonus
Cadangan atas kerugian ekspektasian atas piutang	3,373	337	477	-	4,187	Allowance for expected credit losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan dan persediaan usang	16	2	1	-	19	Allowance for decline in inventories and obsolescences
Liabilitas imbalan pascakerja	7,230	330	4,534	(125)	11,969	Post-employment benefits
Sewa	170	(88)	100	-	182	Leases
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b><u>14,067</u></b>	<b><u>3,210</u></b>	<b><u>(613)</u></b>	<b><u>(125)</u></b>	<b><u>16,539</u></b>	<b>Deferred tax assets</b>

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71/ Adjustments upon application of SFAS No. 71</u>	<u>Penyesuaian tarif pajak ke laba rugi/ Adjustment of tax rate to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Aset tetap	(18,156)	-	3,210	2,377	-	(12,569)	Fixed assets
Bonus	687	-	(83)	15,243	-	15,847	Bonus
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang	803	(422)	(434)	3,426	-	3,373	Allowance for expected credit losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan dan persediaan usang	24	-	(4)	(4)	-	16	Allowance for decline in inventories and obsolescences
Liabilitas imbalan pascakerja	9,452	-	(1,890)	-	(332)	7,230	Post-employment benefits
Sewa	-	-	(17)	187	-	170	Leases
<b>Aset pajak tanggungan</b>	<b><u>(7,190)</u></b>	<b><u>(422)</u></b>	<b><u>782</u></b>	<b><u>21,229</u></b>	<b><u>(332)</u></b>	<b><u>14,067</u></b>	<b>Deferred tax assets</b>



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya adalah 20%. Kemudian, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya menjadi 22%.

Lihat Catatan 23a dan 23b untuk rincian lebih lanjut atas Undang-Undang tersebut.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00012/206/16/051/2020 untuk tahun pajak 2016 yang menetapkan menetapkan kurang bayar PPH badan sebesar Rp13.042 beserta sanksi administrasi sebesar Rp5.697 (dengan jumlah Rp18,739). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah tersebut pada bulan Maret 2021. Perusahaan menerima Rp1.732 atas ketetapan tersebut dan telah dibebankan di laba rugi tahun berjalan. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas nilai sisanya dan mencatat Rp16.095 sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini proses keberatan masih berlangsung. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan dari keputusan akhir.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2021	2020
Bonus dan insentif prestasi kerja	57,575	83,249

20. TAXATION (continued)

e. Tax rates

Based on Law No. 2/2020, the corporate income tax rate tariff for fiscal years 2020 and 2021 is 22% and for fiscal years 2022 and beyond is 20%. Then, Law No. 7/2021 changed the corporate income tax rate tariff for fiscal year 2022 onwards to 22%.

Refer to Notes 23a and 23b for details on these laws.

f. Tax assessment letter

The Company received Tax Assessment Letter No. 00012/206/16/051/2020 for the fiscal year 2016 which assessed underpayment of CIT of Rp13,042 and administration sanction of Rp5,697 (with total Rp18,739). The Company had paid this amount in March 2021. The Company accepted Rp1,732 of the assessment and charged this amount to current year profit or loss. The Company filed an objection letter for the remaining amount and recorded Rp16,095 as prepaid tax as at 31 December 2021.

As at the completion date of these financial statements the objection process is still ongoing. Management believes there will be no material impact on the Company's financial position and cash flows from the ultimate resolution.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides short-term employee benefits, pensions and other employee benefits for all permanent employees who are still active and retired as follows:

Short-term employee benefit liabilities

	2021	2020
Bonus and performance incentive	57,575	83,249

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang**

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") terdaftar, KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan berdasarkan laporannya tanggal 3 Januari 2022. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.59%	7.74%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	7.20%	Rate of salary increase per annum
Tingkat mortalita dari tabel mortalitas	CSO-58	CSO-58	Mortality rate from mortality table
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-49 tahun	0.43%	0.43%	Age 18-49 years old
Usia 50-55 tahun	0.04%	0.03%	Age 50-55 years old

Perubahan kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	36,148	37,806	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa lalu	6,203	(8,015)	Past service cost
Biaya jasa kini	11,152	7,755	Current service cost
Biaya bunga	3,253	2,290	Interest cost
	20,608	2,030	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Charged to other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(567)	(1,662)	Actuarial gain from change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(1,786)	(2,026)	Benefits payment
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>54,403</u></b>	<b><u>36,148</u></b>	<b>At the end of the year</b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in principal actuarial assumptions is as follows:

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ The impact of the defined benefit obligation</b>			
<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 16.85%	Kenaikan sebesar/ Increase by 21.22%
			Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 22.52%	Penurunan sebesar/ Decrease by 18.07%
			Rate of future salary increase





PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang  
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
-	323	3.593	2.323.257	2.327.173

Program pensiun

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan dan liabilitas imbalan kerja cukup untuk menutupi semua imbalan berdasarkan undang-undang.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefit liabilities  
(continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit is as follows:

Management believes that the allowance for employee benefits liabilities is adequate to cover the benefits provided based on the law.

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya.
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and Other State-Owned Enterprises ("SOE").
- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the PLN.
- Boards of Commissioners and Directors are members of the key management of the Company.

Below is the list of related parties which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in bank and time deposits
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in bank and time deposits
PLN	Pemegang saham utama/ The ultimate parent entity	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, penjualan material dan suku cadang, penjualan tenaga listrik dan pendapatan sewa genset/ Revenue from operation and maintenance services, sales of material and spare parts, sales of electricity and revenue from generator set rental
IP	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholders of the Company	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan, penjualan material dan suku cadang, dan pendapatan sewa genset/ Revenue from operation and maintenance services, sales of material and spare parts, and revenue from generator set rental
YPK IP	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholders of the Company	Penyertaan modal/ Paid-in capital
PJB	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pendapatan dari penjualan material dan suku cadang/ Revenue from sales of material and spare parts
ICP	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Utang usaha/ Trade payables



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Below is the list of related parties which the Company has transactions: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
IRP	Di bawah entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan dan penjualan material dan suku cadang/ <i>Revenue from operation and maintenance services and sales of material and spare parts</i>
ADC	Di bawah entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
GCL	Di bawah entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi pendapatan dari penjualan material dan suku cadang/ <i>Revenue from sales of material and spare parts</i>
MCB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain dan piutang dari ventura bersama/ <i>Other receivables and receivable from a joint venture</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021		2020		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
<b>Kas di bank dan Deposito berjangka</b>						<b>Cash in banks and time deposits</b>
BNI	4	104,209	8.66%	169,477	13.39%	BNI
Bank Mandiri		157,115	13.05%	98,418	7.78%	Bank Mandiri
Sub jumlah		261,324	21.71%	267,895	21.17%	Sub total
<b>Piutang usaha</b>	5					<b>Trade receivables</b>
IP		268,300	22.29%	436,107	34.47%	IP
PLN		12,958	1.08%	28,136	2.22%	PLN
GCL		2,692	0.22%	-	-	GCL
PJB		1,298	0.11%	-	-	PJB
IRP		582	0.05%	582	0.05%	IRP
ADC		243	0.02%	508	0.04%	ADC
Sub jumlah		286,073	23.77%	465,333	36.78%	Sub total
<b>Piutang lain-lain</b>	6					<b>Other receivables</b>
MCB		6,991	0.58%	6,991	0.55%	MCB
IP		461	0.04%	34	0.00%	IP
Sub jumlah		7,452	0.62%	7,035	0.55%	Sub total
<b>Piutang dari ventura bersama</b>						<b>Receivables from a joint venture</b>
MCB		9,225	0.77%	-	-	MCB
<b>Jumlah</b>		<b>564,074</b>	<b>46.87%</b>	<b>740,253</b>	<b>58.50%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha</b>	12					<b>Trade payables</b>
IP		245	0.07%	729	0.17%	IP
ICP		60	0.02%	701	0.17%	ICP
<b>Jumlah</b>		<b>305</b>	<b>0.09%</b>	<b>1,430</b>	<b>0.34%</b>	<b>Total</b>



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

	Catatan/ Notes	2021		2020		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	17	600,870	48.14%	576,965	53.13%	Revenue from operation and maintenance services
IP						IP
IRP		6,352	0.51%	6,526	0.60%	IRP
PLN		-	-	56,979	5.25%	PLN
Pendapatan dari penjualan material dan suku cadang	17	313,517	25.12%	236,272	21.76%	Revenue from sales of material and spare parts
IP						IP
PLN		100,784	8.07%	27,502	2.53%	PLN
PJB		12,493	1.00%	40,994	3.77%	PJB
GCL		2,234	0.18%	-	-	GCL
IRP		607	0.05%	175	0.02%	IRP
Penjualan tenaga listrik	17	-	-	90,095	8.30%	Revenue from sale of electricity
PLN						PLN
Pendapatan sewa genset	17	48,089	3.85%	1,227	0.11%	Revenue from generator set rental
PLN		16,937	1.36%	17,850	1.64%	PLN
IP						IP
<b>Jumlah</b>		<b>1,101,883</b>	<b>88.28%</b>	<b>1,054,585</b>	<b>97.10%</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/liabilities/revenue/expenses

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.551 dan Rp1.574.

Jumlah kompensasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.436 dan Rp5.244.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Key management compensation

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the years 2021 and 2020 amounted to Rp2,551 and Rp1,574, respectively.

Total remuneration of the Company's Board of Directors for the years 2021 and 2020 amounted to Rp5,436 and Rp5,244, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Perpu No. 1/2020. Perpu No.1/2020 tersebut kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 1/2020. Perpu No. 1/2020 was later enacted as Law No. 2/2020 after being approved by the DPR and ratified by the President on 16 May 2020. It was subsequently promulgated and effective starting 18 May 2020.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Undang-Undang No. 2/2020 (lanjutan)**

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No.30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020. Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

**b. Undang-Undang No. 7/2021**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela wajib pajak.

**c. Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Perusahaan saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jika ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Law No. 2/2020 (continued)**

One of the amendments regulates the reduction of tax rates, which applies for the 2020 fiscal year and is further elaborated in Government Regulation No.30/2020 on the reduction of income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, which was promulgated on 18 June 2020. This amendment stipulates that the income tax rate for companies is set at 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further reduced to 20% for fiscal years 2022 and beyond.

**b. Law No. 7/2021**

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

**c. Job Creation Law**

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Company is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Company's operations, if any.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than 2 years from the decision.



## PT COGINDO DAYA BERSAMA

## Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

## d. Perjanjian Penting

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 Mei 2008 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun dan akan berakhir tahun 2023. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2020, Perusahaan, PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur mengadakan Perjanjian Pengalihan No. 042.PJ/BBC-CDB/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang pengalihan hak dan kewajiban PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 043.PJ/BBC-CDB/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur tentang addendum dan pernyataan kembali atas perjanjian pembelian listrik PLTD MFO 40 MW. Jangka waktu relokasi adalah 365 hari sejak tanggal perjanjian dan jangka waktu pembelian listrik adalah 1.371 hari dari tanggal pengoperasian. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan dan penggantian biaya relokasi sebesar Rp107.796 termasuk PPN.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

## 23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

## d. Significant Agreements

PT PLN (Persero) Region East Kalimantan

In 2008, the Company entered into Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated 29 May 2008 with PT PLN (Persero) Region East Kalimantan on power purchase from 40 MW MFO diesel power plant in East Kalimantan. The term of this agreement is 15 years and will expire in 2023. Under this agreement, the Company will receive payments for electricity supply for an amount according to the determined formula.

In 2020, the Company, PT PLN (Persero) Region East Kalimantan and PT PLN (Persero) Region East Nusa Tenggara entered into Transfer Agreement No. 042.PJ/BBC-CDB/XII/2020 dated 30 December 2020 regarding the transfer of right and obligation of PT PLN (Persero) Region East Kalimantan to PT PLN (Persero) Region East Nusa Tenggara effective as at 1 January 2021.

PT PLN (Persero) Region East Nusa Tenggara

In 2020, the Company entered into Agreement No. 043.PJ/BBC-CDB/XII/2020 dated 30 Desember 2020 with PT PLN (Persero) Region East Nusa Tenggara on addendum and restatement of agreement power purchase from 40 MW MFO diesel power plant. The term of relocation is 365 days from agreement date and the term of power purchase is 1,371 days from operation date. Under this agreement, the Company will receive payments for electricity supply for an amount according to the determined formula and reimbursement of relocation cost amounting to Rp107,796 including VAT.

PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara

In 2014, the Company entered into Agreement No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated 22 October 2014 with PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 30 MW in Pringgabaya, East Lombok. The maturity date of the agreement is until 31 December 2019.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Penting (lanjutan)**

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan dan PLN menandatangani amandemen perjanjian atas kapasitas pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO menjadi 20 MW di Pringgabaya Lombok Timur dan Jeranjang melalui perjanjian No. 009.Amd/BBC1-CDB/XII/2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Ministry of Electricity and Water State of Kuwait

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. MEW/MW/5620-2020/2021 tanggal 15 April 2021 dengan Ministry of Electricity and Water State of Kuwait tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk jaringan pembangkit listrik di negara Kuwait. Jangka waktu perjanjian 36 bulan efektif sejak tanggal 16 Mei 2021.

National Alliances for Projects Company for General Trading W.L.L ("NAPCO")

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian tanggal 17 Februari 2020 dengan NAPCO dimana Perusahaan menunjuk NAPCO sebagai agen lokal eksklusif untuk mengerjakan dan menjalankan proyek di Kuwait. Perjanjian ini sudah dilakukan amandemen beberapa kali dan amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 27 April 2021. Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga tahun efektif sejak tanggal 27 April 2021.

PT Indonesia Power

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian No. 330.PJ/061/IP/2018 dengan PT Indonesia Power tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Nusa Penida, Bali. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Significant Agreements (continued)**

PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara (continued)

On 22 December 2021, the Company and PLN signed an amendment agreement on procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity set to 20 MW in Pringgabaya, East Lombok and Jeranjang by agreement No.009.Amd/BBC1-CDB/XII/2021. This agreement will expire on 31 December 2022.

Ministry of Electricity and Water State of Kuwait

In 2021, the Company entered into Agreement No. MEW/MW/5620-2020/2021 dated 15 April 2021 with the Ministry of Electricity and Water State of Kuwait regarding Procurement of Operation and Maintenance ("O&M") Support services for the electrical power distribution grids in Kuwait. The term of this agreement is 36 months effective from 16 May 2021.

National Alliances for Projects Company for General Trading W.L.L ("NAPCO")

In 2020, the Company entered into an agreement dated 17 February 2020 with NAPCO where the Company appoints NAPCO as a local exclusive agent for the purpose of executing and performing projects in Kuwait. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on 27 April 2021. The term of this agreement is three years effective from 27 April 2021.

PT Indonesia Power

On 10 August 2018, the Company entered into agreement No. 330.PJ/061/IP/2018 with PT Indonesia Power regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 10 MW in Nusa Penida, Bali. The maturity date of the agreement is until 28 February 2023. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator engine for an amount according to the determined formula.

On 28 October 2014, the Company entered into Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 with PT Indonesia Power regarding O&M services for power plants in Java region and has been amended on 28 June 2015 including Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala.



## PT COGINDO DAYA BERSAMA

## Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

## d. Perjanjian Penting (lanjutan)

PT Indonesia Power (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No.115.PJ/061/IP/2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Kerja Sama Operasi dengan PT ISS Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001.2/SPR-CDB/XII/2018 dengan PT ISS Indonesia tentang penyediaan jasa pembersihan industri. Perjanjian ini berlaku lima tahun terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018.

Kerja Sama Operasi dengan PT Andalan Fluid System

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dengan PT Andalan Fluid System tentang pemeliharaan dan perbaikan peralatan turbin pembangkit listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2017.

Kerja Sama Operasi dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 dengan PT Taka Turbomachinery Indonesia tentang Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Turbin Pembangkit Listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2017.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

## d. Significant Agreements (continued)

PT Indonesia Power (continued)

The agreement is valid until 31 December 2024. Under this agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

On 9 September 2014, the Company entered into Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in region Outside Java covering Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of the agreement is valid until 31 December 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

Joint Operation with PT ISS Indonesia

On 28 December 2018, the Company entered into a Joint Operation agreement No. 001.2/SPR-CDB/XII/2018 with PT ISS Indonesia regarding providing industrial cleaning services. The term of the agreement is valid for five years, starting from 28 December 2018.

Joint Operation with PT Andalan Fluid System

On 18 December 2017, the Company entered into a Joint Operation No. 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 with PT Andalan Fluid System regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from 18 December 2017.

Joint Operation with PT Taka Turbomachinery Indonesia

On 2 October 2017, the Company entered into a Joint Operation No. 011.PJ/PKR-CDB/10/2017 with PT Taka Turbomachinery Indonesia regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from 2 October 2017.



## PT COGINDO DAYA BERSAMA

### Lampiran 5/51 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

##### d. Perjanjian Penting (lanjutan)

###### Kerja Sama Operasi dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dengan PT Sinar Sakti Matra Nusantara tentang pemeliharaan dan perbaikan peralatan turbin pembangkit listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 12 Desember 2017.

###### Kerja Sama Operasi dengan PT Varley Indonesia

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 002.PJ/BBC-CDB/I/2018 dengan PT Varley Indonesia tentang pemeliharaan dan perbaikan peralatan turbin pembangkit listrik. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 29 Januari 2018.

###### Perjanjian Konsorsium dengan PT Maxpower Indonesia

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian konsorsium No. 008.PJ/BBC-CDB/XI/2019 dengan PT Maxpower Indonesia tentang kerjasama dalam Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Baloi kapasitas 30 MW yang berlokasi di Tanjung Baloi, Batam. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dan akan berakhir sesuai dengan ketentuan dan syarat yang tercantum di dalam perjanjian ini.

##### e. Litigasi

Konsorsium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") mengajukan Sita Eksekusi dalam rangka eksekusi putusan BANI tanggal 16 Juli 2019, yang kemudian diterbitkan Keputusan Penetapan Sita Eksekusi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel tanggal 1 Juli 2021 dan Berita Acara No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel tanggal 29 Juli 2021 terhadap kepemilikan saham IP di Perusahaan dan juga pemblokiran salah satu rekening bank milik IP. Perusahaan mengajukan Gugatan Perlawanan/Verzet di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk menunda Sita Eksekusi tersebut dengan perkara No. 673/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 10 Agustus 2021. Proses sidang terakhir masih dalam tahap pembuktian.

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

##### d. Significant Agreements (continued)

###### Joint Operation with PT Sinar Sakti Matra Nusantara

On 12 December 2017, the Company entered into a Joint Operation No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 with PT Sinar Sakti Matra Nusantara regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from 12 December 2017.

###### Joint Operation with PT Varley Indonesia

On 29 January 2018, the Company entered into a Joint Operation No. 002.PJ/BBC-CDB/I/2018 with PT Varley Indonesia regarding maintenance and repair of power plant equipment. The term of the agreement is valid for five years from 29 January 2018.

###### Consortium agreement with PT Maxpower Indonesia

On 28 November 2019, the Company entered into a consortium agreement No. 008.PJ/BBC-CDB/XI/2019 with PT Maxpower Indonesia regarding cooperation in the Machine Gas Fired Power Plant ("PLTMG") Baloi with capacity of 30 MW, located in Tanjung Baloi, Batam. This agreement is valid for 15 years and will end in accordance with the terms and conditions stated in this agreement.

##### e. Litigation

Consortium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") filed for Execution Seizure in relation to the execution BANI's decision dated 16 July 2019, which was issued as Execution Seizure Decision No. 55/Eks.ARB /2020/PN.Jkt/Sel, dated 1 July 2021 and Minutes No. 55/Eks.ARB/2020/PN.Jkt/Sel dated 29 July 2021 by District Court, South Jakarta, on the Company's share ownership in CDB (a subsidiary of the Company) and also blocking one of the Company's bank accounts. The Company filed a Countersuit/Verzet in the South Jakarta District Court to postpone the Execution Seizure Decision with case No. 673/Pdt.Plw/2021/PN.Jkt.Sel dated 10 August 2021. The final trial process is still in the evidentiary stage.





PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Litigasi (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, hasil litigasi di atas tidak dapat diestimasi secara andal dan Perusahaan memiliki alasan yang kuat untuk mendukung kasus tersebut, oleh karena itu, Perusahaan berpendapat bahwa keputusan yang merugikan dalam setiap proses hukum yang tertunda atau terancam atau bahwa setiap jumlah yang mungkin harus dibayar dengan alasan tersebut tidak mungkin memiliki dampak material yang merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasinya.

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen  
keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari ventura bersama dan aset lancar lainnya sebesar Rp668.766 (2020: Rp789.570) diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayarkan sebesar Rp223.112 (2020: Rp255.052) yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**b. Manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam kaitannya dengan risiko keuangan, manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Litigation (continued)**

Up to the completion date of these financial statements, the result of the above litigation cannot be reliably estimated and the Company has strong grounds supporting the case, therefore, the Company is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceeding or that any amount it may required to pay by reason thereof is unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the resulting operations.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial  
instruments**

As at 31 December 2021, the Company classified cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, receivables from a joint venture and other current assets amounting to Rp668,766 (2020: Rp789,570) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Company classified trade payables, lease liabilities, other payables and accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp223,112 (2020: Rp255,052) classified as financial liabilities measured at amortised cost.

**b. Financial risk management**

The Company's overall financial risk management and policies ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risks. The Company operates within defined policies that are approved by the Board of Directors.

Related to the financial risk, management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial risks on the Company's financial performance.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management (continued)**

**i. Risiko mata uang asing**

**i. Foreign currency risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami (*natural hedging*) yang muncul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara berkelanjutan dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currencies.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap US Dolar dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan itu akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp2.867.

*As at 31 December 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been higher or lower by Rp2,867.*

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

**ii. Interest rate risk**

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan.

*The Company's Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank dan deposito berjangka. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

*As at 31 December 2021, the Company's financial assets and financial liabilities which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and time deposits. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and time deposits is not significant.*

**iii. Risiko kredit**

**iii. Credit risk**

Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp668.766 (2020: Rp789.570). Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari ventura bersama dan aset lancar lainnya.

*As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was Rp668,766 (2020: Rp789,570). Credit risk arises from cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, receivables from a joint venture and other current assets.*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

*All of the cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for expected credit losses represents the Company exposure to credit risk.*



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)

b. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management (continued)

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The ultimate responsibility for liquidity risk management is in the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserving borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Selanjutnya, Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara untuk mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

In addition, the Company maintains an adequate amount of cash and cash equivalents which may be readily converted to cash in any unforeseen interruption of their cash collections.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetap tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Jumlah/ Total	
<b>2021</b>				<b>2021</b>
Utang usaha	39,705	-	39,705	Trade payables
Utang lain-lain	2,826	-	2,826	Other payables
Biaya masih harus dibayar	162,285	-	162,285	Accrued expenses
Liabilitas sewa	13,024	6,787	19,811	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>217,840</b>	<b>6,787</b>	<b>224,627</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>				<b>2020</b>
Utang usaha	85,761	-	85,761	Trade payables
Utang lain-lain	5,543	-	5,543	Other payables
Biaya masih harus dibayar	144,402	-	144,402	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,573	8,615	21,188	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>248,279</b>	<b>8,615</b>	<b>256,894</b>	<b>Total</b>

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**25. INFORMASI ARUS KAS**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**a. Transaksi non-kas**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>		
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa	19,329	19,008
Penambahan investasi ventura bersama melalui utang usaha	-	8,234

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Capital risk management**

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital share, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically reviews capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Company aims to minimise the cost of capital, in order to maximise their value. Therefore, the Company policy is to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

**25. CASH FLOW INFORMATION**

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**a. Non-cash transactions**

The table below shows the Company's non-cash transactions during the year as follows:

<b>Non-cash activity:</b>
Additions of right-of-used assets through to lease liabilities
Additions of investment in a joint venture through trade payables



PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	Perubahan transaksi non kas/ <u>Non-cash changes</u>				Jumlah/ <u>Total</u>	
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Arus kas/ <u>Cash flows</u>	Sewa baru/ <u>New leases</u>	Perubahan lainnya/ <u>Other changes</u>		
<b>2021</b>						<b>2021</b>
Liabilitas sewa	19,346	(10,198)	19,329	(10,180)	18,297	Lease liabilities
<b>2020</b>						<b>2020</b>
Liabilitas sewa	12,480	(13,026)	19,008	884	19,346	Lease liabilities

25. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2021 and 2020 as follows:

26. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Perusahaan, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

26. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

The Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high-risk activities in the Company, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

**PT COGINDO DAYA BERSAMA**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

Prioritas pertama Perusahaan adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

**27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. OTHER INFORMATION (continued)**

*The Company's first priority continues to be the health, safety and well-being of the employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others:*

- a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.*
- b. Providing guidance and support to employees.*
- c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.*
- d. Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. Evolving our plans as necessary.*

*The Company has assessed the effects of the event on the Company's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company's business and operations up to the completion date of these financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.*

**27. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 28 April 2022.*






Jalan Raya Pasar Minggu No. 190,  
Jakarta Selatan 12510

Telp. (021) 21 789 990

Fax. (021) 21 789 989

 Cogindo DayaBersama

 PT Cogindo DayaBersama

 cogindodayabersama

[www.cogindo.co.id](http://www.cogindo.co.id)

**SCAN HERE**

Connect to website COGINDO

